#Light that Brings Goodness

CIKARANG LISTRINDO ENERGY

Empowering **Sustainability**



2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimers and Limitations of Liability

Laporan Keberlanjutan ini memuat berbagai pernyataan terkait kinerja, strategi, kebijakan, rencana, proyeksi, target, dan tujuan dalam aspek keberlanjutan, termasuk dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi atas kegiatan operasi dan bisnis Perseroan, yang sebagian digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual.

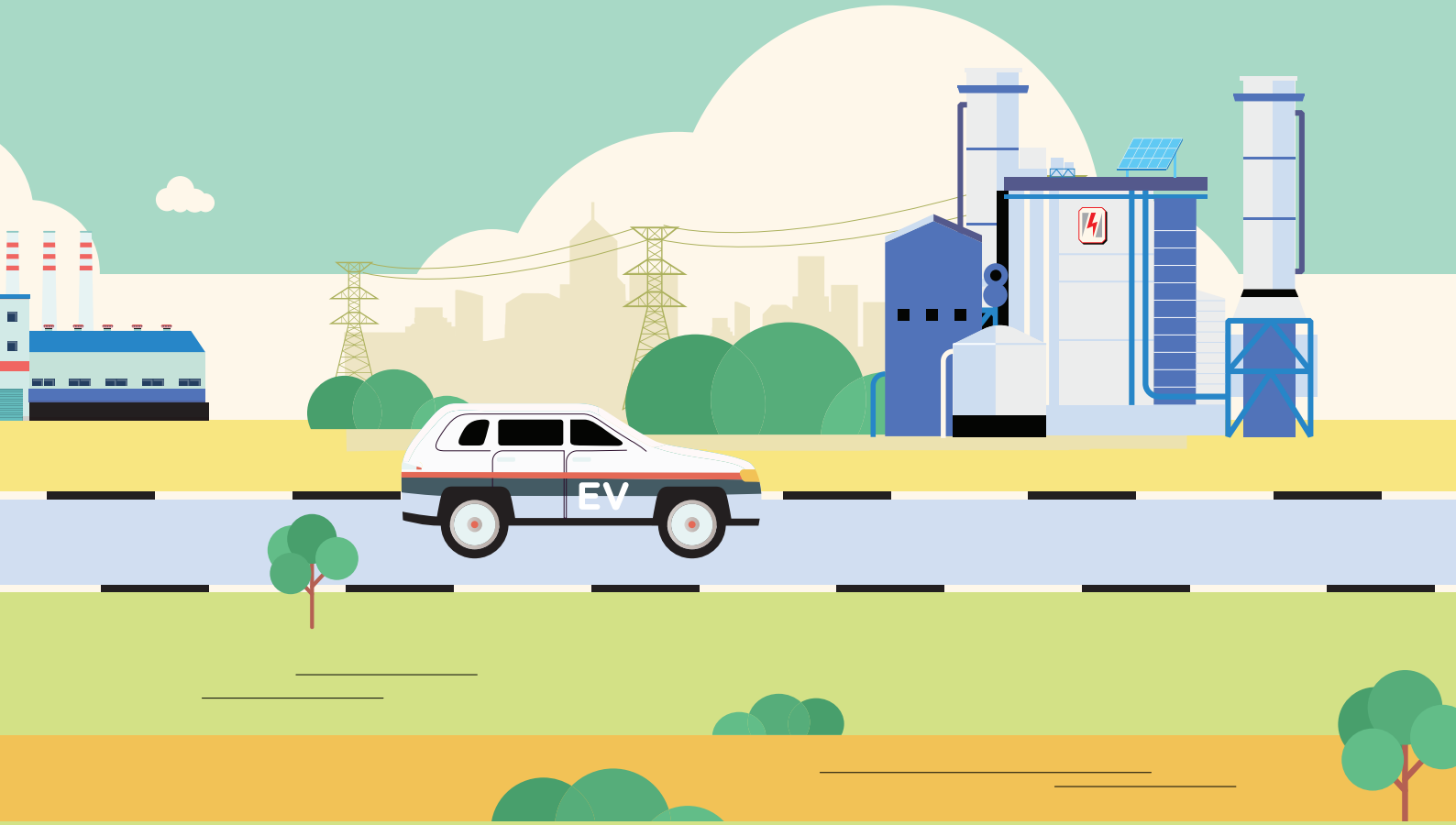
Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perseroan. PT Cikarang Listrindo Tbk tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "Perseroan" atau "Perusahaan" dan "Cikarang Listrindo", yang mengacu pada PT Cikarang Listrindo Tbk. Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT Cikarang Listrindo Tbk.

This Sustainability Report contains various statements on performances, strategies, policies, plans, projections, targets, and objectives in terms of sustainability aspects, including social, environmental, and economic impacts of the Company's operations and business, which some are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws. Such forward-looking statements have the prospect of risks and uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from the expected results.

Various prospective statements in this Sustainability Report are prepared based on assumptions concerning current conditions and projections of future events on the Company's business environment. PT Cikarang Listrindo Tbk shall therefore have no obligation to guarantee that all the documents presented will bring definite results.

This Sustainability Report contains the words "the Company" and "Cikarang Listrindo" which refer to PT Cikarang Listrindo Tbk. In addition, the word "We" is also used on several occasions to simply refer to PT Cikarang Listrindo Tbk.



Empowering Sustainability

Memperkuat Keberlanjutan

Membangun lebih dari "30 Years Becoming the Light that Brings Goodness", Cikarang Listrindo kini menekankan pentingnya memberdayakan pemangku kepentingan, khususnya perempuan, baik di komunitas maupun dalam lingkungan Perseroan, untuk berkolaborasi dalam mengembangkan inisiatif keberlanjutan yang berdampak.

Inisiatif ini sejalan dengan tema **"Memperkuat Keberlanjutan"**, yang mencerminkan komitmen Perseroan untuk memperkuat perannya dalam mendorong keberlanjutan, menciptakan kolaborasi yang saling menguntungkan, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Dengan berpedoman pada nilai-nilai STAR dan *tagline* **"Terang yang Membawa Kebaikan"**, Perseroan terus memperkuat prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan interaksi dengan pemangku kepentingan, menjaga lingkungan, serta meningkatkan ketahanan untuk menghadapi tantangan masa depan, demi masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

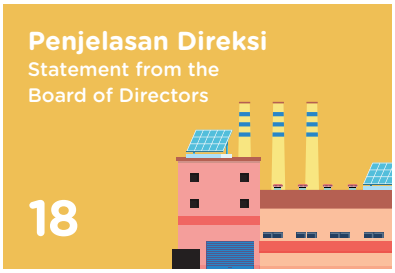
Building on over the "30 Years Becoming the Light that Brings Goodness", emphasizes the importance of empowering stakeholders, especially women, both in the community and within the Company, to collaborate in developing impactful sustainability initiatives.

This initiative aligns with the theme **"Empowering Sustainability"**, reflecting the Company's commitment to strengthening its role in driving sustainability, creating mutually beneficial collaborations, and making positive contributions to society and the environment.

Guided by the STAR values and the tagline **"Light that Brings Goodness"**, the Company continues to reinforce sustainability principles in every aspect of its operations and interactions with stakeholders, protecting the environment, and enhancing resilience to face future challenges, all for a brighter and more sustainable future.

Daftar Isi
Table of Contents









Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 2
Disclaimers and Limitations of Liability

Tema 2024 3
2024 Theme

Daftar Isi 4
Table of Contents

Daftar Istilah dan Singkatan 6
List of Terms and Abbreviations

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan 2024 8
Sustainability Highlights 2024

01 PENJELASAN DIREKSI
Statement from the Board of Directors

Penjelasan Direksi 18
Statement from the Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Cikarang Listrindo Tbk 29
Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 Sustainability Report of PT Cikarang Listrindo Tbk

02 STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan 32
Sustainability Strategy

Kebijakan Keberlanjutan 36
Sustainability Policy

Inisiatif Keberlanjutan 38
Sustainability Initiatives

03 TENTANG LAPORAN INI
About This Report

Tentang Laporan Ini 42
About This Report

Cakupan dan Standar Penyusunan Laporan 44
Scope and Reporting Standards

Standar Pengukuran Data 45
Data Measurement Standard

Struktur Pelaporan 46
Reporting Structure

Perubahan Signifikan Terkait Pelaporan dan Pernyataan Ulang 46
Significant Changes in Reporting and Restatements

Memastikan Kredibilitas Pelaporan 47
Ensuring Report Credibility

Pelibatan Pemangku Kepentingan 47
Stakeholder Engagement

Menentukan Topik Material 52
Determining Material Topics

Daftar Topik Material 53
List of Material Topics

Umpan Balik 59
Feedback

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan 59
Information Access to Sustainability Report

04 SEKILAS TENTANG CIKARANG LISTRINDO
Cikarang Listrindo at a Glance

Identitas Perseroan 62
Corporate Indentity

Sejarah Singkat dan Perkembangan Cikarang Listrindo 62
A Brief History and Development of Cikarang Listrindo

Visi, Misi, Pilar, dan Nilai Perusahaan 63
Vision, Mission, Pillars, and Corporate Values

Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani 65
Operational Area and Market Served

Struktur Organisasi 70
Organization Structure

Struktur Grup dan Kelompok Usaha 74
Group Structure and Business Groups

Skala Usaha 74
Business Scale

Komposisi Pemegang Saham 75
Shareholders Composition

Informasi Karyawan 75
Information of Employees

Rantai Pasokan 76
Supply Chain

Assurance oleh Pihak Eksternal 80
External Assurance

Keanggotaan Asosiasi 84
Membership of Association

05 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan 88
Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola 90
Governance Structure

Tata Kelola ESG yang Berkelanjutan 92
Sustainable ESG Governance
Manajemen Risiko 95
Risk Management
Pengelolaan Benturan Kepentingan 96
Conflict of Interest Management
Komunikasi Masalah Penting dan Mekanisme Remediasi 97
Communication of Critical Concerns and Processes to Remediate
Kode Etik 98
Code of Conduct
Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi 99
Anti-Corruption and Gratification Policy

06 KEANDALAN OPERASI DAN KONTRIBUSI STRATEGISNYA TERHADAP INDUSTRI DAN PEREKONOMIAN INDONESIA
Operational Reliability and Its Strategic Contribution to the Industry and Economy of Indonesia

Keandalan Operasi 102
Operational Reliability
Distribusi Nilai Ekonomi 110
Economic Values Distribution
Kontribusi kepada Negara 116
Contribution to the State
Komitmen dalam Penggunaan Energi Baru Terbarukan 118
Commitment in the Use of Renewable Energy
Pemasaran Produk dan Layanan 119
Marketing Product and Services
Kepuasan Pelanggan 122
Customer Satisfaction

07 MENJALANKAN PRAKTIK KETENAGAKERJAAN TERBAIK
Implementing Best Practices in Employment

Menjalankan Praktik Ketenagakerjaan Terbaik 126
Implementing Best Practices in Employment
Meningkatkan Potensi Karyawan: Strategi Pengelolaan SDM yang Unggul 128
Enhancing Employee Potential: Strategies for Excellent HR Management
Mengembangkan Potensi Karyawan: Fokus Aspek Sosial dalam Kebijakan SDM 130
Developing Employees Potential: Focusing on Social Aspects in HR Policies
Implementasi Hak Asasi Manusia 131
Human Rights Implementation
Perlindungan Data dan Privasi 131
Data Protection and Privacy
Informasi Karyawan 132
Information of Employees
Praktik Ketenagakerjaan: Prinsip STAR 137
Employement Practice: STAR Principle
Komitmen Perseroan terhadap Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab dan Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia 138
The Company's Commitment to Responsible Business Conduct and Respect for Human Rights
Strategi Rekrutmen dan Retensi Karyawan 140
Recruitment and Employees Retention Strategy
Keharmonisan di Tempat Kerja dan Kemitraan Kolaboratif 145
Harmony in The Workplace and Collaborative Partnership
Penanganan Pengaduan Karyawan 148
Handling of Employee Grievances
Peningkatan Kompetensi: Pelatihan dan Pendidikan Karyawan 149
Competency Enhancement: Training and Education
Penilaian Kinerja Karyawan 155
Employee Performance Evaluation
Pelatihan Karyawan Pra-Pensiun 156
Pre-Retirement Employee Training
Sistem Remunerasi 157
Remuneration System
Mewujudkan Angka Kecelakaan Kerja Nihil 161
Achieving Zero Work Accident
Tata Kelola Pelaksanaan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) 163
Governance of Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) Implementation
Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) 166
Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) Policies
Partisipasi Karyawan dan Non-Karyawan dalam K3L 169
Employee and Non-Employee Participation in HSE
Kesehatan Kerja 172
Occupational Health
Pelatihan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) 173
Occupational Health, Safety, and Environment Training (HSE)
Kinerja K3 Seluruh Tenaga Kerja di Area Operasional 179
OHS Performance for All Workforce in Operational Area
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 183
Customer Health and Safety
Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) 184
Electricity Safety and Management System (SMK2)
Penghargaan dan Sertifikat di Bidang K3L 185
Awards and Certificates in the Field of HSE

08 MENYALURKAN MANFAAT UNTUK MASYARAKAT
Distributing Benefits to the Community

Menyalurkan Manfaat untuk Masyarakat 188
Distributing Benefits to the Community
Dampak Operasional terhadap Masyarakat 190
Operational Impact on Community
Roadmap TJSL Cikarang Listrindo 190
Cikarang Listrindo's TJSL Roadmap
Program TJSL Tahun 2024 193
TJSL Program in 2024
Pilar Sosial-Ekonomi dan Lingkungan 194
Socio-Economic and Environmental Pillar
Pilar Pendidikan 214
Educational Pillar
Pilar Kesehatan 223
Health Pillar
Pelibatan Masyarakat Lokal 226
Local Community Involvement
Sarana Pengaduan Komunitas 227
Community Complaint Mechanism
Penghargaan di Bidang Sosial dan Pengembangan Masyarakat 228
Award in the Field of Social and Community Development

09 PENGELOLA LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN
Sustainable Environmental Management

Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan 232
Sustainable Environmental Management
Praktik Pengelolaan Lingkungan 235
Environmental Management Practices
Strategi Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca 237
Greenhouse Gas Emission Reduction Strategy
Energi untuk Pembangkitan Listrik 240
Energy for Electricity Generation
Efisiensi Operasional Pembangkit Listrik Termal Perseroan 241
Operational Efficiency of the Company's Thermal Power Plants
Pengelolaan Energi 242
Energy Management
Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca 247
Greenhouse Gas Emissions Management
Pengelolaan Emisi Gas Buang 252
Exhaust Gas Emissions Management
Pengelolaan Kualitas Udara Ambien, Kebauan, dan Kebisingan 253
Quality of Air Ambient, Odor, and Noise Management
Pengelolaan Emisi Bahan Perusak Ozon (BPO) 256
Emissions Management for Ozone Depleting Substances (ODS)

Pengelolaan Air dan Limbah Water and Waste Management	256
Pengelolaan Air Water Management	257
Pengelolaan Limbah Waste Management	260
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	265
Komitmen Lingkungan Environmental Commitment	269
Penghargaan di Bidang Lingkungan Award in the Field of Environment	270

10 **RINGKASAN REKOMENDASI *TASK FORCE ON CLIMATE RELATED FINANCIAL DISCLOSURE* (TCFD)**
Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) Recommendations Summary

Tata Kelola Governance	274
Strategi Strategy	279
Risiko Manajemen Management Risk	290
Matriks dan Target Metrics and Targets	292

LAMPIRAN
Appendix

Laporan *Assurance* Independen Independent Assurance Statement	298
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	302
Indeks Referensi Silang Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Reference Index Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	305
Indeks Standard GRI GRI Standard Index	308
GRI G4 Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik 2013 GRI G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013	316
SASB *Electric Utilities & Power Generators*	320

Daftar Istilah dan Singkatan
List of Terms and Abbreviations

ACGS	:	ASEAN *Corporate Governance Scorecard*
AMDAL	:	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Analysis on Enviromental Impact
BAU	:	*Business as Usual*
BEI	:	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
BPO atau/or ODS	:	Bahan Perusak Ozon Ozone Depleting Substances
BUMN atau/or SOE	:	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise
CAGR	:	Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan Compound Annual Growth Rate
CAIDI	:	Indeks Durasi Gangguan Konsumen Consumer Average Interruption Duration Index
CEER	:	Dewan Regulator Energi Eropa Council of European Energy Regulators
CEMS	:	Sistem Pemantauan Emisi Secara Terus Menerus Continuous Emission Monitoring System
CFB	:	*Circulating Fluidized Bed*
CSR	:	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
EBT atau/or NRE	:	Energi Baru Terbarukan New Renewable Energy
ECRB	:	Dewan Regulasi Komunitas Energi Energy Community Regulatory Board
EJIP	:	East Jakarta Industrial Park
ESDM atau/or MEMR	:	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia
ESG	:	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Environmental, Social, and Governance
ESP	:	*Electrostatic Precipitator*
EV	:	Kendaraan Listrik Electric Vehicle
FABA	:	*Fly Ash* dan/and *Bottom Ash*
FGD	:	*Focus Group Discussion*
FSB	:	Dewan Stabilitas Keuangan Financial Stability Board
FTE	:	*Full-Time Equivalent*
GCG	:	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
GRC	:	Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan Governance, Risk, and Compliance
GRI	:	*Global Reporting Initiative*
GRK atau/or GHG	:	Gas Rumah Kaca Green House Gas
HRIS	:	*Human Resources Information System*
I-REC	:	Sertifikat Energi Terbarukan Internasional International Renewable Energy Certificate

ICE	:	Mesin Pembakaran Dalam Internal Combustion Engine
IE	:	Kawasan Industri Industrial Estates
IEA	:	*International Energy Agency*
IEEE	:	Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika yang didedikasikan untuk kemajuan teknologi Institute of Electrical and Electronics Engineers, the largest professional association in the United States for the advancement of technology
ILO	:	International Labor Organization
IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah Wastewater Treatment Plant
IPCC	:	Intergovernmental Panel on Climate Change
IPO	:	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering
ISO	:	Organisasi Standar Internasional International Organization for Standarization
IT	:	Teknologi Informasi Information Technology
IUPTLU Terintegrasi atau/ or Integrated IUPTLU	:	Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum Terintegrasi Integrated Business Permit to Supply Electricity to Public
K3 atau/or OHS	:	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
K3L atau/or HSE	:	Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Health, Safety, and Environment
KKN	:	Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme Corruption, Collusion, and Nepotism
KLHK atau/or MOEF	:	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environmental and Forestry of the Republic of Indonesia
KNKG	:	Komite Nasional dan Kebijakan Governansi National Committee on Governance Policy
MM-2100	:	Megalopolis Manunggal 2100
NDC atau/or NDCs	:	*Nationally Determined Contributions*
NZE	:	*Net Zero Emissions*
Obvitnas atau / or VNO	:	Objek Vital Nasional Vital National Objects
OJK	:	Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority
OT	:	Teknologi Operasional Operational Technology
P2K3 atau/ or Komite K3L atau/or HSE Committee	:	Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja Health and Safety Committee
Perseroan atau / or the Company	:	PT Cikarang Listrindo Tbk
Pertamina	:	PT Pertamina EP
PGN	:	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PJBTL atau/ or PPA atau/or EPSPA	:	Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Power Purchase Agreement/Electrical Power Supply and Purchase Agreement
PKS	:	Cangkang Sawit Palm Kernel Shell
PLN	:	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PLTG	:	Pembangkit Listrik Tenaga Gas Simple Cycle Gas-Fired Power Plant
PLTGU	:	Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap Combined Cycle Gas-Fired Power Plant
PLTS	:	Pembangkit Listrik Tenaga Surya Solar Power
PLTU	:	Pembangkit Listrik Tenaga Uap Steam Power Plant
POJK	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority Regulations
PROPER	:	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Company Performance Rating Program
PPU	:	*Private Power Utility*
PPSDM atau/or HRMD	:	Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Management and Development
RUPS atau/or GMS	:	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
SAIDI	:	Indeks Lama Gangguan System Average Interruption Duration Index
SAIFI	:	Indeks Frekuensi Gangguan System Average Interruption Frequency Index
SDM atau/or HR	:	Sumber Daya Manusia Human Resources
SMK2	:	Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan Electricity Safety Management System
SMK3	:	Standar Mutu, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Quality Standards, Occupational Health and Safety Management Systems
SML	:	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management Systems
SMP	:	Sistem Manajemen Pengamanan Security Management Systems
STAR	:	*Service, Trustworthiness, Accountability, Reliability*
SPKL atau/or EVCS	:	Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Electric Vehicle Charging Stations
SPKLU atau/ or SPKL Umum atau/or Public EVCS	:	Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum Public Electric Vehicle Charging Stations
TCFD	:	Ringkasan Rekomendasi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* Task Force on Climate-Related Financial Disclosure Recommendations Summary
TMS	:	*Talent Management System*
TPB atau/or SDGs	:	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
WBS	:	*Whistleblowing System*

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan 2024
2024 Sustainability Highlights

Lingkungan [OJK B.2]
Environmental

Mengelola dan mengurangi jejak karbon untuk memastikan keberlanjutan alam.
Managing and reducing its carbon footprint to ensure environmental sustainability.

Kapasitas Terpasang PLTS
Solar Power Installed Capacity

35,8 MWp

2023
21,2 MWp

Energi yang dihasilkan PLTS
Solar Power Energy Produced

31.999 MWh

2023
17.998 MWh

Kapasitas Terpasang PLTS untuk Pemakaian Sendiri
Installed Capacity of Solar Power for Internal Use

1,3 MWp

2023
0,7 MWp

Kapasitas *Co-firing* PLTU
Co-firing PLTU Capacity

28 MW

2023
28 MW

Penggunaan Bahan Bakar Biomassa
Biomass Fuel Consumption

57.024 Ton Tons

2023
53.997 Ton | Tons

Energi yang dihasilkan *Co-firing* PLTU
Co-firing PLTU Energy Produced

80.336 MWh

2023
77.108 MWh

Total Energi Terbarukan yang Digunakan untuk Kebutuhan Internal
Total Renewable Energy Used for Internal Needs

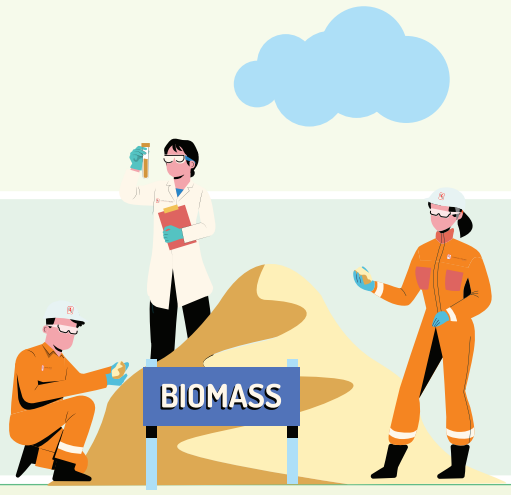
1.286 MWh

2023
82 MWh

Total Energi Terbarukan yang Dihasilkan
Total Renewable Energy Generation

112.335 MWh

2023
95.106 MWh





Intensitas Emisi
Emission Intensity

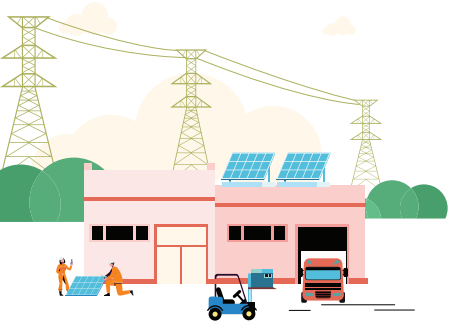
0,68 tCO_2e/MWh

2023
0,64 tCO_2e/MWh

Emisi Bahan Perusak Ozon
Ozone Depleting Substances

Zero

2023
Zero



Total Ekuivalen Emisi CO_2 atas Pengoperasian Unit Pembangkit di Tiga Lokasi (*Scope* 1)
Total Equivalent CO_2 Emissions from the Operation of the Generating Units at Three Locations (Scope 1)

2,8 Juta tCO_2e
Million tCO_2e

2023
2,7 Juta tCO_2e | Million tCO_2e

Konsumsi Energi yang Dibutuhkan untuk Menyalurkan Tenaga Listrik kepada Pelanggan serta Konsumsi Internal Perseroan
The Total Consumption Required to Supply Electricity to Customers and Company's Internal Consumption

41.315.732 GJ

2023
41.895.022 GJ

Serapan karbon dari penanaman pohon yang dilakukan di sekitar area operasional dan area konservasi Perseroan
Carbon sequestration from tree planting carried out in the Company's operational area and conservation area

671 tCO_2/tahun
tCO_2/year

2023
734 tCO_2/tahun | tCO_2/year

Biaya atau Investasi Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup
Expenditure or Investments related to Environmental Stewardship Program

21,5 Juta AS$
Million US$

2023
9,3 Juta AS$ | Million US$

Lingkungan [OJK B.2]
Environmental

Limbah B3 yang Dihasilkan
Toxic and Hazardous Generated

231,9 Ton Tons

2023
270,5 Ton | Tons

Limbah Non-B3 yang Dihasilkan
Non-toxic and Hazardous Generated

54.197,0 Ton Tons

2023
39.430,7 Ton | Tons

Limbah B3 yang Dimanfaatkan Kembali
Toxic and Hazardous Reused Waste

39,9 Ton Tons

2023
48,0 Ton | Tons

Limbah Non-B3 yang Dimanfaatkan Kembali
Non-toxic and Hazardous Reused Waste

53.997,2 Ton Tons

2023
39.125,5 Ton | Tons

Penggunaan Air Daur Ulang
Recycled Water Usage

763,4 Megaliter Megalitre

2023
627,5 Megaliter | Megalitre

Intensitas Efisiensi Air PLTGU Jababeka
Water Efficiency Intensity PLTGU Jababeka

1,48 m^3/MWh

2023
1,44 m^3/MWh

Intensitas Efisiensi Air PLTU Babelan
Water Efficiency Intensity PLTU Babelan

0,10 m^3/MWh

2023
0,17 m^3/MWh

PROPER

- **PROPER Hijau** untuk PLTGU Jababeka
  Green-rating PROPER Certificate for PLTGU Jababeka
- **PROPER Hijau** untuk PLTU Babelan
  Green-rating PROPER Certificate for PLTU Babelan
- **PROPER Biru** untuk PLTG MM-2100
  Blue-rating PROPER Certificate for PLTG MM-2100

2023
- **PROPER Hijau** untuk PLTGU Jababeka
  Green-rating PROPER Certificate for PLTGU Jababeka
- **PROPER Biru** untuk PLTU Babelan
  Blue-rating PROPER Certificate for PLTU Babelan




EV CHARGING STATION
BIOMASS

Sosial [OJK B.3]
Social

Menjalin hubungan yang positif dan harmonis serta menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat, membangun budaya keselamatan dan kesehatan yang kuat serta menciptakan lapangan kerja yang berkualitas bagi karyawan kami.

Establishing positive and harmonious relationship and fostering economic independence of the community, building vigorous health and safety culture and creating quality employment to our people.

Jumlah Karyawan
Total Employees

812 Karyawan / Employees

2023
807 Karyawan | Employees

Kesetaraan *Gender*
Gender Equality

100 Karyawan Wanita / Female Employees

2023
88 Karyawan Wanita | Female Employees

Promosi Internal Karyawan
Internal Employee Promotions

62 Karyawan / Employees

2023
48 Karyawan | Employees

Survei Tingkat Keterikatan Karyawan
Employee Engagement Survey Rate

4,11 dari / from **5,0**

2023
4,05 dari | from 5,0

Tingkat Pengunduran Diri Karyawan secara Sukarela
Voluntary Resignation Turnover Rate

2,2%

2023
2,4%

Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Setara Waktu Penuh (FTE)
Average Training Hours per Full-time Equivalent Employees (FTE)

52,4 Jam per FTE / Hours per FTE

2023
52,0 Jam per FTE | Hours per FTE

Rata-rata Biaya Peningkatan Kompetensi per FTE
Average Amount Spent per FTE for Competency Enhancement

Rp4,5 Juta / Million

2023
Rp3,6 Juta | Million





Total Jam Kerja Aman - Karyawan
Total Safe Working Hours - Employee

2.169.594 Jam / Hours

2023
2.087.478 Jam | Hours

Total Jam Kerja Aman - Non Karyawan
Total Safe Working Hours - Non Employee

3.229.214 Jam / Hours

2023
2.495.885 Jam | Hours



Jumlah Kecelakaan Kerja (Kematian) - Karyawan
Work Accident (Fatality) - Employee

Zero Kasus / Case

- 2023
  Zero Kasus | Case

Jumlah Kecelakaan Kerja (Kematian) - Non-Karyawan
Work Accident (Fatality) - Non-Employee

Zero Kasus / Case

- 2023
  Zero Kasus | Case

Rasio Jam Kerja Hilang karena Kecelakaan Kerja - Karyawan
Lost Time Incident Ratio - Employee

0,5

- 2023
  Zero

Rasio Jam Kerja Hilang karena Kecelakaan Kerja - Non Karyawan
Lost Time Incident Ratio - Non Employee

Zero

- 2023
  Zero

Pelibatan Pemasok Nasional
National Suppliers Involvement

726 Mitra / Partners
(84,9%)*

- 2023
  739 Mitra | Partners
  (85,3%)*

*) Dibandingkan dengan jumlah pemasok
Compare to total supplier

Jumlah Dana CSR Disalurkan
Total CSR Funds Disbursed

566.146 AS$ / US$

- 2023
  587.511 AS$ | US$

Dana untuk Program Pemberdayaan Masyarakat
Funds for Community Development Program

158.853 AS$ / US$

- 2023
  162.366 AS$ | US$





Tata Kelola
Governance

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik menjadi panduan bagi setiap insan Cikarang Listrindo dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mencapai kemajuan, keberhasilan, dan keberlangsungan Perseroan di masa mendatang. Cikarang Listrindo berpegang teguh pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan dalam menjalankan usaha secara sehat dan berkelanjutan.

The good corporate governance principles serve as a guideline for every employee of Cikarang Listrindo in interacting with all stakeholders in achieving the Company's progress, success, and sustainability in the future. Cikarang Listrindo adheres to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality in conducting business in a sound and sustainable manner.

Peringkat Risiko *Environmental, Social,* dan *Governance* (ESG)
Environmental, Social, and Governance (ESG) Risk Rating

SUSTAINALYTICS

27,2

- 2023
  26,7
  Stabil di Kategori Risiko Sedang - Menempatkan Perseroan pada persentil ke-26 teratas di sub-industri utilitas listrik
  Stable in the Medium Risk Category - Placing the Company in the top 26th percentile in the electric utilities sub- industry

MSCI

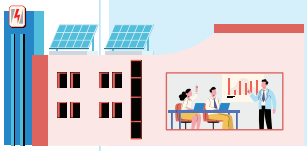
BB

- 2023
  BB
  Dengan skor rata-rata tertimbang untuk isu utama sebesar 4,6 yang meningkat dari 4,4
  With the weighted average key issue score of 4.6 improved from 4.4

S&P Global

47

- 2023
  46
  Di atas skor rata-rata pada industri utilitas listrik
  Above the average score in the electric utilities industry



Penilaian Penerapan GCG berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS)
Assessment of the Implementation of GCG based on ASEAN Corporate Governance Scorecard

85,1 ***(self-assessment)***

- 2023
  83,4 ***(self-assessment)***

Kepatuhan terhadap Regulasi Pasar Modal
In Compliance with Capital Market Regulations

Terpenuhi Seluruhnya
Fully Comply

- 2023
  Terpenuhi Seluruhnya
  Fully Comply

Laporan *Whistleblowing* yang Diterima oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika
Whistleblowing Report Received by GCG Compliance and Ethics Team

Zero **Kasus**
Case

- 2023
  Zero **Kasus** | Case

Pelanggaran Kode Etik
Code of Conduct Violation

Zero **Kasus**
Case

- 2023
  Zero **Kasus** | Case



Ekonomi [OJK B.1]
Economy

Kinerja ekonomi yang baik menjadi faktor utama bagi Cikarang Listrindo untuk menjaga keberlanjutan dan memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan.

Solid economic performance is a key factor for the Company's ability in creating sustainable growth, both for us and the positive benefit of our stakeholders.

Penjualan Neto
Net Sales

547,0 Juta AS$ / Million US$

- 2023
  546,1 Juta AS$ | Million US$

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

75,3 Juta AS$ / Million US$

- 2023
  77,0 Juta AS$ | Million US$

Penjualan Sertifikat Energi Terbarukan*
Sales of Renewable Energy Certificate*

59.486 Unit

atau setara dengan
or equivalent to
59.486 MWh

- 2023
  6.018 unit
  atau setara dengan
  or equivalent to
  6.018 MWh

Jumlah Pelanggan Industri
Number of Industrial Customers

2.738 Pelanggan Industri / Industrial Customers

- 2023
  2.650 Pelanggan Industri | Industrial Customers

Jumlah Pelanggan Institusi
Number of Institutional Customer

1 Pelanggan Institusi / Institutional Customer

- 2023
  1 Pelanggan Institusi | Institutional Customer



Tenaga Listrik yang Dijual
Electricity Sold

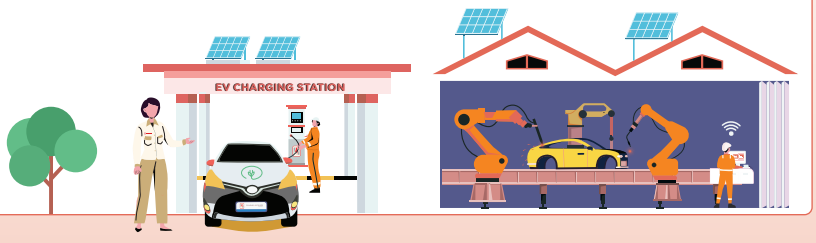
4.135 GWh

- 2023
  4.258 GWh

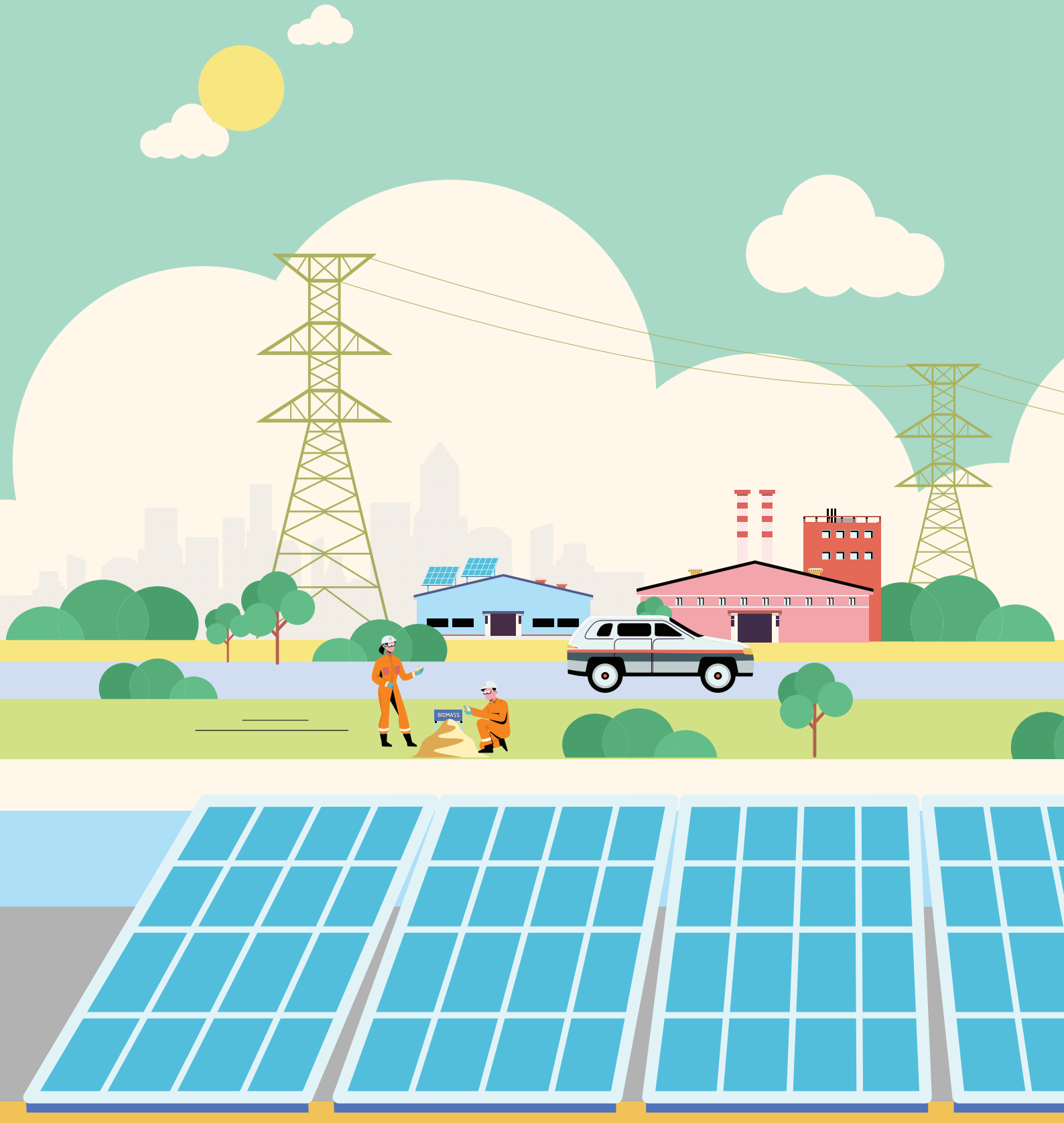
SPKLU yang Dioperasikan*
Public EVCS Operated*

11 SPKLU / Public EVCS

- 2023
  2 SPKLU | Public EVCS



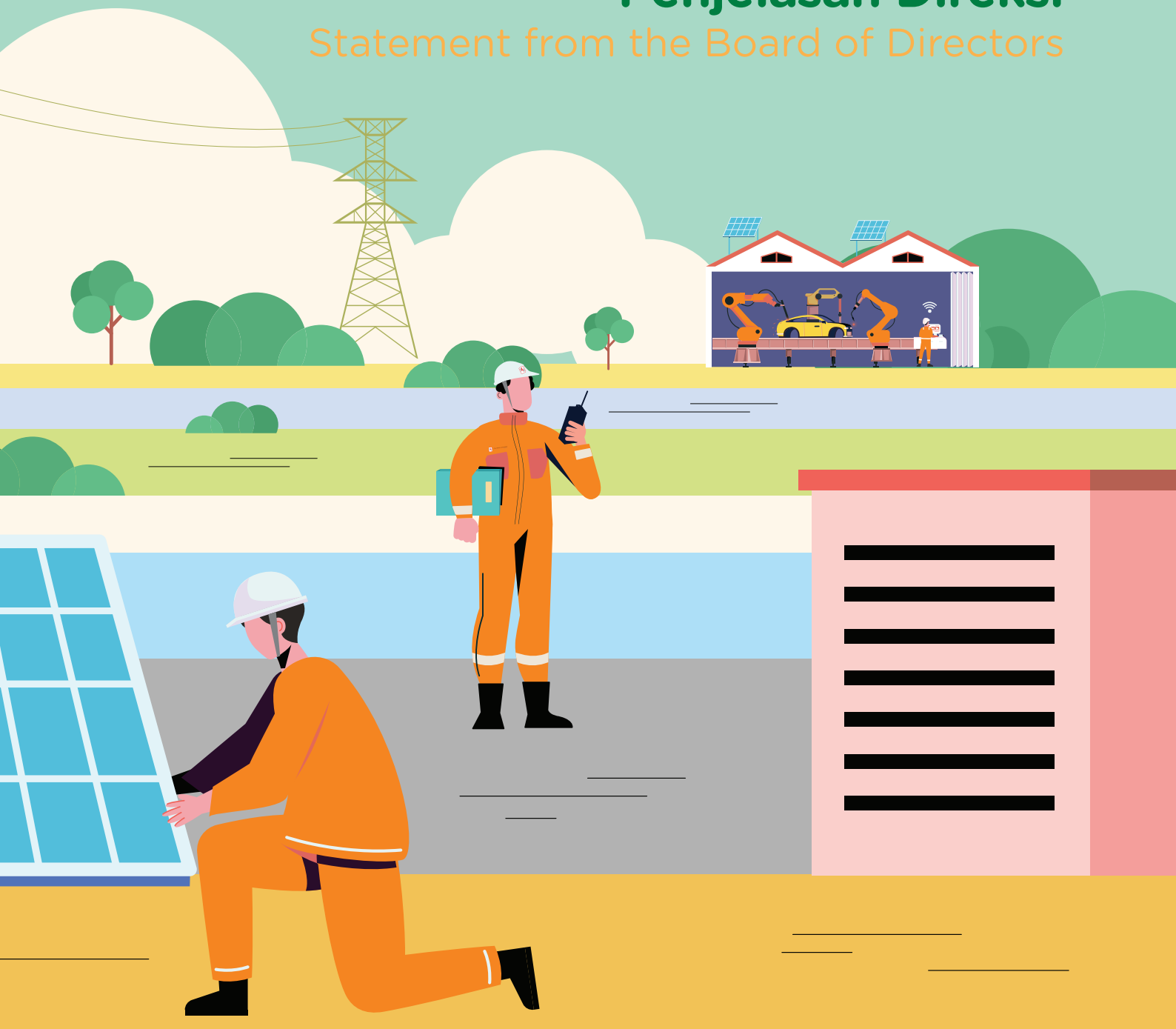
*) Dimulai pada tahun 2023
Initiated in 2023


BIOMASS

01

Penjelasan Direksi

Statement from the Board of Directors

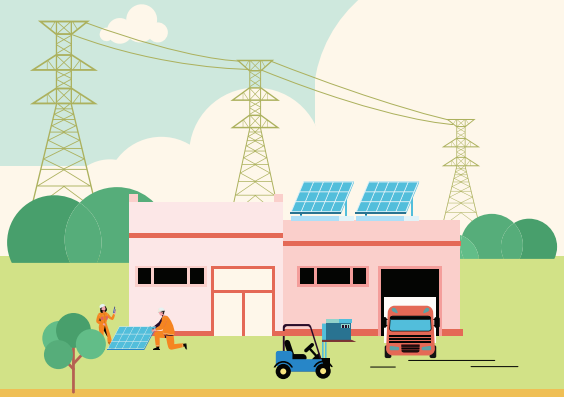


Penjelasan Direksi [OJK D.1, E.5] [GRI 2-22]

Statement from the Board of Directors

Semangat kami dalam mewujudkan dan memperkuat komitmen keberlanjutan ditunjukkan dalam penerapan budaya dan nilai perusahaan yang mengakar di setiap insan Perseroan, yaitu STAR (*Service, Trustworthiness, Accountability* dan *Reliability*), agar senantiasa menjadi Terang yang Membawa Kebaikan.

Our passion for realizing and strengthening our sustainability commitment is reflected in the implementation of a deeply rooted corporate culture and values embodied by every individual in the Company, namely STAR (Service, Trustworthiness, Accountability, and Reliability), so that we can always be the Light that Brings Goodness.





Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PT Cikarang Listrindo Tbk terus memperkuat komitmennya dalam menciptakan bisnis yang berkelanjutan serta berkontribusi positif terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia. Kontribusi ini diwujudkan melalui penyediaan listrik dan layanan yang andal bagi pelanggan, kontribusi nyata terhadap masyarakat dan lingkungan melalui kolaborasi bersama para pemangku kepentingan, serta penerapan tata kelola yang baik sebagai fondasi utama dalam menjalankan operasional.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan secara konsisten memperkuat kinerja keberlanjutan sebagai bagian dari langkah strategis menuju pencapaian target emisi *net zero* pada tahun 2060. Komitmen terhadap inisiatif ini secara resmi dituangkan dalam Kebijakan Keberlanjutan serta direncanakan secara sistematis dalam *Carbon Roadmap* 2060 kami, yang menjadi panduan dalam upaya pengurangan emisi secara bertahap dan berkelanjutan.

Sebagai bentuk penguatan tata kelola berkelanjutan, Perseroan telah membentuk organ pendukung Direksi yang berperan aktif melaksanakan fungsinya sepanjang tahun 2024. Organ tersebut meliputi Komite Keberlanjutan Lingkungan, Komite *Corporate Social Responsibiity*, Komite Manajemen Risiko, dan Tim Kepatuhan GCG dan Etika. Keempat organ ini menjadi bagian penting dalam penguatan praktik terbaik Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang terus dikembangkan guna meningkatkan kepercayaan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Semangat Perseroan dalam mewujudkan dan memperkuat komitmen keberlanjutan juga tercermin dari penerapan budaya nilai perusahaan yang telah mengakar dalam setiap insan Perseroan, yaitu STAR - *Service*, *Trustworthiness*, *Accountability,* dan *Reliability*. Nilai-nilai ini menjadi pedoman dalam bersikap dan bertindak, sehingga PT Cikarang Listrindo Tbk senantiasa menjadi “Terang yang Membawa Kebaikan” dalam setiap langkahnya. Budaya STAR diinternalisasikan dalam proses kegiatan usaha keberlanjutan Perseroan yang tercermin dalam 4 (empat) pilar perusahaan. Setiap pilar memiliki elemen pelaksanaan yang mendukung penerapan nilai-nilai STAR secara konkret. Penjelasan mengenai komponen pendukung nilai STAR tersebut, kami sampaikan secara rinci dalam bab “Strategi Keberlanjutan” pada Laporan Keberlanjutan ini.

Dear Stakeholders,

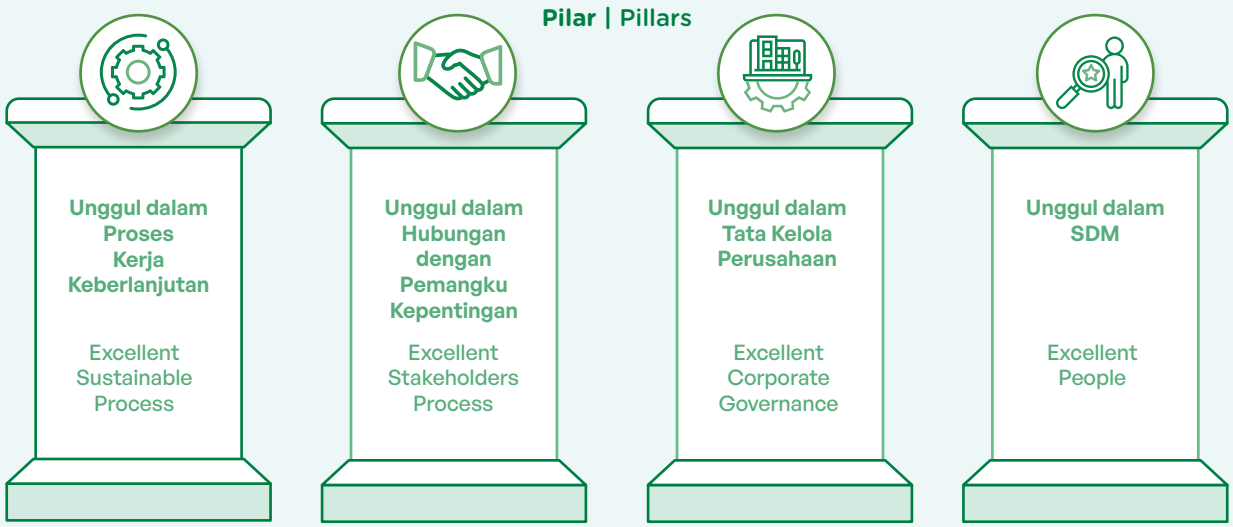
PT Cikarang Listrindo Tbk continues to strengthen its commitment to building a sustainable business and contributing positively to the achievement of Indonesia’s Sustainable Development Goals (SDGs). This contribution is realized through the provision of reliable electricity and services to customers, tangible contributions to society and the environment through collaboration with stakeholders, and the implementation of sound corporate governance as a key foundation for operations.

Throughout 2024, the Company has consistently enhanced its sustainability performance as part of its strategic steps toward achieving net zero emissions by 2060. This commitment is formally outlined in the Company’s Sustainability Policy and systematically planned through our Carbon Roadmap 2060, which serves as a guide for gradual and continual emission reduction efforts.

As part of its sustainable governance reinforcement, the Company has established several supporting bodies under the Board of Directors, all of which actively performed their functions throughout 2024. These bodies include the Environmental Sustainability Committee, Corporate Social Responsibility Committee, Risk Management Committee, and the GCG and Ethics Compliance Team. Together, they play essential role in strengthening Environmental, Social, and Governance (ESG) practices aimed at increasing stakeholder trust and creating long-term value.

The Company’s spirit in realizing and reinforcing its sustainability commitment is also reflected in the deeply rooted corporate values known as STAR – Service, Trustworthiness, Accountability, and Reliability. These values serve as guiding principles for our behavior and action, enabling PT Cikarang Listrindo Tbk to consistently be a "Light that Brings Goodness" in every step it takes. The STAR culture is internalized into the Company’s sustainable business processes, as reflected in the 4 (four) corporate pillars. Each pillar contains implementation elements that concretely support the application of STAR values. A detailed explanation of the supporting components of the STAR values is presented in the "Sustainability Strategy" chapter of this Sustainability Report.





Untuk mencapai keempat pilar tersebut, kami telah menyusun strategi keberlanjutan yang berfokus kepada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola yang sesuai dengan inisiatif kamu menjadi "Terang yang Membawa Kebaikan". Kami berharap inisiatif tersebut dapat memberikan kebaikan kepada setiap karyawan, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan, serta pada akhirnya dapat meningkatkan nilai Cikarang Listrindo bagi investor serta pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan dihadapkan pada kondisi ekonomi global yang telah perlahan pulih, namun pertumbuhannya terus menghadapi berbagai hambatan dan ketidakpastian, ditambah dengan ketegangan geopolitik yang terus berlangsung, diperparah adanya beberapa peristiwa cuaca ekstrem yang menyelimuti aktivitas ekonomi, serta keterbatasan jumlah pasokan gas yang terjadi disepanjang tahun 2024.

To achieve these four pillars, we have developed a sustainability strategy that focuses on Environmental, Social, and Governance aspects through the "Light that Brings Goodness" initiative. We hope, this initiative will bring goodness to each of our employees, customers, community, and the environment, and in the end may increase Cikarang Listrindo's value for the investors and other stakeholders.

In realizing a sustainable business, the Company faced the global economic condition that has been slowly recovered, yet the growth continues to face various obstacles and uncertainties, coupled by the increasing geopolitical tensions as well as extreme weather events that overshadowed the global economic activity throughout 2024.

Kondisi perekonomian global yang terus berlanjut tersebut memberikan tantangan yang tak terduga yang mempengaruhi kondisi Perseroan. Pada tahun 2024, volume penjualan listrik Perseroan ke pelanggan industri mengalami peningkatan sebesar 1,7% dari 3.309 GWh pada tahun 2023 menjadi 3.365 GWh pada tahun 2024 terutama didorong peningkatan konsumsi listrik dari industri pusat data. Sementara itu, penjualan listrik ke PLN mencatatkan penurunan dari 949 GWh pada tahun 2023 menjadi 770 GWh pada tahun 2024, terutama akibat adanya keterbatasan pasokan gas dari salah satu pemasok gas Perseroan sepanjang tahun.

The ongoing global economic conditions have presented unexpected challenges that have affected the Company's situation. In 2024, the Company's electricity sales volume to industrial customers grew by 1.7% from 3,309 GWh in 2023 to 3,365 GWh in 2024, largely driven by increased in electricity consumption from the data center industry. Meanwhile, electricity sales to PLN recorded a reduction from 949 GWh in 2023 to 770 GWh in 2024, mainly due to limited gas supply from one of the Company's gas suppliers throughout the year.

Namun, Perseroan terus optimis menghadapi tantangan tersebut. Hal ini terlihat dari jumlah pelanggan industri yang bertambah dari 2.650 pelanggan pada 2023 menjadi 2.738 pelanggan pada 2024, serta keberhasilan Perseroan membukukan nilai penjualan selama tahun 2024 sebesar AS$547,0 juta, meningkat sebesar 0,2% dari AS$546,1 juta pada tahun 2023.

However, the Company remains optimistic in facing these challenges. This optimism is evident from the increase in the number of industrial customers from 2,650 in 2023 to 2,738 in 2024, as well as the Company's success in recording sales of US$ 547.0 million in 2024, an increase of 0.2% from US$ 546.1 million in 2023.

Dari sisi keandalan operasional, Perseroan berhasil meraih faktor ketersediaan sebesar 94,2%, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 92,8%. Kami juga berhasil menjaga rendahnya tingkat susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi, yang berhasil dipertahankan di bawah 1,0% selama 5 (lima) tahun terakhir. **[EU30]**

In terms of operational reliability, the Company achieved an availability factor of 94.2%, up from 92.8% in the previous year. We also managed to maintain a low energy loss rate in the distribution and transmission network, which has been kept below 1.0% for the past 5 (five) years. [EU30]

Perseroan juga menjaga mutu dan keandalan layanan seperti yang ditunjukkan dalam rata-rata *System Average Interruption Duration Index* (SAIDI), *System Average Interruption Frequency Index* (SAIFI), dan *Customer Average Interruption Duration Index* (CAIDI) selama tahun 2024 masing-masing sebesar 0,1 jam/pelanggan/tahun, 0,3 kali/pelanggan/tahun, dan 0,5 jam/tahun. Capaian tersebut lebih baik dibandingkan referensi internasional Institut Insinyur Listrik dan Elektronik (IEEE) dan referensi dari Dewan Regulator Energi Eropa (CEER) dan Dewan Regulasi Komunitas Energi (ECRB).

The Company maintained the quality and reliability of its services, as demonstrated by the average System Average Interruption Duration Index (SAIDI), System Average Interruption Frequency Index (SAIFI), and Customer Average Interruption Duration Index (CAIDI) in 2024, which were 0.1 hours/customer/year, 0.3 times/customer/year, and 0.5 hours/year, respectively. These achievements are better than the international reference from the Institute of Electrical and Electronic Engineers (IEEE) and references from the Council of European Energy Regulators (CEER) and the Energy Community Regulatory Board (ECRB).

Pada tahun 2024, Perseroan telah memperoleh Sertifikat Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2), yang diterbitkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan, pada proses pembangkitan, gardu induk, transmisi, dan distribusi listrik dengan kategori "Taat Biru". Penghargaan ini menunjukan bahwa Perseroan memastikan keselamatan dan keandalan instalasi ketenagalistikan, dan aman untuk lingkungan.

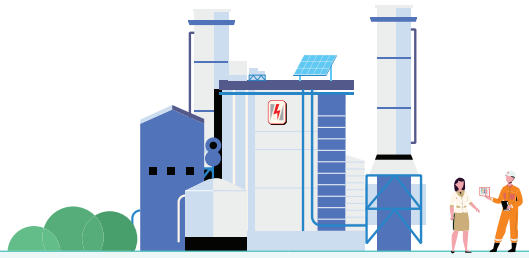
In 2024, the Company was awarded the Certificate of Electrical Safety Management (SMK2), issued by the Ministry of Manpower, for the processes of power generation, substations, transmission, and electricity distribution, categorized as "Blue Compliant". This award demonstrates the Company's commitment to ensuring the safety and reliability of electrical installations, and their environmental safety.

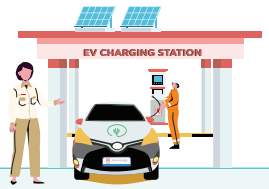
Lebih dari itu, dalam penilaian penerapan SMK2, Perseroan juga turut mendapatkan penghargaan atas kinerja Pelapor SMK2 terbaik bidang Distribusi Tenaga Listrik. Penghargaan tersebut merupakan wujud apresiasi pihak eksternal atas pelaksanaan administratif yang baik dalam mendukung kinerja operasional yang handal.

Additionally, the Company received recognition for outstanding performance as the best SMK2 Reporter in the field of Electric Power Distribution. This award represents external appreciation for the excellent administrative execution in supporting reliable operational performance.

Pencapaian aspek ekonomi dan operasional tersebut turut diimbangi dengan komitmen keberlanjutan dalam Lingkungan, Sosial dan Tata kelola (ESG). Komitmen Perseroan terhadap ESG terlihat dari perbaikan berkelanjutan Perseroan terhadap peringkat risiko ESG oleh beberapa lembaga pemeringkat internasional.

The Company's economic and operational achievements are also balanced with a commitment to sustainability in Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. The Company's commitment to ESG is evident from its continuous improvement in ESG risk ratings by several international rating agencies.





Sustainalytics	Stabil di Kategori Risiko Sedang (2024: 27,2 dan 2023: 26,2), menempatkan Perseroan pada persentil ke-26 teratas di sub industri utilitas listrik. Stable in the Medium Risk Category (2024: 27.2 and 2023: 26.2), placing the Company in the top 26th percentile within the electric utility sub-industry.
MSCI	Peringkat BB, dengan skor rata-rata tertimbang untuk isu utama sebesar 4,6 yang meningkat dari 4,4. BB rating, with the weighted average key issue score of 4.6 improved from 4.4.
S&P Global ESG Score	47 poin, di atas skor rata-rata pada industri utilitas listrik. 47 points, above the average score in the electric utilities industry.

Sebagai indikasi positif terhadap kinerja keberlanjutan, selama tahun 2024 Perseroan berhasil meraih beberapa penghargaan dan pencapaian, diantaranya:

1. Meraih peringkat PROPER Hijau untuk pertama kalinya untuk PLTU Babelan dan mempertahankan PROPER Hijau untuk PLTGU Jababeka dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
2. Predikat perunggu dan predikat perak atas komitmen dalam percepatan pembangunan desa dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) desa dari Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
3. Peringkat perak atas Laporan Keberlanjutan 2023 dari National Center for Corporate Reporting.
4. Menjadi bagian dari beberapa indeks saham, yaitu ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI dan Saham Syariah Indonesia.

Seluruh prestasi ini mencerminkan dedikasi Perseroan berkontribusi dalam pencapaian program pemerintah SDGs, dimana 14 dari 17 SDGs telah terpenuhi sejak tahun 2019.

Untuk mewujudkan salah satu pilar Perseroan, yaitu mencapai keunggulan dalam proses kerja berkelanjutan, kami menjalankan Kebijakan Keberlanjutan yang menjabarkan prinsip dan arah strategi kinerja ESG berkelanjutan Perseroan. Salah satunya adalah strategi pencapaian emisi karbon yang terbagi dalam strategi jangka pendek, menengah, dan panjang untuk mencapai target penurunan emisi GRK sebesar 10% pada tahun 2025, 21,4% pada tahun 2030, dan *net zero* pada tahun 2060, yang tercermin dalam *Carbon Roadmap* kami.

As a positive indication of its sustainability performance, throughout 2024 the Company successfully achieved several awards and accomplishments, among others:

1. Achieved the Green PROPER rating for the first time for PLTU Babelan and maintained the Green PROPER rating for PLTGU Jababeka from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.
2. Bronze award and silver award for the commitment in accelerating village development and achieving village Sustainable Development Goals (SDGs) from the Minister of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia.
3. Silver rating for the 2023 Sustainability Report from the National Center for Corporate Reporting.
4. Become part of several stock indexes, namely ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, Indonesia, and Sharia Stock.

These achievements reflect the Company's dedication to the SDGs, with 14 out of 17 SDGs have already been fulfilled since 2019.

In realizing one of the Company's pillars, namely achieving excellent sustainable process, we have a Sustainability Policy outlining the principles and direction of sustainable ESG performance strategies to be achieved by the Company. One of these is carbon emission reduction strategies, which are divided into short, medium, and longterm strategies to achieve the reduction in GHG emissions by 10% in 2025, 21.4% in 2030, and net zero in 2060, which are embodied in our Carbon Roadmap.

Selain itu, sebagai dukungan terhadap Pemerintah Indonesia untuk mencapai emisi *net zero* tahun 2060, pada tahun 2025, Perseroan akan berpartisipasi pada pelaksanaan fase kedua skema perdagangan karbon nasional sub-sektor pembangkit tenaga listrik melalui Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi Pelaku Usaha Pembangkit Tenaga Listrik (PTBAE-PU). Pada akhir tahun 2024, Perseroan telah menyampaikan Rencana Monitoring Emisi (RME) PLTU Babelan untuk periode tahun 2025 melalui aplikasi resmi Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan (DJK), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Mempertimbangkan nilai PTBAE-PU yang telah disosialisasikan oleh DJK pada akhir tahun 2024, emisi karbon Perseroan untuk tahun 2025 diproyeksikan berada di bawah batas yang ditetapkan. Hal ini membuka potensi bagi Perseroan untuk menghasilkan unit karbon yang dapat diperjualbelikan melalui IDX Carbon.

Selain PTBAE-PU, Perseroan juga berencana untuk ikut serta dalam perdagangan karbon melalui skema SPE-GRK (Sertifikat Pengurangan Emisi-Gas Rumah Kaca), yang diakui sebagai bentuk karbon kredit secara nasional. Saat ini, Perseroan telah terdaftar sebagai pengguna *platform* IDX Carbon dan sedang dalam proses penyusunan dan pemenuhan dokumen untuk pengajuan verifikasi SPE-GRK. Setelah terverifikasi, SPE-GRK akan didaftarkan dalam Sistem Registri Nasional (SRN) sebelum dapat diperjualbelikan melalui IDX Carbon.

Lebih lanjut, kami juga telah merumuskan strategi keberlanjutan atas topik terkait iklim beserta dengan pengelolaan risiko dan skenario iklim yang kami sampaikan dalam Laporan *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* (TCFD).

Seluruh kebijakan dan strategi tersebut kami sampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Pencapaian Komitmen Lingkungan

Dalam membangun perusahaan yang tahan uji, kami menempatkan pengelolaan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis Perseroan dalam pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik. Pengelolaan lingkungan dilakukan dengan memastikan operasional Perseroan tetap bersih, berkelanjutan, dan terus meningkatkan standar untuk memberikan manfaat positif kepada para pemangku kepentingan pada masa kini dan juga masa depan.

Pencapaian atas komitmen lingkungan Perseroan tahun 2024, antara lain peningkatan penggunaan biomassa menggantikan batubara menjadi 57 kTon (setara dengan 80,3 GWh tenaga listrik) selama tahun 2024. Pencapaian ini merupakan bagian dari inisiatif Perseroan dalam mencapai penurunan intensitas emisi sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2019.

Kami juga meningkatkan kapasitas terpasang untuk PLTS dari 21,2 MWp menjadi 35,8 MWp.

In addition, as part of its support for the Indonesian Government's goal to achieve net zero emissions by 2060, the Company will participate in the second phase of the national carbon trading scheme for the power generation sub-sector in 2025, through the Technical Approval on Emission Limits for Power Generation Business Operators (PTBAE-PU). By the end of 2024, the Company had submitted the Emission Monitoring Plan (RME) for the PLTU Babelan for the 2025 period through the official application of the Directorate General of Electricity (DJK), Ministry of Energy and Mineral Resources.

Considering the PTBAE-PU emission limit values that were socialized by the DJK at the end of 2024, the Company's projected carbon emissions for 2025 are expected to be below the established cap. This opens up the potential for the Company to generate carbon units that can be traded through IDX Carbon.

In addition to PTBAE-PU, the Company also plans to participate in carbon trading under the SPE-GRK scheme (Greenhouse Gas Emission Reduction Certificate), which is a recognized form of carbon credit at the national level. Currently, the Company is registered as a user on the IDX Carbon platform and is in the process of preparing and completing the required documentation for SPE-GRK verification. Once verified, the SPE-GRK will be registered in the National Registry System (SRN) before being tradable through IDX Carbon.

Furthermore, we have also formulated a sustainability strategy on climate-related topics along with the risk management and climate scenarios which we convey in the Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) Report.

We disclose all these policies and strategies in this Sustainability Report.

Environmental Commitment Achievements

In building a resilient company, we place environmental management as an integral part of the Company's business process in power generation, transmission, and distribution. Environmental management is carried out by ensuring that the Company's operations remain clean, sustainable, and continually improving standards to provide positive benefits to the stakeholders now and in the future.

The Company's environmental commitment achievements in 2024 include increasing the use of biomass to replace coal to 57 kTon (equivalent to 80.3 GWh of electricity) during 2024. This achievement is part of the Company's initiative to achieve a 10% reduction in emission intensity compared to 2019.

We also increased the installed capacity for Solar Power from 21.2 MWp to 35.8 MWp.

Kedua sumber energi terbarukan tersebut menghasilkan total energi terbarukan sebesar 112,3 GWh, meningkat 18,1% dari tahun sebelumnya. Perseroan juga secara konsisten menjaga tingkat intensitas emisi Perseroan stabil sebesar 0,68 tCO_2e/MWH pada tahun 2024, sedikit meningkat dibandingkan tahun 2023 yaitu 0,64 tCO_2e/MWH, namun masih sesuai dengan target pencapaian *Carbon Roadmap* sebesar 10% ditahun 2025, dibandingkan dengan tahun 2019.

Secara berkelanjutan, Cikarang Listrindo mewujudkan transisi energi dari sumber energi fosil menuju energi terbarukan dalam operasional kami dan akan terus ditingkatkan secara konsisten berdasarkan pada *Carbon Roadmap* kami. Pada bulan Maret 2025, Perseroan meningkatkan kapasitas *co-firing* PLTU Babelan hingga 70 MW, setara dengan 25% dari kapasitas PLTU. Selain itu, Perseroan juga memperluas kapasitas PLTS di area PLTU Babelan sebesar 5 MWp.

Perseroan akan terus melanjutkan komitmen pengurangan emisinya melalui target penambahan PLTS sebesar minimal 15 MWp per tahunnya, meningkat dari target sebelumnya 10 MWp. Selain itu, Perseroan akan secara berkelanjutan meningkatkan penggunaan biomassa untuk menggantikan batubara.

Hingga 2024, Perseroan juga telah mengoperasikan 11 (sebelas) Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di kawasan industri yang Perseroan layani. Hal ini merupakan perluasan dari proyek percontohan yang telah dilakukan Perseroan sejak tahun 2021 di kantor operasionalnya di Jababeka.

Selain itu, hingga akhir tahun 2024 Perseroan telah menggunakan 12 (dua belas) sepeda motor listrik dan 15 (lima belas) mobil listrik, yang kini mencakup 20,1% dari total kendaraan operasional Perseroan (2023: 10,3%), menggantikan kendaraan berbahan bakar konvensional (ICE). Perseroan akan melanjutkan transisi kendaraan ICE ke kendaraan listrik secara bertahap, hingga 80% pada tahun 2030.

Dalam rangka meningkatkan penyerapan emisi karbon dan pelestarian lingkungan, Perseroan secara berkelanjutan melakukan konservasi mangrove dan konservasi sumber daya alam hayati lokal di luar kawasan hutan. Pada konservasi mangrove, Perseroan telah melakukan penanaman pohon mangrove sejak tahun 2019 dengan total 20.000 pohon. Sedangkan, untuk konservasi sumber daya alam hayati lokal di luar kawasan hutan, pada tahun 2024 Perseroan telah melakukan penanaman 2.467 pohon sebagai salah satu langkah konkret Perseroan dalam melakukan konservasi hulu daerah aliran sungai (DAS), khususnya sungai Citarum. Selain itu, di area PLTU Babelan, Perseroan mengambil inisiatif untuk membangun rumah pembibitan serta melakukan penghijauan di area pembangkit. Hingga 2024, telah tertanam 5.000 pohon di sekitar area PLTU Babelan.

Both of these renewable energy sources produced a total of 112.3 GWh renewable energy, an increase of 18.1% from the previous year. The Company also consistently maintained its emission intensity level at 0.68 tCO_2e/MWh in 2024, slightly higher compared to 0.64 tCO_2e/MWh in 2023. However, this remains in line with the Carbon Roadmap target of a 10% reduction by 2025, compared to 2019.

Sustainably, Cikarang Listrindo realizes the transition from fossil energy sources to renewable energy in our operations and will continue to improve consistently in accordance with our Carbon Roadmap. In March 2025, the Company increased the co-firing PLTU Babelan capacity to 70 MW, equivalent to 25% of the PLTU's capacity. Additionally, the Company expanded the capacity of the solar power within the PLTU Babelan area by 5 MWp.

The Company will continue its emissions reduction commitment through the annual target of adding minimal 15 MWp of Solar Power per year, an increase from the previous target, 10 MWp. Additionally, the Company will sustainably increase the use of biomass to replace some of the coal.

In 2024, the Company also operated 11 (eleven) Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) in the industrial areas served by the Company. This is an expansion of the pilot project conducted by the Company starting in 2021 at its operational office in Jababeka.

Additionally, by the end of 2024, the Company had utilized 12 (twelve) electric motorcycles and 15 (fifteen) electric cars, accounting for 20.1% of the Company's total operational vehicles (2023: 10.3%), replacing conventional internal combustion engine (ICE) vehicles. The Company will continue the gradual transition from ICE vehicles to electric vehicles, aiming for 80% by 2030.

In order to improve the carbon absorption and environmental preservation, the Company is sustainably conserving mangroves and local biodiversity resources outside of forest areas. For mangrove conservation, the Company has been planting mangrove trees since 2019 totaling to 20,000 trees. Meanwhile, for the conservation of biodiversity resources outside of forest area, in 2024, the Company has planted 2,467 trees as one of the Company's concrete steps in conserving the headwaters river basin (DAS), especially Citarum river. Additionally, in the PLTU Babelan area, the Company has taken the initiative to establish a nursery and carry out greening efforts around the plant area. As of 2024, a total of 5,000 trees have been planted around the PLTU Babelan area.

Di area konservasi mangrove, Perseroan juga secara konsisten melakukan pemberdayaan kepada perempuan-perempuan lokal untuk menumbuhkan kemandirian ekonomi di Desa Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi. Hingga tahun 2024, jumlah anggota pemberdayaan perempuan tersebut telah mencapai 35 orang.

At the mangrove conservation area, the Company also consistently empowers local women to foster economic independence in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong, Bekasi. By 2024, the number of the empowered women members has reached 35 people.

Pada aspek pengelolaan air dan limbah, selama tahun 2024, Perseroan berhasil mempertahankan intensitas efisiensi air di PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan dibawah batas maksimum, yaitu masing-masing sebesar 1,48 m^3/MWh dan 0,10 m^3/MWh.

In the aspect of water and waste management, during 2024, the Company successfully maintained water efficiency intensity below the maximum limit at PLTGU Jababeka and PLTU Babelan, 1.48 m^3/MWh and 0.10 m^3/MWh, respectively.

Pencapaian Komitmen Sosial

Social Commitment Achievements

Sebagai bagian dari komitmen sosial, Perseroan secara proaktif bertanggung jawab dalam mendukung kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar area operasional Cikarang Listrindo, serta berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) perusahaan yang dijalankan dengan semangat "Terang yang Membawa Kebaikan" dilakukan secara rutin sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat dan komunitas lokal, yang terbagi dalam 4 (empat) pilar utama, yakni pilar Sosial-Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, dan Lingkungan.

As part of its social commitment, the Company proactively takes responsibility in supporting community well-being, particularly for communities surrounding the operational area of Cikarang Listrindo, and contributes to environmental conservation efforts. Various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs with the spirit of "Light that Brings Goodness" are routinely carried out as a form of contribution to the society and local community, which are divided into 4 (four) main pillars, namely Socio-Economic, Education, Health, and Environment.

Dalam aspek sosial pemberdayaan masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat dengan menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar. Beberapa program yang dilakukan, seperti program mitigasi kebencanaan, pelestarian lingkungan, program penguatan sosial-ekonomi diimplementasikan kepada masyarakat yang berada di sekitar area operasional Perseroan, diantaranya Desa Labansari, Desa Kertarahayu, Desa Wangunharja, Desa Wanajaya dan Desa Muara Bakti. Kontribusi Perseroan atas aspek pemberdayaan masyarakat dan lingkungan ini adalah sebesar AS$178.982, dari total kontribusi pilar sosial ekonomi dan lingkungan sebesar AS$374.951.

In the social aspect of community empowerment, the Company is committed to improving the quality of life of the communities by fostering economic self-reliance of the surrounding communities. Several programs that have been carried out, such as disaster mitigation programs, environmental preservation, socio-economic strengthening programs are implemented in communities around the Company's operational areas, including Labansari Village, Kertarahayu Village, Wangunharja Village Wanajaya Village and Muara Bakti Village. The Company's contribution to community empowerment and enviromental in this aspect amounts to US$178,982, out of total social-economic and enviromental pillar contribution of US$374,951.

Selain mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar area operasional, Perseroan juga mendukung Pemerintah dalam meningkatkan tingkat elektrifikasi masyarakat melalui penyambungan listrik gratis kepada 18.000 rumah untuk daerah pedesaaan di Indonesia bersama PLN dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Total target penyambungan listrik gratis Kementerian ESDM dan PLN adalah sebanyak 721.000 rumah di berbagai daerah di Indonesia. Hingga tahun 2024, Perseroan telah memberikan penyambungan listrik kepada masyarakat sebanyak 10.796 rumah yang terletak di Provinsi Jawa Barat dan Nusa Tenggara Timur (NTT).

Apart from supporting the improvement of the welfare of the community around operational areas, the Company also supports the Government in increasing the level of community electrification by providing free electricity connections for 18,000 houses in rural area in Indonesia together with PLN and the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR). The total target for free electricity connections by the MEMR and PLN is 721,000 houses in various regions in Indonesia. Until 2024, the Company has provided electricity connections to 10,796 houses located in West Java and East Nusa Tenggara (NTT) provinces.

Dalam aspek pendidikan, Perseroan berkomitmen meningkatkan taraf pendidikan generasi penerus agar lebih siap dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Beberapa program dilakukan, diantaranya seperti: program beasiswa kepada anak-anak yatim piatu yang terdampak pandemi di kawasan Bekasi; program beasiswa perguruan tinggi; program peningkatan kualitas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Desa Muara Bakti, Kabupaten Bekasi; hingga dukungan terhadap pengembangan kapasitas literasi,

In the education aspect, the Company is committed to improving the education level of the next generation so that they are better prepared and capable of facing future challenges. Several programs that are carried out, among others, such as: scholarship programs for orphans affected by the pandemic in the Bekasi area; university scholarship program; Vocational High School quality improvement program in Muara Bakti Village, Bekasi Region; and developing of literacy, mathematics, and general skills capacity

matematika, dan keterampilan umum untuk masyarakat dengan latar belakang sosio-ekonomi rendah di luar area operasional Perseroan, melalui lembaga swadaya masyarakat. Kontribusi Perseroan atas aspek pendidikan ini adalah sebesar AS$158.246.

Sedangkan di aspek kesehatan, Perseroan berkomitmen untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan serta meningkatkan layanan kesehatan masyarakat demi masyarakat yang lebih sehat. Beberapa program yang dilakukan, diantaranya seperti: partisipasi pada program pengentasan *stunting* di Kecamatan Babelan; program pembentukan tim satgas *stunting* di Desa Wangunharja, Bekasi; dan menyediakan layanan kesehatan umum ibu dan anak; serta memberikan tambahan makanan yang sehat dan bergizi kepada para pengguna fasilitas di 20 pos pelayanan terpadu (posyandu) binaan di kecamatan Babelan. Kontribusi Perseroan atas aspek kesehatan ini adalah sebesar AS$32.949.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan dana program TJSL sebesar AS$566.146, yang dialokasikan untuk mendukung inisiatif pada keempat pilar utama.

Dalam praktik pengelolaan karyawan Perseroan, kami terus menerapkan praktik pengelolaan karyawan terbaik dengan program-program yang meningkatkan kualitas, kapasitas, dan kemampuan adaptasi sehingga karyawan dapat menyesuaikan diri dengan tantangan masa depan. Pada tahun 2024, terdapat 371 kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan dengan rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 52,4 jam pada tahun 2024.

Perseroan berhasil mengelola tingkat *voluntary turnover* karyawan yang sangat rendah yaitu 2,2% pada tahun 2024. Kami bangga dapat menjaga tingkat tersebut di bawah rata-rata *turnover* industri di Indonesia sebesar 9%.[1]

Selain itu, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kesetaraan *gender*, dengan menjalankan berbagai program untuk mendukung implementasi kesetaraan *gender*. Perseroan telah menetapkan target peningkatan jumlah karyawan perempuan di lingkungan Perseroan ke tingkat rasio *gender* 15% dari seluruh karyawan sebelum tahun 2030.

Sebagai penerapan terdapat kesetaraan *gender*, pada tahun 2024, Perseroan telah memperkuat dan menerbitkan kebijakan pelecehan seksual yang dilengkapi dengan prosedur penanganan pelecehan seksual. Perseroan akan menjalankan prosedur tanpa toleransi untuk segala bentuk pelecehan seksual di tempat kerja, memperlakukan semua insiden dengan serius dan segera melakukan investigasi terhadap setiap dugaan pelecehan seksual. Perseroan akan terus mengembangkan kebijakan perlindungan pekerja di lingkungan Perseroan yang tidak terbatas pada pelecehan seksual, kerja paksa, pekerja anak, tanpa diskriminasi, dan wadah komunikasi karyawan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan inklusif.

1. Mercer. E1 Salary Budget Snapshot Indonesia 2023

for people with low socio-economic backgrounds outside the Company's operational area, through non-governmental institution. The Company's contribution to education aspect amounts to US$158,246.

Meanwhile, in the health aspect, the Company is committed to facilitating the community's access to healthcare services and improving public healthcare services for a healthier community. Several programs that are carried out, among others, such as: participation in stunting eradication program in Kecamatan Babelan; the establishment of a stunting task force team at Wangunharja Village, Bekasi; and the providing general maternal and child health services; as well as nutritious supplementary food to the users of 20 integrated health centers (posyandu) in Babelan Region. The Company's contribution to health aspect amounts to US$32,949.

Throughout 2024, the Company has realized a total of US$566,146 in funding for TJSL programs, allocated to support initiatives across the four main pillars.

In the Company's employment practices, we continue to carry out the best employment practices with programs that improve the quality, capacity, and adaptation capabilities, so that employees are able to adapt to any challenges in the future. In 2024, there were 371 training activities attended by employees, with an average of 52.4 training hours per employee in 2024.

The Company has successfully managed a very low voluntary employee turnover rate of 2.2% in 2024. We are proud that we could keep the level below the average industry turnover in Indonesia of 9%.[1]

In addition, the Company upholds gender equality, by implementing various programs to support the implementation of gender equality. The Company has set a target to increase the number of female employees within the Company to a gender ratio of 15% of all employees before 2030.

As an implementation of gender equality, in 2024, the Company has reinforced and issued a sexual harassment policy which is complemented with procedures for handling sexual harassment. The Company will implement zero tolerance procedures for all forms of sexual harassment in the workplace, treats all incidents seriously and immediately investigates any allegations of sexual harassment. The Company will continue to develop policies for employee protection within the Company's environment, including but not limited to sexual harassment, forced labor, child labor, non-discrimination, and employee communication channels to create a safe and inclusive workplace.

1. Mercer. E1 Salary Budget Snapshot Indonesia 2023

Pencapaian Komitmen Tata Kelola

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perseroan menjadi aspek penting dalam mendukung keberhasilan kinerja keberlanjutan Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah meningkatkan praktik tata kelola perusahaan, diantaranya adalah:

1. Mengoptimalkan kinerja satuan kerja di bawah Direksi yang terdiri dari:
    - Komite Keberlanjutan Lingkungan yang berfungsi untuk memastikan program kerja terkait keberlanjutan di dalam Perseroan, bekerja sama degan Tim Pengelolaan Lingkungan dari masing masing area operasional pembangkit.
    - Komite *Corporate Social Responsibility* untuk mengawasi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan Unit *Corporate Social Responsibility* untuk mengkoordinasikan tugas tugas Tim *Corporate Social Responsibility.*
    - Tim Kepatuhan GCG & Etika yang bertanggung jawab terhadap aspek pelaksanaan GCG dan isu etika.
2. Merumuskan kebijakan perlindungan pekerja di lingkungan Perseroan atau tempat kerja, untuk menggantikan kebijakan pelecehan seksual. Kebijakan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Perseroan dan setiap karyawan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif.
3. Melakukan pengkinian Kebijakan Keberlanjutan.
4. Meningkatkan penerapan manajemen risiko dan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan strategi dan kegiatan usaha.
5. Secara sukarela mengadopsi kerangka kerja *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) *Electric Utilities and Power Generators* dimulai pada Laporan Keberlanjutan 2023, selain *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD) yang telah diadopsi sejak 2021.

Sebagai pencapaian, penilaian ACGS Perseroan menunjukkan peningkatan yang signifikan dari penilaian internal pertama, dengan tingkat penerapan sebesar 73,9% untuk tahun buku 2019 menjadi 85,1% untuk tahun buku 2024. Beberapa penilaian peringkat risiko ESG juga mencapai nilai yang baik seperti yang sudah disebutkan sebelumnya.

Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan untuk memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan, mematuhi peraturan di setiap aspek operasional, dan menghindari konflik kepentingan serta pelanggaran etika bisnis. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap hukum, sehingga tidak terdapat denda material dan sanksi non-keuangan yang dikenakan terhadap Perseroan.

Berdasarkan hasil evaluasi, Perseroan telah memenuhi seluruh rekomendasi yang ditetapkan dalam SEOJK. Sementara itu, Perseroan juga secara sukarela mengintegrasikan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) tahun 2021 ke dalam kerangka kerja tata kelola Perseroan.

Achievement of Governance Commitment

The implementation of good corporate governance for the Company is an important aspect in supporting the success of the Company's sustainability performance. Throughout 2024, the Company has improved its corporate governance practices, including:

1. Optimizing the performance of work units under the Board of Directors, consists of:
    - Environmental Sustainability Committee, responsible for ensuring the implementation of sustainability programs within the Company, in collaboration with the Environmental Management Team from each operational area of power generation.
    - Corporate Social Responsibility Committee, overseeing the implementation of corporate social responsibility and the Corporate Social Responsibility Unit, which coordinates the tasks of the Corporate Social Responsibility Team.
    - GCG Compliance & Ethics Team responsible for the implementation aspects of GCG and ethical issues.
2. Formulating employee protection policy within the Company or workplace, to replace the previous sexual harrassment policy. This policy is expected to serve as a reference for the Company and every employee in creating a safe and inclusive work environment.
3. Updating Sustainability Policy.
4. Enhanced the implementation of risk management and prioritized prudence principle in carrying out business strategy and activities.
5. Voluntarily adopted the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Electric Utilities and Power Generators framework starting the 2023 Sustainability Report, in addition to the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) which is adopted since 2021.

As result, the Company's ACGS assessment showed a significant improvement from the first internal assessment, with an adoption rate of 73.9% for the fiscal year 2019 to 85.1% for the fiscal year 2024. Several ESG risk rating assessments also achieved good scores as previously mentioned.

We implement sustainability governance to ensure the business continuity of the Company, complying with regulations in every operational aspect, and avoiding conflicts of interest as well as violations of business ethics. During 2024, there were no incidents of non-compliance with the law, resulting in no material fines and non-financial sanctions imposed on the Company.

Based on the evaluation results, the Company has fulfilled all of the established recommendations in SEOJK. Meanwhile, the Company also voluntarily integrates the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) year 2021 into the Company's governance framework.

Lebih lanjut dalam pelaksanaan keberlanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi secara formal mengkaji dan menyetujui topik-topik material yang diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan sesuai dengan kondisi Perseroan pada periode pelaporan dan melakukan tinjauan kesesuaian dengan peraturan yang berlaku serta menyetujui Laporan Keberlanjutan.

In implementing the sustainability governance, the Board of Commissioners and Board of Directors formally review and approve the material topics disclosed in the Sustainability Report in accordance with the Company's conditions during the reporting period and review with the applicable regulations and approve the Sustainability Report.

Penutup

Kami bangga kinerja yang telah kami capai dalam perjalanan keberlanjutan kami. Konsistensi penerapan dan penyempurnaan inisiatif ESG Perseroan telah mendapatkan pengakuan baik di tingkat nasional maupun global, sebagaimana dibuktikan dengan perbaikan penilaian peringkat risiko ESG oleh beberapa lembaga pemeringkat internasional.

Keberhasilan kinerja ESG positif pada tahun 2024 tersebut merupakan hasil kerja sama, dukungan, dan kepercayaan dari semua pemangku kepentingan. Kami menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi, yang memungkinkan Perseroan untuk terus memberikan dampak positif kepada semua pemangku kepentingan dan melanjutkan inisiatif kebaikan kami, menjadi "Terang yang Membawa Kebaikan."

Melihat ke depan, kami terus melaksanakan komitmen kami untuk mencapai tujuan keberlanjutan dan menumbuhkan budaya perbaikan berkelanjutan. Perjalanan kami menuju masa depan yang berkelanjutan didorong oleh upaya kolektif dari karyawan yang berdedikasi, dukungan serta kepercayaan pemangku kepentingan. Bersama-sama, kami akan terus berinovasi, berkolaborasi, dan menjunjung tinggi nilai-nilai yang mendefinisikan perusahaan kami, memastikan bahwa kami tetap menjadi "Terang yang Membawa Kebaikan" bagi semua.

Atas nama Perseroan, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas dukungan dan kontribusinya. Kami berharap dukungan dan kepercayaan ini akan terus diberikan kepada kami dalam membangun masa depan yang berkelanjutan bersama.

Closing

We take great pride in the performance we have achieved in our sustainability journey. Consistent implementation and improvement of the Company's ESG initiatives have received recognition both nationally and globally, as evidenced by the improved assessment of ESG risk rating by several international rating agencies.

The success in recording positive ESG performance in 2024 is the result of collaboration, support, and trust from all stakeholders. We extend our deepest appreciation to all employees for their dedication and contributions, which have enabled the Company to continually make positive impacts on all stakeholders and carry forward our initiatives of goodness, being a "Light that Brings Goodness."

Looking ahead, we remain committed to achieving our sustainability goals and fostering a culture of continual improvement. Our journey towards a sustainable future is driven by the collective efforts of our dedicated employees, and the support and trust of our stakeholders. Together, we will continue to innovate, collaborate, and uphold the values that define our company, ensuring that we remain a "Light that Brings Goodness" to all.

On behalf of the Company, allow me to express my gratitude to all parties for their supports and contributions in achieving the Company's performance. We hope that this support and trust will continue to be given to us in building a sustainable future.

Jakarta, 11 April 2025
Jakarta, April 11, 2025

Atas nama Direksi PT Cikarang Listrindo Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Cikarang Listrindo Tbk,



Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Cikarang Listrindo Tbk

Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 Sustainability Report of PT Cikarang Listrindo Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Sustainability Report of PT Cikarang Listrindo Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information in this Sustainability Report.

This statement was duly prepared.

Jakarta, 11 April 2025
Jakarta, April 11, 2025

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Sutanto Joso
Komisaris Utama
President Commissioner

Iwan P. Brasali
Komisaris
Commissioner

Fenza Sofyan
Komisaris
Commissioner

Djeradjat Janto Joso
Komisaris
Commissioner

Ir. Kiskenda Suriahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Josep Karnady
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors

Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director

Png Ewe Chai
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Richard N. Flynn
Direktur
Director

Christanto Pranata
Direktur
Director

Yudho Pratikto
Direktur
Director



02

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy



Strategi Keberlanjutan [OJK A.1] [GRI 2-22, 2-23]

Sustainability Strategy



Keberhasilan penerapan keberlanjutan terletak pada konsistensi Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam setiap aspek operasional. Perseroan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil berkontribusi pada kelestarian lingkungan, pengembangan sosial, dan tata kelola yang baik, sehingga menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The successful implementation of sustainability lies in the Company's consistently in integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into every aspect of our operations. The Company ensures that every action taken contributes to environmental preservation, social development, and good governance, thereby creating sustainable added value for all stakeholders.



PLTS di atas Atap Kantor Operasional Jababeka
Solar Power on the Rooftop of Jababeka Operational Office

Perseroan meyakini bahwa bisnis yang berkelanjutan adalah bisnis yang memiliki komitmen kuat untuk berkontribusi kepada sosial dan lingkungannya. Sebagai perusahaan penyedia listrik, Perseroan berkomitmen untuk memberikan energi yang bersih dan terjangkau kepada pelanggan, menyejahterakan masyarakat, dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen untuk beroperasi secara bertanggung jawab dan berkontribusi untuk masa depan yang berkelanjutan tergambar pada Visi, Misi, Pilar, Elemen, dan Nilai Perusahaan. Ini juga dibahas lebih lanjut mengenai Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, yang menjelaskan pandangan keberlanjutan Perseroan dan tujuan utama yang mendorong inisiatif-inisiatif keberlanjutan.

Fokus area keberlanjutan Perseroan didasarkan pada 4 (empat) pilar pondasi dan elemen visi dan misi Perseroan. Perseroan menetapkan dan menerapkan nilai perusahaan yang dijadikan pedoman tingkah laku seluruh karyawan, dengan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugasnya.

Visi, Misi, Pilar, dan Nilai Perusahaan telah dijelaskan di bab "Sekilas Tentang Cikarang Listrindo", sedangkan Elemen atas Pilar Perseroan dapat dilihat berikut ini:

The Company believes that sustainable business is a business that has a strong commitment to contribute to the society and environment. As a power company, the Company is committed to providing clean and affordable energy to the customers, prosper communities, and creating added value for all stakeholders.

The commitment to operate responsibly and contribute to a sustainable future is reflected in the Company's Vision, Mission, Pillars, Elements, and Corporate Values. It is also elaborated in the Company's Sustainability Policy, which outlines the Company's sustainability vision and main objectives that drive the sustainability initiatives.

The Company's sustainability focus areas are based on the 4 (four) pillars and elements of the Company's vision and mission. The Company establishes and implements corporate values that serve as guidelines for the behavior of all employees upholding integrity in carrying out their duties.

The Vision, Mission, Pillars, and Corporate Values is explained in the "Cikarang Listrindo At A Glance" section, while the Elements of the Company's Pillars can be seen as follows:



Pilar | Pillars

Unggul dalam Proses Kerja Keberlanjutan
Excellent Sustainable Process

Harmonisasi tujuan lingkungan, kesehatan dan keselamatan, dan keuangan dalam menjalankan kegiatan bisnis utama untuk mencapai nilai yang maksimal.

The harmonization of environmental, health and safety, and financial objectives in the delivery of core business activities to maximize value.

Unggul dalam Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Excellent Stakeholders Relations

Membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan Perseroan melalui komunikasi yang jelas, transparan, dan konsisten, untuk mendapatkan kepercayaan dan memungkinkan Perseroan mengambil keputusan secara holistik dengan memperhatikan masukan dari mereka.

Build an excellent relationship with external stakeholders of the Company through clear, transparent, and consistent communication, to gain trust and enable the Company to make holistic decision-making by concerning the inputs from them.

Unggul dalam Tata Kelola Perusahaan
Excellent Corporate Governance

Menerapkan etika yang kuat, kepatuhan terhadap peraturan, dan manajemen risiko secara menyeluruh pada strategi organisasi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Implement strong ethic-driven, regulatory compliance, and risk management thoroughly on organization strategy for sustainable growth impact.

Unggul dalam SDM
Excellent People

Organisasi yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan Perseroan dengan menciptakan orang-orang yang bermotivasi tinggi, mengelola talenta-talenta hebat, dan menanamkan nilai-nilai untuk menjadi mitra bisnis strategis.

Effective and efficient organization to achieve the Company goals by creating highly motivated people, managing great talents, and embedding values to become strategic business partners.



Elemen | Elements

1. **Proses kerja efisien**
   Efficient process
2. **Hasil kualitas unggul**
   Superior quality output
3. **Proses kerja yang unggul dan dapat diandalkan**
   Excellent and reliable process
4. **Bersih dan ramah lingkungan**
   Clean and environmentally friendly
5. **Proses kerja aman**
   Safe process
6. **Fundamental keuangan yang kuat dan memaksimalkan nilai pemegang saham**
   Strong financial fundamentals and maximizing shareholder value

1. **Respon cepat untuk kebutuhan pelanggan**
   Quick response to customers' needs
2. **Membina hubungan mendalam dengan pelanggan**
   Fostering intimate customer relation
3. **Hubungan baik dengan investor, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya**
   Good relations with investors, government, and other stakeholders
4. **Memberdayakan masyarakat lokal dan mendukung agenda nasional**
   Empowering local community and supporting national agenda

1. **Sistem manajemen terintegrasi**
   Integrated management system
2. **Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku**
   Legal and regulatory compliance
3. **Manajemen risiko yang komprehensif**
   Comprehensive risk management
4. **Etika bisnis yang kuat**
   Strong business ethics
5. **Menjunjung tinggi hak asasi manusia, keragaman, dan kesempatan yang sama**
   Uphold human rights, diversity, and equal opportunity

1. **Memberdayakan Karyawan**
   Empowered employees
2. **Organisasi yang efektif dan efisien**
   Effective and efficient organization
3. **Membentuk talenta-talenta yang kuat**
   Strong talent pools
4. **Mempraktikkan budaya STAR perusahaan**
   Practice corporate STAR culture



Jalur Transmisi 150 kV
150 kV Transmission Line

Kebijakan Keberlanjutan [GRI 2-24]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan keberlanjutan usaha sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh Manajemen. Kebijakan ini ditinjau secara rutin dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan topik materilitas Perseroan serta isu-isu ESG yang berkembang di masyarakat. Kebijakan Keberlanjutan Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Sustainability Policy [GRI 2-24]

The Company is committed to ensuring business sustainability in accordance with the Sustainability Policy established by Management. This policy is reviewed regularly, taking into account its alignment with the Company's material topics and emerging ESG issues in society. The Company's Sustainability Policy can be accessed through the Company's website.



Bahan Bakar Biomassa
Biomass Fuel

Lingkungan
Environmental

- Mengurangi emisi karbon sebesar 21,4% pada tahun 2030, dengan tahun 2019 sebagai tahun dasar, mencapai emisi *net-zero* pada tahun 2060 sejalan dengan komitmen Kontribusi Nasional Indonesia pada Sektor Energi. Rincian strategi *Carbon Roadmap* ini dijelaskan di Bab "Pengeloaan Lingkungan yang Berkelanjutan" dalam Laporan Keberlanjutan ini.
- Mendukung dekarbonisasi dengan meningkatkan kinerja lingkungan kami dan berinvestasi pada solusi energi teknologi bebas CO_2, yang tidak terbatas pada PLTS, *co-firing* PLTU Babelan, penggunaan kendaraan *electric vehicle* untuk menunjang kegiatan operasional, dan pembangunan SPKLU.
- Menghitung dan melaporkan emisi gas rumah kaca menurut standar ISO 14064-1.
- Meningkatkan pengelolaan limbah melalui prinsip 3R (*Reduce, Reuse,* dan *Recycle*) dan pengurangan emisi non-gas rumah kaca dalam operasional kami.
- Melindungi lingkungan, menjaga keberlanjutan sumber daya, dan melestarikan keanekaragaman hayati melalui efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya alam seperti air dan praktik konservasi.
- Meningkatkan standar kinerja lingkungan dan secara rutin melaksanakan audit internal dan eksternal untuk memastikan kepatuhan pada standar yang digunakan seperti ISO 14001.
- Mempersiapkan strategi dan skenario terhadap risiko iklim, melalui *Task Force on Climate-Related Disclosure* (TCFD).
- Bekerja sama dengan para pemangku kepentingan terutama para pemasok Perseroan untuk bersinergi dalam mengurangi emisi dalam rantai nilai Perseroan.
- Mematuhi seluruh undang-undang terkait lingkungan yang berlaku dan komitmen keberlanjutan di Indonesia, termasuk mencapai PROPER Hijau untuk seluruh area operasional Perseroan.

- Reducing carbon emissions by 21.4% by 2030, with the 2019 as a base year, achieving net-zero emissions by 2060 in line with the Indonesian Nationally Determined Contribution in Energy Sector commitment. Detail of the Carbon Roadmap strategy are outlined in the "Sustainable Environmental Management" section of this Sustainability Report.
- Supporting decarbonizing by enhancing our environmental performance and investing in CO_2-free energy technologies solutions, including but not limited to Solar Power, co-firing PLTU Babelan, using electric vehicle for operational activities, and development of Public EVCS.
- Quantifying and reporting greenhouse gas emissions according to ISO 14064-1 standard.
- Improving waste management through the principles of 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) and reducing non-greenhouse gas emissions in our operations.
- Protecting the environment, maintaining the sustainability of resources, and preserving biodiversity through efficiency in the utilization of natural resources such as water and conservation practices.
- Enhancing environmental performance standards and regularly conducting internal and external audits to ensure compliance with the standards used, such as ISO 14001.
- Preparing strategies and scenarios for climate risks, through the Task Force on Climate-Related Disclosure (TCFD).
- Cooperating with our stakeholders, especially the Company's suppliers, to synergize efforts in reducing emission in the Company's value chain.
- Complying with all applicable environmental related regulations and sustainability commitments in Indonesia, including achieving Green-rating PROPER for all of the Company's operational areas.

Sosial
Social

- Mempromosikan pencapaian angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) di seluruh lokasi operasi kami.
- Memastikan berjalannya prinsip keberagaman, kesetaraan *gender*, non diskriminasi dan pekerja dibawah umur dalam Perseroan, serta memastikan kepatuhan terhadap Kebijakan Perlindungan Karyawan di Lingkungan Kerja.
- Melatih dan mendidik karyawan kami untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka.
- Memastikan kepatuhan terhadap Kebijakan Keberagaman Pemasok Perseroan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan yang adil kepada beragam pemasok dan kontraktor dari kalangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), usaha yang dimiliki oleh wanita, penyandang disabilitas, dan veteran, yang telah memenuhi standar pengadaan Perseroan dan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan dukungan kepada masyarakat setempat, dan meningkatkan taraf hidup mereka melalui program tanggung jawab sosial perusahaan kami.
- Mempromosikan hak asasi manusia dalam keseluruhan rantai nilai kami.
- Secara berkelanjutan menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja internasional ISO 45001, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja nasional SMK3, dan Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan nasional SMK2.

- Promoting the achievement of zero accident across all our operational sites.
- Ensuring the implementation of diversity, gender equality, non discrimination, and underage employees policy in the Company, and conformity of Employee Protection Policy in Workplace.
- Training and educating our employees to develop their skills and capabilities.
- Ensuring the conformity of Supplier Diversity Policy that aims to provide equal opportunities to diverse suppliers and contractors from the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME), women-owned, disadvantaged/ disable owned, and veteran-owned sectors, who have met the Company's procurement standards and comply with applicable laws and regulations.
- Providing support to the local community, and improving their living standard by our corporate social responsibility program.
- Promoting human rights in our overall value chain.
- Continuing with the implementation of the international Occupational Health and Safety Management System ISO 45001, national Occupational Health and Safety Management System SMK3 , and national Electrical Safety Management System SMK2.

Tata Kelola
Governance

- Menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dalam praktik tata kelola kami.
- Meningkatkan keterbukaan informasi melalui adopsi standar yang lebih tinggi atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan secara lengkap dan terstruktur, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), *Global Reporting Initiative* (GRI), dan *Sustainable Accounting Standards Board* (SASB) *Electric Utilities and Power Generators*.
- Menerapkan etika perusahaan yang kuat dengan mengadopsi kode etik dan perilaku dalam system manajemen tata kelola kami.
- Mengidentifikasi, mengevaluasi, memitigasi dan memantau risiko Lingkungan, Sosial, Tata Kelola, dan Iklim.
- Memastikan kepatuhan kebijakan terkait pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, diantaranya Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi, serta Kebijakan *Whistleblower.*

- Implementing principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in our governance practices.
- Enhancing information disclosure by adopting higher standards of Annual Reports and Sustainability Reports, such as Financial Services Authority Regulations (POJK), Global Reporting Initiative (GRI), and Sustainable Accounting Standards Board (SASB) Electric Utilities and Power Generators.
- Implementing strong company ethics by adopting ethical code and conduct in our governance management system.
- Identifying, evaluating, mitigating and monitoring Environmental, Social, Governance, and Climate risks.
- Ensuring the conformity with policies related to the implementation of good corporate governance, including Anti-Corruption and Gratification Policy, as well as Whistleblower Policy.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiatives

Perseroan menjalankan berbagai inisiatif positif melalui pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik, sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan Cikarang Listrindo. Perseroan berharap inisiatif tersebut tidak hanya memberikan dampak positif kepada Perseroan, namun juga kepada seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan hidup. Kami menyebut inisatif tersebut sebagai **"Terang yang Membawa Kebaikan"**.

The Company implements various positive initiatives through environmental management, social responsibility, and good corporate governance, inline with the Cikarang Listrindo's Sustainability Policy. The Company hopes that these initiatives will not only have a positive impact on the Company but also on all stakeholders and the environment. We refer to these initiatives as **"Light that Brings Goodness"**.

Terang yang Membawa Kebaikan
Light that Brings Goodness

Penerapan prinsip-prinsip ESG dan keberlanjutan adalah tentang bagaimana Kami menyeimbangkan kesuksesan bisnis dengan pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik, untuk menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan kami. Kami percaya bahwa strategi ini dapat memberikan kebaikan kepada masyarakat, melestarikan alam, dan mewujudkan tujuan kami untuk menjadi perusahaan yang memberikan keseimbangan pada *people, profit,* dan planet.

Implementing ESG and sustainability principles is about balancing our business success with environmental stewardship, social responsibilities, and good governance, that generate sustainable value-added for our stakeholders. We believe that this strategy will bring goodness to the society, protect mother nature, and deliver our purposes to become a company that balances people, profit, and planet.



Pengelolaan Lingkungan
Environmental Stewardship

Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibilities

Tata Kelola yang Baik
Good Governance

Berikut adalah 5 (lima) aspek implementasi Kebijakan Keberlanjutan Perseroan:

Operasional dan Tata Kelola

Memastikan penggunaan energi yang efektif dan efisien, serta *best practice* tata kelola perusahaan kami.

1. Pembangkitan listrik dan konsumsi energi yang andal dan efisien
2. Tata kelola perusahaan yang baik
3. Manajemen risiko yang komprehensif

Sumber Daya Manusia

Menciptakan karyawan yang berkualitas sebagai aset paling berharga Perseroan.

1. Pelatihan, pengembangan, dan retensi
2. Keragaman hak asasi manusia dan kesempatan yang setara
3. Budaya kinerja yang baik
4. Kapasitas manajemen yang kuat

Kesehatan dan Keamanan

Membangun budaya kesehatan dan keselamatan kerja.

1. Pengelolaan keselamatan dan kesehatan karyawan
2. Pencegahan bahaya dan kontrol risiko kecelakaan kerja
3. Program dan kampanye K3 untuk karyawan

Lingkungan dan Perubahan Iklim

Mengelola dan mengurangi jejak karbon kami untuk memastikan keberlanjutan alam.

1. Langkah-langkah mitigasi dampak lingkungan (energi, air, iklim, emisi, efluen, limbah, Bahan Perusak Ozon, dan keanekaragaman hayati)
2. Sistem manajemen lingkungan
3. Eksplorasi proyek energi terbarukan
4. Kepatuhan lingkungan

Pengembangan Masyarakat

Memberdayakan masyarakat lokal melalui kehadiran dan kontribusi sosial.

1. Keterkaitan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB)
2. Kesempatan kerja untuk masyarakat lokal
3. Mendukung pemasok dan kontraktor lokal

The following are 5 (five) aspects of the Company's Sustainabilty Policy implementations:

Operations and Governance

Ensuring the effective and efficient energy utilization and best practices of our corporate governance.

1. Reliable and efficient energy consumption and power generations
2. Strong corporate governance
3. Comprehensive risk management

People

Creating quality employment to our people as the Company's most valuable assets.

1. Training, development, and retention
2. Human rights diversity and equal opportunity
3. Performance excellent culture
4. Strong capability management

Health and Safety

Building a vigorous health and safety culture.

1. Employees' health and safety management system
2. Hazard prevention and occupational safety risk control
3. OHS campaigns and programs for employees

Environment and Climate Change

Managing and reducing our carbon-footprint to ensure the sustainability of our mother nature.

1. Eco-impact mitigation measures (energy, water, climate, emission, effluent, waste, Ozone Depleting Substances, and biodiversity)
2. Environmental management system
3. Explorations of renewable energy projects
4. Environmental compliance

Community Development

Empowering the local communities through our presence and social contributions.

1. Sustainable Development Goals (SDGs) linked to the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program
2. Job opportunities for the local communities
3. Supporting local suppliers and contractors


BIOMASS

03

Tentang Laporan Ini
About This Report



Tentang Laporan Ini
About This Report

Perseroan senantiasa menjalankan inisiatif berkelanjutan serta menyediakan informasi yang relevan dan transparan, sesuai dengan ekspektasi pemangku kepentingan, melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun.

The Company consistently undertakes sustainable initiatives and provides relevant and transparent information, in line with the stakeholders' expectations, through the Sustainability Report published annually.



Laporan Keberlanjutan 2024 PT Cikarang Listrindo Tbk merupakan media untuk menyampaikan informasi tentang komitmen, gagasan, strategi, kebijakan, inisiatif, kinerja, dan pencapaian dari pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan dalam 1 (satu) tahun kalender, yaitu 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 kepada para pemangku kepentingan serta menyampaikan peran Perseroan mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). [GRI 2-3]

Periode pelaporan keberlanjutan dan keuangan sepenuhnya selaras untuk memfasilitasi konsistensi dan transparansi informasi yang disampaikan. [GRI 2-3]

Dalam penyajian laporan ini, terdapat kata "Perseroan", "Perusahaan", "Cikarang Listrindo", atau "Kami" yang mengacu kepada PT Cikarang Listrindo Tbk. Sedangkan pada bagian-bagian tertentu, Laporan Keberlanjutan ini juga akan menggunakan akronim atau singkatan-singkatan yang akan dijelaskan pada bagian Daftar Istilah dan Singkatan.

PT Cikarang Listrindo Tbk's 2024 Sustainability Report is a medium for conveying information about commitments, ideas, strategies, policies, initiatives, performance, and achievements in managing sustainability aspects and Company's role in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) within 1 (one) calendar year, January 1, 2024 to December 31, 2024 to the stakeholders. [GRI 2-3]

The sustainability and financial reporting periods are fully aligned to facilitate consistency and transparency of the information presented. [GRI 2-3]

In the presentation of this report, the words "the Company", "Cikarang Listrindo", or "We", refer to PT Cikarang Listrindo Tbk. In addition, in certain sections, this Sustainability Report will also contain acronyms or abbreviations that will be explained in the Glossary and Abbreviations section.

Laporan Keberlanjutan yang Telah Diterbitkan oleh Cikarang Listrindo [GRI 2-3]
Sustainability Report Published by Cikarang Listrindo

30 Years Becoming the Light that Brings Goodness



Powering a Sustainable Future



Paving a Sustainable Future



Laporan Keberlanjutan Tahun 2023
2023 Sustainability Report

Penerbitan: 15 Maret 2024
Published: March 15, 2024

Laporan Keberlanjutan Tahun 2022
2022 Sustainability Report

Penerbitan: 31 Maret 2023
Published: March 31, 2023

Laporan Keberlanjutan Tahun 2021
2021 Sustainability Report

Penerbitan: 29 April 2022
Published: April 29, 2022

Laporan Keberlanjutan tahun ini diterbitkan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseroan pada tanggal 11 April 2025. Adapun Laporan Keuangan Perseroan telah diterbitkan lebih dahulu pada tanggal 21 Februari 2025. [GRI 2-3]

This year's Sustainability Report was published annually together with the Company's Annual Report on April 11, 2025. Meanwhile, the Company's Financial Report was released earlier on February 21, 2025. [GRI 2-3]

Cakupan dan Standar Penyusunan Laporan
Scope and Reporting Standards



Laporan Keberlanjutan Cikarang Listrindo Tahun 2024
2024 Sustainability Report of Cikarang Listrindo

Cakupan Laporan [GRI 2-2]
Scope of the Report

Laporan Keberlanjutan ini mencakup data dan informasi keberlanjutan dari seluruh entitas operasional utama PT Cikarang Listrindo Tbk, yaitu:

This Sustainability Report includes sustainability data and information from all primary operational entities of PT Cikarang Listrindo Tbk, namely:

1. Kantor Pusat / Head Office
2. PLTGU Jababeka
3. PLTG MM-2100
4. PLTU Babelan
5. Kantor Layanan / Service Office

Data keuangan yang dilaporkan bersifat konsolidasi, mencakup kinerja Perseroan dan anak perusahaan (PT Bahtera Listrindo Jaya) yang telah diaudit. Namun, untuk pelaporan keberlanjutan, informasi dari anak perusahaan masih bersifat terbatas karena lingkup usahanya tidak signifikan terhadap keseluruhan dampak keberlanjutan Perseroan.

The reported financial data is consolidated, covering the audited performance of the Company and its subsidiary (PT Bahtera Listrindo Jaya). However, for sustainability reporting, information from subsidiary remains limited as its business scope does not significantly impact the overall sustainability outcomes of the Company.

Pendekatan penggabungan informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini hanya mencakup data dari entitas yang secara langsung dikendalikan oleh Perseroan dan tidak mencakup penyesuaian data untuk kepentingan minoritas. Selama periode pelaporan, tidak ada *merger*, akuisisi, atau pelepasan entitas yang terjadi, sehingga cakupan laporan tetap konsisten dengan basis data keuangan konsolidasi.

The information consolidation approach in this Sustainability Report includes only data from entity directly controlled by the Company and does not account for adjustments related to minority interests. During the reporting period, no mergers, acquisitions, or divestments occurred, ensuring that the report's scope remains consistent with the consolidated financial data.

Laporan ini tidak mencakup data kinerja mitra kontraktor yang beroperasi di luar wilayah operasional Perseroan. Pendekatan ini memastikan bahwa laporan hanya mencakup data dari aktivitas yang berada dalam kendali langsung Perseroan, sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku.

This report does not cover the performance data of the contractors operating outside the Company's operational areas. This approach ensures that the report includes data solely from activities under the direct control of the Company, in alignment with the applicable reporting standards.

Standar Penyusunan Laporan
Reporting Standards

Laporan Keberlanjutan Cikarang Listrindo tahun 2024 disusun sesuai dengan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) (*"In Accordance"*), Pedoman Teknis Laporan Keberlanjutan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai pelaksanaan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), *Sustainable Accounting Standards Board* (SASB) *Electric Utilities and Power Generators,* dan GRI G4 Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik 2013. Di samping itu, Laporan Keberlanjutan ini juga memuat bagian khusus untuk menjawab rekomendasi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD). Data lengkap kecocokan isi laporan dengan rujukan SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021, standar GRI, GRI G4 Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik 2013, dan SASB *Electric Utilities and Power Generators*, disajikan pada halaman 305, 308, 316, dan 320 Laporan Keberlanjutan ini.

The 2024 Cikarang Listrindo's Sustainability Report was prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) standards, Technical Guidelines for Sustainability Reports Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies as an implementation of the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, Public Companies, and Sustainable Development Goals (SDGs), Sustainable Accounting Standards Board (SASB) Electric Utilities and Power Generators, and GRI G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013. In addition, this Sustainability Report also contains a special section to response to the recommendations of the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD). Complete data on the compatibility of the contents of the report with reference to the SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, the GRI standards, GRI G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013, and SASB Electric Utilities and Power Generators, are presented on pages 305, 308, 316, and 320 of this Sustainability Report.

Standar Pengukuran Data

Dalam pelaporan dan penyajian data, Cikarang Listrindo menggunakan standar pengumpulan dan pengukuran data yang telah sesuai dengan masing-masing standar umum yang relevan dan berlaku secara umum seperti:

Data Measurement Standard

In reporting and presenting data, Cikarang Listrindo uses data collection and measurement standards that are in accordance with the respective general standards that are relevant and generally accepted, such as:

Lingkungan Environment	Perseroan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku dari berbagai kementerian dan regulator, seperti Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaaan Lingkungan Hidup, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 15 tahun 2019 mengenai Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal, dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 19 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Fisika dan Kimia Tempat Kerja, tingkat emisi gas buang, kualitas udara ambien, kebauan, dan kebisingan, dan menerapkan target yang berada di bawah baku mutu. Perseroan juga mengacu pada PROPER yang turut mencantumkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan Standar Sistem Manajemen Lingkungan Internasional ISO 14001 sebagai *best practice* yang Kami terapkan dalam berbagai program, inisiatif dan target-target lingkungan. The Company refers to the applicable regulations from various ministries and regulators, such as Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, the Minister of Environment Regulation No. 15 of 2019 regarding Emission Quality Standards for Thermal Power Plants, and Regulation of the Minister of Manpower No. 19 of 2011 concerning the Workplace Physical and Chemical Presence Threshold Limit Value, and applies targets below the required thresholds. The Company refers also to PROPER which also lists the Sustainable Development Goals (SDGs) and International Environmental Management System standard ISO 14001 as best practices that we implement in various programs, initiatives, and environmental targets.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Data Kesehatan dan Keselamatan Kerja mengacu ke standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja Internasional ISO 45001. Occupational Health and Safety data refers to the International Occupational Health and Safety standard ISO 45001.
Keuangan Finance	Data keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK”) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Financial data refers to Financial Accounting Standards in Indonesia (“SAK”), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK”) and Regulation No. VIII.G.7 concerning Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority (OJK).
Sosial Social	Perseroan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), *Roadmap* TPB Nasional dari Bappenas, Peraturan Gubernur Jawa Barat No. 30 tahun 2011 tentang Fasilitasi Penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial di Lingkungan Perusahaan di Jawa Barat, Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi No. 6 tahun 2015 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan, serta ISO 26000 terkait Panduan Tanggung Jawab Sosial. The Company refers to the Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, Government Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs), the National SDGs Roadmap from Bappenas, West Java Governor Regulation No. 30 of 2011 concerning Facilitation of the Implementation of Corporate Social Responsibility in West Java, and Bekasi Regency Regulation No. 6 of 2015 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility, and ISO 26000 related to Guidance of Social Responsibility.

Laporan Keberlanjutan ini disajikan dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Para pemangku kepentingan dapat memperoleh dan mengunduh Laporan Keberlanjutan ini melalui situs web Perseroan, www.listrindo.com.

Untuk membantu pemangku kepentingan dalam melakukan analisis tren kinerja Perseroan, data kuantitatif dalam Laporan Keberlanjutan ini disajikan dengan menggunakan prinsip perbandingan (*comparability*) atas laporan keuangan dua periode terakhir.

Struktur Pelaporan

Struktur Laporan Keberlanjutan Cikarang Listrindo 2024 disusun mengikuti struktur yang ditetapkan pada SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 sebagai berikut:

1. Strategi Keberlanjutan
2. Tentang Laporan ini
3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
4. Penjelasan Direksi
5. Profil Singkat Perseroan
6. Tata Kelola Keberlanjutan
7. Kinerja Keberlanjutan:
    a. Ekonomi
    b. Sumber Daya Manusia & Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
    c. Masyarakat
    d. Lingkungan
8. Verifikasi tertulis dari pihak independen
9. Lembar umpan balik *(feedback)* untuk pembaca
10. Tanggapan Lembaga Jasa Keuangan dan Perseroan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya
11. Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021; Standar GRI – *In Accordance;* SASB *Electric Utilities and Power Generators;* GRI G4 Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik 2013; dan bagian khusus: Ringkasan Rekomendasi TCFD

Informasi tambahan lainnya kami sertakan sebagai bagian dari transparansi Perseroan kepada Pemangku Kepentingan.

Perubahan Signifikan Terkait Pelaporan dan Pernyataan Ulang

Pada tahun ini tidak ada perubahan signifikan terkait prinsip, struktur, ataupun ruang lingkup pelaporan. Laporan Keberlanjutan ini tidak terdapat pernyataan ulang atas data atau informasi serta perubahan signifikan dari periode pelaporan sebelumnya. [OJK C.6] [GRI 2-4, 3-2]

This Sustainability Report is presented in two languages, Indonesian and English. Stakeholders are able to obtain and download this Sustainability Report through the Company's website, www.listrindo.com.

To assist stakeholders in analyzing the trend of the Company's performance, the quantitative data in this Sustainability Report is presented using the comparability principle of the financial statements for the past two years.

Reporting Structure

The structure of the 2024 Cikarang Listrindo Sustainability Report is prepared in accordance with the structure as stipulated in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 as follows:

1. Sustainability Strategy
2. About This Report
3. Sustainability Highlights
4. Statement from the Board of Directors
5. Brief Profile of the Company
6. Sustainability Governance
7. Sustainability Performance:
    a. Economy
    b. Human Resources & Occupational Health and Safety (OHS)
    c. Community
    d. Environment
8. Written verification from an independent party
9. Feedback sheet for readers
10. Responses from Financial Services Institutions and the Company toward the feedback on the previous year's reports
11. Index of POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021; GRI Standard – In Accordance; SASB Electric Utilities and Power Generators; GRI G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013; and a special section: Summary of Recommendations of the TCFD

The Company includes other additional information as part of the Company's transparency to the Stakeholders.

Significant Changes in Reporting and Restatements

There were no significant changes to the principles, structure or scope of this year's reporting. This Sustainability Report does not contain a restatement of data or information as well as significant changes from the previous reporting period. [OJK C.6] [GRI 2-4, 3-2]

Memastikan Kredibilitas Laporan

Pada Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan menunjuk pihak ketiga independen untuk melakukan proses *assurance* atas laporan ini dengan tujuan melakukan verifikasi isi laporan, terutama pada topik-topik material. *Assurance Statement* diterbitkan oleh PT TÜV Rheinland Indonesia sebagai penilai independen eksternal yang tidak memiliki konflik kepentingan dengan Perseroan. *Assurance* ini mengikuti standar AA 1000 Tipe 2 (dua) dengan tingkat penilaian Moderat yang dapat ditemukan pada halaman 298-301 Laporan Keberlanjutan ini. [OJK G.1] [GRI 2-5]

Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]

Kami percaya bahwa pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan. Untuk itu, Perseroan berupaya melibatkan para pemangku kepentingan dalam aktivitas bisnis dan aktivitas berkelanjutan dalam semua aspek termasuk aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami dengan hati-hati memperhatikan harapan pemangku kepentingan dengan menjaga hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.

Hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan digambarkan sebagai berikut:

Ensuring Report Credibility

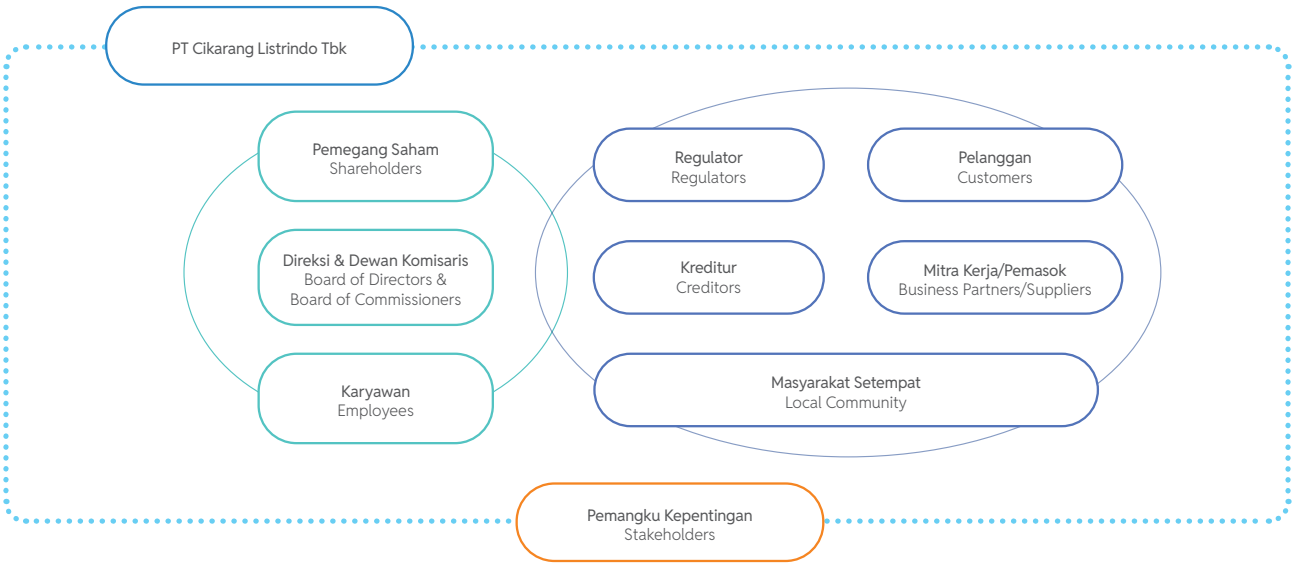
In this Sustainability Report, the Company appoints an independent third party to carry out the assurance process for this report with the aim of verifying the contents of the report, especially on material topics. The Assurance Statement issued by PT TÜV Rheinland Indonesia as the external independent assessor with no conflicts of interest with the Company. This assurance follows the AA 1000 Assurance Standard Type 2 (two) with a moderate assurance level, can be found on page 298-301 of this Sustainability Report. [OJK G.1] [GRI 2-5]

Stakeholder Engagement [OJK E.4] [GRI 2-29]

We believe the stakeholders have important roles in achieving the Company's sustainable performance. Therefore, the Company ensures that the involvement of stakeholders in all aspects of business activities and sustainable activities, including the economic, social, and environment. We carefully consider the stakeholders' expectations by managing an excellent relationships with stakeholders.

The Company's relationship with stakeholders is described as follows:

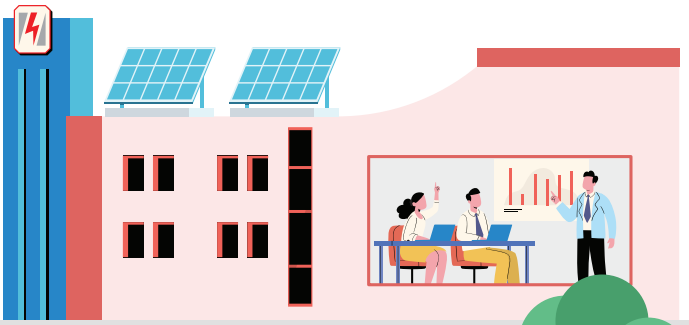
GCG dan Pertumbuhan yang Berkelanjutan: Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
GCG and Sustainable Growth: Relationship between the Company and the Shareholders and Stakeholders



Dalam implementasi pelibatan pemangku kepentingan, Perseroan melakukan berbagai metode dalam pengelolaan hubungan yang berkualitas. Metode-metode ini dilakukan untuk memperoleh keterlibatan yang efektif dari setiap kelompok pemangku kepentingan yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Kami mengidentifikasi dan melakukan pendekatan ke berbagai pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh dominan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan, agar tercapai tingkat keterlibatan yang tinggi dan pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan. Metode identifikasi kelompok pemangku kepentingan didasarkan pada *Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective,* dan *Proximity.*

In implementing the stakeholder engagement, the Company has performed various methods in maintaining quality relationships. These methods are performed to obtain effective involvements from each group of stakeholders with different characteristics. We identify and approach various stakeholders who have dominant influences on the Company's business continuity, in order to achieve high level of involvement and fulfillment of stakeholder's needs. The methods for identifying stakeholder groups are based on Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspectives, and Proximity.

***Dependency* (D)**	Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya. The Company has dependency on someone or an organization, or vice versa.
***Responsibility* (R)**	Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi. The Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards someone or an organization.
***Tension* (T)**	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu. Someone or an organization has influence toward the Company related to certain economic, social, and environmental issues.
***Influence* (I)**	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain. Someone or an organization has influence over the Company or other stakeholder strategies or policies.
***Diverse Persepective* (DP)**	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya. Someone or an organization has different opinion that may affect the current situation and create new actions.
***Proximity* (P)**	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan. Someone or an organization is geographically located near the Company's operations.



Berikut adalah gambaran mengenai pelibatan pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi oleh Perseroan: [GRI 2-29] [EU19]

The following is descriptions of stakeholder engagement that has been identified by the Company: [GRI 2-29] [EU19]

Pemangku Kepentingan Stakeholders [OJK E.4] [GRI 2-29]	Basis Identifikasi Basis for Identification [GRI 2-29]	Metode Pelibatan Involvement Methods [OJK E.4][GRI 2-29]	Frekuensi Frequency [GRI 2-29]	Tujuan Pelibatan Engagement Objectives [GRI 2-29]	Cara Memastikan Keterlibatan yang Bermakna Way to Ensuring Meaningful Engagement [GRI 2-29]
Pelanggan	D, R, I, P	• Situs web Perseroan dan Situs web untuk Pelanggan • Temu pelanggan • Layanan pengaduan • Survei kepuasan pelanggan • *Customer gathering* • Program layanan khusus	Setiap saat Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan Dua tahun sekali Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan	Memastikan kualitas layanan, respons cepat terhadap keluhan, dan penyediaan perlindungan pelanggan	Survei rutin untuk masukan, evaluasi hasil survei, komunikasi melalui berbagai platform
Customers		• Company's website and website for Customers • Customer meeting • Complaint services • Customer satisfaction survey • Customer gathering • Special service programs	Any time As required As required Once every 2 (two) years As required As required	Ensuring service quality, prompt response to complaints, and providing customer protection	Regular surveys for feedback, evaluation of survey results, and communication through various platforms
Pemegang Saham dan Obligasi	D, R, I, P	• Situs web Perseroan • RUPS dan/atau RUPSLB • *Public Expose* • Sesi diskusi dan tanya jawab langsung • *Analyst update* dan telekonferensi • Kunjungan ke pembangkit • Keterbukaan informasi • Siaran pers	Setiap saat Tahunan Tahunan Sesuai kebutuhan Per Kuartal Sesuai Kebutuhan Sesuai Kebutuhan Sesuai Kebutuhan	Menjaga nilai investasi, keterbukaan informasi, dan menghormati hak-hak pemegang saham	Informasi terkini disampaikan secara transparan melalui forum resmi
Shareholders and Bondholders		• Company's website • AGMS and/or EGMS • Public Expose • One on one discussion and Q and A session • Analyst updates and teleconferences • Site visits • Information disclosure • Press releases	Any time Yearly Yearly As required Quarterly As required As required As required	Maintaining investment value, ensuring information transparency, and respecting shareholders' rights	Up-to-date information is communicated transparently through official forums

Pemangku Kepentingan Stakeholders [OJK E.4] [GRI 2-29]	Basis Identifikasi Basis for Identification [GRI 2-29]	Metode Pelibatan Involvement Methods [OJK E.4][GRI 2-29]	Frekuensi Frequency [GRI 2-29]	Tujuan Pelibatan Engagement Objectives [GRI 2-29]	Cara Memastikan Keterlibatan yang Bermakna Way to Ensuring Meaningful Engagement [GRI 2-29]
Karyawan	D, R, T, I, P	• Pertemuan rutin • Pelatihan • *Gathering* karyawan • Forum diskusi karyawan • Relawan dalam kegiatan TJSL • Penilaian karyawan	Minimal satu kali per tahun atau sesuai kebutuhan	Kejelasan hak dan kewajiban, peningkatan kompetensi, kesejahteraan kerja	Penilaian karyawan berkala, saluran umpan balik internal, dan program pelatihan berbasis kebutuhan
Employees		• Regular meeting • Training • Employees gathering • Employees discussion forum • Volunteering in TJSL Activities • Employees assessment	At least once a year or as required	Clarity of rights and obligations, competency development, workplace well-being	Periodic employee evaluations, internal feedback channels, and needs-based training programs
Pemerintah dan Regulator	D, R, T, I, DP, P	• Konsultasi dan komunikasi dengan konsultan perpajakan, regulator dan pemerintah, termasuk dengan Pemerintah Daerah, Departemen Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia (ESDM), Direktorat Jenderal Tenaga Listrik, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan lainnya • Pelaporan kerja yang teratur kepada Regulator dan Pemerintah	Periodik	Membangun hubungan harmonis, mematuhi peraturan, dan memastikan operasi sesuai dengan kebijakan	Laporan berkala sesuai standar regulasi, komunikasi aktif dengan regulator
Government and Regulators		• Consultation and communication with tax consultants, regulators and government, including Regional Government, Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR), Directorate General of Electricity, Directorate General of Taxes, Ministry of Environment and Forestry, and others • Regular reports to Regulators and Government	Periodically	Building harmonious relationships, complying with regulations, and ensuring operations align with policies	Regular reporting in accordance with regulatory standards, active communication with regulators

Pemangku Kepentingan Stakeholders [OJK E.4] [GRI 2-29]	Basis Identifikasi Basis for Identification [GRI 2-29]	Metode Pelibatan Involvement Methods [OJK E.4][GRI 2-29]	Frekuensi Frequency [GRI 2-29]	Tujuan Pelibatan Engagement Objectives [GRI 2-29]	Cara Memastikan Keterlibatan yang Bermakna Way to Ensuring Meaningful Engagement [GRI 2-29]
Kreditor	D, R, I, P	• *Virtual conference* • Kunjungan ke pembangkit • Presentasi rencana aksi korporasi	Sesuai kebutuhan	Transparansi rencana pengembangan dan pembayaran kewajiban tepat waktu	Informasi terkini diberikan melalui presentasi dan diskusi
National Suppliers		• Virtual conference • Site visit • Presentation on corporate action plan	As required	Transparency in development plans and timely fulfillment of obligations	Up-to-date information is provided through presentations and discussions
Mitra Usaha, Pemasok, dan Kontraktor	D, R, T, P	• Kontrak kerja • Seleksi dan penilaian kerja pemasok dan kontraktor • Manajemen mitra usaha • Koordinasi operasional	Sesuai kebutuhan	Proses pengadaan yang transparan, hubungan saling menguntungkan, pembayaran tepat waktu	Seleksi mitra berbasis kriteria objektif, pemantauan kinerja secara berkala
Business Partners, Suppliers, and Contractors		• Work contracts • Suppliers and contractors' selection and performance assessment • Business partners management • Operational coordination	As required	Transparent procurement processes, mutually beneficial relationships, and timely payments	Partner selection based on objective criteria and regular performance monitoring
Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat	D, R, T, I, DP, P	• Pertemuan forum dalam perencanaan program TJSL • Pengawasan bersama atas aktualisasi program TJSL • Kegiatan filantropi	Sesuai kebutuhan	Hubungan harmonis, kontribusi positif, dan pelestarian lingkungan	Forum diskusi masyarakat, pengawasan bersama dalam implementasi TJSL
Communities and Non-Governmental Organizations		• TJSL plans forum meetings • TJSL programs implementation co-monitoring • Philanthropic activities	As required	Harmonious relationships, positive contributions, and environmental conservation	Community discussion forums and joint monitoring of TJSL implementation
Media Massa	T, I, DP	• Siaran pers • Temu media • Konferensi pers	Sesuai kebutuhan	Penyebaran informasi terkini, tepat waktu, dan akurat	Memberikan informasi terpercaya kepada media, menyampaikan tanggapan cepat untuk pertanyaan atau isu tertentu

Pemangku Kepentingan Stakeholders [OJK E.4] [GRI 2-29]	Basis Identifikasi Basis for Identification [GRI 2-29]	Metode Pelibatan Involvement Methods [OJK E.4][GRI 2-29]	Frekuensi Frequency [GRI 2-29]	Tujuan Pelibatan Engagement Objectives [GRI 2-29]	Cara Memastikan Keterlibatan yang Bermakna Way to Ensuring Meaningful Engagement [GRI 2-29]
Mass Media		• Press release • Media gathering • Press conference	As required	Dissemination of up-to-date, timely, and accurate information.	Providing reliable information to the media and delivering prompt responses to specific inquiries or issues
Lingkungan	R	Kegiatan pemeliharaan lingkungan dan sumber daya alam	Setiap saat	Menciptakan dampak positif terhadap lingkungan operasional dan sekitarnya	Pemantauan program lingkungan berkala, pelaporan hasil program, dan koordinasi dengan pihak terkait
Environment		Environment and natural resource maintenance activities	Any time	Creating a positive impact on the operational environment and its surroundings	Regular environmental program monitoring, reporting program outcomes, and coordinating with relevant parties

Menentukan Topik Material [GRI 3-1]

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan, Perseroan mengikuti proses sistematis dan prinsip yang sesuai dengan standar GRI untuk menentukan topik material, yang mencakup langkah-langkah berikut:

1. **Identifikasi Dampak Aktual dan Potensial**
   Perseroan mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari kegiatan operasionalnya terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk dampak terhadap hak asasi manusia. Proses ini melibatkan penilaian mendalam terhadap isu-isu yang relevan dengan menggunakan berbagai metode, termasuk *benchmarking* dengan perusahaan sejenis, analisis data internal, dan referensi standar sektor industri seperti SASB *Electric Utilities and Power Generators* dan GRI G4 Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik 2013. Pendekatan ini memastikan bahwa dampak yang diidentifikasi mencakup baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan mempertimbangkan semua hubungan bisnis Perseroan.

2. **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**
   Pemangku kepentingan internal dan eksternal dilibatkan melalui survei dan Diskusi Kelompok Terarah (FGD) untuk memperoleh perspektif yang holistik. Pada 25 Januari 2024, Perseroan mengadakan Diskusi Kelompok Terarah (*Focus Group Discussion*/FGD) sebagai bagian dari proses menentukan topik material. FGD ini didasarkan pada hasil survei materialitas yang disebarkan sejak awal Januari 2024 kepada responden internal dan eksternal.

Determining Material Topics [GRI 3-1]

In preparing the Sustainability Report, the Company follows systematic process and principles in alignment with GRI standards to determine material topics, which include the following steps:

1. **Identification of Actual and Potential Impacts**
   The Company identifies both positive and negative impacts of its operational activities on the economy, environment, and society, including impacts on human rights. This process involves an in-depth assessment of relevant issues using various methods, including benchmarking with peer companies, internal data analysis, and industry sector standards references such as SASB Electric Utilities and Power Generators and GRI G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013. This approach ensures that identified impacts cover both short-term and long-term aspects, taking into account all of the Company's business relationships.

2. **Stakeholders Engagement**
   Internal and external stakeholders were engaged through surveys and Focus Group Discussions (FGDs) to gain a holistic perspective. On January 25, 2024, the Company held a Focus Group Discussion (FGD) as part of the process for determining material topics. This FGD was based on the results of a materiality survey distributed starting early January 2024 to both internal and external respondents.

Survei materialitas dilakukan kepada 24 responden internal dan 62 responden eksternal. Responden internal mencakup karyawan Perseroan, sementara responden eksternal terdiri dari regulator, kreditur, pelanggan, subkontraktor, pemasok, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan masyarakat sekitar area operasional.

3. **Prioritisasi Dampak**
   Perseroan memprioritaskan dampak berdasarkan tingkat signifikansi dan kontribusinya. Dampak yang membutuhkan perhatian lebih dinilai dari urgensinya, sementara dampak positif diukur berdasarkan skala manfaat yang dihasilkan. Hasil prioritisasi ini digunakan untuk menentukan topik material yang memiliki dampak terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial.

4. **Validasi dan Finalisasi Topik Material**
   Hasil survei dan FGD divalidasi melalui diskusi yang dihadiri oleh kepala departemen Perseroan atau yang mewakili dalam pertemuan tatap muka di kantor operasional PLTGU Jababeka untuk memastikan bahwa topik material mencerminkan prioritas utama bagi pemangku kepentingan dan Perseroan. Setelah validasi, daftar topik material tersebut disepakati oleh *top* manajemen sebelum diintegrasikan dalam Laporan Keberlanjutan dan dipergunakan dalam penentuan Target Korporat menggunakan *Balanced Scorecard*.

5. **Komitmen terhadap Prinsip Kualitas**
   Perseroan memastikan bahwa proses dan hasil penentuan topik material mematuhi 6 (enam) prinsip kualitas GRI, yaitu: Akurasi, Keseimbangan, Kejelasan, Daya Banding, Keandalan, dan Ketepatan Waktu. Prinsip ini memastikan laporan dapat memberikan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan.

Proses survei dan FGD yang dilakukan pada Januari 2024 menjadi landasan kuat untuk pelaporan tahun 2023 dan 2024, dengan hasil yang tetap relevan terhadap situasi terkini. Dengan ini, Perseroan memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan mencerminkan prioritas utama Perseroan sekaligus memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Daftar Topik Material [GRI 3-2]

Pada Laporan Keberlanjutan 2024, daftar topik material Perseroan tetap konsisten dengan laporan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa prioritas dan isu-isu material yang telah ditentukan pada periode pelaporan sebelumnya tetap relevan dengan situasi terkini dan terus mencerminkan dampak signifikan yang dirasakan oleh Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Topik material ini mencakup tiga pilar utama yaitu Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial, serta ditambah dengan Tata Kelola untuk memperkuat pelaksanaan prinsip keberlanjutan.

The materiality survey involved 24 internal respondents and 62 external respondents. Internal respondents included the Company's employees, while external respondents consisted of regulators, creditors, customers, subcontractors, suppliers, Non-Governmental Organizations (NGOs), and communities around the operational areas.

3. Prioritization of Impacts
   The Company prioritizes impacts based on their significance and contribution. Impacts requiring greater attention are assessed for their urgency, while positive impacts are measured by the scale of benefits they provide. The results of this prioritization process are utilized to identify material topics that influence economic, environmental, and social dimensions.

4. Validation and Finalization of Material Topics
   The survey and FGD results are validated through discussions attended by the Company's department heads or their representatives in a face-to-face meeting at the PLTGU Jababeka operational office. This process ensures that the material topics reflect the key priorities of both stakeholders and the Company. Following the validation, the list of material topics is approved by the top management before being incorporated into the Sustainability Report and used in determining the Corporate Targets using the Balanced Scorecard.

5. Commitment to Quality Principles
   The Company ensures that the processes and outcomes of determining material topics adhere to the 6 (six) GRI quality principles: Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Reliability, and Timeliness. These principles ensure that the report provides accurate, relevant, and timely information to stakeholders.

The survey and FGD processes conducted in January 2024 serve as a strong foundation for the 2023 and 2024 reporting, with the results that remain relevant to the current situation. Through these processes, the Company ensures that the Sustainability Report reflects its key priorities while meeting stakeholders' expectations.

List of Material Topics [GRI 3-2]

In the 2024 Sustainability Report, the Company's list of material topics remains consistent with the previous year's report. This consistency demonstrates that the priorities and material issues identified in the prior reporting period remain relevant to the current circumstances and continue to reflect significant impacts experienced by the Company and its stakeholders.

These material topics encompass three main pillars: Economic, Environmental, and Social, complemented by Governance to strengthen the implementation of sustainability principles.

Topik Material
Material Topics

Ekonomi
Economic

- Kinerja Ekonomi
  Economic Performance
- Investasi dalam Bisnis Energi Baru
  Investment in New Energy Business

Lingkungan
Environment

- Energi
  Energy
- Emisi
  Emission
- Air
  Water

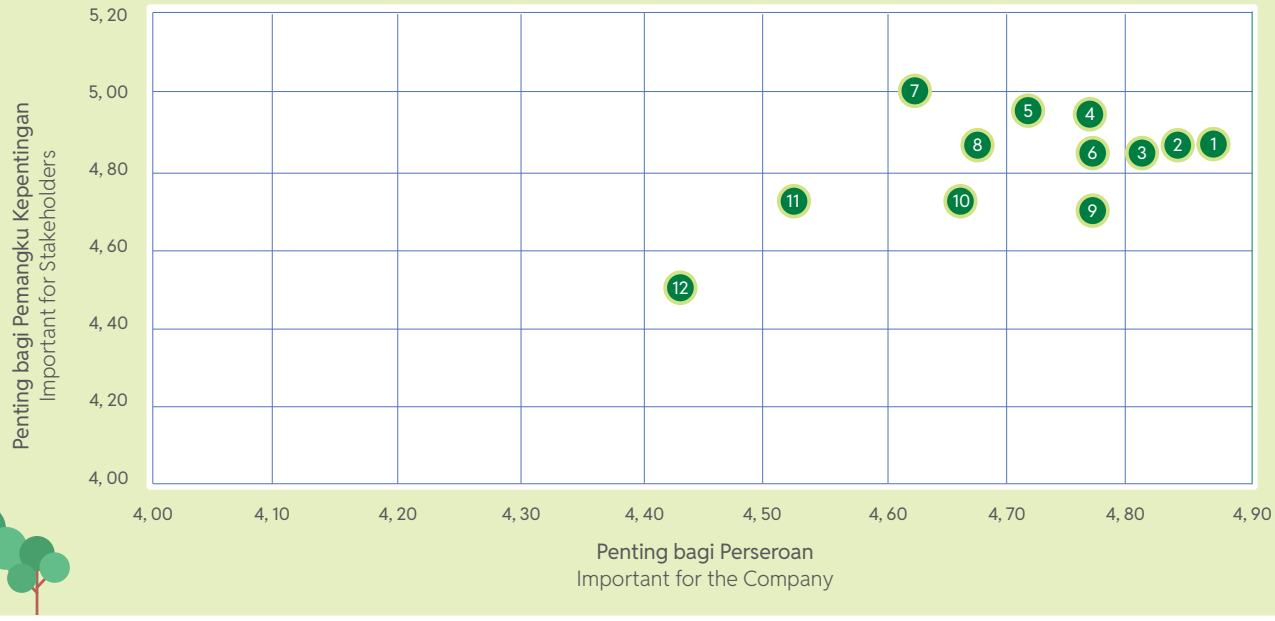
Sosial
Social

- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
  Occupational Health and Safety
- Kepuasan Pelanggan
  Customer Satisfaction
- Pengembangan Sumber Daya Manusia
  Human Capital Development
- Perkembangan Masyarakat
  Community Development

Tata Kelola
Governance

- Etika dan Integritas
  Ethics and Integrity
- Keandalan Jaringan
  Grid Resiliency
- Manajemen Risiko dan Krisis
  Risk and Crisis Management

Matriks Topik Material
Material Topics Matrix



Keterangan
Description

1. Etika dan Integritas
   Ethics and Integrity
2. Manajemen Risiko dan Krisis
   Risk and Crisis Management
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
   Occupational Health and Safety
4. Emisi
   Emissions
5. Kepuasan Pelanggan
   Customer Satisfaction
6. Kinerja Ekonomi
   Economic Performance
7. Keandalan Jaringan
   Grid Resiliency
8. Energi
   Energy
9. Pengembangan Sumber Daya Manusia
   Human Capital Development
10. Air
    Water
11. Investasi dalam Bisnis Energi Baru
    Investment in New Energy Business
12. Pengembangan Masyarakat
    Community Development

Daftar lengkap topik material dapat dilihat dalam tabel berikut:

The complete list of material topics can be found in the following table:

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Referensi Reference [GRI 2-29]	Batasan / Boundary [GRI 3-1]			Penjelasan Topik Material Explanation of Material Topics [GRI 3-3]
		Kantor Pusat & Kantor Layanan Head Office & Service Offices	Unit Pembangkit Generating Units	Anak Perusahaan Subsidiaries	
Ekonomi / Economic					
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201	✓	✓	✓	Perseroan diharapkan untuk dapat mempertahankan kinerja ekonomi yang solid untuk dapat terus memberikan kontribusi positif bagi pemegang saham, kreditur dan masyarakat. Kontribusi yang diberikan melalui kinerja ekonomi yang baik diberikan dalam bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), peningkatan pengembalian terhadap nilai saham, pembayaran kewajiban yang tepat waktu hingga peningkatan kesejahteraan karyawan. The Company is expected to be able to maintain a solid economic performance in order to continue to make positive contributions to the shareholders, creditors and society. Contributions made through good economic performance are provided in the form of Social and Environmental Responsibility (TJSL), increasing returns on share value, timely payment of obligations and increasing employees' welfare.
Investasi dalam Bisnis Energi Baru Investment in New Energy Business	GRI 203	-	✓	-	Investasi dalam bisnis energi baru merupakan topik yang penting bagi para pemangku kepantingan. Investasi ini dinilai sebagai strategi penting bagi perusahaan listrik dalam meningkatkan inisiatif keberlanjutan Perseoan serta dukungan terhadap program Pemerintah mencapai *net zero emission* pada tahun 2060. Investment in new energy businesses is an important topic for the stakeholders. This investment is considered as an important strategy for electricity companies in increasing the Company's sustainability initiatives as well as supporting the Government's program to achieve net zero emissions by 2060.
Lingkungan / Enviromental					
Energi Energy	GRI 302	✓	✓	✓	Pengelolaan energi merupakan topik yang penting bagi Perseroan ditengah permintaan dunia akan energi bersih. Kebijakan dan implementasi Perseroan terhadap pengelolaan energi secara langsung mempengaruhi pencapaian target pengurangan emisi karbon Perseroan. Oleh karena itu, berbagai program pengendalian penggunaan energi, termasuk penerapan teknologi ramah lingkungan, telah menjadi salah satu fokus perusahaan dan juga dianggap penting bagi pemangku kepentingan Perseroan. Energy management is an important topic for the Company amidst the world's demand for clean energy. The Company's policies and implementation of energy management directly influence the achievement of the Company's carbon emission reduction targets. Therefore, various programs to control energy use, including the application of environmentally friendly technology, have become one of the company's focuses and are also considered important for the Company's stakeholders.

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Referensi Reference [GRI 2-29]	Batasan / Boundary [GRI 3-1]			Penjelasan Topik Material Explanation of Material Topics [GRI 3-3]
		Kantor Pusat & Kantor Layanan Head Office & Service Offices	Unit Pembangkit Generating Units	Anak Perusahaan Subsidiaries	
Emisi Emissions	GRI 305	✓	✓	-	Tingginya perhatian global terhadap emisi, terutama terkait dengan upaya bersama melawan perubahan iklim, dianggap oleh pemangku kepentingan sebagai fokus utama bagi Perseroan dan pihak-pihak yang terlibat. Laporan ini akan mengungkapkan berbagai inisiatif, program, dan inovasi Perseroan yang bertujuan untuk mengendalikan serta mengurangi emisi dari kegiatan operasional Perseroan. The high global attention to emissions, especially in relation to the collective efforts against climate change, is considered by the stakeholders to become the Company's main focus. This report will unveil various initiatives, programs, and innovations by the Company aimed at controlling and reducing emissions from the Company's operational activities.
Air Water	GRI 303	✓	✓	-	Air menjadi salah satu perhatian utama bagi para pemangku kepentingan Cikarang Listrindo karena dapat memberikan dampak langsung kepada kegiatan operasional dan lingkungan. Ketersediaan dan penggunaan air secara langsung memengaruhi kegiatan produksi. Selain itu, kebijakan efisiensi penggunaan air, penerapan praktik pembuangan air yang bertanggung jawab berkontribusi pada upaya konservasi air disekitar area pembangkit. Water is one of the main concerns for Cikarang Listrindo's stakeholders due to its direct impact on the operational activities and environment. The availability and use of water directly affect production activities. In addition, water use efficiency policies and the implementation of responsible water disposal practices contribute to water conservation efforts around the generating area.
Sosial / Social					
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	GRI 403	✓	✓	-	Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan aspek yang penting menurut pemangku kepentingan Cikarang Listrindo. Perseroan menjalankan prosedur dan kebijakan K3 dengan ketat dan secara berkelanjutan melakukan perbaikan yang inovatif. Perseroan juga menjalankan protokol kesehatan yang ketat untuk memastikan keselamatan seluruh karyawan. Komitmen ini tidak hanya melindungi para karyawan tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Occupational health and safety is an important aspect according to the stakeholders of Cikarang Listrindo. The Company strictly implements procedures and policy of Occupational Health and Safety (OHS) policy, and continually creates innovative improvements. The Company also implements strict health protocols to ensure the safety of all employees. This commitment not only protects the employees but also creates a positive and productive work environment.

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Referensi Reference [GRI 2-29]	Batasan / Boundary [GRI 3-1]			Penjelasan Topik Material Explanation of Material Topics [GRI 3-3]
		Kantor Pusat & Kantor Layanan Head Office & Service Offices	Unit Pembangkit Generating Units	Anak Perusahaan Subsidiaries	
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	OJK F.30	✓	✓	-	Kepuasan pelanggan adalah aspek yang sangat krusial untuk Cikarang Listrindo karena berdampak langsung kepada kegiatan operasional dan pertumbuhan bisnis. Untuk itu, Cikarang Listrindo terus bertransformasi dan berinovasi untuk menjaga kepuasan pelanggan untuk mencapai keberlanjutan bisnis. Customer satisfaction is a crucial aspect for Cikarang Listrindo as it impacts the Company's operational and business growth. For this reason, Cikarang Listrindo continually transforms and innovates to maintain customer satisfaction to achieve a sustainable business.
Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Capital Development	GRI 401, 402, 403, 404, 405	✓	✓	✓	Pengembangan sumber daya manusia dinilai sebagai aspek yang penting oleh pemangku kepentingan Cikarang Listrindo. Meningkatkan keterampilan dan kompetensi, serta memastikan kesejahteraan tenaga kerja dapat memberikan kontribusi positif kepada kelancaran kegiatan operasional dan keberlanjutan usaha. Selain itu, komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman merupakan bagian dari usaha Perseroan dalam program pengembangan sumber daya manusia. Human resources development is considered as an important aspect by Cikarang Listrindo's stakeholders. Improving skills and competencies, as well as ensuring the welfare of the workforce, can make a positive contribution to the smooth run of operational activities and business sustainability. In addition, the Company's commitment to creating a safe and comfortable work environment is part of the Company's efforts in its human resources development program.
Komunitas Lokal Local Community	GRI 413	✓	✓	-	Tanggung jawab kepada masyarakat menjadi topik penting bagi pemangku kepentingan Perseroan. Sebagai perusahaan listrik yang mengoperasikan dan mengelola secara langsung aset pembangkit, jalur transmisi dan jalur distribusi yang tersebar di area Cikarang dan Babelan, maka penting bagi Perseroan untuk memastikan kesejahteraan masyarakat di sekitar area operasional terpenuhi. Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial kepada masyarakat lokal. Responsibility to society is an important topic for the Company's stakeholders. As an electricity company that directly operates and manages its generation assets, transmission lines and distribution network spread across the Cikarang and Babelan areas, it is important for the Company to ensure that the welfare of the community around the operational area is met. Company is expected to provide economic and social benefits to the local communities.

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Referensi Reference [GRI 2-29]	Batasan / Boundary [GRI 3-1]			Penjelasan Topik Material Explanation of Material Topics [GRI 3-3]
		Kantor Pusat & Kantor Layanan Head Office & Service Offices	Unit Pembangkit Generating Units	Anak Perusahaan Subsidiaries	
Tata Kelola / Social					
Etika dan Integritas Ethics and Integrity	POJK No. 21/ POJK.04/2015, SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015, PUGKI, ACGS	✓	✓	✓	Etika dan integritas merupakan aspek yang penting menurut pemangku kepentingan Cikarang Listrindo. Aspek tersebut dinilai menjadi pondasi dalam membangun kepercayaan, meningkatkan kredibilitas, membina hubungan positif, dan memperkuat reputasi Perseroan. Komitmen teguh untuk menegakkan nilai-nilai ini menjadi peran penting dalam membentuk keterlibatan yang positif dan bekelanjutan dengan para pemangku kepentingan Kami yang beragam. Ethics and integrity are important aspects for the stakeholders of Cikarang Listrindo. These aspects are considered to be the foundation for trust building, credibility enhancement, positive relationships fostering, and the company's reputation strengthening. The steadfast commitment to upholding these values plays a crucial role in shaping positive and sustainable engagement with our diverse stakeholder communities.
Ketahanan Jaringan Grid Resiliency	SASB: IF-EU-550a.1 IF-EU-550a.2	✓	✓	-	Menjamin ketahanan jaringan, yang meliputi kinerja jaringan dan keamanan siber, dianggap merupakan fokus penting bagi Cikarang Listrindo. Keandalan jaringan memberikan kontribusi yang positif kepada kinerja operasional, dan penerapan langkah-langkah keamanan siber yang baik dapat melindungi perusahaan dari risiko operasional. Komitmen terhadap ketahanan jaringan ini tidak hanya melindungi kepentingan dan investasi para pemangku kepentingan, tetapi juga memperkuat stabilitas dan keberlanjutan usaha Cikarang Listrindo. Ensuring network resiliency, which includes network performance and cyber security, is considered as an important focus for Cikarang Listrindo. Grid Resiliency brings a positive contribution to the operational performance, and the implementation of good cybersecurity practices which can protect a company from its operational risks. This commitment to grid resiliency not only protects the interests and investments of the stakeholders, but also strengthens the stability and sustainability of Cikarang Listrindo's business.
Manajemen Risiko dan Krisis Risk and Crisis Management	GRI 2-25	✓	✓	✓	Manajemen risiko dan krisis merupakan aspek yang penting menurut pemangku kepentingan Cikarang Listrindo karena mempengaruhi stabilitas operasional. Penerapan manajemen risiko dan krisis yang kuat mencerminkan komitmen Perseroan terhadap tata kelola yang bertanggung jawab, yang secara bersamaan menarik perhatian para pemangku kepentingan. Risk and crisis management is an important aspect for the stakeholders of Cikarang Listrindo as it impacts the Company's operational stability. The adoption of a robust crisis and risk management strategy reflects the Company's commitment to a responsible governance, and simultaneously capturing the attention of the stakeholders.

Dengan mempertahankan daftar topik material yang konsisten, Perseroan memastikan fokus pada dampak Ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola yang signifikan, serta tetap relevan dalam mendukung keberlanjutan dan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan.

Umpan Balik [OJK G.2]

Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan, sebagai sarana bagi pemangku kepentingan dalam memberikan saran dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas laporan selanjutnya.

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan

Perseroan memberikan akses bagi seluruh pemangku kepentingan dan pembaca untuk dapat mengakses Laporan Keberlanjutan ini melalui situs web Perseroan. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan dengan menghubungi: [GRI 2-3]

By maintaining a consistent list of material topics, the Company ensures a focus on significant Economic, Environmental, Social, and Governance impacts, while remains relevant in supporting sustainability and meeting stakeholder expectations.

Feedback [OJK G.2]

The Company provides a Feedback Sheet at the end of this Report, as a means for stakeholders to provide input and recommendations for the Company to improve the quality of its next Sustainability Report.

Information Access to Sustainability Report

The Company provides access to all stakeholders and readers to access this Sustainability Report through the Company's website. In order to improve the quality of this Sustainability Report, stakeholders and readers can submit questions, suggestions, ideas, criticisms, and responses by contacting: [GRI 2-3]

PT Cikarang Listrindo Tbk

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

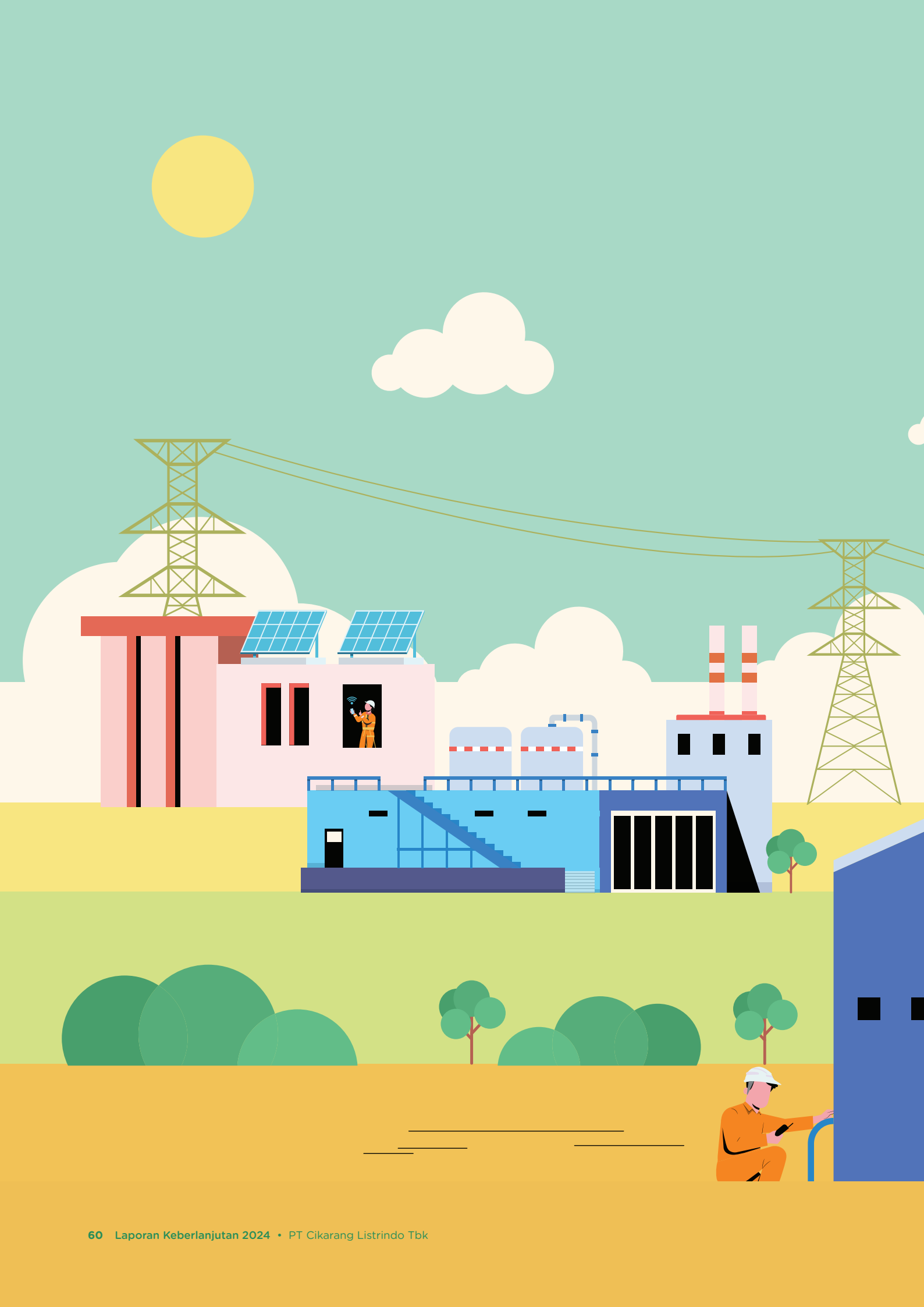
World Trade Centre 1, lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia

Telp. | Phone:
(+62 21) 522 8122

Surel | Email:
corpsec@listrindo.com

Situs Web | Website:
www.listrindo.com





04

Sekilas Tentang Cikarang Listrindo

Cikarang Listrindo at a Glance



Identitas Perseroan
Corporate Identity

Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name

PT Cikarang Listrindo Tbk

Bentuk Hukum Perusahaan [GRI 2-1]
Company's Legal Form

Perseroan Terbatas (PT) / Perusahaan Terbuka (Tbk) tercatat pada Bursa Efek Indonesia, sejak 14 Juni 2016
Limited Liability Company / Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange, since June 14, 2016

Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Perusahaan [OJK C.4, F.29] [GRI 2-6]
Company's Activities, Brands, Products, and Services

Perseroan bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik dengan kegiatan dan layanan sebagai berikut:
The Company is engaged in electricity generation and distribution with the following activities and services:

Kegiatan:
Activities:
- Pembangkitan Generation
- Transmisi Transmission
- Distribusi Distribution

Layanan:
Services:
- Penjualan Tenaga Listrik
  Electric Power Sales

Layanan Lainnya:
Other Services:
- Penjualan sertifikat energi terbarukan
  The sales of renewable energy certificate
- Penjualan layanan pengisian daya kendaraan listrik melalui pembangunan dan pengoperasian Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).
  The sale of electric vehicle charging services through the development and operation of Public Electric Vehicle Charging Stations (Public EVCS).

Selama tahun 2024, tidak terdapat produk dan layanan Perseroan yang dilarang dari pasar.

During 2024, none of the Company's products and services are prohibited in the market.

Jumlah dan Nama Negara Tempat Beroperasi
Total Area of Operation and Name of the Country
[OJK C.3] [GRI 2-1]

1 (satu/one), Indonesia

Wilayah Operasional
Location of Operations
[OJK C.3] [GRI 2-1]

- PLTGU Jababeka
  Jl. Jababeka Raya Blok R,
  Cikarang, Bekasi 17833, Indonesia
- PLTG MM-2100
  Blok AB-5, Desa Danau Indah,
  Cikarang Barat, Bekasi 17530, Indonesia
- PLTU Babelan
  Kampung Utan, Desa Muara Bakti,
  Babelan, Bekasi 17610, Indonesia



Lokasi Kantor Pusat
Location of Headquarters
[OJK C.2] [GRI 2-1]

World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Tel. / Phone: (62-21) 5228122
Website : www.listrindo.com

PT Cikarang Listrindo Tbk
powr.id
@PTCikarangListrindoTbk

Sejarah Singkat dan Perkembangan Cikarang Listrindo
A Brief History and Development of Cikarang Listrindo

Informasi mengenai sejarah singkat dan perkembangan Perseroan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2024 PT Cikarang Listrindo Tbk pada bab "Profil Perusahaan".

Brief history and development of the Company can be seen in the 2024 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk in the "Company Profile" section.

Visi, Misi, Pilar, dan Nilai Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission, Pillars, and Corporate Values

Visi
Vision

Menjadi produsen listrik kelas dunia.
To become a world class power producer.

Misi
Missions

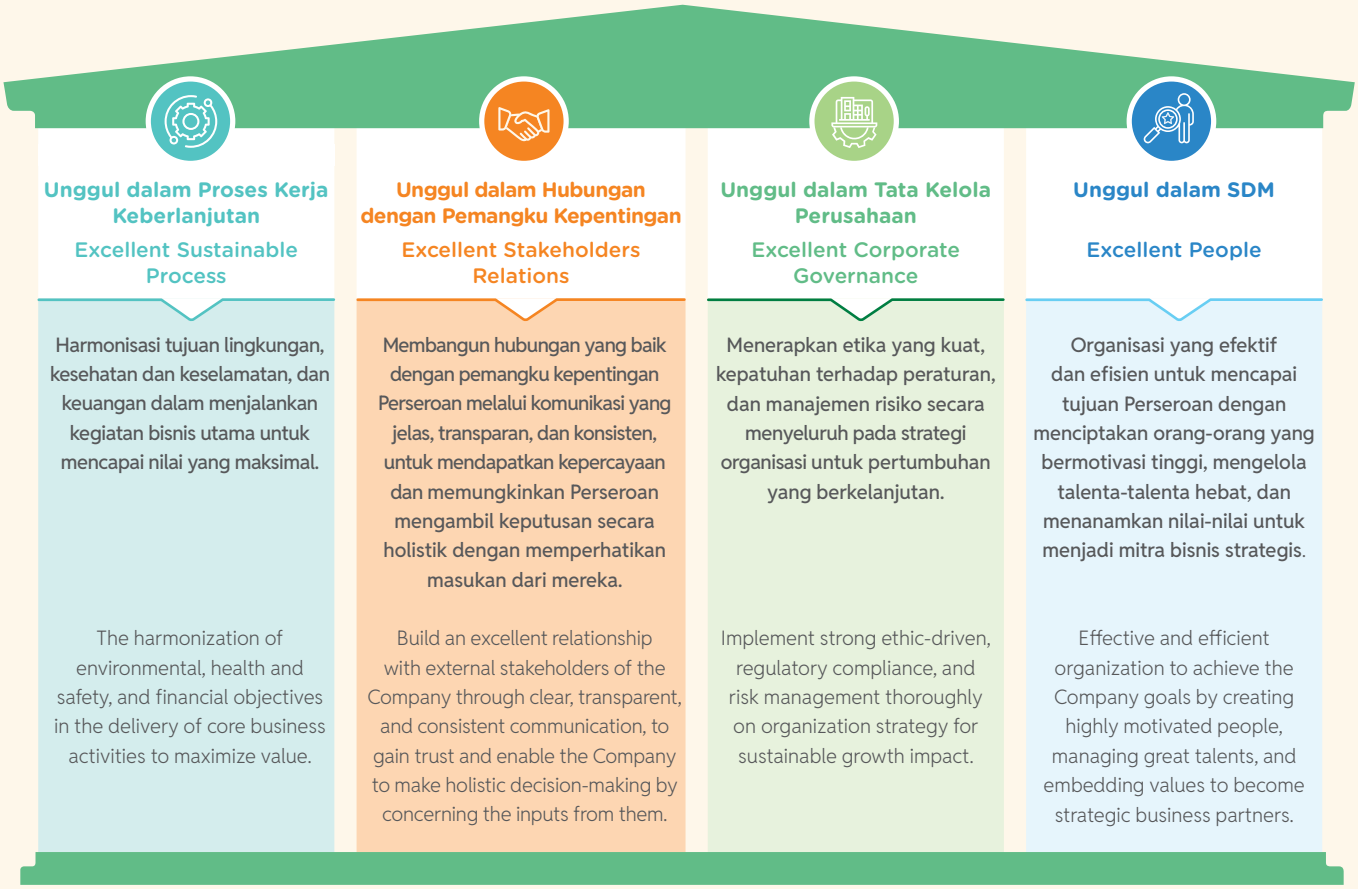
Unggul dalam industri penyediaan tenaga listrik dengan kerjasama tim yang baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan tenaga listrik yang aman, andal, bersih, dan efisien dengan cara yang ramah dan profesional.

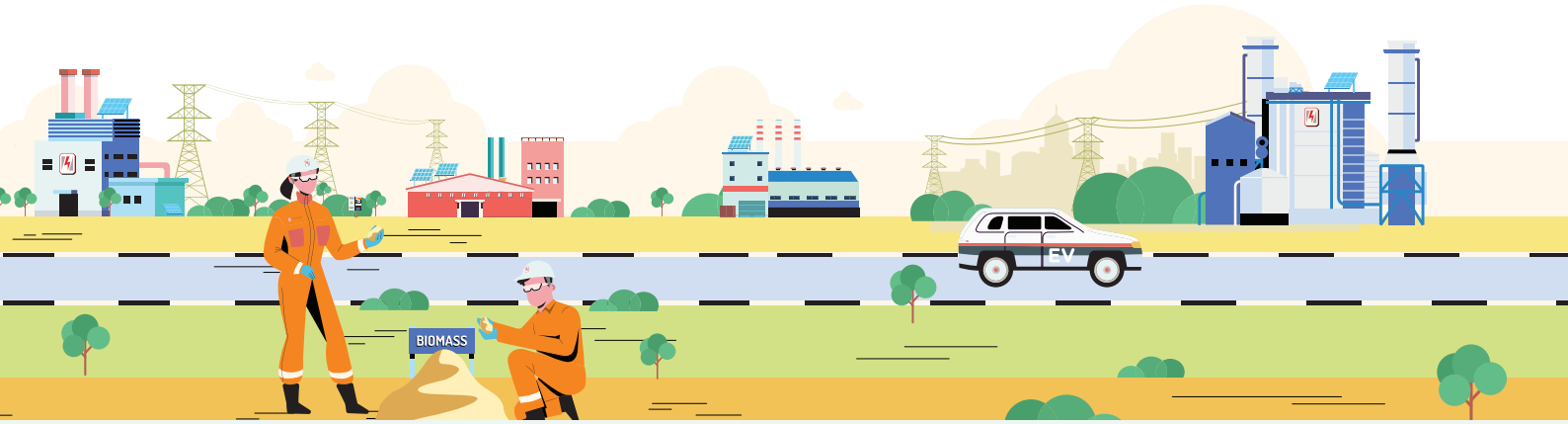
To excel in the electricity supply industry with good teamwork to meet our customers' needs for safe, reliable, clean, and efficient power in a friendly and professional manner.

Pilar
Pillars

Pilar Perseroan disusun untuk menopang secara kokoh kegiatan operasional untuk mencapai visi dan misi Perseroan. 4 (empat) pilar PT Cikarang Listrindo Tbk yang diterapkan dalam kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's pillars are established to strongly support the operational activities in achieving the vision and mission. The 4 (four) pillars of PT Cikarang Listrindo Tbk which are implemented in the Company's operational activities are as follows:





Nilai Perusahaan
Corporate Values

Perseroan telah menetapkan dan menerapkan nilai perusahaan yang dijadikan pedoman tingkah laku seluruh karyawan Perseroan, dengan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugasnya dan mempercayai nilai-nilai berikut:

The Company has established and implemented corporate values which are the code of conduct for all employees of the Company, by upholding integrity in carrying out their duties and belief in the following values:

S

Service
Melayani

- Membantu sesama
  Helping others
- Peduli
  Caring
- Ketulusan hati
  Sincerity

T

Trustworthiness
Tepercaya

- Saling menghormati
  Mutual respect
- Terikat
  Engagement
- Sinergi
  Synergy
- Jujur
  Honesty

A

Accountability
Bertanggung Jawab

- Komitmen
  Commitment
- Totalitas
  Totality
- Perkataan dan tindakan yang sejalan
  Walk the talk
- Tanggung jawab
  Responsibility

R

Reliability
Dapat Diandalkan

- Disiplin
  Disciplined
- Rajin
  Diligent
- Responsif
  Responsive

Kajian Visi, Misi, Pilar, dan Nilai Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Visi, misi, pilar, serta nilai Perusahaan merupakan bagian yang fundamental dari Perseroan sebagaimana tercantum dalam dokumen internal *Quality Manual*, yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan.

Perseroan memastikan kesesuaian pilar dan elemen Perseroan agar dapat tetap sejalan mendukung pencapaian visi dan misi ditengah lingkungan yang selalu berubah. Pada tahun 2022 lalu, Perseroan memasukkan unsur keberlanjutan pada pilar dan elemen dalam proses kerja Perseroan. Hal ini dilakukan guna memperkuat keberlanjutan Perseroan secara keseluruhan.

Review of Vision, Mission, Pillars, and Corporate Values of the Company by Key Management

The Company's vision, mission, pillars, as well as its values are fundamental parts of the Company, as stated in the internal Quality Manual document established by the Company's Board of Directors.

The Company ensures the alignment of its pillars and elements to consistently support the achievement of its vision and mission amidst the ever-changing environment. In 2022, the Company incorporated sustainability pillars and elements in the Company's Process. These adjustments are made to strengthen the Company's overall sustainability.

Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani [OJK C.2, C.4] [GRI 2-1]

Operation Area and Market Served

Secara geografis, wilayah operasional dan layanan Cikarang Listrindo adalah sebagai berikut:

Geographically, Cikarang Listrindo operational and service areas are described as follows:



Penjualan listrik yang dihasilkan oleh Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori besar, yaitu penjualan ke pelanggan industri dan pelanggan institusional.

Pelanggan industri merupakan pelanggan yang mengkonsumsi listrik di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani oleh Perseron. Pelanggan institusional merupakan entitas yang mengkonsumsi listrik dalam jumlah besar. Umumnya kategori ini merupakan lembaga pemerintah, badan usaha milik negara, institusi publik, atau perusahaan utilitas yang bertanggung jawab atas distribusi dan penyediaan listrik ke berbagai sektor.

Perseroan memiliki 1 (satu) pelanggan institusional, yaitu PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), yang berperan sebagai penyedia dan distribusi listrik nasional sesuai dengan kebutuhan jaringan kelistrikan Indonesia.

Kedua kategori pelanggan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Pada tahun 2024, lebih kurang 86,1% dari total penjualan Perseroan ditujukan kepada pelanggan kawasan industri, sedangkan lebih kurang 13,9% ditujukan kepada pelanggan institusional, yaitu PLN.

Jaringan transmisi dan distribusi Perseroan mencakup sistem yang berada di atas tanah dan di bawah tanah, yang dikategorikan berdasarkan besaran tegangan. Pada tahun 2024, panjang jaringan transmisi dan distribusi tercatat sebagai berikut: [EU4]

The sale of electricity produced by the Company can be divided into 2 (two) main categories, namely sales to industrial customers and institutional customer.

Industrial customers are those who consume electricity in the 5 (five) industrial estates served by the Company. Institutional customers are entities that consume large amounts of electricity. This category generally includes government institutions, state-owned enterprises, public institutions, or utility companies responsible for electricity distribution and supply across various sectors.

The Company has 1 (one) institutional customer, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (State-owned Electricity Company or PLN), which serves as the national electricity provider and distributor in Indonesia, ensuring electricity supply according to the needs of the national power grid.

Both customer categories have different characteristics. In 2024, around 86.1% of the Company's total sales were consumed by the industrial estate customers, while around 13.9% was supplied to institutional customer, namely PLN.

The Company's transmission and distribution network includes systems that are both above and below ground, categorized based on the voltage levels. In 2024, the length of the transmission and distribution network was recorded as follows: [EU4]

Kategori Tegangan Voltage Category	Jenis Jaringan Type of Network	Panjang Length
Tegangan Tinggi High Voltage	Jalur Transmisi 150 kV di Atas Tanah Transmission 150 kV Overhead Lines	±30 km
Tegangan Menengah Medium Voltage	Kabel Distribusi 20 kV di Bawah Tanah Distribution 20 kV Underground Cables	>1.715 km

Perseroan mengoperasikan sistem transmisi listrik yang terdiri dari dua sirkuit utama yang menghubungkan tiga gardu induk tegangan tinggi 150 kV, yaitu PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, dan PLTU Babelan. Dalam sistem ini, listrik disalurkan dalam bentuk arus bolak-balik (AC) dengan tegangan tinggi menggunakan sistem tiga fasa. [EU4]

Sistem tiga fasa adalah metode umum dalam transmisi dan distribusi listrik, di mana aliran listrik dibagi menjadi tiga fasa yang berurutan. Sistem ini lebih efisien dibandingkan sistem satu fasa karena dapat mengalirkan daya lebih besar dengan kehilangan energi yang lebih rendah, sehingga memastikan keandalan pasokan listrik bagi pelanggan Perseroan. [EU4]

Pada tahun 2024, total panjang sirkuit jalur transmisi Perseroan mencapai ±60 km sirkuit*, yang setara dengan ±30 km panjang jalur transmisi fisik. [EU4]

The Company operates an electricity transmission system consisting of two main circuits connecting three high-voltage substations at 150 kV, namely PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, and PLTU Babelan. In this system, electricity is transmitted in the form of alternating current (AC) at high voltage using a three-phase system. [EU4]

The three-phase system is a common method in electricity transmission and distribution, where the electrical flow is divided into three sequential phases. This system is more efficient than a single-phase system as it can transmit greater power with lower energy losses, ensuring a reliable of electricity supply for the Company's customers. [EU4]

In 2024, the total circuit length of the Company's transmission system reached ±60 circuit km*, equivalent to ±30 km of physical transmission lines length. [EU4]

*) km sirkuit = satuan pengukuran panjang sirkuit jalur transmisi.
circuit kms = unit of measurement for the circuit length of transmission line.

Perseroan memiliki infrastruktur transmisi dan distribusi untuk melayani berbagai jenis pelanggan sesuai dengan titik sambungan jaringan yang digunakan. Berikut adalah pembagian jenis akun pelanggan Perseroan berdasarkan titik sambungan pada tahun 2024: [EU3]

The Company has transmission and distribution infrastructure to serve various types of customers based on the connection points utilized. The following are the types of the Company's customers based on point of connection in 2024: [EU3]

Jenis Akun Type of Account	Titik Sambungan Jaringan Point of Connection	
	Transmisi Transmission	Distribusi Distribution
Pelanggan Industri Industrial Customers	-	2.738
Pelanggan Institusional Institutional Customer	1	-

Sebagai perusahaan pemegang "Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum (IUPTLU) Terintegrasi" dan sesuai Penetapan Wilayah Usaha oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Perseroan secara eksklusif melayani dan memasok listrik ke pelanggan industri di 5 (lima) kawasan industri yang meliputi Jababeka, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development dan Lippo Cikarang.

As a holder of an "Integrated Business Permit to Supply Electricity to Public (IUPTLU)" and in accordance with the Business Area Determination by the Directorate General of Electricity - Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, the Company exclusively serves and supplies electricity to industrial customers in 5 (five) industrial estates, i.e Jababeka, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development and Lippo Cikarang.

Rantai nilai Perseroan mencakup seluruh proses dari aktivitas hulu hingga hilir, dimulai dari pengadaan sumber energi dan pembangkitan listrik hingga distribusi kepada pelanggan industri dan institusional. Pada sisi hulu, Perseroan memastikan ketersediaan bahan baku dan teknologi pembangkit yang andal, sementara pada sisi hilir, Perseroan menjamin penyaluran energi yang andal serta pengembangan infrastruktur pendukung yang berkelanjutan. [GRI 2-6]

The Company's value chain encompasses the entire process from upstream to downstream activities, starting from energy sourcing and power generation to distribution to industrial and institutional customers. At the upstream side, the Company ensures the availability of reliable raw materials and generation technology, while at the downstream side, the Company guarantees a reliable energy supply and the development of sustainable supporting infrastructure. [GRI 2-6]

Pada sisi hulu, rantai nilai Perseroan didukung oleh pemasok utama yang menyediakan bahan bakar seperti gas alam, batu bara dan biomassa yang digunakan sebagai input dalam proses pembangkitan. Selain itu, Perseroan juga mengoperasikan PLTS yang memanfaatkan energi surya sebagai sumber energi terbarukan untuk mendukung proses di hulu. [GRI 2-6]

On the upstream side, the Company's value chain is supported by key suppliers providing fuel sources, such as natural gas, coal, and biomass used as inputs in the power generation process. Additionally, the Company also operates the Solar Power that utilizes solar energy as a renewable energy source to support upstream processes. [GRI 2-6]

Pada sisi hilir, energi listrik yang dihasilkan didistribusikan kepada pelanggan industri dan institusional. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan pasokan listrik yang andal melalui jaringan transmisi dan distribusi yang efisien, didukung oleh berbagai infrastruktur teknologi guna meningkatkan efisiensi energi dan keberlanjutan operasional. Selain itu, Perseroan juga menyediakan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional (I-REC) yang bersumber dari pembangkitan listrik yang berasal dari biomassa. Sertifikat ini tersedia untuk pelanggan, atau pihak ketiga, yang tertarik untuk mengimbangi emisi *Scope* 2 mereka, sebagai bagian dari upaya mencapai target keberlanjutan dan dekarbonisasi. [GRI 2-6]

On the downstream side, the electricity generated is distributed to industrial and institutional customers. The Company is committed to ensuring a reliable electric supply through an efficient transmission and distribution network, supported by various technology infrastructure to enhance energy efficiency and operational sustainability. Furthermore, the Company also provides International Renewable Energy Certificates (I-REC) sourced from the biomass generation. These certificates are available to the customers, or third parties, who intend to offset their Scope 2 emissions as part of their sustainability and decarbonisation efforts. [GRI 2-6]

Selain aktivitas utama di hulu dan hilir, Perseron juga menjalin hubungan strategis dengan mitra bisnis lainnya, seperti penyedia teknologi untuk efisiensi energi, pengembang infrastruktur, dan pihak-pihak yang berkontribusi dalam operasional berkelanjutan. Kolaborasi ini mendukung peningkatan keandalan pasokan listrik sekaligus memastikan pencapaian target ESG Perseroan. [GRI 2-6]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus memperluas rantai nilainya dengan meningkatkan kapasitas pembangkit energi terbarukan serta pengembangan infrastruktur pendukung transisi energi berkelanjutan. Peningkatan ini mencakup penambahan kapasitas PLTS sebesar 14,6 MWp, sehingga kapasitas total PLTS yang dioperasikan Perseroan mencapai 35,8 MWp per Desember 2024. Selain itu, Perseroan juga menambah 9 (sembilan) unit Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), menjadikan total SPKLU yang telah terpasang sebanyak 11 unit per Desember 2024. Dengan ekspansi ini, Perseroan terus memperkuat perannya dalam mendukung transisi energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. [GRI 2-6]

Selama periode laporan, tidak terdapat perubahan signifikan pada skala usaha, kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokan. [OJK C.6]

Pertumbuhan penjualan Perseroan sangat erat dipengaruhi oleh tingkat konsumsi listrik di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan. Penambahan konsumsi listrik dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor, yaitu melalui tambahan konsumsi listrik dari pelanggan existing (melalui penambahan daya) maupun tambahan konsumsi listrik dari pelanggan baru (melalui kapasitas baru).

Lebih kurang 61,9% dari pelanggan Perseroan merupakan perusahaan multinasional yang berasal dari negara-negara seperti Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, negara-negara ASEAN dan negara-negara Eropa. Perusahaan-perusahaan yang dilayani oleh Cikarang Listrindo dalam kawasan industri tersebut sebagian besar bergerak dalam bidang manufaktur ringan dan menengah seperti industri otomotif, elektronik, plastik, makanan, kimia, barang konsumen, dan lainnya, serta terdapat industri lain yang saat ini tengah berkembang pesat, yaitu industri pusat data.

Beyond its core upstream and downstream activities, the Company also forges strategic relationships with other business partners, such as providers of energy efficiency technology, infrastructure development partners, and stakeholders contributing to sustainable operations. This collaboration enhances power supply reliability while ensuring the achievement of the Company's ESG targets. [GRI 2-6]

Throughout 2024, the Company has continued expanding its value chain by increasing renewable energy generation capacity and developing supporting infrastructure for the energy transition. These efforts include an additional 14.6 MWp of solar power capacity, bringing the Company's total operational solar power capacity to 35.8 MWp as of December 2024. Moreover, the Company has installed 9 (nine) additional units of Public Electric Vehicle Charging Stations (Public EVCS), bringing the total number of 11 units installed SPKLU as of December 2024. Through this expansion, the Company continues to strengthen its role in supporting a cleaner and more sustainable energy transition. [GRI 2-6]

During the reporting period, there were no significant changes in the scale of operations, business activities, including the organization and supply chain. [OJK C.6]

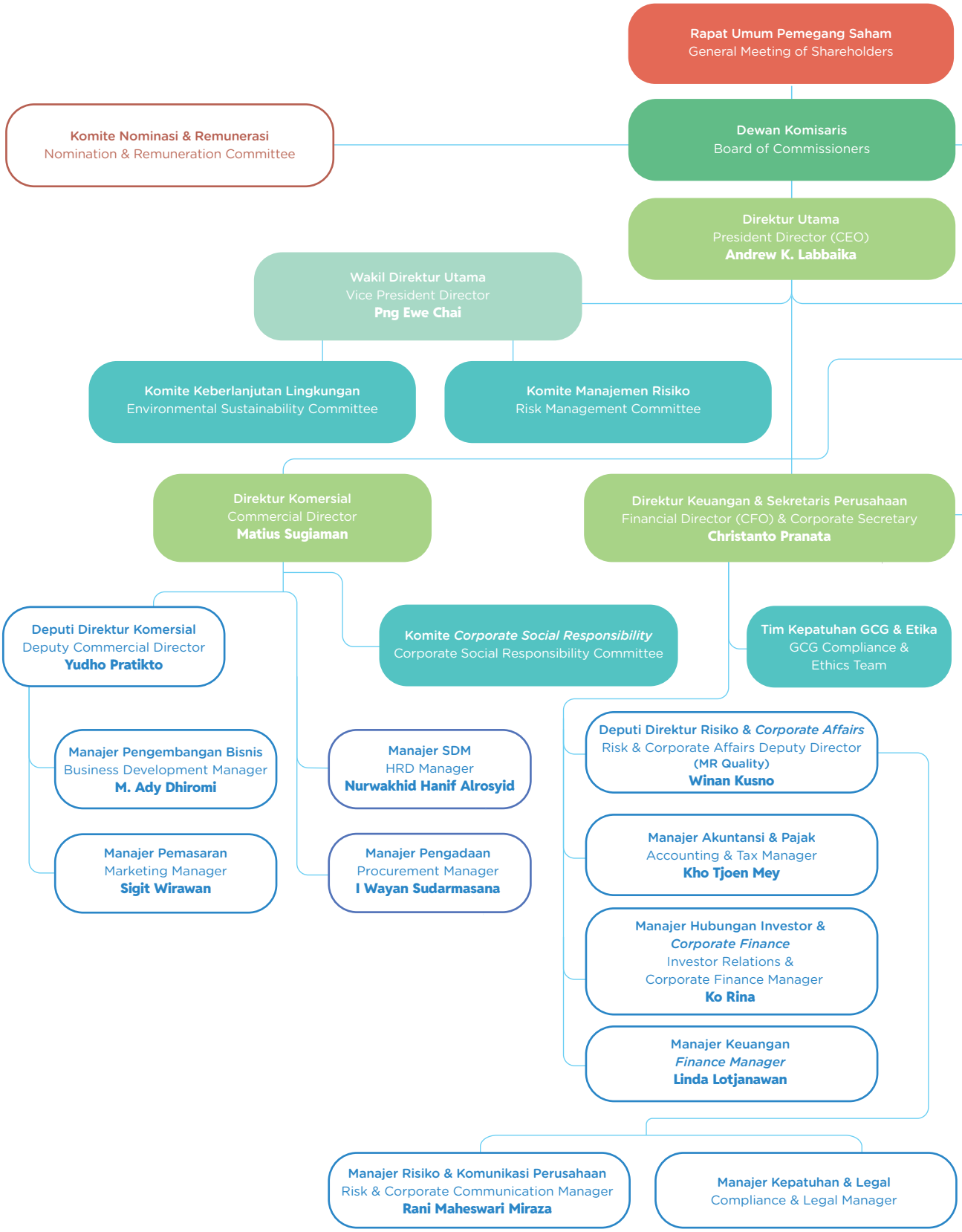
The Company's revenue is highly influenced by the electricity consumption in the 5 (five) industrial estates where the Company serves. An increased of electricity consumption is influenced by 2 (two) factors, through the additional electricity consumption from existing customers (through addition of capacity) and the additional electricity consumption from new customers (through new capacity).

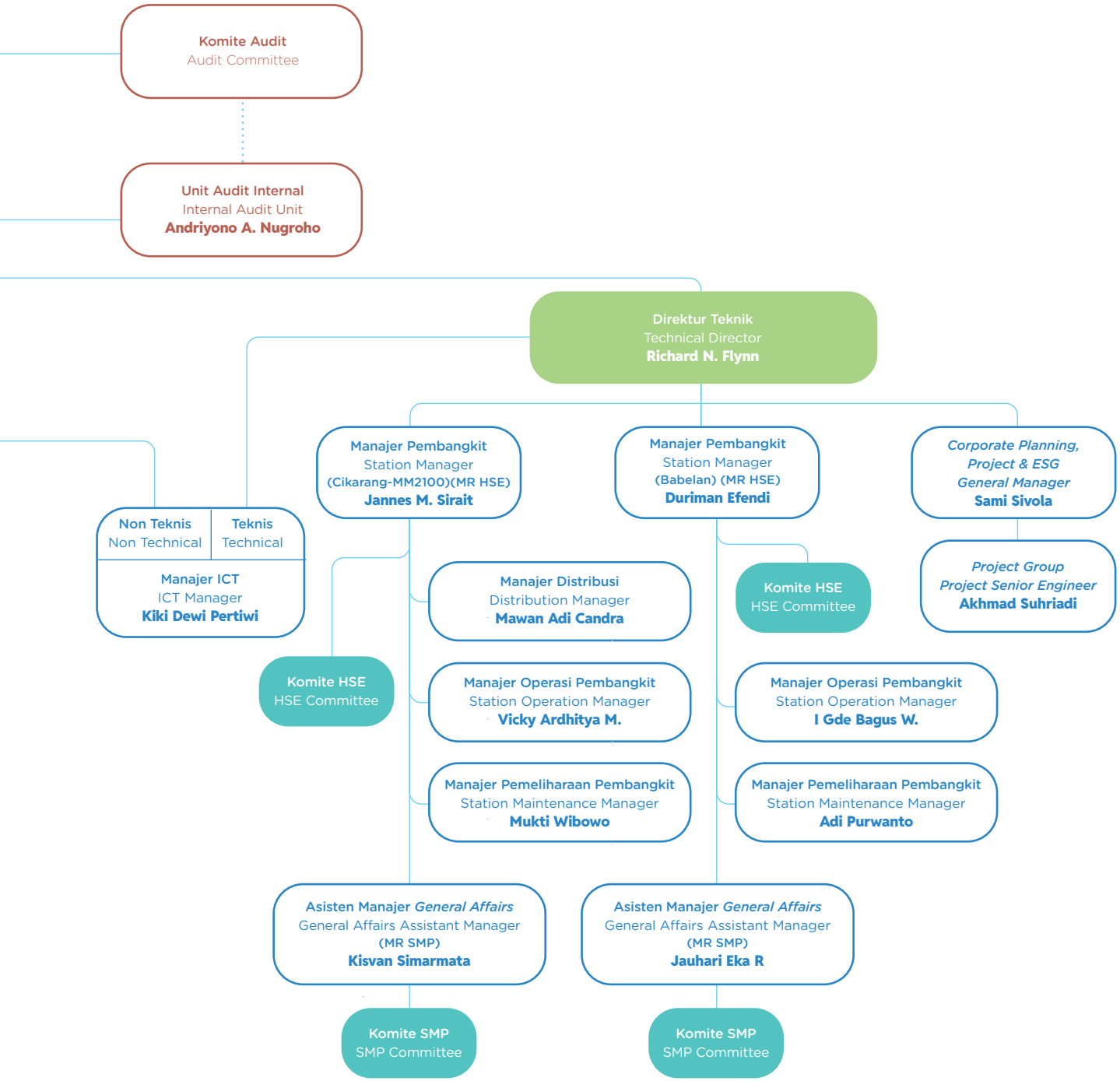
About 61.9% of the Company's customers are multinational companies from countries such as United States, Japan, South Korea, Taiwan, ASEAN and European countries. The majority of companies served by Cikarang Listrindo in the industrial estates are mostly engaged in light and medium manufacturing such as automotive, electronic, plastic, food, chemical, consumer goods, and others, as well as other industry that are currently rapidly-growing, data center industry.



***Frame* 6 PLTGU Jababeka**

Struktur Organisasi
Organization Structure



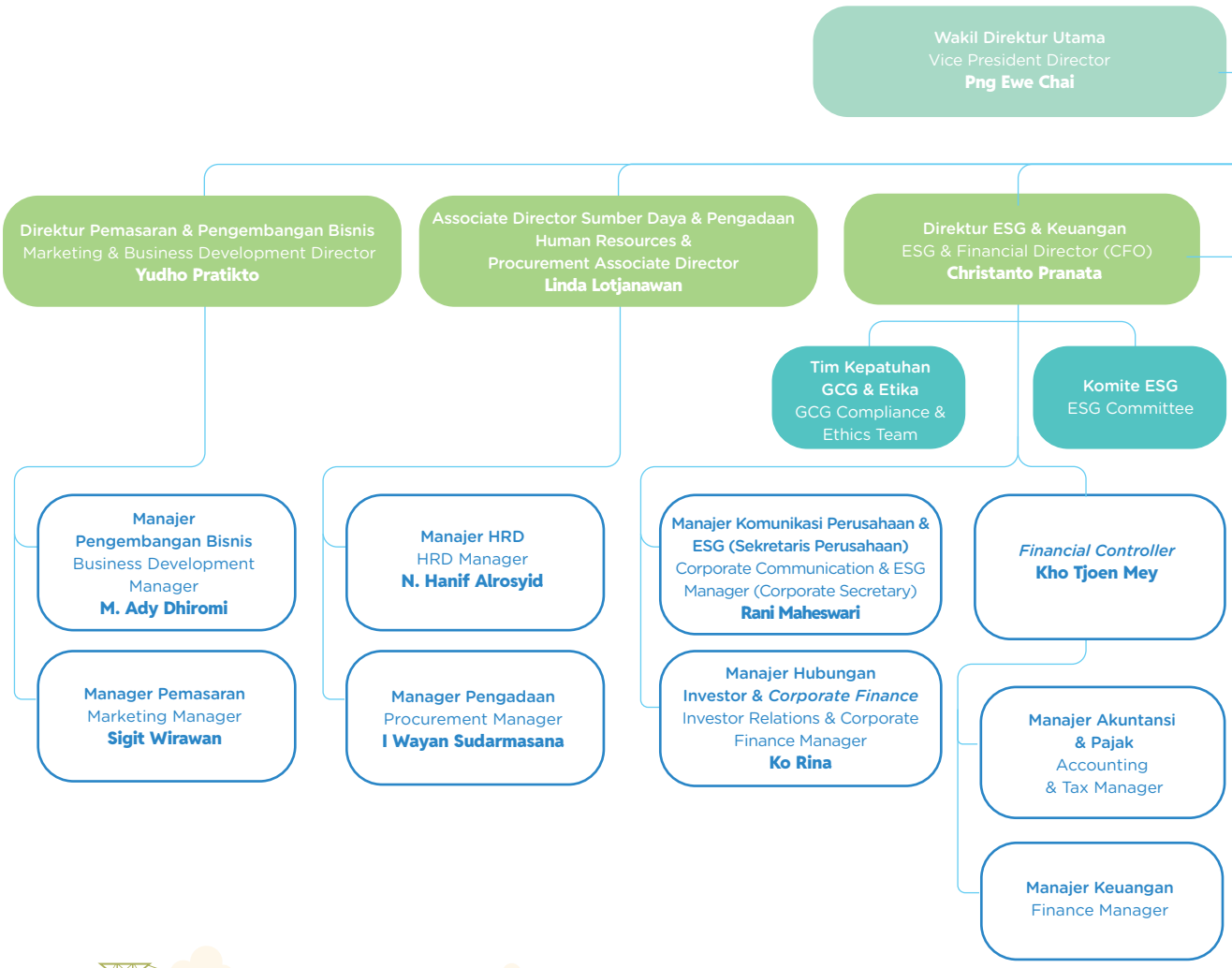

Komite Audit
Audit Committee
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
Andriyono A. Nugroho
Direktur Teknik
Technical Director
Richard N. Flynn
Manajer Pembangkit
Station Manager
(Cikarang-MM2100)(MR HSE)
Jannes M. Sirait
Manajer Pembangkit
Station Manager
(Babelan) (MR HSE)
Duriman Efendi
Corporate Planning, Project & ESG General Manager
Sami Sivola
Non Teknis
Non Technical
Teknis
Technical
Manajer ICT
ICT Manager
Kiki Dewi Pertiwi
Manajer Distribusi
Distribution Manager
Mawan Adi Candra
Komite HSE
HSE Committee
Project Group Project Senior Engineer
Akhmad Suhriadi
Komite HSE
HSE Committee
Manajer Operasi Pembangkit
Station Operation Manager
Vicky Ardhitya M.
Manajer Operasi Pembangkit
Station Operation Manager
I Gde Bagus W.
Manajer Pemeliharaan Pembangkit
Station Maintenance Manager
Mukti Wibowo
Manajer Pemeliharaan Pembangkit
Station Maintenance Manager
Adi Purwanto
Asisten Manajer General Affairs
General Affairs Assistant Manager
(MR SMP)
Kisvan Simarmata
Asisten Manajer General Affairs
General Affairs Assistant Manager
(MR SMP)
Jauhari Eka R
Komite SMP
SMP Committee
Komite SMP
SMP Committee

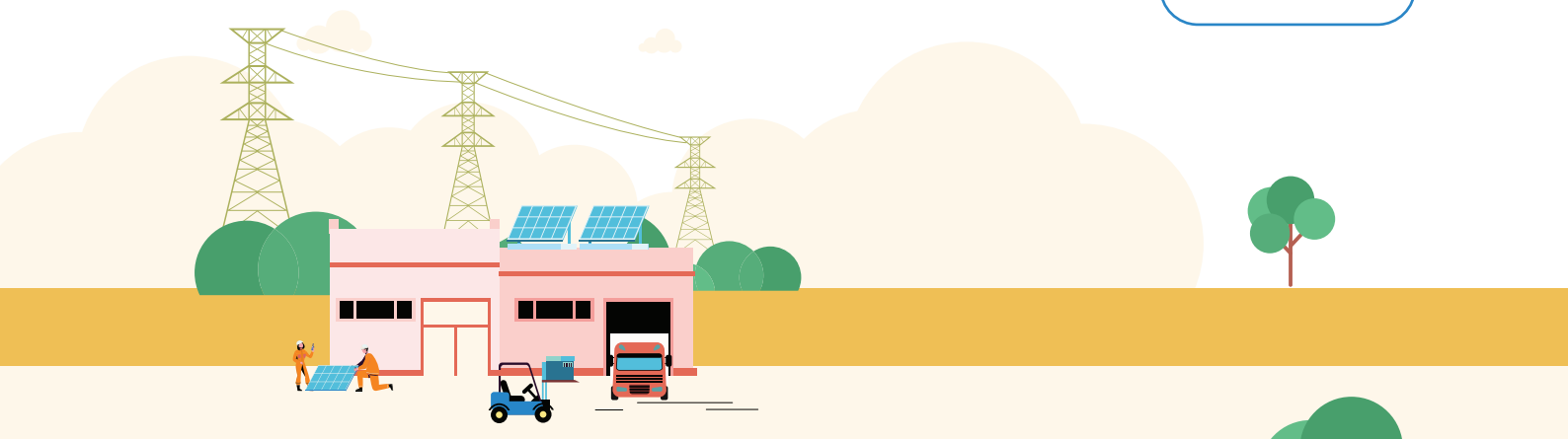
Struktur Organisasi sejak 1 Januari 2025

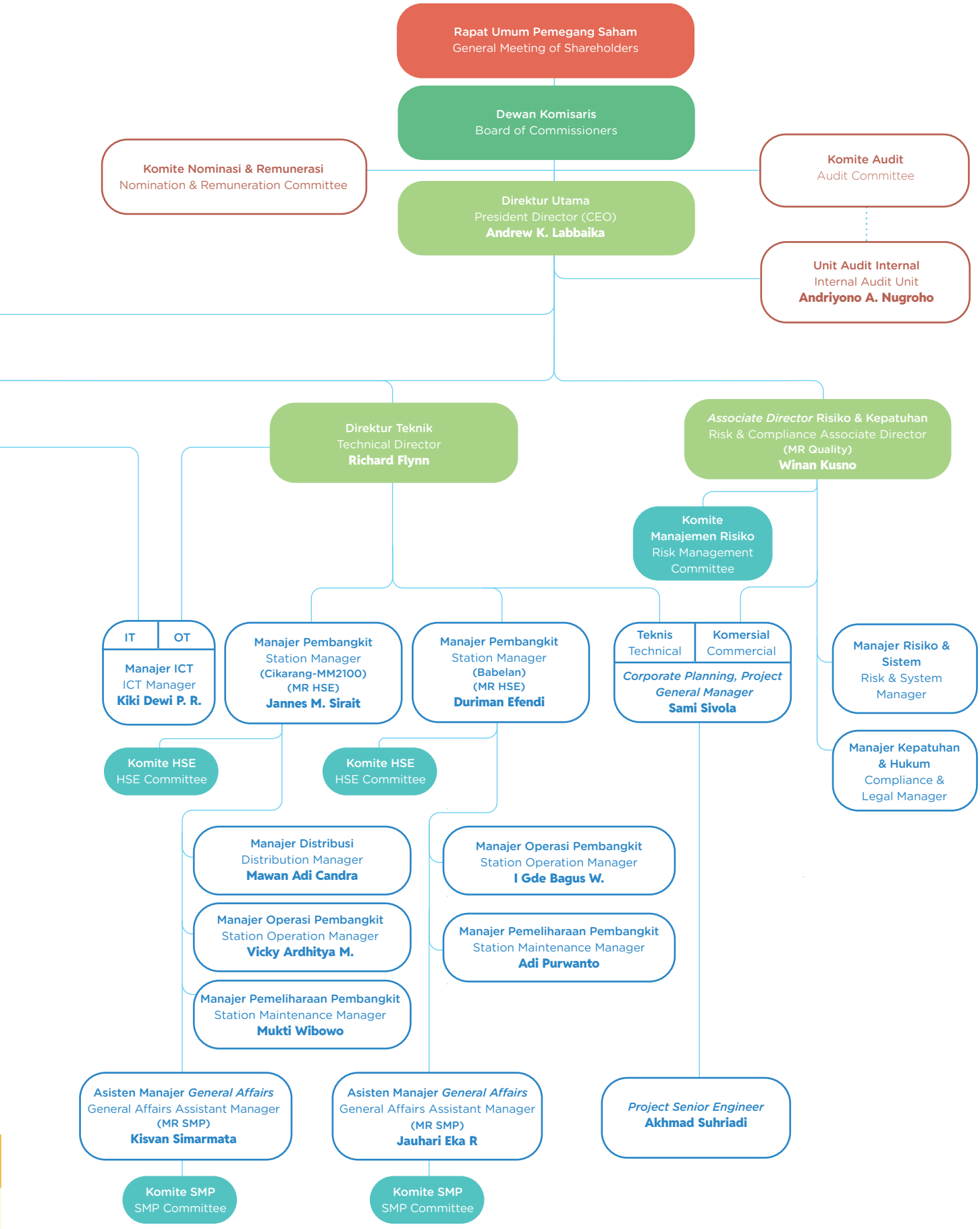
Sejalan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang, Perseroan terus melakukan penguatan struktur organisasi guna memastikan Perseroan siap menghadapi tantangan dan peluang di masa depan, dengan tetap memperhatikan perkembangan bisnis ke depan. Struktur organisasi terbaru Perseroan ditetapkan pada tanggal 1 Januari 2025.

Organization Structure since January 1, 2025

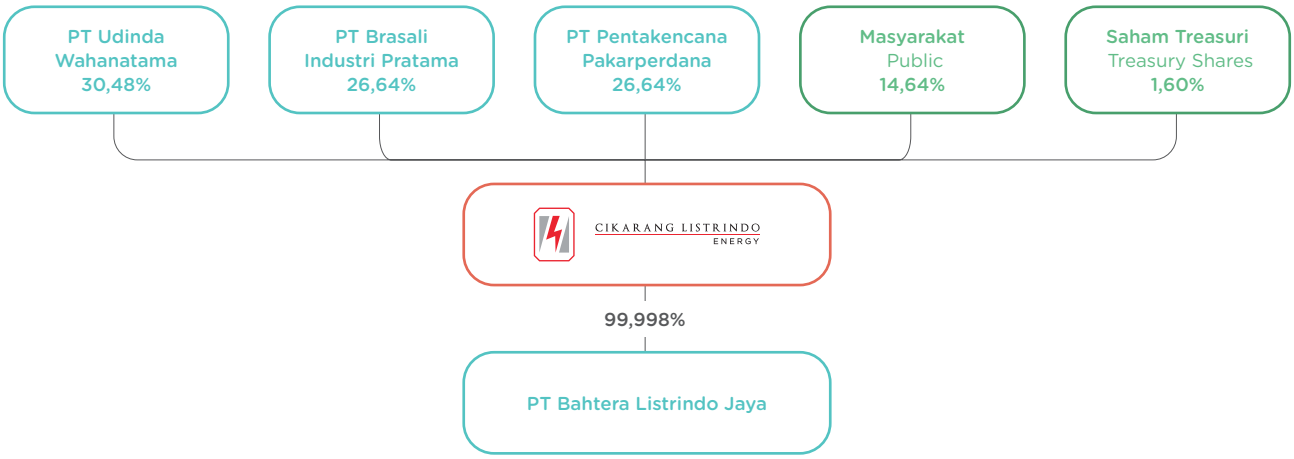
In response to the evolving business landscape, the Company continues to strengthen its organizational structure to ensure that the Company is ready to face future challenges and opportunities, while staying aligned with future business trends. The most recent update to the Company's organizational structure introduced on January 1, 2025.






Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
Komite Audit
Audit Committee
Direktur Utama
President Director (CEO)
Andrew K. Labbaika
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
Andriyono A. Nugroho
Direktur Teknik
Technical Director
Richard Flynn
Associate Director Risiko & Kepatuhan
Risk & Compliance Associate Director
(MR Quality)
Winan Kusno
Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
IT
OT
Manajer ICT
ICT Manager
Kiki Dewi P. R.
Manajer Pembangkit
Station Manager
(Cikarang-MM2100)
(MR HSE)
Jannes M. Sirait
Manajer Pembangkit
Station Manager
(Babelan)
(MR HSE)
Duriman Efendi
Teknis
Technical
Komersial
Commercial
Corporate Planning, Project General Manager
Sami Sivola
Manajer Risiko & Sistem
Risk & System Manager
Manajer Kepatuhan & Hukum
Compliance & Legal Manager
Komite HSE
HSE Committee
Komite HSE
HSE Committee
Manajer Distribusi
Distribution Manager
Mawan Adi Candra
Manajer Operasi Pembangkit
Station Operation Manager
I Gde Bagus W.
Manajer Operasi Pembangkit
Station Operation Manager
Vicky Ardhitya M.
Manajer Pemeliharaan Pembangkit
Station Maintenance Manager
Adi Purwanto
Manajer Pemeliharaan Pembangkit
Station Maintenance Manager
Mukti Wibowo
Asisten Manajer General Affairs
General Affairs Assistant Manager
(MR SMP)
Kisvan Simarmata
Asisten Manajer General Affairs
General Affairs Assistant Manager
(MR SMP)
Jauhari Eka R
Project Senior Engineer
Akhmad Suhriadi
Komite SMP
SMP Committee
Komite SMP
SMP Committee

Struktur Grup dan Kelompok Usaha
Group Structure and Business Groups



Skala Usaha [OJK C.3, F.2, F.3] [EU1]
Business Scale

dalam ribuan AS$, kecuali dinyatakan lain
in thousand US$, unless stated otherwise

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Indikator Keuangan				**Financial Indicators**
Total Aset	1.336.683	1.324.229	1.361.618	Total Assets
Total Liabilitas	628.638	620.105	661.858	Total Liabilities
Total Ekuitas	708.044	704.124	699.761	Total Equity
Penjualan Neto	547.020	546.079	550.451	Net Sales
Laba Tahun Berjalan	75.345	76.977	72.536	Profit for the Year
Indikator Operasi				**Operation Indicators**
Kapasitas Terpasang (MW)	1.179,8	1.165,2	1.156,5	Installed Capacity (MW)
Konvensional (MW)	1.116	1.116	1.116	Conventional (MW)
PLTGU	864	864	864	PLTGU
PLTU	252	252	252	PLTU
Energi Terbarukan (MW)	63,8	49.2	40,5	Renewable Energy (MW)
Co-firing PLTU [a)]	28	28	28	Co-firing PLTU [a)]
PLTS (MWp)	35,8	21,2	12,5	Solar Power (MWp)
Jumlah Pelanggan Industri	2.738	2.650	2.595	Number of Industrial Customers
Jumlah Pelanggan Institusional	1	1	1	Number of Institutional Customer
Daya Tersambung (MVA)	1.354	1.254	1.234	Energized Capacity (MVA)
Total Penjualan Listrik (GWh)	4.135	4.258	4.413	Total Electricity Sales (GWh)
Jumlah Karyawan (Orang)	812	807	801	Number of Employees (Employees)

a) PLTU Babelan memiliki total kapasitas sebesar 280 MW dan sejak 2021 dilengkapi dengan sistem *biomass handling* yang memungkinkan *co-firing* biomassa hingga sebesar 28 MW.

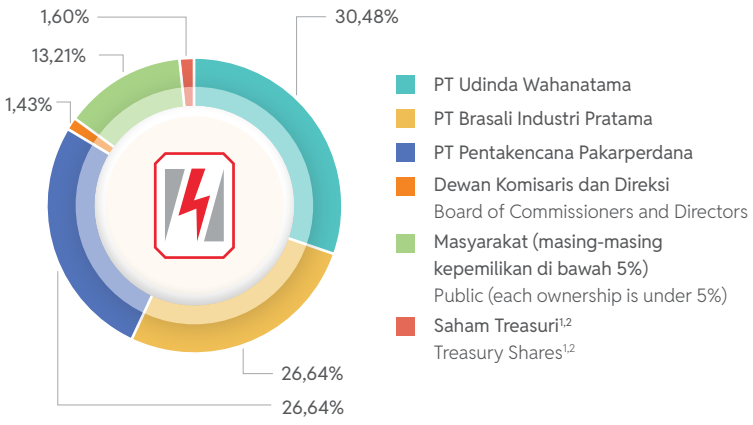
a) PLTU Babelan has a total capacity of 280 MW and since 2021 has been equipped with a biomass handling system that allows for biomass co-firing of up to 28 MW.

Komposisi Pemegang Saham [OJK C.3] [GRI 2-1]
Shareholders Composition

Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2024
Share Ownership of the Company as of December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (AS$) Issued and Fully Paid Capital (US$)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Kepemilikan 5% atau lebih / 5% or more ownership			
PT Udinda Wahanatama	4.903.778.030	87.522.198	30,48%
PT Brasali Industri Pratama	4.285.134.845	76.028.220	26,64%
PT Pentakencana Pakarperdana	4.285.064.945	76.443.890	26,64%
Kepemilikan kurang dari 5% / Less than 5% ownership			
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	229.752.360	3.679.516	1,43%
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each below 5% ownership)	2.126.216.700	22.390.589	13,21%
Saham Treasuri[1,2] Treasury Shares[1,2]	257.209.120	15.937.753	1,60%
Jumlah Total	**16.087.156.000**	**282.002.166**	**100,00%**

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2024
Composition of Shareholders of the Company as of December 31, 2024



1. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 346.017.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp307,3 miliar.
   Sejak 2019-2024, Perseroan menerbitkan kembali saham sebanyak 88.807.880 lembar dari saham treasuri dalam pelaksanaan pemberian saham bonus sebagai bagian dari bonus kepada karyawan Perseroan. Dengan demikian, pada 31 Desember 2024, jumlah saham treasuri Perseroan tersisa sebesar 257.209.120 lembar saham.
   As of December 31, 2024, the Company repurchased 346,017,000 shares with a total value of Rp307.3 billion.
   Since 2019-2024, the Company has reissued 88,807,880 shares from treasury shares in connection with share bonus as part of the bonus for the employees. Therefore, as of December 31, 2024, the remaining treasury shares are totalling to 257,209,120 shares.
2. Persentase dihitung dari jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh.
   Percentage is calculated from issued and fully paid shares.

Informasi Karyawan [OJK C.3] [GRI 2-7, 2-8]
Information of Employees

Bahasan mengenai informasi karyawan Perseroan dapat dilihat pada bab "Menjalankan Praktik Ketenagakerjaan Terbaik".

The discussion regarding information of employees of the Company can be seen in the "Implementing Best Practices in Employment" section.

Rantai Pasokan [GRI 2-6]
Supply Chain

Skema Penyaluran Tenaga Listrik [OJK C.3] [EU1]
Power Distribution Scheme

1 Pembangkit Listrik
Power Generation

Perseroan memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.179,8 MW, dengan rincian sebagai berikut:

a. Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) di Jababeka berkapasitas 755 MW.
b. Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) di MM-2100 berkapasitas 109 MW.
c. Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Babelan berkapasitas 280 MW, termasuk 28 MW adalah *co-firing* PLTU.
d. PLTS pada fasilitas Perseroan dan pelanggan Perseroan dengan total kapasitas terpasang 35,8 MWp (per 31 Desember 2024).

Sehingga total kapasitas terpasang sebesar 1.179,8 MW, menjadikan Perseroan sebagai salah satu *Private Power Utility* (PPU) terbesar di Indonesia, dengan 63,8 MW sebagai kapasitas energi terbarukan.

Bahan bakar utama PLTGU dan PLTG adalah gas; sedangkan PLTU menggunakan batubara dan biomassa, berupa cangkang sawit dan serpihan kayu, yang digunakan dalam *co-firing* PLTU untuk menggantikan sebagian batubara. *Co-firing* PLTU dan PLTS merupakan bagian dari upaya pengurangan emisi GRK yang dilakukan sejak tahun 2019.

Pasokan energi Perseroan berasal dari pemasok nasional. Pasokan gas bumi disuplai oleh dua pemasok utama, yaitu PT Pertamina EP (Persero) (Pertamina) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Sementara itu, pasokan batubara diperoleh dari beberapa pemasok nasional, di antaranya PT Antang Gunung Meratus (AGM), PT Adaro Indonesia, dan PT Kideco Jaya Agung.

Untuk biomassa, pasokan cangkang kelapa sawit dan serpihan kayu diperoleh dari pemasok nasional, termasuk berbagai pabrik (*mill*) dan pedagang (*trader*). Cangkang kelapa sawit bersumber dari wilayah Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi, sedangkan serpihan kayu berasal dari Jawa Barat dan Banten.

The Company owns and operates power plants with a total installed capacity of 1,179.8 MW, with the details as follows:

a. Combined Cycle Gas-Fired Power Plant (PLTGU) in Jababeka with a capacity of 755 MW.
b. Simple Cycle Gas-Fired Power Plant (PLTG) in MM-2100 with a capacity of 109 MW.
c. Steam Power Plant (PLTU) in Babelan with a capacity of 280 MW, of which 28 MW is co-firing PLTU.
d. Solar Power at the Company and customers' facilities with a total capacity of 35.8 MWp (as of December 31, 2024).

Thus, the total installed capacity is 1,179.8 MW, making the Company one of the largest Private Power Utilities (PPUs) in Indonesia, with 63.8 MW as renewable energy capacity.

The main fuels for PLTGU and PLTG are gas; PLTU uses coal and biomass; in the form of palm kernel shells and woodchips, which are used in co-firing PLTU to replace some portion of coal. Co-firing PLTU and Solar Power are part of the greenhouse gas emission reduction efforts initiated since 2019.

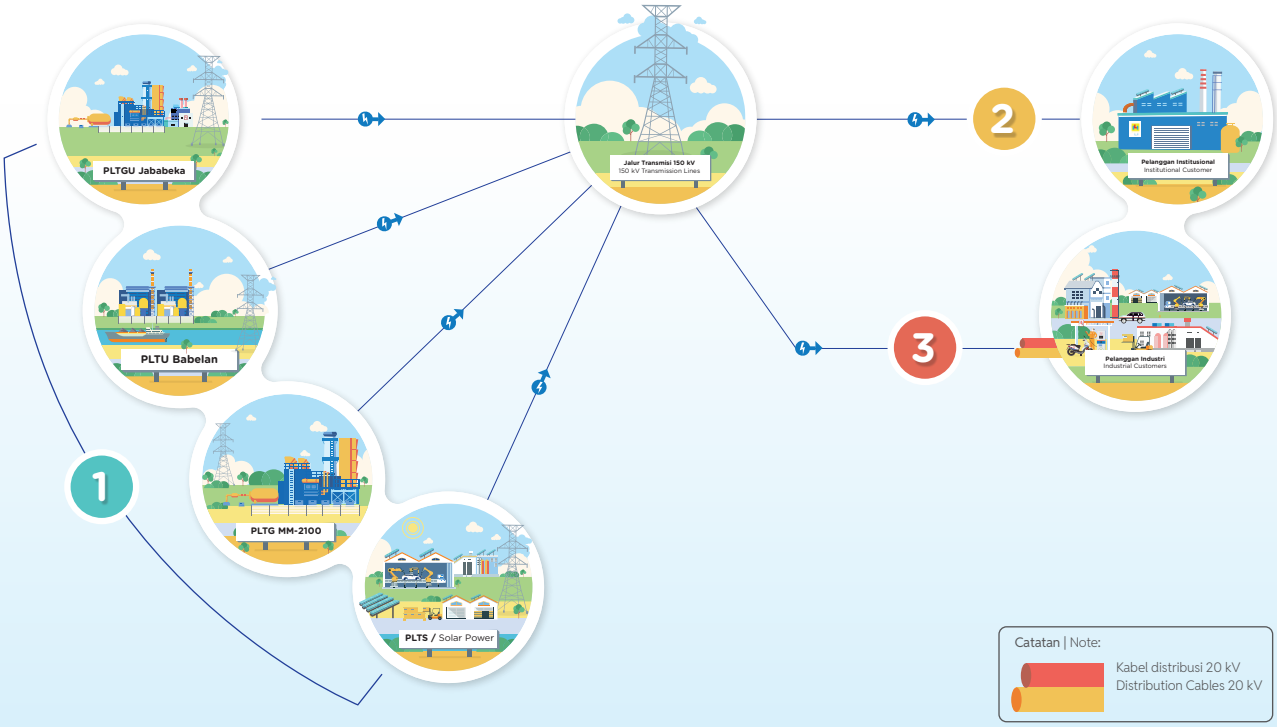
The Company's energy supply comes from national suppliers. Natural gas is supplied by two main providers, namely PT Pertamina EP (Persero) (Pertamina) and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Meanwhile, coal supply is sourced from several national suppliers, including PT Antang Gunung Meratus (AGM), PT Adaro Indonesia, PT Kideco Jaya Agung.

The biomass, palm kernel shells and woodchips are procured from national suppliers, including various mills and traders. Palm kernel shells are sourced from Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi, while woodchips come from West Java and Banten.

2 Transmisi
Transmission

Perseroan memiliki dan mengoperasikan jalur transmisi listrik 150 kV yang membentang ±30 km yang menghubungkan ke-3 (tiga) lokasi pembangkit tenaga listrik tersebut, dan menjadi salah satu transmisi terpanjang yang dimiliki PPU di Indonesia. Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan jalur transmisi yang terpisah untuk memasok listrik kepada PLN.

The Company owns and operates 150 kV electricity transmission line that extends ±30 km connecting the 3 (three) power plant locations, which is one of the longest transmission lines owned by a PPU in Indonesia. The Company also owns and operates a separate transmission line to supply electricity to PLN.



3 Distribusi
Distribution

Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan jaringan distribusi listrik 20 kV, yang membentang sepanjang >1.715 km, yang setara dengan jarak tempuh bolak balik dari Jakarta ke Singapura untuk memasok listrik kepada pelanggan industri di 5 (lima) kawasan industri.

The Company owns and operates 20 kV electricity distribution network, which stretches for >1,715 km, which is equivalent to the round-trip distance from Jakarta to Singapore, to supply power to the industrial customers in 5 (five) industrial estates.

Keberhasilan Perseroan menjalankan usahanya selama lebih dari 3 (tiga) dekade juga ditopang oleh adanya dukungan dan kepercayaan dari para pemasok. Kami bekerja sama dengan para pemasok untuk memastikan bahwa kegiatan usaha kami dapat berjalan dengan lancar dan mampu memenuhi permintaan pelanggan kami.

The Company's success in conducting its business for more than 3 (three) decades is also supported by the supports and trusts of its suppliers. We work closely with all suppliers to ensure that our business activities run smoothly and are able to meet our customers' demand.

Di Cikarang Listrindo, pengelolaan pengadaan dan evaluasi kinerja para pemasok, dilakukan oleh Departemen Pengadaan dengan melibatkan departemen lain yang terkait. Pelibatan departemen lain dilakukan untuk memastikan bahwa proses pengadaan telah sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

In Cikarang Listrindo, procurement management and performance evaluation of suppliers are carried out by the Procurement Department by involving other related departments. The engagement of other departments is aimed to ensure that the procurement process is in accordance with the principles of good corporate governance.

Selain itu, untuk mendukung komitmen keberlanjutan, sejak tahun 2023, Perseroan memasukkan kriteria Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam proses pengadaan serta menetapkan persyaratan bagi pemasok untuk berkomitmen pada kebijakan ESG dan tujuan keberlanjutan Perseroan, terutama untuk para pemasok utama.

In addition, to support its sustainability commitment since 2023, the Company includes Environmental, Social, and Governance (ESG) criteria into the procurement process and established requirement for suppliers to commit to the Company's ESG policies and sustainability goals, particularly for the major suppliers.

Sebagai bagian dari standar seleksi pemasok, Perseroan juga mewajibkan calon pemasok untuk memenuhi persyaratan *Contractor Safety Management System* (CSMS). CSMS bertujuan untuk memastikan bahwa pemasok memiliki sistem manajemen keselamatan kerja yang sesuai dengan standar Perseroan, guna meminimalkan risiko kecelakaan dan meningkatkan keselamatan operasional di lingkungan kerja. Evaluasi CSMS mencakup aspek kepatuhan terhadap regulasi keselamatan, penerapan prosedur kerja aman, kualifikasi tenaga kerja, serta kesiapan dalam menangani keadaan darurat. Dengan penerapan CSMS, Perseroan memastikan bahwa setiap pemasok tidak hanya memenuhi aspek kualitas dan keberlanjutan tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan andal.

As part of the supplier selection standards, the Company also requires prospective suppliers to comply with the Contractor Safety Management System (CSMS). CSMS aims to ensure that suppliers have an occupational safety management system that aligns with the Company's standards, minimizing the risk of accidents and enhancing operational safety in the workplace. The CSMS evaluation covers compliance with safety regulations, the implementation of safe work procedures, workforce qualifications, and emergency preparedness. Through the implementation of CSMS, the Company ensures that every supplier not only meets the quality and sustainability standards but also contributes to the creation of a safe and reliable work environment.

Dalam menjaga hubungan dengan pemasok, Perseroan menjalankan kebijakan rantai pasokan *(supply chain)* yang efisien dan efektif dengan menerapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang transparan. Kebijakan ini juga menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan dalam Perseroan dan juga untuk seluruh pemasok.

In maintaining relationships with suppliers, the Company applies an efficient and effective supply chain policy by implementing a transparent goods and services procurement policy. This policy also works as the main reference for all procurement activities within the Company and all suppliers.

Pemasok perlu terdaftar di Departemen Pengadaan dan lulus seleksi pengadaan. Selain berdasarkan barang atau jasa yang dipasok, Perseroan juga mengklasifikasikan pemasok berdasarkan letak geografis domisili mereka.

Suppliers need to be registered in the Procurement Department, passed the procurement selection to be available as Company's collaborators. Apart from the goods or services supplied, the Company also differentiates its suppliers based on the geographical location of their domiciles.

Perseroan mengutamakan pemasok nasional, yaitu mereka yang berdomisili dan menghasilkan produk barang dan jasanya di Indonesia, termasuk di dalamnya adalah pemasok lokal yang berada di sekitar kawasan Cikarang dan Babelan. Pemasok-pemasok lokal umumnya masih berskala Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan tergolong padat karya, yang berlokasi di sekitar area operasional Perseroan yaitu di Jababeka, MM-2100, dan Babelan. **[GRI 204-1]**

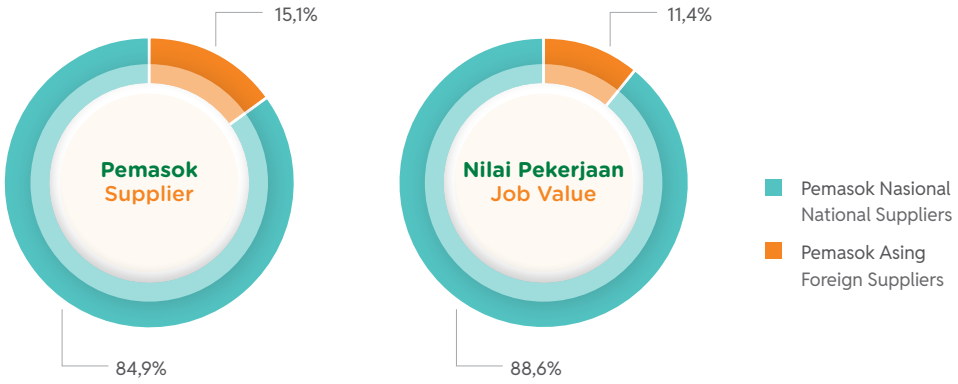
Apabila pemasok nasional tidak mampu memenuhi kebutuhan, maka Perseroan akan menggandeng pemasok asing. Uraian lengkap tentang rantai pasokan dan nilai kontraknya selama tahun pelaporan disajikan dalam tabel berikut: **[GRI 204-1]**

The Company prioritizes national suppliers, who are domiciled and produce goods and services within Indonesia, including local suppliers around the Cikarang and Babelan areas. Local suppliers are generally on the scale of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and considered as labor intensive, located around the Company's operational areas, namely Jababeka, MM-2100, and Babelan. [GRI 204-1]

When the national suppliers are unable to meet the required needs, the Company will partner with foreign suppliers. Complete descriptions of the supply chain and contract value during the reporting year are presented in the following table: [GRI 204-1]

Rantai Pasokan dan Nilai Kontraknya
Supply Chain and Contract Value

Jenis Pemasok Types of Supplier	Jumlah Pemasok Number of Suppliers		% Pemasok Percentage		Nilai Pekerjaan (dalam jutaan Rp) Job Value (in million Rp)		% Nilai Pekerjaan Percentage	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Pemasok Nasional National Suppliers	726	739	84,9%	85,3%	745.864	680.561	88,6%	77,3%
Pemasok Asing Foreign Suppliers	129	127	15,1%	14,7%	95.645	200.104	11,4%	22,7%
Jumlah Total	855	866	100,0%	100,0%	841.509	880.665	100,0%	100,0%



Pelibatan pemasok nasional dan lokal merupakan salah satu upaya Perseroan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan Indonesia pada umumnya. Selama tahun 2024, Perseroan telah berkontribusi sebesar 88,6% dari total pengeluaran kepada 726 pemasok lokal dan nasional. Sebanyak 33 pemasok pada tahun 2024 (2023: 39) berasal dari kelompok pemasok nasional yang dikategorikan sebagai pemasok lokal, atau setara dengan 3,9% dari total pemasok. [GRI 204-1]

Para pemasok lokal disarankan untuk mempekerjakan masyarakat sekitar saat melaksanakan pekerjaan untuk Perseroan. Dengan demikian, masyarakat sekitar Perseroan dapat tetap merasakan manfaat tidak langsung dari keberadaan Perseroan.

Hubungan dengan seluruh pemasok didasarkan pada asas profesionalisme. Kerja sama yang terjalin telah mempertimbangkan berbagai persyaratan yang mencakup Standar Mutu, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2), Sistem Manajemen Lingkungan (SML), serta Sistem Manajemen Pengamanan (SMP). Asas profesionalisme mencakup juga pemenuhan ketentuan mutu barang dan jasa, harga yang bersaing, kredibilitas, akuntabilitas, dan ketepatan atas pasokan barang maupun jasa dari para pemasok. Selain itu, seluruh proses pengadaan harus mengikuti prosedur yang berlaku, termasuk kewenangan, limit persetujuan, klasifikasi, serta pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Seluruh pemasok dan kontraktor Perseroan yang terlibat untuk pengadaan barang dan jasa juga diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk usaha Perseroan untuk mengimplementasikan tata kelola Perusahaan yang baik, sehubungan dengan implementasi pengendalian praktik gratifikasi, korupsi, kolusi, dan nepotisme.

The involvement of national and local suppliers is one of the few of Company's efforts to empower and improve the welfare of the surrounding community and Indonesia in general. During 2024, the Company has contributed amounting to 88.6% of the total expenditure to 726 local and national suppliers. A total of 33 suppliers in 2024 (2023: 39) were categorized as local suppliers within the national suppliers group, accounting for 3.9% of the total suppliers. [GRI 204-1]

The local suppliers are requested to employ people from community when carrying out works for the Company. Therefore, the communities around the Company will experience indirect benefits from the existence of the Company.

The relationship with all suppliers is built based on the principle of professionalism. The existing cooperation has already considered various requirements including Quality Standards, Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3), Electrical Safety Management System (SMK2), Environmental Management Systems (SML), and Security Management Systems (SMP). The principle of professionalism also includes the fulfilment of provisions for the quality of goods and services, competitive prices, credibility, accountability and accuracy of the supply of goods and services from its suppliers. In addition, the entire procurement process must follow the applicable procedures, including authority, approval limits, classification, and division of duties and responsibilities in the process of procuring goods and services.

The Company's suppliers and contractors involved in the process of procuring goods and services are required to sign the Integrity Pact as the Company's effort to implement good corporate governance in the context of implementing control over gratification, corruption, collusion, and nepotism practices.

Assurance oleh Pihak Eksternal [OJK G.1] [GRI 2-5]

External Assurance

Sertifikasi yang berlaku di tahun 2024
Valid Certifications in 2024



Sertifikat Sistem Manajemen Mutu - ISO 9001:2015

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik.

Cakupan lokasi:

- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan

6 September 2024 - 14 September 2027
TÜV NORD Indonesia

Quality Management System Certificate - ISO 9001:2015

for the power generation and distribution process.

Location coverage:

- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan

September 6, 2024 - September 14, 2027
TÜV NORD Indonesia



Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan - ISO 14001:2015

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik.

Cakupan lokasi:

- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan

20 Oktober 2023 - 23 Oktober 2026

TÜV NORD Indonesia

Environment Management System Certificate - ISO 14001:2015

for the power generation and distribution process.

Location coverage:

- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan

October 20, 2023 - October 23, 2026

TÜV NORD Indonesia



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - ISO 45001:2018

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik.

Cakupan lokasi:

- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan

20 Oktober 2023 - 23 Oktober 2026

TÜV NORD Indonesia

Occupational Health and Safety Management System Certification - ISO 45001:2018

for the power generation and distribution process.

Location coverage:

- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan

October 20, 2023 - October 23, 2026

TÜV NORD Indonesia



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

untuk pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit dan distribusi listrik.

6 Agustus 2024 - 6 Agustus 2027 (PLTGU Jababeka)
13 Mei 2022 – 13 Mei 2025 (PLTG MM-2100)
9 Juni 2023 - 9 Juni 2026 (PLTU Babelan)

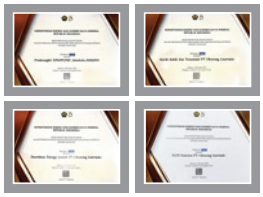
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Occupational Safety and Health (SMK3) Management System Certification

for the operation and maintenance of power plants and distribution.

August 6, 2024 - August 6, 2027 (PLTGU Jababeka)
May 13, 2022 – May 13, 2025 (PLTG MM-2100)
June 9, 2023 - June 9, 2026 (PLTU Babelan)

The Minister of Manpower of the Republic of Indonesia



Sertifikasi Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2)

untuk ketaatan dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan pada proses pembangkitan, gardu induk, transmisi, dan distribusi listrik selama periode tahun 2023, Perseroan memperoleh predikat "Taat Biru".

4 Oktober 2024

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia

Electricity Safety Management Certification (SMK2)

for compliance with the implementation of the Electricity Safety Management System in the processes of power generation, substations, transmission, and electricity distribution during the 2023 period, the Company received the "Taat Biru" (Blue Compliance) predicate.

October 4, 2024

Directorate General of Electricity - Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia



Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan

untuk penerapan sistem manajemen pengamanan swakarsa berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 dengan pencapaian predikat *Gold*.

20 Juni 2022 - 20 Juni 2025

Kepolisian Negara Republik Indonesia

Security Management System Certification

for the independent security management system implementation based on the Regulation of the State Police of Republic of Indonesia No. 7 of 2019 with Gold rating.

June 20, 2022 - June 20, 2025

State Police of Republic of Indonesia

Penghargaan terhadap penerapan keberlanjutan ESG secara umum yang diperoleh pada tahun 2024
Awards for the overall implementation of ESG sustainability obtained in 2024



Kategori Best Award - The Top Corporate Leadership on SDGs 19 September 2024 Corporate Forum for CSR Development bersama dengan Deputi Bidang Penerapan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Badan Standardisasi Nasional (BSN)	**Best Award - The Top Corporate Leadership on SDGs** September 19, 2024 Corporate Forum for CSR Development in collaboration with the Deputy for Standardization Implementation and Conformity Assessment of the National Standardization Agency (BSN)



Asia Sustainablity Reporting Rating 2024 Peringkat Perak atas Laporan Keberlanjutan 2023 Perseroan 21 November 2024 National Center for Corporate Reporting	**Asia Sustainability Reporting Rating 2024** Silver Rating for the Company's 2023 Sustainability Report November 21, 2024 National Center for Corporate Reporting



15th Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards (1) Penghargaan kategori best non financial sector (2) Penghargaan top 50 perusahaan publik kapitalisasi menengah dengan praktik GCG terbaik 25 November 2024 Institute for Corporate Directorship	**15th Institute for Corporate Directorship - Corporate Governance Awards** (1) Award for Best Non-Financial Sector Category (2) Award for Top 50 Public Companies in the Medium Capitalization Category with the Best Corporate Governance Practices November 25, 2024 Institute for Corporate Directorship



Investortrust ESG Awards 2024 Platinum Star Award Medium Cap 26 November 2024 Investortrust	**Investortrust ESG Awards 2024** Platinum Star Award - Medium Cap November 26, 2024 Investortrust



Indonesia CEO Excellence 2024 for Driving Innovation in Power Generation and Sustainable Energy Solutions Kategori: Perusahaan Listrik Penerima: Bapak Andrew K. Labbaika 19 Desember 2024 Warta Ekonomi	**Indonesia CEO Excellence 2024 for Driving Innovation in Power Generation and Sustainable Energy Solutions** Category: Electric Power Company Recipient: Mr. Andrew K. Labbaika December 19, 2024 Warta Ekonomi

Penghargaan atas pencapaian keberlanjutan Perseroan, mencakup pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, serta aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) masing-masing terdapat dalam bab "Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan", "Menyalurkan Manfaat untuk Masyarakat", dan "Menjalankan Praktik Ketenagakerjaan Terbaik" dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini.

The Company's sustainability-related awards, including those for environmental management, social responsibility, and Occupational Health, Safety, and Environtment (HSE) respectively is discussed in "Sustainable Environmental Management", "Distributing Benefits to The Community", and "Implementing Best Practices in Employment" section in this 2024 Sustainability Report.

Selain itu, untuk memberikan *assurance* lebih lanjut bagi para pemangku kepentingan, Perseroan juga mendapatkan Pernyataan Penjaminan (*Assurance Statement*) dari penyedia jasa sertifikasi independen atas Laporan Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca Tahun 2024 dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024:

Moreover, to provide further assurance to the stakeholders, the Company also obtained Assurance Statements issued by independent certification service provider for the Greenhouse Gas Emissions Inventory Report Year 2024 and Sustainability Report 2024:



Pernyataan Penjaminan (*Assurance Statement*) atas Laporan Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca untuk seluruh operasional Perseroan Tahun 2024 sesuai dengan persyaratan ISO 14064-1:2018.

Sertifikat ini adalah sertifikat untuk:
- Kantor Pusat
- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan
- Kantor Layanan

Diverifikasi oleh
Transpacific Certifications Limited (TCL)

Opini Verifikator
Berdasarkan hasil verifikasi TCL terhadap data dan informasi GRK, sebagaimana sesuai dengan ISO 14064-3:2019 untuk memenuhi pesyaratan ISO 14064-1: 2018, perhitungan dan nilai emisi GRK Perseroan berada pada tingkat wajar.

Tanggal Finalisasi Laporan
17 Februari 2025

Assurance Statement for the entire Company operations on the Greenhouse Gas Emissions Inventory Report for Year 2024 in conforming to requirements of ISO 14064-1:2018.

This certificate is a certificate for:
- Head Office
- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan
- Service Office

Verified by
Transpacific Certifications Limited (TCL)

Verifier Opinion
Based on verification of GHG data and information by TCL, as in accordance with ISO 14064-3:2019 to meet the requirements of ISO 14064-1:2018, the Company's GHG emission calculations and values are at a reasonable level.

Finalization Report Date
February 17, 2025



***Assurance Statement* dari Pihak Independen dalam melakukan verifikasi isi Laporan Keberlanjutan, terutama pada topik-topik material tahun 2024.**

Ruang lingkup atas *Assurance Statement* mengikuti kriteria pelaporan yaitu *Global Reporting Initiatives* (GRI) *Standards* 2021, khususnya dengan fokus pada 12 topik material dan Tipe 2 Tingkat *Assurance Moderate* terhadap 4 (empat) Prinsip Akuntabilitas AA1000 (2018).

Diverifikasi oleh
PT TÜV Rheinland Indonesia

Opini Verifikator
Berdasarkan penilaian kesesuaian (*in accordance*) dengan Prinsip AA1000AS (2008) dengan addendum 2018, Prinsip AA1000AP (2008), dan Standar GRI:
- Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2024 memberikan gambaran yang wajar dan seimbang mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan selama tahun 2024;
- Standar GRI telah diterapkan dan disusun dalam Laporan;
- Data yang disajikan oleh Perseroan untuk seluruh indikator kinerja terkait topik material telah terwakili secara wajar dan tidak ada satupun hal yang menjadi perhatian yang dapat menyebabkan penilai berpendapat bahwa Perseroan tidak menyajikan data yang akurat dan dapat diandalkan.

Tanggal Finalisasi Laporan
26 Maret 2025

Assurance Statement from an Independent Party in verifying the contents of the Sustainability Report, especially on material topics for 2024.

The scope of Assurance Statement follows the reporting criteria, namely the Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021, specifically with a focus on 12 material topics and Type 2 Moderate Level of Assurance against the 4 (four) AA1000 (2018) Accountability Principles.

Verified by
PT TÜV Rheinland Indonesia

Verifier Opinion
Based on assessment in accordance with AA1000AS (2008) Principles with 2018 addendum, AA1000AP (2008) Principles, and GRI Standards:
- The Company's Sustainability Report 2024 provides a fair and balanced representation of the Company sustainability performance during 2024;
- The GRI Standards has been applied and prepared in the Report;
- Data presented by the Company for all the performance indicators related to the material topics are reasonably represented and nothing has come to attention that would cause assessor to believe that the Company has not presented accurate and reliable data.

Finalization Report Date
March 26, 2025

Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5] [GRI 2-28]
Membership of Association

Selain menjamin sistem manajemen yang terakreditasi, Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan bergabung dalam keanggotaan asosiasi internasional dan nasional. Berikut adalah beberapa keanggotaan asosiasi Perseroan selama tahun 2024:

In addition to ensuring that an accredited management system, the Company established strategic partnerships by joining several international and national associations. The followings are several Company's membership in associations in 2024:

Nama Organisasi Organization name	Status (Anggota/Pengurus) Status (Member/Management)	Lingkup (Nasional/Internasional) Scope of Area (National/International)
GRI Certified Sustainability Reporting Standard	Anggota Member	Internasional International
Institute for Certified Management Accountant (ICMA)	Anggota Member	Internasional International
Chartered Institute for Accountant Management (CIMA)	Anggota Member	Internasional International
Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)	Anggota Member	Internasional International
ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee	Anggota Member	Internasional International
IAI – Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)	Anggota Member	Internasional International
Information Systems Audit and Control Association (ISACA)	Anggota Member	Internasional International
Komite Manajemen Aturan Jaringan Sistem Tenaga Listrik	Anggota Member	Nasional National
Persatuan Insinyur Indonesia (PII)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Lingkungan Industri Ketenagalistrikan Nasional (ALLIN)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI)	Anggota Member	Nasional National
Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi)	Anggota Member	Nasional National
Pusat Mediasi Nasional (Akreditasi Mahkamah Agung No. 136/KMA/SK/VII/2016)	Anggota Member	Nasional National
The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IICA)	Anggota Member	Nasional National
Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA)	Anggota Member	Nasional National
Institut Akuntansi Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accountants (IIMA)	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Institute of Audit Committee (IIAC)	Anggota Member	Nasional National
Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	Anggota Member	Nasional National
Perhimpunan Manajemen Sumber Daya Manusia (PMSM)	Anggota Member	Nasional National
Badan Nasional Sertifikasi Professi (BNSP) Manajer Sumber Daya Manusia	Anggota Member	Nasional National
Certified Industrial Relation Professional (CIRP)	Anggota Member	Nasional National





05

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara berkelanjutan mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan operasional yang transparan, akuntabel, dan berintegritas dalam setiap aspek bisnis. Dengan memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta praktik bisnis yang etis, Perseroan berupaya menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga berkontribusi dalam membangun fondasi bisnis yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi di masa depan.

The continuous implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles reflects the Company's commitment to conducting operations transparently, accountably, and with integrity in all aspects of the business. By ensuring compliance with regulations and ethical business practices, the Company strives to balance economic growth, social responsibility, and environmental preservation. This approach not only strengthens stakeholder trust but also contributes to building a sustainable and highly competitive business foundation for the future.

Cikarang Listrindo menerapkan GCG secara konsisten yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kinerja Perseroan dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Kami meyakini dengan penerapan tata kelola yang baik, Perseroan akan menjadi lebih efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan dan menyelaraskan hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan, memungkinkan Perseroan tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

Cikarang Listrindo implements GCG consistently which aims to support the improvement of the Company performance and to create value-added for stakeholders. We believe that with the implementation of good governance, the Company will become more effective and efficient in its efforts to improve and harmonize good relations with all stakeholders, enable the Company to grow and develop sustainably in the future.

Dalam pelaksanaannya, penerapan GCG Perseroan meliputi sistem pengawasan dan pengendalian. Hal tersebut diimplementasikan untuk mendukung terciptanya proses pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, berintegritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang berdampak pada keberlanjutan Perseroan, serta hubungan yang berlandaskan etika antara pemangku kepentingan dan Perseroan. [GRI 3-3]

In its implementation, the application of the Company's GCG includes a system of supervision and control. This is implemented to support the creation of responsible decision-making processes, integrity in financial reporting, management of risks that affected the Company's sustainability, as well as ethical relationships between stakeholders and the Company. [GRI 3-3]

Penerapan tata kelola keberlanjutan diarahkan untuk memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan, mematuhi peraturan di setiap aspek operasional, dan menghindari konflik kepentingan serta pelanggaran etika bisnis. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat

The implementation of sustainability governance is aimed at ensuring the business continuity of the Company, complying with regulations in every operational aspect, and avoiding conflicts of interest as well as violations of business ethics. During 2024,

insiden ketidakpatuhan terhadap hukum, sehingga tidak terdapat denda material dan sanksi non-keuangan yang dikenakan terhadap Perseroan. [GRI 2-27]

Perseroan berkomitmen untuk terus memenuhi aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan meningkatkan pelayanan kepada pemangku kepentingan.

Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi dan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, dan manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan standar terbaik dan peraturan yang berlaku. Evaluasi dan pembaharuan tersebut akan disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan termasuk manajemen. Tindakan-tindakan ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dalam penerapan prinsip GCG terbaik di lingkungan Perseroan dari waktu ke waktu. Untuk memastikan implementasi Penerapan GCG berjalan dengan efektif, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi tiap tahunnya yang dilakukan oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika.

Pembahasan lebih lanjut mengenai penerapan tata kelola keberlanjutan PT Cikarang Listrindo Tbk, juga dibahas dalam bab "Ringkasan Rekomendasi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* (TCFD)", yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Laporan Keberlanjutan ini dan Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk 2024 yang terdapat dalam bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik".

Perseroan senantiasa memastikan terjadinya peningkatan kualitas praktik terbaik GCG. Selain penilaian internal atas kesesuaian penerapan GCG sesuai rekomendasi OJK, Perseroan juga melakukan penilaian internal berdasarkan standar kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) sejak tahun 2019.

there were no incidents of non-compliance with the law, resulting in no material fines and non-financial sanctions imposed on the Company. [GRI 2-27]

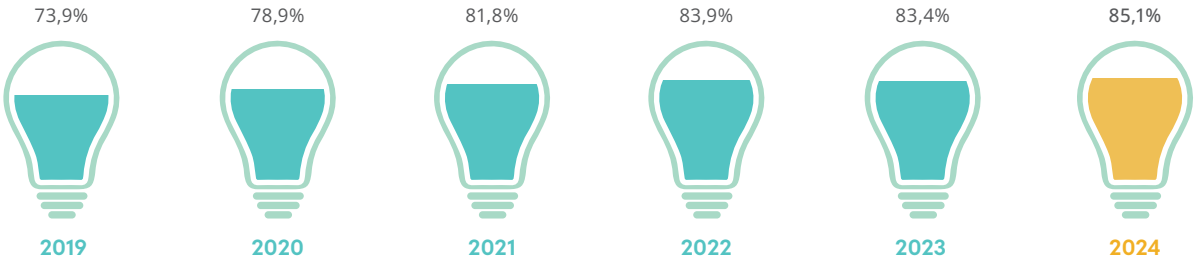
The Company is committed to fulfilling compliance aspects with the applicable laws and regulations and enhancing services to the stakeholders.

The Company also regularly evaluates and updates various guidelines, operating procedures, and manuals applicable within the Company, in order to comply with the best standards and applicable regulations. Those evaluations and updates will be socialized to the stakeholders and performed by all employees including the management. These actions are taken to improve the quality of our implementation of the best GCG principles within the Company over time. To ensure the implementation of GCG runs effectively, the Company conducts periodic evaluations annually performed by the GCG Compliance and Ethics Team.

Further discussion regarding the implementation of sustainable governance of PT Cikarang Listrindo Tbk, is also discussed in the "Summary of Recommendations of the Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD)" section, which is an integral part of this Sustainability Report and the PT Cikarang Listrindo Tbk 2024 Annual Report under the "Good Corporate Governance" section.

The Company always ensures the improvement of the quality of the GCG best practices. In addition to the internal assessment on the conformity of GCG implementation with the OJK's recommendations, the Company also conducts an internal assessment based on ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) criteria since 2019.

Perkembangan Tingkat Penerapan GCG dengan ASEAN CG *Scorecard* (*Self-Assessment*)
The Trend of GCG Implementation Adoption Rate using the ASEAN CG Scorecard (Self-Assessment)



Hasil *self-assessment* Perseroan tahun buku 2024 menunjukkan perolehan tingkat penerapan ACGS sebesar 85,1%. Hasil tersebut menunjukkan perbaikan dari hasil penilaian internal pertama Perseroan untuk tahun 2019, dengan tingkat penerapan sebesar 73,9%.

Pada penilaian yang dilakukan oleh RSM Indonesia pada tahun 2021, Perseroan masuk ke dalam peringkat *top* 44 perusahaan dengan penerapan ACGS terbaik dari 100 perusahaan Indonesia yang dinilai.

The Company's self-assessment result in 2024 shows an adoption rate of ACGS of 85.1%. This result shows an increase from the Company's first internal assessment result for 2019, with the adoption rate of 73.9%.

In the evaluation conducted by RSM Indonesia in 2021, the Company ranked among the top 44 companies with outstanding implementation of ACGS out of 100 assessed companies in Indonesia.

Struktur Tata Kelola [GRI 2-9]
Governance Structure

Struktur tata kelola Cikarang Listrindo terdiri dari:

1. Organ Utama, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas:
   - Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan pengambil keputusan tertinggi.
   - Dewan Komisaris (BOC) memberikan saran kepada Direksi dan mengawasi manajemen Perseroan.
   - Direksi (BOD) mengelola Perseroan untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2. A. Organ Pendukung Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan OJK No. 33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik:
      - Komite Audit
      - Komite Nominasi dan Remunerasi

   B. Organ Pendukung Direksi, yang dibentuk berdasarkan peraturan lain atau berdasarkan kebutuhan untuk mendukung pencapaian ESG:
      - Unit Audit Internal
      - Sekretaris Perusahaan
      - Tim Kepatuhan GCG dan Etika
      - Komite Manajemen Risiko
      - Komite Keberlanjutan Lingkungan
      - Komite *Corporate Social Responsibility*

   C. Organ pendukung eksternal berupa Auditor Eksternal (independen)

Seluruh badan usaha di Indonesia mengadopsi 2 (dua) badan atau 2 (dua) *tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas, sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan, serta Anggaran Dasar. Pada tahun 2024, tidak terdapat Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai Direksi atau bertindak sebagai manajemen di Perseroan. [GRI 2-11]

The governance structure of Cikarang Listrindo consists of:

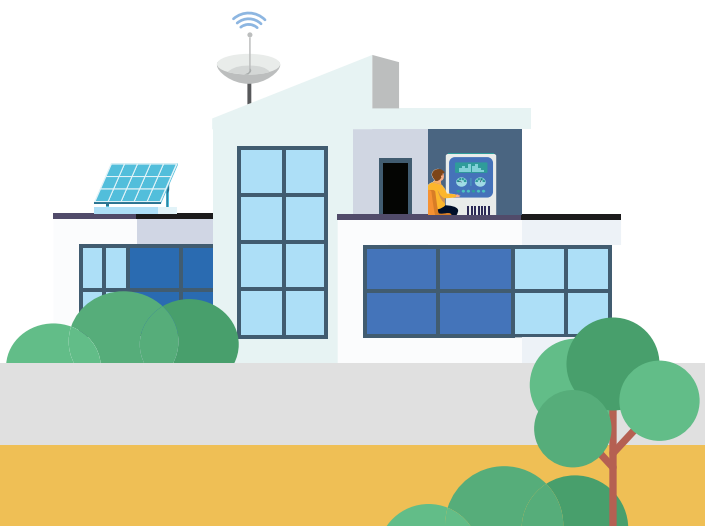
1. Main Organs, based on the Indonesian Republic Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies:
   - The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body.
   - The Board of Commissioners (BOC) advises the Board of Directors and oversees Company management.
   - The Board of Directors (BOD) manages the Company for the interest of its shareholders and other stakeholders.

2. A. Supporting organs under Board of Commissioners, referring to OJK regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee and OJK Regulation No. 33/POJK/04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies:
      - Audit Committee
      - Nomination and Remuneration Committee

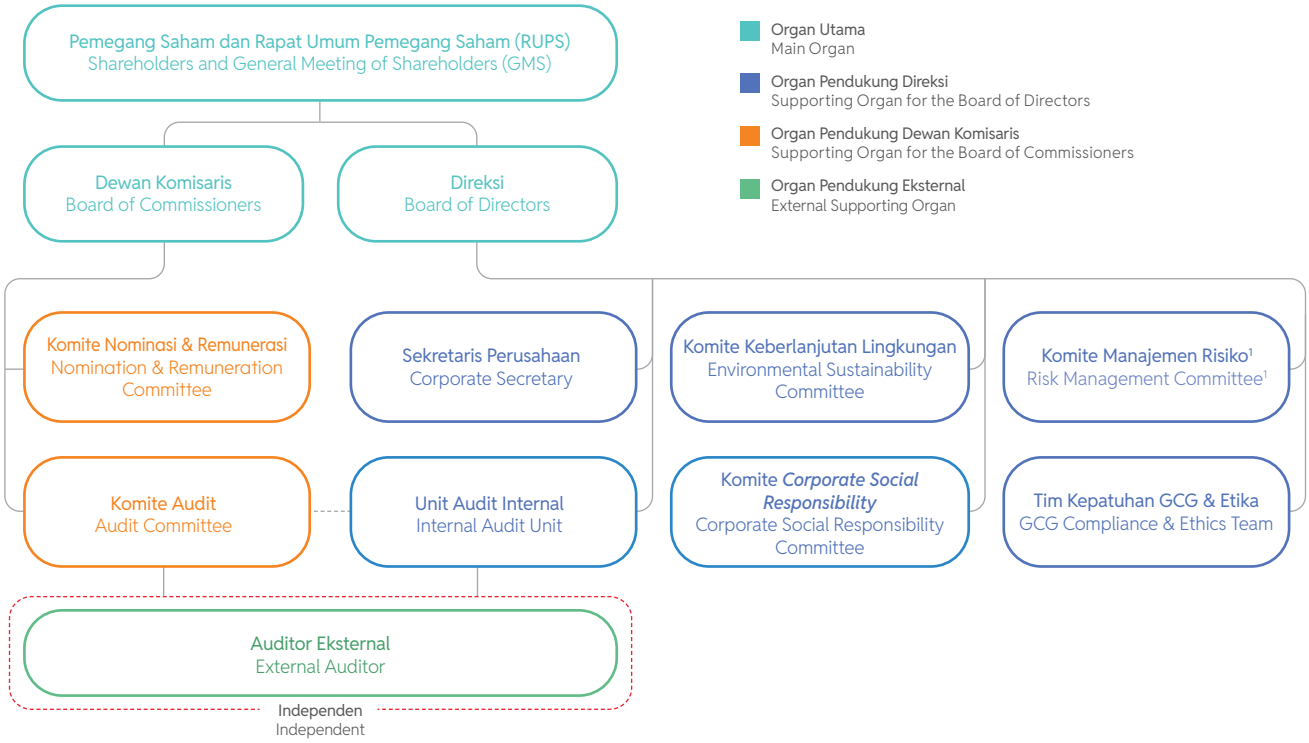
   B. Supporting organs under Board of Directors, which are formed based on other regulations or based on the need to support ESG achievements:
      - Internal Audit Unit
      - Corporate Secretary
      - GCG Compliance and Ethics Team
      - Risk Management Committee
      - Environmental Sustainability Committee
      - Corporate Social Responsibility Committee

   C. External supporting organ in the form of External Auditor (independent)

Company in Indonesia all adopted 2 (two) bodies or 2 (two) tier systems, which consist of the Board of Commissioners and Board of Directors with clear authorities and responsibilities, in accordance with their respective functions as mandated in the laws and the regulations, as well as the Articles of Association. In 2024, there was no Board of Commissioners who held positions as Directors or acted as management in the Company. [GRI 2-11]



Struktur Tata Kelola PT Cikarang Listrindo Tbk
Governance Structure of PT Cikarang Listrindo Tbk



Catatan:
1. Terdapat *Risk Champion* di masing-masing Departemen

Notes:
1. There is a Risk Champion in each Department

Informasi mengenai struktur dan komposisi tata kelola dengan rincian informasi komposisi dan susunan keanggotaan, independensi, masa jabatan, rangkap jabatan, *gender*, kelompok sosial yang kurang terwakili, kompetensi, dan perwakilan pemangku kepentingan; nominasi dan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi; penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh organ pendukungnya; kebijakan remunerasi; proses untuk menentukan remunerasi; dan rasio kompensasi total tahunan, dibahas secara detail dalam Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk 2024 yang terdapat dalam bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik". [GRI 2-9, 2-10, 2-18, 2-19, 2-20, 2-21]

Information regarding the governance structure and composition, including details on membership composition, independence, terms of office, concurrent positions, gender, under-represented social groups, competencies, and stakeholder representation; nomination and succession of the Board of Commissioners and Directors; and the performance evaluation of the Board of Commissioners, Directors, and all supporting organs; remuneration policy; processs to determine remuneration; and annual total compensation ratio is discussed in detail in the PT Cikarang Listrindo Tbk 2024 Annual Report under the "Good Corporate Governance" sections. [GRI 2-9, 2-10, 2-18, 2-19, 2-20, 2-21]

Cikarang Listrindo, dalam tata kelola organisasinya, memiliki 6 (enam) Komisaris, 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen, yang memiliki kriteria-kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.03/2014 sebagai berikut:

1. Bukan termasuk orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham, baik secara langsung maupun tak langsung, pada Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik secara langsung maupun tak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Cikarang Listrindo, in its organizational governance, has 6 (six) Commissioners, 2 (two) of them are Independent Commissioners, who have criteria in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.03/2014 as below:

1. Not included as an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.
2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major Shareholders.
4. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Tata Kelola ESG yang Berkelanjutan [OJK E.1] [GRI 2-9, 2-12, 2-13, 2-14]

Sustainable ESG Governance



Direktur Utama bertanggung jawab atas arah kebijakan dan strategi Perseroan dan berperan sebagai pengambil keputusan tertinggi dalam menjalankan operasional perusahaan. Direktur Utama melalui Dewan Direksi juga dapat mendelegasikan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur lain atau Komite atau Tim Keberlanjutan lainnya yang berada di bawah Direksi untuk mengembangkan praktik *Environmental, Social,* dan *Governance* (ESG) yang berkelanjutan dalam Perseroan.

Dalam menjalankan perannya, Direktur Utama bertanggung jawab atas:

- Mengembangkan dan menetapkan pernyataan tujuan, nilai, dan misi perusahaan agar selaras dengan visi jangka panjang Perseroan.

The President Director is responsible for the objectives of the Company's policies and strategies, as well as plays the role as the highest decision-maker in managing company operations. The President Director, through the Board of Directors, may also delegate tasks and responsibilities to other Directors, or the Sustainability Committees or Teams under the Board of Directors to develop sustainable Environmental, Social, and Governance (ESG) practices within the Company.

In carrying out its role, the President Director is responsible for:

- Developing and establishing the company's purpose statement, values, and mission to align with the Company's long-term vision.

- Mengarahkan dan menyetujui strategi, kebijakan, serta sasaran keberlanjutan untuk memastikan pencapaian target ESG yang terukur.
- Memastikan Kebijakan Keberlanjutan sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), regulasi nasional, serta standar internasional guna mendukung praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

ESG merupakan salah satu topik utama yang didiskusikan dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali selama tahun 2024. Bahasan ESG ini antara lain yang tidak terbatas pada:

- Merumuskan langkah perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan.
- Memastikan strategi keberlanjutan Perseroan dapat beradaptasi dengan dinamika eksternal yang terjadi.
- Memastikan program keberlanjutan mencerminkan kepentingan pemangku kepentingan.
- Mengintegrasikan hasil proses identifikasi dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis.

Sebagai bagian dari pengawasan ESG, Dewan Komisaris dan Direksi juga mengkaji dan menyetujui topik material dalam Laporan Keberlanjutan berdasarkan kondisi Perseroan pada periode pelaporan. Selain itu, mereka juga meninjau dan menyetujui Laporan Keberlanjutan secara keseluruhan.

Dalam Rapat Tahunan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan pelaporan berkala yang memuat perkembangan program keberlanjutan ESG Perseroan.

Dalam mengelola dampak keberlanjutan Perseroan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, Dewan Direksi menunjuk eksekutif senior yang bertanggung jawab melalui komite dan tim ESG, sebagai berikut:

1. Komite Manajemen Risiko
   - Diketuai oleh Bapak Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2022-XII/136/DIR tanggal 1 Desember 2022, untuk masa kerja dari 1 Januari 2023 – 31 Desember 2024.
   - Perubahan 2025: Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2024-XII/068/DIR tanggal 5 Desember 2024, Bapak Winan Kusno (Risk & Compliance Associate Director) ditunjuk sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko efektif 1 Januari 2025.

2. Komite Keberlanjutan Lingkungan
   - Diketuai oleh Bapak Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2023-XI/088/DIR tanggal 9 November 2023, untuk masa kerja dari 9 November 2023 sampai dengan 9 November 2026.

- Directing and approving strategies, policies, and sustainability targets to ensure the achievement of measurable ESG goals.
- Ensuring that the Sustainability Policy aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs), national regulations, and international standards to support responsible and sustainable business practices.

ESG is one of the main topics discussed in the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors, held 3 (three) times throughout 2024. The ESG discussions include, but are not limited to:

- Formulating continual improvement measures to enhance sustainability performance.
- Ensuring the Company's sustainability strategy can adapt to evolving external dynamics.
- Ensuring sustainability programs reflect stakeholder interests.
- Integrating the outcomes of stakeholder identification and engagement processes into strategic decision-making.

As part of ESG oversight, the Board of Commissioners and Board of Directors also review and approve material topics in the Sustainability Report in accordance with the Company's conditions during the reporting period. Additionally, they review and approve the Sustainability Report as a whole.

In the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors also provide periodic reports on the progress of the Company's ESG sustainability programs.

To manage the Company's sustainability impacts on the economy, environment, and society, the Board of Directors appoints senior executives responsible through ESG committees and team as follows:

1. Risk Management Committee
   - Chaired by Mr. Png Ewe Chai (Vice President Director) based on the Board of Directors' Decree No. 2022-XII/136/DIR dated December 1, 2022, for the term from January 1, 2023 to December 31, 2024.
   - 2025 Update: Based on the Board of Directors' Decree No. 2024-XII/068/DIR dated December 5, 2024, Mr. Winan Kusno (Risk & Compliance Associate Director) has been appointed as Chairman of the Risk Management Committee, effective January 1, 2025.

2. Environmental Sustainability Committee
   - Chaired by Mr. Png Ewe Chai (Vice President Director) based on the Board of Directors' Decree No. 2023-XI/088/DIR dated November 9, 2023, for the term from November 9, 2023 to November 9, 2026.

- Perubahan 2025: Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2024/XII/069/DIR tanggal 5 Desember 2024, Komite Keberlanjutan Lingkungan dan Komite *Corporate Social Responsibility* digabung menjadi Komite *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) efektif 1 Januari 2025, yang diketuai oleh Bapak Christanto Pranata (Direktur ESG dan Keuangan).

3. Komite Corporate Social Responsibility (CSR)
   - Diketuai oleh Bapak Matius Sugiaman (Direktur Komersial) – Surat Keputusan Direksi No. 2023-XI/087/DIR tanggal 30 November 2023, untuk masa kerja dari 1 Desember 2023 hingga 30 November 2026.
   - Perubahan 2025: Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2024/XII/069/DIR tanggal 5 Desember 2024, Komite CSR dan Komite Keberlanjutan Lingkungan digabung menjadi Komite ESG yang berlaku efektif per 1 Januari 2025 yang diketuai oleh Bapak Christanto Pranata (Direktur ESG dan Keuangan).

4. Tim Kepatuhan GCG dan Etika
   - Diketuai oleh Bapak Winan Kusno (Risk & Corporate Affairs Deputy Director) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2023-XI/086/DIR tanggal 24 November 2023, untuk masa kerja dari 3 Desember 2023 sampai dengan 3 Desember 2026.
   - Perubahan 2025: Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2024-XII/067/DIR tanggal 5 Desember 2024, Ibu Rani Maheswari Miraza (Sekretaris Perusahaan) ditunjuk sebagai Ketua Tim Kepatuhan GCG dan Etika efektif 1 Januari 2025.

Setiap komite dan tim bertanggung jawab atas pemantauan dan evaluasi dampak ESG, kepatuhan terhadap regulasi, serta efektivitas program keberlanjutan. Pelaporan topik ESG dilakukan langsung kepada Direktur Utama, melalui rapat Direksi, yang diadakan sebanyak 3 (tiga) kali selama tahun 2024.

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan terkait ESG. Pelatihan ini diselenggarkan oleh regulator, asosiasi industri, dan organisasi independen, dengan total waktu pelatihan mencapai 65,0 jam sepanjang tahun 2024. [GRI 2-17]

Peningkatan kapabilitas ini membantu badan tata kelola tertinggi dalam menilai risiko dan peluang keberlanjutan, menyusun strategi responsif terhadap isu-isu ESG, serta mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara lebih efektif. [GRI 2-17]

- 2025 Update: Based on the Board of Directors' Decree No. 2024-XII/069/DIR dated December 5, 2024, the Environmental Sustainability Committee and the Corporate Social Responsibility (CSR) Committee were merged into the Environmental, Social, and Governance (ESG) Committee, effective January 1, 2025, chaired by Mr. Christanto Pranata (ESG and Financial Director).

3. Corporate Social Responsibility (CSR) Committee
   - Chaired by Mr. Matius Sugiaman (Commercial Director) based on the Board of Directors' Decree No. 2023-XI/087/DIR dated November 30, 2023, for the term from December 1, 2023 to November 30, 2026.
   - 2025 Update: Based on the Board of Directors' Decree No. 2024-XII/069/DIR dated December 5, 2024, the CSR Committee and the Environmental Sustainability Committee were merged into the ESG Committee, effective January 1, 2025, chaired by Mr. Christanto Pranata (ESG and Financial Director).

4. GCG Compliance and Ethics Team
   - Chaired by Mr. Winan Kusno (Risk & Corporate Affairs Deputy Director) based on the Board of Directors' Decree No. 2023-XI/086/DIR dated November 24, 2023, for the term from December 3, 2023 to December 3, 2026.
   - 2025 Update: Based on the Board of Directors' Decree No. 2024-XII/067/DIR dated December 5, 2024, Ms. Rani Maheswari Miraza (Corporate Secretary) has been appointed as Chairman of the GCG Compliance and Ethics Team, effective January 1, 2025.

Each committee and team is responsible for monitoring and evaluating ESG impacts, regulatory compliance, and the effectiveness of sustainability programs. ESG topics are reported directly to the President Director through Board of Directors meetings, held 3 (three) times in 2024.

As part of the commitment to implementing sustainability principles, the Board of Commissioners and the Board of Directors actively enhance their competencies through training and skill development related to ESG. These training sessions are conducted by regulators, industry associations, and independent organizations, with a total training duration of 65.0 hours throughout 2024. [GRI 2-17]

This capacity-building effort helps the highest governance body assess sustainability risks and opportunities, develop responsive strategies for ESG issues, and manage economic, social, and environmental impacts more effectively. [GRI 2-17]

Manajemen Risiko [OJK E.3]
Risk Management

Perseroan mengimplementasikan Sistem Manajemen Risiko yang merujuk pada standar ISO 31000:2018, untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko strategis maupun operasional terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sistem ini didukung oleh sistem manajemen lainnya, yaitu:

- Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015),
- Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015),
- Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (ISO 45001:2018 dan regulasi nasional),
- Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SKM2),
- Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) berdasarkan Keputusan Menteri ESDM tentang Objek Vital Nasional.

Audit terhadap sistem manajemen risiko ini dilakukan paling tidak 1 (satu) kali per tahun untuk memastikan efektivitas pelaksanaan dan kepatuhan terhadap standar.

Direksi memiliki peran sentral dalam merumuskan arah strategi manajemen risiko Perseroan, serta memastikan integrasi risiko ESG dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan usaha. Komite Manajemen Risiko yang dibentuk Direksi akan melakukan evaluasi efektivitas manajemen risiko yang rapatnya dijadwalkan minimal 2 (dua) kali per tahun.

Pada tahun 2024, telah dilaksanakan 2 (dua) rapat secara virtual, yang membahas, antara lain, pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan, tindak lanjut hasil audit eksternal manajemen risiko, risiko korporat, serta pembahasan dan penerapan kerangka kerja, dan rencana kerja Unit Manajemen Risiko untuk tahun 2025.

Selain itu, risk reviu juga dilakukan setiap kuartal oleh Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko untuk mengevaluasi risiko korporat dan risiko utama departemen lainnya. Forum ini juga digunakan untuk membahas risiko lintas departemen dan memastikan pelaksanaan mitigasi secara kolaboratif.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko melalui komite-komite di bawahnya. Dalam rapat gabungan bersama Direksi setiap 4 (empat) bulan, Dewan Komisaris meninjau pengendalian risiko, termasuk risiko keberlanjutan dan memberikan arahan strategis.

Sebagai bagian dari mitigasi risiko non-finansial, Perseroan juga memperkuat tata kelola keamanan siber melalui pembaruan infrastruktur, pencegahan akses jaringan illegal, serta peningkatan system pertahanan terhadap potensi ancaman kejahatan siber yang dapat mengganggu operasional maupun membahayakan data penting perusahaan.

The Company implements a Risk Management System that refers to ISO 31000:2018 standard to identify, measure, monitor, and control both strategic and operational risks related to economic, social, and environmental aspects. This system is supported by other management systems, including:

- Quality Management System (ISO 9001:2015),
- Environmental Management System (ISO 14001:2015),
- Occupational Health and Safety (OHS) Management System (ISO 45001:2018 and national regulations),
- Electrical Safety Management System (SKM2),
- Security Management System (SMP) based on the Minister of Energy and Mineral Resources' Decree on National Vital Objects.

Risk Management System audits are conducted at least once a year to ensure effective implementation and compliance with standards.

The Board of Directors plays a central role in formulating the Company's risk management strategy and ensuring the integration of ESG risks into decision-making and business policies. The Risk Management Committee, established by the Board of Directors, evaluates the effectiveness of risk management, with meetings scheduled at least twice a year.

In 2024, two virtual meetings were held to discuss, among other topics, the implementation of risk management in the Company, follow-ups on external risk management audit results, corporate risks, as well as the discussion and implementation of the risk management framework and the Risk Management Unit's work plan for 2025.

Additionally, a risk review is conducted quarterly by the Risk Management Committee and the Risk Management Unit to evaluate corporate risks and key departmental risks. This forum is also used to discuss cross-departmental risks and ensure collaborative mitigation efforts.

The Board of Commissioners supervises the implementation of risk management through its committees. In joint meetings with the Board of Directors held every 4 (four) months, the Board of Commissioners reviews risk controls, including sustainability risks, and provides strategic guidance.

As part of non-financial risk mitigation, the Company also strengthens cybersecurity governance through infrastructure updates, prevention of unauthorized network access, and enhancement of defence systems against potential cyber threats that could disrupt operations or compromise critical company data.

Rincian mengenai pelaksanaan manajemen risiko dan pengawasan oleh Direksi serta Dewan Komisaris dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk 2024, pada bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik". [OJK E.3]

Details on risk management implementation and oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners can be found in the 2024 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk, under the chapter "Good Corporate Governance." [OJK E.3]

Pengelolaan Benturan Kepentingan [GRI 2-15]

Conflict of Interest Management

Perseroan memiliki pedoman transaksi benturan kepentingan yang diatur dalam "Pedoman Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan", yang dapat diakses melalui situs web Perseroan (www.listrindo.com). Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan yang dapat berpotensi memicu konflik kepentingan.

The Company has guidelines for conflict of interest transactions, outlined in the "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Guidelines", which can be accessed through the Company's website (www.listrindo.com). This policy aims to ensure transparency and accountability in decision-making processes that may potentially lead to conflicts of interest.

Untuk menghindari dan meminimalkan benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama diwajibkan untuk:

- Mengutamakan kepentingan Perseroan dalam setiap keputusan bisnis.
- Tidak melakukan tindakan yang mengutamakan kepentingan pribadi atau pihak terkait yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
- Mengungkapkan secara transparan jika terdapat potensi transaksi yang melibatkan konflik kepentingan yang wajib disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan.

To prevent and minimize conflicts of interest, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders are required to:

- Prioritize the Company's interests in all business decisions.
- Refrain from actions that favor personal interests or related parties that could harm or reduce the Company's benefits.
- Transparently disclose any potential transactions involving conflicts of interest, which must be reported to the Corporate Secretary.

Sekretaris Perusahaan akan melakukan penilaian informasi yang disampaikan dan menyampaikan hasil penelaahannya kepada Presiden Direktur. Untuk setiap Transaksi Benturan Kepentingan, akan diagendakan rapat Direksi untuk memutuskan diperbolehkannya Transaksi Benturan Kepentingan dilaksanakan atau tidak.

The Corporate Secretary will assess the information provided and report the results of the assessment to the President Director. For every Conflict of Interest Transaction, there will be a meeting of the Board of Directors to decide whether the Conflict of Interest Transaction allowed to be carried out or not.

Setiap keputusan yang dapat memicu terjadinya Transaksi Benturan Kepentingan wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali diatur lain dalam peraturan atau undang-undang.

Any decision that may trigger a Conflict of Interest Transaction, must first obtain the approval of the Independent Shareholders in a General Meeting of Shareholders, unless otherwise stipulated by regulations or laws.

Apabila nilai Transaksi Benturan Kepentingan yang disetujui lebih besar dari 0,5% modal disetor Perseroan atau melebihi jumlah Rp 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah), perlu diselenggarakan RUPS Independen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

If the value of the Conflict of Interest Transaction is more than 0.5% of the Company's paid up capital or exceed Rp 5,000,000,000,- (five billion Rupiah), an Independent GMS shall be conducted in line with the terms of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Pada tahun 2024, tidak ada kejadian benturan kepentingan yang berkaitan dengan keanggotaan lintas dewan, kepemilikan saham lintas organisasi dengan pemasok dan para pemangku kepentingan lain, ataupun keberadaan pemegang saham pengendali.

In 2024, there were no incidents of conflicts of interest related to cross-board memberships, cross-organizational share ownership with suppliers and other stakeholders, or the presence of a controlling shareholder.

Komunikasi Masalah Penting dan Mekanisme Remediasi [GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Communication of Critical Concerns and Processes to Remediate

Perseroan terbuka terhadap ide, saran, masukan, dan kritikan sebagai bagian dari proses evaluasi untuk meningkatkan kinerja di masa depan. Komunikasi dua arah difasilitasi untuk memastikan adanya pembahasan mengenai isu-isu penting antara Perseroan dan karyawan, serta dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan para pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, Perseroan menyediakan berbagai mekanisme komunikasi bagi pihak internal maupun eksternal untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah, yaitu:

- Email konsultasi dan pengaduan yang terdiri dari:
  - konsultasi.etika@listrindo.com, untuk menyampaikan pendapat atau konsultasi terkait etika dan kepatuhan.
  - pengaduan.gcg@listrindo.com, untuk pelaporan dugaan pelanggaran tata kelola dan benturan kepentingan.
- Sistem *whistleblowing* melalui situs web www.listrindo.com yang memungkinkan para pemangku kepentingan untuk melaporkan pelanggaran etika atau hukum, pelecehan, diskriminasi, korupsi, konflik kepentingan, dan sebagainya secara anonim dan aman.

Isu-isu yang diterima melalui jalur komunikasi diatas dikaji terlebih dahulu oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika, sebelum dilaporkan kepada Direktur terkait, terutama jika berpotensi mempengaruhi kinerja operasional Perseroan termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola Perseroan.

Setelah dilakukan kajian awal, isu-isu yang masuk akan ditindaklanjuti berdasarkan tingkat urgensinya. Penanganan mencakup investigasi internal, koordinasi lintas fungsi, penerapan tindakan korektif, hingga pemulihan atas dampak yang dialami pihak terkait. Jika diperlukan, tindakan juga dapat mencakup revisi kebijakan atau pemberian sanksi internal. Seluruh proses dilakukan dengan integritas, menjaga kerahasiaan pelapor, dan bertujuan menciptakan budaya perusahaan yang transparan dan bertanggung jawab.

Selain itu, komite dan tim terkait pelaksanaan ESG juga membuka jalur komunikasi melalui kegiatan diskusi kelompok terfokus (FGD) maupun survei dalam mengumpulkan isu-isu strategis dari pemangku kepentingan. Informasi yang bersifat strategis akan disampaikan kepada Direksi, dan ditindak lanjuti oleh Tim atau Departemen yang terkait.

Dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diadakan setiap (4) empat bulan sekali, Direksi membahas isu-isu material kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan tanggapan, masukan, dan nasihat strategis. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan dan keputusan Direksi tetap sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta mendukung keberlanjutan jangka panjang.

The Company is open for ideas, suggestions, feedback, and criticism as part of the evaluation process to improve its performance in the future. Two-way communication is facilitated to ensure discussions on critical concerns between the Company and employees, as well as with Board of Commissioners, Board of Directors, and other stakeholders.

As a commitment to transparency and accountability, the Company provides multiple communication mechanisms for both internal and external parties to seek advice and raise concerns, including:

- Consultation and complaint emails:
  - konsultasi.etika@listrindo.com, for submitting opinions or consultations regarding ethics and compliance.
  - pengaduan.gcg@listrindo.com, for reporting suspected governance violations and conflicts of interest.
- Whistleblowing system available on the website www.listrindo.com, allowing stakeholders to anonymously and securely report ethical or legal violations, harassment, discrimination, corruption, conflicts of interest, and other concerns.

Issues received through the above communication channels are first reviewed by the GCG Compliance and Ethics Team before being reported to the relevant Director, especially if they have the potential to impact the Company's operational performance, including economic, environmental, social, and governance aspects.

After an initial assessment, reported issues will be addressed based on their level of urgency. The handling process includes internal investigations, cross-functional coordination, implementation of corrective actions, and recovery efforts for affected parties. If necessary, actions may also involve policy revisions or internal sanctions. The entire process is conducted with integrity, ensuring the confidentiality of the whistleblower, and aiming to foster a transparent and responsible corporate culture.

Additionally, the committees and teams related to ESG implementation also open communication channels through focused group discussions (FGD) and surveys to gather strategic issues from stakeholders. Strategic information will be conveyed to the Board of Directors and followed up by the relevant Team or Department.

In the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, held every (4) four months, the Board of Directors discusses material issues to the Board of Commissioners to receive feedback, inputs, and strategic advices. This process aims to ensure that the policies and decisions of the Board of Directors remain aligned with the good corporate governance principles and support long-term sustainability.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaporkan 100% masalah penting terkait ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola kepada Dewan Komisaris, mencerminkan transparansi dan komitmen dalam pengelolaan isu-isu strategis yang berdampak pada bisnis dan pemangku kepentingan.

Perseroan juga melakukan pemantauan dan evaluasi efektivitas mekanisme pengaduan secara berkala dalam rapat evaluasi tahunan Tim Kepatuhan GCG dan Etika, guna memastikan sistem pengaduan yang berjalan tetap responsif, adil, dan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

In 2024, the Company reported 100% of significant economic, environmental, social, and governance related issues to the Board of Commissioners, reflecting transparency and a strong commitment to managing strategic issues that impact the business and stakeholders.

The Company also monitors and evaluates the effectiveness of the complaint mechanism regularly during the annual evaluation meeting of the GCG Compliance and Ethics Team. This ensures that the complaint system remains responsive, fair, and continuously improved.

Kode Etik [GRI 2-23]
Code of Conduct

Pedoman Etika dan Perilaku Cikarang Listrindo dijelaskan dalam dokumen Kode Etik Perusahaan yang memuat prinsip dan pedoman etika dalam menjalankan kegiatan usaha. Pedoman ini merupakan seperangkat komitmen yang mencakup etika bisnis Perseroan dan etos kerja seluruh insan Perseroan, yang mengatur kebijakan nilai etika dan secara eksplisit dinyatakan sebagai standar perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan tanpa terkecuali.

Kode Etik tersebut juga mencerminkan komitmen Perseroan terhadap perilaku bisnis yang bertanggung jawab dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap aktivitas operasionalnya. Dalam pelaksanaannya, Kode Etik merujuk pada standar internasional, termasuk Universal Declaration of Human Rights.

Perseroan mewajibkan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan dan mendorong penerapan uji tuntas (*due diligence*) dalam mengelola dampak terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Komitmen ini juga mencakup penghormatan terhadap hak asasi manusia, yang meliputi non-diskriminasi, bebas dari kerja paksa dan pekerja anak, serta kebebasan berserikat.

Seluruh pedoman etika dan perilaku ini disetujui oleh Direksi dan diawasi oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika, serta berlaku di seluruh entitas usaha Perseroan dan juga menjadi rujukan dalam menjalin hubungan dengan mitra bisnis. Komunikasi dan sosialisasi Kode Etik dilakukan secara berkala melalui pelatihan, integrasi ke dalam orientasi karyawan baru, serta penyebaran melalui kanal komunikasi internal.

Untuk informasi lebih lanjut, dokumen Kode Etik Cikarang Listrindo dapat diakses secara publik melalui situs web resmi Perseroan di www.listrindo.com.

The ethical and behavioral guidelines of Cikarang Listrindo are outlined in the Company's Code of Conduct document, which sets forth the ethical principles and guidelines for conducting business activities. This guideline serves as a set of commitments encompassing the Company's business ethics and the work ethos of all employees, establishing ethical value policies and explicitly defining behavioral standards that must be adhered to by all employees without exception.

The Code of Conduct also reflects the Company's commitment to a responsible business conduct, upholding the values of integrity, transparency, and accountability in all operational activities. In its implementation, the Code of Conduct refers to international standards, including the Universal Declaration of Human Rights.

The Company mandates the application of prudence in decision-making and encourages the adoption of due diligence in managing economic, environmental, and social impacts. This commitment also includes respect for human rights, covering non-discrimination, freedom from forced and child labor, and the right to freedom of association.

All ethical and behavioural guidelines are approved by the Board of Directors and overseen by the GCG Compliance and Ethics Team. These policies apply across all Company entities and also serve as a reference in establishing relationships with business partners. The communication and dissemination of the Code of Conduct are carried out regularly through training, integration into new employee orientation programs, and distribution via internal communication channels.

For more information, the Cikarang Listrindo Code of Conduct document is publicly accessible on the Company's official website at www.listrindo.com.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Policy

Korupsi menjadi perhatian besar bagi pemangku kepentingan dan Perseroan. Cikarang Listrindo berkomitmen untuk melakukan berbagai upaya pencegahan dari segala tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (*fraud*) di dalam tubuh Perseroan demi menciptakan praktik tata kelola perusahaan yang bersih dan patuh kepada hukum.

Upaya tersebut diimplementasikan Cikarang Listrindo dengan melakukan upaya mitigasi risiko dalam setiap aktivitas operasional dan bisnis. Perseroan berkomitmen menjalankan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan. Perseroan secara rutin melakukan sosialiasi dan pengawasan kepada seluruh karyawan dan berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional maupun bisnis Perseroan. Perseroan tidak memiliki risiko yang signifikan atas aktivitas korupsi dalam kegiatan operasi Perseroan.

Dalam rangka memitigasi adanya praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), Perseroan telah membuat panduan tentang perilaku etika (Pedoman Etika dan Perilaku), yang berisi nilai-nilai etika bisnis serta mengembangkannya untuk disesuaikan dengan perkembangan bisnis.

Perseroan telah menggelar pelatihan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang memuat materi mengenai Anti Korupsi kepada karyawan dan juga mensosialisasikan kebijakan dan prosedur anti-korupsi kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi.

Kami juga secara berkala mengirimkan surat imbauan kepada seluruh mitra kerja Perseroan, termasuk pelanggan, pemasok maupun kontraktor terkait komitmen Perseroan dalam menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pedoman Etika, dan Perilaku, serta pelaksanaan kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi, serta meminta mitra kerja untuk menyampaikan informasi jika mengetahui adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perseroan.

Dalam upaya mencegah adanya praktik KKN, Perseroan secara rutin melakukan pelatihan *refreshment* terkait integritas dan implementasi nilai perusahaan sejak tahun 2021. Selama tahun 2024, kegiatan pelatihan ini difokuskan untuk kayawan level staf, dan akan dilanjutkan secara regular untuk meningkatkan pemahaman atas penerapan anti-KKN.

Lebih jauh, kami juga mendorong karyawan dan pihak eksternal untuk ikut berperan dalam membantu upaya pencegahan dan pemberantasan KKN dengan menginformasikan kepada Perseroan melalui laporan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku, dengan surat atau *email*, tentang tindakan korupsi yang melibatkan Perseroan dengan mekanisme dalam Kebijakan *Whistleblower*.

Selama periode 2024, Perseroan tidak memiliki kasus korupsi yang melibatkan karyawan maupun mitra kerja.

Corruption is a great concern to stakeholders and the Company. Cikarang Listrindo is committed to taking various measures to prevent all forms of corruption, gratification, and fraud within the Company in order to create clean and law-abiding corporate governance practices.

These efforts were implemented by Cikarang Listrindo through risk mitigation in every operational and business activity. The Company is committed to conducting business practices that are clean and free from any form of fraud. The Company regularly conducts socialization and supervision to all employees and parties involved in the Company's operational and business activities. The Company has insignificant risk of corruption in its operational activities.

In order to mitigate the practice of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), the Company has developed a code of ethical behavior (Code of Conduct), which contains the value of business ethics and has developed it adapted to the Company's business development and any regulatory changes.

The Company also held Good Corporate Governance training, which consists of Anti-Corruption Training to the employees and also socialized anti-corruption policies and procedures to the entire Board of Commissioners and Board of Directors.

We also periodically send letters of appeal to all of the Company's business partners, including customers, suppliers or contractors, regarding the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance Guidelines, the Code of Conducts and the implementation of anti-corruption and gratification policies, as well as asking business partners to inform the Company of any violation committed by the Board of Commissioners, Board of Directors or employees of the Company.

In an effort to prevent KKN practices, the Company routinely conducts refreshment trainings regarding integrity and the implementation of corporate values since 2021. In 2024, these training activities are specifically focused on the staff-level employees, and will be continued regularly to enhance understanding of the implementation of anti-corruption practices.

In addition, We also encourage employees and external parties to participate in assisting efforts to prevent and eradicate KKN by informing the Company through reports of Violations of the Code of Ethics, by letter or email, regarding any corrupt action involving the Company by using the mechanism in the Whistleblower Policy.

The Company has no corruption cases involving employees or business partners during the 2024 period.


CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

06

Keandalan Operasi dan Kontribusi Strategisnya terhadap Industri dan Perekonomian Indonesia

Operational Reliability and Its Strategic Contribution to the Industry and Economy of Indonesia



Keandalan operasi merupakan salah satu fondasi utama keberlanjutan Cikarang Listrindo, yang diwujudkan melalui inovasi dan investasi strategis. Dengan menjaga stabilitas penyaluran listrik, Perseroan tidak hanya mendukung pertumbuhan industri dan perekonomian Indonesia, tetapi juga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, dan bangsa.

Operational reliability is one of cornerstone of Cikarang Listrindo's sustainability, realized through innovated and strategic investments. By maintaining energy supply stability, the Company not only supports the growth of Indonesia's industry and economy but also creates a lasting positive impact on the environment, society, and the nation.



Keandalan Operasi
Operational Reliability

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor ketenagalistrikan, Cikarang Listrindo turut berkontribusi dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak beroperasi. Pelanggan Perseroan yang beragam, termasuk dalamnya pelanggan industri dan institusional.

Perseroan melayani lebih dari 2.700 pelanggan industri, yang terdiri dari perusahaan multinasional dan domestik, serta terdiversifikasi di berbagai sektor industri termasuk otomotif, elektronik, plastik, pusat data, dan lain sebagainya. Perseroan juga melayani pelanggan institusi, yaitu PLN. [EU6]

Pelanggan Perseroan yang berasal dari pelanggan industri dan institusi tersebut merupakan bagian dari penggerak ekonomi Indonesia. Para pelanggan Perseroan menaruh harapan besar terhadap ketersediaan listrik dengan kualitas pelayanan yang dapat diandalkan. [EU6]

Perseroan memiliki rencana jangka pendek dan panjang untuk memastikan kapasitas produksi, distribusi, dan pengelolaan permintaan yang matang. Perseroan mengalokasikan kapasitas terencana dengan rincian sebagai berikut: [EU6, EU10]

As a company operating in the electricity sector, Cikarang Listrindo has contributed to driving economic growth in Indonesia since its operation. The Company has a diverse customer base, including industrial and institutional customers.

The Company serves over 2,700 industrial customers, consisting of multinational and domestic companies, and diversified in various industrial sectors, including automotive, electronic, plastic, data centers, and others. The Company also serves an institutional customer, namely PLN. [EU6]

The Company's customers, originating from industrial and institutional customers, are part of the key drivers of Indonesia's economy. The Company's customers have high expectations regarding the availability of electricity with reliable service quality. [EU6]

The Company has short and long-term plans to ensure well-prepared production capacity, distribution, and demand management. The Company allocates planned capacity with the following details: [EU6, EU10]

Sumber Energi Energy Sources	Realisasi Realization 2024		Proyeksi Projected 2025		Proyeksi Projected 2030	
	(MW)	(%)	(MW)	(%)	(MW)	(%)
Gas alam Natural gas	864,0	73,2%	864,0	72,3%	914,0	69,2%
Batubara Coal	252,0	21,4%	210,0	17,6%	210,0	15,9%
Biomassa Biomass	28,0	2,4%	70,0	5,9%	70,0	5,3%
PLTS Solar power	35,8	3,0%	51,3	4,3%	126,3	9,6%
Total kapasitas Total capacity	**1.179,8**	**100,0%**	**1.195,3**	**100,0%**	**1.320,3**	**100,0%**

Sejak tahun 2021, Perseroan telah melakukan pemasangan sistem *biomass handling* untuk meningkatkan kapasitas *co-firing* PLTU hingga 28 MW, setara dengan 10% dari kapasitas PLTU, sekaligus menurunkan kapasitas penggunaan batubara dalam jumlah yang sama. Pada bulan Maret 2025, Perseroan melakukan ekspansi kapasitas *co-firing* PLTU hingga 70 MW, setara dengan 25% dari kapasitas PLTU, sekaligus menurunkan kapasitas penggunaan batubara dalam proporsi yang sama. [EU10]

Since 2021, the Company has installed a biomass handling system to increase the co-firing PLTU capacity to 28 MW, equivalent to 10% of the PLTU capacity, hence reducing the coal consumption by the same proportion. In March 2025, the Company expanded the co-firing PLTU capacity to 70 MW, equivalent to 25% of the PLTU capacity, while proportionally reducing the coal consumption. [EU10]

Pada tahun 2024, Perseroan telah berhasil merealisasikan target kapasitas terpasang PLTS dengan melakukan peningkatan kapasitas PLTS sebesar 14,6 MWp, menjadikan total PLTS terpasang mencapai 35,8 MWp. Perseroan menetapkan target penambahan sebesar 15 MWp per tahun. Pada bulan Maret 2025, Perseroan melakukan peningkatan kapasitas PLTS sebesar 5,0 MWp di kantor operasional PLTU Babelan, menjadikan total PLTS terpasang mencapai 40,8 MWp. [EU10]

In 2024, the Company successfully achieved the target of installed solar power by increasing the capacity of solar power by 14,6 MWp, bringing the total installed capacity to 35,8 MWp. The Company has set a target of adding 15 MWp per year. In March 2025, the Company increased the capacity of the solar power by 5.0 MWp at the PLTU Babelan operational office, bringing the total installed solar power capacity to 40.8 MWp. [EU10]

Perseroan menggunakan pendekatan *Integrated Resource Planning* (IRP) untuk mengevaluasi kebutuhan listrik dengan mempertimbangkan beberapa faktor utama, diantaranya: [EU6]

- Analisis tren permintaan listrik, untuk sektor industri dan institusional, yang mencakup proyeksi kenaikan konsumsi listrik sesuai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- Penerapan teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi energi, misalnya teknologi *gas engine* atau pembangkit berbasis energi terbarukan seperti PLTS.
- Analisis kerangka regulasi yang berlaku, yang berlaku, untuk memastikan bahwa kebijakan dan regulasi mendukung pengembangan kapasitas listrik yang berkelanjutan.
- Dampak sosial terhadap masyarakat sekitar, dengan memperhatikan aspek kesejahteraan dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat melalui inisiatif energi.
- Risiko dan mitigasi pasokan energi primer, termasuk upaya untuk mengurangi ketergantungan pada sumber energi konvensional dan mengatasi keterbatasan energi terbarukan yang bersifat intermiten.
- Dampak lingkungan, termasuk upaya pengurangan emisi karbon dan konservasi keanekaragaman hayati, yang menjadi bagian integral dari strategi perusahaan dalam menjalankan operasional yang ramah lingkungan.

The Company uses the Integrated Resource Planning (IRP) approach to evaluate electricity needs by considering several key factors, including: [EU6]

- Analysis of electricity demand trends for the industrial and institutional sectors, including projections of increased electricity consumption in line with Indonesia's economic growth.
- Implementation of the latest technologies to improve energy efficiency, such as gas engine technology or renewable energy-based power generation like solar power.
- Analysis of the applicable regulatory framework to ensure that policies and regulations support the development of sustainable electricity capacity.
- Social impact on surrounding communities, with attention to welfare aspects and delivering positive benefits through energy initiatives.
- Risks and mitigation of primary energy supply, including efforts to reduce reliance on conventional energy sources and address the limitations of intermittent renewable energy sources.
- Environmental impact, including efforts to reduce carbon emissions and conserve biodiversity, which are integral parts of the company's strategy for environmentally friendly operations.

Untuk menjaga keandalan pasokan listrik, Perseroan menerapkan berbagai langkah strategis, termasuk praktik pemeliharaan jangka pendek dan panjang, pengelolaan beban puncak, serta investasi pada infrastruktur pembangkitan, transmisi, dan distribusi. [EU6]

To maintain the reliability of electricity supply, the Company implements various strategic measures, including short and long-term maintenance practices, peak load management, and investments in generation, transmission, and distribution infrastructure. [EU6]

Perseroan melaksanakan pemeliharaan terjadwal yang dirancang berdasarkan rekomendasi dari pemasok serta jam operasional mesin atau peralatan. Pemeliharaan ini dilakukan secara spesifik untuk setiap jenis pembangkitan yang dioperasikan oleh Perseroan sesuai dengan rekomendasi oleh *Original Equipment Manufacturer* (OEM) dan pemasok, sebagai berikut: [EU6]

The Company conducts scheduled maintenance designed based on supplier recommendations and the operational hours of machines or equipment. This maintenance is carried out specifically for each type of power generation operated by the Company in accordance with the recommendations from the Original Equipment Manufacturer (OEM) and suppliers, as follows: [EU6]

- **PLTGU Jababeka dan/and PLTG MM-2100**

Jenis Pemeliharaan Type of Maintenance	Uraian Description	Interval	Lama Penghentian Outage Period
Turbin Gas Gas Turbine	Inspeksi Pembakaran Combustion Inspection (CI)	Kumulatif 12.000 jam operasi Cumulative 12,000 hours of operations	7 hari / days
	Inspeksi Jalur Gas Panas Hot Gas Path Inspection (HGPI)	Kumulatif 24.000 jam operasi Cumulative 24,000 hours of operations	14 hari / days
	Inspeksi Besar Major Inspection (MI)	Kumulatif 48.000 jam operasi Cumulative 48,000 hours of operations	5 minggu / weeks
Boiler HRSG HRSG Boiler	Inspeksi *Boiler* HRSG (bersamaan dengan setiap inspeksi turbin gas) HRSG Boiler Inspections (concurrent with each gas turbine inspection)	Kumulatif 12.000 jam operasi Cumulative 12,000 hours of operations	7 hari / days
Turbin Uap Steam Turbine	Inspeksi Keselamatan Tahunan Annual Safety Inspection	1 tahun / year	10 hari / days
	Inspeksi Besar pada setiap interval 5 tahun Major Inspection every 5 year interval	Kumulatif 50.000 jam operasi Cumulative 50,000 hours of operations	6 minggu / weeks

- **PLTU Babelan termasuk Pengoperasian *Co-firing***
  PLTU Babelan includes the Operation of Co-firing

Jenis Pemeliharaan Type of Maintenance	Uraian Description	Interval	Lama Penghentian Outage Period
Boiler dan peralatan pembantu utama Boiler and main auxiliaries	Inspeksi *Mini boiler* dan peralatan pembantu utama Mini Inspection boiler and main auxiliaries	1 tahun / year	7 hari / days
	Inspeksi Tahunan *boiler* dan peralatan pembantu utama Annual Inspection boiler and main auxiliaries	1 tahun / year	21 hari / days
Turbin Uap Steam Turbine	Inspeksi Keselamatan Tahunan (bersamaan dengan inspeksi tahunan *boiler*) Annual Safety Inspection (concurrent with boiler annual inspection)	1 tahun / year	7 hari / days
	Inspeksi Besar (bersamaan dengan inspeksi tahunan *boiler*) Major Inspection (concurrent with boiler annual inspection)	Kumulatif 50.000 jam operasi Cumulative 50,000 hours of operations	6 minggu / weeks
Generator	Inspeksi Keselamatan Tahunan (bersamaan dengan inspeksi tahunan *boiler*) Annual Safety Inspection (concurrent with boiler annual inspection)	1 tahun / year	10 hari / days
	Inspeksi Besar pada setiap interval 7 tahun (bersamaan dengan inspeksi tahunan *boiler*) Major Inspection every 7 years interval (concurrent with boiler annual inspection)	Kumulatif 60.000 jam operasi Cumulative 60,000 hours of operations	21 hari / days

- **PLTS**
  Solar Power

PLTS memerlukan perawatan minimal, yang mencakup pembersihan panel surya setidaknya 2 (dua) kali setahun.

Perseroan memiliki Pengelolaan Beban Puncak *(Peak Load Management)* dengan menjaga tingkat *reserve margin* sesuai dengan tingkat rekomendasi aman pada tingkat 20%-35%, guna memastikan keandalan pasokan listrik. *Reserve margin* pada tahun 2024 adalah 59,4%. Tingkat aman ini sejalan dengan rekomendasi International Energy Agency (IEA), sebuah organisasi internasional di bawah naungan Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), yang mengadvokasi praktik terbaik dalam pengelolaan energi global. [GRI 3-3, EU6]

Sejak mulai beroperasi, Perseroan telah secara bertahap berinvestasi dalam *smart grid* dengan membangun sarana infrastruktur utama untuk mendistribusikan listrik bagi pelanggan. Investasi ini termasuk peningkatan kemampuan operasional dalam proses pendistribusian listrik untuk meningkatkan kinerja jaringan dan operasi jarak jauh secara berkelanjutan tanpa kehadiran operator fisik. Saat ini, untuk menunjang kualitas pelayanan, Perseroan menggunakan sarana komunikasi *online* untuk menyampaikan informasi operasional kepada pelanggan dan menerapkan sistem pembacaan meteran otomatis secara *remote*, yang mencakup 100% dari distribusi listrik ke pelanggan Perseroan. [SASB: IF-EU-420a.2] [EU6]

Solar Power requires minimum maintenance, of which includes solar panel cleaning at least 2 (two) times a year.

The Company implements Peak Load Management by maintaining a reserve margin within the recommended safe range of 20%-35%, to ensure reliable electricity supply. In 2024, the reserve margin reached 59.4%. This safe level aligns with the recommendations of the International Energy Agency (IEA), an international organization under the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), which advocates for best practices in global energy management. [GRI 3-3, EU6]

Since its operation, the Company has gradually invested in a smart grid by establishing essential infrastructure to distribute electricity to customers. These investments include enhancing operational capabilities in the electricity distribution process to continually improve network performance and enable remote operations without the physical presence of the operators. Currently, to support service quality, the Company utilizes online communication facilities to convey operational information to customers and implements remote automatic meter reading systems, covering 100% of the electricity distribution to the Company's customers. [SASB: IF-EU-420a.2] [EU6]



Kegiatan *Major Inspection* Pembangkit
Plant Major Inspection Activity

Sebagai bagian dari investasi berkelanjutan *smart grid,* Perseroan membangun dan mengembangkan jalur transmisi 150 kV serta kabel distribusi 20 kV untuk memastikan keandalan dan efisiensi pasokan listrik. Jalur transmisi 150 kV dibangun dalam bentuk arus bolak-balik (AC) menggunakan sistem tiga fasa, dirancang untuk meminimalkan kehilangan daya dan menjaga stabilitas kelistrikan. Sementara itu, jaringan kabel distribusi 20 kV dikonfigurasi dalam sistem cincin pada setiap *feeder,* yang akan secara efektif menyediakan pasokan cadangan yang dapat dialihkan dengan cepat dalam kejadian langka terjadinya gangguan pada *feeder.* [EU6]

As part of its sustainable smart grid investment, the Company develops and expands the 150 kV transmission lines and 20 kV distribution cables to ensure reliable and efficient power supply. The 150 kV transmission lines are built using alternating current (AC) with a three-phase system, designed to minimize power losses and maintain grid stability. Meanwhile, the 20 kV distribution cable network is configured in a ring system for each feeder, to effective provide a backup supply that can be switched quickly in the rare event of a feeder fault. [EU6]

Sebagai bagian dari sistem ini, Perseroan mengoperasikan pusat kontrol listrik berbasis teknologi canggih untuk meningkatkan efisiensi pengawasan dan pengelolaan jaringan. Perseroan juga secara rutin melakukan penggantian kabel untuk memastikan operasional jaringan yang optimal. [EU6]

As part of this system, the Company operates an advanced technology-based power control center to enhance network monitoring and management efficiency. The Company also regularly replaces cables to ensure optimal network operations. [EU6].

Perseroan secara berkelanjutan melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan (R&D) untuk keandalan dan keberlanjutan pasokan listrik. Berikut adalah beberapa aktivitas R&D Perseroan yang dijalankan sebagai bagian dari strategi inovasi keberlanjutan sejak tahun 2019 hingga 2024 terfokus pada beberapa kategori utama berikut: [EU8]

The Company continuously conducts research and development (R&D) activities to ensure the reliability and sustainability of electricity supply. Below are some significant R&D activities carried out by the Company from 2019 to 2024, focusing on the following key categories: [EU8]

Kategori R&D R&D Category		Aktivitas R&D R&D Activity	Tahun R&D R&D Year
Efisiensi energi Energy efficiency	1	Pemasangan sistem *Advance Gas Path* (AGP) pada Turbin Gas GTG-9 yang meningkatkan generasi GTG-9 sebesar 4,2% serta meningkatkan efisiensi *heat rate* sebesar 3,5%. Installation of the Advance Gas Path (AGP) system on GTG-9 Gas Turbine has increased GTG-9 generation by 4.2% and improved heat rate efficiency by 3.5%.	2020
Teknologi energi terbarukan Renewable energy technologies	2	Peningkatan kapasitas *co-firing* PLTU dengan biomassa untuk mengurangi penggunaan batubara. Increasing co-firing capacity of PLTU with biomass to reduce coal usage.	2021
	3	Instalasi uji coba PLTS berkapasitas 52,5 kWp untuk mendukung adopsi energi surya. Pilot installation of solar power with a capacity of 52.5 kWp to support solar energy adoption.	2019
Teknologi Transmisi dan Distribusi Transmission and Distribution Technology	4	Penerapan *smart grid* untuk optimalisasi jaringan distribusi dan pemantauan jarak jauh. Implementation of smart grid for optimizing distribution networks and remote monitoring.	2020
Teknologi generasi lanjutan Advanced generation and technologies	5	Pengembangan teknologi *gas engine* untuk efisiensi PLTG. Development of gas engine technology for efficient PLTG.	2024
Infrastruktur Kendaraan Listrik Electric Vehicle Infrastructure	6	Pengembangan dan pemasangan SPKLU di kawasan industri yang Perseroan layani. Development and installation of Public EVCS in industrial areas served by the Company.	2021
Pemanfaatan FABA secara internal Internal FABA utilization	7	Pemanfaatan *fly ash dan bottom ash* (FABA), yang merupakan sisa hasil pembakaran, sebagai material alternatif untuk timbunan. Utilization of fly ash and bottom ash (FABA), which are combustion by-products, as an alternative material for backfill.	2024



Fasilitas Laboratorium
Laboratorium Facility

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berfokus pada penelitian dan pengembangan (R&D) melalui berbagai inisiatif uji coba. Jika terbukti efektif dan memberikan nilai tambah bagi operasional, inisiatif tersebut akan diimplementasikan lebih lanjut guna mendukung inovasi dan peningkatan kinerja yang berkelanjutan. [EU8]

Throughout 2024, the Company has focused on research and development (R&D) through various trial initiatives. If proven effective and adding value to operations, these initiatives will be further implemented to support innovation and sustainable performance improvement. [EU8]

Perseroan melaksanakan program *Demand-Side Management* sebagai bagian dari komitmen mendukung efisiensi energi sekaligus berkontribusi pada upaya mitigasi perubahan iklim. [EU7]

The Company implements the Demand-Side Management program as part of its commitment to supporting energy efficiency and contributing to climate change mitigation efforts. [EU7]

Perseroan secara konsisten melakukan edukasi kepada seluruh pelanggan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya efisiensi energi. Edukasi ini dilakukan melalui berbagai media komunikasi yang tersedia, seperti email dan kampanye digital, yang bertujuan memberikan informasi tentang langkah-langkah praktis dalam mengelola konsumsi energi secara lebih efisien. [EU7] [SASB: IF-EU-420a.3]

The Company consistently educates all customers to raise awareness of the importance of energy efficiency. This education is conducted through various available communication channels, such as email and digital campaigns, aimed at providing information on practical steps to manage energy consumption more efficiently. [EU7] [SASB: IF-EU-420a.3]

Selama lebih dari 30 tahun beroperasi, pertumbuhan daya tersambung listrik pelanggan terus meningkat, mencapai rata-rata CAGR 10,9% per tahun, dengan total daya tersambung pada akhir tahun 2024 mencapai 1.354 MVA, kembali menjadi daya tersambung tertinggi sejak mulai beroperasi.

During 30 years of operation, the growth of customers' energized capacity has continued to increase, reaching an average of 10.9% CAGR per year, with total connected power at the end of 2024 reaching 1,354 MVA, again becoming the highest energized capacity since it started operating.

Perseroan berhasil mempertahankan tingkat susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi yang rendah, yaitu di bawah 1,0% selama 5 (lima) tahun terakhir. [EU12]

Susut energi selama proses pengaliran listrik dari pembangkit ke pelanggan dapat diakibatkan oleh 2 (dua) faktor. Pertama, susut teknis, yang terjadi akibat hambatan alami dalam jaringan listrik. Untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan distribusi listrik, Perseroan telah merancang seluruh jaringan distribusi di bawah tanah. Kedua, susut non-teknis, yang diakibatkan oleh pencatatan meteran yang tidak akurat atau masalah administratif lainnya. Untuk meminimalkan hal ini, Perseroan telah menerapkan digitalisasi melalui aplikasi *automatic meter reading* dan *customer relationship management*. [EU12]

The Company has succeeded in maintaining a low rate of energy loss in the distribution and transmission network, which was below 1.0% over the last 5 (five) years. [EU12]

Energy losses during the transmission of electricity from power plants to customers can be caused by 2 (two) factors. First, technical losses, which occur due to natural resistance within the electrical network. To enhance efficiency and reliability in electricity distribution, the Company has designed its entire distribution network underground. Second, non-technical losses, which result from inaccurate meter readings or other administrative issues. To minimize these losses, the Company has implemented digitalization through automatic meter reading and customer relationship management applications. [EU12]

Tingkat Susut Energi Transmisi dan Distribusi Tahun 2024 [EU12]
Transmission and Distribution Loss Rates in 2024

Jaringan Network	Proses Process	Tingkat Susut Energi (%)* Energy Loss Rate (%)
Transmisi Transmission	Dari pembangkit ke gardu induk From power plants to substations	0,19%
Distribusi Distribution	Dari gardu induk ke pelanggan From substations to customers	0,47%

*) Tingkat susut energi (%) diperoleh dari total energi listrik yang hilang atau tidak mencapai pelanggan dibagi dengan total energi yang dikirimkan dari pembangkit ke sistem transmisi atau distribusi dikali 100. [EU12]

*) Energy loss rate (%) is calculated as the total electricity lost or not delivered to customers divided by the total electricity sent from the power plant to the transmission or distribution system, multiplied by 100. [EU12]

Efisiensi tinggi pada jaringan transmisi dan distribusi didukung oleh beberapa inisiatif strategis, antara lain pemeliharaan berkala, penggunaan teknologi *monitoring* jaringan *real-time,* penerapan *smart metering*, serta penertiban koneksi ilegal yang dilakukan oleh Perseroan. [EU12]

Pencapaian tingkat susut energi yang rendah ini mencerminkan keunggulan kompetitif Perseroan dalam menjaga efisiensi operasional, sekaligus menunjukkan ketahanan Perseroan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi selama beberapa periode terakhir.

Keberhasilan tersebut menjadi pondasi penting bagi peningkatan kinerja ekonomi Perseroan, yang didukung oleh kontribusi para pemangku kepentingan. Sejalan dengan komitmennya untuk menciptakan manfaat positif, Perseroan terus mendorong pertumbuhan kinerja ekonomi yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.

High efficiency in the transmission and distribution network is supported by several strategic initiatives, including routine maintenance, the use of real-time network monitoring technology, the implementation of smart metering, and the enforcement of actions against illegal connections undertaken by the Company. [EU12]

The achievement of a low energy loss rate reflects the Company's competitive advantage in maintaining operational efficiency while demonstrating its resilience amid various challenges faced over recent periods.

This success serves as a critical foundation for the Company's economic performance improvement, supported by contributions from the stakeholders. Aligned with its commitment to generating positive impacts, the Company continues to drive sustainable economic growth while maintaining a focus on social and environmental aspects.

Distribusi Nilai Ekonomi [GRI 201-1]

Economic Values Distribution

Melalui pertumbuhan kinerja ekonomi yang positif dan berkelanjutan pada tahun 2024, Perseroan dapat terus memberikan kontribusi dan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Beberapa pencapaian kinerja ekonomi berkelanjutan Perseroan sepanjang tahun 2024, antara lain yang tidak terbatas pada:

- Meningkatkan kapasitas terpasang energi terbarukan dari *co-firing* PLTU dan PLTS masing-masing menjadi 28 MW dan 35,8 MWp, dari 28 MW dan 21,2 MWp pada tahun sebelumnya.
- Meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan atas bahan bakar biomassa dan PLTS sebesar 112.335 MWh, meningkat 18,1% dari 95.106 MWh pada tahun sebelumnya.
- Melanjutkan penjualan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional (I-REC) yang bersumber dari pembangkitan listrik yang berasal dari biomassa pada tahun 2023. Pada tahun 2024, total penjualan sertifikat energi terbarukan mencapai 59.486 unit atau setara dengan 59.486 MWh.
- Mencapai intensitas emisi sebesar 0,68 tCO_2e/MWh, atau menurun sebesar 4,0 % dibandingkan dengan intensitas emisi tahun dasar 2019 sebesar 0,71 tCO_2e/MWh.
- Mengoperasikan 11 (sebelas) Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di kawasan industri yang Perseroan layani.
- Mencapai rekor pencapaian daya tersambung tertinggi sebesar 1.354 MVA selama Perseroan beroperasi.
- Mempertahankan kinerja operasional yang andal dengan mampu meraih faktor ketersediaan sebesar 94%.
- Mempertahankan angka susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi pada level 0,5%, tetap stabil di bawah 1,0% selama 5 (lima) tahun terakhir.
- Menjaga tingkat perputaran pelanggan industri (*churn rate*)[1] Perseroan pada level 0,3%, tetap stabil di bawah level 1,0% selama 5 (lima) tahun terakhir.
- Jumlah pelanggan industri sebanyak 2.738 pelanggan, dimana 73,4% diantaranya merupakan pelanggan selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun.
- Pada akhir tahun 2024, Perseroan telah menggunakan 15 sepeda motor listrik dan 12 mobil listrik sebagai kendaraan operasional Perseroan.

Through the positive and sustainable economic performance in 2024, the Company can continually contribute and provide benefits to all stakeholders.

Some achievements of the Company's sustainable economic performance throughout 2024, including but not limited to:

- Increasing the installed capacity of renewable energy from co-firing PLTU and Solar Power to 28 MWp, respectively, and 35.8 MWp, from 28 MW and 21.2 MWp in the previous year.
- Increasing the utilization of renewable energy from biomass and Solar Power by 112,335 MWh, a 18,1% increase from 95,106 MWh in the previous year.
- Continue selling International Renewable Energy Certificates (I-REC) sourced from electricity generation derived from biomass in the year 2023. In 2024, total sales of renewable energy certificates reached 59,486 unit or equivalent to 59,486 MWh.
- Achieving emission intensity of 0.68 tCO_2e/MWh, or a decrease of 4.0% compared to the 2019 base year emission intensity of 0.71 tCO_2e/MWh.
- Operating 11 (eleven) Public Electric Vehicle Charging Stations (Public EVCS) in industrial areas served by the Company.
- Reaching the highest energized capacity record of 1,354 MVA during the Company's operation.
- Maintaining a reliable operational performance by achieving an availability factor of 94%.
- Maintaining the network distribution and transmission line losses at level of 0.5%, remaining stable below 1.0% in the last 5 (five) years.
- Maintaining the churn rate[1] for the Company's industrial customers at level of 0.3%, remaining stable below 1.0% for the past 5 (five) years.
- Number of industrial customers of 2,738 customers, of which 73.4% have become the Company's customers for more than 10 (ten) years.
- By the end of 2024, the Company has utilized 15 electric motorbikes and 12 electric cars as its operational vehicles.

1. *Churn rate* merupakan rasio perhitungan yang menggambarkan tingkat berhentinya pelanggan atas layanan Perseroan.

1. Churn rate is defined as a ratio calculation that describes the rate of termination of subscriptions for the Company's services.

Kinerja Operasional 2024
Operational Performance 2024

Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik
Power Plants' Installed Capacity
1.179,8 MW

Kapasitas *Co-firing* PLTU
Co-firing PLTU Capacity
28 MW

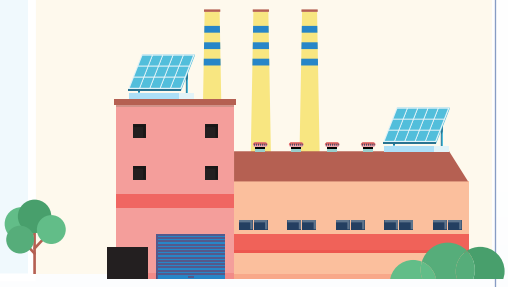
Daya Tersambung
Energized Capacity
1.354 MW

Pasokan Listrik Terjual [SASB: IF-EU-000.B]
Electricity Supply Sold
4.135 GWh

Pelanggan Industri
Industrial Customers
3.365 GWh

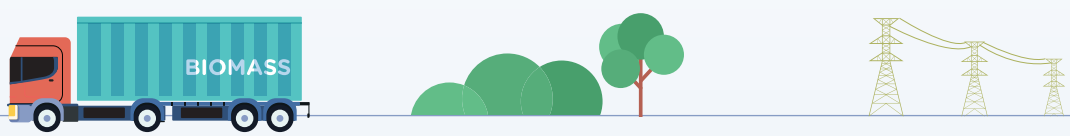
Pelanggan Institusi
Institutional Customer
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
770 GWh

Pelanggan [SASB: IF-EU-000.A]
Customers
2.738 Pelanggan Industri / Industrial Customers
1 Pelanggan Institusi / Institutional Customer
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)



Energi Terbarukan yang Dihasilkan dari Biomassa dan PLTS
Renewable Energy Generated from Biomass and Solar Power
112 GWh

Penjualan I-REC yang berasal dari Pembakaran Biomassa
Sales of I-REC sourced from the Biomass Generation
59.486 Unit / Units
atau setara / or equivalent to **59.486 MWh**



Pada tahun 2024, total volume penjualan listrik Perseroan adalah sebesar 4.135 GWh, mengalami penurunan sebesar 2,9% dibandingkan tahun 2023 sebesar 4.258 GWh. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan volume listrik yang disalurkan ke PLN akibat berkurangnya pasokan gas dari PGN. Sehingga, penjualan listrik kepada PLN hanya mencapai 58% dari total komitmen kontrak penjualan, di bawah batas minimum *take-or-pay* tahunan dalam kontrak sebesar 72,0%.

In 2024, the Company's total electricity sales volume was 4,135 GWh, a decrease of 2.9% compared to 2023 of 4,258 GWh. This decrease was primarily due to a decrease in volume of electricity delivered to PLN as a result of gas short supply from PGN. Therefore, electricity sales to PLN only reached 58% of the total contractual sales commitment, below the annual minimum take-or-pay threshold of 72.0% stipulated in the contract.

Kendati demikian, daya tersambung mengalami peningkatan sebesar 99,5 MVA dan jumlah pelanggan mengalami peningkatan sebesar 88 pelanggan industri tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya.

Nevertheless, total energized capacity increased by 99.5 MVA and total number of customers increased by 88 industrial customers in 2024 compared to the previous year.

Dari hasil penjualan listrik sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar AS$547,0 juta yang meningkat sebesar 0,2% dari AS$546,1 juta pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan penjualan neto kepada pelanggan institusi (PLN) sebesar 2,6% menjadi AS$75,9 juta, seiring dengan kenaikan tarif listrik akibat meningkatnya harga gas rata-rata untuk PLN. Kenaikan ini mampu mengimbangi penurunan volume listrik yang disalurkan ke PLN akibat terbatasnya pasokan gas dari PGN. Di sisi lain, penjualan neto kepada pelanggan industri mengalami penurunan sebesar 0,2% menjadi AS$471,1 juta, yang terutama disebabkan oleh penyesuaian tarif listrik sejalan dengan penurunan harga batubara rata-rata pada tahun 2024.

From the electricity sales, throughout 2024, the Company has recorded sales of US$547.0 million, an increase of 0.2% from US$546.1 million in 2023. This increase was primarily driven by a 2.6% rise in net sales to institutional customer (PLN) to US$75.9 million, following an increase in electricity tariffs due to higher average gas prices for PLN. This growth offset the decline in the volume of electricity supplied to PLN due to a limited gas supply from PGN. On the other hand, net sales to industrial customers decreased by 0.2% to US$471.1 million, mainly due to electricity tariff adjustments in line with the decrease in the average coal price in 2024.

Laba sebelum Bunga, Pajak Penghasilan, Penyusutan, dan Amortisasi (EBITDA) tahun 2024 tercatat sebesar AS$202,5 juta, mengalami penurunan sebesar 1,2% dari AS$204,9 juta pada tahun 2023. Penurunan terutama disebabkan oleh berkurangnya volume listrik yang disalurkan ke PLN akibat terbatasnya pasokan gas dari PGN.

Earnings Before Interest, Income Tax, Depreciation, and Amortization (EBITDA) in 2024 was recorded at US$202.5 million, a decrease of 1.2% from US$204.9 million in 2023. The decline was primarily driven by a reduction in the electricity volume supplied to PLN due to a limited gas supply from PGN.

Perseroan juga mencatatkan laba tahun berjalan sebesar AS$75,3 juta, atau turun 2,1% dibandingkan tahun 2023, yang terutama dipengaruhi oleh penurunan laba usaha. Meskipun demikian, marjin laba bersih tetap stabil di level 14% pada tahun 2023 dan 2024.

The Company also recorded the profit for the year of US$75.3 million, decrease 2.1% compared to 2023, mainly driven by a decrease in operating profit. Nevertheless, the net profit margin remained stable at 14% in both 2023 and 2024.

Dari sisi struktur keuangan, rasio *leverage* tetap terjaga di level 0,5 kali, sementara Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR) tercatat menguat menjadi 7,5 kali, dibandingkan dengan periode sebelumnya 7,4 kali. Peningkatan FCCR mencerminkan kapasitas Perseroan yang semakin kuat dalam memenuhi kewajiban keuangan tetapnya.

From a financial structure perspective, the leverage ratio remained stable at 0.5 times, while the Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) have improved to 7.5 times, respectively, compared to 7.4 times in the the previous period. The increase in FCCR reflects the Company's growing capacity to meet its fixed financial obligations.

Indonesia memiliki pasar industri tenaga listrik yang diatur melalui Undang-Undang No. 30 tahun 2009, yang memungkinkan hanya terdapat satu penyedia listrik di setiap batas regional yang ditentukan oleh regulator. Perseroan secara eksklusif memasok listrik ke 5 (lima) kawasan industri di wilayah Cikarang dan telah melayani lebih dari 2.700 pelanggan.

Indonesia has a regulated market for the power industry governed by Law No. 30 of 2009, allowing only one electricity provider within each regional boundary as determined by the regulator. The Company exclusively supplies power to 5 (five) industrial estates in the Cikarang area and currently serves more than 2,700 customers.

Untuk meningkatkan transparansi informasi Perseroan terkait dengan tingkat keandalan layanan atau ketahanan jaringan sesuai dengan [SASB: IF-EU-550a.2], berikut adalah penjelasan mengenai 3 (tiga) indeks yang digunakan dibandingkan dengan referensi internasional IEEE[d]: [EU28, EU29]

To enhance the transparency of the Company's information regarding the level of service reliability or grid resilience in accordance with [SASB: IF-EU-550a.2], the following is an explanation of the 3 (three) indices used compared to the international reference IEEE[d]: [EU28, EU29]

Ketahanan Jaringan Grid Resilience	Satuan Units	2024	2023	Referensi Internasional IEEE[d] IEEE[d] International Reference	Referensi CEER dan ECRB[e] CEER and ECRB[e] Reference
SAIDI[a]	jam/pelanggan/tahun hours/customer/year	0,1	0,1	2,0	1,5
SAIFI[b]	kali/pelanggan/tahun times/customer/year	0,3	0,1	1,0	1,7
CAIDI[c]	jam/tahun hours/year	0,5	0,8	2,1	0,9

Catatan:
a. Indeks lama gangguan (*System Average Interruption Duration Index* / SAIDI), merupakan indeks lama waktu pemadaman dalam satu tahun. SAIDI dihitung dengan membandingkan lama gangguan pada konsumen dengan jumlah total konsumen yang dilayani.
b. Indeks frekuensi gangguan (*System Average Interruption Frequency Index* / SAIFI) merupakan indeks jumlah pemadaman dalam satu tahun. SAIFI dihitung dengan membandingkan jumlah total gangguan dengan jumlah total konsumen yang dilayani.
c. Indeks durasi gangguan konsumen (*Customer Average Interruption Duration Index* / CAIDI) merupakan indeks rata-rata waktu yang diperlukan untuk penormalan kembali gangguan. CAIDI dihitung dengan membandingkan SAIDI dan SAIFI.
d. IEEE PES Distribution Reliability Working Group, Materi presentasi berjudul *"IEEE Benchmark Year 2024 Results for 2023 Data"*, 23 Juli 2024.
e. Dewan Regulator Energi Eropa (CEER) dan Dewan Regulasi Komunitas Energi (ECRB), referensi berdasarkan nilai median tahun 2018 yang disadur dari 7th *CEER-ECRB Benchmarking Report on the Quality of Electricity and Gas Supply* 2022.

Note:
a. The interruption duration index (System Average Interruption Duration Index / SAIDI) is a one-year interruption time per consumer index. SAIDI is calculated by comparing the duration of disruption to the consumers with the total number of consumers served.
b. The interruption frequency index (System Average Interruption Frequency Index / SAIFI) is an index of the number of interruptions per consumer in one year. SAIFI is calculated by comparing the total number of disturbances with the total number of consumers served.
c. The customer's interruption duration index (Customer Average Interruption Duration Index / CAIDI) is an index of the average times it takes to restore an interruption. CAIDI is calculated by comparing SAIDI and SAIFI.
d. IEEE PES Distribution Reliability Working Group, Presentation Material titled "IEEE Benchmark Year 2024 Results for 2023 Data", July 23, 2024.
e. Council of European Energy Regulators (CEER) and Energy Community Regulatory Board (ECRB), reference based on the 2018 median value adapted from 7th CEER-ECRB Benchmarking Report on the Quality of Electricity and Gas Supply 2022.

Pertumbuhan kinerja operasional dan ekonomi Perseroan berdampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan, terlihat dari nilai ekonomi yang berhasil dihasilkan dan didistribusikan oleh Perseroan selama tahun 2024. Nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan manfaat ekonomi yang diberikan Perseroan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran pajak, dividen, pembayaran kepada pemasok, maupun realisasi dana untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Berikut adalah nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan dengan basis akrual, berdasarkan data dalam laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit per 31 Desember 2024: [GRI 201-1]

The positive growth of the Company's operational and economic performance has a positive impact for all stakeholders, as evidenced by the economic value generated and distributed by the Company during 2024. The distributed economic value represents the economic benefits provided by the Company to stakeholders, such as tax payments, dividends, payments to suppliers, and the realization of funds for Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. The following is the direct economic value generated and distributed on an accrual basis, based on the data in the Company's audited financial statements as of December 31, 2024: [GRI 201-1]



Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]
Table of Direct Economic Value Generated and Distributed

dalam AS$ ribu
in US$ thousand

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Penjualan neto Net sales	547.020	546.079	550.451
Pendapatan bunga Interest Income	22.965	19.084	8.230
Pendapatan lain-lain Other income	724	2.320	1.187
Keuntungan (rugi) selisih kurs – neto[b] Gain (loss) on foreign exchange - net[b]	(2.001)	1.813	(11.894)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	**568.708**	**569.296**	**547.974**
Nilai Ekonomi Didistribusikan Economic Value Distributed			
Kepada pemasok[a] To suppliers[a]	311.500	301.134	291.512
Kepada karyawan To employees	56.619	57.394	50.654
Kepada pemegang saham dan obligasi: To shareholders and bondholders:			
Dividen (pemegang saham) Dividends (shareholders)	71.225	74.839	67.873
Bunga (pemegang obligasi) Interest (bondholders)	26.872	27.698	29.109
Jumlah kepada Pemegang Saham dan Obligasi Total to Shareholders and Bondholders	**98.097**	**102.537**	**96.982**
Kepada pemerintah To government	25.641	48.747	27.196
Kepada masyarakat To communities	566	588	499
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	**492.423**	**510.399**	**466.843**
Nilai ekonomi yang ditahan sebelum dividen Economic value retained excluding dividend paid	147.510	133.735	149.004
Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Retained	**76.285**	**58.897**	**81.131**

Catatan:
a. Pembayaran kepada pemasok termasuk beban operasional dan beban lain-lain, namun tidak termasuk gaji dan imbalan kerja, TJSL, dan penyusutan.
b. Rugi selisih kurs-neto terutama dipengaruhi oleh depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dari Rp15.432/US$1 per 31 Desember 2023 menjadi Rp16.162/US$1 per 31 Desember 2024.

Note:
a. Payment to suppliers includes operating expenses and other expenses, butexcludes salaries and employee benefits, TJSL, and depreciation.
b. Loss on foreign exchange mainly due to the Rupiah exchange rate experienced a depreciation against the US Dollar by 4.8% from Rp15,431/US$1 as of December 31, 2023 to Rp16,162/US$1 as of December 31, 2024.

Pada tahun 2024, Perseroan telah mendistribusikan perolehan nilai ekonomi untuk para pemangku kepentingan sebesar AS$492,4 juta, mengalami penurunan sebesar 3,5% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar AS$510,4 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh berkurangnya volume listrik yang disalurkan ke PLN akibat terbatasnya pasokan gas dari PGN.

In 2024, the Company's distributed economic value to the stakeholders of US$492.4 million, a decrease of 3.5% compared to US$510.4 million in 2023. The decline was primarily due to a reduction in the electricity volume supplied to PLN due to a limited gas supply from PGN.

Pembayaran kepada pemasok sebesar AS$311,5 juta, mengalami kenaikan sebesar 3,4% dibandingkan tahun 2023 sebesar AS$301,1 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan biaya bahan bakar diesel, batubara, gas bumi, dan biomassa.

The payments to suppliers amounting to US$311.5 million, increased by 3.4% compared to 2023 of US$301.2 million. This increase occurs mainly influenced by higher costs of diesel fuel, coal, natural gas, and biomass.

Selama tahun 2024, pembayaran Perseroan kepada karyawan turun sebesar 1,3% dibandingkan tahun 2023, yang terdiri dari komponen gaji dan imbalan kerja, biaya pengobatan, dan lain-lain. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beban yang hanya berlaku satu kali (*one-off*) untuk seluruh karyawan sehubungan dengan perayaan ulang tahun Perseroan ke-30 yang diberikan pada tahun 2023, serta provisi untuk imbalan kerja yang lebih tinggi di tahun 2023.

During 2024, the Company's payments to employees decreased by 1.3% compared to 2023, which consisted of components of salaries and employee benefits, medical expense, and others. This decrease was mainly due to one-off expense for all employees in connection with the Company's 30th anniversary celebrations in 2023, as well as higher provision for retirement benefits in 2023.

Pembayaran kepada pemegang saham berupa dividen selama tahun 2024 tercatat sebesar AS$71,2 juta, mengalami kenaikan sebesar 4,8% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar AS$74,8 juta. Sedangkan, pembayaran kepada pemegang obligasi dalam bentuk biaya bunga tercatat sebesar AS$26,9 juta, menurun dibanding tahun 2023, yang tercatat sebesar AS$27,7 juta. Hal ini sejalan dengan pembatalan sebagian Senior Notes 2026 pada tahun 2023, yang memberikan penghematan biaya bunga bagi Perseroan.

Payments to the shareholders in the form of dividends during 2024 were recorded at US$71.2 million, an increase of 4.8% compared to 2023 of US$74.8 million. Meanwhile, payments to the bondholders in the form of interest costs were recorded at US$26.9 million, a decrease compared to 2023, which was recorded at US$27.7 million. This is in line with the cancellation of a portion of Senior Notes 2026 in 2023, which provided interest expense savings for the Company.

Pada tahun 2024, distribusi nilai ekonomi untuk masyarakat berupa dana TJSL tercatat sebesar AS$0,6 juta, stabil dibandingkan dengan tahun 2023, sebesar AS$0,6 juta. Perseroan selalu berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, dimana hingga tahun 2024, total penyaluran dana TJSL Perseroan selama 6 (enam) tahun telah mencapai akumulasi sebesar AS$6,3 juta.

In 2024, distribution of economic value to the communities in the form of TJSL funds recorded at US$0.6 million, maintained stable compared to 2023, which was US$0.6 million. The Company is always committed to making a positive contribution to the community, which until 2024, the total distribution of the Company's TJSL funds for the past 6 (six) years has reached an accumulation of US$6.3 million.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah dalam bentuk pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, penghargaan, pembebasan royalti sementara, bantuan finansial dari Badan Kredit Ekspor, insentif finansial, dan tunjangan finansial lainnya dari Pemerintah. [GRI 201-4]

Throughout 2024, the Company did not receive financial assistance from the Government in the form of tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, awards, temporary royalty exemptions, financial assistance from the Export Credit Agency, financial incentives, and other financial benefits from the Government. [GRI 201-4]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat produksi neto sebesar 4.158 GWh, lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya sebesar 4.283 GWh pada tahun 2023 dan 4.354 GWh pada tahun 2022. Sejalan dengan itu, penjualan neto dan laba tahun berjalan tahun 2024 masing-masing mencapai AS$547,0 juta dan AS$75,3 juta. Dimana, penjualan neto pada tahun 2023 tercatat sebesar AS$546,1 juta dan AS$550,5 juta pada tahun 2022, sementara laba tahun berjalan mencapai AS$77,0 juta di tahun 2023 dan AS$72,5 juta di tahun 2022. Perseroan terus mengoptimalkan strategi operasional dan keuangan guna memastikan pencapaian target serta pertumbuhan yang berkelanjutan. [OJK F.2]

Throughout 2024, the Company recorded a net production of 4,158 GWh, lower than the previous periods of 4,283 GWh in 2023 and 4,354 GWh in 2022. Accordingly, net sales and profit for the year in 2024 reached US$547.0 million and US$75.3 million, respectively. In comparison, net sales were recorded at US$546.1 million in 2023 and US$550.5 million in 2022, while profit for the year reached US$77.0 million in 2023 and US$72.5 million in 2022. The Company continues to optimize its operational and financial strategies to ensure target achievement and sustainable growth. [OJK F.2]



Kontribusi kepada Negara

Cikarang Listrindo memberikan manfaat ekonomi bagi negara melalui pembayaran pajak. Kami memastikan Perseroan sebagai wajib pajak, untuk mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku. Hal ini merupakan salah satu komitmen dan kontribusi Perseroan untuk mendukung Pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia. Informasi mengenai tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak lebih lanjut diuraikan dalam Laporan Tahunan 2024 pada bagian “Tata Kelola Perusahaan yang Baik” dan pelaporan perpajakan yang terdapat dalam Laporan Keuangan 2024, yang dikelola oleh Departemen Keuangan dan Akuntansi Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memberikan berbagai jenis kontribusi lain kepada negara, dalam bentuk pajak penghasilan, bea masuk, dan pajak lainnya. Pada tahun 2024, kontribusi Perseroan kepada Pemerintah sebesar AS$25,6 juta, turun 47,4% dibandingkan tahun 2023, yang mencapai AS$48,7 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya penghasilan kena pajak sebelum pajak, serta adanya penghapusan tagihan pajak sebesar AS$13,4 juta pada tahun 2023, yang diikuti dengan penurunan beban pajak sebesar AS$6,0 juta.

Contribution to the State

Cikarang Listrindo provides economic benefits to the state through tax payments. We ensure that the Company as a taxpayer, to comply with all applicable laws and regulations. This is one of the Company's commitment and contribution to support the Government in performing sustainable development programs in Indonesia. The information regarding governance, control, and tax risk management is further detailed in the 2024 Annual Report in the ”Good Corporate Governance” section and tax reporting within the 2024 Financial Statements, managed by the Company's Finance and Accounting Department.

In addition, the Company also provides various types of contributions to the state, in the form of income taxes, import duties, and other taxes. In 2024, the Company’s contribution to the state was US$25.6 million, decreased by 47.4% compared to 2023, which reached US$48.7 million. The decrease was primarily due to a reduction in taxable income before tax, as well as the write-off of a tax receivable amounting to US$13.4 million in 2023, which was followed by a decrease in tax expenses of US$6.0 million.

Di pasar internasional, Perseroan sebagai perusahaan yang sebagian besar dimiliki investor dalam negeri ini dikenal sebagai perusahaan swasta pertama di Indonesia sejak 2010 yang mampu menerbitkan *Senior Notes non-bank* dan *non-investment grade,* dengan kupon terendah untuk tenor 10 (sepuluh) tahun pada tahun 2016. Perseroan juga dikenal sebagai perusahaan penyedia listrik swasta pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016, yang juga menyumbang kontribusi tersendiri dalam mendorong masuknya aliran modal asing ke pasar keuangan domestik. Informasi atas "Rincian Komposisi Pemegang Saham Perseroan Berdasarkan Status per 31 Desember 2024" dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2024 pada bagian "Profil Perusahaan".

On the international market, the Company as a majority domestic-owned company is known as the first private company in Indonesia since 2010 to issue a non-bank and non-investment grade Senior Notes, with the lowest coupon for a tenor of 10 (ten) years back in 2016. The Company is also known as the first electricity company to be listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016, which also contributed in encouraging foreign capital inflows to domestic financial markets. The information regarding the "Details of Composition of Shareholders of the Company Based on Status as of December 31, 2024" can be found in the 2024 Annual Report in the "Company Profile" section.

Khususnya di pasar obligasi internasional, Perseroan berhasil memberikan kontribusi aliran masuk modal asing sebesar AS$300 juta, AS$500 juta, dan AS$550 juta melalui penerbitan Senior Notes masing-masing pada Januari 2010, Februari 2012, dan September 2016.

Especially in the international bond market, the Company managed to contribute foreign capital inflows of US$300 million, US$500 million, and US$550 million through the issuance of Senior Notes in January 2010, February 2012, and September 2016, respectively.

Selain itu, Perseroan juga telah berkontribusi memberikan aliran masuk modal asing dari hasil kegiatan IPO yang dilakukan pada tahun 2016 melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai total sebesar AS$272 juta, dimana lebih dari 50% dana IPO berasal dari modal asing.

Apart from that, the Company has also contributed to the inflow of foreign capital from the results of IPO activities carried out in 2016 through the Indonesia Stock Exchange with a total value of US$272 million, where more than 50% of the IPO funds came from foreign capital.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil meningkatkan *outlook* peringkat kreditnya, dengan Moody's menaikkan *outlook* dari Ba1 (stabil) menjadi Ba1 (positif) dan S&P dari BB+ (stabil) menjadi BB+ (positif). Peningkatan outlook ini mencerminkan profil keuangan Perseroan yang kuat, didukung oleh arus kas operasional yang sehat, kebutuhan belanja modal yang moderat, serta perbaikan *leverage* dalam beberapa tahun terakhir.

In 2024, the Company successfully improved its credit rating outlook, with Moody's upgrading the outlook from Ba1 (stable) to Ba1 (positive) and S&P from BB+ (stable) to BB+ (positive). These outlook improvements reflect the Company's strong financial profile, supported by healthy operating cash flow, moderate capital expenditure needs, and improved leverage over the past few years.

Momentum positif ini berlanjut pada pada awal tahun 2025, Perseroan mencapai tonggak penting dengan memperoleh peningkatan peringkat kredit menjadi BBB- dari S&P dan Baa3 dari Moody's, menjadikan PT Cikarang Listrindo Tbk perusahaan dengan status *Investment Grade* untuk pertama kalinya. Pencapaian ini memperkuat posisi Perseroan di pasar keuangan global dan membuka lebih banyak peluang untuk pertumbuhan dan pendanaan yang lebih luas.

This positive momentum continued in the beginning of 2025, where the Company reached an important milestone by achieving an upgrade in its credit rating to BBB- from S&P and Baa3 from Moody's, making PT Cikarang Listrindo Tbk a company with Investment Grade status for the first time. This achievement strengthens the Company's position in the global financial market and opens up more opportunities for broader growth and funding.

Selain itu, pada awal tahun 2025, Perseroan berhasil menerbitkan *Senior Notes* 2035 senilai AS$350.000.000 guna melunasi sebagian dari surat utang sebelumnya sebesar AS$500.000.000, dengan sisa jumlahnya dilunasi menggunakan dana kas Perseroan.

Additionally, in early 2025, the Company successfully issued the Senior Notes 2035 worth US$350,000,000 to repay a portion of the previous debt securities amounting to US$500,000,000, with the remaining amount settled using the Company's cash funds.

Senior Notes 2035 ini diterbitkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Singapura (SGX-ST) pada 12 Maret 2025 dengan tenor 10 tahun dan suku bunga tahunan sebesar 5,65% per tahun.

The Senior Notes 2035 were issued and traded on the Singapore Exchange (SGX-ST) on March 12, 2025, with a tenure of 10 years and an annual interest rate of 5.65% per annum.

Komitmen dalam Penggunaan Energi Baru Terbarukan [OJK F.7]

Perubahan iklim dan efek gas rumah kaca menjadi perhatian serius para pemangku kepentingan. Perseroan memiliki pembangkit listrik dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.179,8 MW, terdiri dari 755 MW dari PLTGU, 109 MW dari PLTG, 252 MW dari PLTU, 28 MW dari *co-firing* PLTU, dan 35,8 MWp dari PLTS. Persentase kapasitas Energi Baru Terbarukan (EBT) dari *co-firing* PLTU dan PLTS Perseroan pada tahun 2024 mencapai 5,4% (2023: 4,2%). Energi tak terbarukan ini menjadi sumber emisi yang dihasilkan oleh Perseroan. [GRI 201-2]

Komitmen Perseroan terhadap penggunaan energi baru terbarukan dilakukan melalui transisi menuju penggunaan energi ramah lingkungan, terutama pada transisi kapasitas PLTU Babelan menjadi co-firing PLTU secara bertahap. Kami melihat risiko ini sebagai peluang ke depan dan bukan risiko negatif, untuk memperluas bisnis kami dengan menjawab tantangan dari para pemangku kepentingan dengan melakukan transformasi ke EBT. [GRI 201-2]

Saat ini, regulasi Otoritas Jasa Keuangan belum memberikan panduan terkait implementasi awal stress testing terhadap risiko perubahan iklim di sektor utilitas. Selain itu, skema pasar karbon di Indonesia juga masih dalam tahap awal implementasi dan terus berkembang. Namun, Cikarang Listrindo telah menyediakan dokumen *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* (TCFD) sebagai kesatuan dari Laporan Keberlanjutan ini, yang melaporkan dampak Perseroan terhadap perubahan iklim global. Dokumen ini merupakan langkah awal dalam mengukur dampak keuangan terkait perubahan iklim pada kinerja keuangan Perseroan. [GRI 201-2]

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terkait perubahan iklim, kami menargetkan penurunan efek emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 21,4% pada tahun 2030. Rincian strategi jangka pendek hingga panjang atas penurunan GRK dapat ditemukan dalam bab "Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan" pada Laporan Keberlanjutan 2024 dengan tujuan akhir mencapai *net zero emission* pada tahun 2060.

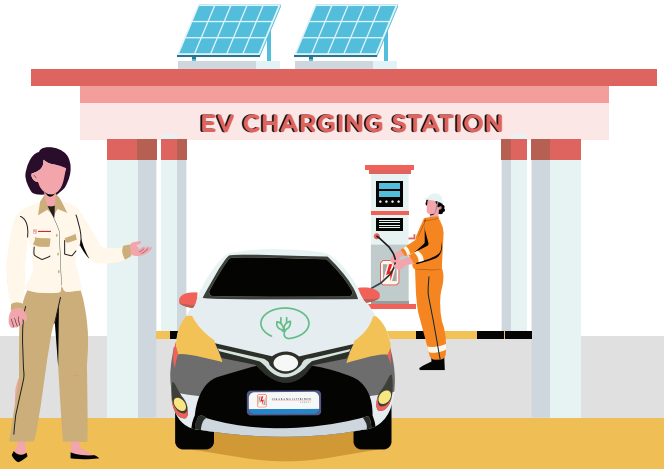
Commitment in the Use of Renewable Energy [OJK F.7]

Climate change and greenhouse gas effects attract the stakeholders' attention. The Company has power plants with a total installed capacity of 1,179.8 MW, consisting of 755 MW from PLTGU, 109 MW from PLTG, 252 MW from PLTU, 28 MW from co-firing PLTU, and 35.8 MWp from Solar Power. The percentage of Renewable Energy (EBT) capacity from co-firing PLTU and Solar Power of the Company for year 2024 reached 5.4% (2023: 4.2%). This non-renewable energy is the source of emissions produced by the Company. [GRI 201-2]

The Company's commitment to the renewable energy is carried out through a transition towards environmentally friendly energy use, particularly in the gradual transition of the PLTU Babelan capacity to co-firing PLTU. We see these risks as upside opportunities rather than downside risks, to expand our business by answering the challenges from the stakeholders to perform transformation into EBT. [GRI 201-2]

Currently, the Financial Services Authority regulations have not provided any guidance on the initial implementation of a stress-test for the climate change risks in the utility sector. Additionally, the carbon market scheme in Indonesia is still in the early stage of implementation and continues to develop. However, Cikarang Listrindo has provided Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) documents as part of this Sustainability Report, reporting the Company's impact on global climate change. These documents represent an initial step in measuring the financial impact of climate change on the Company's financial performance. [GRI 201-2]

As a form of the Company's commitment to climate change, we are targeting a 21.4% reduction in Greenhouse Gas (GHG) emissions by 2030. Details of the short to longterm strategies for GHG reduction can be found in the "Sustainable Environmental Management" section of the 2024 Sustainability Report, with the ultimate goal of achieving net zero emissions by 2060.



Pemasaran Produk dan Layanan

[OJK F.17] [GRI 417-1] [EU24]

Keberlanjutan bisnis Perseroan juga ditentukan dari kepuasan dan loyalitas dari pelanggan kami. Salah satu usaha yang dilakukan untuk mencapai hal ini adalah memberikan layanan terbaik bagi pelanggan, melalui peningkatan keandalan sistem ketenagalistrikan Perseroan dan juga layanan pelanggan. Perseroan selalu mengimplementasikan nilai perusahaan STAR di setiap aspek operasional yang dijalankan, dalam rangka memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Kami mengedepankan pelayanan yang unggul dalam hubungan dengan pemangku kepentingan dan memberikan solusi dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dalam pelayanan listrik terbaik di Indonesia. [GRI 3-3]

Kami juga telah membuat inisiatif dan program untuk menjaga loyalitas pelanggan melalui pendekatan *customer relation management*. Program ini merupakan layanan berbasis interaksi langsung dengan pelanggan yang dilaksanakan secara aktif dan rutin sepanjang tahun. Bentuk kegiatan interaksi mencakup kunjungan rutin, tindak lanjut atas keluhan pelanggan, customer call, serta pelaksanaan acara-acara tertentu seperti customer gathering, seminar teknik, dan kegiatan olahraga bersama. [OJK F.26]

Untuk meningkatkan aksesibilitas dan responsivitas layanan, Perseroan menyediakan layanan pelanggan 24 jam yang dapat dihubungi melalui (+62) 21 893 4105, memastikan setiap kebutuhan dan keluhan pelanggan dapat ditangani secara cepat dan efisien. Selain itu, sistem komunikasi berbasis *digital* juga telah dikembangkan melalui situs web customer, *platform* pesan resmi, dan notifikasi secara *digital*, guna mendukung hadirnya layanan pelanggan yang terintegrasi dan berkualitas. [OJK F.26]

Dengan adanya pendekatan *customer relation* tersebut, pelanggan mudah mendapatkan informasi mengenai produk serta aspek lainnya, termasuk aspek keselamatan atas penggunaan listrik. Jaminan keamanan produk juga dilakukan melalui serangkaian Prosedur Operasi Standar (SOP), antara lain dengan melakukan pemeriksaan secara berkala untuk memastikan kualitas listrik yang dialirkan, keselamatan dan keamanan para pengguna tenaga listrik, serta masyarakat umum di sekitar kawasan operasional. [OJK F.27, F.28]

Mulai pada tahun 2023, Perseroan memiliki Sertifikasi Energi Terbarukan International (I-REC) yang bersumber dari pembangkitan listrik yang berasal dari biomassa, yang dijual kepada pelanggan dengan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat yang positif, membantu pelanggan kami dalam merencanakan jalan menuju netralitas karbon untuk operasi mereka. [OJK F.26, F.28]

Marketing Product and Services

[OJK F.17] [GRI 417-1] [EU24]

The sustainability of the Company's business will also depend on the satisfaction and loyalty of our customers. One of the efforts to achieve this is by giving the best service to the customers, through improving the reliability of the Company's electrical system and also the customer services. The Company always applies STAR corporate values in every operational aspect in order to provide the best service for the customers. We prioritize excellent stakeholders relation and provide solutions to meet the customer needs in providing the best electricity service in Indonesia. [GRI 3-3]

We have also created initiatives and programs in order to maintain customer loyalty through the customer relation management approach. This program is a service based on direct interaction with customers, conducted actively and regularly throughout the year. The interaction activities include routine visits, follow-up on customer complaints, customer calls, and the implementation of certain events such as customer gatherings, technical seminars, and joint sports activities. [OJK F.26]

To enhance accessibility and responsiveness, the Company provides a 24-hour customer service that can be reached at (+62) 21 893 4105, ensuring that every customer's needs and complaints are addressed promptly and efficiently. Additionally, a digital-based communication system has also been developed by the Company through customer website, official messaging platform, and digital notifications, supporting a more integrated and qualified customer service. [OJK F.26]

Through this customer relation approach, customers find it easy to obtain information about products and other aspects, including the safety aspect in the electricity usage. Product safety guarantees are also carried out through a series of Standard Operating Procedures (SOPs), including periodic checking to ensure the quality of the electricity supplied, the safety and security of power users, and the general public around the operating area. [OJK F.27, F.28]

Since 2023, the Company obtained International Renewable Energy Certificate (I-REC) certification sourced from its electricity generation derived from biomass and sold to the customers with positive environmental and societal impacts, assisting our customers in their carbon neutral roadmap for their operations. [OJK F.26, F.28]

Cikarang Listrindo berkomitmen untuk bersaing secara sehat dan tidak melakukan praktik usaha yang tidak adil (*anti-competitive* dan *anti-trust behavior*). Bagi Perseroan, praktik usaha yang sehat menciptakan efisiensi ekonomi dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami selalu mematuhi regulasi terkait perilaku anti-competitive dan anti-trust, yang terus dipantau secara berkala. [GRI 3-3, 206-1]

Cikarang Listrindo is committed to fair competition and does not engage in unhealthy business practices (such as anti-competitive and anti-trust behaviors). For the Company, economic efficiency and sustainable growth created through the implementation of sound business practices. We always comply with regulations related to the anti-competitive and anti-trust behaviors, which we monitor regularly. [GRI 3-3, 206-1]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak terlibat dalam tindakan hukum yang sedang berlangsung maupun yang telah selesai terkait dengan perilaku anti-persaingan, pelanggaran undang-undang anti-trust, atau praktik monopoli. Dengan demikian, tidak terdapat keputusan atau putusan hukum yang relevan untuk dilaporkan terkait isi tersebut. [GRI 3-3, 206-1]

Throughout 2024, the Company was not involved in any ongoing or completed legal actions related to anti-competitive behavior, violations of anti-trust laws, or monopoly practices. Accordingly, there are no relevant decisions or legal judgments to report on this matter. [GRI 3-3, 206-1]

Dalam proses pemasaran, Perseroan senantiasa untuk memberikan informasi yang memadai mengenai produk dan layanan yang disediakan. Berikut adakah implementasi pengungkapan informasi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada pelanggan: [OJK F.27] [GRI 417-1]

The products and services provided by the Company comply with relevant labeling and information disclosure procedures. The following is the implementation of information disclosure carried out by the Company for customers: [OJK F.27] [GRI 417-1]

Jenis Informasi Type of Information	**Deskripsi** Description	**Implementasi dalam Produk/Layanan** Implementation in Products/Services
Sumber Komponen	Perseroan menyampaikan informasi tentang sumber bahan bakar seperti gas alam, batubara, dan biomassa yang digunakan.	Sumber bahan bakar utama dipantau dan dilaporkan dalam laporan keberlanjutan ini.
Component Source	The Company provides information on the sources of fuel such as natural gas, coal, and biomass used.	The primary fuel sources are monitored and reported in this Sustainability Report.
Dampak Produk terhadap lingkungan	Perseroan memberikan informasi terkait emisi gas rumah kaca (GRK) dan dampak lingkungan dari pembangkitan listrik.	Laporan emisi GRK disediakan secara rinci dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk langkah mitigasi untuk mengurangi dampak lingkungan.
Environmental impact of the Product	The Company provides details on greenhouse gas (GHG) emissions and the environmental impact of electricity generation.	GHG emissions reports are comprehensively provided in this Sustainability Report, including mitigation measures to reduce environmental impact.
Penggunaan Aman	Perseroan memastikan tersedianya informasi mengenai panduan untuk penggunaan listrik secara aman oleh pelanggan, termasuk informasi perlindungan kelistrikan.	Panduan keselamatan kelistrikan diberikan melalui melalui berbagai media komunikasi yang tersedia antara Perseroan dan para pelanggan, diantaranya melalui email.
Safe Usage	The Company ensures the availability of information regarding guidance for customers on the safe use of electricity, including electrical protection information.	Electrical safety guidelines are communicated through various media channels available between the Company and its customers, including email.
Pengelolaan Limbah	Tersedianya informasi terkait pengelolaan limbah dari fasilitas pembangkit, seperti limbah B3 dan non-B3.	Limbah dari pembangkit listrik dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk penerapan 3R (*reduce, reuse, recycle*) dan pelaporan rutin kepada regulator.
Waste Management	The availability of information related to waste management from power generation facilities, such as hazardous and non-hazardous waste.	Waste from power plants is managed in compliance with applicable regulations, including implementing 3R (reduce, reuse, recycle) and routine reporting to regulators.

Jenis Informasi Type of Information	Deskripsi Description	Implementasi dalam Produk/Layanan Implementation in Products/Services
Lainnya	Perseroan menyampaikan tersedianya informasi Layanan tambahan yang disediakan oleh Perseroan seperti penyediaan SPKLU untuk mendukung kendaraan listrik serta penjualan Sertifikasi Energi Terbarukan International (I-REC).	SPKLU didirikan untuk mendukung transisi energi berkelanjutan, sementara I-REC memberikan pilihan kepada pelanggan untuk mendukung pengembangan energi terbarukan.
Others	The Company provides information on additional services such as providing Public EVCS and selling International Renewable Energy Certificates (I-REC).	Public EVCS have been established to support the energy transition, while I-REC offers customers the option to support renewable energy development.

Selama tahun 2024, PT Cikarang Listrindo Tbk tidak mengalami insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi maupun peraturan sukarela terkait pelabelan, informasi produk dan jasa, serta komunikasi pemasaran. Hal ini mencakup: [GRI 417-2, 417-3]

- Informasi dan Pelabelan Produk dan Jasa: Tidak ada denda, hukuman, peringatan, atau pelanggaran peraturan sukarela dalam pelabelan dan informasi produk, termasuk layanan SPKLU, serta International Renewable Energy Certificates (I-REC).
- Komunikasi Pemasaran: Tidak ada insiden pelanggaran regulasi maupun peraturan sukarela dalam periklanan, promosi, atau pensponsoran yang menghasilkan sanksi, peringatan, atau klaim pelanggaran lainnya.

Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan sistem manajemen yang efektif untuk memastikan kepatuhan terhadap standar nasional dan internasional, transparansi komunikasi pemasaran, serta praktik bisnis yang adil dan bertanggung jawab. Perseroan terus menjaga standar tinggi ini sebagai bagian dari upaya membangun kepercayaan dan hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan.

In 2024, PT Cikarang Listrindo Tbk reported no incidents of non-compliance with regulations or voluntary standards related to product and service labeling, information, and marketing communications. This includes: [GRI 417-2, 417-3]

- Product and Service Information and Labeling: No fines, penalties, warnings, or violations of voluntary standards were recorded regarding product labeling and information, including services such as EV charging stations (SPKLU) and International Renewable Energy Certificates (I-REC).
- Marketing Communications: No incidents of regulatory or voluntary standard violations were recorded in advertising, promotions, or sponsorships that resulted in sanctions, warnings, or other claims of misconduct.

This achievement reflects the Company's commitment to implementing effective management systems that ensure compliance with national and international standards, transparency in marketing communications, and fair and responsible business practices. The Company remains dedicated to maintaining these high standards as part of its efforts to build trust and strong relationships with stakeholders.



Kepuasan Pelanggan [OJK F.30] [GRI 3-3]
Customer Satisfaction



Acara Mudik Bersama dengan Pelanggan
Homecoming Event with Customers

Cikarang Listrindo meyakini bahwa keberlanjutan bisnis Perseroan saat ini dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan dan kepuasan yang tinggi pelanggan kepada Perseroan. Perseroan senantiasa menjaga tingkat kepuasan pelanggan dengan melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan umpan balik sebagai upaya Perseroan meningkatkan kualitas pelayanan.

Survei dilakukan dengan menggunakan metode *sampling* guna mengukur kinerja layanan unit-unit kerja Perseroan, sekaligus mengukur Indeks Kepuasan Pelanggan. Aspek yang menjadi dasar pengukuran di antaranya aspek kepuasan pelanggan terhadap pelayanan, keandalan suplai listrik, dan daya tanggap terhadap keluhan pelanggan.

Cikarang Listrindo believes that the sustainability of the Company's business is influenced by the high level of trust and satisfaction of its customers. The Company always maintains a high level of customer satisfaction by conducting regular customer satisfaction surveys. This is also aimed at obtaining feedback as an effort to improve the quality of service.

The survey is conducted using sampling methods to measure the performance of the company's work units, as well as to measure the Customer Satisfaction Index. The aspects that are the basis for measurement include customer satisfaction with services, the reliability of electricity supply, and responsiveness to customer complaints.

Hasil survei dan temuan permasalahan akan ditindaklanjuti oleh Departemen Pemasaran melalui penyusunan *action plan* dan *program improvement* untuk mengatasi masalah tersebut. Selain survei secara berkala, Perseroan juga mengirimkan kuesioner kepada setiap pelanggan yang mengajukan aplikasi, seperti kepada pelanggan baru ataupun pelanggan tambah daya. Dengan demikian, diperoleh *feedback* dan evaluasi dari pelanggan terkait dengan layanan dan prosedur di Perseroan.

Survei kepuasan pelanggan dilakukan secara berkala setiap tahun untuk memantau tingkat kepuasan pelanggan, yang diukur melalui *Customer Satisfaction Index* (CSI). Pada tahun 2024, survei ini menghasilkan skor 88,6 dari total 100, berdasarkan sampel yang diambil. Hasil tersebut menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap produk dan layanan Perusahaan secara keseluruhan.

Kepuasan ini tercermin dari sebanyak 73,4% para pelanggan Perseroan telah menjadi pelanggan selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun dan dan 11,7% dari mereka telah menjadi pelanggan selama lebih dari 5 (lima) tahun.

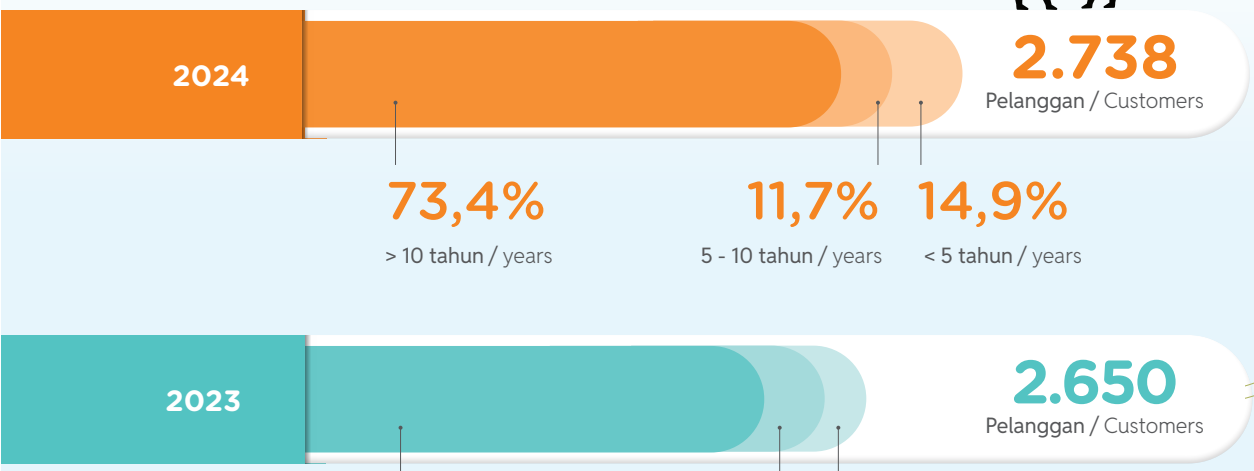
The survey results and problem findings will be followed-up by the Marketing Department through action plans arrangement and improvement programs to resolve the problems. In addition to regular surveys, the Company also delivers a questionnaire to each customer who submits an application, either new customers or those applying for additional energized capacity. Thus, this feedback and evaluation is obtained from customers regarding the services and procedures at the Company.

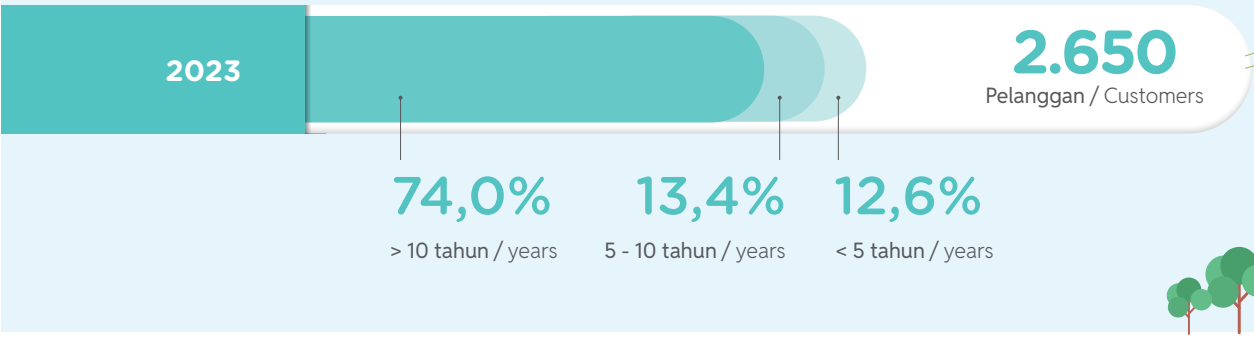
The customer satisfaction survey is conducted annually to monitor customer satisfaction levels, measured through the Customer Satisfaction Index (CSI). In 2024, the survey recorded a score of 88.6 out of 100, based on the sampled respondents. This result indicates a high level of satisfaction with the Company's products and services overall.

This satisfaction is reflected in the fact that 73.4% of the Company's customers have been customers for more than 10 (ten) years and 11.7% of them have been customers for more than 5 (five) years.

Lama Hubungan dengan Pelanggan Industri
Length of Industrial Customer Relationship











07

Menjalankan Praktik Ketenagakerjaan Terbaik

Implementing Best Practices in Employment



Menjalankan Praktik Ketenagakerjaan Terbaik

Implementing Best Practices in Employment



Acara Konvensi Internal Quality Control Circle (QCC) ke-23 tahun 2024
The 23rd Internal Quality Control Circle (QCC) Convention in 2024

Cikarang Listrindo menanamkan budaya kerja yang mengutamakan keselamatan, kesejahteraan, dan keberlanjutan sebagai fondasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan inklusif. Kami menghargai setiap karyawan sebagai aset utama Perseroan dan berkomitmen untuk menyediakan ekosistem kerja yang mendukung pertumbuhan kompetensi, kesempatan yang setara, serta partisipasi aktif dalam mencapai tujuan Perseroan.

Cikarang Listrindo fosters a work culture that prioritizes safety, well-being, and sustainability as the foundation for creating a safe, healthy, and inclusive work environment. We recognize every employee as a vital asset to the Company and are committed to providing a work ecosystem that supports competency development, equal opportunities, and active participation in achieving the Company's objectives.



Cikarang Listrindo berkomitmen menciptakan bisnis yang berkelanjutan, yang salah satunya diwujudkan melalui pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Perseroan secara rutin melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi karyawan guna meningkatkan keahlian dan kinerja, serta menyediakan berbagai fasilitas terbaik bagi seluruh karyawan. Berbagai program pelatihan dan pengembangan dilaksanakan mengikuti perkembangan bisnis dan tantangan industri di sektor ketenagalistrikan yang semakin kompleks dan kompetitif. [GRI 3-3]

Perseroan menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam seluruh proses perekrutan, dan tidak menjadikan suku, agama, dan ras (SARA) menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan adil bagi semua calon karyawan, yang memungkinkan setiap individu berpotensi untuk berkembang. [OJK F.18] [GRI 3-3]

Kami selalu menjunjung tinggi penerapan kesetaraan hak dan kewajiban dalam penilaian kinerja dan penetapan jenjang karir setiap karyawan. Perseroan juga telah memiliki kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang dikembangkan berdasarkan peraturan dan perundangundangan yang berlaku dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia. Melalui kebijakan dan prinsip-prinsip tersebut, Perseroan berkomitmen untuk melindungi serta menghormati hak-hak dasar setiap individu dalam organisasi kami. [OJK F.18] [GRI 3-3]

Cikarang Listrindo is committed to creating a sustainable business, one of which is realized through excellent human resource (HR) management. The Company regularly implements various employee competency development programs to improve skills and performance, as well as providing various best facilities for all employees. Various training and development programs are carried out in accordance with business developments and industry challenges in the increasingly complex and competitive electricity sector. [GRI 3-3]

The Company implements non-discrimination principles in the entire recruitment process, ethnicity, religion, and race (SARA) is not part of consideration in decision-making. We are committed to creating an inclusive and fair environment for all potential employees, allowing each individual the potential to thrive. [OJK F.18] [GRI 3-3]

We always uphold the application of equal rights and obligations fairly in conducting performance assessments and determining career paths for each employee. The Company also has a human resource management policy that is developed based on applicable regulations and laws and upholds the principles of human rights. Through this policy and principles, the Company is committed to protecting and respecting the fundamental rights of every individual in our organization. [OJK F.18] [GRI 3-3]

Meningkatkan Potensi Karyawan: Strategi Pengelolaan SDM yang Unggul

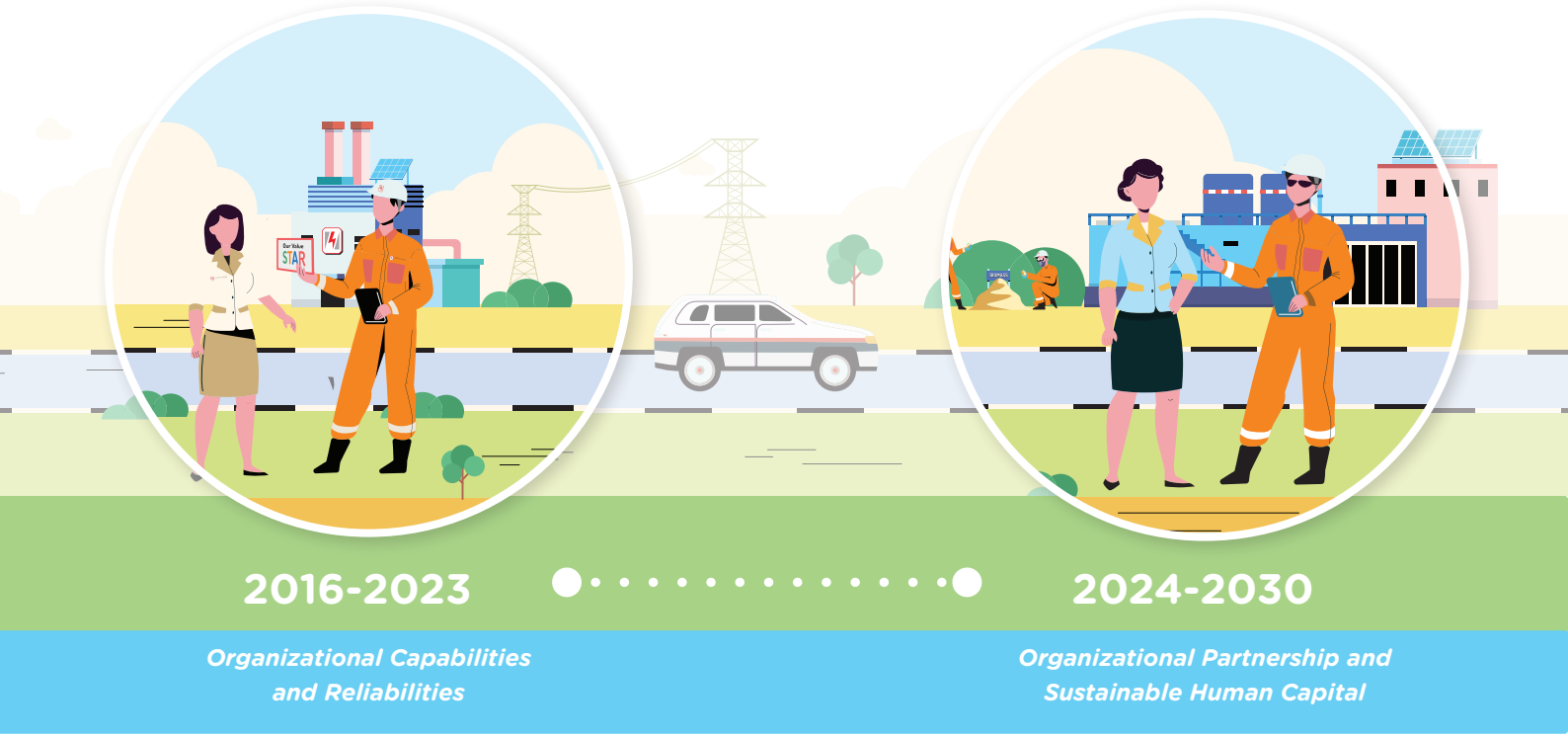
Enhancing Employee Potential: Strategies for Excellent HR Management

Perseroan secara berkelanjutan melakukan berbagai upaya untuk menciptakan SDM yang unggul di industri ketenagalistrikan, dengan memperkuat implementasi nilai-nilai perusahaan, yaitu STAR (*Service, Trustworthiness, Accountability, Reliability*). Kami juga terus meningkatkan kemampuan SDM Cikarang Listrindo untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan, dengan berkelanjutan melakukan pelatihan dan pengembangan dalam hal kemampuan teknis dan manajerial. [GRI 3-3]

The Company is continually making efforts to create superior human resources in the power industry, by strengthening the corporate values implementation, namely STAR (Service, Trustworthiness, Accountability, Reliability). We are also consistently improving the abilities of Cikarang Listrindo's human resources to provide the best service to our customers, by providing sustainable training and development in technical and managerial skills. [GRI 3-3]

Perseroan juga mengembangkan program-program untuk karyawan yang diterapkan berdasarkan *Strategic Human Capital Master Plan,* yang dirancang dan dibentuk secara bertahap. Berikut adalah inisiatif *Strategic Human Capital Master Plan* yang dikembangkan oleh Cikarang Listrindo dari tahun 2016 hingga tahun 2030 secara bertahap.

The Company also developed programs for employees that are implemented based on the Strategic Human Capital Master Plan, which is designed and gradually improved. Below are the Strategic Human Capital Master Plan developed by Cikarang Listrindo for year 2016 – 2030, executed in stages.



2016-2023 – *Organizational Capabilities and Reliabilities*

Dalam periode ini, Perseroan fokus pada penguatan kapabilitas dan keandalan organisasi guna menghadapi dinamika bisnis dan tantangan industri yang semakin kompleks. Pembangunan *Organizational Capabilities* dimulai dengan berbagai inisiatif strategis, seperti implementasi sistem otomatisasi absensi,

2016-2023 – Organizational Capabilities and Reliabilities

During this period, the Company focused on strengthening the organizational capabilities and reliability to navigate an increasingly complex business landscape and industry challenges. The development of Organizational Capabilities began with various strategic initiatives, including the implementation of

pengelolaan kinerja dan talenta berbasis digital, pengembangan sistem *e-learning,* serta penyesuaian struktur organisasi di beberapa departemen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Seiring dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan tantangan *Volatility, Uncertainty, Complexity,* dan *Ambiguity* (VUCA), Perseroan kemudian berfokus pada *Organizational Reliabilities*, yang mencakup keandalan personil, proses, dan layanan. Untuk mendukung hal ini, Perseroan meningkatkan pelatihan karyawan dengan target minimal 12 jam per semester melalui *platform e-learning*, serta memperkuat kebijakan pelecehan seksual guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan inklusif.

Dengan fondasi yang kuat dalam kapabilitas dan keandalan organisasi, Perseroan terus berkomitmen untuk membangun sumber daya manusia yang adaptif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan industri di masa depan.

2024-2030 — *Organizational Partnership and Sustainable Human Capital*

Peran strategis Departemen SDM pada tahap ini adalah menciptakan lingkungan kerja yang menjadikan karyawan sebagai mitra yang handal dalam mencapai tujuan organisasi dan serta dapat mendukung terciptanya keberlanjutan usaha. Berikut rincian tujuan yang hendak dicapai:

1. Transformasi digitalisasi berkelanjutan untuk efisiensi Manajemen SDM:
   - Menerapkan solusi digital guna meningkatkan efisiensi dalam manajemen Sumber Daya Manusia Perseroan.
   - Mengintegrasikan karyawan sebagai mitra yang handal dalam mencapai tujuan organisasional melalui pemanfaatan teknologi.
2. Peningkatan *People Experience:*
   - Menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi, inklusif, dan memiliki daya saing tinggi.
   - Fokus pada peningkatan pengalaman kerja karyawan untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas.
3. Keselarasan dengan konsep keberagaman:
   - Memastikan bahwa penerapan konsep keberagaman terintegrasi secara menyeluruh dalam pengelolaan sumber daya manusia.
   - Menerapkan kebijakan dan program untuk mendukung keberagaman, kesetaraan, dan inklusi di seluruh aspek organisasi.
4. Integrasi Prinsip ESG dalam Manajemen SDM:
   - Memasukkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam manajemen sumber daya manusia.
   - Mendorong praktik ramah lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua keputusan dan kebijakan SDM.

an automated attendance system, digital-based performance and talent management, e-learning system development, and organizational structure adjustments in several departments to enhance the operational efficiency and effectiveness.

With the advancement of Industry 4.0 and the challenges of Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity (VUCA), the Company shifted its focus to Organizational Reliabilities, emphasizing personnel, process, and service reliability. To support this, the Company enhanced employee training with a minimum target of 12 hours per semester through the e-learning platform and strengthened its anti-sexual harassment policy to foster a safer and more inclusive work environment.

With a solid foundation in capability and reliability, the Company remains committed to developing an adaptive, innovative workforce that is well-prepared to tackle future industry challenges.

2024-2030 — Organizational Partnership and Sustainable Human Capital

The strategic role of the HR Department in this phase is to create a work environment that positions the employees as reliable partners in achieving organizational goals and supports the creation of sustainable business. The details objectives include:

1. Continuous digitalization transformation for HR Management efficiency:
   - Implementing digital solutions to enhance efficiency in the management of the Company's Human Resources.
   - Integrating employees as reliable partners in achieving organizational goals through the utilization of technology.
2. Enhancement of People Experience:
   - Creating a motivating, inclusive, and highly competitive work environment.
   - Focusing on improving the employee experience to enhance well-being and productivity.
3. Alignment with diversity concept:
   - Ensuring that the implementation of diversity concept is comprehensively integrated into human resource management.
   - Implementing policies and programs to support diversity, equality, and inclusion in all aspects of the organization.
4. Integration of ESG Principles into HR Management:
   - Incorporating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into human resource management.
   - Promoting environmentally friendly practices, social responsibility, and good corporate governance in all HR decisions and policies.

Mengembangkan Potensi Karyawan: Fokus terhadap Aspek Sosial dalam Kebijakan SDM

Developing Employees Potential: Focusing on Social Aspects in HR Policies



Komitmen Perseroan dalam aspek sosial terkait SDM dinyatakan dalam satu kesatuan dalam Kebijakan Keberlanjutan. Secara garis besar, Kebijakan Keberlanjutan pada aspek sosial terkait dengan SDM di Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mempromosikan inisiatif mencapai angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) di seluruh lokasi operasi kami.
- Memastikan berjalannya prinsip keberagaman, kesetaraan *gender,* non diskriminasi dan pekerja dibawah umur dalam Perseroan, serta memastikan kepatuhan terhadap Kebijakan Perlindungan Karyawan di Lingkungan Kerja.
- Melatih dan mendidik karyawan kami untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka.
- Memastikan kepatuhan terhadap Kebijakan Keberagaman Pemasok Perseroan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan yang adil kepada beragam pemasok dan kontraktor dari kalangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), usaha yang dimiliki oleh wanita, penyandang disabilitas, dan veteran, berdasarkan standar pengadaan Perseroan dan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan dukungan kepada masyarakat setempat, dan meningkatkan taraf hidup mereka melalui program Tanggung Jawab Sosial perusahaan.
- Mempromosikan hak asasi manusia dalam keseluruhan rantai nilai kami.
- Secara berkelanjutan menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja internasional ISO 45001, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja nasional SMK3, dan Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan nasional SMK2.
- Menyelenggarakan program pelatihan pra-pensiun bagi karyawan yang memasuki masa pensiun. Program ini mencakup di antaranya persiapan mental, pemeliharaan kesehatan, pengelolaan keuangan serta peluang bisnis wirausaha guna memenuhi kebutuhan masa depan karyawan.

The Company's commitment in the social aspect related to human resources is stated as a part of the Sustainability Policy. In general, the Sustainability Policy on social aspect related to human resources in the Company can be outlined as follows:

- Promoting the initiatives to achieve zero accident across all our operational sites.
- Ensuring the implementation of diversity, gender equality, non-discrimination, and underage employees' policy in the Company, and conformity of Employee Protection Policy in Workplace.
- Training and educating the Company's employees to develop their skills and capabilities.
- Ensuring the conformity of Supplier Diversity Policy that aims to provide equal opportunities to diversed suppliers and contractors from the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME), women-owned, disadvantaged/disabled owned, and veteran-owned sectors, based on the Company's procurement standards and complying with the applicable laws and regulations.
- Providing support to the local community, and improving their living standards through Corporate Social Responsibility programs.
- Promoting human rights in our overall value chain.
- Continuing with the implementation of the international Occupational Health and Safety Management System ISO 45001, national Occupational Health and Safety Management System SMK3, and national Electricity Safety Management System SMK2.
- To conduct a pre-retirement employee training for employees entering retirement age. This program includes mental preparation, health care, financial management and entrepreneurial business opportunities to meet employees' future needs.

Implementasi Hak Asasi Manusia
Human Rights Implementation

Cikarang Listrindo berkomitmen untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia melalui inisiatif strategis. Saat ini, Perseroan terus mengembangkan kebijakan hak asasi manusia yang komprehensif sesuai dengan *Universal Declaration of Human Rights*. Perseroan juga terus memantau perkembangan regulasi terkait hak asasi manusia, dimana regulasi terkini adalah Peraturan Presiden No. 60 tahun 2023 mengenai Strategi Nasional Bisnis dan Hak Asasi Manusia. Fokus kami adalah mengintegrasikan peraturan secara sinergis ke dalam kebijakan bisnis, perilaku, dan praktik operasional kami, sebagai bentuk komitmen untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Dalam pelaksanaan prinsip-prinsip ini, kami memberikan prioritas pada aspek-aspek kunci seperti non-diskriminasi, pemberian hak cuti orang tua, termasuk melawan perdagangan manusia, praktik kerja paksa, dan pekerja anak dalam kerangka kerja organisasi kami. Inisiatif ini mencerminkan dedikasi kami yang teguh untuk membentuk lingkungan korporat yang inklusif dan penuh hormat, yang memprioritaskan martabat dan hak semua individu di dalam komunitas Cikarang Listrindo. [OJK F.21]

Cikarang Listrindo is dedicated to upholding human rights through strategic initiatives. Currently, the Company continually develops its human rights policy in alignment with the Universal Declaration of Human Rights. The Company also monitors the regulatory developments related to human rights, which the most current one is the Presidential Regulation No. 60 of 2023 outlining the National Business and Human Rights Strategy. Our focus is on seamlessly incorporating the regulations into our overarching business policies, conduct, and operational practices, reaffirming our commitment to upholding human rights standards.

In implementing these principles, we prioritize key aspects such as non-discrimination, providing parental leave rights, including combating human trafficking, forced labor practices, and child labor within our organizational framework. This initiatives reflects our steadfast dedication to shaping an inclusive and respectful corporate environment, prioritizing the dignity and rights of all individuals within the Cikarang Listrindo community. [OJK F.21]

Perlindungan Data dan Privasi
Data Protection and Privacy

Sebagai bagian dari komitmen Cikarang Listrindo dalam menjunjung tinggi hak asasi manusia, Perseroan juga memastikan perlindungan terhadap hak privasi individu melalui pengelolaan data pribadi yang bertanggung jawab. Sesuai dengan Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi, Perseroan menerapkan prinsip transparansi, etika, dan akuntabilitas dalam setiap proses pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan data pribadi.

Untuk mendukung komitmen ini, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Perlindungan Data Pribadi yang mengatur tata kelola data secara komprehensif. Kebijakan ini dapat diakses melalui www.listrindo.com/privacy dan dirancang untuk memastikan bahwa setiap penggunaan data pribadi sesuai dengan standar kepatuhan yang berlaku serta praktik terbaik dalam perlindungan data. [OJK F.21]

As part of Cikarang Listrindo's commitment to upholding human rights, the Company also ensures the protection of individuals' privacy rights through responsible personal data management. In accordance with Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection, the Company applies the principles of transparency, ethics, and accountability in every process of collecting, storing, and using of the personal data.

To support this commitment, the Company has established a Personal Data Protection Policy that comprehensively regulates data governance. This policy can be accessed at www.listrindo.com/privacy and is designed to ensure that all personal data usage complies with applicable regulatory standards and best practices in data protection. [OJK F.21]

Informasi Karyawan [OJK C.3] [GRI 2-7, 2-8]

Information of Employees

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2024 mencapai 812 orang, bertambah dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah 807 orang. Pada tahun 2024, sebanyak 625 orang karyawan bekerja pada bidang teknis, yang berhubungan langsung dengan kegiatan produksi listrik dan 187 orang karyawan yang bekerja pada bidang non-teknis.

The number of employees of the Company as of December 31, 2024 reached 812 employees, which was an increase compared to 2023 with 807 employees. In 2024, 625 employees worked in the technical field supporting the production activities and 187 employees worked in non-technical field.

Perseroan menerapkan sistem kerja penuh waktu (*full-time*) untuk seluruh karyawannya. Jumlah karyawan dengan waktu kerja setara penuh waktu (FTE) Perseroan pada tahun 2024 adalah 812 karyawan (2023: 807 karyawan).

The Company implements a full-time work system for all of its employees. The Company's full-time equivalent (FTE) employees for year 2024 are 812 (2023: 807 employees).

Persentase karyawan laki-laki sebesar 87,7% dari total karyawan, lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah karyawan perempuan dikarenakan karakteristik industri teknik dan ketenagalistrikan yang lebih diminati kaum laki-laki. Secara kultural, di Indonesia bidang pekerjaan teknis dipandang sebagai pekerjaan laki-laki.

The percentage of male employees is 87.7% of the total employees, higher than the number of female employees, which is driven by the nature of the technical and electricity industry that is mostly favored by men. Culturally, in Indonesia, the technical work is still seen as men's job.

Meskipun didominasi oleh karyawan laki-laki, Perseroan tetap memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan tanpa memandang *gender* untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi.

Even though it is dominated by male employees, the Company provides equal opportunities for every employee to be promoted to a higher position.

Pada akhir tahun 2024, jumlah karyawan perempuan tercatat sebanyak 100 orang (2023: 88 orang), setara dengan 12,3% dari total karyawan (2023: 10,9%). Dari jumlah tersebut, sebanyak 62 karyawan perempuan (2023: 55 orang) bekerja di departemen non-teknis dari total 187 karyawan non-teknis (2023: 188 orang), setara dengan 33,2% (2023: 29,3%). Dari total 62 karyawan perempuan non-teknis, sebanyak 28 orang (2023: 26 orang) atau 45,2% (2023: 47,3%) menduduki posisi senior, yaitu pada tingkat supervisor ke atas.

As of the end of 2024, the number of female employees reached 100 (2023: 88), representing 12.3% of the total employees (2023: 10,9%). Of this number, 62 female employees (2023: 55) were employed in non-technical departments out of a total of 187 non-technical employees (2023: 188), accounting for 33.2% (2023: 29.3%). Among these 62 non-technical female employees, there are 28 (2023: 26) or 45.2% (2023: 47.3%), held senior positions at the supervisor level and above.

Selain itu, persentase wanita yang menduduki posisi di fungsi penghasil pendapatan adalah 50,0% dari total jabatan pada fungsi tersebut. Adapun, persentase wanita pada posisi yang terkait dengan bidang STEM (Sains, Teknologi, Teknik, dan Matematika) adalah 6,1% dari total posisi STEM di Perseroan.

Furthermore, the percentage of women holding positions in revenue-generating functions is 50.0% of all such positions. Meanwhile, the percentage of women in positions related to STEM fields (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) is 6.1% of total STEM positions within the Company.

Selain karyawan tetap dan karyawan kontrak, Cikarang Listrindo juga bekerja sama dengan pemasok dan kontraktor, di mana tenaga kerja mereka bekerja di wilayah operasional Perseroan. Pada tahun 2024, total tenaga kerja non-karyawan Perseroan mencapai 1.629 pekerja (2023: 1.354 pekerja).

In addition to the Company's permanent and contract employees, Cikarang Listrindo also works with suppliers and contractors, where their workforce works in the Company's operational areas. In 2024, the total non-employee workforce of the Company reached 1,629 workers (2023: 1,354 workers).

Data informasi karyawan Perseroan per 31 Desember 2024 dikompilasi dari seluruh lokasi yaitu kantor pusat, kantor operasional, kantor layanan Perseroan, beserta anak perusahaan, dengan metode pengumpulan data.

Employee information data as of 31 December 2024 was compiled from all sites: head office, operational offices, service offices, and also its subsidiaries, using data collection methods.

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan dan Wilayah Kerja
Employee Demographics Based on Employment Status and Operational Working Area

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Wilayah Kerja Working Area	2024									2023								
	Karyawan Tetap Permanent Employees			Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employees			Jumlah Total			Karyawan Tetap Permanent Employees			Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employees			Jumlah Total		
	👤	👤	T	👤	👤	T	👤	👤	T	👤	👤	T	👤	👤	T	👤	👤	T
Kantor Pusat Head Office	20	23	43	1	1	2	21	24	45	22	22	44	4	-	4	26	22	48
PLTGU Jababeka	376	54	430	8	1	9	384	55	439	386	48	434	4	-	4	390	48	438
PLTG MM-2100	55	4	59	1	-	1	56	4	60	56	3	59	-	-	-	56	3	59
PLTU Babelan	246	17	263	3	-	3	249	17	266	242	15	257	3	-	3	245	15	260
Kantor Layanan Service Office	2	-	2	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	-	-	2	-	2
Jumlah Total	**699**	**98**	**797**	**13**	**2**	**15**	**712**	**100**	**812**	**708**	**88**	**796**	**11**	**-**	**11**	**719**	**88**	**807**

Keterangan / Notes: 👤 = Laki-laki / Male 👤 = Perempuan / Female T = Jumlah / Total

Demografi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Demographics Based on Position

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Level Jabatan Job Level	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	👤	👤	Jumlah Total	%	👤	👤	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Deputy Director & General Manager	5	-	5	0,6%	5	-	5	0,6%	-	-
Manager	10	5	15	1,8%	10	3	13	1,6%	2	15,4%
Assistant Manager	32	4	36	4,4%	27	4	31	3,8%	5	16,1%
Supervisor	136	24	160	19,7%	129	24	153	19,0%	7	4,6%
Staf/Teknisi Staff/Technician	507	66	573	70,6%	517	55	572	70,9%	1	0,2%
Pelaksana General Worker	22	1	23	2,8%	31	2	33	4,1%	(10)	(30,3%)
Jumlah Total	**712**	**100**	**812**	**100,0%**	**719**	**88**	**807**	**100,0%**	**5**	**0,6%**
Persentase Percentange	**87,7%**	**12,3%**	**100,0%**		**89,1%**	**10,9%**	**100,0%**			

Keterangan / Notes: 👤 = Laki-laki / Male 👤 = Perempuan / Female

Pembagian level manajemen Perseroan dirancang untuk mencerminkan struktur organisasi yang terstruktur dan efektif, terdiri atas 3 (tiga) kategori utama: *top, middle*, dan *junior* manajemen.

Pada tahun 2024, jabatan yang termasuk pada level *top* manajemen adalah Dewan Direksi, Deputi Direktur, dan *General Manager*. Level ini bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis utama yang mendukung visi dan misi Perseroan.

The Company's management level structure is designed to reflect a well-structured and effective organizational framework, consisting of 3 (three) main categories: top, middle, and junior management.

In 2024, the positions classified under the top management level are the Board of Directors, Deputy Director, and General Manager. This level is responsible for making key strategic decisions that support the Company's vision and mission.

Pada level *middle* manajemen, jabatan yang termasuk meliputi Manager, dan Assistant Manager. Level ini memiliki peran penting dalam pengelolaan operasional sehari-hari, memastikan pelaksanaan kebijakan perusahaan, dan pengawasan aktivitas operasional.

Selanjutnya, pada level *junior* manajemen, jabatan yang tercakup adalah Supervisor. Level ini bertugas dalam pengelolaan kegiatan harian, pengawasan langsung terhadap tim kerja, serta memastikan tercapainya target operasional dengan efektif.

Dari keseluruhan posisi *top* (termasuk Dewan Direksi), *middle,* dan *junior* manajemen, terdapat sebanyak 33 karyawan perempuan, yang mewakili 14,9% dari total posisi manajemen atau 4,1% dari total karyawan.

Perseroan terus memberikan kesempatan yang setara bagi karyawan wanita untuk data mencapai jabatan di level manajemen. Pada akhir 2024, Perseroan belum memiliki keterwakilan wanita pada posisi *top* manajemen. Namun, pada saat diterbitkannya Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan telah memiliki 2 (dua) keterwakilan wanita pada posisi *top* manajemen yang diangkat pada awal tahun 2025, yang mencerminkan 18,2% dari total posisi *top* manajemen.

Sementara itu, proporsi wanita pada posisi *middle* manajemen hingga akhir tahun 2024 mencapai 17,6% dari total *middle* manajemen, dan di posisi *junior* manajemen adalah 15,0% dari total posisi yang ada.

The middle management level comprises Manager, and Assistant Manager. This level plays a crucial role in managing daily operations, ensuring the implementation of corporate policies, and overseeing operational activities.

At the junior management level, the positions cover the Supervisors. This level is tasked with managing daily activities, directly supervising work teams, and ensuring the effective achievement of operational targets.

Across all top (include Board of Directors), middle, and junior management positions, there are 33 female employees, representing 14.9% of the total management positions or 4.1% of the total workforce.

The Company continues to provide equal opportunities for female employees to attain management-level positions. By the end of 2024, the Company did not have female representation in top management positions. However, at the time of this Sustainability Report's publication, the Company has appointed 2 (two) female representatives to the top management position at the beginning of 2025, representing 18.2% of the total top management positions.

Meanwhile, the proportion of women in middle management positions stands at 17.6% of the total middle management, and in junior management positions, it is 15.0% of the total.

Demografi Karyawan Berdasarkan Nasionalitas
Employee Demographics Based on Nationalities

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Level Jabatan Job Level	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	WNI	WNA	Jumlah Total	%	WNI	WNA	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Deputy Director & General Manager	4	1	5	0,6%	4	1	5	0,6%	-	-
Manager	15	-	15	1,9%	13	-	13	1,6%	2	15,4%
Assistant Manager	36	-	36	4,4%	31	-	31	3,8%	5	16,1%
Supervisor	160	-	160	19,7%	153	-	153	19,0%	7	4,6%
Staf/Teknisi Staff/Technician	573	-	573	70,6%	572	-	572	70,9%	1	0,2%
Pelaksana General Worker	23	-	23	2,8%	33	-	33	4,1%	(10)	(30,3%)
Jumlah **Total**	**811**	**1**	**812**	**100,0%**	**806**	**1**	**807**	**100,0%**	**5**	**0,6%**
Persentase **Percentange**	**99,9%**	**0,1%**	**100,0%**		**99,9%**	**0,1%**	**100,0%**			

Keterangan / Notes: WNI = Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen WNA = Warga Negara Asing / Expatriate

Dari keseluruhan posisi *top* (termasuk Dewan Direksi), *middle*, dan *junior* manajemen, terdapat sebanyak 218 WNI dan 3 (tiga) WNA, yang masing-masing mewakili 98,6% dan 1,4% dari total posisi manajemen.

Persentase WNI dan WNA pada posisi *top* manajemen termasuk Dewan Direksi masing-masing adalah 70% dan 30% dari total posisi *top* manajemen.

Pada posisi *middle* manajemen, seluruh posisi (100%) diisi oleh WNI, tanpa keterwakilan WNA. Hal yang sama berlaku pada posisi junior manajemen, di mana 100% posisi juga diisi oleh WNI, tanpa keterwakilan dari WNA.

Di tahun 2024, Perseroan juga telah mulai mempekerjakan penyandang disabilitas. Perseroan mempersiapkan fasilitas yang memadai dan menunjang pekerja disabilitas untuk dapat tetap bekerja dengan optimal dan berinteraksi dengan baik di lingkungan kerja. [GRI 405-1]

Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan jumlah pekerja disabilitas dengan memperluas kesempatan kerja serta menyesuaikan lingkungan kerja agar lebih mendukung bagi mereka. [GRI 405-1]

Across all the top (include Board of Directors), middle, and junior management positions, there are 218 WNI and 3 (three) WNA, representing 98.6% and 1.4% of total management positions, respectively.

The percentages of WNI and WNA in the top management positions include Board of Directors are 70% and 30% of the total, respectively.

In the middle management, all roles (100%) are held by WNI, with no representation from WNA. The same applies to junior management position, where 100% of the roles are also filled by WNI, with no representation from WNA.

In 2024, the Company has also begun accommodating persons with disabilities. The Company has prepared adequate facilities and support to enable employees with disabilities to work optimally and interact well within the workplace environment. [GRI 405-1]

Going forward, the Company is committed to increasing the number of employees with disabilities by expanding employment opportunities and enhancing workplace accessibility to better support them. [GRI 405-1]

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Demographics Based on Educational Level

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Tingkat Pendidikan Education Level	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	♂	♀	Jumlah Total (1)	%	♂	♀	Jumlah Total (2)	%	Jumlah Total (3=1-2)	% (3/2)
Strata 2 & 3 (S2 & S3) Master/Postgraduate	32	11	43	5,3%	30	10	40	5,0%	3	7,5%
Strata 1 (S1) Bachelor	326	66	392	48,3%	321	55	376	46,6%	16	4,3%
Diploma (D1-D4) Diploma	184	20	204	25,1%	188	20	208	25,8%	(4)	(1,9%)
Non Akademi Non-Academic	170	3	173	21,3%	180	3	183	22,7%	(10)	(5,5%)
Jumlah Total	**712**	**100**	**812**	**100,0%**	**719**	**88**	**807**	**100,0%**	**5**	**0,6%**

Keterangan / Notes: ♂ = Laki-laki / Male ♀ = Perempuan / Female



Demografi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [GRI 405-1]
Employee Demographics Based on Age Group

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Kelompok Usia Age Group	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	♂	♀	Jumlah Total	%	♂	♀	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
> 50 tahun > 50 years old	71	12	83	10,2%	73	12	85	10,5%	(2)	(2,4%)
31-50 tahun 31-50 years old	474	48	522	64,3%	450	47	497	61,6%	25	11,6%
≤ 30 tahun ≤ 30 years old	167	40	207	25,5%	196	29	225	27,9%	(18)	(8,0%)
Jumlah Total	**712**	**100**	**812**	**100,0%**	**719**	**88**	**807**	**100,0%**	**5**	**0,6%**

Keterangan / Notes: ♂ = Laki-laki / Male ♀ = Perempuan / Female

Perseroan memberikan perhatian khusus kepada kelompok rentan di lingkungan Perseroan, terutama kepada karyawan perempuan, karyawan difabel, dan karyawan pra-purnabakti. Perhatian khusus diberikan kepada kelompok ini dikarenakan adanya kerentanan yang timbul dari budaya patriarki yang menempatkan peran utama perempuan ada di ranah domestik, masih adanya diskriminasi dan kurangnya aksesibilitas terhadap penyandang disabilitas, serta juga potensi ketidaksiapan karyawan memasuki masa pensiun bagi karyawan pra-purnabakti. [GRI 405-1]

The Company pays special attention to vulnerable groups within the company, particularly the female employees, difable employees, and pre-retirement employees. Special attention is given to these groups due to vulnerabilities arising from a patriarchal culture that places the primary role of women in the domestic sphere, the persistent discrimination and lack of accessibility for person with disabilities, as well as the potential unpreparedness of pre-retirement employees for retirement. [GRI 405-1]

Informasi Tenaga Kerja Non-Karyawan Perseroan [GRI 2-8]
Information on Non-Employee Workforce of the Company

dalam jumlah tenaga kerja
in number of workers

Wilayah Kerja Working Area	2024									2023								
	Outsource			Kontraktor Contractors			Jumlah Total			*Outsource*			Kontraktor Contractors			Jumlah Total		
	♂	♀	T	♂	♀	T	♂	♀	T	♂	♀	T	♂	♀	T	♂	♀	T
Kantor Pusat Head Office	2	3	5	-	-	-	2	3	5	2	2	4	-	-	-	2	2	4
PLTGU Jababeka	107	4	111	600	9	609	707	13	720	117	5	122	505	8	513	622	13	635
PLTG MM-2100	45	-	45	101	4	105	146	4	150	44	-	44	60	-	60	104	-	104
PLTU Babelan	226	3	229	522	2	524	748	5	753	272	2	274	332	4	336	604	6	610
Kantor Layanan Service Office	-	1	1	-	-	-	-	1	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
Jumlah Total	**380**	**11**	**391**	**1.223**	**15**	**1.238**	**1.603**	**26**	**1.629**	**436**	**9**	**445**	**897**	**12**	**909**	**1.333**	**21**	**1.354**

Keterangan / Notes: ♂ = Laki-laki / Male ♀ = Perempuan / Female T = Jumlah / Total

Praktik Ketenagakerjaan: Prinsip STAR [OJK F.1]

Employment Practice: STAR Principle

Cikarang Listrindo menjalankan manajemen SDM berdasarkan nilai Perseroan, prinsip STAR *(Service, Trustworthiness, Accountability, Reliability)* sebagai landasan untuk mencapai keberlanjutan perusahaan, sebagai panduan untuk memastikan bahwa setiap langkah yang kami ambil mengarah pada hasil yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan Perseroan terkait dengan proses rekrutmen karyawan dilakukan secara terbuka dengan mempertimbangkan level kompetensi sepenuhnya. Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan senantiasa menyeimbangkan jumlah karyawan perempuan dalam organisasi sebagai kelompok minoritas. Namun, terbatasnya pelamar pekerjaan dan *talent pool* di bidang industri teknik dan ketenagalistrikan untuk kandidat perempuan menyebabkan proporsi karyawan Perseroan didominasi oleh laki-laki. [GRI 405-1]

Sejumlah 45,2% dari total karyawan perempuan non-teknis menduduki posisi senior, hal ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak memandang perbedaan jenis kelamin terutama dalam hal karyawan yang memegang jabatan kunci di Perseroan.

Departemen SDM telah menjalankan berbagai program untuk mendukung implementasi kesetaraan *gender* dan penyandang disabilitas. Program-program ini bertujuan untuk menarik kandidat karyawan perempuan dan difabel untuk bergabung bersama Perseroan, diantaranya: [OJK A.1] [GRI 2-22]

1. Memberikan gaji yang setara serta tunjangan dan fasilitas kesehatan yang sama antara pekerja laki-laki dan perempuan.
2. Memberikan kesempatan pelatihan yang sama melalui *talent development program* dan promosi kepada seluruh karyawan.
3. Memberikan hak untuk cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan dengan gaji yang dibayarkan secara penuh. Perseroan juga menjamin karyawan perempuan yang telah selesai menjalani cuti melahirkan, untuk bekerja kembali sesuai posisi semula.
4. Memberikan beasiswa serta program pengembangan diri, di mana sebagian penerima beasiswa tersebut adalah perempuan yang diharapkan menjadi calon karyawan.
5. Target KPI untuk peningkatan jumlah karyawan perempuan di lingkungan Perseroan ke tingkat rasio *gender* 15% dari seluruh karyawan sebelum tahun 2030.
6. Memastikan lingkungan kerja yang nyaman dan menunjang produktifitas kinerja bagi penyandang disabilitas.

Cikarang Listrindo implements an HR management based on Company's values, the STAR principles (Service, Trustworthiness, Accountability, Reliability), as foundation to achieve sustainability, and as a guide to ensure that every step we take leads to sustainable outcomes for all stakeholders.

The Company's policies related to the employee recruitment process are carried-out openly and in consideration of their competency levels. As part of its sustainability commitment, the Company try to balance the number of female employees within organization as a minority group. However, limited female applicants and talent pool in the technical and power industry lead to the domination of male employees in the Company. [GRI 405-1]

Approximately 45.2% of the total non-technical female employees hold senior positions, indicating that the Company does not discriminate any gender, especially in terms of employees holding key positions in the Company.

HR Department has implemented many programs to support the implementation of gender equality and workers with disabilities. These programs aim to attract prospect female and difable employees to join the Company, among others: [OJK A.1] [GRI 2-22]

1. Provide equal salary as well as equal health and welfare benefits for male and female employees.
2. Provide equal opportunities throught talent development programs and promotion for all employees.
3. Provide the right for 3 (three) months maternity leave with fully-paid salary. The Company also guarantees employees who have finished taking the maternity leave to continue working at their original position.
4. Provide scholarships and self-development programs, of which most of the scholarship recipients are female for prospective employees.
5. KPI target to increase female employees within the Company to a level of 15% from all employees before 2030.
6. Ensuring comfortable work environment that supports the productivity of persons with disabilities.

7. Menyelenggarakan kegiatan khusus untuk karyawan perempuan, seperti Hari Perempuan Indonesia (Hari Kartini) serta mengikutsertakan karyawan perempuan dalam setiap kegiatan non-formal Perseroan, seperti kompetisi olahraga internal.
8. Mengembangkan kebijakan perlindungan pekerja di lingkungan Perseroan yang tidak terbatas pada pelecehan seksual, kerja paksa, pekerja anak, tanpa diskriminasi, dan wadah komunikasi karyawan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan inklusif.

7. Organize special activities for female employees, for example Indonesian Women Day (Kartini Day), as well as involving female employees in all non-formal activities of the Company, such as internal sports competitions.

8. Developing policies for employee protection within the Company environment, including but not limited to sexual harassment, forced labor, child labor, non-discrimination, and employee communication channels to create a safe and inclusive workplace.

Komitmen Perseroan terhadap Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab dan Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia [GRI 2-23]

The Company's Commitment to Responsible Business Conduct and Respect for Human Rights

Prinsip-prinsip tata kelola yang baik serta penghormatan terhadap hak asasi manusia menjadi pondasi Perseroan dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab. Pondasi ini didasarkan pada instrumen internasional seperti Panduan OECD untuk Perusahaan Multinasional, Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia, dan Undang-Undang domestik seperti UU No. 21 Tahun 1999 tentang Konvensi ILO No. 111.

Kesetaraan dan Non-Diskriminasi

Kebijakan kesetaraan dan non-diskriminasi yang diterapkan oleh Perseroan mencerminkan kepatuhan terhadap Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948[1] dan peraturan nasional. Perseroan menjunjung tinggi prinsip bahwa setiap individu berhak atas perlakuan yang setara tanpa pembedaan berdasarkan ras, jenis kelamin, agama, atau status lainnya. [GRI 3-3]

Komitmen ini diwujudkan melalui penerbitan kebijakan anti-diskriminasi dan kebijakan pelecehan seksual, yang dilengkapi dengan prosedur investigasi dan sanksi tanpa toleransi terhadap pelanggaran. Pada tahun 2024, Perseroan melengkapi ruang lingkup Kebijakan Pelecehan Seksual dan meningkatkan menjadi Kebijakan Perlindungan Karyawan di Tempat Kerja.

Selama tahun 2024, tidak ada laporan terkait diskriminasi maupun pelecehan seksual, yang menunjukkan keberhasilan implementasi kebijakan ini dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

1. Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia tanggal 10 Desember 1948, diakses melalui https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi- $R48R63.pdf

The principles of good governance and respect for human rights form the foundation of the Company's commitment to responsible business conduct. This foundation is based on international instruments such as the OECD Guidelines for Multinational Enterprises, the UN Guiding Principles on Business and Human Rights, and domestic regulations such as Law No. 21 of 1999 concerning the ILO Convention No. 111.

Equality and Non-Discrimination

The Company's equality and non-discrimination policies reflect adherence to the Universal Declaration of Human Rights 1948[1] and national regulations. The Company upholds the principle that every individual is entitled to equal treatment without discrimination based on race, gender, religion, or other statuses. [GRI 3-3]

This commitment is implemented through the issuance of anti-discrimination and sexual harassment policies, which include investigative procedures and zero-tolerance sanctions for violations. In 2024, the Company expanded the scope of its Sexual Harassment Policy and upgraded it to the Workplace Employee Protection Policy.

In 2024, there were no reported cases of discrimination or sexual harassment, demonstrating the successful implementation of these policies in creating a safe and comfortable work environment.

1. The Universal Declaration of Human Rights dated December 10, 1948, accessed at https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi-$R48R63.pdf

Penghapusan Kerja Paksa dan Pekerja Anak

Perseroan memastikan tidak adanya kerja paksa maupun pekerja anak di lingkungan operasional maupun rantai pasoknya. Hal ini sesuai dengan Konvensi ILO No. 138 tentang usia minimum untuk bekerja dan Konvensi ILO No. 29 tentang kerja paksa.

Kebijakan usia minimum karyawan ditetapkan pada 18 tahun, dan evaluasi berkala dilakukan terhadap mitra kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan ini. [OJK F.19] [GRI 3-3]

Selama tahun 2024, tidak ditemukan insiden kerja paksa atau pekerja anak di operasional maupun mitra kerja Perseroan.

Pengelolaan Waktu Kerja dan Remunerasi

Perseroan mematuhi Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan istirahat, serta pemutusan hubungan kerja. Sesuai dengan ketentuan tersebut, Perseroan menetapkan waktu kerja selama 8 (delapan) jam per hari atau 40 (empat puluh) jam per minggu dengan sistem 5 (lima) hari kerja dalam seminggu. Selain itu, Perseroan juga menerapkan waktu istirahat mingguan selama 2 (dua) hari bagi karyawan yang bekerja dengan pola 5 (lima) hari kerja dalam seminggu. [GRI 3-3] [OJK F.19]

Perseroan juga menetapkan standar sosial bagi para pemasok yang wajib dipatuhi dalam seluruh rantai pasok. Perseroan mensyaratkan agar setiap mitra kerja dan pemasok menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang menjamin lingkungan kerja yang aman, adil, dan manusiawi. Standar ini mencakup ketentuan mengenai jam kerja maksimum yang diperbolehkan, sesuai dengan ketentuan hukum ketenagakerjaan nasional, serta larangan keras terhadap segala bentuk hukuman fisik, pelecehan, dan perlakuan tidak manusiawi dalam praktik kerja.

Untuk mendukung keberlanjutan operasional, terutama di unit kerja operasional pembangkit listrik, Perseroan menerapkan sistem kerja giliran (*shift work*) yang tetap memperhatikan kesejahteraan karyawan. Kebijakan ini dilengkapi dengan pemberian tunjangan posisi bagi karyawan yang bekerja melebihi waktu kerja normal.

Implementasi dan Komunikasi Kebijakan

Semua kebijakan terkait ini disetujui di tingkat Direksi dan diterapkan pada seluruh aktivitas operasional Perseroan serta rantai pasoknya. Untuk memastikan efektivitas, kebijakan ini disampaikan melalui pelatihan rutin kepada karyawan, komunikasi kepada mitra bisnis berupa perjanjian, dan dialog dengan pemangku kepentingan.

Pada tahun 2024, pelatihan rutin terkait kebijakan Hak Asasi Manusia telah diberikan kepada keseluruhan karyawan Perseroan melalui *platform online*. Program ini mencatat tingkat penyelesaian sebesar 91,3%, yang menunjukkan partisipasi aktif seluruh karyawan dalam memahami dan menerapkan kebijakan tersebut di lingkungan kerja masing-masing.

Elimination of Forced Labor and Child Labor

The Company ensures the absence of forced labor and child labor within its operational areas and supply chain. This commitment aligns with ILO Convention No. 138 on the Minimum Age for Employment and ILO Convention No. 29 on Forced Labor.

The minimum employment age is set at 18 years, and regular evaluations are conducted on business partners to ensure compliance with these provisions. [OJK F.19] [GRI 3-3]

In 2024, no incidents of forced labor or child labor were identified within the Company's operations or those of its business partners.

Work Hours Management and Remuneration

The Company complies with Government Regulation No. 35 of 2021, which regulates fixed-term employment agreements, outsourcing, working hours and rest periods, as well as termination of employment. In accordance with these provisions, the Company sets a working time of 8 (eight) hours per day or 40 (forty) hours per week with a 5 (five) day workweek system. Additionally, the Company implements a weekly rest period of 2 (two) days for employees working under the 5 (five) day workweek system. [GRI 3-3] [OJK F.19]

The Company also establishes social supplier standards that must be adhered to throughout its entire supply chain. These standards require all business partners and suppliers to implement labor policies that ensure a safe, fair, and humane working environment. The standards include provisions on maximum allowable working hours in accordance with national labor laws, as well as a strict prohibition against all forms of physical punishment, harassment, and inhumane treatment in the workplace.

To support operational sustainability, particularly in power plant operational units, the Company implements a shift work system while ensuring employee welfare. This policy is complemented by positional allowances for employees working beyond normal hours.

Policy Implementation and Communication

All related policies are approved at the Board of Directors level and applied to all the Company's operational activities and its supply chain. To ensure effectiveness, these policies are communicated through regular employee training, agreements with business partners, and stakeholder dialogue.

In 2024, human rights policy training was provided to all of the Company's employees through an online platform. The program achieved a completion rate of 91.3%, reflecting active participation by all employees in understanding and implementing these policies in their respective work environments.

Strategi Rekrutmen dan Retensi Karyawan

Recruitment and Employees Retention Strategy

Cikarang Listrindo dalam melaksanakan proses rekrutmen didasarkan atas kompetensi dan keahlian yang diselaraskan dengan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan. Perseroan juga berupaya mempertahankan SDM terbaik sebagai upaya menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. [GRI 3-3]

Melalui program Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM), Perseroan berupaya untuk memenuhi kebutuhan SDM, baik dari internal maupun eksternal. Program PPSDM Perseroan dimulai dari proses perekrutan, pelatihan, pengembangan, dan penilaian kinerja serta karakter, hingga karyawan memasuki masa pensiun. Tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan SDM Perseroan, tetapi melalui program ini karyawan mendapatkan kesempatan yang adil untuk dapat meningkatkan kompetensi serta hak yang sama dalam sistem remunerasi karyawan. [GRI 404-2]

Untuk memenuhi posisi yang dibutuhkan, proses internal dilakukan dengan pengembangan kompetensi SDM, melalui promosi maupun rotasi. Sedangkan pemenuhan eksternal dilakukan melalui program rekrutmen karyawan baru, baik dari *fresh graduate* maupun tenaga profesional. [GRI 3-3]

Perseroan berkomitmen menerapkan proses rekrutmen yang senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, kejujuran, dan keadilan tanpa diskriminasi dengan tujuan untuk memenuhi kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan. Kami juga memberi peluang kepada penduduk sekitar lokasi pembangkit untuk melamar dan mengikuti proses seleksi. Proses rekrutmen tersebut dilaksanakan dengan mereviu jenjang pendidikan, pengalaman dan keahlian serta nilai-nilai (karakter) yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. [GRI 3-3]

Pada tahun 2024, Departemen SDM telah merekrut karyawan baru sebanyak 43 (2023: 38) orang karyawan. Sedangkan jumlah pergantian karyawan Perseroan tercatat sebanyak 38 (2023: 32) orang pada tahun 2024. Berikut di bawah ini merupakan demografi karyawan baru dan pergantian karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, usia, wilayah kerja dan jenis pergantian karyawan: [GRI 401-1]

Cikarang Listrindo's recruitment process is based on competencies and skills aligned with the Company's business needs. The Company also strives to retain the best human resources as an effort to create sustainable business growth. [GRI 3-3]

Through the implementation of the Human Resources Management and Development program (HRMD), the Company tries to fulfil the HR requirement, from internal and external. The HRMD program starts from the recruitment, training, development, to performance and character appraisal, until the employee's retirement. Not only to fulfil human resources need for the Company, but through this program, the Employees obtain an equal opportunity to develop their personal competencies and equal right to the employee remuneration system. [GRI 404-2]

To fulfil a vacant position, the fulfilment from internal is carried out by developing HR competencies, through promotion and rotation. Meanwhile, the fulfilment from external is carried out through a recruitment program of both fresh graduates and professionals. [GRI 3-3]

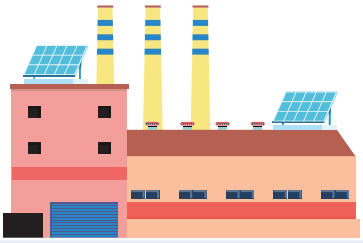
The Company is committed to implementing a recruitment process that always upholds the principles of transparency, honesty, and fairness without discrimination, with the aim of meeting predetermined criteria and requirements. We also provide opportunities to community around the power plant location to apply and participate in the selection process. Selection is carried out by reviewing their educational level, experience and expertise as well as values (character) which suits the needs of the Company. [GRI 3-3]

In 2024, the HR Department has recruited 43 (2023: 38) new employees. Meanwhile, the employees turnover number of the Company was 38 (2023: 32) people in 2024. The following are the demographics of new employees and employees turnover of the Company based on gender, age, working area and type of employee turnover: [GRI 401-1]

Komposisi Karyawan Baru [GRI 401-1]
New Employee Composition

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Keterangan Description	2024	2023
Jenis Kelamin / Gender		
Laki-laki Male	25	31
Perempuan Female	18	7
Jumlah Total	**43**	**38**
Usia / Age		
≤ 30 tahun / years	34	30
31-50 tahun / years	9	7
> 50 tahun / years	-	1
Jumlah Total	**43**	**38**
Wilayah Kerja / Working Area		
Kantor Pusat Head Office	4	3
PLTGU Jababeka	20	17
PLTG MM-2100	-	4
PLTU Babelan	18	14
Kantor Layanan Service Office	1	-
Jumlah Total	**43**	**38**





Biaya Perekrutan Rata-rata per FTE*
Average Hiring Cost per FTE*

*) *Full Time Equivalent*

Rp1,6 Juta Million

● 2023
Rp1,6 Juta | Million

Rekrutmen Internal [GRI 404-3]
Internal Hires

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Keterangan Description	2024	2023
Jenis Kelamin / Gender		
Laki-laki Male	133	175
Perempuan Female	9	9
Jumlah Total	**142**	**184**
Usia / Age		
≤ 30 tahun / years	43	58
31-50 tahun / years	93	114
> 50 tahun / years	6	12
Jumlah Total	**142**	**184**

Cikarang Listrindo mengutamakan rekrutmen internal sebagai wujud untuk mengembangkan dan mempromosikan bakat yang berasal dari dalam perusahaan, melalui mekanisme promosi, mutasi, dan rotasi. Pendekatan strategi ini bertujuan untuk mendorong loyalitas karyawan, mengoptimalkan pemanfaatan memanfaatkan keahlian yang berharga, serta berkontribusi secara signifikan pada keseluruhan keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan. [GRI 404-3]

Pada tahun 2024, sebanyak 62 karyawan (2023: 48 karyawan) telah dipromosikan melalui program rekrutmen internal ini. Promosi ini dilakukan untuk mengisi posisi yang ditinggalkan akibat pensiun, pengunduran diri, serta kebutuhan pengembangan organisasi. [GRI 404-3]

Cikarang Listrindo prioritizes internal recruitment as a manifestation of developing and promoting talents originating from within the company, through promotion, mutation, and rotation mechanisms. This strategic approach aims to foster employee loyalty, optimize the utilization of valuable skills, and contribute significantly to the overall success and sustainability of the Company. [GRI 404-3]

In 2024, a total of 62 employees (2023: 48 employees) were promoted through this internal recruitment program. These promotions were made to fill positions vacated due to retirements, resignations, and organizational development needs. [GRI 404-3]

Demografi Pergantian Karyawan [GRI 401-1]
Employee Turnover Demographics

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Keterangan Description	2024	2023
Jenis Pergantian Karyawan / Types of Employee Turnover		
Mengundurkan Diri Resignation	18	19
Kontrak Habis End of Contract	1	1
Meninggal Dunia Death	-	4
Pensiun Retire	19	8
Jumlah Total	**38**	**32**

Keterangan Description	2024	2023
Jenis Kelamin / Gender		
Laki-laki Male	32	28
Perempuan Female	6	4
Jumlah Total	**38**	**32**
Usia / Age		
≤30 tahun / years	8	12
31-50 tahun / years	11	8
>50 tahun / years	19	12
Jumlah Total	**38**	**32**
Wilayah Kerja / Working Area		
Kantor Pusat Head Office	6	6
PLTGU Jababeka	20	13
PLTG MM-2100	1	1
PLTU Babelan	11	12
Kantor Layanan Service Office	-	-
Jumlah Total	**38**	**32**

Per tahun 2024, Perseroan mencatat jumlah pengunduran diri karyawan secara sukarela (*voluntary resignation turnover*) sebesar 2,2% (2023: 2,4%), yang tergolong rendah jika dibandingkan dengan rata-rata *turnover* industri Indonesia sebesar 9%[1]. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang baik bagi para karyawannya. [GRI 401-1]

Jenis pergantian karyawan yang mencakup karyawan pra-purnabakti terdapat sebanyak 23 orang pada tahun 2024. Dengan memasukkan karyawan pra-purnabakti ini, Perseroan mencatat tingkat pergantian karyawan (*employee turnover*) sebesar 7,5% pada tahun yang sama . [GRI 401-1]

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan tenaga kerja, Perseroan melakukan analisis terhadap posisi pekerjaan yang akan kosong akibat usia pensiun (55 tahun) dalam 5 dan 10 tahun mendatang. Analisis ini bertujuan untuk memastikan kesinambungan operasional serta menyiapkan regenerasi tenaga kerja yang efektif, khususnya untuk posisi dengan keterampilan yang spesifik dalam kegiatan pembangkit listrik yaitu Departemen Operasi, Distribusi, dan Pemeliharaan. Evaluasi ini mencakup tiga lokasi operasional Perseroan, yaitu PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, dan PLTU Babelan. Berikut adalah persentase karyawan yang akan pensiun dalam 5 dan 10 tahun mendatang: [EU15]

As of 2024, the Company recorded a voluntary resignation turnover of 2,2% (2022: 2.4%), which was low compared to the average industrial turnover in Indonesia of 9%[1]. This indicates that the Company has succeeded in creating a good working environment for its employees. [GRI 401-1]

The type of employee turnover that includes pre-retirement aged employees was observed in 23 individuals in the year 2024. By incorporating these pre-retirement-aged employees, the Company recorded an employee turnover rate of 7.5% in the same year. [GRI 401-1]

As part of its workforce sustainability strategy, the Company performs an analysis toward the job position that will be vacant due to retirement age (55 years) within the next 5 and 10 years. This analysis aims to ensure operational continuity and prepare an effective workforce regeneration, particularly for positions requiring specific skills in power generation activities, namely the Operations, Distribution, and Maintenance Departments. The evaluation covers the Company's three operational sites: PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, and PLTU Babelan. The following table presents the percentage of employees who will retire in the next 5 and 10 years: [EU15]

1. Mercer. E1 *Salary Budget Snapshot Indonesia 2023*

Departemen Department	Wilayah Kerja Working Area	Persentase dalam 5 Tahun Mendatang Percentage in the Next 5 Years (2025-2029)	Persentase dalam 10 Tahun Mendatang Percentage in the Next 10 Years (2025-2034)
Operasi Operation	PLTGU Jababeka	1,1%	3,0%
	PLTG MM-2100	0,2%	0,6%
	PLTU Babelan	0,7%	1,7%
Distribusi Distribution	PLTGU Jababeka	1,5%	3,7%
	PLTG MM-2100	0,4%	0,4%
	PLTU Babelan*	N/A	N/A
Pemeliharaan Maintenance	PLTGU Jababeka	1,6%	3,2%
	PLTG MM-2100	0,4%	0,9%
	PLTU Babelan	0,1%	0,7%

*) Tidak terdapat tenaga kerja distribusi di PLTU Babelan.
There are no distribution workers at PLTU Babelan.

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam 5 (lima) tahun ke depan, 1,1% hingga 1,6% tenaga kerja di PLTGU Jababeka dan 0,2% hingga 0,7% tenaga kerja di PLTG MM-2100 dan PLTU Babelan akan memasuki masa pensiun. Sementara itu, dalam 10 tahun ke depan, angka ini meningkat menjadi 0,4% hingga 3,7% di berbagai lokasi operasional. [EU15]

Sebagai langkah antisipasi, Perseroan telah menyiapkan Program Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) guna memastikan transfer pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kepada tenaga kerja yang lebih muda. Program ini mencakup pengembangan suksesi, pelatihan teknis dan non-teknis, serta penguatan kompetensi tenaga kerja agar keberlanjutan operasional tetap terjaga. [EU15]

Pemilihan pemimpin baru dilakukan untuk mendapatkan calon karyawan yang memiliki kompetensi serta nilai-nilai (karakter) yang sesuai dengan kebutuhan jabatan. Kami tidak hanya menekankan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada kematangan emosi dan sosial dari calon karyawan. Dalam proses seleksi turut melibatkan lembaga independen, seperti PT Gaia Solutions dan Aire Consultant untuk menjaga objektivitas hasil penilaian dan menjunjung prinsip tata kelola perusahaan.

Sejak tahun 2021, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan beberapa politeknik dan universitas di Indonesia, baik negeri maupun swasta, dalam sebuah program praktik industri (*internship*) guna menjaga *talent pipeline* dan mempercepat proses rekrutmen. Program ini digunakan sebagai pengenalan kepada peserta *internship* mengenai deskripsi pekerjaan di sector ketenagalistrikan. Di akhir periode *internship*, peserta berkesempatan untuk diangkat menjadi karyawan tetap tergantung pada hasil penilaian akhir dan kebutuhan tenaga kerja Perseroan.

From the table above, it can be concluded that within the next 5 (five) years, 1.1% to 1.6% of the workforce at PLTGU Jababeka and 0.2% to 0.7% of the workforce at PLTG MM-2100 and PLTU Babelan will reach retirement age. Meanwhile, over the next 10 years, this figure is expected to increase to 0.4% to 3.7% across various operational locations. [EU15]

As a proactive measure, the Company has implemented the Human Resource Management and Development Program (HRMD) to ensure knowledge, skills, and experience transfer to the younger workforce. This program includes succession planning, technical and non-technical training, and workforce competency enhancement to maintain operational sustainability. [EU15]

Selection of new leaders is carried out to find prospective employees who have the competencies as well as values (character) that suit the needs of the Company. We do not only emphasize knowledge and skills, but also emotional and social maturity of the prospective leaders. In the selection process, independent institutions, i.e. PT Gaia Solutions dan Aire Consultant are involved to maintain the objectivity of the assessment results and uphold the principles of corporate governance.

Since 2021, the Company has collaborated with several polytechnics and universities in Indonesia, both public and private, for industrial practice programs (internships) to maintain the talent pipeline and accelerate the recruitment process. This program is also used as an introduction to the apprentices about job description in power sector . At the end of their internship period, the participants have the opportunity to become permanent employees depending on the results of the final assessment and the needs of the Company's workforce.

Keharmonisan di Tempat Kerja dan Kemitraan Kolaboratif [GRI 2-30, 402-1, 407-1]

Harmony in The Workplace and Collaborative Partnership



Cikarang Listrindo berkomitmen untuk membangun hubungan industrial positif dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, terciptanya peningkatan produktivitas kerja serta keterampilan tenaga kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan produksi. Kami meyakini hubungan industrial yang baik akan memberikan manfaat positif bagi setiap pihak untuk mencapai tujuannya, baik tujuan individu maupun tujuan organisasi. [GRI 3-3]

Dalam mewujudkan hal tersebut, Perseroan secara berkelanjutan membina hubungan yang konstruktif, harmonis, dinamis, dan transparan dengan para karyawan. Perseroan menetapkan ketentuan bersama sebagai upaya membina hubungan kerja yang sehat, untuk memastikan hak-hak karyawan terakomodir dengan baik. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi aspirasi karyawan melalui Departemen SDM ataupun melalui Tim Kepatuhan GCG dan Etika dan sebagai mekanisme yang telah disepakati. [GRI 3-3]

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan konstruktif, hubungan antara Perseroan dan karyawan diatur berdasarkan kesepakatan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan dan telah disahkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial No. Kep.4/HI.00.00/00.0000.221219007/B/II/2023 tanggal 15 Februari 2023 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan yang berlaku sampai dengan 14 Februari 2025. [GRI 3-3]

Cikarang Listrindo is committed to building a positive industrial relationship with the aim of creating a safe and pleasant working environment, creating an improving work productivity, and workforce skills that will ultimately increase production. We believe that good industrial relationships will provide positive benefits for everyone to achieve their goals, both individual and organizational goals. [GRI 3-3]

In achieving this, the Company continuously fosters constructive, harmonious, dynamic, and transparent relationships with its employees. The Company establishes mutual provisions as an effort to foster a healthy working relationship, to ensure that employee rights are accommodated properly. In addition, the Company also facilitates employee aspirations through HR Department or through the GCG Compliance and Ethics Team, as a mechanism that has been agreed upon. [GRI 3-3]

To create positive and constructive working environment, the relationship between the Company and employees is regulated based on agreements stipulated in the Company Regulations and approved through the Decree of the Director General of Industrial Relations and Social Security No. Kep.4/HI.00.00/00.0000.221219007/B/II/2023 dated February 15, 2023, regarding the Approval of Company Regulations valid until February 14, 2025. [GRI 3-3]

Peraturan Perusahaan antara lain mengatur berbagai ketentuan normatif pembinaan hubungan kerja, jaminan, hak, dan kewajiban seluruh karyawan terhadap Perseroan dan sebaliknya. Peraturan Perusahaan ditinjau dan diperbaharui sekali dalam dua tahun. Sebelum dilakukan pengesahan, Perseroan memberikan kesempatan melibatkan karyawan dalam bentuk Lembaga Kerjasama Bipartit, untuk memberikan masukan dan pertimbangan atas rancangan Peraturan Perusahaan dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja. Seluruh karyawan (100%) Cikarang Listrindo telah mengikuti proses keterlibatan untuk memperoleh masukan dan sosialisasi terkait kondisi kerja, syarat kerja, dan peraturan lainnya yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan. [GRI 2-30, 3-3, 402-1, 407-1]

Cikarang Listrindo senantiasa memastikan Peraturan Perusahaan dan kebijakan terkait operasional perusahaan, beserta perubahannya, disosialisasikan kepada seluruh karyawan sehingga dapat diterima dan dijalankan dengan baik. Seluruh karyawan, baik karyawan tetap ataupun tidak tetap dan outsourcing berkewajiban mematuhi Peraturan Perusahaan dan terlindungi hak-haknya berdasarkan Peraturan Perusahaan yang berlaku. [GRI 2-23, 402-1, 403-4]

Perseroan memastikan pemberian pemberitahuan yang memadai kepada karyawan bila terjadi perubahan operasional signifikan yang dapat berdampak pada mereka. Dalam hal ini, Perseroan menerapkan pemberitahuan paling lambat 14 hari kerja kepada karyawan dan perwakilan mereka sebelum penerapan tersebut diterapkan. [GRI 402-1]

Perseroan memastikan bahwa semua operasional dan pemasoknya mematuhi undang-undang ketenagakerjaan nasional dan standar internasional terkait hak-hak ini. Dalam hal risiko geografis, Perseroan beroperasi hanya di Indonesia, di mana undang-undang ketenagakerjaan melindungi kebebasan berserikat dan perundingan kolektif. [GRI 407-1]

Meskipun tidak ada risiko signifikan yang teridentifikasi dalam operasi langsung Perseroan. Namun, bila terjadi kondisi tersebut maka Perseroan akan menghormati hak-hak tersebut sesuai dengan kode etik yang telah disepakati bersama melalui pakta integritas dengan para pemasok. Pakta Intergritas tersebut mencakup penghormatan terhadap hak-hak ini, dan melakukan pemantauan kepatuhan secara berkala. [GRI 407-1]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima keluhan atau pengaduan dari karyawan terkait pelanggaran terhadap penerapan kebijakan Perseroan tersebut. Ini merupakan bukti bahwa upaya Cikarang Listrindo dalam membina hubungan yang baik dengan para karyawan berjalan dengan baik dan positif.

Company Regulations which regulate various normative provisions for fostering employment relationships, guarantees, rights and obligations of all employees towards the Company and vice versa. The Company Regulations are reviewed and updated every two years. Prior to ratification, the Company provides an opportunity to involve employees through the Bipartite Coorperation Institution to provide input and consideration on the draft Company Regulations within a period of 14 (fourteen) working days. All employees (100%) of Cikarang Listrindo have undergone an engagement process to obtain input and socialization related to working conditions, terms of work, and other regulations contained in the Company Regulation. [GRI 2-30, 3-3, 402-1, 407-1]

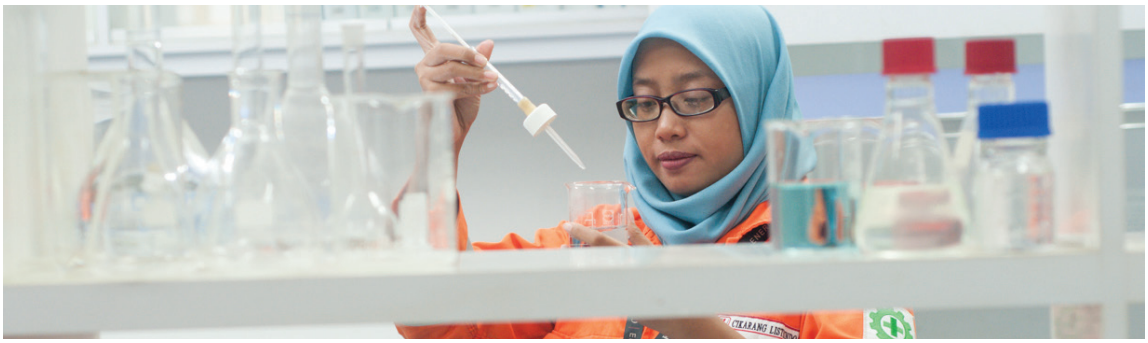
Cikarang Listrindo always ensures that the Company Regulations and operational policies, along with any changes, are socialized to all employees so that they can be accepted and implemented properly. All employees even if they are non-permanent or outsourced, are obliged to comply with the Company Regulations and their rights are protected based on the applicable Company Regulations. [GRI 2-23, 402-1, 403-4]

The Company ensures adequate notices are provided to the employees regarding significant operational changes that may impact them. In this regard, the Company applies a minimum notice period of 14 working days to employees and their representatives before the implementation of such changes. [GRI 402-1]

The Company ensures that all its operations and suppliers comply with the national labor laws and international standards related to these rights. In terms of geographical risk, the Company operates solely in Indonesia, where labor laws protect freedom of association and collective bargaining. [GRI 407-1]

While no significant risks have been identified in the Company's direct operations, the Company is committed to upholding these rights should any such circumstances arise. This obligation is reinforced by a legally binding Integrity Pact with suppliers, stipulating both the respect for these rights and regular compliance audits. [GRI 407-1]

Throughout the year 2024, the Company did not receive any complaints or grievances from employees related to violations of such Company's policy implementation. This is an evidence that Cikarang Listrindo's efforts to build good relationships with employees are proceeding properly and positively.



Komitmen Perseroan dalam Mendukung Kesejahteraan dan Pengembangan Karyawati

The Company's Commitment to Supporting the Well-being and Development of Female Employees

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) seminar khusus yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran kesehatan dan keterampilan komunikasi karyawati, baik dalam lingkungan kerja maupun kehidupan pribadi.

Seminar pertama membahas topik kesehatan wanita berjudul "Mengenal Sistem Reproduksi Wanita", diadakan secara daring pada tanggal 4 Juli 2024, menghadirkan dr. Erik Jaya Triadi, Sp. OG, spesialis kebidanan dan kandungan dari RS Primaya Bekasi Utara. Acara ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai kesehatan reproduksi serta langkah pencegahan terhadap penyakit yang dapat memengaruhi kualitas hidup perempuan.

Selanjutnya, pada tanggal 26 September 2024, Perseroan menggelar seminar mengenai "Komunikasi yang Efektif di Tempat Kerja dan Lingkungan Keluarga" di Ballroom Hotel Holiday Inn, Cikarang Jababeka. Seminar ini dipandu oleh Prof. Dr. Dorien Kartikawangi & Tim, yang membahas mengenai strategi komunikasi yang efektif untuk meningkatkan profesionalisme di tempat kerja serta membangun hubungan yang harmonis dalam keluarga. Tak hanya diikuti oleh karyawati Perseroan, seminar ini juga melibatkan pelanggan perempuan sebagai komitmen Perseroan dalam dalam mendukung pemberdayaan perempuan secara lebih luas.

Melalui kedua seminar ini, Perseroan berharap karyawatinya mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang kesehatan dan komunikasi yang efektif, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam menjalankan peran mereka, baik sebagai profesional di tempat kerja maupun dalam kehidupan pribadi. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, sehat, dan mendukung pemberdayaan perempuan.

In 2024, the Company organized 2 (two) dedicated seminars designed to enhance female employees' awareness of health and communication skills in the workplace and their personal lives.

The first seminar, titled "Understanding the Female Reproductive System," was held online on July 4, 2024, featuring Dr. Erik Jaya Triadi, Sp. OG, an obstetrics and gynecology specialist from RS Primaya Bekasi Utara. This session aimed to provide education on reproductive health and preventive measures against diseases that may impact women's quality of life.

Following this, on September 26, 2024, the Company hosted a seminar on "Effective Communication in the Workplace and Family Environment" at the Ballroom of Holiday Inn Hotel, Cikarang Jababeka. Led by Prof. Dr. Dorien Kartikawangi & Team. The seminar explored strategies for effective communication to enhance professionalism at work and build harmonious family relationships. Not only that this seminar was attended by the Company's female employees, female customers were also invited, reinforcing the Company's commitment to empowering women on a broader scale.

Through these seminars, the Company aims to provide female employees with deeper insights into health and effective communication, fostering greater confidence in their professional and personal roles. This initiative is part of the Company's ongoing efforts to create an inclusive, healthy, and empowering work environment for women.

Penanganan Pengaduan Karyawan [GRI 2-16, 2-26]

Handling of Employee Grievances

Perseroan telah memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan ataupun keluhan yang dirasakan mengganggu bagi karyawan dalam pelaksanaan tugasnya. Karyawan dapat menyampaikan pengaduan atau keluhannya secara lisan maupun tertulis kepada atasan langsung. Karyawan juga dapat meneruskan pengaduan atau keluhannya kepada atasannya yang lebih tinggi atau ke Departemen SDM.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan beberapa opsi mekanisme jalur komunikasi dengan badan tata kelola tertinggi, yang berlaku untuk internal, seperti email pengaduan ke pengaduan.gcg@listrindo.com, surat tertulis ke alamat Perseroan yang ditujukan ke Tim Kepatuhan GCG dan Etika, serta sistem *whistleblowing* yang tersedia melalui situs web Perseroan di www.listrindo.com, survei internal dan jalur komunikasi lainnya.

Kami memberikan perhatian serius terhadap setiap pengaduan yang diterima dan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap masalah dengan transparansi, keadilan, dan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Dengan mekanisme yang telah disediaan, kami berharap bisa menciptakan lingkungan di mana karyawan merasa didukung dan memiliki saluran komunikasi yang terbuka untuk menyampaikan permasalahan yang mereka hadapi.

Sebagai langkah keberlanjutan, Perseroan secara berkala melaksanakan survei tingkat keterikatan karyawan untuk mengukur tingkat keterikatan terhadap Perseroan serta memetakan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan di periode selanjutnya. Survei tingkat keterikatan karyawan dilakukan setiap tahun. Survei pada tahun 2024 dengan total responden 765 karyawan dengan skor rata-rata sebesar 4,11 dari skala 5,00, yang meningkat dari hasil survei tahun 2023 dengan pencapaian skor sebesar 4,05 dari skala 5,00.

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan terkait ketenagakerjaan termasuk pelanggaran hak asasi manusia seperti insiden diskriminasi maupun permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan kerja. Hal itu membuktikan bahwa upaya Cikarang Listrindo dalam membina hubungan dengan karyawan berjalan dengan sangat baik.

The Company has established a mechanism for grievances regarding employment or grievances toward issues obstructing the employees in carrying out their duties. Employees can submit their grievances orally or in writing to their direct supervisors. Employees can also forward grievances to the upper level management or to the HRD Department.

In addition, the Company has several options of communication channel mechanisms with the highest governance body, can be used for internal parties, such as complaint emails to pengaduan.gcg@listrindo.com, written letters addressed to the Company and directed to the GCG Compliance and Ethics Team, as well as a whistleblowing system available through the Company's website at www.listrindo.com, internal surveys, and other communication mechanism.

Complaints that are received by the Company are taken seriously and the Company is committed to addressing each issue with transparency, fairness, and in accordance with the Company policies. With the provided mechanisms, we aim to create an environment where employees feel supported and have an open communication channel to express the challenges they may face.

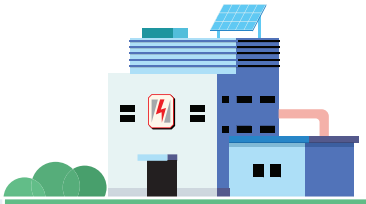
As a sustainability measure, the Company periodically conducts an employee engagement survey to measure the level of engagement with the Company and map out aspects that need to be improved in the next period. The employee satisfaction level survey is conducted every year. The 2024 survey had a total of 765 respondents with an average score of 4.11 out of 5.00, which represents an improvement from the 2023 survey result, which achieved a score of 4.05 out of 5.00.

In 2024, the Company did not receive any grievances from employees related to employment, including human rights violations such as incidents of discrimination or issues concerning the work environment. This proves that Cikarang Listrindo's efforts to build relationships with employees are going very well.

Peningkatan Kompetensi: Pelatihan dan Pendidikan Karyawan

Competency Enhancement: Employee Training and Education





Human Capital Return on Investment dihitung dengan membagi Total Penjualan Neto dikurangi dengan Seluruh Biaya Operasional, kecuali Beban Pegawai.
Human Capital Return on Investment is calculated by dividing Total Net Sales minus All Operational Expenses, excluding Employee Expenses.

3,0

● 2023
3,0

Operasi yang berkelanjutan harus didukung dengan karyawan yang selalu siap dan mampu beradaptasi menghadapi perkembangan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif. Untuk itu, Perseroan secara rutin melakukan program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan guna meningkatkan kualitas SDM. [GRI 3-3]

A sustainable operation must be supported by employees who are always ready and able to adapt to the increasingly complex and competitive business developments. Therefore, the Company regularly conducts training and education programs for employees to improve the quality of human resources. [GRI 3-3]

Perseroan memastikan setiap karyawan memiliki hak yang setara dalam mendapatkan pelatihan dan pengembangan. Program pelatihan dan pendidikan karyawan diselenggarakan secara internal maupun eksternal, baik itu di dalam maupun di luar negeri. [GRI 3-3]

The Company ensures that every employee has the same opportunity to receive training and development. Employee training and education programs are held internally and externally, both in and outside the country. [GRI 3-3]

Perseroan melaksanakan pengembangan karyawan sebagai upaya strategis untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja berketerampilan tinggi, baik untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. Program ini dirancang untuk mempersiapkan kandidat atau suksesor terbaik yang akan menduduki jabatan kunci di masa yang akan datang, sejalan dengan *Strategic Human Capital Master Plan.*

The Company implements employee development as a strategic effort to ensure the availability of a highly skilled workforce, both for short-term and long-term needs. This program is designed to prepare the best candidates or successors to occupy key positions in the future, align with the Strategic Human Capital Master Plan.

Perseroan menerapkan Program Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) yang sistematis dan holistik sebagai berikut: [OJK F.1, F.22] [GRI 3-3, 404-2] [EU14]

1. **Program Pengembangan Karyawan Bertalenta** secara terstruktur untuk menyiapkan suksesi di posisi-posisi kunci, diantaranya melalui:
   a. *Supervisor Development Program* (SDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat Supervisor;

The Company implements a systematic and holistic Human Resources Management and Development Program (HRMD) as follows: [OJK F.22] [GRI 3-3, 404-2] [EU14]

1. **Talent Employee Development Program** in a structured manner to prepare for the succession of key positions, including:
   a. Supervisor Development Program (SDP) as an introduction for promotion to Supervisor level;

b. *Leadership Development Program* (LDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat manajerial; dan
c. *Executive Development Program* (EDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat General Manager/ Wakil Direktur ke atas.

2. **Indikator Kinerja Pelatihan** minimal 24 jam per tahun (12 jam pelatihan per semester), yang mewajibkan seluruh karyawan mengikuti pelatihan teknis dan non-teknis untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing.

3. **Kategori Program Pelatihan** yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan kerja, termasuk pelatihan penyegaran untuk memastikan kompetensi dan kepatuhan karyawan tetap terjaga. Berikut pengelompokkan 6 (enam) kategori tersebut, yaitu:
   a. *Functional Competency Training,* yaitu pelatihan yang terkait langsung dengan fungsi kerja sesuai dengan profil kompetensi pada setiap jabatan, termasuk dalamnya sertifikasi kompetensi dan sertifikasi profesi;
   b. *Corporate System Training,* yaitu pelatihan yang terkait dengan sistem yang diterapkan/dijalankan oleh Perseroan, seperti *Good Corporate Governance* (GCG), Sistem Manajemen Pengamanan (SMP), *Cyber Security, Enterprise Resource Planning* (ERP), dsb;
   c. *Leadership & Managerial Training,* yaitu pelatihan terkait dengan *soft competency* guna mendukung dalam mengelola pekerjaan dan membangun interaksi dengan orang lain;
   d. *Corporate Values Training*, yaitu pelatihan yang terkait dengan penerapan nilai-nilai budaya perusahaan, termasuk dalamnya pelatihan 5R, non-diskriminasi, dsb; [OJK F.1]
   e. HSE (*Health, Safety & Environment*) *Training,* yaitu pelatihan yang terkait akan aspek HSE guna memenuhi kepatuhan terhadap standar dan regulasi, baik yang wajib maupun tidak wajib; dan
   f. *Induction Training,* yaitu pelatihan bagi karyawan baru guna memperkenalkan Perseroan.

4. **Pelatihan Pra-Pensiun** yang dirancang bagi karyawan menjelang pensiun untuk mempersiapkan aspek mental, kesehatan, pengelolaan keuangan, serta peluang bisnis wirausaha guna memenuhi kebutuhan masa depan.

Program pengembangan karyawan ini dilaksanakan dengan melibatkan pembicara, baik pihak eksternal maupun internal, melalui sesi tatap muka atau virtual. Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan *e-learning* khusus untuk kategori *Corporate System* dan *Corporate Values*. Pelatihan ini mencakup materi dalam bentuk video, kuis, dan ujian yang harus diselesaikan karyawan dalam jangka waktu tertentu. [OJK F.1, F.22] [GRI 3-3, 404-2] [EU14]

Berikut adalah kegiatan Pendidikan dan/atau Pelatihan sepanjang tahun 2024 yang diikuti oleh karyawan Perseroan terkait dengan ESG dan keberlanjutan: [OJK E.2] [GRI 404-2]

b. Leadership Development Program (LDP) as an introduction for promotion to managerial level; and
c. Executive Development Program (EDP) as an introduction for promotion to the General Manager/Vice Director level and above.

2. **Training Performance Indicator** for a minimum of 24 hours per year (12 learning hours per semester), requiring all employees to participate in technical and non-technical training to enhance their competencies and competitiveness.

3. **Categories of Training Programs** conducted in accordance with the work needs and requirements, including refresher training to ensure employees' competencies and compliance and to remain up-to-date. The six (6) categories are grouped as follows:
   a. Functional Competency Training, training that is directly related to the work function in accordance with the competency profile of each position, including competency and professional certifications;
   b. Corporate System Training, training that is related with the systems implemented/operated by the Company, such as Good Corporate Governance (GCG), Security Management Systems (SMP), Cyber Security, Enterprise Resource Planning (ERP), etc;
   c. Leadership & Managerial Training, training that is related with soft competencies to support work management and build interactions with others;
   d. Corporate Values Training, training that is related with the implementation of corporate values, including 5R training, non-discrimination, etc; [OJK F.1]
   e. HSE (Health, Safety & Environment) Training, training that is related to HSE aspects to ensure compliance with both mandatory and non-mandatory standards and regulations; and
   f. Induction Training, training that is for the new employees to comprehend the Company.

4. **Pre-retirement Training** designed for employees approaching retirement to prepare for mental well-being, health management, financial planning, and entrepreneurial business opportunities to meet future needs.

The employee development program is conducted by engaging both external and internal speakers through in-person or virtual sessions. The Company also conducts e-learning training specifically for Corporate System and Corporate Values categories. This training includes materials in the form of videos, quizzes, and exams that employees must complete within a specified timeframe. [OJK F.1, F.22] [GRI 3-3, 404-2] [EU14]

The following are education and/or Training throughout the year 2024 attended by the Company's employees related to ESG and sustainability: [OJK E.2] [GRI 404-2]

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
The Art of Sustainability: Corporate Social Performance on ESG Ratings & PROPER KLHK	19 Januari 2024 January 19, 2024	Comdev Network Center 367
Community Development Strategy & Risk Disaster Management	25 Januari 2024 January 25, 2024	Cipta Nusa Cendikia (CNC) Foundation dan / and Politeknik Kesejahteraan Sosial (POLTEKESOS) Bandung
Understanding IFRS Sustainability Standard: IFRS S1 & IFRS S2	25 Januari 2024 January 25, 2024	Institute of Certified Sustainability Practitioners
Bimbingan Teknik PROPER 2024: Inovasi Sosial, Eco Inovasi, Sumberdaya Alam dan Social Return on Investment	24-25 Februari 2024 January 24-25, 2024	PT Energi Duta Utama
Aligning Strategy Execution with ESG (Environmental, Social, and Governance)	25 April 2024 April 25, 2024	One GML
Sustainable Finance	20-21 Mei 2024 May 20-21, 2024	World Bank dan / and Ernst & Young
ESG Disclosure and Governance Workshop	29-31 Mei 2024 May 29-31, 2024	World Bank dan / and Ernst & Young
Penghitungan Emisi Karbon Industri & Skema Perdagangan Karbon	3 Juni 2024 June 3, 2024	Satu Platform dan / and IDX Carbon
CDP Indonesia Disclosure Workshop 2024	5 Juni 2024 June 5, 2024	CDP
GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity	6 Juni 2024 June 6, 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Keanekaragaman Hayati dalam PROPER	12-14 Juni 2024 June 12-14, 2024	Benefita
CSA Workshop with IDX (Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosure)	24 Juni 2024 June 24, 2024	S&P Global CSA
Carbon Market	25 Juni 2024 June 25, 2024	World Bank dan | and Ernst & Young
CDP APAC 2024 Beginner Disclosure Workshop	26 Juni 2024 June 26, 2024	CDP
Enlit Asia Indonesia Roadshow, 'Advancing indonesia's Energy Transition towards a Net Zero Future'	27 Juni 2024 June 27, 2024	Enlit Asia
Analisis Pengungkapan Keberlanjutan dan Perubahan Iklim Berdasarkan IFRS S1, IFRS S2, TCFD, dan GRI 305	9 Juli 2024 June 9, 2024	Pusat Pengembangan Akuntansi FEUI
Quarterly Cyber Focus Cyber Risk Insights: Through the APAC Lends	24 Juli 2024 July 24, 2024	S&P Global
GRI-ESRS Linkage Service: making transition easier for GRI reporters	25 Juli 2024 July 25, 2024	Global Reporting Initiative (GRI)
PROPER Unleashed 2024	26 Juli 2024 July 26, 2024	Comdev Network Center 367
Webinar "Value and Benefits of 2024 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)"	13 Agustus 2024 August 13, 2024	S&P Global
Tanggap Kebencanaan dalam PROPER	29-30 Agustus 2024 August 29-30, 2024	Benefita
Taksonomi Keuangan Berkelanjutan IDN	24 September 2024 September 24. 2024	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Using AI For Creating a TNFD Climate/Nature Disaster Scenario	28 November 2024 November 28, 2024	Institute of Certified Sustainability Practitioners

Sepanjang tahun 2024, total jam pelatihan yang diikuti oleh para karyawan adalah 42.582 (2023: 41.956 jam pelatihan), dan jika dibandingkan dengan jumlah karyawan maka rata-rata jam pelatihan sebanyak 52,4 jam/karyawan, sedikit lebih tinggi dari tahun 2023 sebesar 52,0 jam/karyawan.

Stabilitas angka ini mencerminkan konsistensi dalam implementasi program pelatihan dan pengembangan guna memastikan pemenuhan kebutuhan kompetensi karyawan.

Selain itu, penerapan *Key Performance Indicator* (KPI) pelatihan sebesar 12 jam per semester, yang mulai diterapkan pada tahun 2023, telah berjalan dengan baik. KPI ini ditujukan untuk kategori Functional Competency serta Leadership & Management, dengan realisasi aktual mencapai 24 jam per karyawan pada tahun 2024.

Faktor lain yang turut berkontribusi adalah peningkatan akses melalui format pelatihan *e-learning*, yang memungkinkan karyawan mengikuti pelatihan secara lebih fleksibel tanpa mengurangi efektivitas pengembangan keterampilan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan 371 (2023: 397) kegiatan pelatihan, baik internal maupun external yang ditujukan untuk pengembangan kompetensi karyawan. [GRI 404-2]

Selama tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan pelatihan terhadap petugas keamanan mengenai hak asasi manusia. Namun, untuk meningkatkan pemahaman mengenai praktik hak asasi manusia, petugas keamanan menerima pengarahan harian yang merujuk pada Pedoman Etika dan Perilaku. Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip hak asasi manusia tetap diterapkan dalam tugas mereka.

Dimulai pada tahun 2023, Departemen SDM meluncurkan Sistem Manajemen Pengetahuan (KMS) bernama "Gerakan Belajar Terpadu" yang memberikan akses kepada seluruh karyawan Perseroan atas konten pembelajaran yang dibagikan secara internal melalui satu titik akses dan menambahkan e-modul baru ke dalam Sistem Manajemen Pembelajaran yang ada.

Adapun total investasi pengembangan kompetensi karyawan yang dikeluarkan Perseroan di tahun 2024 adalah sebesar Rp3.655,3 juta atau setara dengan Rp4,5 juta per karyawan (2023: Rp2.903,6 juta atau setara dengan Rp3,6 juta per karyawan). [OJK F.22] [GRI 404-1]

Throughout the year 2024, the total number of training hours attended by employees was 42,582 training hours (2023: 41.956 training hours), made the average training hours amount to 52.4 hours/employee, slightly higher than 52.0 hours per employee in 2023.

The stability of this figure reflects the consistency in the implementation of training and development programs to ensure the fulfillment of employees' competency needs.

Additionally, the application of the training Key Performance Indicator (KPI) of 12 hours per semester, which began in 2023, has been running effectively. This KPI is designated for Functional Competency and Leadership & Management categories, with an actual realization reaching 24 hours per employee for year 2024.

Another contributing factor is the increased accessibility of e-learning training format, allowing employees to participate more flexibly without compromising the effectiveness of skill development.

In 2024, the Company performed 371 (2023: 397) internal and external training activities, aimed at employee competency development. [GRI 404-2]

During 2024, the Company has not conducted training for security personnel regarding human rights. However, to enhance their understanding of human rights practices, security personnel receive daily briefings referring to the Code of Ethics and Conduct. Thus, the implementation of human rights principles continues to be upheld in their duties.

Starting in 2023, HR Department launched a Knowledge Management System (KMS) named "Gerakan Belajar Terpadu" which gives all Company's employees access to all internal shared learning contents through a single point of access and added new e-modules to the existing Learning Management System.

The total investment for the employee competencies development for year 2024 was Rp3,655.3 million, equivalent to Rp4.5 million per employee (2023: Rp2,903.6 million, equivalent to Rp3.6 million per employee). [OJK F.22] [GRI 404-1]

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024 [OJK F.22] [GRI 404-1]
Competency Development Based on Gender in 2024

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Waktu Pelatihan (jam) Total Training Time (hours)	Rata-rata Jam Pelatihan (jam/karyawan) Average Training Hours (hours/employee)
Laki-laki Male	712	39.173	55,0
Perempuan Female	100	3.409	34,1
Jumlah **Total**	**812**	**42.582**	**52,4**

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun [OJK F.22] [GRI 404-2]
Competency Development Based on Position Level in 2024

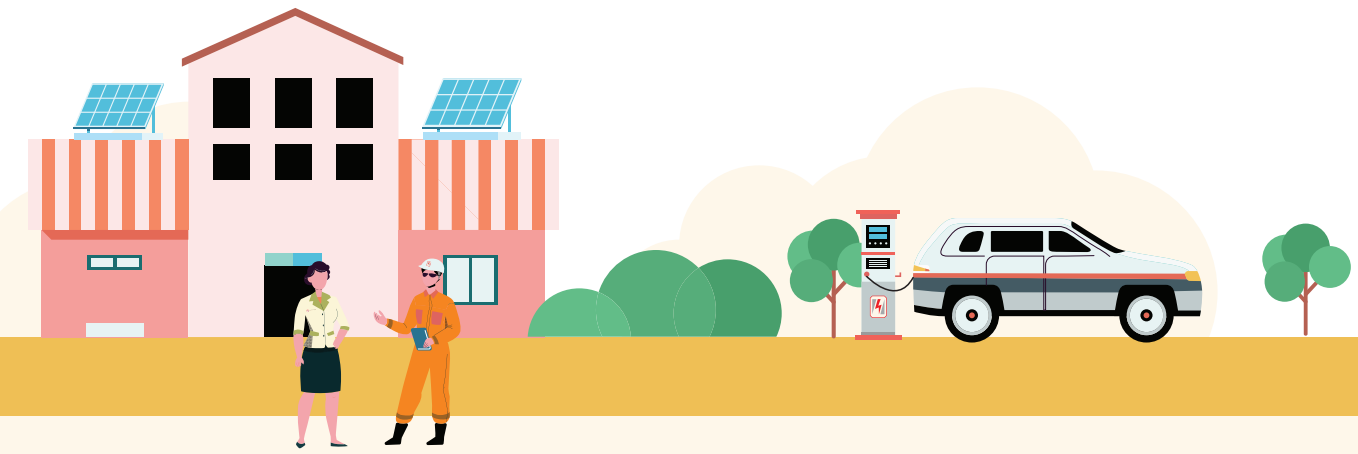
Level Jabatan Position Level	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Waktu Pelatihan (jam) Total Training Time (hours)	Rata-rata Jam Pelatihan (jam/karyawan) Average Training Hours (hours/employee)
Top dan / and *Middle Management*	56	3.206	57,3
Junior Management	160	9.747	60,9
Staf Staff	596	29.629	49,7
Jumlah **Total**	**812**	**42.582**	**52,4**

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun [OJK F.22] [GRI 404-1]
Competency Development Based on Position Level in 2024

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Objectives of the Education and Training	Peserta Participants				
		Jumlah Peserta Number of Participants	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan dan Pendidikan Participations in the Training and Education Program Based on Position Level			
			GM/M/AM	S	S/T	P
Functional Competency	Pelatihan yang terkait langsung dengan fungsi kerja sesuai dengan profil kompetensi pada setiap jabatan This training program is related directly to the work function in accordance with the competency profile of each position	1.836	108	444	1.272	12
Corporate System	Pelatihan yang terkait dengan sistem yang diterapkan/dijalankan oleh perusahaan, seperti GCG, SMP, dan lain-lain This training program is related to the systems implemented/run by the Company, such as GCG, SMP, etc	3.246	249	610	2.335	52

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Objectives of the Education and Training	Peserta Participants				
		Jumlah Peserta Number of Participants	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan dan Pendidikan Participations in the Training and Education Program Based on Position Level			
			GM/M/AM	S	S/T	P
Leadership & Managerial	Pelatihan terkait dengan *soft competency* guna mendukung dalam mengelola perkerjaan dan membangun interaksi dengan orang lain This training program is related to soft competencies in work management and building interactions with others	103	28	50	25	-
Corporate Values	Pelatihan yang terkait dengan penerapan nilai-nilai budaya perusahaan This training program is related to implementation of corporate values	2.126	98	378	1.582	68
HSE (Health, Safety & Environment)	Pelatihan yang terkait akan aspek HSE baik guna memenuhi aturan (*compliance*) terhadap standar/regulasi maupun yang *non-compliance* This training program is related to regulatory compliance and non-compliance of HSE aspects	955	10	199	724	22
Induction	Pelatihan bagi karyawan baru guna mengenalkan Perseroan Training for new employees to comprehend the Company	56	1	6	49	-

Keterangan / Notes:
GM/M/AM: General Manager/Manager/Assistant Manager
S: Supervisor
S/T: Staf/Teknisi
Staff/Technician
P: Pelaksana
General Worker



Penilaian Kinerja Karyawan
Employee Performance Evaluation



Unit Deteksi Gangguan
Disturbance Detection Unit

Cikarang Listrindo secara berkala melakukan evaluasi performa tiap karyawan melalui *Human Resources Information System* (HRIS) yang berbasis daring. Evaluasi ini merupakan salah satu aspek kritis yang menandai komitmen Perseroan terhadap praktik-praktik berkelanjutan, serta menjadi salah satu landasan untuk penyusunan program pengembangan individu serta Perseroan dalam mencapai tujuan berkelanjutan.

Penilaian kinerja SDM menggunakan Sistem Pengelolaan Kinerja (*Performance Management System*) dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun yang mencakup:

1. Penetapan *Individual Performance Planning* (IPP);
2. Pemantauan pelaksanaan kinerja oleh atasan langsung; dan
3. Melakukan evaluasi dan penilaian akhir melalui *Individual Performance Appraisal* (IPA).

Dalam proses IPP, karyawan dan atasan mendiskusikan dan menyepakati *Key Performance Indicator* (KPI) yang selaras dengan visi, misi dan strategi Perseroan yang harus dicapai dalam periode tertentu. Selain KPI tersebut, Perusahaan menetapkan Indeks Nilai-nilai Perusahaan (*Corporate Values Index*), *Health-Safety-Environment* (HSE) dan *Continuous Improvement* sebagai elemen penilaian yang bersifat wajib dan berlaku untuk seluruh karyawan. [GRI 3-3]

Dalam periode evaluasi tersebut, atasan akan memantau kinerja karyawan minimal setiap bulan dan sekaligus memberikan pelatihan dan bimbingan. Di akhir periode akan dilakukan penilaian atas pencapaian kinerja masing-masing karyawan oleh atasan. [GRI 3-3]

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan penilaian kinerja kepada seluruh karyawan (100%), untuk seluruh level jabatan. [GRI 404-3]

Cikarang Listrindo periodically conducts performance evaluations for each employee through the online-based Human Resources Information System (HRIS). This evaluation is one of critical aspect that signifies the Company's commitment to sustainable practices, and become one of the basis to prepare individual development program and the Company program in achieving its sustainable goals.

The performance evaluation of HR uses a Performance Management System which is conducted twice a year, it includes:

1. Establishing Individual Performance Planning (IPP);
2. Monitoring the progress of an employee's performance by his or her direct superior; and
3. Evaluating and final assessment by preparing Individual Performance Appraisal (IPA).

In the IPP process, employees and their respective superiors discuss and agreed the Key Performance Indicators (KPI) according to Company's vision, missions and strategies that must be achieved within a certain period of time. In addition to these KPIs, the Company has set a Corporate Values Index, Health-Safety-Environment (HSE) and Continuous Improvement as mandatory assessment aspects for all employees. [GRI 3-3]

During an evaluation period, the respective superior will monitor the progress of each subordinates' performance by monthly and at the same time, provide coaching and counseling. At the end of the period, each employee's performance will be assessed by the respective superior. [GRI 3-3]

In 2024, the Company conducted an assessment to all employees (100%) for all levels of position. [GRI 404-3]

Keseluruhan proses Pengelolaan kinerja ini dilakukan secara elektronik melalui HRIS yang dikembangkan internal Perseroan.

Perseroan terus menyempurnakan sistem evaluasi karyawan sebagai bagian dari usaha untuk mencapai keberlanjutan dan menyediakan sistem evaluasi karyawan yang adil. Pada akhir tahun 2024, Perseroan meningkatkan sistem penilaian individu sehingga terintegrasi dengan target korporat berdasarkan *Balance Scorecard,* yaitu *Individual Scorecard.* Dengan demikian, penetapan KPI individu karyawan akan sejalan dengan target korporat yang telah ditetapkan sebelumnya.

Perseroan menggunakan penilaian kinerja sebagai upaya melihat kesiapan dan kompetensi karyawan untuk promosi. Selain itu, Perseroan juga menyiapkan kaderisasi secara internal melalui *Talent Management System* (TMS), yang merupakan proses identifikasi, analisa dan pemilihan karyawan bertalenta yang dipersiapkan sebagai kader pemimpin masa depan. TMS berisikan program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur terhadap talentatalenta internal, seperti SDP, LDP, EDP, dan pelatihan khusus lainnya jika diperlukan untuk mendukung kesiapan setiap karyawan untuk menjadi seorang pemimpin.

Perseroan juga secara berkelanjutan melaksanakan Program pengembangan berbasis karier (*career based program*) bagi para karyawan. Hal ini sebagai inisiatif dalam mempersiapkan dan mencetak pemimpin dari internal korporasi. Pada tahun 2024, *Supervisor Development Program* (SDP) diselenggarakan dengan total peserta sebanyak 19 orang (2023: 21 orang). Selain itu, *Leadership Development Program* (LDP) diikuti oleh 22 peserta, sementara pada tahun 2023 program ini tidak diselenggarakan. [GRI 404-2]

The entire Performance Management process is done electronically through the HRIS which was developed internally by the Company.

The Company continues to refine its employees' evaluation system as part of its efforts to achieve sustainability and provide a fair employee evaluation system. By the end of 2024, the Company enhanced the individual assessment system to integrate with corporate targets as derived using the Balance Scorecard, known as the Individual Scorecard. This ensures that the setting of individual employee's KPIs align with the previously established corporate targets.

The Company uses performance evaluation as an effort to assess the readiness and competency of employees for promotion. In addition, the Company also prepares an internal regeneration process through the Talent Management System (TMS), which is process identification, analysis and selection of talented employees as future leaders. In addition, TMS also contains structured training and development programs for internal talents, such as SDP, LDP, EDP, and special training if needed to support the readiness of each employee to become a leader.

The Company also continuously implements the career-based programs for employees. This is an initiative for preparing and producing internal corporate leaders. In 2024, the Supervisor Development Program (SDP) was conducted with a total of 19 participants (2023: 21 participants). Additionally, the Leadership Development Program (LDP) had 22 participants, whereas this program was not held in 2023. [GRI 404-2]

Pelatihan Karyawan Pra-Pensiun [GRI 404-2]

Pre-Retirement Employee Training

Cikarang Listrindo menyelenggarakan program pelatihan bantuan peralihan atau pra-pensiun bagi setiap karyawan dan pasangannya yang memasuki masa pra-pensiun. Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) dilaksanakan selambat-lambatnya 2 (dua) tahun sebelum usia pensiun atau di usia 55 tahun. Pelatihan diberikan dengan tujuan membentuk mental, melatih keahlian wirausaha serta sebagai pembekalan kepada para karyawan agar tetap produktif walaupun tidak lagi menjadi karyawan aktif. Materi pelatihan mencakup di antaranya persiapan mental, pemeliharaan kesehatan, pengelolaan keuangan serta peluang bisnis wirausaha.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan pelatihan MPP yang diadakan kepada 17 karyawan (2023: 12 karyawan). Melalui pelatihan MPP tersebut, diharapkan setiap peserta siap untuk memasuki masa pensiun. [GRI 404-2]

Cikarang Listrindo organizes transition assistance or pre-retirement training program for every employee and their spouse who is entering pre-retirement age. The Retirement Preparation Program (MPP) is implemented no later than 2 (two) years before retirement age or at the age of 55 years. The training objectives are to form mentality, to train the entrepreneurial skills as well as to equip the employees to remain productive after they are no longer active employees. Training materials include mental preparation, health care, financial management and entrepreneurial business opportunities.

In 2024, the Company conducted an MPP training which was held for 17 employees (2023: 12 employees). Through the MPP training, it is expected that all the participants are prepared to entering their retirement. [GRI 404-2]

Sistem Remunerasi
Remuneration System

Keberlanjutan perusahaan ini tidak terlepas dari upaya Perseroan mempertahankan karyawan terbaik. Untuk itu, Kami telah membangun sistem remunerasi dan kesejahteraan yang objektif, menarik dan kompetitif bagi seluruh karyawan baik itu karyawan tetap maupun tidak tetap.

Sistem remunerasi ini ditetapkan berdasarkan prestasi karyawan, jabatan, kompetensi, masa kerja serta indeks nilai-nilai perusahaan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, golongan maupun aspek diskriminasi lainnya. Sistem Remunerasi yang diterapkan juga tidak membedakan antara karyawan pria dan wanita. Dalam hal terdapat karyawan pria dan wanita di jabatan yang sama dimanapun lokasi penempatan kerjanya dengan kinerja dan kompetensi yang relatif sama maka remunerasi yang diterima akan berada di level yang sama dengan masa kerja sama, sehingga rasio remunerasi yaitu 1:1. [GRI 3-3, 405-2]

Sebagai tambahan, fasilitas kesehatan Perseroan yang disediakan untuk karyawan perempuan yang sudah menikah tidak hanya mencakup mereka sebagai satu orang, tetapi juga suami dan anak-anak mereka, meliputi satu keluarga. Ini berbeda dari sebagian besar perusahaan di Indonesia, di mana karyawan perempuan yang sudah menikah hanya dicakup untuk satu orang saja. [GRI 3-3, 405-2]

Dalam pemberian upah kerja berupa gaji pokok, Perseroan senantiasa menaati ketentuan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait upah minimum yang berlaku di masing-masing daerah di Indonesia. Sepanjang tahun 2024, seluruh karyawan tetap maupun tidak tetap memperoleh gaji di atas ketentuan Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang berlaku di masing-masing daerah dimana Perseroan beroperasi. [OJK F.20] [GRI 202-1]

Perseroan melaporkan upah minimum yang berlaku untuk lokasi operasional yang signifikan dengan mengacu pada jumlah tenaga kerja terbanyak di lokasi tersebut. Rasio upah pemula terhadap upah minimum di lokasi tersebut adalah sebagai berikut: [OJK F.20] [GRI 202-1]

- Upah Pemula Laki-laki: 1 (satu) kali UMK
- Upah Pemula Perempuan: 1 (satu) UMK

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif, Perseroan selain memenuhi ketentuan UMK, juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan paket kesejahteraan, sesuai dengan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan. Berdasarkan status karyawan, komponen tunjangan karyawan tetap dan karyawan tidak tetap di Perseroan adalah sebagai berikut: [GRI 401-2]

The sustainability of the Company is inseparable from the Company's efforts to retain the best employees. Therefore, we have established an objective, attractive, and competitive remuneration and welfare system for all employees, both permanent and non-permanent.

This remuneration system is based on employee performance, position, competence, length of service, and the Company's value index, without discriminating against gender, ethnicity, race, religion, social class, or other discriminatory aspects. The implemented remuneration system also does not differentiate between male and female employees. Both male and female employees who hold the same position at any work locations, with relatively the same performance and competence, will receive similar level of renumeration for the same period of service, made the remuneration ratio is 1:1. [GRI 3-3, 405-2]

As an addition, Company's health facilities provided for married female employees not only covered them as one person, but also their husbands and children, covering one family. This is different from most companies in Indonesia, where married female employees only covered for one person only. [GRI 3-3, 405-2]

In providing work wages through the form of basic salary, the Company always complies with the applicable regulations, including those related to the minimum wages applied in each region in Indonesia. Throughout 2024, all the Company's permanent and non-permanent employees received salaries above the Regency Minimum Wage (UMK) applied in each area of the Company's operation. [OJK F.20] [GRI 202-1]

The Company reports the applicable minimum wage for significant operational locations, based on the largest workforce at those locations. The ratio of entry-level wages to the minimum wage at these locations is as follows: [OJK F.20] [GRI 202-1]

- Male Entry-Level Wage: 1 (one) time of the UMK
- Female Entry-Level Wage: 1 (one) time of the UMK

To create a healthy and productive work environment, the Company, in addition to complying with the UMK regulations, also considers employees' well-being by providing welfare packages as outlined in the Company Regulations. Based on employee status, the allowance components for permanent and non-permanent employees are as follows: [GRI 401-2]

Jenis Tunjangan Types of Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓
Kompensasi Lembur Overtime Compensation	✓	✓
Tunjangan Operasional / Operational Allowance		
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Social Security Administrator for Health	✓	✓
Asuransi Kesehatan (Rawat Jalan, Rawat Inap, termasuk Pengobatan Disabilitas/Difabel) Health Insurance (Outpatient, Inpatient, including Disability Treatment)	✓	✓
Tunjangan Keselamatan Kerja / Work Accident Allowance		
BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Keselamatan Kerja) Social Security Administrator for Employment (Work Accident Security)	✓	✓
Tunjangan Kematian / Death Allowance		
BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Kematian) Social Security Administrator for Employment (Death Security)	✓	✓
PHK karena Karyawan Meninggal Dunia (Uang Pisah) Work Termination due to Employee's Death (Severance Payment)	✓	✓
Tunjangan Hari Tua / Retirement Allowance [GRI 201-3]		
BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Hari Tua) Social Security Administrator for Employment (Old Age Protection)	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Pensiun) Social Security Administrator for Employment (Retirement Security)	✓	×
Program Pensiun Imbalan Pasti Defined Benefit Pension Plans	✓	×
PHK karena Karyawan Mencapai Usia Pensiun (Uang Pisah) Work Termination due to the Retirement Age (Severance Payment)	✓	×
Asuransi Kesehatan (Santunan Kematian) Health Insurance (Death Benefits)	✓	✓
Tunjangan Lainnya / Others Allowance		
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Religious Festivity Allowance	✓	✓
Tunjangan Jabatan Functional Allowance	✓	✓
Tunjangan Pajak Tax Allowance	✓	✓
PHK karena Alasan Lainnya yang Sesuai ketetapan Perusahaan yang Berlaku (Uang Pisah) Work Termination for Other Reasons in accordance with the Applicable Company's Regulations (Severance Payment)	✓	×
Cuti / Leave		
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
Ijin Sakit Sick Leave	✓	✓
Cuti Melahirkan/Keguguran Maternity/Miscarriage Leave	✓	✓
Cuti Paternity Paternity Leave	✓	✓

Jenis Tunjangan Types of Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Cuti Menikah Marriage Leave	✓	✓
Cuti Ibadah Religious Leave	✓	×
Cuti karena Alasan Penting Lainnya Leave for Other Important Reasons	✓	✓
Tambahan Hari Cuti Tahunan (pada tahun ke-5, tahun ke-6, tahun ke- 10, dan tahun ke-15) Additional Annual Leave Days (in the 5th year, 6th year, 10th year, and 15th year)	✓	×
Cuti Istimewa (setiap kelipatan masa kerja 5 tahun) Special leave (every multiple of 5 years of employment)	✓	×
Penunjang Kerja / Work Support		
Pakaian Kerja Uniform	✓	✓*
Alat Penunjang Kerja Work Support Tools	✓*	✓*
Lain-lain Others	✓	✓
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	✓	✓*
Insentif dan Bonus (berdasarkan kinerja Perseroan dan karyawan dalam bentuk uang dan saham) Incentives and Bonuses (based on the Company and employee performance in form of cash and stocks)	✓	×
Penghargaan Masa Kerja Karyawan Employee Service Awards	✓	×
Penghargaan Karyawan Teladan Honorary Employee Award	✓	✓
Beasiswa Anak Karyawan yang Berprestasi Scholarship for Outstanding Children of Employees	✓	✓

*) Tertentu / Specified

Perseroan tidak memberikan tunjangan lokasi operasi tertentu, karena tidak terdapat kondisi *remote* atau kondisi yang tidak umum terjadi pada tahun 2024. [GRI 401-2]

Salah satu pemenuhan HAM bagi karyawan terlihat dari Perseroan menyediakan hak cuti melahirkan *(maternity leave)* bagi karyawan perempuan selama 3 (tiga) bulan dengan gaji yang dibayarkan secara penuh dan menyediakan hak cuti ayah (*paternity leave*) selama 2 (dua) hari bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan. Pemberian hak cuti ini telah diatur secara formal dalam Peraturan Perusahaan mengenai Ketentuan Istirahat Melahirkan atau Keguguran dan Ketentuan Izin Tidak Masuk Kerja karena Peristiwa Insidental.

Selain itu, Perseroan juga memberikan berbagai hak lainnya kepada karyawan di atas persyaratan minimal dari Pemerintah, di antaranya pemberian cuti ibadah yang diberikan 1 (satu) kali selama masa kerja, penambahan hari cuti karyawan berdasarkan masa kerjanya, beasiswa kepada anak karyawan yang berprestasi dan program pensiun untuk seluruh karyawan tetap. Hak-hak karyawan tersebut tercantum dalam Peraturan Perusahaan.

The Company does not provide specific operating location allowances, because there are no remote conditions or conditions that are not common in 2024. [GRI 401-2]

One example of the fulfillment of human rights for employees can be seen from the Company provides maternity leave for female employees for 3 (three) months with full salary payment and provides paternity leave for male employees for 2 (two) days, whose wife gives birth. This leave entitlement has been formally regulated in Company Regulations regarding Provisions for Childbirth Rest or Miscarriage, and Provisions for Absence of Work due to Incidental Events.

In addition, the Company also provides various other rights to employees above the minimal requirement from the Government, including the provision of religious leave given 1 (one) time during the employee's tenure, additional employee leave days based on years of service, scholarships for high-performing children of employees, and retirement programs for all permanent employees. The employees rights are stated in the Company Regulation.

Informasi Cuti Melahirkan Perseroan pada Tahun 2024 [GRI 401-3]
Parental Leave Information of the Company in 2024

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender	Perempuan Female	Laki-laki Male
Hak cuti melahirkan bagi karyawan yang sudah berkeluarga Parental leave rights for married employees	55	628
Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan Total employees taking parental leave	1	53
Jumlah karyawan yang kembali bekerja pada tahun 2024 setelah cuti melahirkan berakhir Total employees returning to work in 2024 after parental leave ended	1	53
Tingkat kembali bekerja * Return to work rate *	100%	100%
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah berakhirnya cuti melahirkan dan masih bekerja hingga 12 bulan setelah kembali bekerja Total employees returning to work after the parental leave ended and remain employed for 12 months after their return to work	1	70
Tingkat karyawan yang dipertahankan ** Retention rate **	100%	97,2%

Catatan:
*) Tingkat Kembali Bekerja = (Jumlah karyawan yang kembali bekerja pada tahun 2024 setelah cuti melahirkan / Jumlah karyawan yang dijadwalkan kembali bekerja pada tahun 2024 setelah mengambil cuti melahirkan) x 100
**) Tingkat karyawan yang dipertahankan = (Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah berakhirnya cuti melahirkan dan masih bekerja hingga 12 bulan setelah kembali bekerja / Jumlah karyawan yang kembali bekerja pada tahun 2023 setelah mengambil cuti melahirkan) x 100

Note:
*) Return to work rate = (Total employees returning to work in 2024 after parental leave ended / Total employees scheduled to return to work in 2024 after taking parental leave) x 100
**) Retention rate = (Total employees returning to work after the parental leave ended and remain employed for 12 months after their return to work / Total employees return to work in 2023 after taking parental leave) x 100

Kesejahteraan para karyawan di masa pensiun juga menjadi perhatian besar Perseroan. Perseroan menyediakan program pensiun untuk semua karyawan tetap, dimana Perseroan memberikan kontribusi sebesar 5% dari gaji pokok karyawan selama masa kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Dimana saat ini, nilai wajar aset program ini adalah sebesar AS$7,6 juta (2023: AS$8,7 juta). Program ini melebihi batas persyaratan BPJS Ketenagakerjaan. Aset program pensiun dikelola secara *Pooled Fund* atas Dana Kompensasi Paska Kerja (DKPK) oleh DPLK Manulife Indonesia yang didirikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. [GRI 201-3]

Pencadangan yang cukup untuk kontribusi ini disediakan sesuai dengan peraturan terkait seperti tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian. Di samping program pensiun, Perseroan memberikan asuransi kecelakaan kerja dan asuransi kecelakaan diri lainnya. Perseroan juga menyediakan asuransi kesehatan (*inpatient* dan *outpatient*) untuk seluruh karyawan beserta keluarga yang terdaftar, suami/istri dan sampai anak ketiga. Asuransi kesehatan ini melebihi persyaratan dari BPJS Kesehatan. [GRI 403-6]

Selain itu, Perseroan menyediakan fasilitas ruang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di seluruh area operasional Perseroan, yang dilengkapi dengan tenaga paramedik. Fasilitas ini berfungsi untuk memberikan penanganan awal terhadap kecelakaan kerja, baik yang dialami oleh karyawan maupun non-karyawan yang berada di area operasional Perseroan. [GRI 403-3, 403-6]

The welfare of employees in their retirement is also a major concern of the Company. The Company provides pension program to all permanent employee, in which the Company contributes 5% of the employees' basic salary during the employee tenure through Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Currently, the fair value of this program's assets is US$7.6 million (2023: US$8.7 million). This program exceeds the requirements of the Social Security Provider. The assets of the pension plans are administered in a Pooled Fund based on Dana Kompensasi Paska Kerja (DKPK) by DPLK Manulife Indonesia which was established by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. [GRI 201-3]

Adequate provision for this contribution was provided according to the relevant regulations stated in the consolidated financial statements. In addition to the pension program, the Company also provides work accident insurance and other personal accident insurance. The Company also provides health insurance (inpatient and outpatient) for all employees and their registered families, husband/wife and up to the third child. This health insurance is above the requirement from the Social Security Administrator for Health. [GRI 403-6]

In addition, the Company provides first-aid room facilities in all of its operational areas, equipped with paramedic personnel. These facilities serve to provide initial treatment for work-related accidents, whether experienced by employees or non-employees within the Company's operational areas. [GRI 403-3, 403-6]

Perseroan juga memantau kesehatan karyawan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan tahunan (*medical check-up*) untuk seluruh karyawan, serta memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri yang benar dan standar, memantau secara ketat kondisi higienis lingkungan kerja secara berkala, memberikan *extra fooding,* dan memberikan edukasi kesehatan kerja. [GRI 403-3, 403-6]

The Company also monitors employee's health by conducting annual medical check-up, as well as ensuring the availability and the use of correct and standard personal protective equipment, monitoring closely on hygienic conditions of the work environment on a regular basis, providing extra fooding, and providing occupational health education. [GRI 403-3, 403-6]

Mewujudkan Angka Kecelakaan Kerja Nihil
Achieving Zero Work Accident

Berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 186 tahun 1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja, Cikarang Listrindo, sebagai perusahaan yang bergerak di sektor kelistrikan, termasuk dalam klasifikasi jenis tempat kerja yang memiliki potensi bahaya kebakaran berat. Untuk itu, Perseroan senantiasa memprioritaskan Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Hidup (K3L) sebagai aspek penting dalam keberlanjutan usaha dengan senantiasa melaksanakan tindakan preventif dan korektif yang diperlukan untuk meminimalkan risiko operasional.

According to the Minister of Manpower Decree No. 186 of 1999 regarding the Fire Handling Unit in the Workplace, Cikarang Listrindo, as a company engaged in the electricity sector, is classified as a type of workplace with the potential for serious fire hazards. Consequently, the Company always prioritizes Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) as an important aspect in the company's sustainability by continually carrying out necessary preventive and corrective actions to minimize operational risks.

Selain itu, menyediakan perlindungan K3L terhadap seluruh pekerja, baik karyawan maupun non-karyawan, merupakan kewajiban dan wujud hak asasi manusia di tempat kerja. Standar K3L diterapkan bagi seluruh pekerja yang terlibat dalam aktivitas operasional, baik karyawan dan non-karyawan, yang berupa kontraktor, subkontraktor, dan tenaga *outsource*. [OJK F.21] [GRI 3-3]

In addition, providing HSE protection to all workers, both employees and non-employees, is an obligation and manifestation of human rights in the workplace. HSE standards are applied to all workers involved in operational activities, including employees and non-employees such as contractors, subcontractors, and outsourced personnels. [OJK F.21] [GRI 3-3]

Untuk itu, kami berkomitmen membangun dan menanamkan budaya K3L serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman di seluruh wilayah operasional Perseroan, yang dapat mendorong semangat, loyalitas, dan dedikasi seluruh pekerja dalam bekerja, sehingga memberikan manfaat positif kepada kinerja Perseroan. [OJK F.21] [GRI 3-3]

Therefore, we are committed to building and instilling a culture of HSE and creating a health and safe working environment in all Company's operational areas, which can encourage the spirit, loyalty, and dedication of all workers in their work, thus providing positive benefits to the Company's performance. [OJK F.21] [GRI 3-3]

Dengan penerapan prinsip K3L yang baik, Perseroan berharap tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*). Perseroan menerapkan perlindungan secara ketat dan menyeluruh kepada seluruh pekerja untuk menciptakan suasana kerja yang sehat dan aman. Kami rutin melakukan sosialisasi atas setiap kebijakan K3L dan perubahannya agar dapat dijalankan dan menjadi bagian gaya hidup setiap karyawan dan non-karyawan. Program dan kebijakan K3L ini merupakan komitmen Perseroan yang serius terhadap aspek K3L. [GRI 3-3]

By applying good HSE principles, the Company aims to achieve zero work accident. The Company enforces strict and comprehensive protection for all workers to create a health and safe working environment. We conduct routine socialization for all and updated HSE policies so that they can be implemented and become part of the lifestyle of our employees and non-employees. These HSE programs and policies are the Company's serious commitment toward HSE aspect. [GRI 3-3]

Komitmen Perseroan menyediakan tempat kerja yang sehat dan aman mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang K3L, antara lain: [GRI 3-3, 403-1]

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
4. Peraturan Presiden No. 7 tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;
5. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
6. Peraturan Menteri ESDM No 10 tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan; dan
7. ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Dasar-dasar pengaturan ini tertuang dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) Perseroan yang ditandatangani oleh Direksi.

Topik K3L Dalam Peraturan Perusahaan

Peningkatan aspek kinerja K3L secara berkelanjutan menjadi perhatian utama Perseroan agar setiap karyawan mendapatkan rasa aman dan nyaman dalam bekerja. Selain tertuang di dalam pernyataan kebijakan K3L, Perseroan juga mengatur secara khusus mengenai aturan K3L di sejumlah pasal pada Peraturan Perusahaan, sebagaimana tabel berikut: [GRI 3-3, 403-1]

The Company's commitment to providing a healthy and safe workplace refers to regulations and laws governing HSE, including: [GRI 3-3, 403-1]

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law No. 36 of 2009 concerning Health;
3. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation;
4. Presidential Regulation No. 7 of 2019 concerning Occupational Diseases;
5. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems;
6. MEMR regulation No. 10 of 2021 concerning Electrical Safety Regulation; and
7. ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management Systems.

The fundamentals of these regulations are outlined in the Company's Occupational Health, Safety, and Environmental (HSE) Policy signed by the Board of Directors.

HSE Topics in Company Regulations

Continual improvement of HSE performance is the Company's main focus to ensure that every employee feels safe and comfortable at work. Apart from being stated in the HSE policy statement, the Company specifically regulates HSE rules in a number of articles in the Company Regulations, as follows: [GRI 3-3, 403-1]

Peraturan Perusahaan Company Regulations	Uraian Description
Pasal 42 tentang Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) Article 42 regarding Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)	Ketentuan mengenai kewajiban Perseroan dan seluruh karyawan untuk menjaga dan mengutamakan K3L melalui penerapan ketentuan K3L di lingkungan kerja. Provisions regarding the obligations of the Company and all employees to maintain and prioritize HSE through the application of HSE provisions in the working environment.
Pasal 43 tentang Komite K3L Article 43 regarding the HSE Committee	Ketentuan mengenai perwakilan karyawan dalam Komite K3L dan memastikan penerapan K3L oleh seluruh karyawan. Provisions regarding employees representation in the HSE Committee and ensuring the implementation of HSE by all employees.
Pasal 44 tentang Peraturan & Pelatihan Khusus K3L Article 44 regarding HSE Special Training and Regulations	Ketentuan mengenai pendidikan dan pelatihan mengenai K3L. Provisions regarding education and training on HSE.
Pasal 48 tentang Tata Tertib Kerja secara Umum Article 48 regarding General Rules of Work	Ketentuan mengenai tata tertib kerja dan disiplin karyawan dalam mendukung penerapan K3L. Provisions regarding work regulations and employee discipline in supporting the implementation of HSE.
Pasal 53 tentang Keselamatan dan Peralatan Kerja Article 53 regarding Work Safety and Equipment	Ketentuan mengenai keselamatan kerja dan penggunaan alat perlindungan kerja. Provisions regarding work safety and use of personal protective equipment.

Tata Kelola Pelaksanaan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) [GRI 3-3]

Governance of Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) Implementation



Dalam struktur organisasi Perseroan, terdapat Unit K3L yang merupakan bagian dari Departemen *General Affairs* di setiap area pembangkit. Unit K3L bertanggung jawab untuk memastikan implementasi program K3L berjalan sesuai dengan kebijakan dan regulasi yang berlaku. Tugas utama Unit K3L mencakup:

1. Mengawasi kepatuhan operasional terhadap standar K3L dan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Melakukan identifikasi dan mitigasi risiko terkait kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan.
3. Menyediakan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan mengenai praktik kerja aman dan keberlanjutan lingkungan.
4. Memantau serta melaporkan kinerja K3L kepada manajemen sebagai dasar evaluasi dan peningkatan berkelanjutan.

Untuk memperkuat pelaksanaan tata kelola K3L, Dewan Direksi Perseroan menunjuk Perwakilan Manajemen K3L, yaitu General Manager Pembangkit di masing-masing area pembangkit Perseroan. Perwakilan Manajemen K3L memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem manajemen K3L dibangun, diterapkan, dan dipelihara sesuai dengan standar ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, serta PP No. 50/2012. [GRI 403-4]

Tugas dan tanggung jawab Perwakilan Manajemen K3L adalah sebagai berikut, yang tidak terbatas pada:

1. Memastikan kebijakan dan sasaran K3L ditetapkan serta selaras dengan konteks dan strategi Perseroan.

In the Company's organizational structure, there is an HSE Unit which operates under General Affairs Department within each operational site. The HSE Unit is responsible for ensuring the implementation of health, safety, and environmental (HSE) programs in accordance with the Company's policies and applicable regulations. The key responsibilities of the HSE Unit include:

1. Monitoring operational compliance with HSE standards and relevant regulations.
2. Identifying and mitigating risks related to occupational health, safety, and environmental protection.
3. Providing training and awareness programs for employees on safe work practices and environmental sustainability.
4. Monitoring and reporting HSE performance to management as a basis for evaluation and continual improvement.

To strengthen HSE implementation, the Company's Board of Directors appoints an HSE Management Representative, who is the Station General Manager at each of the Company's operational sites. The Management Representatives have the authority and responsibility to ensure that the HSE management system is established, implemented, and maintained in compliance with ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and Government Regulation No. 50/2012. [GRI 403-4]

The duties and responsibilities of the HSE Management Representatives among others, are:

1. Ensuring that HSE policies and objectives are established and aligned with the Company's context and strategic direction.

2. Memastikan sistem manajemen K3L mencapai target yang ditetapkan.
3. Mengintegrasikan persyaratan sistem manajemen K3L ke dalam proses bisnis Perseroan.
4. Memastikan serta mendorong perbaikan keberlanjutan.

Lebih lanjut, sebagai bagian dari tata kelola K3L yang efektif dan terintegrasi dalam seluruh kegiatan operasional, Perseroan membentuk tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) atau Komite K3L, yang beranggotakan perwakilan dari masing-masing departemen dan diketuai oleh Perwakilan Manajemen K3L. Pembentukan Komite K3L merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.

Komite K3L ini bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada Perseroan mengenai isu dan masalah terkait dengan penerapan K3 di lingkungan Perseroan.

Unsur keanggotaan Komite K3L sebagaimana diatur dalam pasal 3 (tiga) Permenaker tersebut, terdiri dari ketua, sekretaris, dan anggota, dimana sekretaris merupakan ahli keselamatan kerja dari perusahaan yang bersangkutan. Di Cikarang Listrindo, kepengurusan Komite K3L melibatkan karyawan dengan komposisi yang berbeda antara satu departemen dengan departemen lainnya. [GRI 403-4]

Dalam rangka peningkatan kualitas implementasi K3, Kami telah melengkapi seluruh pranata dasar yang diperlukan, meliputi ketentuan mengenai fungsi dan kedudukan Komite K3L serta tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Adapun struktur organisasi Komite K3L di Perseroan adalah sebagai berikut: [GRI 403-4]

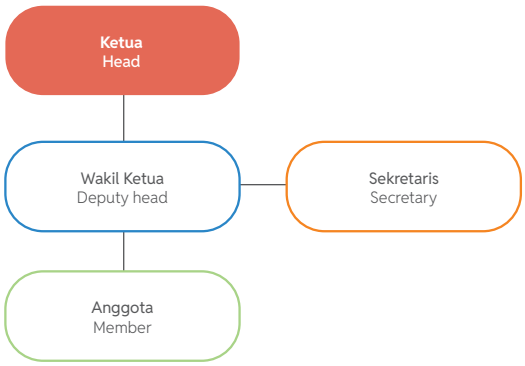
2. Ensuring that the HSE management system meets its designated targets.
3. Integrating HSE management system requirements into the Company's business processes.
4. Ensuring and promoting continual improvement.

Furthermore, as part of the effective HSE governance integrated across all operational activities, the Company has formed a Safety and Health Steering Committee (P2K3) or HSE Committee, comprising representatives from each department and chaired by the HSE Management Representative. The establishment of HSE Committee is also a form of the Company's compliance with the Ministry of Manpower Regulation of Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee for the Establishment of Occupational Health and Safety and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts.

The HSE Committee is tasked to provide advice and consideration, whether requested or not, to the Company regarding issues and problems related to the application of HSE in the Company's environment.

The HSE Committee membership, as stipulated in article 3 (three) of the Regulation of the Minister of Manpower, consists of chairman, secretary and members, in which the secretary is a work safety expert from the company concerned. In Cikarang Listrindo, the management of HSE Committee involves employees with different composition between one department and another. [GRI 403-4]

In order to improve the quality of K3 implementation, the Company has completed all the necessary basic institutions, including provisions regarding the function and position of the HSE Committee as well as the tasks for which it is responsible. The HSE Committee structure in the Company is as follows: [GRI 403-4]



Adapun tugas dan tanggung jawab Komite K3L adalah sebagai berikut, yang tidak terbatas pada:

1. Memberikan saran dan pertimbangan terkait masalah Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan;

The duties and responsibilities of the HSE Committee among others:

1. Providing advice and considerations related to Occupational Health, Safety, and Environment issues;

2. Melakukan pembinaan terhadap penerapan seluruh kebijakan dan prosedur Keselamatan Ketenagalistrikan di seluruh unit kerja Perseroan;
3. Melakukan evaluasi apabila terjadi kecelakaan, penyakit akibat kerja di wilayah operasional Perseroan, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan;
4. Memberikan rekomendasi perbaikan dari hasil investigasi guna menyempurnakan persyaratan, sistem dan prosedur kerja agar kecelakaan kerja, kecelakaan instalasi dan kecelakaan masyarakat umum tidak terjadi; dan
5. Membuat laporan pelaksanaan investigasi keselamatan ketenagalistrikan yang meliputi keselamatan instalasi, keselamatan kerja dan keselamatan masyarakat umum di lingkup Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, kami terus melakukan inisiatif dan kegiatan K3L guna mendukung tercapainya target *zero accident* dengan melibatkan Komite K3L di seluruh unit pembangkitan Perseroan, yang tidak terbatas pada: [GRI 3-3]

1. Melaksanakan rapat rutin Komite K3L setiap bulan untuk membahas dan meninjau hal-hal terkait K3L serta perumusan solusi dari permasalahan yang ada. Hasil rapat bulanan ini didokumentasikan oleh Unit K3L dan dapat diakses oleh seluruh pekerja melalui sistem internal Perseroan, guna memastikan transparansi serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam penerapan K3L di lingkungan kerja.
2. Membuat program-program untuk pencapaian *zero accident*, dalam hal ini Perseroan menetapkan *Zero Lost Time Incident* (LTI) Kelas 1 (luka berat/cacat permanen) di setiap *site*.
3. Inspeksi rutin terkait K3L di seluruh unit pembangkitan, transmisi 150 kV dan jalur distribusi termasuk dalamnya peralatan tanggap darurat.
4. Telaah prosedur dan instruksi kerja, evaluasi kinerja K3L secara keseluruhan sesuai dengan peraturan yang berlaku melalui audit internal.
5. Melaksanakan pelatihan internal dan eksternal terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja.
6. Melaksanakan pembaruan sertifikasi dan audit berkala K3L untuk memastikan kepatuhan regulasi dan peningkatan standar keselamatan di seluruh area operasional Perseroan.

Perseroan melakukan penilaian terhadap kebutuhan pelatihan K3L berdasarkan peran pekerjaan, risiko operasional, dan regulasi yang berlaku. Pelatihan disusun dan disampaikan oleh pelatih yang kompeten, dengan materi yang mencakup identifikasi bahaya, tanggap darurat, dan prosedur kerja yang aman. Selain itu, Perseroan juga telah mengembangkan prosedur mekanisme keadaan tanggap darurat yang telah disosialisasian kepada seluruh karyawan. [GRI 403-5] [EU21]

Pelatihan ini diberikan kepada pekerja yang relevan, dalam bahasa yang mudah dipahami, dan diselenggarakan secara berkala selama jam kerja karyawan. Efektivitas pelatihan dievaluasi melalui umpan balik, penilaian, dan tinjauan kinerja keselamatan. [GRI 403-5]

2. Fostering the implementation of all Electricity Safety policies and procedures throughout the Company work unit;
3. Evaluating in the event of work accidents, occupational diseases in the Company's operational areas, and taking the necessary measures;
4. Providing improvement recommendations from investigations results, in order to improve requirements, work systems and procedures to prevent work accidents, installation accidents, and general public accidents from recurring; and
5. Preparing reports on the implementation of electricity safety investigations, which include installation safety, work safety and general public safety in the Company.

Throughout 2024, we continue to carry out HSE initiatives and activities to support the achievement of the zero accident target by involving HSE Committees in all of the Company's generating units, among others: [GRI 3-3]

1. Conducting routine HSE Committee meetings every month to discuss and review HSE related matters and formulating solutions to existing problems. The minutes of these monthly meetings are documented by the HSE Unit, and accessible to all employees through the Company's internal system, ensuring transparency and enhancing awareness and participation in the implementation of HSE in the workplace.
2. Creating programs to achieve zero accident, in this case the Company sets Zero Lost Time Incident (LTI) Class 1 (severe injury/permanent disability) at each site.
3. Conducting routine HSE-related inspection in all plants; 150 kV transmission and distribution lines including emergency response equipment.
4. Reviewing work procedures and instructions, evaluating overall HSE performance in accordance with applicable regulations through internal audits.
5. Arranging internal and external training related to work safety.
6. Conducting regular HSE certification renewal and audits to ensure regulatory compliance and enhance safety standards across all operational areas of the Company.

The Company assesses the HSE training needs based on job roles, operational risks, and applicable regulations. The training is designed and delivered by qualified trainers, covering topics such as hazard identification, emergency response, and safe work procedures. Additionally, the Company has developed a procedure for emergency response mechanisms and disseminated it to all employees. [GRI 403-5] [EU21]

This training is provided to relevant workers in language that is easily understood, and is conducted regularly during working hours. The effectiveness of the training is evaluated through feedback, assessments, and safety performance reviews. [GRI 403-5]

Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) Policies



Penerapan kebijakan K3 terbaik merupakan tindakan Cikarang Listrindo guna mencapai *zero accident* di seluruh wilayah operasional. Perseroan memiliki kebijakan K3 yang menyatu dengan kebijakan perlindungan lingkungan yang tertuang dalam pernyataan kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) sebagai komitmen atas pelaksanaan K3 dan perlindungan lingkungan. Penerapan kebijakan K3L yang dijalankan Perseroan memiliki tujuan di antaranya yang tidak terbatas pada: [GRI 3-3, 403-1] [EU17]

1. Meningkatkan kesadaran karyawan dan non-karyawan akan budaya K3.
2. Mempromosikan budaya yang kuat terhadap kesadaran K3L dan mencapai *zero accident*.
3. Menaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan lain yang relevan.

The implementation of the best OHS policies is Cikarang Listrindo's action to achieving zero accident in all of its operational areas. The Company's OHS policy is integrated with an environmental protection policy, as stated in the Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) policy statement as a commitment to the implementation of OHS and environmental protection. The implementation of HSE policies by the Company has the following objectives, among others: [GRI 3-3, 403-1] [EU17]

1. Increasing awareness of OHS culture among employees and non-employees.
2. Promoting a strong culture of HSE awareness and achieving zero accidents.
3. Complying with laws and regulations and other relevant provisions.

4. Menjaga komunikasi dan kerjasama yang efektif dengan para pemangku kepentingan guna memastikan komitmen yang sama terkait kebijakan, standar, program, dan kinerja K3L.
5. Meningkatkan kemampuan karyawan dan non-karyawan dalam upaya memastikan kondisi pekerjaan aman dan dampak lingkungan terkelola dengan baik, serta mencegah kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan.
6. Menganalisa risiko dan melakukan manajemen insiden dengan berbagai mekanisme untuk mencegah kecelakaan kerja serta pencemaran lingkungan, sekaligus memastikan risiko yang ada dapat dikendalikan secara efektif. Mekanisme yang diterapkan diantaranya yang tidak terbatas pada *Hazard Identification Risk Assesment Determine Control* – Identifikasi Analisa Dampak Lingkungan (HIRADC-IADL), Job Safety and Environmental Analysis (JSEA), dan *Hazard Observation Card* (HAZOC).

Melalui penerapan ISO 45001:2018, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), dan Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2), Perseroan berkomitmen untuk menciptakan listrik yang aman, handal dan ramah lingkungan, untuk masyarakat, serta melindungi para pekerja yang menjalankan operasional di area operasi Perseroan. [GRI 403-1] [EU17]

Penerapan standar tersebut menjadi aspek penting bagi karyawan dan non-karyawan berupa kontraktor, subkontraktor, dan tenaga *outsource* yang bekerja dalam area cakupan operasional Perseroan, guna memastikan lingkungan kerja yang selamat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. [GRI 403-1] [EU17]

Perseroan memastikan bahwa seluruh pekerja, baik karyawan dan non-karyawan, mengetahui mengenai penerapan pelaksanaan K3 serta melengkapi dengan peralatan keselamatan yang sesuai untuk aktivitas operasional, antara lain: [GRI 403-2] [EU16, EU17]

- Alat Pelindung Diri (APD): Helm, sepatu keselamatan, sarung tangan, kacamata pelindung.
- Alat Pemadam Kebakaran (APAR): Tersedia di lokasi kerja untuk tanggap darurat kebakaran.
- Peralatan Spesifik: *Harness* untuk pekerjaan di ketinggian, alat ventilasi untuk ruang terbatas.

Selain itu, Perseroan menerapkan pemantauan kondisi lingkungan kerja secara berkala, dan tidak memaksakan pekerja untuk mengerjakan pekerjaan yang dianggap tidak aman oleh pekerja tersebut. Pekerja tersebut dilindungi dari konsekuensi penolakan tersebut yang terdapat dalam prosedur ijin kerja. [GRI 403-2]

Pada aspek kesehatan dalam bekerja, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi/penyuluhan kesehatan kerja kepada karyawan dan non-karyawan. Selain itu, Perseroan juga memberikan akses bagi karyawan dan non-karyawan untuk berkonsultasi langsung dengan dokter melalui fasilitas kesehatan yang tersedia. [GRI 403-2]

4. Maintaining effective communication and cooperation with stakeholders to ensure the same commitments related to HSE policies, standards, programs, and performance.
5. Enhancing the capabilities of employees and non-employees, in the effort to ensure safe working conditions and well-managed environmental impacts, as well as preventing work accidents and environmental pollution.
6. Analyzing risk and conducting incident management using various mechanisms to prevent work accidents and environmental pollution, while ensuring that existing risks are effectively controlled. The mechanisms implemented include, but not limited to Hazard Identification Risk Assessment Determine Control – Environmental Impact Analysis Identification (HIRADC-IADL), Job Safety and Environmental Analysis (JSEA), and Hazard Observation Card (HAZOC).

Through the implementation of ISO 45001:2018, the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), and the Electrical Safety Management System (SMK2), the Company is commited to creating safe, reliable, and environmentally friendly electricity for the community, and protecting workers operating within the Company's operational areas. [GRI 403-1] [EU17]

The implementation of these standards is essential for all employees and non-employees including contractors, subcontractors, and outsourced personnel working within the Company's operational scope to ensure a safe working environment and compliance with applicable regulations. [GRI 403-1] [EU17]

The Company ensures that all workers, both employees and non-employees, are informed about the implementation of OHS, and equipped with appropriate safety equipment for operational activities, including: [GRI 403-2] [EU16, EU17]

- Personal Protective Equipment (PPE): Helmets, safety shoes, gloves, and safety goggles.
- Fire Extinguishers (APAR): Available at work locations for emergency fire response.
- Specialized Equipment: Harnesses for working at heights and ventilation devices for confined spaces.

In addition, the Company implements regular monitoring of the work environment, and does not force workers to perform tasks they consider unsafe. Workers are protected from the consequences of such refusal, as outlined in the work permit procedure. [GRI 403-2]

In the health at work aspect, the Company routinely provides dissemination/education of occupational health to employees and non-employees. Additionally, the Company provides access for both employees and non-employees to directly consult with a doctor through available healthcare facilities. [GRI 403-2]

Dalam menjalankan kegiatan operasional di PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, PLTU Babelan, dan transmisi dan distribusi listrik, Perseroan mewajibkan pekerja untuk mengikuti Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berdasarkan ISO 45001:2018 serta standar Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan. Berikut adalah jumlah pekerja yang menjalankan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di area operasional Perseroan per 31 Desember 2024: [GRI 403-8] [EU17, EU18]

In carrying out operational activities at PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, and PLTU Babelan, and power transmission and distribution, the Company requires workers to implement its Occupational Health and Safety Management System based on ISO 45001:2018 and Electrical Safety Management System. The following is the number of workers who carry out the Occupational Health and Safety Management System in the Company's operational areas per 31 December 2024: [GRI 403-8] [EU17, EU18]

Jenis Pekerja Type of Workers	Sesuai dengan Standar Berlaku In Accordance with the Applicable Standards		Telah Diaudit secara Internal Internally Audited		Telah Diaudit oleh Pihak Eksternal External Audited	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan tetap dan tidak Tetap Permanent and non-permanent employees	765	100%	765	100%	765	100%
Non-karyawan (Kontraktor, Subkontraktor, dan tenaga *Outsource*) Non-employees (contractors, subcontractors, and outsource personnels)	1.623	100%	1.623	100%	1.623	100%

Kantor Pusat dan Kantor Layanan Perseroan memiliki tingkat risiko K3L yang relatif rendah dibandingkan dengan kantor-kantor operasional Perseroan. Oleh karena itu, keduanya tidak dimasukkan dalam lingkup sertifikasi ISO 45001 dan SMK2, yang lebih difokuskan pada area dengan risiko K3L yang lebih signifikan. [GRI 403-8]

The Company's Head Office and Service Offices have relatively low HSE risks compared to the Company's operational offices. Therefore, they are not included in the scope of ISO 45001 certification and SMK2, which is more focused on areas with higher HSE risks. [GRI 403-8]

Perseroan menerapkan sistem pengawasan dan kepatuhan yang ketat untuk memastikan pelaksanaan kebijakan K3L. Training dan sertifikasi pekerja dalam aspek HSE secara rutin dilaksanakan. [EU16, EU17]

The Company implements a strict monitoring and compliance system to ensure the effective implementation of HSE policies. HSE training and worker's certifications on HSE aspects are regularly carried out. [EU16, EU17]

Audit internal, audit eksternal, dan inspeksi lapangan dilakukan secara rutin untuk memastikan prosedur K3L dijalankan sesuai standar, termasuk verifikasi kompetensi pekerja. Audit internal dilakukan minimal dua kali dalam setahun, sementara audit eksternal dilakukan satu kali dalam setahun. Selain itu, inspeksi lapangan dilakukan secara berkala, terutama saat pelaksanaan major inspection atau kegiatan operasional berisiko tinggi lainnya untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur keselamatan. [GRI 403-1] [EU16, EU17]

Internal audits, external audits, and field inspections are routinely conducted to ensure that HSE procedures are carried out in accordance with standards, including the verification of workers' competence. Internal audit is conducted at least twice a year, while external audits are carried out once a year. Additionally, field inspections are conducted regularly, especially during major inspections or high-risk operational activities, to ensure compliance with the safety procedures and policy. [GRI 403-1] [EU16, EU17]

Dalam hal kepatuhan, kontraktor dan subkontraktor yang melanggar kebijakan K3L dapat dikenakan sanksi, hingga penghentian pekerjaan jika pelanggaran dianggap berat. Selain itu, dokumen keselamatan secara berkala ditinjau untuk memastikan kepatuhan, termasuk dengan pelatihan yang diwajibkan. [EU16, EU17]

In terms of compliance, contractors and subcontractors who violate HSE policies may face sanctions, up to and including the suspension of work if the violation is deemed severe. Additionally, safety documents are periodically reviewed to ensure the compliance, including mandatory training. [EU16, EU17]

Partisipasi Karyawan dan Non-Karyawan dalam K3L
Employee and Non-Employee Participation in HSE



Pelaporan Bahaya - HAZOC Report [GRI 403-4]

Bagi Cikarang Listrindo, partisipasi karyawan dan non-karyawan merupakan faktor penting dalam peningkatan aspek K3L di lingkungan Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan pelaporan bahaya bagi seluruh pekerja melalui media *Hazard Observation Card* (HAZOC) yang dilakukan secara *online*. Melalui HAZOC, para pekerja dapat melaporkan terkait kecelakaan kerja, kondisi bahaya (*unsafe condition*), perilaku bahaya (*unsafe action*), hampir celaka (*near-miss*), dan pencemaran terhadap lingkungan atas aktivitas operasional rutin dan non-rutin yang terjadi di area kerja.

Mekanisme pelaporan HAZOC beserta dengan kebijakan internal mengenai pelaksanaan K3L disosialisaskan secara reguler kepada seluruh pekerja. Sosialisasi tersebut meningkatkan kesadaran karyawan untuk secara tanggap melaporkan potensi bahaya di area operasional Perseroan.

Laporan HAZOC yang diterima akan dikumpulkan dan dikelola oleh Unit K3L. Selanjutnya, pelapor dan Unit K3L akan melakukan langkah-langkah penyelesaian dengan segera, di antaranya sebagai berikut:

- Memasang rambu, tanda, pembatas, dan menutup akses ke lokasi yang tidak aman.
- Menghentikan pekerjaan, memberikan teguran, dan memberikan peringatan ketika menemui karyawan dan kontraktor yang melakukan Tindakan berbahaya.
- Mengajukan permintaan layanan kepada Departemen Pemeliharaan untuk fasilitas dan peralatan yang memerlukan perbaikan.

Hazard Reporting - HAZOC Report [GRI 403-4]

For Cikarang Listrindo, employee and non-employee participation is an important factor in improving HSE aspects within the Company. Therefore, the Company has implemented hazard reporting for all workers through the online Hazard Observation Card (HAZOC). Through HAZOC, workers can report work-related accidents, unsafe conditions, hazardous behavior (unsafe action), nearmisses, and environmental pollution related to routine and non-routine operational activities that occur in the work area.

The HAZOC reporting mechanism, along with internal policies regarding the implementation of HSE, is socialized regularly to all workers. This outreach increases employee's awareness to responsively report potential dangers in the Company's operational areas.

The submitted HAZOC reports will be collected and managed by the HSE Unit. Subsequently, the reporter and the HSE Unit will take immediate resolution steps, including the following:

- Installing signs, signals, barricades, and closing access to unsafe locations.
- Stopping work, giving admonition, and warning when encountering employees and contractors engaged in hazardous actions.
- Creating a service request to the Maintenance Department for facilities and equipment in need of repairs.

Sepanjang tahun 2024, terdapat 2.218 laporan HAZOC yang dilaporkan. Dari total laporan tersebut, sebanyak 1.423 laporan telah tertangani, sementara 796 laporan masih dalam proses penyelesaian, yang masih dalam proses tindak lanjut di tahun berikutnya.

Status laporan yang belum tertangani disebabkan oleh proses pembelian material yang masih berlangsung atau penjadwalan tenaga kerja (*manpower*) yang sedang dalam proses koordinasi. Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh laporan HAZOC ditindaklanjuti secara sistematis guna menjaga K3L di lingkungan operasional.

Sebagai tanggapan terhadap tindakan tidak aman yang teridentifikasi, Perseroan memiliki kewenangan untuk memberlakukan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan untuk karyawan atau berdasarkan Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (CSMS) untuk non-karyawan.

Dengan penggunaan HAZOC, Perseroan dapat merespon setiap laporan dengan cepat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, pencemaran terhadap lingkungan, dan sebagainya. Hal ini merupakan komitmen Perseroan dalam pemenuhan terhadap penerapan ISO 45001, ISO 14001, SMK3, dan SMK2 terkait Komunikasi, Konsultasi dan Partisipasi.

Selain HAZOC, Perseroan juga menerapkan mekanisme pendekatan sistematis dalam analisis risiko dan manajemen insiden untuk mencegah kecelakaan kerja serta pencemaran lingkungan. Mekanisme yang digunakan, meliputi *Hazard Identification Risk Assessment Determine Control* – Identifikasi Analisa Dampak Lingkungan (HIRADC-IADL) dan Job Safety and Environmental Analysis (JSEA), yang masing-masing diterapkan sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan. [GRI 403-2]

HIRADC-IADL [GRI 403-2]

HIRADC-IADL merupakan mekanisme analisis risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi bahaya dari setiap proses dan kegiatan operasional. Melalui mekanisme ini, Perseroan mengidentifikasi potensi risiko, menilai dampak yang mungkin timbul, serta menetapkan strategi pengendalian risiko untuk memastikan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan lingkungan.

Identifikasi bahaya dan penilaian risiko dalam HIRADC-IADL mencakup kegiatan rutin, non-rutin, dan situasi darurat yang dilakukan oleh seluruh karyawan dan non-karyawan di area operasional Perseroan. Hasil identifikasi ini menjadi dasar dalam penyusunan langkah-langkah pengendalian risiko, termasuk eliminasi atau substitusi kegiatan/proses, modifikasi atau penambahan sarana, pembuatan atau perubahan peraturan, serta penggunaan alat pelindung diri.

Throughout 2024, a total of 2,218 HAZOC reports were submitted. Of these reports, 1,423 have been addressed, while 796 are still in the resolution process and undergoing corrective actions, which will continue in the following year.

The open status reports are due to ongoing material procurement processes or manpower scheduling that is still being coordinated. The Company is committed to ensuring that all HAZOC reports are systematically followed up to maintain HSE in the operational environment.

In response to the identified unsafe actions, the Company has the authority to impose sanctions in accordance with the Company Regulations for employees or based on the Contractor Safety Management System (CSMS) for non-employees.

By using Hazard Observation Card (HAZOC), the Company can response to any report quickly to prevent work accidents, pollution to the environment, etc. It is the Company's commitment to fulfilling the ISO 45001, ISO 14001, SMK3, and SMK2 related to Communication, Consultation and Participation.

In addition to HAZOC, the Company implements a systematic approach to risk analysis and incident management to prevent workplace accidents and environmental pollution. The mechanisms used include Hazard Identification Risk Assessment Determine Control – Environmental Impact Analysis Identification (HIRADC-IADL) and Job Safety and Environmental Analysis (JSEA), each applied according to the level of work risk. [GRI 403-2]

HIRADC-IADL [GRI 403-2]

HIRADC-IADL is a risk analysis mechanism designed to identify potential hazards in every operational process and activity. Through this mechanism, the Company identifies potential risks, assesses possible impacts, and establishes risk control strategies to ensure occupational health and safety, as well as environmental protection.

Hazard identification and risk assessment in HIRADC-IADL cover routine, non-routine, and emergency activities conducted by all employees and non-employees within the Company's the operational area. The result of the identification are used to formulate risk control measures, including eliminating or substituting activities/processes, modifying or adding facilities, creating or amending regulations, and using personal protective equipment.

Akses ke aplikasi HIRADC-IADL hanya diberikan kepada karyawan Perseroan yang bertanggung jawab dalam identifikasi dan pengendalian risiko, sehingga mereka dapat melakukan input data, pemantauan, serta evaluasi terhadap implementasi pengendalian risiko secara efektif.

JSEA [GRI 403-2]

JSEA diterapkan khusus untuk pekerjaan berkategori kritikal seperti pekerjaan kelistrikan, pekerjaan dengan suhu tinggi (panas), serta pekerjaan di ruang terbatas, yang memiliki potensi bahaya tinggi dan dapat berdampak signifikan terhadap keselamatan pekerja dan lingkungan. Mekanisme ini dilakukan lebih rinci dan komprehensif guna memastikan seluruh aspek teridentifikasi dan dikendalikan sebelum pekerjaan dimulai.

Mekanisme JSEA dimulai dengan mengidentifikasi pekerjaan kritikal dan potensi bahayanya, lalu menganalisis setiap langkah kerja untuk mendeteksi risiko. Setelah itu, ditetapkan langkah pengendalian sesuai dengan tingkat risikonya. Sebelum pekerjaan dimulai, dokumen JSEA harus disetujui, dan seluruh pekerja mendapatkan pembekalan keselamatan. Selama pekerjaan berlangsung, dilakukan pemantauan untuk memastikan kepatuhan terhadap JSEA, serta evaluasi untuk perbaikan jika diperlukan.

Selain itu, persyaratan dalam CSMS mewajibkan calon kontraktor untuk menyampaikan dokumen JSEA yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan kritikal yang akan dilakukan. Dokumen ini akan ditinjau oleh departemen terkait dan unit K3L guna memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan kerja. Kelengkapan dokumen ini juga berfungsi sebagai mekanisme Perseroan dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan non-karyawan yang bekerja di lokasi operasional Perseroan.

Sama seperti HIRADC-IADL, akses ke aplikasi JSEA hanya diberikan kepada karyawan Perseroan atau *Person-in-Charged of Work* (PICW) yang berwenang dalam melakukan identifikasi risiko, menyusun dokumen JSEA, serta memastikan kepatuhan terhadap langkah-langkah mitigasi yang telah ditetapkan.

Karyawan atau PICW tersebut harus memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memenuhi standar Perseroan serta regulasi K3L yang berlaku. Persyaratan ini mencakup sertifikasi keselamatan kerja yang relevan, pelatihan terkait prosedur operasional standar, serta pengalaman dalam mengelola pekerjaan berisiko tinggi sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan terkait.

Dengan penerapan HIRADC-IADL dan JSEA yang sistematis serta berbasis digital, Perseroan memastikan bahwa seluruh risiko kerja dapat teridentifikasi, dianalisis, dan dikendalikan secara efektif untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan berkelanjutan.

Access to the HIRADC-IADL application is limited to the Company employees who are responsible for risk identification and control, enabling them to input data, monitor, and evaluate the effectiveness of risk control implementation.

JSEA [GRI 403-2]

JSEA is specifically applied to the critical work categories such as electrical work, high-temperature (hot) work, and confined space work, which carry high potential of hazard and can significantly impact worker's safety and the environment. This mechanism is carried out in a more detailed and comprehensive manner to ensure all aspects are identified and controlled before work begins.

The JSEA mechanism starts with the identification of critical work and potential hazards, followed by analysis of each work steps to detect risks. Risk control measures are then determined according to the level of the risk. Before work begins, the JSEA document must be approved, and all workers must undergo a safety briefing. During the work process, monitoring is conducted to ensure compliance with JSEA, along with evaluations for necessary improvements.

Additionally, the requirements in CSMS mandate prospective contractors to submit a JSEA document tailored to the type of critical work to be performed. This document will be reviewed by the relevant departments and the HSE unit to ensure compliance with the workplace safety standards. The completeness of this document also serves as a mechanism for the Company to manage risks associated with non-employees working at the Company's operational sites.

Similar to HIRADC-IADL, access to the JSEA application is limited to Company's employees or Person-in-Charged of Work (PICW) responsible for risk identification, preparing JSEA documents, and ensuring adherence to established mitigation measures.

The employees or PICW must possess qualifications and competencies that meet the Company's standards and applicable HSE regulations. These requirements include relevant safety certifications, training on standard operating procedures, and experience in managing high-risk tasks in accordance with the Company's policies and applicable laws and regulations.

With the systematic and digital-based implementation of HIRADC-IADL and JSEA, the Company ensures that all work-related risks are effectively identified, analyzed, and controlled to create a safe and sustainable work environment.

Kesehatan Kerja
Occupational Health

Kesehatan karyawan berkorelasi erat dengan produktivitas dan kinerja perusahaan. Bila kesehatan tidak dijaga, maka produktivitas dan kinerja karyawan juga dapat menurun, yang berakibat pada kinerja perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan keamanan dan kesehatan sebagai prioritas dalam setiap kegiatan operasional. Cikarang Listrindo berkomitmen untuk secara proaktif mengurangi hari kerja yang hilang karena sakit serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat.

Perseroan secara berkala melaksanakan program pemeriksaan kesehatan tahunan yang mencakup 100% karyawan, termasuk diantaranya terkait penyakit akibat kerja berdasarkan identifikasi Perseroan dalam tabel “Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi akan Penyakit Akibat Kerja” dalam bahasan selanjutnya. Dalam menjalankan kegiatan pemeriksaan kesehatan ini, Perseroan bekerja sama dengan laboratorium yang sudah terakreditasi dan dokter bersertifikasi kesehatan kerja atau Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES) dari Pemerintah. [GRI 403-3, 403-6, 403-10]

Perseroan menyediakan asuransi kesehatan untuk seluruh karyawan, yang juga mencakup keadaan gawat darurat akibat kecelakaan selama perjalanan menuju dan dari area kerja. [GRI 403-3, 403-6]

Perseroan menyediakan fasilitas ruang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) yang berfungsi sebagai pusat pertolongan pertama, termasuk layanan obat, untuk penanganan pertama kecelakaan kerja bagi seluruh karyawan dan non-karyawan yang berada di area operasional Perseroan. [GRI 403-3, 403-6]

Unit K3L Perseroan memiliki akses untuk berkonsultasi secara rutin dengan rumah sakit mitra Perseroan untuk pengembangan, implementasi, dan evaluasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan dan non-karyawan yang dilakukan setiap bulan. [GRI 403-4]

Perseroan secara berkelanjutan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesehatan karyawan melalui seminar, edukasi, dan pelatihan kesehatan. Program ini difokuskan pada upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif, mencakup kesehatan umum, penyakit akibat kerja, serta penyakit yang tidak terkait dengan pekerjaan. [GRI 403-4, 403-5, 403-6]

Employee health is correlated with the productivity and performance of a company. If health is not maintained, then the productivity and performance of the employee may also decline, which affects the company's performance. Therefore, the Company prioritizes safety and health in every operational activity. Cikarang Listrindo is committed to proactively reducing the lost work days due to illness and creating a healthy work environment.

The Company regularly conducts annual health examination program covering 100% of employees, including those related to occupational diseases based on the Company's identification as described in the table "Types of Jobs with High Risk of Occupational Diseases". In carrying out these health examination activities, the Company collaborates with accredited laboratories, hospitals, and doctors certified in occupational health or the Government’s Corporate Hygiene and Occupational Health (HIPERKES). [GRI 403-3, 403-6, 403-10]

The Company provides health insurance for all employees, which also covers emergency situations due to accidents, during travelling to and from the workplace. [GRI 403-3, 403-6]

The Company provides a first-aid room facility that serves as a primary emergency center, including medication services, for initial treatment of work-related accidents for all employees and non-employees within the Company's operational area. [GRI 403-3, 403-6]

The Company's HSE Unit has regular access to consult with the Company's partner hospitals for the development, implementation, and evaluation of the health and safety management system for both employees and non-employees, conducted every month. [GRI 403-4]

The Company continuously implements various initiatives to improve employee health through seminars, education, and health training. These programs focus on preventive, promotive, curative, and rehabilitative efforts, covering general health, occupational diseases, and non-work-related illnesses. [GRI 403-4, 403-5, 403-6]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menjalankan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesehatan pekerja, antara lain: [GRI 403-6]

- Melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala kepada karyawan sesuai dengan risiko pekerjaannya, serta non-karyawan sesuai dengan perjanjian kontrak kerja.
- Memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri yang sesuai standar dan digunakan dengan benar.
- Memantau kondisi higienis lingkungan kerja secara ketat dan berkala.
- Melaksanakan pemeriksaan tekanan darah sebelum pekerjaan di ketinggian guna memastikan kondisi kesehatan pekerja dalam keadaan optimal.
- Memberikan *extra fooding* bagi karyawan shift untuk menjaga daya tahan tubuh selama bekerja.
- Menyelenggarakan edukasi kesehatan kerja guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman terkait kesehatan dan keselamatan kerja.

Throughout 2024, the Company has implemented various initiatives to improve worker health, including: [GRI 403-6]

- Conducting regular health checks to employees based on their job-related risks, as well as for non-employees according to their contract agreements.
- Ensuring the availability and the proper use of standard personal protective equipment.
- Closely and regularly monitoring workplace hygienic conditions.
- Conducting blood pressure checks before working at heights to ensure workers' health conditions are in optimal condition.
- Providing extra fooding for shift employees to help maintain their endurance while working.
- Organizing occupational health education to enhance awareness and understanding of workplace health and safety.

Pelatihan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) [GRI 403-5] [EU16, EU17, EU18]

Occupational Health, Safety, and Environment Training (HSE)



Selama tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja untuk karyawan dan non-karyawan yang bekerja di area operasional Perseroan. Program pelatihan ini disusun berdasarkan analisis kebutuhan pelatihan yang mempertimbangkan kebutuhan individu, kepentingan perusahaan, serta pemenuhan regulasi yang berlaku.

During the year 2024, the Company has conducted various health and safety training sessions for both employees and non-employees working in the operational areas of the Company. The training program is designed based on a training needs analysis that considers individual requirements, corporate interests, and regulatory compliance.

Untuk memastikan efektivitas pelatihan, program ini mencakup sesi umpan balik (*feedback*) serta evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test* guna mengukur peningkatan pemahaman peserta.

Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan standar keselamatan tinggi diterapkan di seluruh aktivitas operasional, baik oleh karyawan dan non-karyawan. Berikut adalah jenis pelatihan K3L yang diberikan berdasarkan klasifikasi pekerja:

To ensure its effectiveness, the program includes feedback sessions as well as evaluations through pre-tests and post-tests to measure participants' understanding and improvement.

These training programs aim to ensure that high safety standards are implemented across all operational activities, by both employees and non-employees. The types of HSE training provided include:

Klasifikasi Pekerja Worker Classification	Jenis Pelatihan K3L yang Dilaksanakan Types of HSE Training Conducted
Karyawan Tetap dan Tidak Tetap yang Bekerja di Wilayah Operasional	Safety Induction, Penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan), Tanggap Darurat Kebakaran, Keselamatan Listrik Dasar, Pelatihan Work Permit, Pelatihan Ruang Terbatas, Pelatihan *Hazard Indentification Risk Assesment Determine Control* – Identifikasi Analisa Dampak Lingkungan (HIRADC-IADL), Pelatihan Job Safety Environment Analyses (JSEA), dan Pelatihan Hazard Observation Card (HAZOC).
Permanent and Non-Permanent Field Workers in the Operational Areas	Safety Induction, Use of APAR (Light Fire Extinguisher), Fire Emergency Response, Basic Electrical Safety, Work Permit Training, Confined Space Training, Hazard Identification Risk Assessment Determine Control – Environmental Impact Analysis (HIRADC-IADL) Training, Job Safety Environment Analyses (JSEA) Training, and Hazard Observation Card (HAZOC) Training.
Pekerja *Outsource* yang Bekerja di Wilayah Operasional	Safety Induction, Penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan), Tanggap Darurat Kebakaran, dan Pelatihan Hazard Observation Card (HAZOC).
Outsourced Workers Working in the Operational Areas	Safety Induction, Use of APAR (Light Fire Extinguisher), Fire Emergency Response, and Hazard Observation Card (HAZOC) Training.
Pekerja Kontraktor dan Subkontraktor di Wilayah Operasional	Safety Induction, Penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan), Tanggap Darurat Kebakaran, Pelatihan Ruang Terbatas, Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (CSMS), Pelatihan Job Safety Environment Analyses (JSEA) dan Pelatihan Hazard Observation Card (HAZOC).
Contractor and Subcontractor Workers in the Operational Areas	Safety Induction, Use of APAR (Light Fire Extinguisher), Fire Emergency Response, Confined Space Training, Contractor Safety Management System (CSMS), Job Safety Environment Analyses (JSEA) Training, and Hazard Observation Card (HAZOC) Training.

Perseroan memastikan bahwa 100% pekerja karyawan dan non-karyawan telah memperoleh pelatihan K3L sesuai dengan klasifikasi pekerja. [GRI 403-5] [EU17, EU18]

Pelatihan dilakukan di lokasi operasional (*onsite*) atau di luar lokasi (*offsite*) sesuai kebutuhan operasional. Pelatihan dibagi menjadi dua kategori, yaitu formal dan informal. Pelatihan formal bersertifikasi yang ditujukan untuk materi yang memiliki topik khusus, seperti pelatihan ruang terbatas, diselenggarakan oleh lembaga profesional eksternal tersertifikasi. Sementara pelatihan informal dilakukan secara internal dan berkala oleh Unit K3L, seperti *safety induction*. [EU16]

The Company ensures that 100% of the employees and non-employees have received HSE training in accordance with the worker classification. [GRI 403-5] [EU17, EU18]

Training is conducted either onsite at operational locations or offsite, depending on the operational needs. Training is divided into two categories: formal and informal. Certified formal trainings, aimed for specialized topics, such as confined space training, are conducted by certified professional external organizations. While, informal trainings are conducted internally and regularly by the HSE Unit, such as safety inductions. [EU16]

Pemetaan Risiko Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja

Cikarang Listrindo telah melakukan pemetaan terhadap risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya dari kegiatan operasional yang dijalankan karyawan. Hal ini merupakan wujud komitmen Cikarang Listrindo mencapai *zero accident* di lingkungan Perseroan. Pemetaan dilakukan dengan mengkategorikan tingkat risiko berdasarkan jenis pekerjaan, unit kerja maupun lokasi kerjanya yang secara khusus ditujukan untuk Departemen *Operation*, Departemen *Distribution* dan Departemen *Maintenance*. Adanya pemetaan risiko tersebut, maka Perseroan dapat menyusun rencana program pencegahan dan penanganan untuk memitigasi risiko tersebut. [GRI 403-1, GRI 403-2, 403-7]

Perseroan telah melakukan pemetaan seluruh risiko yang terkait dengan kegiatan rutin dan non-rutin di area operasional PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, dan PLTU Babelan, dan area pekerjaan lain di jalur distribusi dan transmisi khususnya risiko kecelakaan dan penyakit akibat pekerjaan, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut: [GRI 403-2, 403-7]

Risk Mapping of Accidents and Occupational Diseases

Cikarang Listrindo has mapped the risks of accidents or harmful illnesses from the operational activities carried out by employees. This is a manifestation of Cikarang Listrindo's commitment to achieving zero accidents in the Company's environment. The mapping is conducted by categorizing the level of risk based on the type of works, work units and work locations specifically intended for the Operation Department, Distribution Department and Maintenance Department. Through this mapping, the Company can prepare a plan for prevention and treatment programs to mitigate these risks. [GRI 403-1, GRI 403-2, 403-7]

The Company has managed to map all the risks related to routine and non-routine activities in the operational areas of PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, and PLTU Babelan, and other working area at distribution and transmission line particularly the risk of accidents or occupational diseases, as presented in the following table: [GRI 403-2, 403-7]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Berdasarkan Unit Pembangkit
Types of High Risk Work Based on Generating Units

Unit Pembangkit Power Plant Unit	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High Risk Work	Cara Pencegahan/Penanganan Prevention/Handling Method	
PLTGU dan / and PLTG	• Pengoperasian dan pemeliharaan GTG, HRSG dan STG • Pekerjaan dengan suhu tinggi (panas) • Pekerjaan di ruang terbatas • Pekerjaan di ketinggian dengan potensi bahaya tinggi • Pekerjaan tegangan tinggi (150kV) dan tegangan menengah (20kV dan 6,3kV) • Pekerjaan dengan bahan kimia (bahan atau limbah berbahaya dan beracun)	• Pembatasan akses *confined space, Hot Work, Scaffolding* dan *Purging;* • Tes rutin *fire alarm;* • Kesiapan instalasi *firefighting system*; • Pembuatan rambu terkait *hazard;* • Kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap sesuai potensi bahaya.	Mewajibkan setiap karyawan untuk memiliki Ijin Kerja Khusus sebelum menjalankan perkerjaan berisiko tinggi, dengan tata cara sebagai berikut: • Menyusun *Job Card* dan Instruksi Kerja. • Supervisor (pengawas K3L) menyusun Analisis Keselamatan Kerja dan Lingkungan jika diperlukan yang mengidentifikasi bahaya keselamatan kerja dan aspek lingkungan dalam setiap langkah kerja dan menetapkan kontrol dari potensi bahaya; • Ijin kerja (*work permit*) wajib diberikan oleh pejabat setingkat Supervisor/Engineer PICO (*Person in Charge of Operation);* • *Lock out-tag out* (jika diperlukan); • *Checklist* pemenuhan *tool* dan alat kerja; • Melakukan HSE *briefing* sebelum melakukan pekerjaan; • Inspeksi Keselamatan dan M*anagement Safety Walk-Arounds;* • Pengawasan pekerjaan yang dilakukan oleh Supervisor PICW (*Person-in-Charged of Work);* • Terdapat Supervisor/pengawas K3L yang bertanggungjawab atas pemenuhan aspek K3L; • Penutupan ijin kerja oleh pengawas pekerjaan internal (Supervisor PICW) dan validasi oleh Supervisor PICO apabila pekerjaan dinyatakan selesai; • Ketersediaan dan sosialisasi Lembar Data Keselamatan Bahan (*Material Safety Data Sheet*) kepada para pekerja.

Unit Pembangkit Power Plant Unit	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High Risk Work	Cara Pencegahan/Penanganan Prevention/Handling Method	
	• Operation and maintenance of GTG, HRSG and STG • Work in high-temperature (hot) environments • Work in confined space • Work at height with high potential hazard • High voltage (150kV) and medium voltage (20kV and 6.3kV) related tasks • Work involving chemical substances (hazardous and toxic materials or waste)	• Restrictions on confined space access, Hot Work, Scaffolding and Purging; • Routine tests of fire alarm; • Readiness of fire-fighting system installation; • Creation of hazard-related signs; • Availability of complete Personal Protective Equipment (PPE) according to potential hazards.	Require each employee to have a Special Work Permit before carrying out high-risk work, with the following procedures: • Develop Job Card and Work Instructions. • HSE supervisor prepares an Analysis of Work Safety and the Environment if necessary which identifies occupational safety hazards and environmental aspects in each work step and establishes control of potential hazards; • A work permit must be granted by a superior at the level of PICO (Person In-Charge of Operation) Supervisor/ Engineer; • Lock out - tag out (if necessary); • Tools and work equipments compliance checklist; • Conduct HSE briefing before doing work; • Safety Inspection dan Management Safety Walk-Arounds; • Supervision of work carried out by the PICW (Person-in-Charged of Work) supervisor; • There are HSE supervisors who are responsible for fulfilling the HSE aspects; • Closing of work permit by the internal work supervisor (PICW supervisor) and validation by PICO supervisor if the work is declared complete; • The availability and dissemination of the Material Safety Data Sheet (MSDS) to workers.
PLTU	• Pengoperasian dan pemeliharaan *Boiler* dan *Steam Turbine* • Pekerjaan dengan suhu tinggi (panas) • Pekerjaan di ruang terbatas • Pekerjaan di ketinggian dengan potensi bahaya tinggi • Pekerjaan di *Coal Handling Plant* (CHP) area • Pekerjaan tegangan tinggi (150kV) • Pekerjaan dengan bahan kimia (bahan atau limbah berbahaya dan beracun) • Pekerjaan di area perairan atau sungai yang berhubungan dengan operasional di area dermaga	• Pembatasan akses *confined space, Hot Work, Scaffolding* dan Penggalian (*Excavation);* • Tes rutin fire alarm; • Kesiapan instalasi *firefighting system*; • Pembuatan rambu terkait *hazard;* • Ketersediaan APD lengkap sesuai potensi bahaya, termasuk ketersediaan peralatan darurat di dalam air seperti *ring buoy* dan tali tambang.	
	• Operation and maintenance of Boilers and Steam Turbines • Work in high-temperature (hot) environments • Work in confined space • Work at height with high potential hazard • Jobs in the Coal Handling Plant (CHP) area • High voltage (150kV) related tasks • Work involving chemicals substances (hazardous and toxic materials or waste) • Work in water or river areas related to operations at the dock area	• Restrictions on confined space access, Hot Work, Scaffolding and Excavation; • Routine tests of fire alarm; • Readiness for fire-fighting system installations; • Creation of hazard-related signs; • Availability of complete PPE according to potential hazards, including the availability of emergency equipment in water, such as a ring buoy and rope.	

Selain karyawan dan non-karyawan Perseroan, jenis pekerjaan dengan risiko tinggi ini juga dapat melibatkan kontraktor dan subkontraktor, seperti pemasangan jaringan distribusi, pemeliharaan pembangkit listrik, dan pengelolaan mekanik. Oleh karena itu, kebijakan K3L mencakup langkah-langkah berikut untuk memastikan keselamatan seluruh tenaga kerja: [EU17]

- Pemberian Pelatihan K3L: Semua kontraktor dan subkontraktor wajib mengikuti pelatihan K3L sesuai tugas mereka. Pelatihan dapat dilaksanakan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal.
- Penyediaan Peralatan Keselamatan: Perseroan memastikan bahwa semua pekerja, baik karyawan dan non-karyawan, yang bekerja di lapangan, dilengkapi dengan alat pelindung diri (APD) yang sesuai.
- Pemantauan dan Audit Berkala: Pelaksanaan kebijakan K3L diawasi melalui pemantauan dan audit reguler, baik secara internal maupun oleh pihak eksternal, untuk memastikan kepatuhan terhadap standar ISO 45001, SMK3, dan SMK2.

In addition to the Company's employees and non-employees, high-risk job types may also involve contractors and subcontractors, such as distribution network installation, power plant maintenance, and mechanical management. Therefore, the HSE policy includes the following measures to ensure the safety of all workers: [EU17]

- HSE Training Provision: All contractors and subcontractors are required to undergo HSE training. The training can be conducted internally or in collaboration with external parties.
- Provision of Safety Equipment: The Company ensures that all workers, both employees and non-employees, working in the field, are equipped with appropriate personal protective equipment (PPE).
- Regular Monitoring and Audits: The implementation of HSE policies is monitored through regular inspections and audits, conducted by both internally and external parties, to ensure compliance with ISO 45001, SMK3, and SMK2 standards.

Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi akan Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-10]
Type of Occupation with a High Risk of Occupational Disease

Unit Pembangkit Power Plant Unit	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High Risk Work	Cara Pencegahan/Penanganan Prevention/Handling Method
PLTGU dan / and PLTG	• Bekerja di kebisingan dengan risiko penurunan atau kerusakan fungsi pendengaran. • Works in loud noise environment with the risk of hearing loss or damage.	• Ketersediaan APD, yaitu *ear plug, ear muff* dan APD standar; • Pemeriksaan kesehatan berkala; • Pemasangan rambu-rambu K3L (*safety sign);* • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja. • Availability of PPE, namely ear plug, ear muff and standard PPE; • Periodic health checks; • Installation of HSE signs (safety sign); • Dissemination of Occupational related Diseases.
	• Bekerja di area paparan bahan kimia dengan risiko gangguan saluran pernapasan, kulit maupun pencernaan. • Works in the area of chemical exposure with the risk of respiratory, skin and digestive disorders.	• Ketersediaan APD, diantaranya *full body harness, lanyard, fall arrester*, tali statis dan APD standar; • Ketersediaan alat bantu kerja di area ketinggian, seperti tangga, *man lift, scissor lift,* gondola dan sebagainya; • Pemasangan rambu-rambu K3L (*safety sign);* • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja. • Availability of PPE, including full body harness, lanyard, fall arrester, static rope, and standard PPE; • Availability of working aids in high altitude areas, such as stairs, man lifts, scissor lift, gondolas and so on; • Installation of HSE signs (safety sign); • Dissemination of Occupational related Diseases.
	• Bekerja di area ketinggian dengan risiko cidera dan kematian.	• Ketersediaan APD, yaitu apron proteksi tubuh, *safety glove* dan APD standar lainnya; • Pengukuran tingkat radiasi menggunakan alat tingkat survei meter, dengan batas tingkat radiasi maksimal yang diperbolehkan untuk berada dalam area tersebut sebesar 10 µSv/jam; • Pemeriksaan kesehatan berkala; • Pemasangan rambu-rambu K3L (*safety sign*) serta barikade; • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja.

Unit Pembangkit Power Plant Unit	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High Risk Work	Cara Pencegahan/Penanganan Prevention/Handling Method
	• Work in an elevated area with the risk of injury and death.	• Availability of PPE, namely body protection apron, safety glove and other standard PPE; • Measurement of radiation levels using a survey meter tool, with the maximum allowable radiation level for entry into the area set at 10 µSv/hour; • Periodic health checks; • Installation of HSE signs (safety sign) and barricades; • Dissemination of Occupational related Diseases.
	• Bekerja di area paparan radiasi dengan risiko menyebabkan kanker, permasalahan reproduksi dan kematian.	• Ketersediaan APD, diantaranya masker karbon aktif, *respirator,* kacamata pelindung dan APD standar; • Pemeriksaan kesehatan berkala; • Pengukuran Indeks Kualitas Udara/*Air Quality Index* (AQI) secara periodik; • Pemasangan rambu-rambu K3L (*safety sign*); • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja.
	• Works in the area of radiation exposure with the risk of causing cancer, reproductive problems and death.	• Availability of PPE, namely activated carbon masks, respirators, protective goggles and standard PPE; • Periodic health checks; • Periodic Air Quality Index (AQI) measurement; • Installation of HSE signs (safety sign); • Dissemination of Occupational related Diseases.
PLTU	• Bekerja di area paparan *ash* dan batubara dengan risiko mengganggu saluran pernapasan.	• Ketersediaan APD, diantaranya masker karbon aktif, respirator, kacamata pelindung dan APD standar; • Pemeriksaan kesehatan berkala; • Pengukuran Indeks Kualitas Udara/*Air Quality Index* (AQI) secara periodik; • Pemasangan rambu-rambu K3L (*safety sign*); • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja.
	• Works in the ash and coal exposure area with the risk of respiratory tract disturbance.	• Availability of PPE, namely activated carbon masks, respirators, protective goggles and standard PPE; • Periodic health checks; • Periodic Air Quality Index (AQI) measurement; • Installation of HSE signs (safety sign); • Dissemination of Occupational related Diseases.

Bentuk komitmen dan tanggung jawab Perseroan terkait kebijakan mengenai pengupahan dan santunan bagi pekerja yang menderita penyakit akibat kerja dan telah menjalani upaya pengobatan medis, namun tidak dapat lagi menjalankan kewajibannya dalam bekerja, diatur pada Peraturan Perusahaan Pasal 23 mengenai Upah Karyawan Selama Sakit dan Pasal 37 mengenai Santunan Kecelakaan Kerja. Peraturan Perusahaan diperbaharui secara berkala dan disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. [GRI 403-6]

Perseroan memastikan bahwa informasi kesehatan pribadi pekerja disimpan dengan aman dan hanya dapat diakses oleh personel yang berwenang, sesuai dengan peraturan dan undang-undang privasi yang berlaku. Informasi kesehatan pribadi pekerja tidak pernah digunakan untuk perlakuan yang menguntungkan atau merugikan dalam keputusan terkait pekerjaan. [GRI 403-6]

In line with the Company's commitment and responsibility, a policy regarding wages and benefits for workers who suffer from occupational diseases and have undergone medical treatment efforts, but unable to carry out their obligations at work is regulated in Article 23 of the Company Regulations regarding Wages for Employees During Sickness and Article 37 regarding Work Accident Compensation. The Company Regulation is regularly updated and ratified by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. [GRI 403-6]

The Company ensures that workers' personal health-related information is stored securely and is only accessible by the authorized personnel, in compliance with applicable privacy laws and regulations. The workers' personal health information is never used for favorable or unfavorable treatment in employment decisions. [GRI 403-6]

Kinerja K3 Seluruh Tenaga Kerja di Area Operasional [EU25]

OHS Performance for All Workforce in Operational Area



Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Cikarang Listrindo secara rutin melaksanakan penilaian kinerja K3. Pelaksanaan penilaian tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif kinerja K3 bagi setiap tenaga kerja di lingkungan Perusahaan. Selain itu juga, sebagai bahan evaluasi Perseroan untuk meningkatkan kualitas prosedur standar K3 dan mencapai target angka kecelakaan kerja nihil *(Zero Accident)*. Berikut di bawah ini statistik kinerja K3 seluruh tenaga kerja Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir yang terbagi menjadi karyawan dan non-karyawan.

Work-related Injuries [GRI 403-9]

Cikarang Listrindo routinely conducts OHS performance assessments to determine the effectiveness of OHS carried out by every workforce within the Company area. In addition, as an evaluation material for the Company to improve the quality of OHS standard procedures and achieve the zero accident target. Below are the Company's OHS performance statistics for the entire workforce over the past 3 (three) years, divided into employees dan non-employees.

Statistik Kinerja K3 – Karyawan (orang)
OHS Performance Statistics - Employees (people)

Insiden Kecelakaan Kerja Work Accidents	2024	2023	2022
Kecelakaan Kelas III – Luka ringan dengan perawatan rawat jalan oleh petugas P3K di ruang P3K dalam fasilitas Perseroan Class III Accident – Minor injuries treated on an outpatient basis by the first aid personnel in the Company's first aid room	1	3	0
Kecelakaan Kelas II – Luka sedang dengan perawatan rawat jalan oleh tenaga medis di fasilitas eksternal, seperti klinik atau rumah sakit Class II Accident – Moderate injuries treated on an outpatient basis by medical experts at external facilities, such as clinics or hospitals	0	2	0
Kecelakaan Kelas I – Luka berat atau cacat permanen Class I Accident – Severe injury or permanent disability	1	0	1
Fatalitas - Kematian Fatalities - Death	0	0	0
Jumlah Total	**2**	**5**	**1**

Statistik Kecelakaan Kerja - Karyawan
Work Accidents Statistics - Employees

Insiden Kecelakaan Kerja Work Accidents	2024	2023	2022
Lost Time Incident Rate (LTIR)	0,5	0	0,5
Tingkat Keparahan/SR (hari) Severity Rate/SR (day)	8,6	0	5,8
Tingkat Frekuensi/FR Frequency Rate/FR	0,9	2,4	0,5
Jumlah Jam Kerja (jam) Total Manhours (hour)	**2.222.034**	**2.087.494**	**2.060.217**
Jam Kerja Selamat Safe Manhours	**2.169.594**	**2.087.478**	**903.212**

Catatan:
- LTIR *(Lost Time Incident Rate)* = (Jumlah kecelakaan yang menyebabkan waktu kerja hilang x 1.000.000)/Total jam kerja
- SR *(Severity Rate)* = Rasio Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang × 1.000.000)/ Jumlah jam kerja
- FR *(Frequency Rate)* = Jumlah fatalitas + kecelakaan kelas 1 + kecelakaan kelas 2 + kecelakaan kelas 3/ Jumlah jam kerja x 1.000.000
- Jam Kerja Selamat = Jumlah jam kerja – Jumlah jam kerja atas insiden yang menghilangkan jam kerja

Note:
- LTIR (Lost Time Incident Rate) = (Number of lost time injuries x 1,000,000)/Total manhours
- SR (Severity Rate) = Injury Severity Ratio = (Total of lost working days × 1,000,000)/ Total manhours
- FR (Frequency Rate) = Number of fatality + Class 1 accidents + Class 2 accidents + Class 3 accidents / Number of people working hours x 1,000,000
- Safe manhours = Total work hours - Total work hours lost due to incidents

Sepanjang tahun 2024, tercatat sebanyak 2 (dua) kejadian, yaitu 1 (satu) kecelakaan kelas III dan 1 (satu) kecelakaan kelas I.

Perseroan secara intensif memberikan pelatihan dan pengujian kompetensi secara rutin setiap tahun terhadap seluruh pihak yang bertanggungjawab dalam pengelolaan work permit, yaitu PICO (*Person-in-Charged of Operation*) dan PICW (*Person-in-Charged of Work*) sebagai upaya untuk menurunkan tingkat insiden keparahan yang terjadi. Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan pelatihan dan pengujian kompetensi terkait *work permit* sebanyak 1.856 jam untuk seluruh PICO dan PICW tersebut dinilai efektif dalam menurunkan tingkat keparahan menjadi nil.

Throughout the year 2024, there were a total of 2 (two) incidents recorded, consisting of 1 (one) Class III accident and 1 (one) Class I accident.

The Company intensively provides regular training and competency testing every year to all parties responsible for the management of work permits, namely PICO (Person-in-Charged of Operation) and PICW (Person-in-Charged of Work), aiming to reduce the severity of incidents. In 2024, the Company conducted a total of 1,856 hours of training and competency testing related to work permits for all PICO and PICW personnel, which was deemed effective in reducing the severity rate to zero.

Statistik Kinerja K3 – Non-Karyawan (orang)
OHS Performance Statistics – Non-Employees (people)

Insiden Kecelakaan Kerja Work Accidents	2024	2023	2022
Kecelakaan Kelas III – Luka ringan dengan perawatan rawat jalan oleh petugas P3K di ruang P3K dalam fasilitas Perseroan Class III Accident – Minor injuries treated on an outpatient basis by the first aid personnel in the Company's first aid room	4	2	0
Kecelakaan Kelas II – Luka sedang dengan perawatan rawat jalan oleh tenaga medis di fasilitas eksternal, seperti klinik atau rumah sakit Class II Accident – Moderate injuries treated on an outpatient basis by medical experts at external facilities, such as clinics or hospitals	0	0	1
Kecelakaan Kelas I – Luka berat atau cacat permanen Class I Accident – Severe injury or permanent disability	0	0	0
Fatalitas - Kematian Fatalities - Death	0	0	0
Jumlah Total	**4**	**2**	**1**

Statistik Kecelakaan Kerja - Non-Karyawan
Work Accidents Statistics - Non-Employee

Insiden Kecelakaan Kerja Work Accidents	2024	2023	2022
Lost Time Incident Rate (LTIR)	0	0	0,4
Tingkat Keparahan/SR (hari) Severity Rate/SR (day)	0	0	1,1
Tingkat Frekuensi/FR Frequency Rate/FR	1,2	0,8	0,4
Jumlah Jam Kerja (jam) Total Manhours (hour)	**3.275.965**	**2.495.885**	**2.841.924**
Jam Kerja Selamat Safe Manhours	**3.229.214**	**2.495.885**	**2.011.051**

Catatan:
- LTIR *(Lost Time Incident Rate)* = (Jumlah kecelakaan yang menyebabkan waktu kerja hilang x 1.000.000)/Total jam kerja
- SR *(Severity Rate)* = Rasio Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang x 1.000.000)/ Jumlah jam kerja
- FR *(Frequency Rate)* = Jumlah fatalitas + kecelakaan kelas 1 + kecelakaan kelas 2 + kecelakaan kelas 3/ Jumlah jam kerja x 1.000.000
- Jam Kerja Selamat = Jumlah jam kerja – Jumlah jam kerja atas insiden yang menghilangkan jam kerja

Note:
- LTIR (Lost Time Incident Rate) = (Number of lost time injuries x 1,000,000)/Total manhours
- SR (Severity Rate) = Injury Severity Ratio = (Total of lost working days x 1,000,000)/ Total manhours
- FR (Frequency Rate) = Number of fatality + Class 1 accidents + Class 2 accidents + Class 3 accidents / Number of people working hours x 1,000,000
- Safe manhours = Total work hours - Total work hours lost due to incidents

Selama tahun 2024, non-karyawan (kontraktor dan subkontraktor) telah memberikan kontribusi penting dalam mendukung keberlanjutan operasional Perseroan dengan estimasi jumlah hari kerja penuh waktu (*Full-Time Equivalent Days* – "FTE") sebesar 409.496 FTE. [EU17]

Throughout 2024, non-employees (contractors and subcontractors) have made significant contributions in supporting the Company's operational sustainability, with an estimated Full-Time Equivalent (FTE) Days of 409,496 FTE. [EU17]

Pada tahun 2024, total jam kerja karyawan dan non-karyawan meningkat sebesar 914.620 jam, atau sekitar 20,0%, yang terutama disebabkan oleh pelaksanaan sejumlah proyek strategis, antara lain pembangunan PLTS berkapasitas 5 MWp di PLTU Babelan, pekerjaan sistem *biomass handling* unit CFB boiler 2 (dua) untuk meningkatkan kapasitas *co-firing* di PLTU Babelan menjadi 70 MW atau setara 25% kapasitas PLTU, serta pengembangan pembangkit listrik tenaga mesin gas berkapasitas 50 MW di PLTG MM-2100.

In 2024, the total working hours of employees and non-employees increased by 914,620 hours, or approximately 20.0%, primarily due to the implementation of several strategic projects, among others, the development of a biomass handling system for unit 2 (two) of the CFB boiler to increase the co-firing capacity at PLTU Babelan to 70 MW or equivalent to 25% of PLTU's capacity, and the expansion of a 50 MW gas engine power plant at the PLTG MM-2100.

Perseroan memiliki mekanisme pelaporan dan investigasi kecelakaan kerja yang bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab insiden, melakukan mitigasi, serta mengevaluasi langkah pencegahan agar tidak terulang di masa depan. Jika terjadi kecelakaan, Perseroan secara sistematis melakukan investigasi untuk menentukan akar penyebabnya, memberikan rekomendasi tindakan korektif, memperbaiki prosedur kerja, dan memonitor tindak lanjut perbaikannya. Hasil investigasi dan rekomendasi tersebut disosialisasikan kepada seluruh pekerja sebagai bagian dari upaya pembelajaran berkelanjutan guna meningkatkan keselamatan kerja. [GRI 403-2]

The Company has a reporting and accident investigation mechanism aimed at identifying the causes of incidents, implementing mitigation measures, and evaluating preventive actions from recurrence in the future. In the event of an accident, the Company systematically conducts investigation to determine the root cause, provides corrective action recommendations, improves the work procedures, and monitors the implementation of corrective measures. The investigation results and recommendations are communicated to all employees as part of a continual learning effort to enhance workplace safety. [GRI 403-2]

Kami juga melaksanakan sistem pelaporan *near-miss* yang digunakan untuk memperoleh data dan membantu dalam pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih lanjut, sebagaimana yang diketahui secara luas bahwa setiap 1 (satu) kejadian kecelakaan terdapat 10 (sepuluh) kejadian *near-miss*. [GRI 3-3]

We also implement a near-miss reporting system which is used to obtain data and assist in taking further preventive action, as it is widely known that for every 1 (one) accident there are 10 (ten) near-miss events. [GRI 3-3]

Untuk memperkuat tanggung jawab Perusahaan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3), kami melakukan pengukuran berdasarkan [SASB: IF-EU-320a.1] untuk performa K3 karyawan dan non-karyawan Perseroan beserta target untuk keseluruhan wilayah operasi Perseroan.

To strengthen the Company's commitment to health and safety, we conduct measurements based on the [SASB: IF-EU-320a.1] for the occupational health and safety (OHS) performance of both employees and non-employees, along with targets for the overall operational areas of the Company.

Insiden Kecelakaan Kerja Work Accidents	2024	2023	Target
Tingkat insiden tercatat total (TRIR) Total recordable incident rate (TRIR)	1,1 (6 *case*)	1,5 (7 *case*)	0 (0 *case*)
Tingkat fatalitas Fatality rate	0	0	0
Tingkat frekuensi kejadian hampir (NMFR) Near miss frequency rate (NMFR)	2,7 (15 *case*)	5,0 (23 *case*)	0 (0 *case*)

Catatan:
- Tingkat insiden tercatat total (TRIR) = (Jumlah fatalitas + kecelakaan kelas 1 + kecelakaan kelas 2 + kecelakaan kelas 3) x 1,000,000 / Jumlah jam kerja
- Tingkat fatalitas = Jumlah fatalitas x 1.000.000 / Jumlah jam kerja
- Tingkat frekuensi kejadian hampir (NMFR) = Jumlah kejadian hampir x 1,000,000 / Jumlah jam kerja

Note:
- Total recordable incident rate (TRIR) = (Number of fatality + Class 1 accidents + Class 2 accidents + Class 3 accidents) x 1,000.000 / Number of people working hours
- Fatality rate = Number of fatality x 1,000,000 / Number of people working hours
- Near miss frequency rate (NMFR) = Number of near miss x 1.000.000 / Number of people working hours

Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-10]

Selain kecelakaan kerja, Penyakit Akibat Kerja (PAK) juga menjadi perhatian utama bagi Perseroan dalam memastikan keselamatan dan kesehatan para pekerja. Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap potensi PAK di seluruh area operasional melalui pemeriksaan kesehatan rutin.

Pemantauan dilakukan terhadap para pekerja yang memiliki indikasi PAK, diikuti dengan langkah-langkah mitigasi untuk meminimalkan risiko serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Berdasarkan pemeriksaan kesehatan kerja oleh dokter okupasi pada 2024, belum ditemukan adanya PAK pada karyawan maupun non-karyawan. Tidak ada kasus penyakit akibat kerja yang dapat dicatat, serta tidak terdapat fatalitas akibat PAK baik untuk karyawan dan non-karyawan.

Work-related Illness [403-10]

In addition to work-related injuries, work-related illnesses (PAK) are also a primary concern for the Company in ensuring the safety and health of its workers. The Company regularly identifies and evaluates potential PAK risks across all operational areas through routine health examinations.

Monitoring is conducted to the workers with indications of PAK, followed by mitigation measures to minimize risks and create a safe and healthy work environment.

Based on the occupational health examinations conducted by the occupational doctors in 2024, no cases of PAK were found among employees or non-employees. There were no recordable work-related illness cases, and no fatalities due to work-related illness among employees or non-employees.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan [EU24]
Customer Health and Safety

Sebagai penyedia tenaga listrik, Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa listrik disalurkan kepada pelanggan aman dan andal. Dalam proses pendistribusian, terdapat potensi risiko, seperti kebakaran, yang dapat berdampak pada kesehatan dan keselamatan pelanggan. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi terkait pemeliharaan gardu listrik dan pengamanan peralatan listrik kepada para pelanggan. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran pelanggan terhadap praktik keselamatan guna meminimalkan potensi bahaya yang mungkin timbul dalam penggunaan listrik. Sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai media komunikasi yang tersedia, termasuk email, situs web pelanggan, platform perpesanan resmi, serta notifikasi digital, guna memastikan informasi keselamatan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pelanggan. [OJK F.27, F.28] [GRI 416-1]

As a power producer, the Company is responsible for ensuring that electricity distribution to customers is safe and reliable. In the distribution process, there are potential risks, such as fire hazards, which could impact customer health and safety. To mitigate such risk, the Company routinely carries out dissemination regarding maintenance of electrical substations and security of electrical equipment to the customers. The objective of these programs is to enhance customer awareness of safety practivies to minimize potential hazards in electricity usage. These awareness initiatives are communicated through various available channels, including email, customer website, official messaging platforms, and digital notifications, ensuring that safety information is easily accessible to all customers. [OJK F.27, F.28] [GRI 416-1]

Sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi risiko kesehatan dan keselamatan dengan meninjau dan meningkatkan prosedur layanan, protokol keselamatan, dan program pelatihan. Seluruh atau 100% kategori layanan yang signifikan telah dievaluasi untuk dampak kesehatan dan keselamatannya, dan perbaikan terus dilakukan untuk mengurangi risiko yang teridentifikasi. [OJK F.27] [GRI 416-1]

As part of its continual improvement efforts, the Company is committed to reducing health and safety risks by reviewing and enhancing its service procedures, safety protocols, and training programs. All or 100% of significant service categories have been assessed for their health and safety impacts, and improvements are continually implemented to mitigate any identified risks. [OJK F.27] [GRI 416-1]

Lokasi Perseroan di daerah kawasan industri yang dekat dengan pelanggan memungkinkan kami untuk selalu siap sedia dalam menjaga kesehatan dan keselamatan pelanggan. Salah satu inisiatif yang Perseroan miliki adalah adanya kendaraan pemadam kebakaran yang siap membantu jika terjadi bahaya kebakaran. Selama tahun 2024, kendaraan pemadam kebakaran Perseroan memberikan bantuan dalam 8 (delapan) kejadian kebakaran di luar area operasional, misalnya lahan kosong yang terbakar akibat dari pembakaran sampah, puntung rokok, pembakaran limbah secara ilegal, dan kelalaian warga. [GRI 416-1]

The Company's location in an industrial estates area close to the customers enables us to always be ready to ensure customer's health and safety. One of the initiatives that the Company has is the availability of firefighting vehicles ready to assist in case of fire hazards. In 2024, the Company's firefighting vehicles provided assistance in 8 (eight) fire incidents outside the operational area, such as land fire caused by rubbish burning, cigarette butts, illegal burning of wastes, and negligence of the residents. [GRI 416-1]

Upaya Perseroan dalam pelaksanaan sosialisasi secara rutin kepada pelanggan dan implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 telah menghasilkan keberhasilan. Selama tahun 2024, Perseroan tidak mengalami insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan sukarela yang berkaitan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk sehingga tidak ada teguran yang dikeluarkan. [OJK F.28] [GRI 416-2] [SASB: IF-EU-550a.1] [EU25]

The Company's efforts in regularly conducting socialization to customers and implementing the Occupational Health and Safety Management System ISO 45001:2018 have resulted in success. In 2024, the Company experienced no incidents of non-compliance with regulations and/or voluntary standards relating to the health and safety impacts of products, no admonition is issued. [OJK F.28] [GRI 416-2] [SASB: IF-EU-550a.1] [EU25]

Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2)

Electricity Safety and Management System (SMK2)



Dalam mewujudkan keselamatan ketenagalistrikan dalam pengoperasian unit pembangkit, transmisi dan distribusi, Pada tahun 2024, Cikarang Listrindo telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Manajemen Ketenagalistrikan (SMK2) sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM No. 10 tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan. Penerapan SMK2 di kegiatan operasional Perseroan, meliputi:

1. Penetapan Kebijakan Badan Usaha terkait Keselamatan Ketenagalistrikan
2. Penetapan Organisasi SMK2
3. Penetapan dan pelaksanaan kebijakan SMK2
4. Evaluasi dan tindak lanjut penerapan Keselamatan Ketenagalistrikan.

Kebijakan SMK2 telah dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan.

In order to ensure electrical safety in the operation of generation, transmission, and distribution units, in 2024, Cikarang Listrindo has developed and implemented the Electrical Safety Management System (SMK2) in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021 on Electrical Safety. The implementation of the SMK2 in the Company's operational activities includes:

1. Establishment of Corporate Policy related to Electrical Safety
2. Establishment of the SMK2 Organization
3. Establishment and implementation of SMK2 policies
4. Evaluation and follow-up on the implementation of Electrical Safety.

The SMK2 policies have been communicated and socialized to all Company employees.

Penghargaan dan Sertifikat di Bidang K3L
Awards and Certificates in the Field of HSE

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam rangka penerapan praktik K3L terbaik di seluruh wilayah lingkungan Perseroan, Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik. Sertifikasi ini telah diverifikasi oleh badan sertifikasi internasional, TÜV Nord Indonesia. Perseroan juga memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Pada tahun 2024, Perseroan pertama kali mendapatkan sertifikasi penerapan SMK2 dengan predikat "Taat Biru" pada kategori aset Distribusi Tenaga Listrik, PLTGU Jababeka, PLTU Babelan, dan PLTG MM-2100, serta Gardu Induk dan Transmisi. Selain itu, Perseroan juga mendapatkan penghargaan SMK2 atas Pelapor Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan Terbaik dari Kementerian ESDM, Direktur Jenderal Ketenagalistrikan.

Perseroan juga menerima beberapa penghargaan terkait penerapan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan hidup (K3L), di antaranya adalah sebagai berikut:

In line with the Company's commitment to implement HSE best practices in all areas of the Company's environment, the Company is equipped with ISO 45001:2018 certification regarding on Occupational Health and Safety Management System for the electricity and generation processes. This certification has been verified by an international certification body, TÜV Nord Indonesia. The Company also obtained an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) certification from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

In 2024, the Company received its first certification for the implementation of the Electrical Safety Management System (SMK2) with a "Blue Compliant" rating in the categories of Electrical Distribution Assets, PLTGU Jababeka, PLTU Babelan, PLTG MM-2100, as well as Substations and Transmission. In addition, the Company also received the SMK2 award for Best Electrical Safety Management System Reporter from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Electricity.

The Company has also received several awards related to the implementation of Occupational Health, Safety, and Environtment (HSE), including the following:



Indonesia Best Companies 2024

Apresiasi sebagai perusahaan Indonesia terbaik dalam implementasi Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan tahun 2024 dengan predikat sangat baik.

4 Maret 2024

SWA Media

Indonesia Best Companies 2024

Recognition as Indonesia's Best Company in the Implementation of Health, Safety, and Environment in 2024 with an Excellent Rating.

March 4, 2024

SWA Media





Zero Accident Award

- PLTGU Jababeka berhasil mencapai 3.799.985 jam kerja tanpa kecelakaan sejak 1 Januari 2023 hingga 30 September 2024.
- PLTU Babelan berhasil mencapai 5.756.212 jam kerja tanpa kecelakaan sejak 3 Juli 2022 hingga 31 Oktober 2024.
- PLTU Babelan juga meraih Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 dengan kategori PLATINUM.

24 Januari 2025

Gubernur Jawa Barat

Zero Accident Award

- PLTGU Jababeka successfully achieved 3,799,985 working hours without accidents from January 1, 2023, to September 30, 2024.
- PLTU Babelan successfully achieved 5,756,212 working hours without accidents from July 3, 2022, to October 31, 2024.
- PLTU Babelan also received the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) Award at the West Java Provincial Level 2024 in the PLATINUM category.

January 24, 2025

Governor of West Java



08

Menyalurkan Manfaat untuk Masyarakat

Distributing Benefits to the Community



Menyalurkan Manfaat untuk Masyarakat
Distributing Benefits to the Community



Peresmian Kelompok Budidaya Ikan dan Panen Ikan Lele Bersama di Desa Wanajaya
Inauguration of the Catfish Farming Program and Catfish Harvest at Wanajaya Village

Pemberdayaan masyarakat adalah kunci untuk menciptakan perubahan berkelanjutan dalam komunitas. Melalui kolaborasi dan dukungan aktif, kami berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat terutama di sekitar wilayah operasional kami, demi masa depan yang lebih baik bersama.

Komitmen Untuk Masyarakat [GRI 2-23]

Bagi Perseroan, pertumbuhan bisnis harus sejalan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan di masyarakat. Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa kami berkewajiban untuk menanggung konsekuensi apapun yang disebabkan oleh Perseroan, jika ada, dan juga proaktif bertanggung jawab untuk membuat kemajuan dan mengembangkan kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat lokal yang tinggal di sekitar area operasional Cikarang Listrindo. Perseroan juga menyadari bahwa keberadaan komunitas lokal secara tidak langsung mendukung dan memungkinkan Perseroan untuk mencapai prestasi dan pertumbuhan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya pada masyarakat sekitar. [GRI 3-3]

Perseroan secara rutin melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat dan komunitas lokal. Program TJSL ini tidak hanya terbatas pada pemberian bantuan jangka

Community empowerment is the key to create sustainable change in society. Through collaboration and active support, we are committed to enhancing the capacity, independence, and well-being of communities, particularly those around our operational areas, for a better future together.

Commitment to the Society [GRI 2-23]

For the Company, business growth needs to be aligned with the implementation of corporate social responsibility in society. The Company is fully aware that we are obliged to bear any consequences caused by the Company, if any, and also be proactively responsible for making progress and developing welfare of the community, especially local communities that live around Cikarang Listrindo's operational area. The Company also realizes that the existence of the local communities indirectly supports and enable the Company to make achievements and growth. Therefore, the Company is fully committed to making a positive contribution to all stakeholders, especially to the surrounding communities. [GRI 3-3]

The Company routinely carries out various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs as part of its contribution to society and local communities. These TJSL programs are not limited to providing short and long-term assistance, but

pendek dan panjang, tetapi juga mencerminkan keterlibatan aktif Perseroan dalam memberikan solusi atas permasalahan sosial serta mendukung upaya pelestarian lingkungan secara terpadu dan berkelanjutan. [GRI 3-3]

also reflecting the Company's commitment to being actively engaged in offering solutions to social issues and contributing to environmental preservation as an integral and sustainable effort. [GRI 3-3]

Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada prinsip dan rumusan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang menekankan pentingnya keseimbangan antara 3 (tiga) aspek: Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan, yang dikenal sebagai 3P (*Profit, People,* Planet). Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya mendukung pencapaian tujuan TPB khususnya dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat, sejalan dengan kerangka TPB Indonesia yang tercantum dalam situs https://sdgs.bappenas.go.id/. [GRI 3-3]

In its implementation, the Company refers to the principles the Sustainable Development Goals (SDGs), which emphasize the importance of balancing 3 (three) aspects: Economic, Social, and Environmental, known as 3P (Profit, People, Planet). Through this approach, the Company strives to support the achievement of the SDGs, particularly by fostering community economic independence, in line with the SDGs framework established by the Government of Indonesia, as outlined on https://sdgs.bappenas.go.id/. [GRI 3-3]

Perseroan melakukan pemetaan sosial sebagai dasar penyusunan program TJSL. Melalui pemetaan sosial tersebut, Perseroan mendefinisikan kelompok rentan (*vulnerable group*) sebagai kelompok yang memiliki keterbatasan pada akses dan aset. Contohnya, akses terhadap pengembangan diri dan keterbatasan kemampuan finansial. [GRI 413-2]

The Company carries out social mapping as a basis for preparing TJSL programs. Through this social mapping, the Company defines vulnerable groups as groups that have limited access and assets. For example, access to personal development and limited financial capabilities. [GRI 413-2]

Berdasarkan hasil pemetaan sosial, tidak teridentifikasi adanya masyarakat adat di lingkungan operasional Perseroan.

Based on the result of social mapping, no indigenous communities have been identified within the Company's operational environment.

Program Perseroan disiapkan untuk melibatkan dan memberdayakan kelompok rentan seperti kelompok dengan tingkat sosial dan ekonomi rendah, kelompok dengan literasi rendah, lansia, penyandang disabilitas, dan korban bencana alam. [GRI 413-1]

Company's programs prepared to involve and empower vulnerable groups such as low social and economic levels group, low literacy group, the elderly, people with disabilities, and victims of natural disasters. [GRI 413-1]

Dalam pelaksanaan program TJSL, Perseroan membagi inisiatifnya ke dalam 4 (empat) pilar utama, yakni pilar Sosial-Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, dan Lingkungan. Program TJSL dapat dijalankan dalam satu pilar atau melalui kolaborasi antar pilar sesuai dengan tujuan dan dampak yang diharapkan.

In implementing its TJSL program, the Company divides its initiatives into 4 (four) main pillars, namely Socio-Economic, Education, Health, and Environment. The TJSL programs can be carried out for each pillar or through collaboration across multiple pillars, depending on the intended goals and impact.

Pelaksanaan program-program TJSL Perseroan disusun dengan mengacu pada panduan ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial. Panduan ini menjadi dasar dalam penyusunan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi program TJSL. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan ditetapkan sebagai Standar Nasional Indonesia (SNI) pada tahun 2012. ISO 26000 memberikan kerangka dan modul praktik terbaik CSR yang berlaku secara internasional dan dapat diterapkan dalam berbagai dimensi organisasi. Perseroan secara bertahap akan memenuhi penerapan standar ini, dimana pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan tahapan identifikasi, analisa, dan penyusunan rekomendasi untuk pemenuhan standar ISO 26000 secara internal.

The implementation of the Company's TJSL programs is structured based on ISO 26000 guidelines on Social Responsibility. These guidelines serve as a foundation for the planning, execution, monitoring, and evaluation of the TJSL programs. In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and established as Indonesian National Standard (SNI) in 2012. ISO 26000 provides an internationally recognized frameworks and best practice modules for CSR that can be applied across various organizational dimensions. The Company is gradually adopting this standard, where in 2024, the Company has completed the stage of identification, analysis, and recommendation development to support the internal implementation of ISO 26000 standards.

Selain ISO 26000, Perseroan juga mengadopsi *Global Reporting Initiative* (GRI) sejak menerbitkan Laporan Keberlanjutan pertama yang tergabung dalam Laporan Tahunan pada tahun 2018 sebagai panduan dalam pelaksanaan dan pelaporan program keberlanjutan berstandar internasional, dimana salah satunya adalah mengenai bahasan komunitas lokal.

Apart from ISO 26000, the Company has also adopted the Global Reporting Initiative (GRI) since the first Sustainability Report was published as part of the Annual Report in 2018, as a guide in the implementation and reporting of international standard sustainability programs, one of which is regarding local community discussions.

Dampak Operasional terhadap Masyarakat [OJK F.23] [GRI 413-2]

Operational Impact on Community

Perseroan menyadari adanya potensi dampak positif maupun negatif kepada masyarakat dari kegiatan operasionalnya. Untuk itu, Cikarang Listrindo telah melakukan analisa dampak terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar area pembangkit.

Hasil identifikasi potensi dampak negatif utama adalah penggunaan bahan bakar fosil yang menghasilkan adanya emisi gas rumah kaca, dan untuk potensi minor terkait pengolahan limbah, pengelolaan air, gangguan udara, pemanfaatan lahan sebagai tempat berdirinya kantor pusat, kantor-kantor operasional, dan kantor layanan Perseroan.

Perseroan telah berupaya mengimbangi potensi dampak negatif tersebut melalui berbagai kegiatan yang berdampak positif seperti kegiatan pelestarian lingkungan, efisiensi energi, pengelolaan limbah, penciptaan lapangan kerja, dan pemberdayaan masyarakat serta bantuan-bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat.

The Company realizes the potential for positive or negative impacts on society from its operational activities. Therefore, Cikarang Listrindo has conducted an impacts analysis on the community surrounding the power plants area.

The results of the identification of main potential negative impacts are the use of fossil fuels that result in greenhouse gas emissions, and for the minor potentials are concerning waste treatment, water management, air disturbances, and the utilization of land as a location for the Company's headquarter, operational offices, and service office.

The Company has endeavored to offset the potential negative impact through many positive impact activities such as environmental preservation activities, energy efficiency, waste management, job opportunity, and community empowerment as well as social assistance provided to the community.

Roadmap TJSL Cikarang Listrindo [OJK A.1] [GRI 2-22, 2-23]

Cikarang Listrindo's TJSL Roadmap

Untuk mewujudkan komitmen Perseroan dan menjaga kesinambungan pelaksanaan program, Perseroan telah menetapkan *Roadmap* TJSL 2020-2030.

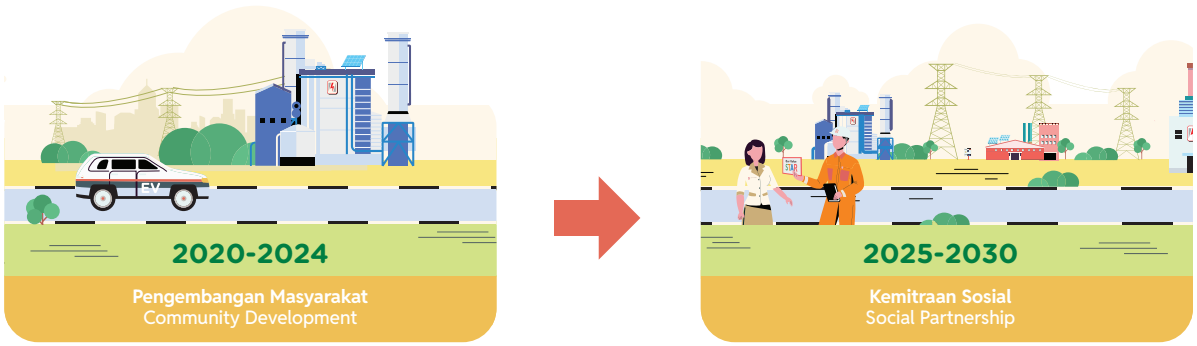
Pada tahun 2024, *Roadmap* TJSL ditinjau dan dirumuskan kembali dengan memasukkan hasil evaluasi realisasi program pada periode sebelumnya. Keseluruhan operasional Perseroan juga telah menjalankan analisa dampak sosial dan program sosial kemasyarakatan disusun berdasarkan hasil analisa ini.

Rumusan inisiatif dan tahapan kegiatan TJSL tahun 2020- 2030, yaitu: [GRI 3-3, 413-1]

To enhance the Company's commitment and maintain the continuity of the programs, the Company has established TJSL Roadmap 2020-2030.

In 2024, the TJSL Roadmap was reviewed and reformulated by incorporating the evaluation result of program realization in the previous period. The Company's overall operation has also implemented the social impact analysis and the social programs are designed based on the analysis result.

The formulation of initiatives and stages of TJSL activities in 2020-2030 are as follows: [GRI 3-3, 413-1]



2020-2024: Pengembangan Masyarakat

Perseroan melakukan evaluasi dan perbaikan program-program strategis yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Untuk mendukung tahapan tersebut, pada awal tahun 2021, Perseroan membentuk Tim *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bertugas melaksanakan, menyempurnakan TJSL program, meningkatkan penatalaksanaan dokumentasi TJSL, serta secara bertahap mengimplementasikan standar ISO 26000 guna mencapai praktik TJSL terbaik. Pada tahun 2023, Perseroan memperkuat struktur organisasi TJSL dengan membentuk Komite CSR yang bertanggung jawab mengawasi inisiatif TJSL perusahaan, serta Unit CSR yang berperan dalam mengkoordinasi dan mendukung pelaksanaan program TJSL secara lebih sistematis dan efektif.

Komite CSR diketuai oleh Direktur Komersial, Bapak Matius Sugiaman, yang menjabat hingga tahun 2024, serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Di samping melanjutkan program TJSL sebelumnya, pada tahap ini, Perseroan semakin memfokuskan inisiatifnya terhadap pengembangan masyarakat. Pendekatan ini diwujudkan melalui pelatihan dan pengembangan kelompok-kelompok masyarakat, sehingga dalam jangka panjang akan menciptakan kesejahteraan dan kemandirian bagi masyarakat.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan yang lebih komprehensif, struktur pilar TJSL Perseroan telah disesuaikan dari sebelumnya 3 (tiga) pilar utama menjadi 4 (empat) pilar utama, yaitu:

1. Sosial-ekonomi, yang berupa pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas, pengembangan keterampilan kerja, serta pelatihan kewirausahaan.
2. Pendidikan, yang berupa program beasiswa, pelatihan tenaga pendidik, serta peningkatan infrastruktur pendidikan.
3. Kesehatan, yang berupa kampanye kesehatan, akses layanan medis, serta penyediaan sarana sanitasi yang memadai.
4. Lingkungan, yang berupa program konservasi.

Dalam pelaksanaannya, setiap program TJSL dijalankan dengan mengacu pada salah satu atau lebih pilar-pilar tersebut, guna menciptakan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

Perseroan juga menginisiasi program pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas, di mana kelompok-kelompok masyarakat mendapatkan pelatihan dan dukungan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan. Melalui inisiatif ini, diharapkan akan lahir agen-agen perubahan (*local heroes*) yang mampu menjadi penggerak pembangunan sosial dan lingkungan di komunitas mereka.

2020-2024: Community Development

The Company evaluates and improves strategic programs that have been prepared in the previous stages. To support this, in early 2021, the Company established a Corporate Social Responsibility (CSR) Team responsible for executing, refining the TJSL programs, enhancing the implementation of TJSL documentation, and gradually implementing ISO 26000 standards to achieve the best TJSL practices. In 2023, the Company strengthened its TJSL organizational structure by establishing a CSR Committee, responsible for overseeing the Company's TJSL initiatives, and a CSR Unit, which coordinates and support the excecution of TJSL programs in a more systematic and effective manner.

The CSR Committee was chaired by the Commercial Director, Mr. Matius Sugiaman, who served until end of 2024, and reported directly to the President Director.

Alongside continuing previous TJSL programs, at this stage, the Company has further emphasized community development initiatives. This approach is implemented through training and capacity-building programs for community groups, aiming to create long-term social welfare and self-sufficiency.

As part of a more comprehensive development strategy, the Company restructured its TJSL pillars from the previous 3 (three) main pillars to 4 (four) key pillars, which include:

1. Socio-economy, including community-based economic job skills development, and entrepreneurship training.
2. Education, including scholarship programs, educator training, and improvements in educational infrastructure.
3. Health, including health campaigns, access to medical services, and provision of adequate sanitation facilities.
4. Environmental, including conservation programs.

In its implementation, each TJSL program is carried out by referring to one or more pillars, in order to create a broader and more sustainable impact.

The Company also initiates community-based empowerment programs, where community groups receive training and support to sustainably improve their welfare. Through this initiative, it is expected that agents of change (local heroes) will emerge, and capable of driving social and environmental development within their communities.

2025-2030: Kemitraan Sosial

Perseroan mengusung inisiatif Kemitraan Sosial sebagai landasan strategis selama tahun 2025-2030 untuk menciptakan dampak positif yang holistik dan berkelanjutan. Fokus utama inisiatif ini adalah pembentukan Desa Binaan Terintegrasi, yang menggabungkan program sosial-ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan untuk mendukung kemandirian masyarakat. Kolaborasi dengan pemerintah, lembaga yang diakui, dan pelaku usaha menjadi elemen penting untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program.

Untuk mendukung perekonomian masyarakat, pilar sosial-ekonomi mengembangkan potensi masyakarat untuk dapat mencapai kemadirian secara ekonomi, salah satunya melalui pembinaan program UMKM dengan pembentukan organisasi hingga pelatihan keterampilan, pendampingan pemasaran, dan akses pendanaan.

Dalam bidang pendidikan, pilar pendidikan dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan mutu pendidikan. Program ini diwujudkan salah satunya melalui sekolah binaan, yang memberikan pelatihan guru, penyediaan fasilitas belajar, serta program beasiswa bagi siswa berprestasi maupun dari keluarga yang memilik keterbatasan ekonomi.

Di bidang kesehatan, pilar kesehatan fokus pada membantu Pemerintah dalam melalukan pencegahan dan pengentasan *stunting* dengan meningkatkan kompetensi bagi tenaga atau kader kesehatan masyarakat dan menciptakan program posyandu yang mandiri.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan memprioritaskan inisiatif pilar lingkungan untuk mendorong transisi energi bersih, diantaranya melalui kegiatan edukasi, instalasi teknologi ramah lingkungan, dan program konservasi.

Melalui Kemitraan Sosial, Perseroan berharap dapat memperkuat hubungan dengan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup, menciptakan kemandirian sosial-ekonomi, dan mendukung keberlanjutan lingkungan untuk masa depan.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan TJSL menuju Kemitraan Sosial, Perseroan memperkuat tata kelola TJSL dengan mengintegrasikan fungsi Komite CSR dan Komite Keberlanjutan Lingkungan masuk di dalam Komite ESG pada awal tahun 2025. Komite ESG ini berada di bawah kepemimpinan Direktur ESG & Keuangan, Bapak Christanto Pranata, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dengan struktur ini, Komite ESG memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan seluruh aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional perusahaan baik dalam lingkup internal perusahaan maupun terhadap pemangku kepentingan. Komite ESG memastikan bahwa setiap inisiatif ESG sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan.

2025-2030: Social Partnership

The Company is launching the Social Partnership initiative as a strategic foundation during the period 2025-2030 to create a holistic and sustainable positive impact. The primary focus of this initiative is the establishment of Integrated Fostered Villages, combining socio-economic, education, health, and environmental programs to support community independence. Collaboration with the government, recognized institutions, and business entities is a key element to ensure the effectiveness and sustainability of the programs.

To support economic empowerment, the socio-economy pillar develops the potential of the community to achieve economic self-sufficiency, including through the development of MSMEs program with the formation of organizations, skills training, marketing assistance, and access to funding.

In the field of education, the education pillar is designed to improve the quality of life by enhancing educational standards. This program is realized, among others, through fostered schools, which provide teacher training, learning facilities, and scholarship programs for high-achieving students and those from the economically disadvantaged families.

In the health sector, the health pillar focuses on assisting the Government in preventing and alleviating stunting by enhancing the competencies of community health workers or cadres, and creating self-sufficient integrated health service post programs.

In terms of the environment, the Company prioritizes the environmental pillar initiative to promoting transition to clean energy, including through education, the installation of environmentally friendly technology, and conservation programs.

Through Social Partnerships, the Company aims to strengthen community relationships, improve quality of life, foster socio-economic independence, and support environmental sustainability for the future.

To support the implementation of TJSL activities towards Social Partnership, the Company strengthens TJSL governance by integrating the functions of the CSR Committee and the Environmental Sustainability Committee into the ESG Committee in early 2025. The ESG Committee is led by the ESG & Financial Director, Mr. Christanto Pranata, and reports directly to the President Director. With this structure, the ESG Committee plays a strategic role in integrating all sustainability aspects into the Company's operational activities, both internally and in relation to stakeholders. The ESG Committee ensures that every ESG initiative aligns with the Company's long-term vision.

Program TJSL Tahun 2024 [OJK F.25] [GRI 413-1]

TJSL Program in 2024

Semangat kami untuk melaksanakan setiap kegiatan TJSL tercermin melalui semangat "Terang yang Membawa Kebaikan". Perseroan berharap dapat menginternalisasikan semangat ini ke seluruh organisasi dan bersama-sama dapat membuat kontribusi positif yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal.

Program-program TJSL yang diadakan sejalan dengan nilai-nilai Perseroan yaitu STAR (*Service, Trustworthiness, Accountability,* dan *Reliability*). Khususnya untuk *Service* atau melayani, kami menjunjung tinggi sikap saling membantu antara sesama dengan menumbuhkan sifat kepedulian dan ketulusan hati.

Atas segala bentuk bantuan yang diberikan oleh Perseroan, kami menyadari adanya dampak negatif dari ketergantungan yang mungkin timbul. Oleh karena itu, kami mendorong pelaksanaan program TJSL yang dapat meningkatkan kemandirian masyakarat secara berkelanjutan melalui 4 (empat) pilar. Perseroan juga melakukan proses identifikasi hingga evaluasi dalam setiap pelaksanaan kegiatan TJSL agar terhindar dari dampak negatif dari ketergantungan masyarakat terhadap kegiatan TJSL filantropi. [GRI 203-2]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan dana kegiatan TJSL sebesar AS$566.146 yang bersifat *pro bono* dengan rincian sebagai berikut: [GRI 203-1]

Our passion for carrying out every TJSL activity is manifested through the spirit of "Light that Brings Goodness". The Company hopes to internalize the spirit throughout the organization and together we can make a sustainable positive contribution to the local communities.

TJSL programs that are carried out are in line with the Company's values, namely STAR (Service, Trustworthiness, Accountability, and Reliability). Especially for Service where we uphold the attitude of helping others, caring, and sincere.

In light of all forms of assistance provided by the Company, we recognize the potential negative impacts of dependency that may arise. Therefore, we encourage the implementation of TJSL programs that can sustainably enhance community self-sufficiency through four pillars. The Company also conducts identification and evaluation processes in every TJSL activity to avoid the negative impacts of community dependency on philanthropic TJSL activities. [GRI 203-2]

Throughout the year 2024, the Company has realized the TJSL activities fund amounting to US$566,146 on a pro bono basis with the following details: [GRI 203-1]

dalam AS$, kecuali dinyatakan lain
in US$, unless stated otherwise

Kegiatan Activities	2024	2023	YoY 2024-2023 Nominal	YoY 2024-2023 %
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pilar Sosial-Ekonomi Socio-Economic Pillar				
Program Pemberdayaan Masyarakat Community Development Program	153.853	162.366	(8.513)	(5,2%)
Fasilitas umum/infrastruktur Public facilities/infrastructure	34.608	142.036	(107.428)	(75,6%)
Kegiatan Keagamaan Religious Activities	91.022	101.606	(10.584)	(10,4%)
Program Penyambungan Listrik Electricity Connection Program	64.311	48.274	16.037	33,2%
Bantuan Bencana Disaster Relief	6.028	6.885	(857)	(12,4%)
Sub-jumlah Pilar Sosial-Ekonomi Sub-total of Socio-Economic Pillar	**349.822**	**461.167**	**(111.345)**	**(24,1%)**
Pilar Lingkungan Environmental Pillar	**25.129**	**29.436**	**(4.307)**	**(14,6%)**
Pilar Pendidikan Educational Pillar	**158.246**	**68.718**	**89.528**	**130,3%**
Pilar Kesehatan Health Pillar	**32.949**	**28.190**	**4.759**	**16,9%**
Jumlah Total	**566.146**	**587.511**	**(21.365)**	**(3,6%)**

Pilar Sosial-Ekonomi dan Lingkungan [OJK F.25] [GRI 413-1]

Socio-Economic and Environmental Pillar



Program Penanaman Mangrove di Desa Pantai Bahagia
Mangrove Planting Program in Pantai Bahagia Village

Program pilar sosial-ekonomi dan lingkungan ini meliputi berbagai kegiatan yang bersifat memperbaiki kualitas hidup masyarakat, diantaranya namun tidak terbatas pada, penyambungan listrik gratis, pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk desa binaan, serta perbaikan ekosistem wilayah setempat. Inisiatif-inisiatif ini tidak hanya berdampak pada kesejahteraan sosial, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan secara berkelanjutan.

Selain itu, program ini mencakup pembangunan dan perbaikan sarana ibadah, bantuan penanggulangan bencana, serta distribusi sembako bagi masyarakat yang membutuhkan. Total biaya yang dialokasikan untuk program pilar sosial-ekonomi dan lingkungan ini sebesar AS$374.951 pada tahun 2024.

Berikut adalah pemaparan beberapa program kegiatan pengembangan pilar sosial-ekonomi dan lingkungan yang Perseroan lakukan secara pro bono sepanjang tahun 2024, antara lain: [GRI 203-1]

The socio-economic and environmental pillar program includes various activities aimed at improving the community's quality of life, including but not limited to, free electricity connection, support for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the fostered villages, as well as restoration of the local ecosystem. These initiatives not only impact social welfare but also provide long-term economic and environmental benfits.

In addition, the program covers the construction and renovation of religious facilities, disaster relief aids, and distribution of basic need aids to underprivileged communities. The total cost spent on these socio-economic and environmental pillar programs amounted to US$374,951 in 2024.

The following are overview of several socio-economic and environmental pillar development programs carried out by the Company on a pro bono basis throughout 2024, among others: [GRI 203-1]



Fokus Perseroan terhadap program-program pilar sosial-ekonomi terutama dalam pemberdayaan masyarakat serta pilar lingkungan, yang selaras dengan kerangka SDG dan bertujuan untuk:
The Company's focus on socio-economic pillar programs, particularly in community empowerment as well as environmental pillar programs, is aligned with the SDGs framework and aimed to:

1. Membantu mengurangi kemiskinan dengan memberikan keterampilan dan akses ke sumber daya ekonomi atas **SDG 1 – Tidak Ada Kemiskinan**.
   Assist poverty reduction by providing skills and access to economic resources towards **SDG 1 - No Poverty.**
2. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan dengan memberikan pelatihan keterampilan dan akses ke pendidikan atas **SDG 4 - Pendidikan Berkualitas**.
   Increase access and quality of education by providing skills training and access to education towards **SDG 4 - Quality Education.**
3. Membantu mencapai kesetaraan gender dengan memberikan akses dan dukungan kepada perempuan dan anak perempuan atas **SDG 5 – Kesetaraan Gender**.
   Support gender equality by providing access and support to women and girls towards **SDG 5 - Gender Equality.**
4. Mendukung akses terhadap energi yang andal, terjangkau, dan berkelanjutan melalui inisiatif energi terbarukan dan efisiensi energi atas **SDG 7 - Energi Bersih dan Terjangkau**.
   Support access to reliable, affordable, and sustainable energy through renewable energy initiatives and energy efficiency efforts towards **SDG 7 – Affordable and Clean Energy.**
5. Membantu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan memberikan keterampilan dan dukungan bisnis atas **SDG 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi**.
   Create job opportunities and improve economic growth by providing skills and business support towards **SDG 8 - Decent Work and Economic Growth.**
6. Mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi dengan memberikan akses, dukungan kepada masyarakat yang kurang mampu atas **SDG 10 - Berkurangnya Kesenjangan**.
   Reduce social and economic inequality by providing access and support to underprivileged communities towards **SDG 10 - Reduced Inequalities.**
7. Memperhatikan keberlanjutan lingkungan dalam pembangunan dan peningkatan infrastruktur kota atas **SDG 11 - Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan**.
   Consider environmental sustainability in urban development and infrastructure improvement towards **SDG 11 - Sustainable Cities and Communities.**
8. Mengoptimalkan praktik produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab dengan menerapkan prinsip circular economy dan pengelolaan limbah yang berkelanjutan atas **SDG 12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab**.
   Optimize responsible production and consumption practices by applying the principles of circular economy and sustainable waste management towards **SDG 12 – Responsible Consumption and Production.**
9. Membantu masyarakat dalam mengatasi kondisi perubahan iklim terjadi atas **SDG 13 – Penanganan Perubahan Iklim**.
   Assist communities in addressing the occurrence of climate change towards **SDG 13 - Climate Action.**
10. Mendukung pelestarian ekosistem darat dengan mengembangkan program penghijauan, rehabilitasi lahan, dan konservasi keanekaragaman hayati atas **SDG 15 – Ekosistem Daratan**.
    Support the preservation of terrestrial ecosystems by developing reforestation programs, land rehabilitation, and biodiversity conservation towards **SDG 15 – Life on Land.**

Bermitra dengan / Partnership with:

Program BEGANA – Program Bersatu Sigap Bencana Desa Labansari

BEGANA Program - United Disaster Alert Program in Labansari Village



Pelatihan *Water Rescue* Tim Kerja Masyarakat Siaga Bencana (TKMSB) Desa Labansari
Training for the Water Rescue Team of the Disaster Preparedness Community Work Group (TKMSB) of Labansari Village

Desa Labansari secara geografis merupakan desa yang rawan bencana karena terletak di antara Sungai Citarum dan Cibeet. Setidaknya, dalam satu tahun Desa Labansari mengalami bencana banjir dengan ketinggian mencapai 2,5 meter dan surut dalam waktu seminggu. Kondisi banjir ini membuat akses jalan ke desa terputus, menyebabkan warga terisolir dan upaya evakuasi maupun bantuan logistik sulit dilakukan.

Atas kondisi tersebut, sejak tahun 2021 Perseroan melakukan kolaborasi dengan sejumlah pihak untuk membentuk program Bersatu Sigap Bencana (BEGANA) di Desa Labansari, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi. Kolaborasi ini dilakukan bersama BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Kabupaten Bekasi, Dinas Sosial Kabupaten Bekasi, TAGANA (Taruna Siaga Bencana) Provinsi Jawa Barat, dan Cipta Nusa Cendikia (CNC).

BEGANA merupakan penanggulangan bencana berbasis masyarakat, memperkuat kesiapsiagaan masyarakat tentang bahaya dan risiko bencana, membentuk jejaring siaga bencana, serta mengoptimalkan potensi dan sumber daya untuk penanggulangan bencana. Secara khusus, Program BEGANA ini melibatkan masyarakat usia produktif yang memiliki kepedulian kepada lingkungan sekitar dan antusias dalam penanggulangan bencana alam.

Program BEGANA ini memfokuskan kepada 3 (tiga) aspek yang terintegrasi, yakni mitigasi kebencanaan, pelestarian lingkungan, dan penguatan sosial-ekonomi, yang direncanakan akan berlangsung hingga 2025. Mitigasi kebencanaan dilakukan melalui pembentukan Tim Kerja Masyarakat Siaga Bencana (TKMSB), sedangkan aspek pelestarian lingkungan

The village of Labansari is geographically prone to disasters due to its location between the Citarum and Cibeet rivers. At least, every year Labansari Village experienced a flood with a height of up to 2.5 meters and receded within a week. During flooding, road access to the village was cut-off, causing the residents isolated and creating difficulties for the evacuation efforts and logistic assistance supplies.

Due to these conditions, since 2021 the Company collaborated with a number of parties to create the United Alert for Disaster (BEGANA) program in Labansari Village, East Cikarang District, Bekasi Regency. This collaboration is done together with BPBD (Regional Disaster Management Agency) of Bekasi Regency, Social Service Office of Bekasi Region, TAGANA (Disaster Preparedness Cadets) of West Java Povince, and Cipta Nusa Cendikia (CNC).

BEGANA is a community-based disaster management, aimed to strengthening the community preparedness regarding disaster hazards and risks, forming disaster preparedness networks, and optimizing potential and resources for disaster management. In particular, the BEGANA program involves and equips people of productive ages who care for the surrounding environment and are enthusiastic about natural disaster management.

The BEGANA program focuses on 3 (three) integrated aspects, namely disaster mitigation, environmental preservation, and socio-economic strengthening, which are planned to continue until 2025. The disaster mitigation is carried through the formation of Disaster Preparedness Community Work Team (TKMSB), while the aspect of environmental preservation is

dilakukan dengan pembentukan Bank Sampah, dan aspek penguatan sosial-ekonomi dijalankan dengan membentuk kelompok ternak.

Selanjutnya, pada tahun 2024 Perseroan bermitra dengan BPBD Kabupaten Bekasi dalam Program Bersatu Sigap Bencana, salah satunya melalui pengembangan sistem peringatan dini banjir yang terintegrasi dengan situs web https://gis.bnpb.go.id/ yang dapat diakses oleh aparatur Desa Labansari dan TKMSB.

Sistem peringatan ini dilengkapi dengan sensor ketinggian air dan menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebagai sumber energi. Ketika permukaan air Sungai Citarum dan Cibeet mencapai ketinggian tertentu, sistem akan memberikan peringatan dini dalam bentuk sirine dan lampu indikator agar masyarakat dapat bersiaga.

Hingga tahun 2024, Perseroan telah menyediakan 5 (lima) unit sistem sensor air dengan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang terletak di 4 (empat) dusun yang berada dekat dengan aliran sungai di Desa Labansari dan 1 (satu) bendungan Sungai Cibeet.

Pada tahun 2023, Perseroan menunjuk pihak ketiga untuk pertama kalinya dalam menilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap program pengembangan masyarakat di Desa Labansari. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa program telah mencapai kategori baik. Sebagai tindak lanjut, pada tahun 2024, Perseroan melakukan pengukuran Social Return on Investment (SROI) untuk menilai dampak sosial dan nilai ekonomi yang dihasilkan oleh program tersebut.

Program ini dirancang untuk mencapai kemandirian penuh pada tahun 2025, di mana masyarakat akan melanjutkan program secara mandiri tanpa ketergantungan pada perusahaan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan jangka panjang dan pemberdayaan komunitas. [GRI 413-1]

Evaluasi Program dan Dampak bagi Masyarakat

Berikut adalah hasil IKM dan SROI atas Program Begana selama dua tahun terakhir: [GRI 413-1]

carried out by forming a Waste Bank, and social-economic strengthening aspect is carried out by forming a livestock group.

Subsequently, in 2024, the Company partnered with the BPBD of Bekasi Regency through the Bersatu Sigap Bencana Program, one of which involved the development of an early flood warning system integrated with a website https://gis.bnpb.go.id/ accessible by the village administration of Labansari Village and TKMSB.

This warning system is equipped with water level sensors and powered by a solar power (PLTS). When the water levels of the Citarum and Cibeet Rivers reach a certain height, the system will trigger an early warning in the form of a siren and indicator lights to alert the community to be on standby.

Until 2024, the Company has provided 5 (five) units of water sensor systems with solar power generation located in 4 (four) hamlets which are close to the river in Labansari Village and 1 (one) Cibeet River dam.

In 2023, the Company engaged a third party for the first time to assess the Community Satisfaction Index (IKM) for its community development program in Labansari Village. The evaluation results indicated that the program achieved a good category. As a follow-up, in 2024, the Company conducted a Social Return on Investment (SROI) measurement to evaluate the social impact and economic value generated by the program.

This program is designed to achieve full independence by 2025, enabling the community to continue the program independently without reliance on the Company. This approach reflects the Company's commitment to long-term sustainability and community empowerment. [GRI 413-1]

Program Evaluation and Community Impact

The following are the IKM and SROI results for the Begana Program over the past two years: [GRI 413-1]

Tahun Year	Indeks Kepuasan Masyarakat Community Satisfaction Index (IKM)	*Social Return on Investment* (SROI)
2023	3,05 dari / out of 4,00	-
2024	3,46 dari / out of 4,00	2,86

Dengan peningkatan nilai IKM dan perolehan SROI, program ini terbukti memiliki dampak sosial dan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung kesejahteraan lingkungan dan komunitas secara berkelanjutan. [GRI 413-1]

With the increase in IKM scores and SROI value, this program has proven to have a significant social and economic impact on the community, aligning with the Company's commitment to supporting sustainable environmental and community well-being. [GRI 413-1]

Bermitra dengan / Partnership with:

Program PERISAI NEGERI – Program Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Inklusif melalui *Urban E-Farming* Sekitar Jalur Transmisi Desa Wanajaya

PERISAI NEGERI Program - Inclusive Community Economic Empowerment Program through Urban E-Farming Around Transmission Lines in Wanajaya Village



Desa Wanajaya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, dan termasuk dalam wilayah operasional Perseroan di sepanjang jalur transmisi 150 kV. Sebagai wujud komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, pada tahun 2024 Perseroan meluncurkan program Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Inklusif melalui *Urban E-Farming* Sekitar Jalur Transmisi (PERISAI NEGERI).

Wanajaya Village is located in Cibitung District, Bekasi Regency, and is part of the Company's operational area around the 150 kV transmission line. As part of its commitment to community empowerment and sustainable environmental management, in 2024 the Company launched the Inclusive Community Economic Empowerment through Urban E-Farming Around Transmission Lines (PERISAI NEGERI) Program.



Program ini dirancang untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar melalui pemanfaatan lahan tidak produktif seluas 500 m^2 yang dimiliki Perseroan di sekitar jalur transmisi. Dengan dukungan pelatihan dari mitra Perseroan yaitu Dinas Perikanan dan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi, lahan tersebut dikembangkan menjadi area pertanian dan perikanan bernilai ekonomi, sehingga mampu memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

Melalui program ini, Perseroan menginisiasi pembentukan kelompok masyarakat yang diberdayakan untuk melakukan kegiatan pertanian organik dan budidaya perikanan air tawar. Dengan memanfaatkan lahan tidak produktif di area jalur transmisi ini, kelompok tani yang terbentuk telah berhasil menanam berbagai jenis sayuran seperti sawi, bayam, cabai, kacang, dan tomat.

Selain itu, kelompok budidaya perikanan air tawar telah mengembangkan budidaya ikan lele dengan metode bioflok, sebagai sistem budidaya yang efisien dan ramah lingkungan. Hingga saat ini, telah tersedia 12 unit kolam bioflok yang beroperasi secara aktif.

Target jangka panjang Perseroan adalah melakukan mencapai kemandirian ekonomi pada tahun 2030, dengan harapan masyarakat telah mandiri dan program ini dapat berjalan secara berkelanjutan tanpa keterlibatan langsung Perseroan. [GRI 413-1]

Evaluasi Program dan Dampak bagi Masyarakat

Hasil pertanian dan budidaya ikan pada tahun 2024 dimanfaatkan untuk konsumsi masyarakat sekitar, dengan total produksi sayuran mencapai 105 kg, dan ikan lele sebanyak 864 kg ikan. Pada tahun 2025, kelompok masyarakat ini ditargetkan untuk dapat menjual hasil produksinya secara mandiri, sehingga tidak hanya dimanfaatkan untuk konsumsi sendiri, tetapi juga memberikan nilai ekonomi tambahan. [GRI 413-1]

This program aims to enhance the economic independence of the surrounding community by utilizing 500 m^2 of the unproductive land owned by the Company around the transmission line area. With training support from the Company's partners, namely the Fisheries and Agriculture Offices of Bekasi Regency, the land has been developed into a productive agricultural and aquaculture area with economic value, ensuring long-term benefits for the local community.

Through this program, the Company initiated the formation of community groups empowered to carry out organic farming and freshwater aquaculture. By utilizing idle land in the transmission line area, the established farming group has successfully cultivated various types of vegetables such as mustard greens, spinach, chili, peanuts, and tomatoes.

In addition, the freshwater aquaculture group has developed catfish farming using the biofloc method, an efficient and environmentally friendly cultivation system. Currently, there are 12 actively operating biofloc ponds.

The Company's long-term target is to achieve economic independence by 2030, with the expectation that the community will have achieved self-sufficient and that the program can continue sustainably without the Company's direct involvement. [GRI 413-1]

Program Evaluation and Community Impact

The agricultural and fish farming yields in 2024 were utilized for local community consumption, with a total of 105 kgs of vegetable and 864 kgs of catfish produced. In 2025, this community group is expected to be able to independently sell their products, so they are not only for self-consumption but also to generate additional economic value. [GRI 413-1]

Bermitra dengan / Partnership with:

Program SAWARGI - Penguatan Ekonomi Komunitas dan Pelestarian Ekosistem Desa Sindangsari

SAWARGI Program – Community Economic Empowerment and Ecosystem Conservation in Sindangsari Village



Desa Sindangsari, yang terletak di kaki Gunung Manglayang, Kabupaten Sumedang, merupakan salah satu desa dengan potensi alam tinggi yang menjadi bagian dari Taman Keanekaragaman Hayati (KEHATI) di Provinsi Jawa Barat. Sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL), sejak tahun 2022, Perseroan menginisiasi Program SAWARGI, yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui penguatan ekonomi komunitas di area konservasi. Program ini terbagi menjadi 2 (dua) unit usaha, yaitu kelompok tani dan kelompok ternak, yang bertujuan untuk menciptakan sumber pendapatan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

Kelompok tani menjalankan unit usaha aquaponik dan budidaya jamur, yang memungkinkan produksi sayuran organik, jamur, serta ikan air tawar guna meningkatkan pendapatan komunitas. Sementara itu, kelompok ternak mendapatkan dukungan

Sindangsari Village, located at the foot of Mount Manglayang in Sumedang Regency, is one of the villages with rich natural potential and is part of the Biodiversity Park (KEHATI) in West Java Province. As part of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, since 2022 the Company has initiated the SAWARGI Program, focusing on community empowerment through the strengthening of local economic activities in conservation areas. The program is divided into two business units, farming and livestock groups, which aim to create sustainable income sources for the surrounding community.

The farming group runs aquaponic and mushroom cultivation businesses, enabling the production of organic vegetables, mushrooms, and freshwater fish to increase community income. Meanwhile, the livestock group received initial support in the



***Sharing Knowledge Sharing* untuk Peningkatan Kapasitas Warga Desa Sindangsari**
Sharing Knowledge Sharing to Enhance the Capacity of Sindangsari Village Residents

awal berupa 12 ekor domba, di mana hasil ternaknya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok, sekaligus memanfaatkan kotoran domba sebagai pupuk organik untuk mendukung program penghijauan di area konservasi. Saat ini, kelompok ini terdiri dari 20 anggota, termasuk 11 (sebelas) ibu rumah tangga, yang aktif dalam kegiatan produksi dan pengelolaan usaha berbasis komunitas.

Evaluasi Program dan Dampak bagi Masyarakat

Sepanjang tahun 2024, Program SAWARGI telah menghasilkan pendapatan sebesar Rp 51.350.000 dari hasil penjualan sayuran organik, jamur, dan peternakan domba. Selain memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat, program ini juga turut berkontribusi dalam mendukung praktik pertanian dan peternakan berkelanjutan di wilayah tersebut. [GRI 413-1]

Selain pemberdayaan masyarakat melalui Program SAWARGI, Perseroan juga menjalankan inisiatif konservasi lingkungan di Taman KEHATI, yang difokuskan pada pelestarian ekosistem dan penghijauan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan penanaman 372 pohon di Blok 2 dan Blok 4 Taman KEHATI, yang secara signifikan meningkatkan kapasitas serapan karbon hingga 107 tCO_2. Upaya ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan dalam meningkatkan populasi flora khas ekosistem hutan serta mendukung konservasi hulu daerah aliran sungai Citarum. [GRI 413-1]

Setelah hampir dua tahun pelaksanaan program, pada tahun 2024, Perseroan melibatkan pihak ketiga untuk pertama kalinya dalam menilai IKM dan SROI terhadap program pengembangan masyarakat di Desa Sindangsari. Hasil evaluasi menunjukkan nilai IKM sebesar 3,22 dari 4,00 dan SROI mencapai 2,81, yang menempatkan program dalam kategori baik, mencerminkan keberhasilan inisiatif tersebut dalam memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. [GRI 413-1]

form of 12 sheep, with the livestock products aimed at improving the welfare of the group members. Additionally, the sheep manure is utilized as organic fertilizer to support reforestation efforts in the conservation area. Currently, the group consists of 20 members, including 11 (eleven) housewives, who actively participate in production and management of the community-based enterprises.

Program Evaluation and Community Impact

Throughout 2024, the SAWARGI Program has generated income of Rp 51,350,000 from the sale of organic vegetables, mushrooms, and sheep farming. In addition to providing economic benefits to the community, the program also contributes to the promotion of sustainable agricultural and livestock practices in the region. [GRI 413-1]

In addition to community empowerment through the SAWARGI Program, the Company also carries out environmental conservation initiatives in the KEHATI Park, focusing on ecosystem preservation and reforestation. In 2024, the Company planted 372 trees in Block 2 and Block 4 of KEHATI Park, significantly increasing carbon sequestration capacity by up to 107 tCO_2. This effort is part of the Company's long-term strategy to enhance the population of native forest ecosystem flora and support conservation of the upstream area of the Citarum River Basin. [GRI 413-1]

After nearly two years of program implementation, in 2024, the Company engaged a third party for the first time to assess the IKM and SROI for the community development program in Sindangsari Village. The evaluation results indicated a score of 3.22 from 4.00 adn SROI 2,81, placing the program in the good category, reflecting the initiative's success in meeting the needs and expectations of the community. [GRI 413-1]

Bermitra dengan / Partnership with:

Program DESWITA – Program Desa Wisata Potensi Alam dan Budaya Desa Kertarahayu

DESWITA Program - The Village Tourism Program for Natural and Cultural Potentials Program in Kertarahayu Village



Program Pengembangan Bisnis Hidroponik di Desa Kertarahayu
Hydroponic Business Development Program in Kertarahayu Village

Desa Kertarahayu adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Secara Geografis, Desa Kertarahayu berada di wilayah zona hijau dan berperan sebagai paru-paru Kabupaten Bekasi. Lokasi Desa Kertarahayu dekat dengan kawasan industri yang terletak di area Cikarang dan berdekatan dengan pembangkit listrik Perseroan. Berdasarkan data profil Desa Kertarahayu, jumlah penduduk Desa Kertarahayu pada tahun 2021 berjumlah 8.728 jiwa. Jumlah total penduduk tersebut terdiri dari 2.649 Kepala Keluarga (KK) yang tersebar dalam 3 (tiga) wilayah dusun.

Sejak tahun 2022, Perseroan berkolaborasi dengan sejumlah pihak yaitu PT Temu Ide Inovasi (LuvTrip), Dinas Pariwisata Kabupaten Bekasi, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Bekasi, dan Asosiasi Penyelenggara Perjalanan Wisata Indonesia (Asperwi) dalam menjalankan Program Desa Wisata (Deswita) Potensi Alam dan Budaya Desa Kertarahayu.

Kertarahayu Village is one of the villages located in Setu District, Bekasi Regency, West Java Province. Geographically, Kertarahayu Village is located in a green zone area and serves as the lungs of Bekasi Regency. The location of Kertarahayu Village is near the industrial areas around Cikarang area and adjacent to the Company's power plants. According to the 2021 Kertarahayu Village profile data, the total population of Kertarahayu Village is 8,728 people, consisting of 2,649 households distributed in 3 (three) hamlet areas.

Since 2022, the Company collaborates with several parties, namely PT Temu Ide Inovasi (LuvTrip), the Tourism Agency of Bekasi Regency, the Community Empowerment Agency of Bekasi Regency, and the Indonesian Travel Agents Association (Asperwi) in implementing the Village Tourism (Deswita) Program for Natural and Cultural Potentials of Kertarahayu Village.

Program Deswita Kertarahayu merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi yang berada di Desa Kertarahayu, dengan membentuk desa wisata yang berkelanjutan yang berfokus aspek sosial, peningkatan taraf ekonomi, dan pelestarian lingkungan. Program Deswita Kertarahayu pada aspek sosial dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat usia produktif yang tidak memiliki pekerjaan tetap, pada aspek ekonomi melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal yang berada disekitar desa, dan pada aspek lingkungan melalui pemanfaatan lahan hijau sebagai sarana edukasi dan penyerapan karbon.

Pada tahun 2024, Perseroan turut mendukung peningkatan kapasitas kelompok Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) dengan mengirimkan 5 (lima) anggota untuk mengikuti *benchmarking* ke desa wisata yang telah sukses menerapkan *Create Share Value* (CSV). Langkah ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta strategi yang dapat diadaptasi untuk mendukung keberlanjutan Desa Wisata Kertarahayu.

Hingga akhir tahun 2024, jumlah rata-rata pengunjung wisata telah mencapai 3.300 orang per tahun, dan status Desa Wisata Kertarahayu berhasil meningkat dari desa wisata berkembang menjadi desa wisata maju. Peningkatan ini turut berdampak pada kesejahteraan masyarakat, dimana para anggota Pokdarwis merasakan kenaikan pendapatan bulanan sebesar rata-rata 8% dibandingkan sebelum mengikuti program DESWITA. Adapun manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota Pokdarwis pada tahu 2024 berkisar antara Rp 1 juta – Rp 7 juta per bulan.

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan, Perseroan terus melaksanakan pelatihan manajemen pariwisata dan digitalisasi UMKM untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing masyarakat lokal. Komitmen ini akan terus dilanjutkan hingga tahun 2025, dengan harapan bahwa model pemberdayaan masyarakat ini dapat direplikasi di desa-desa lain yang memiliki potensi serupa, guna menciptakan manfaat ekonomi dan sosial yang lebih luas. [GRI 413-1]

Evaluasi Program dan Dampak bagi Masyarakat

Setelah hampir tiga tahun pelaksanaan program, pada tahun 2024, Perseroan melibatkan pihak ketiga untuk pertama kalinya dalam menilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap program pengembangan masyarakat di Desa Kertarahayu. Hasil evaluasi menunjukkan nilai 3,24 dari 4,00, yang menempatkan program dalam kategori baik, mencerminkan keberhasilan inisiatif tersebut dalam memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. [GRI 413-1]

The Deswita Kertarahayu program is a community empowerment program based on local potential in Kertarahayu Village, aimed at developing a sustainable village tourism program that focuses on social aspects, economic improvement, and environmental preservation. The social aspect of the Deswita Kertarahayu program is carried out through empowering the productive age group who do not have permanent jobs, on the economic aspect through empowering local Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) around the village, and the environmental aspect through the utilization of green areas as a means of education and carbon absorption.

In 2024, the Company supported the capacity building efforts of the Pokdarwis group (Tourism Awareness Group) by sending 5 (five) members to participate in benchmarking visit to a tourism village that has successfully implemented the Create Share Value (CSV). This initiative is expected to provide insights and strategies that can be adapted to support the sustainability of Kertarahayu Tourism Village.

Until end of year 2024, the average number of tourists has reached 3,300 visitors per year, and the status of Kertarahayu Tourism Village has successfully elevated from the developing tourism village to an advanced tourism village. This improvement has also contributed to the community's well-being, as members of the Pokdarwis experienced an average increase of 8% in their monthly income compared to before the implementation of the DESWITA program. In 2024, the economic benefits received by Pokdarwis members ranged from IDR 1 million to IDR 7 million per month.

As part of its ongoing efforts, the Company continues to conduct tourism management and MSME digitalization training to enhance the capacity and competitiveness of the local community. This commitment will be sustained through 2025, with the hope that this community empowerment model can be replicated in other villages with similar potential, thereby generating broader economic and social benefits. [GRI 413-1]

Program Evaluation and Community Impact

After nearly three years of program implementation, in 2024, the Company engaged a third party for the first time to assess the Community Satisfaction Index (IKM) for the community development program in Kertarahayu Village. The evaluation results indicated a score of 3.24 from 4.00, placing the program in the good category, reflecting the initiative's success in meeting the needs and expectations of the community. [GRI 413-1]

Bermitra dengan / Partnership with:

Program SEKAR MUKTI – Program Pemberdayaan Kreativitas Masyarakat melalui Sentra Kreasi Masyarakat Desa Muara Bakti

SEKAR MUKTI Program - Community Creativity Empowerment Program through the Community Creation Center in Muara Bakti Village



Peresmian Sekar Mukti di Desa Muara Bakti
Inauguration of Sekar Mukti in Muara Bakti Village

Cikarang Listrindo bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) menjalankan program Bina Desa sebagai wujud pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi melalui pilar pendidikan sejak tahun 2020.

Pada tahun 2024, Program Bina Desa di Desa Muara Bakti difokuskan pada pengembangan program Sentra Kreasi Masyarakat Muara Bakti (SEKAR MUKTI). Program ini merupakan pengembangan dari inisiatif produksi kain majun

Cikarang Listrindo, in collaboration with Yayasan Karya Salemba Empat (KSE), is carrying out a Village Development Program as a form of community empowerment in Babelan District, Bekasi Regency through an educational pillar since 2020.

In 2024, the Village Development Program in Muara Bakti Village focused on the development of the Muara Bakti Community Creativity Center (SEKAR MUKTI). This program is an expansion of the recycled fabric production initiative, which

yang kini melibatkan komunitas di sekitar wilayah operasional Perseroan khususnya perempuan lokal. Implementasi program dilakukan di Kampung Pasar Emas Dusun 2B, Desa Muara Bakti, Babelan, yang dipelopori oleh 7 (tujuh) perempuan lokal.

SEKAR MUKTI dirancang sebagai pusat pemberdayaan masyarakat dalam bidang *fashion* dan kerajinan tangan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kelompok perempuan dalam menciptakan produk bernilai ekonomi, sekaligus membuka peluang berbasis komunitas. Dalam pelaksanaannya, SEKAR MUKTI didukung oleh berbagai pemangku kepentingan, seperti beberapa stakeholder baik lembaga swadaya dan lembaga pemerintah seperti Yayasan Karya Salemba Empat, Karang Taruna Desa Muara Bakti, Kasi Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Babelan, dan Paguyuban Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

Pada tahun 2024, pengembangan inisiatif produksi kain majun ini didukung dengan peresmian 1 (satu) unit *workshop* sebagai tempat produksi dan pelatihan bagi kelompok binaan. Perseroan turut memberikan dukungan fasilitas dan pelatihan, antara lain:

- Pelatihan keterampilan dalam menjahit pakaian, membuat pola, serta merancang aksesori seperti kalung, gelang, strap kerudung, dan bros.
- Penyediaan sarana produksi, termasuk mesin jahit portable, display produk, bahan baku, meja workshop, serta perlengkapan menjahit dan pembuatan aksesori fashion.

Pada tahun 2025, Perseroan akan melanjutkan pendampingan agar produksi dan pemasaran SEKAR MUKTI semakin berkembang. Selain itu, Perseroan berencana memperkenalkan produk ramah lingkungan, seperti *ecoprint*, serta mengembangkan produk yang sesuai dengan tren pasar. Saat ini, kelompok binaan telah mampu memproduksi berbagai produk bernilai ekonomi, seperti kerudung, baju tidur, kalung, gelang, strap kerudung, bros, dan aksesori lainnya. [GRI 413-1]

Evaluasi Program dan Dampak bagi Masyarakat

Program SEKAR MUKTI masih dalam tahap monitoring dan pendampingan. Berdasarkan hasil evaluasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang dilakukan oleh pihak ketiga, pada tahun 2024, program ini memperoleh nilai 3,34 dari 4,00, yang dikategorikan sangat baik. Evaluasi ini mencerminkan bahwa program ini telah memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat, baik dari segi pemberdayaan ekonomi maupun peningkatan keterampilan perempuan di Desa Muara Bakti. [GRI 413-1]

now involves the community around the Company's operational area, particularly local women. The program is implemented in Kampung Pasar Emas, Dusun 2B, Muara Bakti Village, Babelan, led by seven (7) local women.

SEKAR MUKTI is designed as a community empowerment hub in the field of fashions and handicrafts. The program aims to enhance the skills of women's groups in creating economically valuable products while opening up community-based opportunities. Its implementation is supported by various stakeholders, including non-governmental organizations and government institutions such as the Karya Salemba Empat Foundation, Karang Taruna of Muara Bakti Village, the Community Empowerment Division of Babelan Subdistrict, and the Student Association of Jakarta State University.

In 2024, the development of the recycled fabric production initiative was supported by the inauguration of 1 (one) workshop unit as a production and training center for the supported group. The Company also provided facility and training support, including:

- Skills training in sewing clothes, pattern making, and designing accessories such as necklaces, bracelets, hijab straps, and brooches.
- Provision of production facilities, including portable sewing machines, product displays, raw materials, workshop tables, and sewing and accessory-making equipment.

In 2025, the Company will continue its assistance to further develop the production and marketing of SEKAR MUKTI. Additionally, the Company plans to introduce environmentally friendly products, such as ecoprint, and develop products that align with market trends. Currently, the supported group has successfully produced various economically valuable items such as hijabs, sleepwear, necklaces, bracelets, hijab straps, brooches, and other accessories. [GRI 413-1]

Program Evaluation and Community Impact

The SEKAR MUKTI Program is still in the monitoring and mentoring phase. Based on the results of the Community Satisfaction Index (IKM) evaluation conducted by a third party in 2024, the program received a score of 3.34 out of 4.00, categorized as excellent. This evaluation reflects that the program has provided significant benefits to the community, both in terms of economic empowerment and the enhancement of women's skills in Muara Bakti Village. [GRI 413-1]

Bermitra dengan / Partnership with:

Program POLA SENI – Program Optimalisasi Layanan Alam sebagai Penunjang *Livelihood* di Desa Pantai Bahagia

POLA SENI Program - Optimization of Natural Services as Livelihood Support Program in Pantai Bahagia Village



Produk Olahan Limbah Mangrove di Desa Pantai Bahagia
Processed Mangrove Waste Products in Pantai Bahagia Village

Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong yang berada di pesisir pantai utara Kabupaten Bekasi, merupakan desa yang sangat terdampak abrasi air laut. Abrasi berdampak pada pemukiman warga dengan hampir 500 Kepala Keluarga (KK) saat air laut pasang dan sekitar 150 KK bahkan kehilangan tempat tinggalnya karena kerusakan parah atas pemukimannya pada tahun 2021.

Penanaman mangrove ini menjadi salah satu solusi penting untuk mengatasi masalah lingkungan ini. Habitat dan ekosistem mangrove yang baik akan membantu mengurangi dampak abrasi laut dan memulihkan daerah tersebut.

Sejak tahun 2018, Perseroan telah secara bertahap dan berkelanjutan menanam mangrove sebagai bagian dari upaya konservasi pesisir. Pada tahun 2024, total 20.000 pohon mangrove telah ditanam, yang berkontribusi pada peningkatan kapasitas serapan karbon hingga 164 tCO_2. Kedepannya, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan penanaman secara rutin dengan target minimal 5.000 pohon mangrove setiap tahunnya guna mendukung keberlanjutan ekosistem pesisir dan mitigasi perubahan iklim.

Pantai Bahagia Village, Muara Gembong District, which is located in the northern coast of Bekasi Regency, is a village that is heavily affected by seawater abrasion. Abrasion affected residential areas with nearly 500 households during high tide and around 150 households even lost their homes due to severe damage to their settlements in 2021.

Mangrove planting becomes an important solution to overcome this environmental issue. A good mangrove habitat and ecosystem will help to reduce the impact of sea abrasion and recover the area.

Since 2018, the Company has gradually and sustainably planted mangroves as part of its coastal conservation efforts. In 2024, a total of 20,000 mangrove plants have been planted, contributing to an increase in carbon sequestration capacity of up to 164 tCO_2. Going forward, the Company is committed to continuing regular planting with a minimum target of 5,000 mangrove plants annually to support the sustainability of coastal ecosystems and climate change mitigation.

Selain program rehabilitasi lingkungan, Perseroan juga berkolaborasi dengan Kelompok Bahagia Berkarya (KEBAYA) yang merupakan organisasi perempuan lokal yang kini beranggotakan 35 orang. KEBAYA memiliki peran dalam memantau perkembangan harian tanaman mangrove, serta mengolah tanaman mangrove menjadi sebuah produk bernilai ekonomi. Beberapa produk tanaman mangrove yang telah berhasil dikembangkan yaitu sirup mangrove, keripik mangrove, dodol mangrove, dan batik mangrove. Produk-produk ini diberi merek "Mang Oge", oleh KEBAYA dan memiliki sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) dan HALAL.

In addition to environmental rehabilitation, the Company also collaborates with the Kelompok Bahagia Berkarya (KEBAYA), a local women's organization with 35 members. KEBAYA plays a role in monitoring the daily growth of mangrove plants, as well as cultivate mangrove plants into economically valuable products. Some mangrove plant products successfully developed such as mangrove syrup, mangrove chips, mangrove dodol, and mangrove batik. These products branded "Mang Oge," by KEBAYA and holds Home Industry Food Products (PIRT) and HALAL certificates.

Sebagai upaya mitigasi dan adaptasi bencana, Perseroan bersama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bekasi juga telah melaksanakan pelatihan penanggulangan bencana kepada 40 anggota masyarakat. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan warga Desa Pantai Bahagia dalam menghadapi bencana alam, terutama yang disebabkan oleh perubahan lingkungan pesisir.

As part of its disaster mitigation and adaptation efforts, the Company in collaboration with the Regional Disaster Management Agency (BPBD) Bekasi Regency, has conducted disaster response training to 40 community members. This initiative aims to prepare the residents of Pantai Bahagia Village in facing natural disasters, especially those caused by changes in the coastal environment.

Program POLA SENI – Program Optimalisasi Layanan Alam sebagai Penunjang *Livelihood* ini dirancang hingga tahun 2025, dengan target agar masyarakat dapat melanjutkan program secara mandiri tanpa ketergantungan pada perusahaan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan keberlanjutan jangka panjang dan pemberdayaan komunitas. [GRI 413-1]

The POLA SENI Program - Optimization of Natural Services as Livelihood Support Program in Pantai Bahagia Village is designed to run until 2027, with the goal of enabling the community to independently continue the program without relying on the Company. This approach reflects the Company's commitment to long-term sustainability and community empowerment. [GRI 413-1]

Evaluasi Program dan Dampak bagi Masyarakat

Pada tahun 2024, KEBAYA berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp 208.162.000 dari produk olahan mangrove, menunjukkan dampak ekonomi positif bagi masyarakat sekitar.

Program Evaluation and Community Impact

In 2024, KEBAYA generated a revenue of Rp 208,162,000 from mangrove-based products, demonstrating a positive economic impact for the surrounding community.

Berikut adalah hasil IKM dan SROI atas Program di Desa Pantai Bahagia selama dua tahun terakhir: [GRI 413-1]

The following are the IKM and SROI results for the program in Pantai Bahagia Village over the past two years: [GRI 413-1]

Tahun Year	Indeks Kepuasan Masyarakat Community Satisfaction Index (IKM)	*Social Return on Investment* (SROI)
2023	3,35 dari / out of 4,00	-
2024	3,46 dari / out of 4,00	2,08

Dengan peningkatan nilai IKM dan perolehan SROI, program ini terbukti memiliki dampak sosial dan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung kesejahteraan lingkungan dan komunitas secara berkelanjutan. [GRI 413-1]

With the increase in IKM scores and SROI value, this program has proven to have a significant social and economic impact on the community, aligning with the Company's commitment to supporting sustainable environmental and community well-being. [GRI 413-1]

Bermitra dengan / Partnership with:

Program P2L – Program Pekarangan Pangan Lestari di Desa Muara Bakti

P2L Program - Sustainable Food Farm Program in Muara Bakti Village



Panen Sayur Program Pekarangan Pangan Lestari di Desa Muara Bakti
Harvesting Vegetables from the Sustainable Food Farm Program in Muara Bakti Village

Desa Muara Bakti, yang terletak di Kabupaten Bekasi, memiliki potensi alam yang cukup baik terutama di sektor pertanian, yang menjadi sumber pangan bagi berbagai wilayah di sekitarnya. Dengan jumlah penduduk sebanyak 4.315 jiwa, sebagaian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani, pekebun, dan buruh tani.

Sejak tahun 2023, Perseroan menginisiasi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) sebagai bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya kelompok perempuan, untuk meningkatkan produktivitas pertanian serta ketersediaan

Muara Bakti Village, located in Bekasi Regency, has considerable natural potential, especially in agriculture, which serves as food source for surrounding regions. With a population of 4,315 people, the majority work as farmers, gardeners, and farm laborers.

Since 2023, the Company has initiated the Sustainable Food Farm Program (P2L) as part of its community empowerment efforts, specifically targeting women's groups, to improve agricultural productivity and food availability through the use

pangan melalui pemanfaatan lahan non-produktif. Program ini membina Kelompok Wanita Tani (KWT) Cahaya Mandiri, yang terdiri dari 10 (sepuluh) orang anggota perempuan yang berlokasi di Kampung Utan Dusun 2B, Desa Muara Bakti.

Dalam menjalankan program ini, Perseroan bekerjasama dengan Penyuluh Pertanian Swadaya (PPS) Desa Muara Bakti dan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi melalui Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Babelan serta berkoordinasi dengan Pemerintah Desa Muara Bakti.

Dalam program ini, Perseroan memberikan bantuan berupa penyediaan bibit, media tanam, penggarapan lahan, pelatihan pembuatan media tanam, perawatan tanaman, dan pencegahan hama, pendampingan lapangan untuk mengoptimalkan kegiatan budidaya pertanian, serta membantu kelompok untuk mengakses ke pasar lokal dengan menjual hasil panen kepada pengepul.

Evaluasi Program dan Dampak bagi Masyarakat

Pada tahun 2024, luas lahan yang dikelola meningkat menjadi 350 m^2, yang dimanfaatkan untuk menaman berbagai jenis sayuran, seperti sawi, cabai, terong, dan kangkung. Selain itu, kelompok tani juga mengolah hasil pertanian menjadi produk oangan inovatif, seperti *nugget* yang berbahan dasar sayuran, melalui pelatihan yang difasilitasi oleh Yayasan Karya Salemba Empat (KSE).

Program P2L ini dijalankan melalui 3 (tiga) tahapan utama, yaitu penumbuhan, pengembangan, dan inovasi, yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan serta kemandirian ekonomi masyarakat sekitar. [GRI 413-1]

Evaluasi Program dan Dampak bagi Masyarakat

Sebagai hasil dari pendampingan ini, pada tahun 2024:

- Jumlah panen mencapai 1.105,1 kg, yang sebagian digunakan untuk konsumsi pribadi dan sebagian dijual untuk kas kelompok.
- Pendapatan kelompok dari hasil penjualan sayuran mencapai Rp 2.400.000. [GRI 413-1]

Pada tahun 2024, Perseroan melibatkan pihak ketiga untuk pertama kalinya dalam menilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap program pengembangan kelompok wanita tani di Desa Muara Bakti. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan nilai 3,30 dari 4,00, yang menempatkan program dalam kategori baik, mencerminkan keberhasilan inisiatif tersebut dalam memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

of non-productive land. This program supports the Cahaya Mandiri Women Farmers Group (Kelompok Wanita Tani/KWT), consisting of 10 (ten) female members located in Kampung Utan, Dusun 2B, Muara Bakti Village.

In implementing this program, the Company collaborates with the Independent Agricultural Extension Service (PPS) Muara Bakti Village and the Bekasi Regency Agricultural Service through the Babelan District Agricultural Extension Center (BPP) and coordinates with the Muara Bakti Village Government.

In this program, the Company provides assistance in the form of seeds supply, planting media, land cultivation, training in making planting media, plant maintenance, pest control, on-field mentoring to optimize agricultural cultivation activities, and support for the group to access local markets by selling their harvests to collectors.

Program Evaluation and Community Impact

In 2024, the cultivated land area increased to 350 m^2, which is used to grow various vegetables such as mustard greens, chili, eggplant, and water spinach. Additionally, the farmers' group began processing their harvest into innovative food products, such as vegetable-based nuggets, through training facilitated by Karya Salemba Empat (KSE) Foundation.

The P2L Program is carried out in 3 (three) main stages: initiation, development, and innovation, aiming to enhance food security and economic self-sufficiency for the surrounding community. [GRI 413-1]

Program Evaluation and Community Impact

As a result of this program in 2024:

- Total harvest reached 1,105.1 kg, with some used for personal consumption and the rest sold to contribute to the group's funds.
- The group earned Rp 2,400,000 from vegetable sales. [GRI 413-1]

In 2024, the Company engaged a third party for the first time to assess the Community Satisfaction Index (IKM) for the women's farming group development program in Muara Bakti Village. The evaluation results showed a score of 3.30 out of 4.00, placing the program in the "good" category, reflecting the initiative's success in meeting the needs and expectations of the community.

Bermitra dengan / Partnership with:

PLN

Kegiatan Penyambungan Listrik Gratis untuk Meningkatkan Rasio Elektrifikasi [EU23]

Electricity Connection Activity to Increase the Electrification Ratio



Penyambungan Listrik Gratis untuk Meningkatkan Rasio Elektifikasi
Electricity Connection to Increase the Electrification Ratio

Perseroan bekerja sama dengan Kementerian ESDM dan PLN berkontribusi dalam pengadaan sambungan listrik gratis untuk warga kurang mampu di berbagai daerah di Indonesia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan rasio elektrifikasi dengan mengadakan penyambungan listrik kepada rumah tangga yang kurang mampu.

Cikarang Listrindo berkontribusi terhadap sambungan listrik gratis untuk 18.000 rumah dari total target Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan PLN sebanyak 721.000 rumah di berbagai daerah di Indonesia.

Evaluasi Program dan Dampak bagi Masyarakat

Hingga tahun 2024, Perseroan telah memberikan penyambungan listrik kepada masyarakat sebanyak 10.796 rumah yang terletak di Provinsi Jawa Barat dan NTT. Melalui program tersebut, dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan elektrifikasi pada rumah tangga kurang mampu. [GRI 413-1]

The Company partnered with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN to contribute in providing free electricity connection programs for disadvantaged communities in various regions in Indonesia. This program aims to improve the electrification ratio by providing electricity connection to underprivileged households.

Cikarang Listrindo pledged contribution to provide free electricity connection up to 18,000 houses from the total target of the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN of 721,000 houses in various regions in Indonesia.

Program Evaluation and Community Impact

Until 2024, the Company has provided electricity connections to 10,796 houses located in West Java and NTT provinces. This program can improve the economy and community welfare by increasing electrification for underpriviledged households. [GRI 413-1]


AYO KE
POSYANDU
KAMBOJA 2

Program SIPANDU - Program Sistem Pengelolaan Sampah Terpadu di Desa Muara Bakti

SIPANDU Program - Integrated Waste Management System Program in Muara Bakti Village

Bermitra dengan / Partnership with:





Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) yang dikelola Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), volume timbulan sampah yang dihasilkan di Provinsi Jawa Barat mencapai 4,89 juta ton pada tahun 2022. Kabupaten Bekasi menjadi wilayah dengan jumlah timbulan sampah tertinggi, yaitu 821,37 ribu ton atau sekitar 16,78% dari total sampah di provinsi tersebut.

Sebagai upaya mendukung program pemerintah dalam pengelolaan sampah, Cikarang Listrindo menginisiasi Program SIPANDU di Desa Muara Bakti sejak tahun 2022. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, menyediakan sarana dan fasilitas pengelolaan sampah, dan mendorong implementasi *circular economy* guna menciptakan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

Inisiatif pengelolaan sampah dimulai melalui pembentukan Bank Sampah Muara Bakti Bersih bekerjasama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) pada tahun 2022. Selanjutnya, program diperluas pada tahun 2023 dan terus berlanjut hingga tahun 2024 dengan menggandeng Yayasan Habitat Kemanusiaan Indonesia (Habitat) , melanjutkan program tahun 2022 oleh Yayasan KSE, yang berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengelola sampah secara efektif.

Pada tahun 2024, Perseroan melanjutkan kemitraan dengan Yayasan Habitat dengan berbagai kegiatan strategis antara lain:

- Pengadaan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan para pemangku kepentingan terkait program.
- Pembentukan 2 (dua) kelembagaan baru, yaitu Komite SIPANDU dan *Ranger* Sampah untuk menunjang keberlanjutan program.
- Penyelenggaraan 4 (empat) sesi pelatihan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat.

Based on data from the National Waste Management Information System (SIPSN) of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), the volume of waste generated in West Java Province reached 4.89 million tons in 2022. Bekasi Regency recorded the highest amount of waste, with 821.37 thousand tons, or approximately 16.78% of total waste in the province.

As part of its efforts to support the government programs in waste management, Cikarang Listrindo launched the SIPANDU program in Muara Bakti Village in 2022. This program aims to enhance community capacity, provide waste infrastructure and facilities, and promote the implementation of a circular economy to generate economic benefits to the community.

The waste management initiative began with the establishment of the Muara Bakti Bersih Waste Bank in collaboration with the Karya Salemba Empat (KSE) Foundation in 2022. The program was then expanded in 2023 and continue until 2024 by partnering with Habitat for Humanity Indonesia (Habitat) Foundation, replacing KSE, with a focus on increasing community capacity for effective waste management.

In 2024, the Company continued its partnership with Habitat Foundation through a series of strategic activities, including:

- Conducting a Focus Group Discussion (FGD) with relevant stakeholders.
- Forming 2 (two) new bodies, namely SIPANDU Committee and Waste Rangers to support program sustainability.
- Organizing 4 (four) training sessions to enhance community capacity.

- Studi banding ke lokasi percontohan pengelolaan sampah yang sukses.
- Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP), Anggaran Dasar (AD), dan Anggaran Rumah Tangga (ART) guna memperkuat tata kelola sistem pengelolaan sampah.
- Penyediaan fasilitas operasional berupa 1 (satu) unit motor roda tiga sebagai angkutan sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Program SIPANDU bertujuan menjadikan Desa Muara Bakti sebagai Pusat Edukasi dan Pengolahan Sampah Terpadu, yang tidak hanya berkontribusi pada pengelolaan sampah tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal. Program ini melibatkan Pemerintah Desa dan Kecamatan Muara Bakti, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi, Persatuan Pengelola Sampah dan Bank Sampah Nusantara, dan Karang Taruna Desa Muara Bakti. Sebagai bagian dari implementasi, Perseroan membentuk Komite SIPANDU dan *Ranger* Sampah yang bertugas untuk memastikan efektivitas program di lapangan.

Evaluasi Program dan Dampak bagi Masyarakat

Pada tahun 2024, Bank Sampah binaan telah berhasil mengelola sampah ekonomis sebanyak 6.456,2 kg dengan nilai ekonomi mencapai Rp 16,8 juta. Bank Sampah Muara Bakti juga telah mendapatkan akses pasar, baik secara lokal maupun melalui kerjasama dengan perusahaan pengepul, dan saat ini secara reguler telah menjual ke 2 (dua) pembeli utama. Melalui pencapaian ini, diharapkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dapat terus meningkat, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung *circular economy* dan lingkungan yang bersih. [GRI 413-1]

Setelah hampir tiga tahun pelaksanaan program, pada tahun 2024, Perseroan melibatkan pihak ketiga untuk pertama kalinya dalam melakukan evaluasi terhadap program SIPANDU di Desa Muara Bakti, melalui pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Social Return on Investment (SROI). [GRI 413-1]

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program SIPANDU memperoleh nilai IKM sebesar 3,23 dari 4,00, dan SROI sebesar 1,56, menempatkannya dalam kategori baik. [GRI 413-1]

Capaian ini mencerminkan bahwa program SIPANDU memberikan dampak sosial dan ekonomi positif bagi masyarakat, serta memperkuat komitmen Perseroan dalam mendukung kesejahteraan lingkungan dan komunitas secara berkelanjutan. [GRI 413-1]

- Holding a benchmarking visit to a successful waste management model site.
- Developing Standard Operating Procedures (SOPs), Articles of Association (AD), and Bylaws (ART) to strengthen waste management governance.
- Providing operational facilities including 1 (one) unit of three-wheeled motor vehicle for 3R (Reduce, Reuse, Recycle) waste transport.

The SIPANDU program aims to position Muara Bakti Village as an Integrated Waste Education and Management Center, contributing not only to waste management but also to creating economy value for the local community. The program involves the local Village and Subdistrict Government of Muara Bakti, Bekasi Regency Environmental Service, National Waste and Waste Bank Management Association, and Karang Taruna of Muara Bakti Village. As part of its implementation, the Company established the SIPANDU Committee and Waste Rangers, responsible for ensuring the program's effectiveness in the field.

Program Evaluation and Community Impact

In 2024, the supported Waste Bank has successfully managed 6,456.2 kg of economically valuable waste, generating an economic value of Rp 16.8 million. The Muara Bakti Waste Bank has also secured market access both locally and through partnerships with waste collectors, and is now regularly selling to 2 (two) major buyers. These achievements are expected to further raise community awareness about waste management, in line with the Company's commitment to supporting a circular economy and maintaining a clean environment. [GRI 413-1]

After nearly three years of program implementation, in 2024, the Company engaged a third party for the first time to evaluate the SIPANDU program in Muara Bakti Village, using the Community Satisfaction Index (IKM) and Social Return on Investment (SROI) as assessment tools. [GRI 413-1]

The evaluation showed that the SIPANDU program received an IKM score of 3.23 out of 4.00 and an SROI value of 1.56, placing the program in the good category. [GRI 413-1]

This achievement reflects that the SIPANDU program has delivered positive social and economic impacts for the community, while reinforcing the Company's commitment to supporting environmental and community well-being in a sustainable manner. [GRI 413-1]

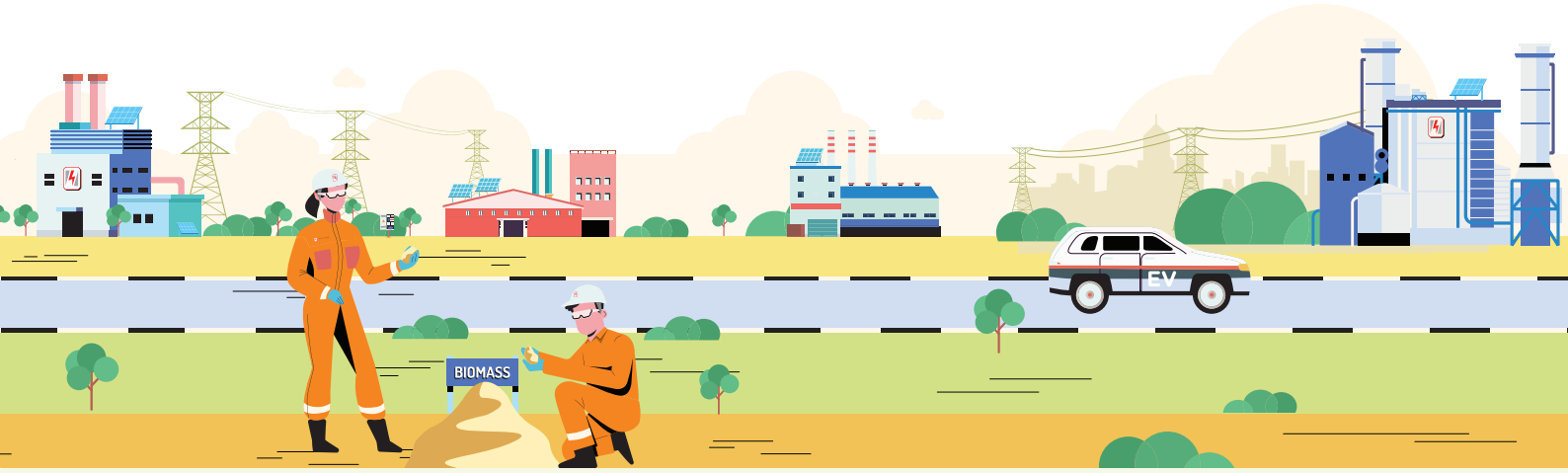
Pilar Pendidikan
Educational Pillar

Salah satu tolak ukur majunya suatu bangsa adalah dengan mengukur tingkat pendidikan di masyarakat dan terdistribusi merata. Perseroan yakin dan sepenuhnya berkomitmen bahwa salah satu faktor kunci dalam pengembangan kualitas dan kompetensi SDM di masyarakat adalah tingkat pendidikan.

One of the benchmarks for evaluating progress of a nation is by measuring the level of education in the society and whether it is evenly distributed. The Company convinced and fully committed that one of the key factors in developing the quality and competence of human resources in the community is through improving the level of education.



Pos Baca Binaan Perseroan di Desa Muara Bakti
Company-Supported Reading Post in Muara Bakti Village



Fokus Perseroan terhadap program-program pilar pendidikan yang selaras dengan kerangka SDGs dan bertujuan untuk:
The Company's focus on education pillar programs is aligned with the SDGs framework and aimed to:

1. Menjamin pendidikan yang inklusif dan merata serta mempromosikan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua atas **SDG 4 - Pendidikan Berkualitas.**
   Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all under **SDG 4 - Quality Education.**
2. Membantu mencapai kesetaraan gender dengan memberikan akses dan dukungan kepada perempuan dan anak perempuan atas **SDG 5 – Kesetaraan Gender.**
   Support gender equality by providing access and support to women and girls towards **SDG 5 - Gender Equality.**
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, dan produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua atas **SDG 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.**
   Promote sustain, inclusive, and productive economic growth, as well as decent work for all under **SDG 8 - Decent Work and Economic Growth.**
4. Mengurangi ketimpangan di dalam dan antara negara atas **SDG 10 - Berkurangnya Kesenjangan.**
   Reduce inequality within and among countries under **SDG 10 - Reduced Inequalities.**

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah berkontribusi melalui program pilar pendidikan, seperti meningkatkan sarana dan prasarana, serta beasiswa pendidikan dengan total biaya sejumlah AS$158.246 yang di lakukan secara pro bono. Adapun beberapa kegiatan layanan pilar pendidikan adalah sebagai berikut: [GRI 203-1]

Throughout 2024, the Company has contributed through educational pillar programs, such as improving facilities and infrastructure, as well as education scholarships with a total cost of US$158,246 carried out on a pro bono basis. Some of the education pillar services that have been provided are as follows: [GRI 203-1]

Bermitra dengan / Partnership with:

Program Lintas Energi – Program "Listrindo Cerdas, Tingkatkan Kompetensi Anak Negeri" SMKN 1 Babelan

Lintas Energi Program – "Listrindo Smart, Enhancing the Nation's Youth Competence" Program at SMKN 1 Babelan



Kegiatan Sharing Knowledge oleh Karyawan Perseroan di SMKN 1 Babelan
Sharing Knowledge Activity by the Company's Employee in SMKN 1 Babelan

Kabupaten Bekasi merupakan kawasan industri terbesar di Indonesia dengan lebih dari 7.500 industri. Sebagai pusat industri, wilayah ini membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan profesionalisme sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Untuk mendukung kebutuhan tersebut, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Mitra Industri Mandiri dan berbagai pelaku DUDI dalam membentuk program pembinaan dan pengembangan pendidikan di SMKN 1 Babelan. Program ini bertujuan menciptakan sekolah unggulan yang mampu menghasilkan lulusan dengan karakter kuat serta keterampilan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Bekasi Regency is the largest industrial area in Indonesia, with more than 7,500 industries. As an industrial hub, the region requires a workforce with skills and professionalism aligned with the needs of the business and industrial sectors (DUDI). To support this demand, the Company collaborates with the Mitra Industri Mandiri Foundation and various industry stakeholders to establish a coaching and education development program at SMKN 1 Babelan. This program aims to create a leading vocational school capable of producing graduates with strong character and vocational skills that meet industry needs.

Melalui program Lintas Energi – program "Listrindo Cerdas, Tingkatkan Kompetensi Anak Negeri", inisiatif ini berfokus pada peningkatan kualitas siswa dan kompetensi tenaga pengajar. Program ini dimulai pelaksanaannya pada September 2024 dan beberapa kegiatan telah dilaksanakan untuk meningkatkan soft skill tenaga pengajar dan siswa, di antaranya:

- *Workshop* Budaya Kerja, meliputi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Horenso (Melaporkan, Menginformasikan, dan Konsultasi), Kaizen (Perbaikan Berkelanjutan), dan penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).
- Pelatihan Persiapan Dunia Kerja, dengan bimbingan dari pelaku industri.
- Guru Tamu dan Kunjungan Industri, yang melibatkan tenaga profesional dari berbagai perusahaan DUDI guna memberikan wawasan langsung kepada siswa.
- Sinkronisasi dan Validasi Kurikulum, khususnya untuk jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR), yang dilakukan bersama 11 (sebelas) pelaku usaha guna memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri.

Evaluasi Program dan Dampak bagi Masyarakat

Sebagai bagian dari implementasi Link and Match 8+i, program ini tidak hanya menyelaraskan kualitas lulusan dengan kebutuhan industri, tetapi juga mendorong penerapan budaya kerja yang lebih profesional di sekolah. Hingga akhir tahun 2024, manfaat program telah diterima oleh 75 guru dan 995 siswa. Selain meningkatkan kompetensi individu, program ini juga berdampak positif pada lingkungan sekolah melalui penerapan budaya 5R. Hasil assessment 5R menunjukkan peningkatan aspek kerapihan, kebersihan, dan kesesuaian tata letak, dengan skor 1,7 dari skala 4 dalam waktu empat bulan implementasi.

Kolaborasi ini bertujuan untuk menjadikan SMKN 1 Babelan sebagai sekolah percontohan dan pusat rujukan industri bagi sekolah menegah kejuruan lainnya di Kabupaten Bekasi. Dengan meningkatkan kompetensi tenaga pengajar dan relevansi kurikulum, program ini diharapkan menciptakan lulusan yang siap bersaing di dunia industri serta memberikan dampak positif berkelanjutan bagi masyarakat di sekitarnya.

Through the Lintas Energi program – "Listrindo Cerdas: Enhancing the Nation's Youth Competence", this initiative focuses on improving the quality of students and the competencies of teaching staff. The program began the implementation in September 2024, with several activities has already been conducted to enhance the soft skills of both teachers and students, including:

- Workplace Culture Workshop, covering Occupational Health and Safety (OHS), Horenso (Reporting, Communication, and Consultation), Kaizen (Continuous Improvement), and the implementation of 5R (Sort, Set in Order, Shine, Standardize, Sustain).
- Workforce Readiness Training, guided by industry practitioners.
- Guest Teachers and Industrial Visits, involving professionals from various industries to provide direct insights to students.
- Curriculum Synchronization and Validation, particularly for the Light Vehicle Engineering (TKR) program, conducted in collaboration with 11 (eleven) businesses to ensure curriculum relevance to industry demands.

Program Evaluation and Community Impact

As part of the implementation of the Link and Match 8+i, this program not only aligns graduate quality with industry needs but also fosters the application of a more professional work culture within the school. To the end of 2024, the program has benefited 75 teachers and 995 students. In addition to enhancing individual competencies, the program has a positive impact on the school environment through the adoption of the 5R work culture. A 5R assessment showed improvements in tidiness, cleanliness, and layout conformity, with a score of 1.7 on a scale of 4 achieved within four months of implementation.

This collaboration aims to establish SMKN 1 Babelan as a model school and industrial reference center for other vocational schools in Bekasi Regency. By improving teacher competencies and curriculum relevance, the program is expected to produce graduates who are ready to compete in the industrial world and provide sustainable positive impacts for the surrounding community.

Pemberian Beasiswa kepada Anak Yatim Piatu Terdampak COVID-19 di Kawasan Bekasi Bersama GNI (Yayasan Gugah Nurani Indonesia)

Providing Scholarships to Orphans Affected by COVID-19 in the Bekasi Area with GNI (Gugah Nurani Indonesia Foundation)

Bermitra dengan / Partnership with:

Gugah Nurani Indonesia



Penyerahan Bantuan Beasiswa Berkelanjutan kepada Anak Anak Terdampak Pandemi COVID-19
Providing Ongoing Scholarship Assistance to Children Affected by the COVID-19 Pandemic

Sejak tahun 2022, Perseroan secara berkelanjutan bermitra dengan GNI untuk memberikan beasiswa kepada 14 (empat belas) anak yatim piatu yang kehilangan orang tua akibat pandemi, guna memastikan mereka dapat menyelesaikan pendidikannya.

Evaluasi Program dan Dampak bagi Masyarakat

Hingga akhir tahun 2024, sebanyak 8 (delapan) anak telah berhasil lulus, sementara 6 (enam) anak lainnya masih menerima beasiswa dari Perseroan. Penerima beasiswa ini terdiri dari 1 (satu) anak siswa Sekolah Dasar (SD), 1 (satu) anak siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), 3 (tiga) anak siswa Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan (SMA/K), dan 1 (satu) Perguruan Tinggi.

Selain dukungan beasiswa hingga mereka lulus dari perguruan tinggi, Perseroan bersama GNI juga memberikan pendampingan dan pengawasan terhadap kondisi anak, lingkungan belajar, dan konsultasi permasalahan lainnya.

Since 2022, the Company has continuously partnering with GNI to provide scholarships to 14 (fourteen) orphans who lost their parents due to pandemic, to ensure they can complete their education.

Program Evaluation and Community Impact

In the end of 2024, 8 (eight) children succesfully graduated, while 6 (six) others are still receiving scholarships from the Company. The scholarship recipients consist of 1 (one) elementary school (SD) student, 1 (one) junior high school (SMP) student, 3 (three) high school or vocational school students (SMA/K), and 1 (one) university student.

In addition to scholarship support until they graduate from university, the Company together with GNI, also provides mentorship and mentoring of the children's conditions, learning environment, and offers consultations for other issues.



Program Beasiswa Perguruan Tinggi untuk Mendukung Pemerataan Tingkat Pendidikan

Scholarship Program for Higher Education to Support Equalization of Education Levels

Bermitra dengan / Partnership with:

Karya Salemba Empat



Cikarang Listrindo *Camp* 2024

Untuk mendukung peningkatan kualitas dan pemerataan tingkat pendidikan di Indonesia, Perseroan menjalankan Program Beasiswa bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE). Program ini bertujuan untuk membantu mahasiswa yang berasal keluarga kurang mampu untuk dapat menempuh dan menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

To support the improvement and equal access of quality education in Indonesia, the Company implements a Scholarship Program in collaboration with the Karya Salemba Empat Foundation (KSE). This aims to assist students from underprivileged families in pursuing and completing their education at State Universities (PTN).

Selain pemberian beasiswa, Perseroan juga menyelenggarakan Cikarang Listrindo Camp, sebuah program pengembangan karakter bagi penerima beasiswa yang bertujuan membentuk lulusan yang berintegritas, berwawasan kebangsaan, dan memiliki jiwa patriotisme.

Program ini telah dijalankan secara berkelanjutan sejak tahun 2019, mencakup mahasiswa dari berbagai kelompok etnis, ras, agama, dan wilayah. Hingga tahun 2024, Perseroan telah memberikan beasiswa kepada 119 mahasiswa dari 19 PTN di Indonesia.

Dalam program Cikarang Listrindo *Camp*, mahasiswa penerima beasiswa juga diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai pelatihan *soft skill*, serta berkontribusi dalam pengembangan masyarakat. Salah satu bentuk kontribusi ini adalah keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan sosial di Desa Muara Bakti, Kecamatan Babelan, guna mengaplikasikan ilmu yang diperoleh demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Evaluasi Program dan Dampak bagi Masyarakat

Pada tahun 2024, Cikarang Listrindo Camp mengangkat tema "The Women Power", dengan 116 peserta, yang terdiri dari 100 mahasiswi penerima beasiswa, 10 (sepuluh) anggota Karang Taruna, dan 6 (enam) masyarakat Desa Muara Bakti. Selama 7 (tujuh) hari kegiatan, para peserta mengikuti berbagai sesi, seperti *focus group discussion*, seminar, *talk show*, dan pelatihan keterampilan masyarakat. Acara ini ditutup dengan peresmian Program SEKAR MUKTI (Sentra Kreasi Masyarakat Muara Bakti), sebuah inisiatif pemberdayaan sosial-ekonomi berbasis komunitas.

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung kesetaraan *gender*, pada tahun 2024, Perseroan memberikan 30 beasiswa bagi mahasiswi dari 19 PTN di Indonesia, dengan mayoritas penerima berasal dari Fakultas Teknik. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berdaya saing dan mendorong lebih banyak pemimpin perempuan di masa depan.

Untuk ke depannya, Peseroan berkomitmen melanjutkan program beasiswa bagi mahasiswa dari keluarga yang kurang mampu, mendukung kesetaraan *gender* dengan terus memberikan kesempatan lebih bagi mahasiswi, menjaga kualitas pendidikan dengan memberikan akses ke pelatihan dan pengembangan keterampilan, memperluas jaringan kerja sama dengan desa-desa binaan, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pegabdian masyarakat di lapangan.

In addition to providing scholarships, the Company also organizes Cikarang Listrindo Camp, a character development program for scholarship receipients, which aims to foster graduates with integrity, national insight, and a spirit of patriotism.

This program is continually performed by the Company since 2019, covering students from various ethnic groups, races, religions, and regions. Until 2024, the Company has provided scholarships to 119 students from 19 PTNs in Indonesia.

As part of Cikarang Listrindo Camp program, scholarship recipients also have the opportunity to participate various soft skills training and contribute to community development. One form of this contribution is student involvement in social activities in Muara Bakti Village, Babelan Subdistrict, where they apply their knowledge to help improve community welfare.

Program Evaluation and Community Impact

In 2024, the Cikarang Listrindo Camp carried the theme "The Women Power," with 116 participants, consisting of 100 female scholarship recipients, 10 members of the youth organization (Karang Taruna), and 6 community members from Muara Bakti Village. During the 7 (seven) days event, participants engaged in various sessions such as focus group discussions, seminars, talk shows, and community skill development trainings. The event concluded with the inauguration of the SEKAR MUKTI Program, a community based socio-economic empowerment initiative.

As part of its commitment to supporting gender equality, in 2024, the Company awarded 30 scholarship to female strudents from 19 PTNs in Indonesia, with majority of recipients coming from the Engineering Faculty. This initiative aims to build a competitive workforce and foster more female leaders in the future.

Going forward, the Company is committed to continuing its scholarship programs for students from underprivileged families, supporting gender equality by providing more opportunities for female students, maintaining education quality through access to training and skill development, expanding collaboration networks with partner villages, and offering students opportunities to directly engage in community service activities in the field.

Program Peningkatkan Literasi Membaca di Desa Muara Bakti

Reading Literacy Improvement Program in Muara Bakti Village

Bermitra dengan / Partnership with:





Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan akses pendidikan, sejak tahun 2021, Perseroan telah menjalankan program Pusat Pembelajaran Masyarakat (PPM) yang mencakup perpustakaan mini dan pendidikan *non-formal*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi membaca bagi masyarakat sekitar, khususnya anak-anak usia Pra Sekolah Dasar (SD) dan SD, melalui pendirian pos baca di Desa Muara Bakti, yang berdekatan dengan PLTU Babelan.

Sejak tahun 2023, Perseroan bermitra dengan Karang Taruna Desa Muara Bakti dan melibatkan para siswa kelas 11 dan 12 dari Madrasah Aliyah Mu'min Cendekia dalam pengelolaan Pos Baca II yang berlokasi di Kampung Babakan, Desa Muara Bakti.

Pada tahun 2024, program ini diperluas dengan fokus pada literasi pengetahuan umum, membaca, menulis, serta beberapa kegiatan berbasis komunitas untuk anak-anak dan orang tua, antara lain:

- Peringatan Hari Sampah Nasional dengan tujuan memberikan edukasi mengenai pemilahan sampah dan pentingnya kesadaran lingkungan.
- Perayaan Hari Kartini dan International Women's Day dengan tujuan memberikan edukasi kepada ibu-ibu dan anak-anak mengenai hak dan kewajiban wanita, serta peran mereka dalam keluarga dan masyarakat.

Pelaksanaan program ini melibatkan 4 (empat) operator lokal dari Karang Taruna sebagai pengawas pos baca, serta siswa–siswi dari sekolah sekitar yang bertindak sebagai relawan dalam mengajar setiap minggunya. Antusiasme masyarakat terhadap program ini cukup tinggi, khususnya para ibu dan anak-anak, dengan jumlah 20 anak dan 15 ibu yang mengikuti kegiatan setiap minggunya.

Evaluasi Program dan Dampak bagi Masyarakat

Sebagai bagian dari evaluasi program, pada tahun 2024, Perseroan melibatkan pihak ketiga untuk menilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Hasil evaluasi menunjukkan nilai IKM sebesar 2,91 dari 4,00, yang menempatkan program ini dalam kategori baik, mencerminkan keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. [GRI 413-1]

As part of the Company's commitement to improving access to education, since 2021 the Company has implemented the Community Learning Center (PPM) program, which includes a mini library and non-formal education. This program aims to enhance reading literacy among the local communities, especially children at the pre-elementary and elementary school levels, through the establishment of reading post and reading programs in Muara Bakti Village, near PLTU Babelan.

Since 2023, the Company partnered with the Karang Taruna of Muara Bakti Village and involved 11th and 12th grades students from Mu'min Cendekia Islamic High School in managing Reading Post II located in Kampung Babakan, Desa Muara Bakti.

In 2024, the program was expanded with a focus on general knowledge literacy, reading, writing, and several community-based activities for children and parents, including:

- Commemoration of National Waste Awareness Day, aimed at educating the community on waste sorting and the importance of environmental awareness.
- Celebration of Kartini Day and International Women's Day, aimed at educating mothers and children about women's rights and responsibilities, as well as their roles in the family and society.

The program involves 4 (four) local operators from Karang Taruna as reading post supervisors, along with students from nearby schools who volunteer as weekly teaching facilitators. Community enthusiasm for the program has been quite high, especially among mothers and children, with around 20 children and 15 mothers participating in the activities each week.

Program Evaluation and Community Impact

As part of the program evaluation, in 2024, the Company engaged a third party to assess the Community Satisfaction Index (IKM). The evaluation resulted in a score of 2.91 out of 4.00, placing the program in the "good" category, reflecting its success in meeting the needs and expectations of the community. [GRI 413-1]

Pilar Kesehatan [OJK F.25] [GRI 413-1]
Health Pillar

Perseroan secara konsisten menyediakan program pilar kesehatan untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan serta meningkatkan layanan kesehatan masyarakat demi masyarakat yang lebih sehat.

The Company consistently provide health pillar programs to ease the community's access to healthcare facilities and improve public health services for a healthier society.



Fokus Perseroan terhadap program-program pilar kesehatan dan lainnya dalam kerangka SDGs bertujuan untuk:
The Company's focus on health pillar programs and others within the framework of the SDGs aims to:

1. Mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik atas atas **SDG 2 - Tanpa Kelaparan**.
   Achieve food security and good nutrition under **SDG 2 - Zero Hunger**.

1. Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua usia atas **SDG 3 – Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan.**
   Ensure healthy lives and promote well-being for all ages under **SDG 3 - Good Health and Well-being**.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah memberikan layanan pilar kesehatan sebesar AS$32.949. Sebagian dana tersebut disalurkan melalui penyediaan sarana air bersih, program *stunting*, dan Posyandu binaan.

Berikut adalah rincian program pilar kesehatan yang Perseroan lakukan secara pro bono sepanjang tahun 2024, antara lain: [GRI 203-1]

Throughout 2024, the Company has provided health pillar services in the amount of US$32,949. Some of the funds were channeled through the provision of clean water facilities, stunting program, and assisted Integrated Health Service Post.

Here are the details of the health pillar programs carried out by the Company on a pro bono basis throughout 2024, among others are: [GRI 203-1]

Program SERASI - Program Sehat Sejahtera Berseri di Desa Wangunharja

SERASI Program - Sehat Sejahtera Berseri (SERASI) Program in Wangunharja Village

Bermitra dengan / Partnership with:



Seminar Penanganan Kejang dan Demam pada Anak untuk Kader Posyandu
Seminar on Handling Seizures and Fever in Children for Posyandu Cadres.

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung target nasional penurunan *stunting* sebesar 20% sampai tahun 2025, Cikarang Listrindo bekerja sama dengan Puskesmas Mekarmukti dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat melalui Program Sehat Sejahtera Berseri (SERASI) di Desa Wangunharja.

As part of its commitment to support the national target of 20% stunting reduction by 2025, Cikarang Listrindo partners with the Mekarmukti Health Center and the Bekasi District Health Office to improve the health and well-being of the community through Sehat Sejahtera Berseri (SERASI) Program in Wangunharja Village.

Sebelum implementasi Program SERASI, Perseroan telah berperan dalam mendukung pengelolaan Posyandu sejak tahun 2019, dengan memberikan bantuan sarana dan prasarana guna meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Komitmen ini diperkuat dengan peluncuran Program SERASI pada tahun 2022 sebagai inisiatif program pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan, yang berfokus pada pembinaan dan penguatan peran Posyandu dalam upaya pencegahan *stunting*. Pembinaan dan penguatan peran Posyandu ini diberikan kepada 15 kader wanita dari 9 (sembilan) Posyandu binaan Perseroan di Desa Wangunharja.

Prior to the implementation of SERASI program, the Company has been actively supporting the Integrated Health Service Post operations since 2019 by providing facilities and infrastructure to improve maternal and child health. This commitment was strengthened with the launch of the SERASI Program in 2022 as a community empowerment initiative in health sector, focusing on the development and strengthening of Integrated Health Service Post's role in stunting prevention efforts. The training and empowerment was provided to 15 female cadres from 9 (nine) Integrated Health Service Post supported by the Company in Wangunharja Village.

Evaluasi Program dan Dampak bagi Masyarakat

Pada tahun 2024, Desa Wangunharja berhasil mempertahankan status *zero new stunting* dan menerima apresiasi dari pemerintah setempat atas pencapaiannya. Untuk lebih meningkatkan kompetensi para kader Posyandu dalam memberikan layanan yang lebih efektif, Perseroan bekerja sama dengan PT Sasa Inti menyelenggarakan pelatihan bagi 15 kader wanita Posyandu. Pelatihan ini difokuskan pada pembuatan menu kreatif bergizi serta penerapan standar gizi seimbang, guna memastikan peningkatan kualitas asupan gizi bagi ibu dan anak di desa tersebut.

Program Evaluation and Community Impact

In 2024, Wangunharja Village successfully maintained its zero new stunting status and received recognition from local government for this achievement. To further enhance the competencies of Integrated Health Service Post cadres in delivering more effective services, the Company, in collaboration with PT Sasa Inti, conducted training for 15 female Integrated Health Service Post cadres. This training focused on creating nutritious, creative meal plans and applying balanced nutrition standards to ensure improved nutritional intake for mothers and children in the village.

Kedepannya, Perseroan akan terus mendukung peningkatan kompetensi kader Posyandu dan optimalisasi peran mereka dalam pelayanan kesehatan masyarakat, serta memperkuat Posyandu sebagai garda terdepan dalam upaya pencegahan stunting di lingkungan sekitar.

Moving forward, the Company will continue to support the capacity building of Integrated Health Service Post cadres and the optimization of their role in public health services, as well as strengthen Integrated Health Service Post as the frontline in stunting prevention efforts within the surrounding community.

Bermitra dengan / Partnership with:

Program Posyandu Binaan di Desa Muara Bakti dan Desa Buni Bakti

Integrated Health Service Post Assistance in Muara Bakti Village and Buni Bakti Village



Sejak tahun 2018, Perseroan telah berperan aktif dalam mendukung 14 Posyandu di sekitar PLTU Babelan, yang terdiri dari 10 (sepuluh) Posyandu di Desa Muara Bakti dan 4 (empat) Posyandu di Desa Buni Bakti. Dukungan ini diwujudkan melalui bantuan dana untuk Pemberian Makanan Tambahan (PMT) serta insentif bagi 2 (dua) bidan pendamping. Selain memberikan layanan kesehatan bagi ibu dan anak, Posyandu binaan juga menyediakan tambahan makanan sehat dan bergizi kepada masyarakat yang menggunakan fasilitas ini.

Evaluasi Program dan Dampak bagi Masyarakat

Pada tahun 2024, cakupan program diperluas menjadi 20 Posyandu, dengan rincian 15 Posyandu di Desa Muara Bakti dan 5 (lima) Posyandu di Desa Buni Bakti. Program ini telah memberikan manfaat bagi 998 bayi dan balita, serta 71 ibu hamil yang menerima layanan kesehatan rutin. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu juga menunjukkan angka yang positif, dengan rata-rata kehadiran mencapai 55% untuk bayi dan balita, serta 56% untuk ibu hamil setiap bulannya.

Sebagai bagian dari upaya pencegahan stunting, Perseroan juga berkontribusi dalam Program Babe Nyak Asuh Anak Stunting (BAAS) yang diinisiasi oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi. Melalui program ini, Perseroan bekerja sama dengan Puskesmas Babelan II dalam memberikan bantuan berupa 302 kotak susu bagi 18 balita berisiko stunting di wilayah Kecamatan Babelan.

Dalam implementasi program ini, Perseroan didukung oleh 105 kader wanita Posyandu yang telah mendapatkan pelatihan dan secara aktif berkontribusi dalam memastikan kelancaran serta keberhasilan program. Dengan adanya keterlibatan para kader wanita ini, diharapkan layanan kesehatan ibu dan anak di wilayah binaan dapat terus ditingkatkan guna mendukung pertumbuhan yang lebih sehat dan berkualitas.

Since 2018, the Company has actively supported 14 Integrated Health Service Post around the PLTU Babelan, consisting of 10 (ten) Posyandu in Muara Bakti Village and 4 (four) in Buni Bakti Village. This support is provided through funding for supplementary feeding (PMT) and incentives for 2 (two) assisting health workers. In addition to delivering maternal and child health services, these supported Integrated Health Service Post also provide healthy and nutritious food to community members who utilize their facilities.

Program Evaluation and Community Impact

In 2024, the program's reach was expanded to cover 20 Posyandu, comprising 15 in Muara Bakti Village and 5 (five) in Buni Bakti Village. The program has benefited 998 infants and toddlers, as well as 71 pregnant women who received regular health services. Community participation in Integrated Health Service Post activities also showed positive engagement, with an average monthly attendance rate of 55% for infants and toddlers, and 56% for pregnant women.

As part of stunting prevention efforts, the Company also contributed to the Babe Nyak Asuh Anak Stunting (BAAS) Program initiated by the Bekasi District Government. Through this program, the Company collaborated with Puskesmas Babelan II to provide 302 boxes of milk for 18 toddlers at risk of stunting in the Babelan District area.

The implementation of this program is supported by 105 trained female Integrated Health Service Post cadres, who actively contribute to ensuring its smooth operation and success. With the involvement of these female cadres, it is hoped that maternal and child health services in the supported areas can continue to improve, supporting healthier and higher-quality growth for the community.

Pelibatan Masyarakat Lokal [GRI 413-1, 413-2] [EU20]

Local Community Involvement

Cikarang Listrindo berkomitmen untuk terus memberikan manfaat kepada masyarakat, khususnya masyarakat lokal sekitar area operasional, baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu inisiatifnya adalah dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan. Dengan hal tersebut, Perseroan berharap bisa menciptakan hubungan timbal balik yang positif dan menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat lokal.

Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan operasional Perseroan tercermin dalam program-program TJSL yang dilaksanakan oleh Perseroan. Perseroan mengidentifikasi masalah yang terjadi di masyarakat sekitar dan dan merumuskan pemenuhan kebutuhan masyarakat melalui program TJSL yang efektif. Disamping itu, Perseroan juga berusaha memberikan tanggapan positif dan memperhatikan aspirasi masyarakat terkait usulan-usulan kegiatan kemasyarakatan. Usulan masyarakat dikumpulkan melalui Forum Komunikasi Polisi dan Masyarakat (FKPM) yang dilaksanakan secara reguler di sekitar area pembangkit. Hasil FKPM ditelaah kembali melalui pemetaan sosial, yang kemudian menjadi dasar dalam merancang program TJSL berbasis empat pilar utama, yaitu sosial ekonomi, lingkungan, pendidikan, dan kesehatan. [OJK F.24]

Adapun masyarakat yang dilibatkan dalam kegiatan TJSL ini merupakan tokoh-tokoh masyarakat yang telah bekerjasama dengan Pemerintah Daerah setempat. Dengan demikian, program TJSL merupakan hasil konkret pelibatan masyarakat lokal dalam memenuhi kebutuhan dan menjawab permasalahan yang mereka hadapi.

Di samping program TJSL, Perseroan juga membuka kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar untuk menjadi bagian dari insan Cikarang Listrindo. Mereka yang memenuhi kualifikasi akan diterima dan ditempatkan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Hingga akhir tahun 2024, jumlah karyawan tetap, tidak tetap, dan *outsource* yang berdomisili di sekitar area pembangkitan tercatat sebanyak 647 karyawan. Bahkan, 32 karyawan di antaranya berhasil menduduki posisi sebagai manajemen senior. Manajemen senior adalah karyawan Perseroan yang menempati di tingkat asisten manajer dan di atasnya. [GRI 202-2]

Dengan keterlibatan masyarakat sekitar dan disertai pendekatan yang baik dan komunikasi yang harmonis, maka selama tahun 2024 tidak tercatat adanya laporan mengenai dampak negatif dari masyarakat terkait beroperasinya Cikarang Listrindo. Sebaliknya, masyarakat merasakan dampak positif, melalui berbagai program TJSL yang dilakukan Perseroan. Hal ini berdasarkan pada hasil penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Social Return on Investment (SROI) pada tahun 2024 yang menunjukkan kategori yang baik.

Cikarang Listrindo is committed to continuing to provide benefits to the community, especially the local community around its operational area, both directly and indirectly. One of the initiatives is through providing opportunities for the local communities to be involved in the Company's operational activities. Through that, the Company hopes to create a positive reciprocal relationship and build a harmonious relationship with the local community.

The involvement of the community in the Company's operational activities is reflected in the TJSL programs carried out by the Company. The Company identifies problems that occur in the surrounding community and and formulating the community's need by setting effective TJSL programs. Additionally, the Company strives to provide positive feedback and consider the aspirations of the community regarding proposed community activities. Input from communities are collected through the Police and Community Communication Forum (FKPM) which is held regularly around the power plant area. The outcomes of the FKPM are further reviewed through social mapping, which then serves as the basis for designing TJSL programs based on four main pillars, namely socio-economy, environment, education, and health. [OJK F.24]

The community involved in these TJSL activities are local community leaders who have been coordinated with the Local Government. Thus, the TJSL program is a concrete result of the involvement of the local community in meeting their needs and addressing the issues they face.

In addition to the TJSL programs, the Company also carried out programs in the form of providing job opportunities to the local communities to become employees of Cikarang Listrindo. Those who meet the qualifications will be accepted and placed according to the Company's requirements. Until the end of 2024, the number of permanent, non-permanent and outsource employees who live surrounding the power plant area was 647 employees. 32 of them have successfully held senior management positions. Senior management comprises employees of the Company with position at the assistant manager level and above. [GRI 202-2]

With the involvement of the surrounding community and through good approaches and harmonious communication, there were no negative reports from the community related to the operation of Cikarang Listrindo during 2024. On the other hand, the community feels positive impacts from the existence of various TJSL programs performed by the Company. This is based on the results of the Community Satisfaction Index (IKM) and Social Return on Investment (SROI) assessment for the year 2024, which indicates a good category.

Sarana Pengaduan Komunitas [OJK F.24] [GRI 2-25, 413-1]
Community Complaint Mechanism



Perseroan menerapkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat untuk menyampaikan perihal terkait lingkungan dan sosial di wilayah operasional. Saluran pengaduan ini merupakan sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan, kritik, dan saran kepada Perseroan untuk dijadikan evaluasi dan peningkatan kinerja ke depannya.

Sarana pengaduan komunitas dapat disampaikan melalui berbagai opsi, yaitu *Whistleblowing System*, yang merupakan sarana pengaduan dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, melalui *email* ke pengaduan.gcg@listrindo.com, atau dengan pengaduan langsung melalui sarana Forum Komunikasi Polisi dan Masyarakat (FKPM) yang dilaksanakan secara reguler dengan masyarakat sekitar area pembangkit. [OJK F.24]

Pada tahun 2024, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat di sekitar area pembangkit yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan. Tidak terdapat juga pengaduan masyarakat terhadap kegiatan operasional Perseroan yang dapat menimbulkan gangguan kepada masyarakat. Sehingga, Perseroan tidak memberikan dampak negatif kepada komunitas sekitar. [OJK F.24]

The Company implemented a complaint mechanism for the community to address environmental and social concerns related to its operational area. This complaint channel serves as a means for the community to voice complaints, criticisms, and suggestions to the Company for evaluation and future performance improvement.

Community complaints can be submitted through various options, namely the Whistleblowing System, which reports the violations to the Code of Conduct allegation, through email to pengaduan.gcg@listrindo.com, or by direct complaint via the Police and Community Communication Forum (FKPM) facility which is carried out regularly with the community around the operasional area. [OJK F.24]

In 2024, there are no complaints from the community around the area that could disrupt the Company's operational activities. There are also no public complaints regarding the Company's operational activities which could cause disruption to the community. Thus, the Company does not have a negative impact on the surrounding community. [OJK F.24]

Penghargaan di Bidang Sosial dan Pengembangan Masyarakat

Award in the Field of Social and Community Development

Pada tahun 2024, Cikarang Listrindo berhasil mendapatkan beberapa penghargaan terkait kegiatan TJSL yang dilakukan Perseroan, di antaranya adalah sebagai berikut: [GRI 2-5]

In 2024, Cikarang Listrindo successfully received several awards related to the Company's TJSL activities, including the following: [GRI 2-5]



CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards

Penghargaan atas komitmen dalam percepatan pembangunan desa dan pencapaian SDGs desa:
(1) Predikat perak atas program BEGANA: Bersatu Sigap Bencana.

7 Mei 2024

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia

CSR & Sustainable Village Development Award

Recognition for the commitment in accelerating village development and achieving village SDGs:
(1) Silver award for the BEGANA program: *Bersatu Sigap Bencana.*

May 7, 2024

Minister of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia



Indonesia Social Responsibility Award 2024

(1) Peringkat Perak atas kategori Economic Empowerment dari PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan.
(2) Peringkat Perunggu atas kategori Biodiversity Conservation dari PLTGU Jababeka.

27 Juni 2024

Indonesia Social Responsibility Award

Indonesia Social Responsibility Award 2024

(1) Silver Award in the Economic Empowerment category for PLTGU Jababeka and PLTU Babelan
(2) Bronze Award in the Biodiversity Conservation category for PLTGU Jababeka.

June 27, 2024

Indonesia Social Responsibility Award



Indonesia Sustainable Development Goals Award 2024 – PLTU Babelan

(1) Kategori Best Award untuk PLTU Babelan atas The Most Committed Corporate to SDGs on Environment Pillar.
(2) Kategori Emas untuk PLTU Babelan atas Tujuan SDGs 6.4 Air Bersih dan Sanitasi Layak dengan program Modifikasi Sistem Pembuangan Air Blowdown *Boiler* dengan Penambahan Pipa dan Sump Pump Menuju Kolam Air Baku.
(3) Kategori Perak untuk PLTU Babelan atas Tujuan SDGs 12.3 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab dengan program Dropbox 3R Ahlinya Pengurang Sampah Guna Ulang.
(4) Kategori Emas untuk PLTU Babelan atas Tujuan SDGs 12.5 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab dengan program Sistem Pengelolaan Sampah Terpadu (SIPANDU).

19 September 2024

Corporate Forum for CSR Development bersama dengan Deputi Bidang Penerapan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Badan Standardisasi Nasional (BSN)

Indonesia Sustainable Development Goals Award 2024 – PLTU Babelan

(1) Best Award Category for PLTU Babelan for The Most Committed Corporate to SDGs on the Environment Pillar.
(2) Gold Category for PLTU Babelan for SDG Goal 6.4 Clean Water and Sanitation, with the program Modification of the Boiler Blowdown Water Disposal System by Adding Pipes and a Sump Pump to the Raw Water Pond.
(3) Silver Category for PLTU Babelan for SDG Goal 12.3 Responsible Consumption and Production, with the program Dropbox 3R – Expert in Waste Reduction and Reuse.
(4) Gold Category for PLTU Babelan for SDG Goal 12.5 Responsible Consumption and Production, with the program Integrated Waste Management System (SIPANDU).

September 19, 2024

Corporate Forum for CSR Development together with the Deputy for Standardization Implementation and Conformity Assessment, National Standardization Agency (BSN)






Indonesia Sustainable Development Goals Award 2024 – PLTGU Jababeka

(1) Kategori Terbaik 2 *Local Hero* untuk Ibu Alpiah atas Program Pemberdayaan Perempuan Pesisir untuk Generasi Emas Indonesia.
(2) Kategori Emas untuk PLTGU Jababeka atas Tujuan SDGs 5.1 Kesetaraan *Gender* dengan program Pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (P2RSE) di Area Pesisir Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi.
(3) Kategori Platinum untuk PLTGU Jababeka atas Tujuan SDGs 6.4 Air Bersih dan Sanitasi Layak dengan program Modifikasi Jalur Pipa *Steam* Blok 3 untuk Mensuplai *Gland Steam* di STG Blok 1 dan 2 Menggantikan *Auxiliary Boiler*.
(4) Kategori Emas untuk PLTGU Jababeka atas Tujuan SDGs 12.4 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung jawab dengan program Pengurangan Limbah Oli Bekas pada *Lube Oil Gas Turbine Generator* dengan Melakuan *Varnish Removal*.

19 September 2024

Corporate Forum for CSR Development bersama dengan Deputi Bidang Penerapan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Badan Standardisasi Nasional (BSN)

Indonesia Sustainable Development Goals Award 2024 – PLTGU Jababeka

(1) 2nd Best Local Hero Category for Ibu Alpiah for the Coastal Women's Empowerment Program for Indonesia's Golden Generation.
(2) Gold Category for PLTGU Jababeka for SDG Goal 5.1 Gender Equality, with the program Empowerment of Socio-Economically Vulnerable Women (P2RSE) in the Coastal Area of Pantai Bahagia Village, Muara Gembong District, Bekasi Regency.
(3) Platinum Category for PLTGU Jababeka for SDG Goal 6.4 Clean Water and Sanitation, with the program Modification of the Steam Pipeline in Block 3 to Supply Gland Steam in STG Block 1 and 2, Replacing the Auxiliary Boiler.
(4) Gold Category for PLTGU Jababeka for SDG Goal 12.4 Responsible Consumption and Production, with the program Reduction of Used Oil Waste in the Gas Turbine Generator Lube Oil System through Varnish Removal.

September 19, 2024

Corporate Forum for CSR Development together with the Deputy for Standardization Implementation and Conformity Assessment, National Standardization Agency (BSN)



Penghargaan Bupati Bekasi

Penghargaan Partisipasi Aktif pada program TJSLP 2024 di Kabupaten Bekasi.

13 Desember 2024
Pemerintah Kabupaten Bekasi

Regent of Bekasi Award

Award for Active Participation in the TJSLP 2024 Program in Bekasi Regency.

December 13, 2024
Government of Bekasi Regency





09

Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan

Sustainable Environmental Management



Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan
Sustainable Environmental Management

Cikarang Listrindo terus mengembangkan kegiatan operasional yang berkelanjutan melalui penerapan *Carbon Roadmap* Perseroan. Kami meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat tidak hanya akan memberikan dampak positif pada pertumbuhan bisnis di masa depan, tetapi juga merupakan hak asasi setiap Warga Negara Indonesia.

Cikarang Listrindo continues develop sustainable operational activities through the Company's Carbon Roadmap. We believe that a good and healthy environment will not only have a positive impact on future business growth but is also a fundamental right for every Indonesian citizen.

Cikarang Listrindo menyadari bahwa kegiatan bisnis Perseroan yang bergerak di sektor ketenagalistrikan memberikan dampak bagi lingkungan. Pengelolaan lingkungan merupakan suatu keharusan dan tanggung jawab dalam pengelolaan dampak terhadap kinerja dan pertumbuhan bisnis. Untuk itu, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk memastikan operasi yang berkelanjutan terhadap lingkungan menjadi prioritas utama Perseroan dengan penerapan *best practice* di sektor industri ketenagalistrikan. **[GRI 3-3]**

Sebagai perusahaan penyedia listrik, sumber utama energi pembangkit listrik Cikarang Listrindo berasal dari bahan bakar fosil, yaitu berupa gas alam (PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100) dan batubara (PLTU Babelan). Energi tak terbarukan ini menjadi sumber emisi yang dihasilkan oleh Perseroan.

Dalam upaya mendukung transisi menuju penggunaan energi ramah lingkungan, Perseroan mengalihkan kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Babelan menjadi *co-firing* PLTU secara bertahap. Mulai tahun 2021, Perseroan mengembangkan *co-firing* biomassa sebagai substitusi batubara pada PLTU Babelan melalui pemasangan sistem *biomass handling* yang memungkinkan pemanfaatan biomassa yang lebih tinggi. Biomassa yang digunakan sebagai bahan bakar yaitu cangkang sawit dan serpihan kayu. Alternatif lain akan diuji dan dipertimbangkan. **[GRI 3-3]**

Cikarang Listrindo realizes that the Company's business activities in the electricity sector have an impact on the environment. Environmental management is certainly a must and it is the Company's responsibility to manage the impact on the performance and growth of the business. Hence, the Company has a strong commitment to ensure environmental sustainable operation as the Company's top priority by implementing best practices in the electricity industry sector. [GRI 3-3]

As a power company, Cikarang Listrindo's main energy sources for power generation come from fossil fuels, in the form of natural gas (PLTGU Jababeka and PLTG MM-2100) and coal (PLTU Babelan). This non-renewable energy is the main source of emissions produced by the Company.

In an effort to support the transition to environmentally friendly energy, the Company converted the capacity of the Steam Power Plant (PLTU) Babelan into co-firing PLTU gradually. Starting in 2021, the Company developed biomass co-firing as a substitute for coal in PLTU Babelan with the installation of biomass handling system, allowing higher utilization of biomass. Biomass used as fuel include palm kernel shells and woodchips. Other alternatives will be tested and considered. [GRI 3-3]

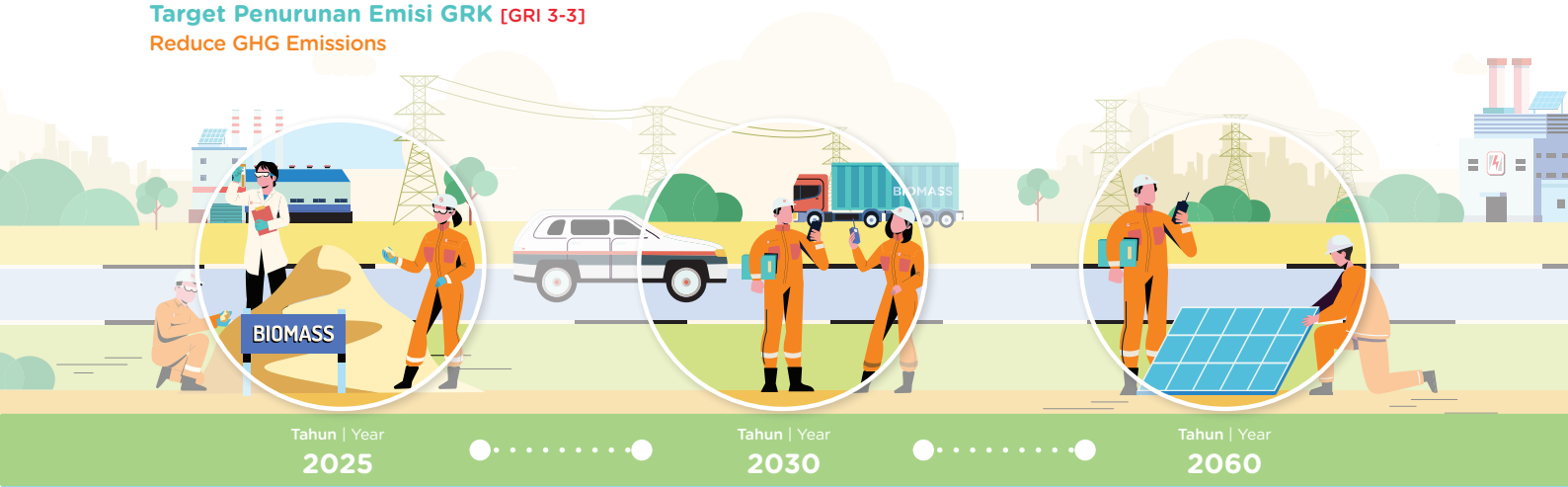
Pada akhir tahun 2024, Perseroan memiliki pembangkit listrik dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.179,8 MW, terdiri dari 755 MW dari PLTGU, 109 MW dari PLTG, 252 MW dari PLTU, 28 MW dari co-firing PLTU, dan 35,8 MWp dari PLTS. Persentase kapasitas Energi Baru Terbarukan (EBT) dari *co-firing* PLTU dan PLTS Perseroan pada tahun 2024 mencapai 5,4% (2023: 4,2%). **[GRI 3-3]**

Melalui transisi ini, Perseroan secara berkelanjutan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan meningkatkan utilisasi pemanfaatan sumber EBT seperti biomassa dan PLTS. Lebih dari itu, sebagai upaya Perseroan mengedepankan keberlanjutan lingkungan yang sejalan dengan Nationally Determined Contribution atas sektor energi, Perseroan berkomitmen untuk:

By the end of 2024, the Company has a total installed capacity of 1,179.8 MW, consisting of 755 MW from PLTGU, 109 MW from PLTG, 252 MW from PLTU, 28 MW from co-firing PLTU, and 35.8 MWp from Solar Power. The percentage of New Renewable Energy (NRE) capacity from the co-firing PLTU and Solar Power of the Company for year 2024 reaches 5.4% (2023: 4.2%). [GRI 3-3]

Through this transition, the Company continues to reduce its Greenhouse Gas (GHG) emissions by increasing the utilization of NRE sources such as biomass and Solar Power. Moreover, as the Company's commitment to prioritizing environmental sustainability in line with the Indonesia's Nationally Determined Contribution for energy sector, the Company is dedicated to:

Target Penurunan Emisi GRK [GRI 3-3]
Reduce GHG Emissions



Komitmen ini juga merupakan inisiatif Perseroan dalam rangka mendukung agenda Pemerintah terkait pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Dalam dokumentasi Nationally Determined Contribution ke-2 (kedua) Pemerintah yang terbit pada akhir tahun 2022, Pemerintah menyatakan komitmen penurunan emisi pada tahun 2030 sebesar 31,89% dibandingkan skenario Business as Usual (BAU)[1]. Komitmen tersebut termasuk didalamnya target penurunan emisi GRK untuk sektor energi, dimana penurunan emisi GRK dari sektor energi berkontribusi pada penurunan sebesar 12,5% dari total penurunan 31,89%. **[GRI 3-3]**

This commitment is also an initiative of the Company in order to support the Government's commitment to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions. In the second Nationally Determined Contribution documentation issued at the end of 2022, the Government expressed its commitment in 2030 for reducing emission by 31.89% compared to the Business as Usual (BAU) scenario[1]. The commitment includes a GHG emission reduction target in the energy sector, where the reduction of GHG emission from the energy sector contributes to a decrease of 12.5% of the total reduction of 31.89%. [GRI 3-3]

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan [GRI 3-3]

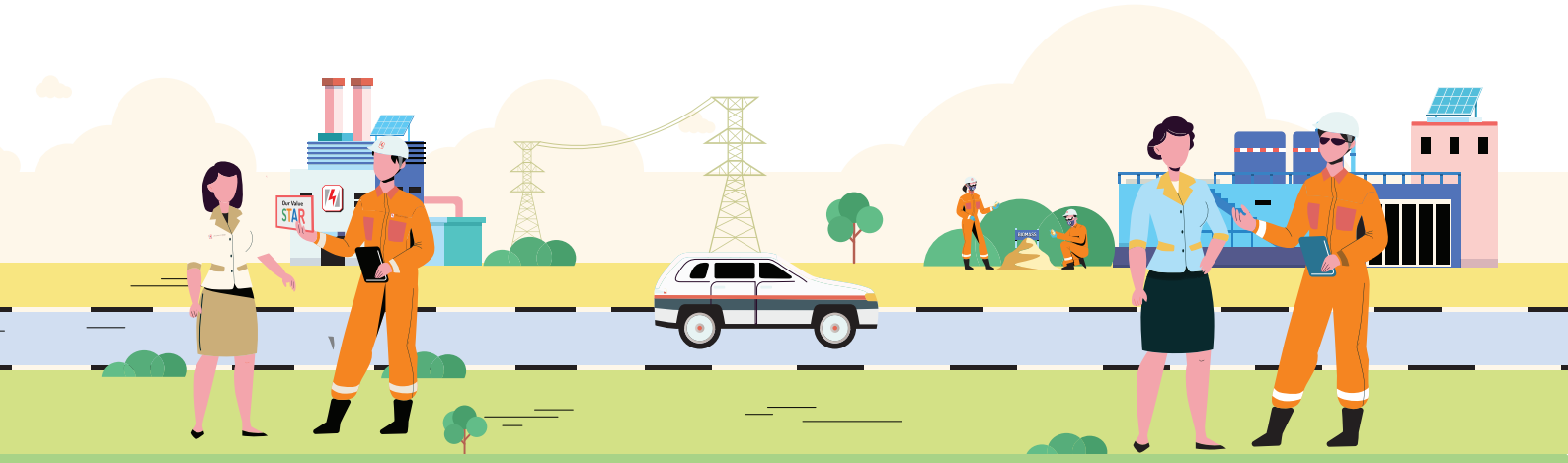
Komitmen Perseroan terhadap lingkungan hidup dinyatakan dalam Kebijakan Lingkungan sebagai berikut:

Environmental Management Policy [GRI 3-3]

The Company's commitment to the environment is expressed in the Environmental Policy as follows:

1. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim, 2022. "Updated Nationally Determined Contribution Republic of Indonesia", diakses dari https://unfccc.int/sites/default/files/NDC/2022-09/23.09.2022_Enhanced%20NDC%20Indonesia.pdf

1. Ministry of Environment and Forestry, Directorate General of Climate Change Control, 2022. "Updated Nationally Determined Contribution Republic of Indonesia", accessed from https://unfccc.int/sites/default/files/NDC/2022-09/23.09.2022_Enhanced%20NDC%20Indonesia.pdf



Kebijakan Lingkungan Cikarang Listrindo
Cikarang Listrindo Environmental Policy

- Mengurangi emisi karbon sebesar 21,4% pada tahun 2030, dengan tahun 2019 sebagai tahun dasar, mencapai emisi *net-zero* pada tahun 2060 sejalan dengan Komitmen Kontribusi Nasional Indonesia pada Sektor Energi.
  Reducing carbon emissions by 21.4% by 2030, with the 2019 as the base year, achieving net-zero emissions by 2060 in line with the Indonesian NDC in Energy Sector commitment.
- Mendukung dekarbonisasi dengan meningkatkan kinerja lingkungan kami dan berinvestasi pada solusi energy teknologi bebas CO_2, yang tidak terbatas pada PLTS, co-firing PLTU Babelan, penggunaan kendaraan *electric vehicle* untuk menunjang kegiatan operasional, dan pembangunan SPKLU.
  Supporting decarbonizing by enhancing our environmental performance and investing in CO_2-free energy technologies solutions, including but not limited to Solar Power, co-firing PLTU Babelan, using electric vehicle for operational activities, and development of Public EVCS.
- Menghitung dan melaporkan gas rumah kaca menurut standar ISO 14064-1.
  Quantifying and reporting greenhouse gases according to ISO 14064-1 standard.
- Meningkatkan pengelolaan limbah melalui prinsip 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) dan pengurangan emisi non-gas rumah kaca dalam operasional kami.
  Improving waste management through the principles of 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) and reducing non-greenhouse gas emissions in our operations.
- Melindungi lingkungan, menjaga keberlanjutan sumber daya dan melestarikan keanekaragaman hayati melalui efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya alam seperti air dan praktik konservasi.
  Protecting environment, maintaining the sustainability of resources, and preserving biodiversity through efficiency in the utilization of natural resources such as water and conservation practices.
- Meningkatkan standar kinerja lingkungan dan secara rutin melaksanakan audit internal dan eksternal untuk memastikan kepatuhan pada standar yang digunakan, seperti ISO 14001.
  Enhancing environmental performance standards and regularly conducting internal and external audits to ensure compliance with the standards used, such as ISO 14001.
- Bekerja sama dengan para pemangku kepentingan terutama para pemasok Perseroan untuk bersinergi dalam mengurangi emisi dalam rantai nilai Perseroan.
  Cooperating with our stakeholders, especially the Company's suppliers, to synergize efforts in reducing emission in the Company's value chain.
- Mematuhi semua undang-undang lingkungan yang berlaku dan komitmen keberlanjutan di Indonesia, termasuk mencapai PROPER Hijau untuk seluruh area operasional Perseroan.
  Complying with all applicable environmental legislation and sustainability commitments of Indonesia, including achieving Green-rating PROPER for all of the Company's operational areas.

Praktik Pengelolaan Lingkungan

Cikarang Listrindo mewujudkan komitmennya terhadap operasi berkelanjutan dengan melaksanakan berbagai program pengelolaan lingkungan yang relevan, meliputi:

- Pengelolaan sumber energi
- Pengelolaan konsumsi energi
- Program edukasi emisi
- Pengelolaan limbah
- Pemantauan kualitas lingkungan
- Konservasi air
- Program penghijauan

Berbagai upaya dan program pengelolaan lingkungan yang telah dilaksanakan Perseroan berpedoman pada dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL), dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL). Seluruh aspek operasional pembangkit listrik juga telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman lingkungan: Baku Mutu Lingkungan (BML), perizinan, PROPER, serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. **[GRI 3-3]**

Selain itu, Perseroan juga secara berkelanjutan meningkatkan kualitas manajemen operasional pembangkit yang dikelola dan diimplementasikan sesuai dengan standar internasional ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu, sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan sejak tahun 2014, ISO 45001 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2), dan ISO 14064 melalui validasi perhitungan emisi efek Gas Rumah Kaca oleh pihak ketiga. **[GRI 3-3]**

Tim Keberlanjutan Lingkungan telah dibentuk sejak tahun 2020 melalui Surat Keputusan Direksi untuk memperkuat aspek keberlanjutan lingkungan dalam organisasi. Pembentukan ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan yang di dalamnya terdapat aspek energi, emisi, air, limbah, dan keanekaragaman hayati sesuai dengan peraturan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik. **[GRI 3-3]**

Pada akhir tahun 2023, Perseroan memperkuat struktur tata kelola Perseroan dengan meningkatkan fungsi Tim Keberlanjutan Lingkungan menjadi Komite Keberlanjutan Lingkungan. Hingga akhir 2024, Komite Keberlanjutan Lingkungan dipimpin oleh Wakil Direktur Utama, sebagai Ketua Tim Keberlanjutan Lingkungan, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. **[GRI 3-3]**

Environmental Management Practices

Cikarang Listrindo demonstrates its commitment to sustainable operations by conducting various relevant environmental management programs, including:

- Energy resource management
- Energy consumption management
- Emissions education program
- Waste management
- Environmental quality monitoring
- Water conservation
- Reforestation program

The various environmental management efforts and programs that have been implemented by the Company are in line with the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document, Environmental Management Plan (RKL), and Environmental Monitoring Plan (RPL). All operational aspects of the power plant have also been carried out in accordance with the environmental guidelines: Environmental Quality Standards (BML), licensing, PROPER, as well as other applicable provisions and regulations. [GRI 3-3]

In addition, the Company has continually improved the operational management quality which is managed and implemented in accordance with the international ISO 9001 certification for its Quality Management System, ISO 14001 certification for its Environment Management System since 2014, ISO 45001 for its Occupational Health and Safety Management System, Electrical Safety Management System (SMK2), and ISO 14064 through the validation of GHG emission calculation by third parties. [GRI 3-3]

Environmental Sustainability Team was established since 2020 through the Board of Directors's Decree to strengthen the environmental sustainability aspects within the organization. The formation aims to develop and evaluate the implementation of environmental sustainability initiatives which include aspects of energy, emissions, water, waste, and biodiversity in accordance with prevailing regulations and best practices. [GRI 3-3]

Toward the end of 2023, the Company strengthened the Company's governance structure by increasing the function of the Environmental Sustainability Team to become the Environmental Sustainability Committee. Until the end of 2024, the Environmental Sustainability Committee is chaired by the Vice President Director, as the Head of Environmental Sustainability Committee and reports directly to the President Director. [GRI 3-3]

Komite ini membantu manajemen Perseroan dalam mengembangkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan di Perseroan. Tujuannya adalah untuk memastikan pelaksanaan program kerja terkait keberlanjutan oleh seluruh departemen serta meningkatkan kinerja dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, dan upaya untuk meminimalisasi dan mengelola risiko keberlanjutan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG). Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat tata kelola keberlanjutan guna mencapai kinerja lingkungan yang lebih baik. **[GRI 3-3]**

Perseroan memperkuat pelaksanaan ESG dengan mengintegrasikan fungsi Komite Keberlanjutan Lingkungan dan Komite CSR masuk di dalam Komite ESG pada awal tahun 2025. Komite ESG ini berada di bawah kepemimpinan Direktur ESG & Keuangan, Bapak Christanto Pranata, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dengan struktur ini, Komite ESG memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan seluruh aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional perusahaan baik dalam lingkup internal perusahaan maupun terhadap pemangku kepentingan. Komite ESG memastikan bahwa setiap inisiatif ESG sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan.

Perseroan melalui operasional PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK). PROPER merupakan sistem evaluasi komprehensif yang menilai tidak hanya kepatuhan lingkungan, tetapi penerapan prinsip keberlanjutan di berbagai aspek operasional perusahaan.

Ruang lingkup penilaian PROPER mencakup kinerja pengelolaan lingkungan, pendekatan daur hidup, sistem manajemen lingkungan, efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air dan pengelolaan air limbah, pengurangan dan pemanfataan limbah B3 dan non-B3, pelindungan keanekaragaman hayati, pemberdayaan masyarakat, dan tanggap kebencanaan.

Sistem peringkat PROPER terdiri dari 5 (lima) tingkatan penilaian, yaitu:

- PROPER Emas – Perusahaan telah menunjukkan inovasi luar biasa dalam pengelolaan lingkungan, pemberdayaan masyarakat, serta tata kelola berkelanjutan.
- PROPER Hijau – Perusahaan telah menerapkan praktik lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan, dengan inovasi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.
- PROPER Biru – Perusahaan memenuhi seluruh ketentuan yang dipersyaratkan dalam regulasi lingkungan hidup dan sosial.
- PROPER Merah – Perusahaan belum memenuhi seluruh persyaratan dalam pengelolaan lingkungan dan sosial yang ditetapkan regulasi.
- PROPER Hitam – Perusahaan memiliki dampak lingkungan dan social yang tinggi tanpa upaya mitigasi yang memadai.

The Committee assists management of the Company in developing, overseeing, and evaluating the implementation of environmental sustainability initiatives within the Company. It aims to ensure the implementation of sustainability related work programs by all departments as well as improve the Company's performance, ensure compliance with relevant regulations, and effectively minimize and manage sustainability risks while working towards the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). The Company is committed to continually strengthening sustainability governance to achieve better environmental performance. [GRI 3-3]

The Company strengthened its ESG implementation by integrating the functions of the Environmental Sustainability Committee and the CSR Committee into the ESG Committee in early 2025. The ESG Committee is led by the ESG & Financial Director, Mr. Christanto Pranata, and reports directly to the President Director. With this structure, the ESG Committee plays a strategic role in integrating all sustainability aspects into the Company's operational activities, both internally and in relation to stakeholders. The ESG Committee ensures that every ESG initiative is aligned with the Company's long-term vision.

The Company, through the operations of PLTGU Jababeka and PLTU Babelan, participates in the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER), organized by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia (MoEF). PROPER is a comprehensive evaluation system that assesses not only environmental compliance but also the implementation of sustainability principles across various aspects of the company's operations.

The scope of PROPER assessment includes environmental management performance, life cycle approach, environmental management system, energy efficiency, emission reduction, water efficiency and wastewater management, reduction and utilization of hazardous (B3) and non-hazardous waste (non-B3), biodiversity protection, community empowerment, and disaster responsiveness.

The PROPER rating system consists of 5 (five) levels of assessment:

- PROPER Gold – for the companies that demonstrate outstanding innovation in environmental management, community empowerment, and sustainable governance.
- PROPER Green – for the companies that apply practices beyond regulatory requirements, with environmental innovation and community empowerment.
- PROPER Blue – for the companies that are fully in compliance with all environmental and social regulations.
- PROPER Red – for the companies that have not fully met the environmental and social management requirements stipulated by the regulations.
- PROPER Black – for the companies that cause significant environmental and social impacts without adequate mitigation efforts.



Jalur Transmisi 150 kV
150 kV Transmission Line

Pada tahun 2024, PLTU Babelan berhasil meraih sertifikat PROPER Hijau untuk pertama kalinya, sementara PLTGU Jababeka berhasil mempertahankan PROPER Hijau. Capaian PROPER Hijau ini menunjukkan bahwa Perseroan telah melampaui standar regulasi yang ditetapkan pemerintah dan telah mengimplementasikan praktik keberlanjutan yang inovatif, termasuk program-program berbasis ESG.

In 2024, PLTU Babelan successfully achieved its first Green-rating PROPER certificate, while PLTGU Jababeka maintained its Green-rating PROPER status. This Green PROPER achievement demonstrates that the Company has exceeded the regulatory standards set by the government and has implemented innovative sustainability practices, including ESG-based programs.

Selain itu, melalui berbagai inisiatif ESG yang dijalankan, Perseroan juga berperan aktif dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Sejak tahun 2019, Perseroan telah berkontribusi terhadap 14 dari 17 SDGs, mencerminkan komitmen kuat dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

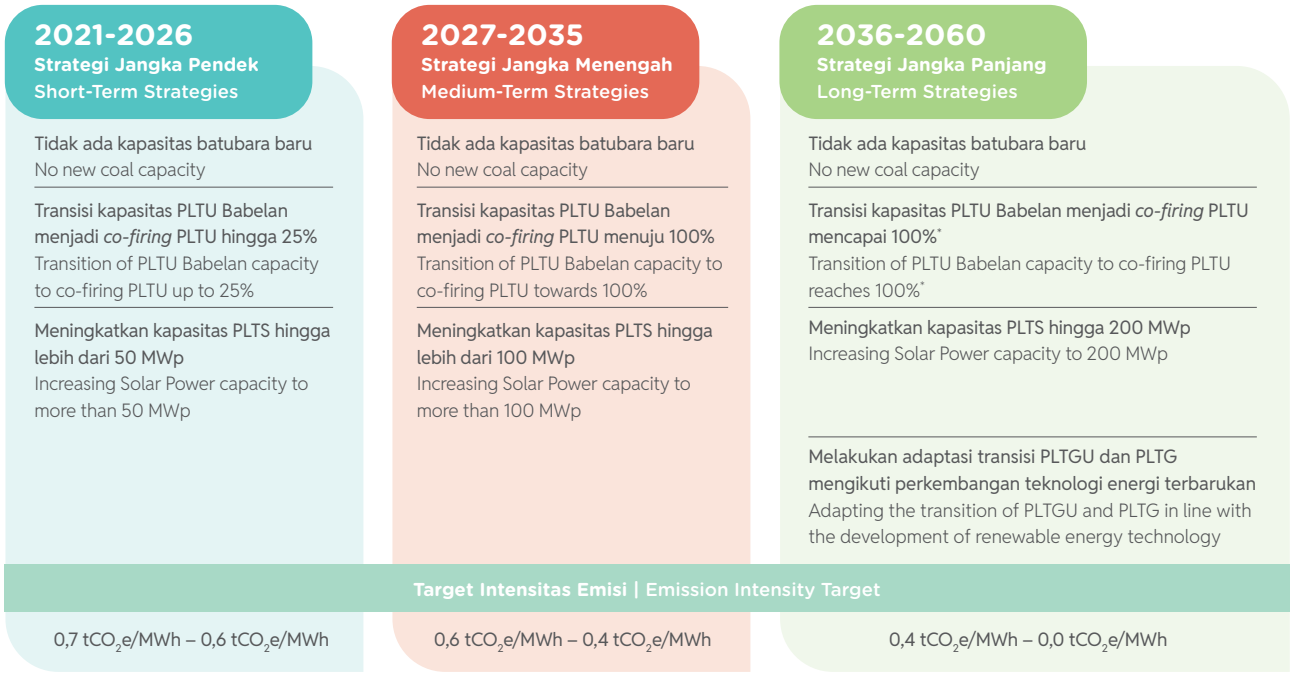
In addition, through various ESG initiatives, the Company actively contributes to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs). Since 2019, the Company has contributed to 14 out of 17 SDGs, reflecting a strong commitment to responsible and sustainable business practices.

Strategi Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca

Salah satu pilar Perseroan dalam pengelolaan lingkungan adalah mengelola dan mengurangi jejak karbon kami untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan. Di bawah ini adalah pokok strategi jangka pendek, menengah, dan panjang Perseroan dalam mencapai target penurunan emisi GRK sebesar 10% pada tahun 2025 dan 21,4% pada tahun 2030. Strategi Perseroan dalam penurunan GRK digambarkan dalam Carbon Roadmap:
[OJK A.1] [GRI 2-22, 2-23, 3-3] [SASB: IF-EU- 110a.3]

Greenhouse Gas Emission Reduction Strategy

One of the Company's pillars in environmental management is managing and reducing its carbon footprint to enhance environmental sustainability. Following are the shortterm, medium-term, and long-term main strategies of the Company in achieving the GHG emissions reduction target of 10% in 2025 and 21.4% in 2030. The Company's strategy for reducing GHG is described in the Carbon Roadmap: [OJK A.1] [GRI 2-22, 2-23, 3-3] [SASB: IF-EU-110a.3]



*) Disesuaikan dengan hasil analisis dari Valmet Oy, yang merupakan pemasok *boiler* CFB PLTU kami.
Subject to the analysis results from Valmet Oy, our supplier of PLTU's CFB boilers.

Berikut beberapa upaya signifikan terkait lingkungan yang terus dilakukan Perseroan hingga tahun 2024 dan sejalan dengan strategi, antara lain tidak terbatas pada: **[GRI 2-22] [SASB: IF-EU-110a.3]**

1. Mengoptimalisasi penggunaan biomass melalui *co-firing* PLTU dengan kapasitas mencapai 28 MW atau sebesar 10% dari kapasitas PLTU sejak 2021.
   Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengurangi emisi dari pemanfaatan biomassa sebesar 85.100 tCO_2e.
   Di tahun 2024, Perseroan telah menunjuk Valmet untuk melakukan pemasangan *biomass handling system* pada unit 2 (dua) CFB *boiler* PLTU Babelan.
   Pencapaian ini sesuai dengan target transisi Perseroan untuk meningkatkan kapasitas *co-firing* PLTU 25% dari kapasitas *boiler* PLTU pada tahun 2025, serta tidak ada penambahan kapasitas pembangkit berbahan bakar batubara. **[GRI 302-4, 305-5]**
2. Meningkatkan kapasitas PLTS sebesar 14,6 MWp, mencapai kapasitas terpasang sebesar 35,8 MWp pada akhir tahun 2024 (2023: 21,2 MWp), dimana 34,5 MWp merupakan PLTS yang dipasang di lokasi atap pelanggan dan 1,3 MWp terpasang di atap kantor operasional Perseroan yang digunakan untuk kebutuhan internal.
   Selain itu, pada akhir tahun 2024 sebesar 14,1 MWp PLTS sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak. **[GRI 302-4, 305-5]**
3. Memanfaatkan listrik dari hasil produksi PLTS yang terpasang di atap kantor operasional Perseroan untuk keperluan internal sebesar 1.286 MWh selama tahun 2024 (2023: 82 MWh), sebagaimana tercatat pada alat ukur kWh meter.
4. Kantor pusat dan kantor layanan Perseroan telah berhasil mencapai karbon netral pada tahun 2024 melalui *offset* karbon dari pembangkitan listrik yang berasal dari biomassa. **[GRI 302-4, 305-5]**

Here are some significant environmental related efforts that the Company has been consistently undertaking until 2024 and inline with its strategy, including but not limited to: [GRI 2-22] [SASB: IF-EU-110a.3]

1. Optimizing the use of biomass through co-firing PLTU capacity up to 28 MW or 10% of the PLTU capacity since 2021.

   Throughout 2024, the Company has reduced emissions, by using biomass, by 85,100 tCO_2e.
   In 2024, the Company has appointed Valmet to install biomass handling system for CFB unit 2 (two) in PLTU Babelan.

   This achievement aligns with the Company's transitional target to enhance the co-firing PLTU capacity by 25% of the PLTU boiler capacity by 2025, with no additional coal power plant capacity. [GRI 302-4, 305-5]

2. Increasing the capacity of Solar Power by 14.6 MWp, reaching an installed capacity of 35.8 MWp by the end of 2024 (2023: 21.2 MWp), of which 34.5 MWp is Solar Power installed on customer rooftops and 1.3 MWp installed on the roof of the Company's operational office which is used for internal needs.

   In addition, at the end of 2024, 14.1 MWp of Solar Power are in the process of installation and contract completion. [GRI 302-4, 305-5]
3. Utilizing electricity from the production of Solar Power installed on the Company's operational offices for internal use, amounting to 1,286 MWh in 2024 (2023: 82 MWh), as recorded on the kWh meter.
4. The Company's headquarter and service office achieved carbon neutrality in 2024 through carbon offset from electricity generation derived from biomass. [GRI 302-4, 305-5]

5. Meluncurkan Sertifikat Energi Terbarukan International (I-REC) yang bersumber dari pembangkitan listrik yang berasal dari biomassa. Selama tahun 2024, total penjualan sertifikat energi terbarukan mencapai 59.486 unit atau setara dengan 59.486 MWh (2023: 6.018 unit atau setara dengan 6.018 MWh).
6. Mengoperasikan 11 (sebelas) Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di kawasan industri yang Perseroan layani. Hal ini merupakan perluasan uji coba yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2021 atas SPKL di kantor operasionalnya di Jababeka.
7. Mempertahankan penyerapan karbon melalui penanaman secara rutin di sekitar wilayah operasional dan area konservasi Perseroan, serta memantau pertumbuhan pohon-pohon yang ditanam dengan target minimal 252 ton CO_2/tahun. Pada tahun 2024, Perseroan mencatat penyerapan karbon melalui pohon-pohon yang ditanam di sekitar wilayah operasional dan area konservasi sebesar 671 ton CO_2/tahun (2023: 734 ton CO_2/tahun).
8. Melakukan transisi kendaraan ICE ke kendaraan listrik secara bertahap hingga 80% pada tahun 2030. Pada tahun 2024, Perseroan telah menggunakan 15 sepeda motor listrik dan 12 mobil listrik sebagai kendaraan operasional.
9. Melakukan konservasi flora, baik umum maupun langka, di area konservasi mangrove di Desa Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi dan Taman Kehati Kiara Payung Blok 2 di Desa Sindangsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Pada tahun 2024, indeks keanekaragaman hayati Perseroan di area konservasi mangrove dan Taman Kehati Kiara Payung masing-masing sebesar 2,45 (2023: 2,35), termasuk dalam kategori keanekaragaman sedang, dan 3,51 (2023: 3,46), termasuk dalam kategori keanekaragaman tinggi.
10. Mempertahankan batas maksimal intensitas efisiensi air PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan masing-masing sebesar 1,5 m^3/MWh dan 0,12 m^3/MWh. Pada tahun 2024, hasil pemantauan intensitas efisiensi air PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan masing-masing sebesar 1,48 m^3/MWh dan 0,10 m^3/MWh.
11. Perseroan telah mengalokasikan kembali seluruh sampah kertas sebanyak 5.830,4 kg (2023: 4.885,1 kg) kepada Kelompok Bank Sampah Srikandi di Desa Karangraharja pada tahun 2024. Kelompok Bank Sampah Srikandi akan mendapatkan nilai ekonomis dari sampah kertas ini dengan menyalurkannya kepada pihak yang dapat memanfaatkannya secara efisien. Desa Karangraharja merupakan desa binaan Perseroan yang telah mendapatkan predikat Desa Mandiri dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
12. Meningkatkan nilai kinerja ESG dari penilai pihak ketiga secara berkelanjutan seperti Sustainalytics, MSCI, dan lainnya. Pada tahun 2024, Perseroan memperoleh peringkat risiko ESG dari Sustainalytics dengan nilai 27,2 dengan kategori risiko sedang. Perseroan juga mempertahankan peringkat BB untuk risiko ESG dari MSCI. Selain itu, Perseroan memperoleh S&P Global ESG Score sebesar 47, yang berada di atas rata-rata industri sejenis. **[GRI 2-18]**
13. Memperoleh peringkat Silver dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024 untuk Laporan Keberlanjutan FY 2023.

5. Launching International Renewable Energy Certificates (I-REC) sourced from electricity generation derived from biomass. During 2024, the total sales of renewable energy certificates reached 59,486 units or equivalent to 59,486 MWh (2023: 6.018 unit or equivalent to 6,018 MWh).
6. Operating 11 (eleven) Public Electric Vehicle Charging Stations (Public EVCS) in industrial areas served by the Company. This is an expansion of the pilot project conducted by the Company in 2021 with EVCS at its operational office in Jababeka.
7. Sustaining carbon absorption through conducting a regular planting around the operational areas and conservation areas of the Company, as well as monitoring the growth of the planted trees with a minimum target of 252 tons CO_2/year. In 2024, The Company recorded carbon absorption through trees planted around operational and conservation area of 671 tons CO_2/year (2023: 734 tons CO_2/year).
8. Gradually replacing ICE vehicles to electric vehicles up to 80% by 2030. In 2024, the Company has utilized 15 electric motorcycles and 12 electric cars as operational vehicles.
9. Conducting conservation of flora, both common and rare, in the mangrove conservation area in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong, Bekasi, and Taman Kehati Kiara Payung Block 2 in Sindangsari Village, Sumedang Regency, West Java. In 2024, the biodiversity index of the Company in the mangrove conservation area and Taman Kehati Kiara Payung was 2.45 (2023: 2.35), classified as moderate biodiversity, and 3.51 (2023: 3.46), classified as high biodiversity, respectively.
10. Maintaining the maximum limits of water efficiency intensity for PLTGU Jababeka and PLTU Babelan with target of 1.5 m^3/MWh and 0.12 m^3/MWh, respectively. In the year 2024, the achievements for water efficiency intensity for PLTGU Jababeka and PLTU Babelan were 1.48 m^3/MWh and 0.10 m^3/MWh, respectively.
11. Reallocating all paper waste totaling 5,830.4 kg (2023: 4,885.1 kg) to the Srikandi Waste Bank Group in Karangraharja Village in 2024. This village is one of the company's fostered villages. The Srikandi Waste Bank Group will gain economic value from this paper waste by channeling it to parties that can efficiently utilize it. Karangraharja Village is a fostered village of the Company that has been awarded the status of Independent Village by the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration.
12. Continually enhancing the ESG (Environmental, Social, and Governance) performance rating from third-party assessors such as Sustainalytics, MSCI, and others. In 2024, the Company recieved an ESG risk rating from Sustainalytics with a score of 27.2, categorized as medium risk. The Company also maintained a BB rating for ESG risk rating from MSCI. In addition, the Company obtained a S&P Global ESG Score of 47, higher than the average score in the same industry. [GRI 2-18]
13. Achieving a Silver rating at the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024 event for the FY 2023 Sustainability Report assessment.

14. Memperoleh PROPER Hijau untuk PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mempertahankan PROPER Hijau untuk PLTGU Jababeka dan meningkatkan peringkat PLTU Babelan dari PROPER Biru ke PROPER Hijau.
15. Menjadi bagian dari beberapa indeks saham, yaitu ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, dan Saham Syariah Indonesia.

14. Obtaining Green-rating PROPER for PLTGU Jababeka and PLTU Babelan. In 2024, the Company successfully maintained PROPER Green-rating PROPER for PLTGU Jababeka and upgraded PLTU Babelan's rating from Blue- Rating PROPER to Green-rating PROPER.
15. Becoming part of several stock indexes, namely ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, and Indonesia Sharia Stock.

Energi untuk Pembangkitan Listrik

Sumber utama energi pembangkit listrik termal Cikarang Listrindo berasal dari bahan bakar fosil, yaitu berupa gas alam (PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100) dan batubara (PLTU Babelan). Selain itu, Perseroan juga telah memanfaatkan sumber energi terbarukan seperti panas matahari untuk pembangkit tenaga surya dan penggunaan biomassa sebagai bahan bakar untuk *co-firing* PLTU Babelan, menggantikan sebagian penggunaan batubara pada PLTU Babelan. **[GRI 3-3]**

Kami juga melakukan pengelolaan energi pembangkit listrik termal agar dikonsumsi secara efektif dan efisien dengan berbagai inisiatif yang dilakukan untuk mencapai pengurangan biaya dan emisi. Hal ini merupakan upaya Perseroan turut berkontribusi pada penurunan emisi GRK sebesar 21,4% pada tahun 2030 dibandingkan dengan tahun 2019 sebagai tahun dasar, yang setara dengan penurunan 700.000 ton GRK atau setara dengan penanaman 7 juta pohon.

Energy for Electricity Generation

Cikarang Listrindo's main energy sources for thermal power plant come from fossil fuels, in the form of natural gas (PLTGU Jababeka and PLTG MM-2100) and coal (PLTU Babelan). In addition, the Company has also utilized renewable energy sources, such as solar energy for solar power generation and biomass as fuel for co-firing PLTU Babelan, replacing a portion of coal usage at PLTU Babelan. [GRI 3-3]

The Company also strives to manage thermal power plant energy consumption effectively and efficiently through various initiatives aimed at achieving cost and emission reduction. This is part of Company's effort to reduce greenhouse gas emissions. We are targeting a 21.4% reducing GHG emissions by 2030 compare to 2019 as the base year, which reduction equals to 700,000 tons of GHG or planting 7 million trees.

Material untuk Pembangkitan Listrik [OJK F.5] [GRI 301-1, 306-2]
Materials for Electricity Generation

Material Materials		Satuan Unit	2024	2023	2022
Tidak Terbarukan Non-renewable	Gas alam Natural gas	MMBTU	21.032.496	23.159.204	24.951.088
	Batubara Coal	Ton Tons	1.044.384	963.737	933.983
Terbarukan Renewable	Biomassa Biomass	Ton Tons	57.024	53.997	25.622
	PLTS (Kapasitas Terpasang) Solar Power (Installed capacity)	MWp	35,8	21,2	12,5
Bahan Pendukung Supporting Materials	Solar Diesel Fuel	Liter Litre	5.049.248	2.928.294	1.021.320
Bahan pendukung yang di daur ulang Renewable Supporting Materials	Air daur ulang Recycled water	Megaliter Megalitre	763,4	627,5	634,1

Pada tahun 2024, persentase penggunaan energi terbarukan terutama atas biomassa dibandingkan dengan batubara adalah sebesar 5,5%. Hasil pemanfaatan energi terbarukan atas biomassa dan PLTS pada tahun 2024 adalah 112.335 MWh, meningkat sebesar 8,1% dari 95.106 MWh dari tahun sebelumnya. **[OJK F.5] [GRI 301-2]**

In 2024, the percentage of renewable energy usage, primarily from biomass compared to coal, amounted to 5.5%. The utilization of renewable energy from biomass and Solar Power in 2024 amounted to 112,335 MWh, representing a significant increase of 18.1% from the previous year's 95,106 MWh. [OJK F.5] [GRI 301-2]



Penggunaan PLTS di Area Kantor Operasional Jababeka
The Utilization of Solar Power in the Company's Jababeka Operational Office

Efisiensi Operasional Pembangkit Listrik Termal Perseroan [EU11]

Berikut efisiensi rata-rata tahun 2024 pembangkit listrik termal Perseroan berdasarkan jenis pembangkit dan sumber energi, yang dihitung berdasarkan *Higher Heating Value* (HHV) dari masing-masing bahan bakar.

Operational Efficiency of the Company's Thermal Power Plants [EU11]

Below is the average efficiency of the Company's thermal power plants in 2024, categorized by plant type and energy source, calculated based on the Higher Heating Value (HHV) of each fuel.

Jenis Pembangkit Plant Type	Sumber Energi Energy Source	Efisiensi Net (%)* Net Efficiency	Penjelasan Explanation
PLTGU Jababeka dan/ and PLTG MM-2100	Gas Alam Natural Gas	40%	PLTGU Jababeka menggunakan sistem *combined cycle*, yang memanfaatkan energi panas sisa dari turbin gas untuk menggerakkan turbin uap, yang akan menghasilkan tingkat efisiensi yang tinggi. Sementara itu, PLTG MM-2100 menggunakan sistem *simple cycle* turbin gas yang berfungsi sebagai unit pembangkit cadangan. PLTGU Jababeka utilizes a combined cycle system, which captures residual heat from gas turbines to drive steam turbine, ensuring high energy efficiency. Meanwhile, PLTG MM-2100 operates on a simple cycle gas turbine and functions as a backup power generation unit.
PLTU Babelan	Batubara dan Biomassa Coal and Biomass	31%	PLTU Babelan merupakan pembangkit listrik tenaga uap yang menerapkan teknologi *co-firing* biomassa, yang berkontribusi pada pengurangan emisi karbon sekaligus mendukung diversifikasi sumber energi. PLTU Babelan is a steam power plant that implements biomass co-firing technology, contributing to carbon emission reduction while supporting energy source diversification.
PLTS Solar Power	Surya Solar	Tidak Berlaku / Not Applicable	Tidak menggunakan bahan bakar fosil, sehingga efisiensi termal tidak relevan. Does not use fossil fuels, so thermal efficiency is not relevant.

*) Efisiensi Net (%) diperoleh dari total energi listrik yang disalurkan ke jaringan listrik atau pelanggan dibagi dengan total energi dari sumber bahan bakar yang digunakan oleh pembangkit dikali 100.

*) Net Efficiency (%) is calculated by dividing the total electricity supplied to the grid or customers by the total energy input from fuel sources used by the plant, multiplied by 100.

Pengelolaan Energi

Dalam melakukan pengelolaan energi, baik yang digunakan secara internal maupun yang didistribusikan ke pelanggan, Cikarang Listrindo selalu mematuhi terhadap undang-undang yang berlaku diantaranya Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 14 tahun 2012 tentang Manajemen Energi. Perseroan berkomitmen menerapkan manajemen energi secara konsisten dan telah membentuk Tim Manajemen Energi untuk PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, dan PLTU Babelan untuk memanfaatkan energi dengan efektif dan efisien, melalui program-program efisiensi yang kemudian dilaporkan ke Kementerian ESDM. Tim Manajemen Energi juga melakukan audit energi secara rutin yang dilakukan tiap tahunnya. **[GRI 3-3]**

Untuk memastikan pasokan listrik kepada pelanggan tetap tersedia, Perseroan melakukan berbagai upaya dalam mencapai proses yang efektif dan efisien, diantaranya: **[OJK F.7] [GRI 302-5]**

1. Perawatan rutin seluruh instalasi pembangkit sesuai dengan rekomendasi *Original Equipment Manufacturer* agar senantiasa beroperasi dalam kondisi terbaik dan konsumsi energi yang efisiensi. Perawatan rutin ini dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan keandalan sistem pembangkit.
2. Pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi pendistribusian listrik ke pelanggan. Perseroan juga menggunakan *software* manajemen kinerja khusus, yang memungkinkan untuk memberikan informasi yang relevan tentang kinerja pembangkit serta proses dan sub-proses utamanya.
3. Pemilihan teknologi *Circulating Fluidized Bed* (CFB) pada PLTU Babelan yang memiliki tingkat efisiensi tinggi dan emisi rendah sehingga memungkinkan Perseroan untuk menggunakan berbagai bahan bakar padat dengan rentang temperatur pembakaran antara 850 - 900°C. Oleh sebab itu, Perseroan dapat menggunakan biomassa lainnya yakni cangkang sawit, serpihan kayu, dan sekam kayu sebagai pengganti batubara.
4. Meningkatkan efisiensi dari *combined cycle steam turbine* dengan memodifikasi sistem penghilangan udara kondenser untuk mengurangi tekanan balik.

Energy Management

In managing energy for both internal use and distributed to customers, Cikarang Listrindo always complies with the applicable laws, including the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR) No. 14 of 2012 on Energy Management. The Company is committed to implementing energy management consistently by establishing an Energy Management Team for PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, and PLTU Babelan to utilize energy effectively and efficiently, through efficiency programs reported to the MEMR. In addition, the Energy Management Team conducts regular energy audits every year. [GRI 3-3]

To ensure that the electricity supply to the customers is always available, the Company performs various efforts to achieve effective and efficient processes, among others: [OJK F.7] [GRI 302-5]

1. Routine maintenance of all power plants in accordance with the Original Equipment Manufacturers (OEM) to ensure the most optimal operating conditions and efficient consumption of energy. This routine maintenance is carried out to maintain and improve the reliability of the generating system.
2. Utilization of digital technology to increase the efficiency of electricity distribution to customers. The Company also uses special performance management software, that can provide relevant information of the power station performance and its major processes and sub-processes.
3. The selection of Circulating Fluidized Bed (CFB) technology at the PLTU Babelan, which has a high level of efficiency and low emissions allows the Company to use variety of solid fuels with combustion temperatures ranging of 850 to 900°C. Therefore, the Company can use other solid biomass, namely palm kernel shells, wood chips, and wood chips as substitute for coal.
4. Improved efficiency on combined cycle steam turbine, by modifying the condenser air removal system to reduce back pressure.



Konsumsi Energi Langsung dan Emisi (*Scope* 1) dari Pembangkitan Listrik dan Operasional [OJK F.6, F.11] [GRI 302-1, 305-1] [EU2]
Direct Energy Consumption and Emissions (Scope 1) from Power Generation and Operational

Sumber Energi Energy Source	Penggunaan Usage	2024			2023			2022		
		Volume	Energi yang Dikonsumsi Energy Consumed (GJ)	Emisi yang Dihasilkan Generated Emissions (tCO_2e)	Volume	Energi yang Dikonsumi Energy Consumed (GJ)	Emisi yang Dihasilkan Generated Emissions (tCO_2e)	Volume	Energi yang Dikonsumi Energy Consumed (GJ)	Emisi yang Dihasilkan Generated Emissions (tCO_2e)
Energi Tak Terbarukan Non-renewable Energy										
Gas Alam Natural Gas	Pembangkitan Listrik Electricity Generation	21.032.496 MMBtu	22.203.660	1.115.368	23.159.204 MMBtu	24.434.254	1.216.420	24.951.088 MMBtu	26.324.795	1.312.784
Batubara Coal	Pembangkitan Listrik Electricity Generation	1.044.384 Ton/Tons	18.043.857	1.650.096	963.737 Ton/Tons	16.533.925	1.506.535	933.983 Ton/Tons	15.837.388	1.463.979
Biosolar Biodiesel fuel	Operasional Operations	5.049.248 Liter/Liters	210.964	8.980	2.928.294 Liter/Litres	94.888	4.729	1.021.320 Liter/Litres	37.463	2.129
Sub-total Energi Tak Terbarukan			**40.458.481**	**2.774.444**		**41.063.067**	**2.727.684**		**41.199.646**	**2.778.892**
Energi Terbarukan Renewable Energy										
Biomassa Biomass	Pembangkitan Listrik Electricity Generation	57.024 Ton/Tons	857.251	1.514	53.997 Ton/Tons	831.955	1.420	25.622 Ton/Tons	419.674	720
Sub-total Energi Terbarukan			**857.251**	**1.514**		**831.955**	**1.420**		**419.674**	**720**
Jumlah Total			**41.315.732**	**2.775.958**		**41.895.022**	**2.729.104**		**42.619.320**	**2.779.612**
Intensitas Intensity			**9,46 GJ/MWh**	**0,67 tCO_2e/MWh**		**9,25 GJ/MWh**	**0,64 tCO_2e/MWh**		**9,24 GJ/MWh**	**0,64 tCO_2e/MWh**

Referensi atau dasar faktor konversi energi:
- Gas Alam:
  American Petroleum Institute (API) Compendium, Tabel 3-4
  Faktor Konversi, 1 juta Btu (MMBTU) = 1,055056×109 Joule (J)
- Batubara, Biosolar, Biomassa:
  Tabel Uap Internasional (1929)
  Faktor Konversi, 1 kalori (cal) = 4,1868 Joule (J)

Referensi faktor emisi berdasarkan nilai *Global Warming Potential* (GWP) dari IPCC Sixth Assessment Report (AR6).

Catatan:
- Pembagi intensitas energi ini adalah total angka energi yang dihasilkan dari semua sumber energi yang tersedia.
- Emisi biomassa dan biosolar dalam *Scope* 1 ini tidak memperhitungkan emisi CO_2, namun memperhtungkan elemen emisi gas lainnya sesuai dengan referensi IPCC AR6. Emisi CO_2 dari biomassa dan biosolar dikategorikan sebagai *biogenic* CO_2 *emissions*.
- Biosolar yang digunakan merupakan B30 dan B35.

Reference or basic conversion energy factor:
- Natural Gas:
  American Petroleum Institute (API) Compendium, Table 3-4
  Conversion Factors, 1 million Btu (MMBTU) = 1.055056×109 Joules (J)
- Coal, Biodiesel Fuel, and Biomass:
  International Steam Table (1929)
  Conversion Factors, 1 calorie (cal) = 4.1868 Joules (J)

Emission factor references are based on the Global Warming Potential (GWP) values from the IPCC Sixth Assessment Report (AR6).

Note:
- The energy intensity divisor is the total figure of energy generated from all available energy sources.
- Biomass and biodiesel emissions in Scope 1 do not account for CO_2 emissions but consider other gas emission elements in accordance with IPCC AR6 references. CO_2 emissions from biomass and biodiesel are categorized as biogenic CO_2 emissions.
- The biodiesel used consists of B30 and B35.

Perseroan tidak melakukan penjualan maupun konsumsi untuk pemanasan (*heating*), pendinginan (*cooling*), atau uap (*steam*). Perseroan mengonsumsi energi listrik dan menjual energi listrik sebagai bagian dari operasionalnya. **[GRI 302-1]**

Intensitas energi pada tahun 2024 meningkat menjadi 9,46 GJ/MWh dibandingkan dengan 9,25 GJ/MWh pada tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penggunaan batubara akibat terbatasnya pasokan gas. **[GRI 302-1]**

Dalam tabel di atas, Perseroan tidak mencantumkan PLTS sebagai bagian dari sumber energi terbarukan lain karena tidak ada pembakaran bahan baku yang dilakukan, energi yang dihasilkan bersumber dari panas matahari, yang bersifat tidak terbatas dan tidak dapat diukur dalam suatu volume. Selain itu, emisi yang dihasilkan dari pemanfaatan PLTS sangat minimal. PLTS ini menghasilkan energi sebesar 31.999 MWh, termasuk di dalamnya pemakaian internal sebesar 1.286 MWh. **[GRI 302-1, 305-1]**

Pemakaian energi untuk kebutuhan internal adalah sebesar 759.130 GJ, sedangkan, energi listrik yang dijual berdasarkan angka kWh adalah sebesar 14.885.777 GJ. **[GRI 302-1] [EU2]**

Merujuk pada informasi data di atas, Perseroan melakukan pengumpulan data emisi energi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan menerapkan pendekatan konsolidasi kontrol operasional dari seluruh wilayah cakupan yang merujuk pada ketentuan GHG Protokol. **[GRI 305-1, 305-2, 305-3]**

Pengurangan konsumsi energi dilakukan oleh Perseroan melalui berbagai inisiatif yang mencakup aspek berikut: **[OJK F.7, F.12] [GRI 302-1, 302-2, 302-4, 302-5]**

1. Pemanfaatan Energi Terbarukan dari Biomassa
   Pada tahun 2024, Perseroan meningkatkan pemanfaatan biomassa menggantikan batubara sebanyak 57,0 kton, yang menghasilkan 80,3 GWh tenaga listrik. Angka ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun dasar tahun 2019, dimana pemanfaatan biomassa tercatat sebanyak 1,1 kton, yang menghasilkan 1,6 GWh tenaga listrik. Data ini merupakan data aktual konsumsi dan produksi energi biomassa dalam operasional Perseroan.

2. Pemanfaatan Energi Terbarukan dari PLTS
   Pada tahun 2024, total kapasitas PLTS mencapai 35,8 MWp, terdiri atas:
   - 34,5 MWp yang dipasang di atap pelanggan.
   - 1,3 MWp yang dipasang di atap kantor operasional untuk kebutuhan internal.

   Energi yang dimanfaatkan untuk kebutuhan internal Perseroan dari PLTS mencapai 1.286 MWh, berdasarkan pengukuran langsung dari kWh meter.

The Company does not engage in the sale or consumption of heating, cooling, or steam. The Company consumes electricity and sells electricity as part of its operations. [GRI 302-1]

Energy intensity in 2024 increased to 9.46 GJ/MWh compared to 9.25 GJ/MWh in 2023. This increase was due to the higher use of coal as a result of limited gas supply. [GRI 302-1]

In the table above, the Company does not include the Solar Power as part of other renewable energy sources, because there is no combustion of raw materials involved. The energy generated is derived from solar heat, which is unlimited and cannot be measured in a specific volume. Additionally, emissions resulting from the utilization of the Solar Power are very minimal. The Solar Power produces a total energy output of 31,999 MWh, including internal consumption of 1,286 MWh. [GRI 302-1, 305-1]

The energy consumption for internal use is 759,130 GJ, while, the electricity sold based on kWh figures amounts to 14,885,777 GJ. [GRI 302-1] [EU2]

Referring to the above data, the Company collects Greenhouse Gas (GHG) emissions data by employing a consolidated operational control approach across all covered regions in accordance with the GHG Protocol provisions. [GRI 305-1, 305-2, 305-3]

The Company has implemented various initiatives to reduce energy consumption, covering the following aspects: [OJK F.7, F.12] [GRI 302-1, 302-2, 302-4, 302-5]

1. Utilization of Renewable Energy from Biomass
   In 2024, the Company increased its utilization of biomass to replace coal by 57.0 ktons, generating 80.3 GWh of electricity. This represents a significant increase compared to the 2019 base year, where biomass utilization was recorded at 1.1 ktons, generating 1.6 GWh of electricity. The data reflects the actual consumption and production of biomass energy in the Company's operations.

2. Utilization of Renewable Energy from Solar Power
   In 2024, the total capacity of the solar power reached 35.8 MWp, consisting of:
   - 34.5 MWp installed on customers' rooftops.
   - 1.3 MWp installed on the Company's operational office rooftops for internal use.

   The energy utilized internally from the solar power was recorded at 1,286 MWh, based on direct measurements from kWh meters.

3. Efisiensi dan Intensitas Energi
   Perseroan mencatat intensitas energi operasional pada tahun 2024 sebesar 9,46 GJ/MWh, lebih rendah dibandingkan tahun dasar tahun 2019 sebesar 9,62 GJ/GWh.

   Selain itu, total konsumsi energi pada tahun 2024 mencapai 41.315.732 GJ, menurun dibandingkan tahun dasar 2019 sebesar 49.770.011 GJ.

Data didasarkan pada pengukuran langsung dengan alat ukur dan metode estimasi menggunakan faktor konversi energi. Tahun dasar untuk intensitas energi dan emisi GRK adalah tahun 2019, dengan alasan bahwa tahun tersebut mencerminkan kondisi operasional normal sebelum pelaksanaan inisiatif efisiensi energi. Pengurangan konsumsi energi tidak mencakup efek dari penurunan kapasitas produksi. **[GRI 302-2, 302-4, 302-5, 305-1, 305-2, 305-3]**

3. Energy Efficiency and Intensity
   The Company recorded an energy intensity of 9.46 GJ/GWh in 2024, lower than the 2019 base year of 9.62 GJ/GWh.

   Additionally, total energy consumption in 2024 amounted to 41,315,732 GJ, a decrease from the 2019 base year of 49,770,011 GJ.

The data is based on direct measurements using measurement tools and estimation methods with energy conversion factors. The base year for energy intensity and GHG emissions is 2019, chosen to reflect normal operational conditions prior to the implementation of energy efficiency initiatives. Energy consumption reductions do not include the effects of decreased production capacity. [GRI 302-2, 302-4, 305-1, 305-2, 305-3]

	2024	2023	2022
Intensitas Energi Perseroan atau Energi yang Dibutuhkan untuk Pembangkitan Listrik dan Operasional **[OJK F.6] [GRI 302-3]** Company Energy Intensity or Energy Required for Electricity Generation and Operational	9,46 GJ/MWh	9,25 GJ/MWh	9,24 GJ/MWh
Energi Terbarukan yang Dihasilkan Renewable Energy Generated	112.335 MWh ↑ 18,1%	95.106 MWh ↑ 101,8%	47.128 MWh ↑ 48,2%



Frame 9 PLTGU Jababeka



SPKLU Cikarang Listrindo di Kawasan Industri EJIP
The Cikarang Listrindo Electric Vehicle Charging Station in the EJIP Industrial Area

Dukung Pemerintah dalam Program Mobil Listrik, Cikarang Listrindo Hadirkan SPKLU di Kawasan Industri di Cikarang

Supporting the Government Efforts in the Electric Vehicles Program, Cikarang Listrindo Developed Public EVCS in Cikarang Industrial Estate

Cikarang Listrindo selalu mendukung agenda Pemerintah, salah satunya dalam pencapaian Energi Terbarukan. Bermula dari pernyataan komitmen Perseroan dalam menurunkan emisi Gas Rumah Kaca sebanyak 21,4% pada tahun 2030, untuk mendukung komitmen yang dibuat oleh Pemerintah untuk sektor energi pada tahun 2030. Kemudian, Perseroan juga mulai menggunakan *Electric Vehicle* sebagai kendaraan operasional guna mendukung penggalakkan industri mobil listrik yang akan mengurangi emisi di sektor transportasi.

Saat ini, Perseroan sendiri secara bertahap melakukan pengalihan kendaraan operasional ICE ke kendaraan listrik. Pada akhir tahun 2024, Perseroan telah menggunakan 15 (2023: 8) sepeda motor listrik dan 12 (2023: 3) mobil listrik sebagai kendaraan operasional Perseroan, mewakili 20,1% (2023: 10,3%) dari total kendaraan operasional. Perseroan memproyeksikan transisi sampai dengan 80% pada tahun 2030.

Pada tahun 2024, Perseroan mengoperasikan 11 (sebelas) SPKLU di kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan.

Dalam merespon animo pelanggan industri terhadap penggunaan kendaraan listrik, pembangunan SPKLU ini akan terus berlanjut dengan terus menambah jumlah *charging station* di kawasan industri dengan harapan bahwa banyak pelanggan Perseroan akan menggunakan kendaraan listrik untuk operasionalnya di masa depan.

Cikarang Listrindo always supports the Government's agenda, including the achievement of Renewable Energy. This started with the Company's commitment to reducing Greenhouse Gas emissions by 21.4% in 2030, to support the Government's commitment in the energy sector in 2030. Additionally, the Company has also started using Electric Vehicles as operational vehicles to support the promotion of the electric car industry, which will reduce emissions in the transportation sector.

Currently, the Company gradually shifting the operational vehicles from ICE vehicles to electric vehicles. By the end of 2024, the Company has utilized 15 (2023: 8) electric motorbikes and 12 (2023: 3) electric cars as its operational vehicles, representing 20.1% (2023: 10.3%) of the total operational vehicles. The Company projects a transition of up to 80% by 2030.

In 2024, the Company operated 11 (eleven) Public EVCS infrastructure in the industrial areas served by the Company.

In response to the growing interest from industrial customers in using electric vehicles, the development of Public EVCS will continue by adding more charging stations in the industrial areas, with the expectation that many customers of the Company will use electric vehicles for their operations in the future.

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Cikarang Listrindo berkomitmen untuk berkontribusi mewujudkan pencapaian target *Nationally Determined Contribution* (NDC) yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia yang tertuang dalam Peraturan Presiden No. 98 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk NDC dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional. Perseroan telah melakukan berbagai upaya di ketiga pembangkit listriknya untuk mencapai target. **[GRI 3-3]**

Emisi utama yang dihasilkan Perseroan berasal dari sumber energi fosil yang digunakan untuk pembangkitan listrik. Selain itu, Perseroan membutuhkan proses dukungan untuk fungsi operasional dari 3 (tiga) pembangkit listrik dan 2 (dua) kantor. **[GRI 3-3]**

Untuk mengurangi emisi karbon dioksida (CO_2) dan gas buang dari proses pembakaran Perseroan, Cikarang Listrindo berkomitmen melaksanakan berbagai inisiatif dan program berkelanjutan yang dilakukan secara efektif dan efisien. Berbagai rincian upaya yang telah dilakukan Perseroan sebagai berikut: **[OJK F.12] [GRI 305-5]**

- Menggunakan Sistem Pemantauan Emisi Secara Terus Menerus (CEMS) untuk memantau semua emisi non-GHG Perseroan secara real time yang kemudian diintegrasikan ke dalam Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK) sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 13 tahun 2021 tentang Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri secara Terus Menerus.
- Melakukan pemeliharaan mesin-mesin pembangkit listrik dengan praktik terbaik dan mengikuti rekomendasi *Original Equipment Manufacturer.*
- Memantau proses operasi dan memastikan fasilitas pembangkit listrik beroperasi dalam kondisi proses optimal dengan tingkat efisiensi setinggi mungkin.
- Memantau peralatan bantu dan kinerja sistem distribusi untuk memastikan bahwa tingkat konsumsi dan susut jaringan pada tingkat terendah.
- Menggunakan peralatan modern yang berkualitas tinggi dan berteknologi ramah lingkungan, serta mengganti sebagian sumber energi batubara dengan biomassa.
- Melakukan investasi pada pembangkit listrik yang ramah lingkungan, yang tidak terbatas pada PLTS dan pemasangan sistem *biomass handling.*
- Mengadopsi praktik pemeliharaan yang meminimalkan tingkat kebocoran Sulfur Heksafluorida (SF6) dan akan secara bertahap menggunakan peralatan bebas SF6 atau pengganti SF6 di jaringan listrik.
- Mempertahankan penyerapan karbon melalui pemeliharaan pohon-pohon yang ditanam di wilayah operasional. Selain itu, Perseroan juga secara berkelanjutan melakukan penanaman pohon-pohon di dalam maupun di luar wilayah operasional, serta melakukan penanaman mangrove untuk merehabilitasi ekosistem yang telah rusak.

Greenhouse Gas (GHG) Emissions Management

Cikarang Listrindo is committed to contributing to achieving the Nationally Determined Contribution (NDC) targets as set by the Government of Indonesia stated in Presidential Regulation No. 98 of 2021 concerning the Application of Carbon Economic Value for Achieving NDC Targets and Control of Greenhouse Gas Emissions in National Development. The Company has made various effects in its three power plants to achieve the targets. [GRI 3-3]

Main emissions generated by the Company arising from the fossil energy sources used for electricity generation. In addition, the Company requires a support process for the operational functions of the 3 (three) power plants and 2 (two) offices. [GRI 3-3]

To reduce carbon dioxide (CO_2) and exhaust gas emissions from the combustion process, Cikarang Listrindo is committed to implementing various sustainable initiatives and programs that are carried out in an effective and efficient manner. Following are the details of the efforts made by the Company, as follows: [OJK F.12] [GRI 305-5]

- Using Continuous Emission Monitoring System (CEMS) to monitor all the Company's non GHG emissions in real-time and upload the collected information to the Continuous Industrial Emissions Monitoring Information System in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 13 of 2021 about Continuous Industrial Emission Monitoring Information System.
- Perform maintenance of power generating equipment with best practices and follow the recommendations of the Original Equipment Manufacturers.
- Monitor operational processes and ensure power generation facilities are operating in optimal conditions with the highest possible efficiency.
- Monitor the performance of auxiliary equipment and its distribution system to ensure that consumption and network losses are at the lowest level.
- Use modern, high-quality equipment and environmentally friendly technology, and replacing some portion of coal energy sources with biomass as raw material.
- Invest in environmentally friendly power generation, including but not limited to Solar Power and installation of biomass handling system.
- Adopt maintenance practices that minimize Sulfur Heksafluorida (SF6) leakage levels and gradually transition to SF6-free equipment or SF6 alternatives in the power grid.
- Maintain carbon absorption through up keeping the planted trees around the operational areas. In addition, the Company is also continually planting trees inside and outside the operational areas, as well as planting mangroves to rehabilitate damaged ecosystems.

- Pemantauan secara berkala atas parameter polutan baik emisi udara, efluen, limbah dan Bahan Perusak Ozon (BPO). Selain itu, Perseroan juga memastikan atas penggunaan pendingin yang tidak berbahaya.

- Secara bertahap beralih dari kendaraan ICE ke kendaraan listrik untuk keperluan operasional. Pada akhir tahun 2024, Perseroan telah menggunakan 15 sepeda motor listrik dan 12 mobil listrik sebagai kendaraan operasional Perseroan, mewakili 20,1% dari total kendaraan operasional. Perseroan memproyeksikan transisi sampai dengan 80% pada tahun 2030.
- Kantor pusat dan kantor layanan Perseroan telah berhasil mencapai karbon netral pada tahun 2024 melalui *offset* karbon dari pembangkitan listrik yang berasal dari biomassa.

Dengan berbagai inisiatif sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan: **[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5]**

- Total ekuivalen emisi CO_2 dari GRK *Scope* 1, *Scope* 2, dan *Scope* 3 sebesar 2,81 juta ton CO_2e dengan intensitas emisi sebesar 0,68 tCO_2e/MWh, lebih baik dibandingkan tahun dasar 2019 sebesar 3,67 juta tCO_2e dengan intensitas emisi sebesar 0,71 tCO_2e/MWh.
- Total ekuivalen emisi CO_2 dari GRK Scope 1 dan Scope 2 sebesar 2,78 juta ton CO_2e dengan intensitas emisi sebesar 0,67 tCO_2e/MWh, lebih baik dibandingkan tahun dasar 2019 sebesar 3,61 juta ton CO_2e dengan intensitas emisi sebesar 0,70 tCO_2e/MWh.

Penurunan intensitas emisi ini mencerminkan keberhasilan upaya Perseroan untuk mengurangi emisi GRK.

Sejak tahun 2019, Perseroan telah melakukan perhitungan inventarisasi GRK yang mengacu pada *GHG Protocol* dan ISO 14064-1:2018. Seluruh perhitungan ini mencakup ketiga lokasi pembangkitan dan seluruh wilayah kerja Perseroan, serta telah diverifikasi serta disertifikasi oleh badan sertifikasi internasional, Transpacific Certifications Limited. **[GRI 3-3, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5] [SASB:IF-EU-110a.1]**

- Monitoring pollutant parameters periodically, such as air emissions, liquid waste, waste and Ozone Depleting Substances (ODS). In addition, the Company also ensures the use of non-hazardous refrigerants.

- Gradually shifting from ICE vehicles to electric vehicles for operational purposes. By the end of 2024, the Company has utilized 15 electric motorbikes and 12 electric cars as its operational vehicles, representing 20.1% of the total operational vehicles. The Company projects a transition of up to 80% by 2030.

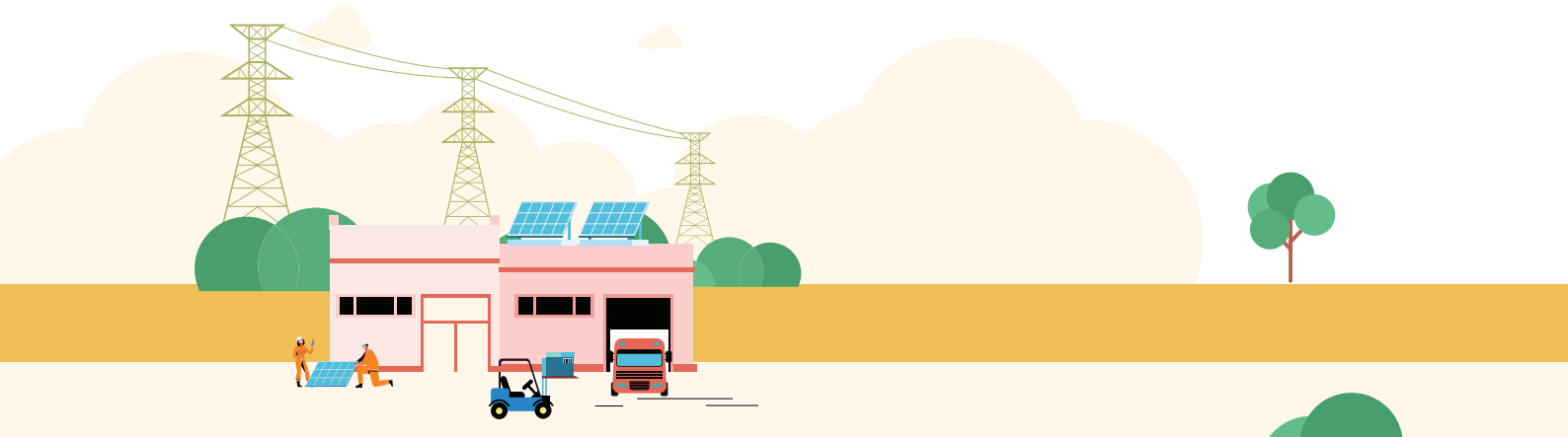
- The Company's headquarter and service office achieved carbon neutrality in 2024 through carbon offset from electricity generation derived from biomass.

Through various initiatives during 2024, the Company to recorded: [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5]

- The total CO_2 equivalent emissions from GHG Scope 1, Scope 2, and Scope 3 GHG amounted to 2.81 million tons CO_2e with an emission intensity of 0.68 tCO_2e/MWh, an improvement compared to the 2019 base year of 3.67 million tons CO2e with an emission intensity of 0.71 tCO_2e/MWh.
- The total CO2 equivalent from GHG Scope 1 and Scope 2 amounted to 2.78 million tons CO_2e, with an emission intensity of 0.67 tCO_2e/MWh, an improvement compared to the 2019 base year of 3.61 million tons CO_2e with an emission intensity of 0.70 tCO_2e/MWh.

The reduction in emission intensity reflects the Company's successful efforts to reduce GHG emissions.

Since 2019, the Company has conducted GHG inventory calculations in accordance with GHG Protocol and ISO 14064-1:2018. These calculations cover all three power plants and Company's working areas, and have been verified and certified by an international certification body, Transpacific Certifications Limited. [GRI 3-3, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5] [SASB:IF-EU-110a.1]





Penggunaan Bahan Bakar Biomass *Woodchip* di PLTU Babelan
The Utilization of Biomass Woodchip Fuel at PLTU Babelan

Cikarang Listrindo akan Meningkatkan Penggunaan Biomassa secara Bertahap

Cikarang Listrindo to Incrementally Increase Biomass Utilization

Cikarang Listrindo menjaga kualitas ketersediaan listrik dengan menerapkan standar operasi yang tinggi pada seluruh asset pembangkitnya, termasuk PLTU Babelan. PLTU Babelan menggunakan teknologi CFB yang dapat memanfaatkan berbagai bahan bakar padat, seperti batu bara dan biomassa dengan kualitas beragam dalam kisaran temperatur pembakaran di 850-900 derajat Celsius. Teknologi ini memberikan tingkat emisi nitrogen oksida (NOx) lebih rendah dibandingkan dengan standar yang disyaratkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), karena suhu tungku juga lebih rendah.

Adapun ketel berteknologi CFB yang digunakan di PLTU Babelan dipasok oleh Valmet Oy, perusahaan asal Finlandia. Teknologi CFB sendiri dapat dirancang dan dioperasikan hingga 100% biomassa. Karena itu, penggunaan teknologi CFB pada PLTU Babelan membuka peluang terhadap penggunaan bahan bakar terbarukan yang padat, seperti cangkang sawit dan kayu sisa, sebagai pengganti batu bara.

Cikarang Listrindo secara bertahap akan meningkatkan penggunaan biomassa hingga mencapai 25% dari kapasitas generasi PLTU Babelan ketika pemasangan sistem *biomass handling* tahap 1 selesai dilakukan. Hal ini tertuang dalam *Carbon Roadmap* Perseroan. Hingga saat ini, CFB di PLTU Babelan telah menggunakan cangkang sawit dan serpihan kayu sebagai langkah awal dalam pengadopsian bahan bakar nabati untuk menggantikan bahan bakar fosil.

Cikarang Listrindo maintains the quality of availability by implementing high operational standards to all power generation, including PLTU Babelan. PLTU Babelan uses CFB technology, which can utilize various solid fuels, such as coal and biomass, with diverse qualities within the combustion temperature range of 850-900 degrees Celsius. This technology results in lower nitrogen oxide (NOx) emission compared to the standard required by the Ministry of Environment and Forestry, due to the lower furnace temperature.

The CFB boilers used in PLTU Babelan are supplied by Valmet Oy, a Finnish company. The CFB technology can be designed and operated up to 100% biomass. Therefore, the use of CFB technology at PLTU Babelan opens up opportunities for the use of solid renewable fuels, such as palm kernel shells and wood waste, as substitutes for coal.

Cikarang Listrindo will gradually increase the use of biomass up to 25% of the PLTU Babelan generation capacity when the installation of a biomass handling system in phase 1 is completed. This is outlined in the Company's Carbon Roadmap. Until now, the CFBs at PLTU Babelan use palm kernel shells and woodchips as an initial step in adopting plant-based fuels to replace fossil fuels.

Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca [OJK F.11] [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5] [SASB: IF-EU-110a.1, IF-EU-110a.2]
Greenhouse Gas Emissions Inventory

Scope	Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Sources	Kandungan GRK GHG Content	Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions					
			2024	2023	2022	2021	2020	2019
Scope 1	Konsumsi bahan bakar yang digunakan untuk pengoperasian pembangkit listrik dan kendaraan operasional Consumption of fuel used for operation of power generation and operational vehicle	CO_2	2.767.544	2.722.390	2.773.767	2.846.856	2.737.270	3.594.882
		CH_4	2.245	2.011	1.839	1.873	1.512	1.695
		N_2O	8.168	7.643	7.054	9.204	7.502	10.250
		HFC	1.218	1.305	3.266	2.459	965	3.849
		SF6	284					
	Jumlah GRK Scope 1 (tCO_2e) Total GHG Scope 1 (tCO_2e)		**2.779.459**	**2.733.349**	**2.785.926**	**2.860.392**	**2.747.249**	**3.610.676**
Scope 2	Konsumsi listrik oleh semua bangunan dan kantor di kantor pusat dan kantor layanan yang berasal dari luar pembangkit Electricity consumption by all buildings and offices in head office and service office originated from outside the power plant	CO_2	57	74	84	62	81	-*)
		CH_4	-	-	-	-	-	-
		N_2O	-	-	-	-	-	-
		HFC	-	-	-	-	-	-
	Total GRK Scope 2 (tCO_2e) Total GHG Scope 2 (tCO_2e)		**57**	**74**	**84**	**62**	**81**	**-**
Scope 3	Emisi tidak langsung lainnya di antaranya pengapalan batubara, transportasi bahan kimia, transportasi pegawai, dan perjalanan dinas Other indirect emissions which include coal shipping, chemical substances transportation, employees transportation and business trips	CO_2	21.272	17.673	10.731	6.979	10.311	17.247
		CH_4	7.630	5.674	8.016	19.201	32.233	39.872
		N_2O	129	172	150	136	-	52
		HFC	-	-	-	-	-	-
	Total GRK Scope 3 (tCO_2e) Total GHG Scope 3 (tCO_2e)		**29.031**	**23.519**	**18.898**	**26.316**	**42.544**	**57.171**
Total Emisi GRK (tCO_2e) Total GHG Emissions (tCO_2e)			**2.808.547**	**2.756.942**	**2.804.908**	**2.886.771**	**2.789.875**	**3.667.847**
Intensitas Emisi Scope 1 & 2 (tCO_2e/MWh) Emission Intensity Scope 1 & 2 (tCO_2e/MWh)			**0,67**	**0,64**	**0,64**	**0,67**	**0,72**	**0,70**
Intensitas Emisi Scope 1, 2, & 3 (tCO_2e/MWh) Emission Intensity Scope 1, 2, & 3 (tCO_2e/MWh)			**0,68**	**0,64**	**0,64**	**0,68**	**0,73**	**0,71**

Catatan / Notes:
*) Perhitungan *Scope* 2 Perseroan dimulai pada tahun 2020.
The Company's Scope 2 calculations began in 2020.

Sebagai bagian dari pelaporan emisi, Perseroan juga mencatat emisi *biogenic* CO_2, yang berasal dari penggunaan biomassa dan biosolar dalam operasional. Emisi *biogenic* CO_2 ini tidak diperhitungkan dalam total emisi GRK Scope 1, 2, dan 3, karena karbon yang dilepaskan dianggap sebagai bagian dari siklus karbon alami. Berikut adalah rincian emisi *biogenic* CO_2 yang dihasilkan dari penggunaan biomassa dan biosolar pada tahun 2024:

As part of emissions reporting, the Company also records biogenic CO_2 emissions, originated from the use of biomass and biodiesel in its operations. These biogenic CO_2 emissions are not included in the total GHG emissions of Scope 1, 2, and 3, as the released carbon is considered part of the natural carbon cycle. Below are the details of biogenic CO_2 emissions generated from biomass and biodiesel use in 2024:

Rincian Emisi *Biogenic* CO_2 Details of Biogenic CO_2 Emissions	2024 (ton CO_2e)
Emisi CO_2 dari biomassa CO_2 Emissions from biomass	78.822
Emisi CO_2 dari biosolar CO_2 Emissions from biodiesel	5.020
Total Emisi Biogenic CO_2 Total Biogenic CO_2 Emissions	**83.842**

Perseroan juga menggunakan Sulfur Hexafluorite (SF6) sebagai isolator dalam peralatan tegangan tinggi untuk mendukung operasionalnya. SF6 merupakan senyawa gas rumah kaca yang berpotensi signifikan terhadap pemanasan global bila berada diudara bebas. Pengelolaan dan pemantauan terhadap penggunaan senyawa SF6 di kegiatan operasional Perseroan merupakan hal yang penting.

Pada tahun 2024, tingkat pelepasan SF6 yang tercatat sebesar 11,7 kilogram atau setara dengan 284 tCO_2e.

Pada tahun 2024, kantor pusat di World Trade Centre dan kantor layanan di Lippo Perseroan mencapai karbon netral melalui inisiatif offset karbon menggunakan energi dari pembangkitan listrik berbasis biomassa melalui I-REC. Dengan inisiatif ini, Perseroan berhasil mencapai netralitas karbon untuk emisi GRK Scope 2 yang mencakup Kantor Pusat dan Kantor Layanan.

The Company also utilizes Sulfur Hexafluoride (SF6) as an insulator in high-voltage equipment to support its operations. SF6 is a greenhouse gas compound that has a significant potential for global warming when released into the atmosphere. Managing and monitoring the use of SF6 in the Company's operational activities is crucial.

In 2024, the recorded SF6 release was 11.7 kilograms or equivalent to 284 tCO_2e.

In 2024, the Company's head office at World Trade Centre and service office at Lippo achieved carbon neutrality through carbon offset initiatives utilizing energy from biomass-based electricity generation through I-REC. With this initiative, the Company has successfully achieved carbon neutrality for Scope 2 GHG emissions, covering the Head Office and Service Offices.

Identifikasi *Scope* 3 Berdasarkan Kategori [GRI 305-3]
Identification of Scope 3 Based on Categories

No.	Kategori Category	Satuan Unit	2024
1	Barang dan jasa yang dibeli Purchased goods and services	tCO_2e	878
2	Barang modal Capital goods	tCO_2e	813
3	Kegiatan yang terkait dengan bahan bakar dan energi Fuel and energy – related activities	tCO_2e	9.583
4	Transportasi hulu Upstream transport	tCO_2e	17.161
5	Limbah Waste	tCO_2e	459
6	Perjalanan bisnis Business travel	tCO_2e	52
7	Perjalanan karyawan ke tempat kerja Employee commuting	tCO_2e	85
8	Aset sewaan hulu Upstream leased assets	tCO_2e	-
9	Transportasi hilir Downstream transport	tCO_2e	-
10	Pengelolaan produk yang dijual Processing of sold products	tCO_2e	-
11	Penggunaan produk yang dijual Use of sold products	tCO_2e	-

No.	Kategori Category	Satuan Unit	2024
12	Akhir masa pakai produk yang dijual End-of-life of sold products	tCO_2e	-
13	Aset sewaan hilir Downstream leased assets	tCO_2e	-
14	Waralaba Franchises	tCO_2e	-
15	Investasi Investment	tCO_2e	-
	Jumlah **Total**	**tCO_2e**	**29.031**

Identifikasi *Scope* 3 berdasarkan kategori baru dimulai untuk tahun 2024.

Identification of Scope 3 based on categories is initiated for year 2024.

Pengelolaan Emisi Gas Buang [GRI 305-7]

Sebagai bentuk komitmen tanggung jawab terhadap lingkungan, Cikarang Listrindo telah memasang CEMS (*Continuous Environment Monitoring System*) pada seluruh cerobong gas buang untuk memantau emisi SO_2, NO_x, dan lainnya yang dihasilkan secara langsung dan terintegrasi dengan Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK) yang dapat diakses oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai ketentuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal.

Pengukuran angka rata-rata secara *real-time* atas emisi gas buang yang dihasilkan dari seluruh cerobong pembangkit Perseroan adalah sebagai berikut:

Exhaust Gas Emissions Management [GRI 305-7]

As a form of commitment to the responsibility for the environment, Cikarang Listrindo has installed CEMS (Continuous Environment Monitoring System) on all of the exhaust gas chimney to monitor emissions of SO_2, NO_x, and others directly and integrated with the Continuous Industrial Emissions Monitoring Information System (SISPEK) that can be accessed by the Ministry of Environment and Forestry in accordance with the provisions of the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.15/MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/4/2019 of 2019 concerning the Emission Standards for Thermal Power Plants.

The real-time average measurement of the exhaust gas emissions generated from all the chimneys of the Company's power plants are as follows:

Emisi Gas Buang PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 [1,2]
PLTGU Jababeka and PLTG MM-2100 Flue Gas Emission [1,2]

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Jababeka			MM-2100		
			2024	2023	2022	2024	2023	2022
Sulfur Dioksida (SO_2) Sulfur Dioxide (SO_2)	mg/Nm^3	150	<4	<16	<6	<3	<9	<3
NO_x sebagai NO_2 NO_x as NO_2	mg/Nm^3	400	<187	<131	<253	<203	<211	<172
Total partikulat Total particulates	mg/Nm^3	30	<11	<5	<9	<8	<9	<8

Sumber:
Berdasarkan rekapitulasi data CEMS.

Keterangan:
1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal dan Peraturan Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan No. P.17/PPKL/PPU/KUM.1/10/2022 tentang Petunjuk Teknis Kriteria Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk Aspek Pemantauan Pencemaran Udara Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal
2. Emisi pada 25°C untuk PLTGU dan PLTG yang dibangun setelah tahun 2000, O_2 dikoreksi 3%
   Emisi pada 25°C untuk PLTGU dan PLTG yang dibangun sebelum tahun 2000, O_2 dikoreksi 15%

Source:
Based on the recapitulation of CEMS data.

Description:
1. Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants and Regulation of the Director-General of Pollution Control and Environmental Damage No. P.17/PPKL/PPU/KUM.1/10/2022 regarding Technical Guidelines for the Criteria of the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management for the Aspect of Air Pollution Monitoring for Thermal Power Plant Business and/or Activities
2. Emission at 25°C for PLTGU and PLTG built after the year 2000, the O_2 is corrected 3%

   Emission at 25°C for PLTGU and PLTG built before the year 2000, O_2 is corrected 15%

Emisi Gas Buang PLTU Babelan [1,2]
PLTU Babelan Flue Gas Emission [1,2]

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Babelan		
			2024	2023	2022
Sulfur Dioksida (SO_2) Sulfur Dioxide (SO_2)	mg/Nm³	550	<200	<200	<200
NO_x sebagai NO_2 NO_x as NO_2	mg/Nm³	550	<250	<250	<250
Total partikulat Total particulates	mg/Nm³	100	<50	<50	<50
Merkuri Mercury	mg/Nm³	0,03	<0,01	<0,02	<0,01

Sumber:
Berdasarkan rekapitulasi data CEMS.

Keterangan:
1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal
2. Emisi pada 25°C dan 7% O_2

Source:
Based on the recapitulation of CEMS data.

Description:
1. Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants
2. Emission at 25°C and 7% O_2

Data parameter pengukuran dalam metric ton atas emisi gas buang yang dihasilkan PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, dan PLTU Babelan Perseroan, sebagai berikut. **[SASB: IF-EU-120a.1]**

The measurement parameters data in metric tons for the emissions produced by PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, and PLTU Babelan of the Company are as follows. [SASB: IF-EU-120a.1]

Parameter	Satuan Unit	Jababeka		MM-2100		Babelan	
		2024	2023	2024	2023	2024	2023
Sulfur Dioksida (SO_2) Sulfur Dioxide (SO_2)	Metric ton	70,2	554,8	2,1	0,5	1.011,8	982,1
NO_x sebagai NO_2 NO_x as NO_2	Metric ton	4.998,4	6.186,5	167,1	13,6	1.285,2	1.869,7
Total partikulat Total particulates	Metric ton	288,2	176,2	6,5	0,6	184,4	252,8
Merkuri Mercury	Metric ton	-	-	-	-	0,03	0,03

Pengelolaan Kualitas Udara Ambien, Kebauan, dan Kebisingan

Cikarang Listrindo menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan mungkin menimbulkan berbagai dampak bagi lingkungan diantaranya polusi udara, kebauan dan kebisingan. Sebagai bentuk tanggung jawab, Perseroan secara rutin mengukur kualitas udara ambien, kebauan, dan kebisingan di setiap unit pembangkitan setiap 6 (enam) bulan, dan melakukan perawatan secara rutin pada pembangkitan dan unit pendukung. Pengukuran ini dilakukan Perseroan untuk memonitor dan mengelola potensi pencemaran udara dari emisi gas buang dari kegiatan operasional.

Quality of Air Ambient, Odor, and Noise Management

Cikarang Listrindo realizes that the operational activities carried-out by the Company may have various impacts on the environment including air, odor, and noise pollution. As a form of responsibility, the Company routinely measures the ambient air quality, odor, and noise in the power plant unit every 6 (six) months, and perform routine maintenance on generators and support units. This activity is carried out to monitor and manage potential air pollution from exhaust emissions of our operational activities.

Lebih dari itu, Perseroan juga melakukan pemantauan kualitas udara untuk memverifikasi kondisi ambien di area sekitarnya. Berdasarkan hasil analisa udara ambien, kualitas udara ambien Perseroan memenuhi standar Baku Mutu dengan ketentuan waktu pengukuran berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Moreover, the Company conducts air quality monitoring to verify ambient conditions in the surrounding area. Based on the results of the ambient air analysis, the Company's ambient air quality still meets the Quality Standards at the time of measurement based on Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.

Pengukuran Kualitas Udara, Ambien, Kebauan, dan Kebisingan [SASB: IF-EU-120a.1]
Measurements of Ambience, Odor, and Noise

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Jababeka		MM-2100		Babelan	
			2024	2023	2024	2023	2024	2023
Pencemaran Udara Air Pollution								
Sulfur Dioksida (SO_2) Sulfur Dioxide (SO_2)	µg/m³	75[a]	28,63	30,00	35,63	29,00	32,00	30,00
Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	µg/m³	10.000[a]	1.145	1.145	1.145	1.145	1.145	1.145
Nitrogen Oksida (NO_X) sebagai Nitrogen Dioksida (NO_2) NO_X as NO_2	µg/m³	65[a]	20,38	23,13	19,38	19,63	17,00	21,00
Oksidan (O_3) Oxidant (O_3)	µg/m³	150[a]	19,00	24,25	28,63	27,54	29,00	30,00
Hidrokarbon Hydrocarbon	µg/m³	160[a]	66,00	66,00	39,42	66,00	66,00	66,00
Debu Ash	µg/m³	230[a]	75,63	72,13	104,02	63,25	77,50	75,00
PM 10	µg/m³	75[a]	33,50	34,63	66,01	31,13	36,50	49,00
PM 2,5	µg/m³	55[a]	17,00	18,50	26,01	18,38	20,00	26,50
Timbal (Pb) Lead (Pb)	µg/m³	2[a]	0,01	0,01	0,02	0,27	0,02	0,02
Kebauan **Odor**								
Amoniak (NH_3) Ammonia (NH_3)	ppm	2[b]	0,01	0,02	0,01	0,02	-	-
Hidrogen Sulfida (H_2S) Hydrogen Sulfide (H_2S)	ppm	0,02[b]	0,01	0,01	0,005	0,004	-	-
Kebisingan **Noise**								
Kebisingan Noise	dbA	70[c]	57,13	58,13	51,75	51,67	60,00	60,00

Sumber:
1. Jababeka dan MM-2100
   2024: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PT Sky Pacific Indonesia tahun 2024
   2023: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PT Sky Pacific Indonesia tahun 2023
2. Babelan
   2024: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PT Sky Pacific Indonesia tahun 2024
   2023: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PT Sky Pacific Indonesia tahun 2023

Keterangan:
a. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
b. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.50 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebauan
c. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan

Source:
1. Jababeka and MM-2100
   2024: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PT Sky Pacific Indonesia in 2024
   2023: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PT Sky Pacific Indonesia in 2023
2. Babelan
   2024: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PT Sky Pacific Indonesia in 2024
   2023: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PT Sky Pacific Indonesia in 2023

Description:
a. Government Regulation No.22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management
b. The Minister of Environment Decree No. 50 of 1996 concerning Odor Standard
c. The Minister of Environment Decree No. 48 of 1996 concerning Noise Level Standard



PLTU Babelan

Cikarang Listrindo Atasi Polusi Udara Gunakan Teknologi Canggih di PLTU Babelan

Cikarang Listrindo Addresses Air Pollution Using Advanced Technology at PLTU Babelan

Cikarang Listrindo terus berinovasi dalam operasional PLTU Babelan dengan memanfaatkan teknologi canggih untuk memastikan emisi yang dihasilkan sesuai standar lingkungan. Berbagai langkah strategis telah diterapkan, antara lain:

1. Fasilitas pengendalian lingkungan yang efektif, termasuk teknologi *Circulating Fluidized Bed* (CFB) yang mampu memisahkan partikel padat dari emisi gas buang dengan efektivitas lebih dari 99,5% menggunakan *Electrostatic Precipitator* (ESP).
2. Abu batu bara yang terdiri dari *fly ash* dan *bottom ash* (FABA) digunakan kembali, terutama sebagai bahan baku pembuatan semen. Perseroan berkomitmen untuk mendaur ulang 100% FABA yang diproduksi.
3. Emisi dari PLTU Babelan dipantau secara *real-time* melalui *Continuous Environment Monitoring System* (CEMS). Sistem ini terintegrasi dengan Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK) yang dapat diakses oleh KLHK setiap saat.

Beberapa upaya tersebut mencerminkan dedikasi Perseroan terhadap transparansi dan profesionalisme dalam pengelolaan PLTU Babelan. Terbukti, berdasarkan analisis, emisi gas buang dari PLTU Babelan selama tahun 2024 hasilnya tercatat di bawah standar yang ditetapkan oleh Permen KLHK No. 15/2019.

Sebagai wujud komitmen berkelanjutan, PLTU Babelan berhasil meraih PROPER Hijau dari KLHK pada tahun 2024, lebih cepat dari target awal tahun 2025. Sementara itu, PLTGU Jababeka berhasil mempertahankan pencapaian PROPER Hijau yang telah diraih sejak 2022.

Cikarang Listrindo continues to innovate in the operations of the PLTU Babelan by utilizing advanced technology to ensure that its emissions comply with environmental standards. Various strategic measures have been implemented, including:

1. Effective environmental control facilities, including Circulating Fluidized Bed (CFB) technology, capable of separating solid particles from exhaust gas emissions with over 99.5% efficiency using Electrostatic Precipitator (ESP).
2. Coal ash, consisting of fly ash and bottom ash (FABA), is reused, primarily as raw material in cement production. The company is committed to recycling 100% of the produced FABA.
3. Emissions from PLTU Babelan are monitored in real-time through the Continuous Environment Monitoring System (CEMS). This system is integrated with the Continuous Industrial Emission Monitoring Information System (SISPEK), accessible by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) at any time.

These efforts reflect the company's dedication to transparency and professionalism in managing PLTU Babelan. As evidenced by the analysis, emissions from PLTU Babelan during the year 2024 were below the standards set by Ministerial Regulation KLHK No. 15/2019.

As a testament to its ongoing commitment, PLTU Babelan successfully achieved the Green PROPER rating from KLHK in 2024, ahead of the initial target of 2025. Meanwhile, PLTGU Jababeka has successfully maintained its Green PROPER rating achievement since 2022.

Pengelolaan Emisi Bahan Perusak Ozon (BPO) [GRI 305-6]

Bahan Perusak Ozon (BPO) seperti klorofluorokarbon (CFC) atau freon juga menjadi salah satu gas yang dapat menyebabkan efek rumah kaca. CFC menyebabkan penipisan lapisan ozon bumi sehingga meningkatkan sinar ultraviolet matahari yang masuk ke bumi secara langsung yang dapat meningkatkan suhu bumi dan menyebabkan perubahan iklim.

Mempertimbangkan dampak BPO yang cukup negatif, Perseroan mendukung penuh kebijakan Pemerintah untuk memperketat penggunaan BPO. Tidak ada produksi BPO, tidak ada pemanfaatan BPO dalam aktivitas produksi listrik secara langsung, namun pemanfaatan tersebut terdapat dalam aktivitas pendukung Perseroan, yaitu yang berupa penggunaan BPO dalam *refrigerant* dan *Air Conditioner* (AC) di kantor pusat, ketiga site, dan kantor pelayanan. Sebagai wujud dukungan Perseroan, Cikarang Listrindo telah melakukan pemetaan untuk mengetahui volume BPO yang dikonsumsi oleh Perseroan dan potensi pengurangannya.

Atas pemetaan yang dilakukan, Perseroan memiliki target untuk secara bertahap mengurangi penggunaan bahan-bahan perusak ozon pada peralatan refrigerant dan pendingin udara, dan diganti dengan bahan non-CFC, yaitu dengan mengganti freon R22 menjadi R32.

Adapun besaran emisi BPO Perseroan yang berasal dari R22 yang digunakan di ketiga sites dan kantor-kantor Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar 0 kg CFC-11 eq. Perseroan telah berhasil bertransisi menggunakan bahan non-CFC, yang menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan dan kepatuhan terhadap standar global untuk perlindungan lapisan ozon.

Sumber faktor Potensi Penipisan Ozon (ODP) menggunakan standar Montreal Protocol, dengan pengukuran dilakukan secara aktual berdasarkan berat sebelum dan setelah pengisian pada *refrigerator* dan *air conditioners*.

Pengelolaan Air dan Limbah [OJK F.14]

Dalam kegiatan operasional, pengelolaan air dan limbah adalah salah satu aspek yang dipantau ketat oleh Perseroan. Pengelolaan air dan limbah, baik limbah padat dan cair maupun berbahaya dan tidak berbahaya, dapat menimbulkan ketidakseimbangan dan pencemaran lingkungan jika tidak dijaga dengan baik selama kegiatan operasional. Pengelolaan air dan limbah menjadi komitmen Cikarang Listrindo dalam upayanya menuju keberlanjutan lingkungan.

Emissions Management for Ozone Depleting Substances (ODS) [GRI 305-6]

Ozone-Depleting Substances (ODS) such as chlorofluorocarbons (CFCs) or freon are also gases that can cause greenhouse effect. CFCs cause the depletion of the earth's ozone layer that increasing the sun's ultraviolet rays entering the earth directly, which can increase the earth's temperature and lead to climate change.

Considering the negative impact of ODS, the Company fully supports the Government's policy to tighten the use of ODS. There is no production of ODS, no direct utilization of BPO in electricity production activities, but its utilization was found in the supporting activities of the Company, namely the use of BPO in refrigerants and Air Conditioners (AC) at the headquarters office, three sites, and service office. As part of the Company support, Cikarang Listrindo has conducted mapping to determine the Company's volume of ODS consumed by the Company and potential reduction.

Based on the mapping, the Company has a target to gradually reduce the use of ozone-depleting substances in the refrigerants and air conditioners and replace with non-CFC materials, i.e. replacing R22 freon with R32 type.

The Company's ODS emission from R22 type Freon used in the Company's three sites and offices in 2024 is 0 kg CFC-11 eq. The Company has successfully transitioned to the use of non-CFC materials, demonstrating its commitment to environmental sustainability and compliance with global standards for ozone layer protection.

The Ozone Depleting Potential (ODP) factor source is using the Montreal Protocol standard, with measurements carried out based on actual weights before and after filling in the refrigerator and air conditioners.

Water and Waste Management [OJK F.14]

In the operational activities, water and waste management is one aspect that closely monitored by the Company. Management of water and waste, both solid and liquid, both hazardous and non-hazardous materials, may create imbalances and environmental pollution if good care is not taken during the operational activities. Water and waste management becomes a Cikarang Listrindo's key commitment in its efforts towards environmental sustainability.

Pengelolaan Air [GRI 303-1] [SASB: IF-EU-140a.3]

Berdasarkan laporan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) tahun 2020, Pulau Jawa merupakan daerah padat penduduk yang berpotensi memiliki tingkat kelangkaan air (*water stress*) yang cukup tinggi.[1] Apabila penggunaan air tidak dikelola dengan baik, maka dapat mengganggu keseimbangan lingkungan secara jangka panjang. Melihat seluruh pembangkit listrik Cikarang Listrindo berada di Pulau Jawa, maka Perseroan berkewajiban untuk melakukan strategi pengelolaan air dan berkomitmen untuk tidak menggunakan air tanah. Dalam memenuhi kebutuhan air, Cikarang Listrindo bekerja sama dengan perusahaan penyedia air yang dikelola Pemerintah. [GRI 303-5]

Air merupakan salah satu aspek penting dalam operasional pembangkit listrik. Perseroan membutuhkan kualitas air yang baik dalam proses pembangkitan listrik, siklus penguapan air, pendinginan, pembersihan, dan kebutuhan air minum di tiap gedung.

Kami juga menyadari air bersih menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat sekitar operasional. Untuk itu, Perseroan selalu memperhitungkan dampak lingkungan dan sosial dari konsumsi air untuk kegiatan operasional. Perseroan juga berkomitmen untuk menggunakan air secara bertanggung jawab untuk memperkecil dampak terhadap lingkungan melalui penerapan kebijakan konservasi air. Melalui penerapan kebijakan air ini, Perseroan memastikan kegiatan operasional Perseroan tidak memberikan dampak pada lingkungan, termasuk tumbuhan, hewan dan manusia. [GRI 3-3, 303-1]

Kebijakan konservasi air ini berlaku secara menyeluruh di Cikarang Listrindo yang mencakup keseluruhan tiga pembangkit listrik, dua fasilitas kantor, dan seluruh karyawan Perseroan. Kebijakan yang sama juga diterapkan untuk setiap kontraktor dan pihak yang dikontrak dan bekerja untuk Perseroan. Kebijakan tersebut disosialisasikan dan dikomunikasikan secara berkala untuk memastikan bahwa semua personil mengetahui dan memenuhi persyaratan kebijakan. Kebijakan konservasi air ini juga akan ditinjau setiap tahunnya. [GRI 3-3]

Perseroan berupaya mengurangi beban pengambilan air baku, memaksimalkan air daur ulang, dan memastikan kualitas air yang dialirkan kembali ke badan air umum sudah memenuhi baku mutu sesuai dengan peraturan yang berlaku. [GRI 3-3]

1. National Geographic Indonesia, Indonesia Terancam Krisis Air Bersih di 2045, Pemanfaatan Embung dan Sumur Resapan Jadi Solusi, diakses melalui https://nationalgeographic.grid.id/read/133625127/indonesia-terancam-krisis-air-bersihdi-2045-pemanfaatan-embung-dan-sumur-resapan-jadi-solusi?page=all

Water Management [GRI 303-1] [SASB: IF-EU-140a.3]

Based on the 2020 report by the National Development Planning Agency (Bappenas), Java Island is a densely populated area that has the potential to have a high level of water shortages.[1] If the use of water is not properly managed, it can and will disturb the environmental balance in the longterm. Since all of the Cikarang Listrindo's power plants are located on Java island, the Company is obliged to implement a water management strategy and is committed to prohibiting the use of ground water. Cikarang Listrindo collaborates with a Government-managed water supply company to meet the Company's water needs. [GRI 303-5]

Water is an important aspect of the power plants operational activities. The Company requires good water quality in the electricity generation process, water evaporation cycle, cooling, cleaning, and drinking in each building.

We also realize that clean water is an important need for the communities around our operations area. For this reason, the Company always takes into account the environmental and social impacts of water consumption for operational activities. The Company is committed to use the water responsibly to minimize the environmental impact through the implementation of water conservation policy. Through this water policy, the Company ensures that its operational activities do not have an impact on the environment, including plants, animals, and people. [GRI 3-3, 303-1]

This water conservation policy applies as a whole in Cikarang Listrindo, which includes all three power plants, two office facilities, and all employees of the Company. The same policy also applies to all contractors and parties who are contracted and work for the Company. The policy is socialized and communicated regularly to ensure that everybody is aware of and complies with the policy requirements. This water conservation policy will also be reviewed annually. [GRI 3-3]

The Company strives to reduce the burden of taking raw water, maximizing recycled water, and ensure that the quality of water flowing back to main water bodies has met the quality standards in accordance with the applicable regulations. [GRI 3-3]

1. National Geographic Indonesia, Indonesia Terancam Krisis Air Bersih di 2045, Pemanfaatan Embung dan Sumur Resapan Jadi Solusi, accessed via https://nationalgeographic.grid.id/read/133625127/indonesia-terancam-krisis-air-bersihdi-2045-pemanfaatan-embung-dan-sumur-resapan-jadi-solusi?page=all

Dalam proses pembangkitan tenaga listrik, air dalam bentuk uap berperan penting untuk memutar turbin sekaligus sebagai media pendingin. Mengingat pentingnya fungsi air dalam proses pembangkitan tenaga listrik, maka pembangunan PLTGU dan PLTU milik Perseroan dilakukan dekat dengan sungai. **[GRI 3-3]**

Dalam pengelolaan konsumsi air untuk kegiatan operasional, Perseroan menggunakan kembali air proses pembangkit, dan membuang limbah cair domestik melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) milik kawasan industri. Setelah melalui instalasi pengolahan air tersebut dan baku mutunya telah sesuai dengan standar baku mutu lingkungan, barulah air tersebut dikembalikan ke badan air. **[GRI 3-3]**

Kebutuhan air PLTU Babelan diperoleh dari sungai terdekat yang dikelola oleh penyedia air yang dikelola Pemerintah dan diproses terlebih dahulu secara internal. Proses pemurnian air sungai menghasilkan endapan lumpur, yang dikirimkan ke pihak ketiga untuk pembuangan. PLTU Babelan telah dilengkapi dengan sistem IPAL untuk mengolah limbah cair, sebelum dialirkan ke sungai Cikarang Bekasi Laut (CBL). Perseroan menerapkan inisiatif daur ulang terhadap air yang dikonsumsi untuk mengurangi penggunaan air baku pada setiap unit pembangkitan. Perseroan melakukan evaluasi secara berkala terkait pengelolaan air di bawah pengawasan Departemen Operasi dan HSE. **[GRI 3-3, 303-1]**

In the power generation process, water in the form of steam, plays an important role in turning the turbine, as well as a cooling medium. Given the importance of water in the process of generating electricity, the construction of the Company's PLTGU and PLTU were close to rivers. [GRI 3-3]

In the management of water consumption for operational activities, the Company reuses the process water, and discharges the domestic water waste through the industrial Waste Water Treatment Plant (WWTP). After going through the water treatment plants and the quality standards have been in accordance with the environmental quality standards, it is returned to the water bodies. [GRI 3-3]

Water for PLTU Babelan is obtained from the nearest river, managed by a Government-operated water provider, and processed internally before being used. The river water purification process will produce sludge, which is sent to a third party for disposal. The PLTU Babelan has been equipped with a WWTP system to manage waste water, before it is discharged into Cikarang Bekasi Laut (CBL) river. The Company initiates the recycling of water consumed, thereby reducing the use raw water usage in the power plants. The Company conducts periodic evaluations related to water management under the supervision of the Operation Department and HSE. [GRI 3-3, 303-1]



Batas penggunaan air baku ini terbagi antara kedua site Perseroan, yaitu PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan, dengan masing-masing target penggunaan air baku sebesar <1,5 m^3/MWh dan <0,12 m^3/MWh.
The raw water usage limit is divided between the Company's two sites, PLTGU Jababeka and PLTU Babelan, with each site having a target raw water usage of <1.5 m^3/MWh and <0.12 m^3/MWh, respectively.

Pada tahun 2024, PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan masing-masing mencatatkan penggunaan air baku sebesar:
In 2024, the PLTGU Jababeka and PLTU Babelan recorded the raw water usage of:

1,48 dan and **0,10** m^3/MWh

- 2023
  1,44 dan and 0,17 m^3/MWh

Komitmen kami untuk terus meningkatkan efisiensi penggunaan air baku akan terus dilanjutkan, diantaranya dengan melakukan inovasi dalam proses penggunaan air baku.

Berikut adalah program dan sasaran efisiensi PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan yang menjadi fokus inisiatif konservasi air. Adapun konsumsi PLTG MM-2100 saat ini hanya berisi satu unit turbin gas sebagai unit siaga dan belum difokuskan untuk inisiatif konservasi air.

Our commitment to continuously improve the efficiency of raw water will continue, i.e innovation in the process of raw water usage.

Following are the programs and efficiency targets for the PLTGU Jababeka and the PLTU Babelan, which are the focus of water conservation initiatives. The current consumption of PLTG MM-2100 contains only one gas turbine unit as standby unit and is not in the focus of the initiative.

Volume Air yang Ditarik [GRI 303-3] [SASB: IF-EU-140a.1]
The Volume of Water Withdrawn

dalam Megaliter
in Megalitre

Berdasarkan Sumber Air Base on Water Source	Volume Pengambilan Air Water Withdrawal Volume			%
	2024	2023	2022	
Air tanah Ground water	-	-	-	-
Air permukaan Surface water	3.980,6	4.430,9	4.609,7	100%
Jumlah Pengambilan Air Total Water Withdrawal	**3.980,6**	**4.430,9**	**4.609,7**	**100%**

Berdasarkan Kategori Kualitas Air Base on Water Quality Category	Volume Pengambilan Air Water Withdrawal Volume			%
	2024	2023	2022	
Freshwater (TDS<=1000 mg/L)	3.980,6	4.430,9	4.609,7	100%
Non-Freshwater (TDS>1000 mg/L)	-	-	-	-
Jumlah Pengambilan Air Total Water Withdrawal	**3.980,6**	**4.430,9**	**4.609,7**	**100%**



Volume Air yang Dibuang* [GRI 303-4] [SASB: IF-EU-140a.1]
The Volume of Water Released*

dalam Megaliter
in Megalitre

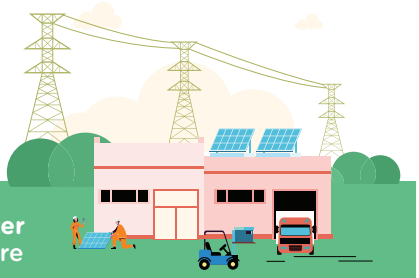
Jumlah Air yang Dialirkan Base on Discharge Destination		Seluruh Area All Area		
		2024	2023	2022
Berdasarkan Tujuan Pembuangan Base on Discharge Destination	Sungai Cikarang Barat Laut Cikarang Barat Laut River	51,6	70,9	47,3
	Sungai Cikarang Cikarang River	740,4	755,6	949,5
Jumlah Total		**792,0**	**826,6**	**996,8**
Berdasarkan *Freshwater* atau Other Water Base on Freshwater or Other Water	Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	792,0	826,6	996,8
	Non-freshwater (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	-	-	-

Catatan:
- Air yang dibuang Perseroan merupakan air yang berasal dari air hasil proses pengolahan dalam *boiler* dan Instalasi Pengolahan Air Limbah, serta cucuran hujan, yang telah diukur dan kualitasnya memenuhi baku mutu parameter yang tidak menyebabkan kerusakan terhadap ekosistem sebelum dikembalikan ke badan air. Standar baku mutu air limbah yang digunakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal. [GRI 303-2]

Note:
- The effluent released by the Company is originated from the processed water in the boiler and the Waste Water Treatment Plant, as well as rainwater runoff, which has been tested and meets the quality standards parameters that do not cause harm to the ecosystem before being returned to the water body. The waste water quality standards used comply with the Minister of Environment Regulation of the Republic of Indonesia No. 8 of 2009 regarding Waste Water Quality Standards for Thermal Power Plant Businesses and/or Activities. [GRI 303-2]

Volume Air yang Dikonsumsi [OJK F.8] [GRI 303-5] [SASB: IF-EU-140a.1]
The Volume of Water Consumed





Jumlah Air yang Dikonsumsi
The Volume of Water Consumed

3.188,6 megaliter megalitre

- 2023
  3.604,3 megaliter | megalitre
- 2022
  3.612,8 megaliter | megalitre

Penurunan volume pengambilan, pembuangan, dan konsumsi air disebabkan oleh menurunnya produksi di PLTGU akibat terbatasnya pasokan gas. Intensitas konsumsi air di PLTU lebih rendah dibandingkan PLTGU, sehingga berkontribusi pada efisiensi penggunaan air secara keseluruhan.

The reduction in water withdrawal, release, and consumption was due to the decreased in production at the PLTGU due to the limited gas supply. Water consumption intensity at PLTU is lower than at PLTGU, contributing to overall water use efficiency.

Pengelolaan Limbah [OJK F.14] [SASB: IF-EU-150a.3]

Pengelolaan limbah menjadi salah satu komitmen Cikarang Listrindo guna mewujudkan keberlanjutan lingkungan. Dalam pengelolaannya, Cikarang Listrindo membagi dua kategori limbah Perseroan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional, yakni limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang terbagi menjadi limbah padat dan cair, dan kategori kedua yakni limbah non-B3 (Tidak Berbahaya dan Beracun) yang terdiri dari sampah organik dan non-organik.

Waste Management [OJK F.14] [SASB: IF-EU-150a.3]

Waste management is one of Cikarang Listrindo's commitments to realizing environmental sustainability. In its management, the Company categorizes wastes from operational activities into two categories, namely B3 (Hazardous and Toxic waste), which are divided into solid and liquid wastes, and non-B3 (Non-hazardous and Non-toxic waste) consisting of organic and non-organic wastes.

Untuk meminimalkan potensi pencemaran lingkungan, Perseroan melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan jenis dan karakteristik limbah, dan berpedoman pada Standar Operasi Perusahaan serta diawasi oleh Sistem Manajemen K3L dalam Perseroan. Perseroan memastikan bahwa pengelolaan limbah mengikuti peraturan perundangan yang berlaku, seperti Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan peraturan ketentuan lainnya. **[GRI 3-3]**

Limbah utama dari proses pembangkitan listrik adalah sisa partikel yang padat yang merupakan hasil proses pembakaran batubara yang dinamakan *fly ash* dan *bottom ash* (FABA). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021, FABA tidak termasuk sebagai limbah beracun, namun FABA dalam jumlah besar dan jika tidak dikelola dengan baik akan memberikan dampak negatif kepada lingkungan yang lebih luas termasuk dalamnya udara, air, dan tanah yang akan mengganggu aktivitas manusia. **[GRI 306-1]**

Selain FABA yang bukan limbah beracun, Perseroan menghasilkan limbah B3 lainnya seperti oli bekas yang perlu dikelola dengan baik dan benar. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam mengelola limbah B3 yang dihasilkan. Perseroan menyerahkan limbah B3 yang tidak dapat didaur ulang kepada pihak ketiga yang kompeten dan memiliki izin untuk proses pengangkutan dan pengolahannya sesuai aturan yang berlaku. Selain itu, pemantauan dan evaluasi pengelolaan limbah dilakukan secara berkala dan dilaporkan secara rutin kepada manajemen dan instansi terkait. **[GRI 306-2]**

Dalam pengelolaan limbah non-B3, Perseroan melakukan pemisahan jenis sampah di awal antara sampah organik dan non-organik bekerja sama dengan pihak ketiga dan karang taruna setempat.

Untuk meminimalkan jumlah *ash* maka digunakan batubara *low ash* sebagai sumber utama bahan bakar. Teknologi siklon *Circulating Fluidized Bed* (CFB) *boiler* PLTU Perseroan yang ramah lingkungan ini akan memisahkan sebagian besar partikel yang padat dari aliran emisi gas buang dan membawa partikel yang dinamakan *fly ash* yang ditangkap oleh *electrostatic precipitator* (ESP). Lebih dari 99,5% polusi partikulat dipisahkan dari aliran emisi gas buang. **[GRI 306-1]**

Selanjutnya, partikel *fly ash* yang telah terpisah oleh ESP akan dikumpulkan ke *fly ash silo* di mana sumber hasil buangan yang padat tersebut dikirimkan ke produsen semen sebagai subtitusi bahan baku produksi. CFB *bed material* juga secara terus menerus berputar melalui proses pengayakan dari material kualitas rendah dikeluarkan dari proses dan disimpan dalam *bottom ash* silo. Sementara kualitas material yang baik dikirimkan ke *bed material* silo untuk digunakan kembali dalam proses pembakaran. Proses penggunaan kembali ini mengurangi penggunaan material pasir (100% pemanfaatan kembali). **[GRI 306-1, 306-2] [SASB: IF-EU-150a.1]**

In order to minimize the potential for environmental pollution, the Company conducts waste management according to the types and characteristics of the wastes based on the Company's Operating Standards, and is supervised by the HSE Management System in the Company. The Company ensures that the waste management complies with the prevailing laws and regulations, including Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, and other provisions. [GRI 3-3]

The main waste from the electricity generation is the remaining solid particles of the coal combustion process called fly ash and bottom ash (FABA). FABA is not considered as toxic waste based on Government Regulation No. 22 of 2021, however FABA in large quantities, and if not managed properly, will negatively impact to the wider environment including air, water, and soil which may interfere human activities. [GRI 306-1]

The Company only produces used oil as toxic wastes which is not significant in size, but still needs to be managed properly and correctly. Therefore, the Company implements a 3R (Reduce, Reuse, Recycle) in managing this toxic waste generated. The Company sent unreusable hazardous and toxic waste to competent and licensed third parties who have the required permits to transport and manage them in accordance with the applicable rules. In addition to that, monitoring and evaluation of this waste management is carried out and reported regularly to the management and relevant agencies. [GRI 306-2]

In managing non-B3 waste, the Company initially separates the organic and non-organic wastes, in cooperation with third parties and local youth organizations.

To minimize the amount of ash, low ash coal is used as the primary fuel source. The environmentally friendly Circulating Fluidized Bed (CFB) technology from the Company's PLTU boiler will separate most of the fine solid particles from the flue gas flow and the particles, called fly ash, will be captured by the electrostatic precipitator (ESP). More than 99.5% of particulate matter is removed from the flue gas flow. [GRI 306-1]

Subsequently, the separated fly ash particles from the ESP are collected to a fly ash silo from where the solid waste is delivered to cement producers as a raw material substitution for their production. CFB bed material is also continuously circulated through the sifting process, and the low quality material is separated from the process and stored in a bottom ash silo. The good quality material is delivered back to a bed material silo for reuse in the furnace process. This reuse process reduces the sand material consumption (100% recycling). [GRI 306-1, 306-2] [SASB: IF-EU-150a.1]

Upaya yang dilakukan terkait pengelolaan limbah yaitu Perseroan secara rutin melakukan pengerukan sungai CBL untuk memelihara jalur lalu lintas tongkang, dimana hal ini turut dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar. Dengan pengerukan tersebut, bencana banjir yang awalnya rutin terjadi menjadi berkurang secara signifikan, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kelayakan hidup dan kondisi kesehatan secara keseluruhan masyarakat yang berada di sekitar Perseroan.

Selama tahun 2024, tidak terdapat tumpahan signifikan yang terjadi dalam Perseroan yang dapat berdampak pada kerusakan lingkungan. **[OJK F.15] [GRI 306-3]**

The other effort made related to waste management, is that the Company regularly dredges the CBL river to maintain the channel for barge traffic, while this activity has also benefited the surrounding community. Through this dredging, flood disaster that routinely occurred have been significantly reduced, so that indirectly improving the livability and overall health condition to the community surrounding the Company.

Throughout 2024, there has not been any significant spills incurred in the Company that could make an impact on environmental damage. [OJK F.15] [GRI 306-3]

Limbah Menurut Komposisi [OJK F.13, F.14] [GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5] [SASB: IF-EU-150a.1, IF-EU-150a.2]
Waste by Composition

dalam Ton
in Tons

Komposisi Composition	Jumlah Timbulan Limbah Total Waste Generation	Limbah yang Dimanfaatkan Kembali* Reused Waste*	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Sent to Final Disposal
Limbah B3 / Toxic Waste			
Oli bekas Used oil	30,3	30,3	-
Aki Bekas Used batteries	9,6	9,6	-
Limbah elektronik Electronic waste	0,7	-	0,7
Sludge IPAL Sludge WWTP	115,2	-	115,2
Kain majun bekas Used rags	24,0	-	24,0
Limbah lainnya Other Waste	52,1	-	52,1
Subtotal	**231,9**	**39,9**	**192,0**
Limbah Non-B3 / Non-Toxic Waste			
Fly Ash	47.436,4	47.436,4	-
Bottom Ash	6.396,4	6.396,4	-
Sampah Organik Organic Waste	101,3	8,8	92,5
Sampah Non-organik Non-organic Waste	192,3	155,2	37,1
Sludge	70,6	0,4	70,2
Subtotal	**54.197,0**	**53.997,2**	**199,8**
Total	**54.428,9**	**54.037,1**	**391,8**

Catatan / Notes:

*) Limbah yang Dimanfaatkan Kembali adalah limbah Perseroan yang dikirimkan kepada pihak ketiga untuk dikelola di luar area pembangkit Kami. Pihak ketiga yang ditunjuk ini telah memiliki izin pemanfaatan limbah dan terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Selain itu, pada tahun 2024, Perseroan telah memiliki izin untuk mengelola FABA secara mandiri.

*) Reused Waste is the Company's waste that is sent to a third party to be managed outside our power plants area. This appointed third party has a permit for waste utilization and is registered with the Ministry of Environment and Forestry in accordance with applicable regulations. Additionally, in 2024, the Company obtained a permit to independently manage FABA.

Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir (Dimanfaatkan Kembali) Berdasarkan Pengerjaan Pemulihan [GRI 306-4] [SASB: IF-EU-150a.1, IF-EU-150a.2]

Waste Diverted from Final Disposal (for Reused) Based on Recovery Works

dalam Ton
in Tons

Komposisi Composition	Di Tempat Onsite	Di Luar Outside	Total
Limbah B3 Toxic Waste			
Dimanfaatkan kembali sebagai subtitusi bahan baku, bahan bakar, bahan bangunan, dan bahan penolong Reused as a substitute for raw materials, fuel, building materials, and auxiliary materials	-	39,9	39,9
Limbah Non-B3 Non-Toxic Waste			
Dimanfaatkan kembali sebagai subtitusi bahan baku, bahan bakar, bahan bangunan, dan bahan penolong Reused as a substitute for raw materials, fuel, building materials, and auxiliary materials	35.808,2	18.033,8	53.842,0
Daur ulang Recycle	-	155,2	155,2
Jumlah Total	**35.808,2**	**18.228,9**	**54.037,1**

Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir Berdasarkan Cara Pembuangan [GRI 306-5] [SASB: IF-EU-150a.1, IF-EU-150a.2]

Waste Sent to Final Disposal Site Based On Disposal Methods

dalam Ton
in Tons

Jenis Type	Di Tempat Onsite	Di Luar Outside	Total
Limbah B3 Toxic Waste			
Penimbunan Heaping	-	192,0	192,0
Limbah Non-B3 Non-Toxic Waste			
Penimbunan (TPA) Heaping (Landfill)	-	199,8	199,8
Jumlah Total	**-**	**391,8**	**391,8**

Berdasarkan data pembuangan akhir limbah non-B3 yang dilaporkan, intensitas penimbunan limbah non-B3 relatif terhadap kinerja keuangan adalah 0,37 ton/AS$ juta penjualan*. Rata-rata 3 (tiga) tahun intensitas limbah non-B3 adalah 0,68 ton/AS$ juta penjualan*.

*) Catatan: Intensitas dihitung dengan membagi total pembuangan akhir limbah non-B3 dengan total penjualan (AS$ juta).

Based on the reported non-B3 waste final disposal data, the intensity of non-hazardous waste landfill relative to financial performance is 0.37 tons/US$ million sales*. The 3 (three) year average non-B3 waste intensity is 0.68 tons/US$ million sales*.

*) Note: The intensity is calculated by dividing total non-B3 final disposal by total sales (US$ million).



Pengambilan Sampel Limbah oleh Pihak Ketiga
Waste Sampling by a Third Party



Pelaksanaan Pelatihan Pemanfaatan untuk Masyarakat
Implementation of Utilization Training for Communities

Pengolahan Limbah B3 oleh Cikarang Listrindo Membawa Dampak Positif pada Aspek Sosial [GRI 306-2]

The Processing of Hazardous and Toxic Waste (B3) by Cikarang Listrindo Brings Positive Social Impacts

Dalam pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) khususnya aki bekas, Cikarang Listrindo bekerjasama dengan mitra pihak ketiga yang terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Inisiatif ini memberikan dampak ekonomi dan sosial yang positif, termasuk menciptakan lapangan kerja bagi 28 karyawannya.

Pengelolaan aki bekas ini dilakukan melalui proses peleburan menggunakan *rotary furnace* pada temperatur 600°C - 1.300°C. Teknologi ini secara signifikan mengurangi massa dan volume limbah sekaligus memungkinkan pemanfaatan kembali material bernilai ekonomi, seperti timbal.

Mitra pengelola bertanggung jawab penuh terhadap keseluruhan proses, dengan memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan dan lingkungan yang ketat. Teknologi ini memungkinkan proses pengelolaan dilakukan secara aman dan efektif yang sesuai dengan regulasi lingkungan yang berlaku.

Pendekatan ini tidak hanya mengurangi risiko pencemaran lingkungan tetapi juga mendukung prinsip sirkular ekonomi, dengan mengembalikan material hasil pemrosesan ke rantai pasok sebagai bahan baku baru.

Cikarang Listrindo secara konsisten memantau dan mengevaluasi proses pengelolaan limbah B3 untuk memastikan efektivitas, kepatuhan, dan kontribusi terhadap tujuan keberlanjutan jangka panjang. Melalui kolaborasi dengan mitra berpengalaman dan penggunaan teknologi tepat guna, Perseroan terus memperkuat perannya dalam mewujudkan industri yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab.

In managing Hazardous and Toxic Waste (B3) particularly used batteries, Cikarang Listrindo collaborates with a third-party partner who is registered in the Ministry of Environment and Forestry. This initiative has a positive economic and social impact, including creating job opportunities for its 28 employees.

The management of used batteries is carried out through a smelting process using a rotary furnace at temperatures ranging from 600°C to 1,300°C. This technology significantly reduces the mass and volume of waste while enabling the recovery of economically valuable materials, such as lead.

The waste management partner is fully responsible for the entire process, ensuring the compliance with the stringent safety and environmental standards. This technology enables safe and effective waste management in accordance with the applicable environmental regulations.

This approach not only reduces the risk of environmental pollution but also supports the principles of a circular economy by returning processed materials to the supply chain as new raw materials.

Cikarang Listrindo consistently monitors and evaluates the B3 waste management process to ensure its effectiveness, compliance, and contribution to long-term sustainability goals. Through collaboration with experienced partners and the use of appropriate technology, the Company continues to strengthen its role in fostering an environmentally responsible and sustainable industry.



Pelestarian Fauna Ekosistem Desa Pantai Bahagia, Desa Binaan PT Cikarang Listrindo Tbk
Conservation of the Fauna Ecosystem in Pantai Bahagia Village, a Fostered Village by PT Cikarang Listrindo Tbk

Keanekaragaman Hayati [EU13]

Bagi Cikarang Listrindo, pemeliharaan keanekaragaman hayati tidak hanya penting bagi keseimbangan ekosistem. Lebih dari itu, keanekaragaman hayati yang terpelihara dengan baik merupakan warisan yang tidak ternilai bagi generasi mendatang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama flora-fauna yang berada di luar area operasional.

Wilayah operasional Perseroan tidak bersinggungan secara langsung maupun tidak langsung dengan kawasan lindung atau daerah konservasi yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Lokasi operasional Perseroan berjarak lebih dari 40 km dari area konservasi yang dikelola Perseroan. **[OJK F.9]**

Area konservasi yang dikelola oleh Perseroan adalah: **[OJK F.10]**

1. Konservasi Mangrove di Desa Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi (Koordinat: 5°56'24.63"S, 107°2'17.49"E) sejak tahun 2019.
2. Taman Kehati Kiara Payung Blok 2 di Desa Sindangsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat (Koordinat: 6°53'15.60"S, 107°45'37.29"E) sejak tahun 2022.
3. Taman Kehati Kiara Payung Blok 4 di Desa Sindangsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat (Koordinat: 6°53'16.879"S, 107°45'34.269"E) sejak tahun 2024.

Biodiversity [EU13]

For Cikarang Listrindo, maintaining biodiversity is not only important for the balance of the ecosystem. Moreover, well-preserved biodiversity is an invaluable legacy for future generations. Therefore, the Company is committed to carrying out various efforts to conserve biodiversity, especially the flora and fauna outside the operational area.

The Company's operational areas do not directly or indirectly intersect with protected areas or conservation areas that have high level of biodiversity. The Company's operational locations are located more than 40 km away from the conservation area managed by the Company. [OJK F.9]

The conservation areas managed by the Company are as follows: [OJK F.10]

1. Mangrove Conservation in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong, Bekasi (Coordinates: 5°56'24.63"S, 107°2'17.49"E) since 2019.
2. Kiara Payung Biodiversity Park Block 2 in Sindangsari Village, Sumedang Regency, West Java (Coordinates: 6°53'15.60"S, 107°45'37.29"E) since 2022.
3. Kiara Payung Biodiversity Park Block 4 in Sindangsari Village, Sumedang Regency, West Java (Coordinates: 6°53'16.879"S, 107°45'34.269"E) since 2024.

Dengan demikian, kehadiran Perseroan tidak berdampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung atau daerah konservasi yang ada di provinsi. **[OJK F.9]**

Meskipun wilayah operasional tidak memengaruhi kawasan lindung, Perseroan berkomitmen untuk melestarikan keanekaragaman hayati melalui program konservasi di area offset yang berlokasi di luar wilayah operasional. Berikut adalah informasi mengenai habitat *offset* yang dikelola: **[OJK F.10]**

Thus, the existence of the Company does not have significant impact on biodiversity in the protected areas or conservation areas. [OJK F.9]

Although the operational areas do not affect the protected areas, the Company is committed to preserving biodiversity through conservation programs in offset areas located outside its operational zones. Below is information about the managed offset habitats: [OJK F.10]

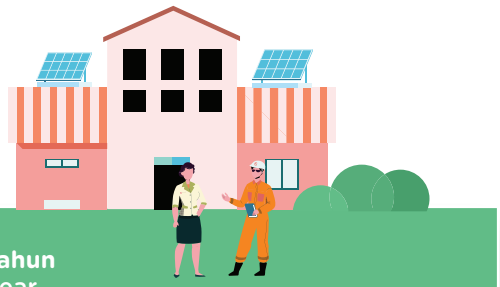
No.	Lokasi Habitat *Offset* Offset Habitat Location	Deskripsi Habitat Habitat Description	Luas yang Dikelola (ha) Managed Area (ha)	Jumlah Pohon yang Dikelola hingga 2024 Number of Trees Managed up to 2024	Komitmen Penanaman Planting Commitment	Keanekaragaman Habitat *Offset* Offset Habitat Biodiversity
1	Konservasi Mangrove di Desa Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi Mangrove Conservation in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong, Bekasi	Hutan Mangrove Mangrove Forrest	0,40	20.000	5.000 mangrove/ tahun mangroves/ year	Peningkatan populasi flora khas ekosistem mangrove Increased populations of flora specific to mangrove ecosystems
2	Taman Kehati Kiara Payung Blok 2 di Desa Sindangsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat Kiara Payung Biodiversity Park Block 2 in Sindangsari Village, Sumedang Regency, West Java	Sumber daya alam hayati di luar kawasan hutan dan Konservasi hulu daerah aliran sungai Citarum Biological natural resources outside forest areas and upstream conservation of the upstream area of the Citarum River basin	2,54	1.762	300 pohon/ tahun trees/year	Peningkatan populasi flora khas ekosistem hutan dan konservasi hulu daerah aliran sungai (DAS) Citarum Increased populations of flora specific to forrest ecosystems and conserved the upstream area of the Citarum River basin
3	Taman Kehati Kiara Payung Blok 4 di Desa Sindangsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat Kiara Payung Biodiversity Park Block 4 in Sindangsari Village, Sumedang Regency, West Java	Sumber daya alam hayati di luar kawasan hutan dan Konservasi hulu daerah aliran sungai Citarum Biological natural resources outside forest areas and upstream conservation of the upstream area of the Citarum River basin	0,84	705	50 pohon/ tahun trees/year	Peningkatan populasi flora khas ekosistem hutan dan konservasi hulu daerah aliran sungai (DAS) Citarum Increased populations of flora specific to forrest ecosystems and conserved the upstream area of the Citarum River basin

Pemantauan keanekaragaman hayati di habitat offset dilakukan setiap tahun sejak 2019, melibatkan kolaborasi dengan masyarakat setempat dan lembaga swadaya masyarakat (LSM). Berikut adalah hasil pemantauan pada tahun 2024: [OJK F.10]

Biodiversity monitoring in the offset habitats has been conducted annually since 2019, involving collaboration with local communities and non-governmental organizations (NGOs). Below are the monitoring results for 2024: [OJK F.10]

Lokasi Habitat *Offset* Offset Habitat Location	Jumlah Spesies Flora and Fauna (Berdasarkan Daftar Merah IUCN) Number of Flora and Fauna Species (Based on the IUCN Red List)					Serapan Karbon Carbon Sequestration
	Kritis atau sangat Terancam Punah Critically Endangered	Terancam Punah Endangered	Rentan Vulnerable	Hampir Terancam Near Threatened	Risiko Rendah Least Concern	
Konservasi Mangrove di Desa Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi Mangrove Conservation in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong, Bekasi	-	3	4	2	55	164 tCO_2/tahun tCO_2/year
Taman Kehati Kiara Payung Blok 2 di Desa Sindangsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat Kiara Payung Biodiversity Park Block 2 in Sindangsari Village, Sumedang Regency, West Java	-	-	-	-	42	45 tCO_2/tahun tCO_2/year
Taman Kehati Kiara Payung Blok 4 di Desa Sindangsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat Kiara Payung Biodiversity Park Block 4 in Sindangsari Village, Sumedang Regency, West Java	-	1	5	2	75	62 tCO_2/tahun tCO_2/year





Serapan karbon dari penanaman pohon yang dilakukan di sekitar area operasional dan area konservasi Perseroan

Carbon sequestration from tree planting carried out in the Company's operational area and conservation area

671 tCO_2/tahun
tCO_2/year

- 2023
  734 tCO_2/tahun | tCO_2/year
- 2022
  531 tCO_2/tahun | tCO_2/year

Sepanjang tahun 2024, Cikarang Listrindo telah menanam hampir 12.000 pohon di tiga lokasi pembangkit dan tiga wilayah area konservasi Perseroan. Dengan pemeliharaan yang baik, pohon-pohon ini dengan yang telah tertanam pada tahun-tahun sebelumnya, dapat tumbuh besar dan berkontribusi dalam penyerapan karbon di masa akan datang.

Through 2024, Cikarang Listrindo has also planted nearly 12,000 trees across three power plant locations and three conservation areas of the Company. With good maintenance, these trees, along with those planted in previous years, can grow bigger and contribute to sequestering carbon in the future.



Penanaman Pohon di Area PLTU Babelan
Tree Planting in PLTU Babelan Area

PLTU Babelan Menerapkan Teknologi Ramah Lingkungan dan Membangun Rumah Pembibitan

PLTU Babelan Implements Eco-Friendly Technology and Establishes Seedling House

PLTU Babelan di Bekasi Utara, Bekasi, Jawa Barat, menjadi salah satu pembangkit listrik yang telah menerapkan teknologi yang dapat mendukung penggunaan sumber energi yang ramah lingkungan.

PLTU Babelan menggunakan teknologi *air condensing cooler* (ACC) untuk pendinginan. Teknologi ini tidak memerlukan air seperti pembangkit PLTU pada umumnya karena proses uap didinginkan oleh udara sekitar yang mengalir melalui *steam coil*. Dengan demikian, area sekitar operasional PLTU tidak mengalami kekurangan air dan terhindar dari kekeringan, sehingga tidak menimbulkan dampak buruk pada keanekaragaman hayati. Sebanyak 40% dari area operasional merupakan area hijau.

Pada 2024, PLTU Babelan mengambil inisiatif berkelanjutan dengan membangun Rumah Pembibitan untuk memenuhi kebutuhan tanaman yang diperlukan untuk penghijauan, baik di dalam maupun di luar area pembangkitan. Saat ini, telah tertanam 5.000 pohon, termasuk 7 (tujuh) pohon langka South-Indian Vatica (*Vatica chinensis*).

Di luar lokasi pembangkitan, sejak tahun 2019, perseroan melakukan penanaman 20.000 pohon mangrove di Desa Pantai Bahagia, timur laut dari Babelan, dan akan masih terus berlanjut di tahun ini.

Dengan semangat "Terang yang Membawa Kebaikan" dalam sektor lingkungan, Perseroan memiliki tujuan untuk berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goal's (SDG's) 13 dan 15 terhadap *Climate Action* dan *Life on Land*.

The PLTU Babelan becomes one of the power plants that has implemented technology that can support the use of environmentally friendly energy sources.

PLTU Babelan utilizes air condensing cooler (ACC) technology for cooling. This technology does not require water like conventional power plants, as the steam process is cooled by the surrounding air flowing through steam coils. Consequently, the operational area around PLTU does not experience water shortages and is spared from drought, avoiding adverse impacts on biodiversity. The operational area were 40% designated as green space.

In 2024, PLTU Babelan took a sustainable initiative by constructing a Seedling House to meet the plant needs for greening, both inside and outside the generation area. Currently, 5,000 trees have been planted, including 7 (seven) South-Indian Vatica (Vatica chinensis) rare trees.

Beyond the power plant location, since 2019 the company has been planting 20,000 mangrove trees in the Pantai Bahagia Village, northeast of Babelan, and will continue into the following year.

With the spirit of "Light that Bring Goodness" in the environmental sector, the Company has a goal to contribute to the Sustainable Development Goals (SDG's) 13 and 15 on Climate Action, and Life on Land.

Komitmen Lingkungan

Cikarang Listrindo berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan yang terkait dengan lingkungan dan bahkan melampaui standar minimal peraturan. Kami meyakini kepatuhan terhadap peraturan akan membawa Perusahaan menuju bisnis yang berkelanjutan. Perseroan tidak mendapatkan sanksi atau denda atas pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap undang-undang.

Perseroan juga memastikan selalu terbuka apabila terdapat laporan pengaduan terkait dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional pembangkitan. Pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan secara tertulis yang ditujukan ke alamat resmi Perseroan atau langsung disampaikan kepada unit pembangkit terkait. Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan terkait lingkungan hidup dari masyarakat sekitar lokasi operasional Perseroan. **[OJK F.16] [SASB: IF-EU-140a.2]**

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mengalokasikan investasi untuk mitigasi dampak lingkungan yang seluruhnya dibiayai melalui sumber pembiayaan internal. Beberapa proyek utama yang dijalankan mencakup proyek pengembangan pembangkit listrik tenaga mesin gas dengan kapasitas 50 MW untuk meningkatkan kinerja operasional. Proyek ini direncanakan memerlukan total anggaran sebesar AS$44,0 juta untuk periode 2024-2026, di mana realisasi biaya tahun 2024 mencapai AS$7,9 juta. Selain itu, proyek sistem *biomass handling* memiliki anggaran sebesar AS$7,0 juta untuk periode 2024-2025, dengan realisasi biaya tahun 2024 sebesar AS$5,2 juta. Perseroan juga menjalankan proyek PLTS, yang pada tahun 2024 dianggarkan sebesar AS$6,0 juta, namun realisasi investasinya mencapai AS$8,3 juta. Peningkatan investasi ini disebabkan oleh ekspansi kapasitas dari perencanaan awal 10 MWp menjadi 15 MWp. **[OJK F.3, F.4] [GRI 201-2]**

Secara keseluruhan, total investasi yang telah dikeluarkan untuk proyek-proyek lingkungan pada tahun 2024 mencapai AS$21,5 juta. Investasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengurangi dampak lingkungan dan mendukung transisi menuju energi yang lebih berkelanjutan. **[OJK F.3, F.4] [GRI 201-2]**

Environmental Commitment

Cikarang Listrindo is committed to complying with all regulations related to the environment and even beyond the requirements. We believe that by complying the regulations will lead the Company towards business sustainability. The Company did not receive any sanctions related to noncompliance with environmental laws or regulations.

The Company is always open to any inputs related to environmental impacts arising from its power plants operational activities. Inputs can be submitted in writing and addressed to the Company's official address or directly to the relevant power plants. Throughout 2024, the Company did not receive any environmental complaint from the community surrounding the Company's operational area. [OJK F.16] [SASB: IF-EU-140a.2]

Throughout 2024, the Company allocated investments for environmental impact mitigation, fully financed through internal funding sources. Key projects undertaken include construction of gas engine power plant project with the capacity of 50 MW to increase operational performance. This project is projected to require a total budget of US$44.0 million for the 2024–2026 period, where the 2024 realized expenditure reached US$7.9 million. Additionally, the biomass handling system project has a budget of US$7.0 million for the 2024–2025 period, with 2024 realized costs amounting to US$5.2 million. The Company also executed the solar power (PLTS) project, which was budgeted at US$6.0 million for 2024, but actual investment reached US$8.3 million. This increase in investment was due to the capacity expansion from the initial plan of 10 MWp to 15 MWp. [OJK F.3, F.4] [GRI 201-2]

Overall, the total investment allocated for environmental projects in 2024 amounted to US$21.5 million. This investment reflects the Company's commitment to reducing environmental impact and supporting the transition to more sustainable energy. [OJK F.3, F.4] [GRI 201-2]

Penghargaan di Bidang Lingkungan
Award in the Field of Environment

Pada tahun 2024, Cikarang Listrindo berhasil mendapatkan beberapa penghargaan terkait kegiatan di bidang lingkungan yang dilakukan Perseroan, di antaranya adalah sebagai berikut: [GRI 2-5]

In 2024, Cikarang Listrindo successfully received several awards related to the Company's environmental activities, including the following: [GRI 2-5]



Indonesia Green Awards 2024

Penghargaan *The Prominent* dalam kategori:
(1) Penanganan Sampah Plastik melalui program Modifikasi Penambahan Jalur Sirkulasi pada Mesin *Beltpress* untuk Menghemat Penggunaan-Penggunaan *Chemical PAC;*
(2) Penyelamatan Sumber Daya Air melalui program Modifikasi Jalur Distribusi *Steam* dari Blok 1 dan 2;
(3) Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi/ Penggunaan Energi Terbarukan melalui program Modifikasi Jalur Pipa CWTP dengan Pembuatan *Check Point;* dan
(4) Mempelopori Pencegahan Polusi melalui program Meningkatkan Efisiensi HRSG dengan Metode *Bang & Clean.*

17 Januari 2024

La Tofi School of Social Responsibility

Indonesia Green Awards 2024

The Prominent Award in the categories:
(1) Handling of Plastic Waste through the Modification Program for Adding Circulation Paths to Beltpress Machines to Save the Use of PAC Chemicals;
(2) Saving Water Resources through the Modification Program for Steam Distribution Paths from Block 1 and 2;
(3) Engineering Technology in Saving Energy/Using Renewable Energy through the Modification Program for CWTP Pipelines with the Creation of Check Points; and
(4) Pioneering Pollution Prevention through the Increasing HRSG Efficiency Program with the Bang & Clean Method.

January 17, 2024

La Tofi School of Social Responsibility



Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024

(1) Predikat *Green Elite* atas transparansi penurunan emisi korporasi; dan
(2) Predikat *Platinum Plus* atas transparansi penghitungan emisi korporasi.

29 Mei 2024

Yayasan Bumi Global Carbon dan Investortrust

Best Corporate Transparancy and Emission Reduction Awards 2024

(1) Green Elite title for transparency in corporate emission reduction; and
(2) Platinum Plus title for transparency in corporate emission calculations.

May 29, 2024

Bumi Global Carbon Foundation and Investortrust



Indonesia Sustainable Development Goals Award 2024 – PLTU Babelan

(1) Kategori Best Award untuk PLTU Babelan atas The Most Committed Corporate to SDGs on Environment Pillar.
(2) Kategori Emas untuk PLTU Babelan atas Tujuan SDGs 6.4 Air Bersih dan Sanitasi Layak dengan program Modifikasi Sistem Pembuangan Air Blowdown *Boiler* dengan Penambahan Pipa dan Sump Pump Menuju Kolam Air Baku.
(3) Kategori Perak untuk PLTU Babelan atas Tujuan SDGs 12.3 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab dengan program Dropbox 3R Ahlinya Pengurang Sampah Guna Ulang.
(4) Kategori Emas untuk PLTU Babelan atas Tujuan SDGs 12.5 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab dengan program Sistem Pengelolaan Sampah Terpadu (SIPANDU).

19 September 2024

Corporate Forum for CSR Development bersama dengan Deputi Bidang Penerapan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Badan Standardisasi Nasional (BSN)

Indonesia Sustainable Development Goals Award 2024 – PLTU Babelan

(1) Best Award Category for PLTU Babelan for The Most Committed Corporate to SDGs on the Environment Pillar.
(2) Gold Category for PLTU Babelan for SDG Goal 6.4 Clean Water and Sanitation, with the program Modification of the Boiler Blowdown Water Disposal System by Adding Pipes and a Sump Pump to the Raw Water Pond.
(3) Silver Category for PLTU Babelan for SDG Goal 12.3 Responsible Consumption and Production, with the program Dropbox 3R – Expert in Waste Reduction and Reuse.
(4) Gold Category for PLTU Babelan for SDG Goal 12.5 Responsible Consumption and Production, with the program Integrated Waste Management System (SIPANDU).

September 19, 2024

Corporate Forum for CSR Development together with the Deputy for Standardization Implementation and Conformity Assessment, National Standardization Agency (BSN)



Indonesia Sustainable Development Goals Award 2024 – PLTGU Jababeka

(1) Kategori Terbaik 2 Local Hero untuk Ibu Alpiah atas Program Pemberdayaan Perempuan Pesisir untuk Generasi Emas Indonesia.
(2) Kategori Emas untuk PLTGU Jababeka atas Tujuan SDGs 5.1 Kesetaraan Gender dengan program Pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (P2RSE) di Area Pesisir Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi.
(3) Kategori Platinum untuk PLTGU Jababeka atas Tujuan SDGs 6.4 Air Bersih dan Sanitasi Layak dengan program Modifikasi Jalur Pipa Steam Blok 3 untuk Mensuplai Gland Steam di STG Blok 1 dan 2 Menggantikan Auxiliary *Boiler*.
(4) Kategori Emas untuk PLTGU Jababeka atas Tujuan SDGs 12.4 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung jawab dengan program Pengurangan Limbah Oli Bekas pada Lube Oil Gas Turbine Generator dengan Melakuan Varnish Removal.

19 September 2024

Corporate Forum for CSR Development bersama dengan Deputi Bidang Penerapan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Badan Standardisasi Nasional (BSN)

Indonesia Sustainable Development Goals Award 2024 – PLTGU Jababeka

(1) 2nd Best Local Hero Category for Ibu Alpiah for the Coastal Women's Empowerment Program for Indonesia's Golden Generation.
(2) Gold Category for PLTGU Jababeka for SDG Goal 5.1 Gender Equality, with the program Empowerment of Socio-Economically Vulnerable Women (P2RSE) in the Coastal Area of Pantai Bahagia Village, Muara Gembong District, Bekasi Regency.
(3) Platinum Category for PLTGU Jababeka for SDG Goal 6.4 Clean Water and Sanitation, with the program Modification of the Steam Pipeline in Block 3 to Supply Gland Steam in STG Block 1 and 2, Replacing the Auxiliary Boiler.
(4) Gold Category for PLTGU Jababeka for SDG Goal 12.4 Responsible Consumption and Production, with the program Reduction of Used Oil Waste in the Gas Turbine Generator Lube Oil System through Varnish Removal.

September 19, 2024

Corporate Forum for CSR Development together with the Deputy for Standardization Implementation and Conformity Assessment, National Standardization Agency (BSN)



Piagam Aditama

Penghargaan EBTKE Tahun 2024 Bidang Bioenergi atas Kinerja Pelaksana Cofiring Biomassa.

17 Desember 2024

Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Aditama Award

2024 EBTKE Award in the Bioenergy Sector for Biomass Cofiring Performance.

December 17, 2024

Directorate General of New, Renewable Energy, and Energy Conservation Ministry of Energy and Mineral Resources



Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXVIII

5 (lima) tim kontingen terbaik Perseroan berhasil meraih beberapa penghargaan:
- 1 (satu) *Diamond* melalui QCP Embun
- 1 (satu) *Gold* melalui QCP The Guardian Grid
- 3 (tiga) *Platinum* melalui QCI New Wins, QCC Lemon, dan QCC D'Chems

2 - 6 Desember 2024

Wahana Kendali Mutu dan Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia

28th National Quality & Productivity Meeting

The Company's 5 (five) best contingency teams succeeded in achieving several awards:
- 1 (one) Diamond through QCP Embun
- 1 (one) Gold through QCP The Guardian Grid
- 3 (three) Platinum through QCI New Wins, QCC Lemon, and QCC D'Chems

December 2-6, 2024

Quality Control Authority and the Indonesian Association of Quality Management and Productivity



PROPER 2024

Penghargaan PROPER periode 2023-2024:

- PLTGU Jababeka: peringkat Hijau
- PLTU Babelan: peringkat Hijau
- PLTG MM-2100: peringkat Biru

Februari 2025

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

PROPER 2024

PROPER award for the period of 2023-2024:

- PLTGU Jababeka: Green-rating
- PLTU Babelan: Green-rating
- PLTG MM-2100: Blue-rating

February 2025

Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia


CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

10

Ringkasan Rekomendasi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* (TCFD)

Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) Recommendations Summary



Tata Kelola [GRI 2-12, 2-14]
Governance

Pendekatan tata kelola Perseroan terhadap risiko dan peluang terkait iklim.
The Company's governance approach around climate-related risk and opportunities.



PLTS
Solar Power

Perseroan telah membangun tata kelola iklim yang kuat dan terintegrasi melalui struktur Komite atau Tim yang membawahi isu ESG. Isu terkait perubahan iklim menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis perusahaan. Direktur Utama bertanggung jawab atas penetapan arah kebijakan dan strategi perusahaan, sekaligus menjadi pengambil keputusan tertinggi. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama mendelegasikan tugas dan tanggung jawab kepada jajaran Direksi lainnya yang ditunjuk sebagai ketua dalam Komite atau Tim Keberlanjutan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan praktik ESG yang berkelanjutan, termasuk strategi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Dewan Komisaris turut berperan dalam pengawasan aspek risiko dan peluang terkait iklim serta memberikan nasihat strategis melalui rapat gabungan dengan Direksi yang dilaksanakan setiap 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2024, agenda rapat Direksi dan Dewan Komisaris mencakup pembahasan risiko dan peluang terkait perubahan iklim, dengan fokus utama pada:

- Evaluasi terhadap risiko perubahan iklim yang berpotensi mempengaruhi keberlangsungan operasi, integritas aset, serta kinerja keuangan Perseroan.
- Peninjauan strategi pengembangan energi terbarukan, termasuk keputusan untuk meningkatkan target kapasitas pemasangan PLTS dari 10 MWp menjadi 15 MWp per tahun. Langkah ini bertujuan untuk secara bertahap dan berkelanjutan meningkatkan kontribusi energi terbarukan dalam bauran energi Perseroan.

The Company has established a strong and integrated climate governance framework through a Committee or Team structure that oversees ESG issues. Climate change-related matters are an integral part of the Company's business strategy. The President Director is responsible for setting policy direction and corporate strategy while serving as the highest decision-maker. In practice, the President Director delegates duties and responsibilities to other members of the Board of Directors, who are appointed as chairs of the Sustainability Committee or Team, to develop and implement sustainable ESG practices, including climate change mitigation and adaptation strategies.

The Board of Commissioners also plays a role in overseeing climate-related risks and opportunities and provides strategic advices through joint meetings with the Board of Directors, held every 4 (four) months.

Throughout 2024, the agenda for the Board of Directors and Board of Commissioners meetings include discussions on risks and opportunities related to climate change, with primary focus on:

- Evaluation of climate change risks that may impact the continuity of operations, asset integrity, and the Company's financial performance.
- Review of renewable energy development strategy, including the decision to increase the target capacity for solar power installation from 10 MWp to 15 MWp per year. This initiative aims to gradually and sustainably increase the contribution of renewable energy in the Company's energy mix.

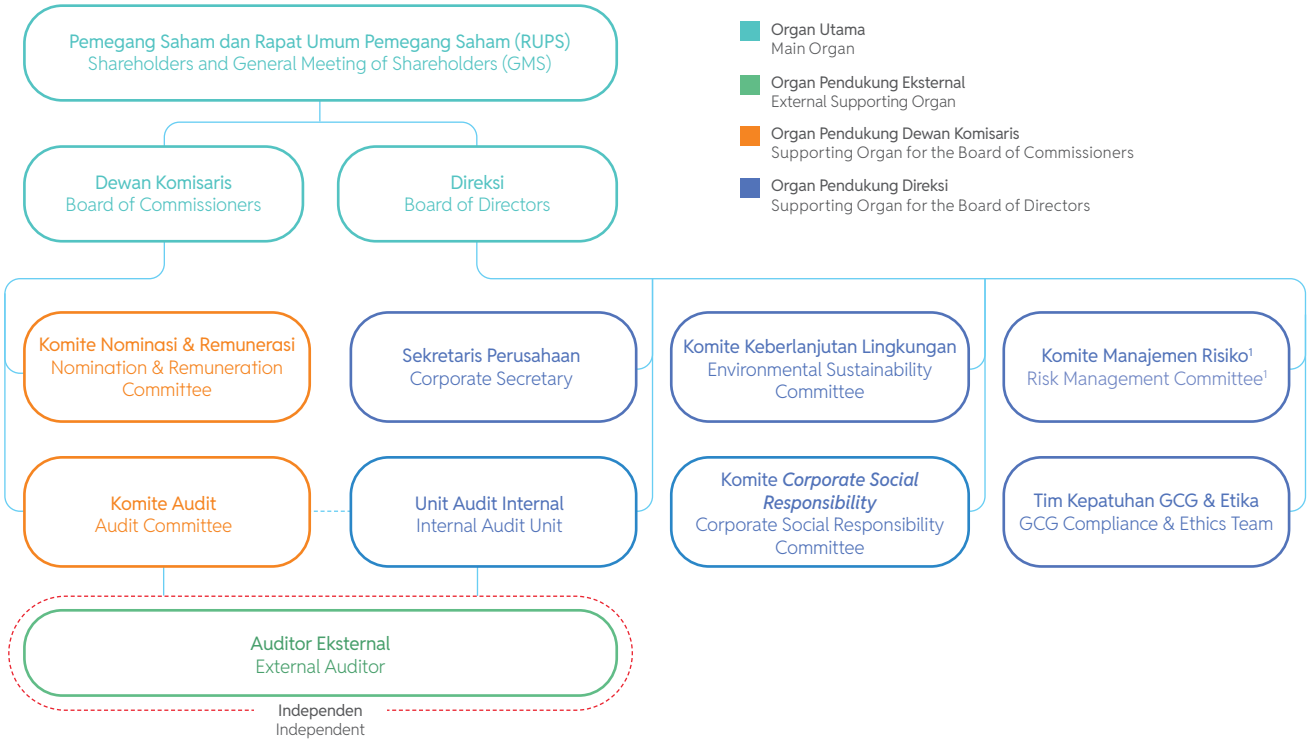
- Penelaahan kembali terhadap implementasi *Carbon Roadmap* 2060 atas target pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) terutama pemantauan atas pencapaian target jangka menengah untuk menurunkan emisi GRK sebesar 21,4% pada tahun 2030 dari tahun dasar 2019.
- Pemantauan capaian matriks dan target keberlanjutan lingkungan, termasuk yang berkaitan dengan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, serta pengembangan matriks dan target tambahan yang relevan untuk mendukung strategi keberlanjutan perusahaan secara menyeluruh.
- Pembahasan strategi konservasi dan ketahanan air, termasuk pengelolaan sumber daya air alternatif dan penguatan infrastruktur penyimpanan air, untuk mengantisipasi risiko kekeringan dan keterbatasan pasokan air akibat perubahan iklim.
- Pemantauan isu kesetaraan *gender* dalam konteks keberlanjutan, dengan meninjau keterwakilan dan partisipasi karyawan perempuan, khususnya dalam peran strategis dan teknis, sebagai bagian dari komitmen ESG dalam membangun tenaga kerja yang inklusif dan tangguh terhadap perubahan iklim.

Lebih lanjut, Komite dan Tim terkait ESG dalam Struktur Tata Kelola Cikarang Listrindo digambarkan sebagai berikut:

- Reassessment of the implementation of the Carbon Roadmap 2060, focusing on greenhouse gas (GHG) emission reduction targets, particularly monitoring progress toward the medium-term goal of reducing GHG emissions by 21.4% by 2030 from the 2019 baseline year.
- Monitoring the achievement of environmental sustainability matrices and targets, including those related to climate change adaptation and mitigation, as well as the development of additional relevant matrices and targets to support the Company's comprehensive sustainability strategy.
- Discussion on water conservation and resilience strategies, including the management of alternative water resources and strengthening of water storage infrastructure, to anticipate drought risks and limited water supply due to climate change.
- Monitoring gender equality issues in the context of sustainability, by reviewing the representation and participation of female employees, particularly in strategic and technical roles, as part of the Company's ESG commitment to building an inclusive and climate-resilient workforce.

Furthermore, ESG-related Committees and Team in the Corporate Governance Structure of Cikarang Listrindo, are as follows:

Struktur Tata Kelola PT Cikarang Listrindo Tbk
Governance Structure of PT Cikarang Listrindo Tbk



Catatan:
1. Terdapat *Risk Champion* di masing-masing Departemen

Notes:
1. There is a Risk Champion in each Department

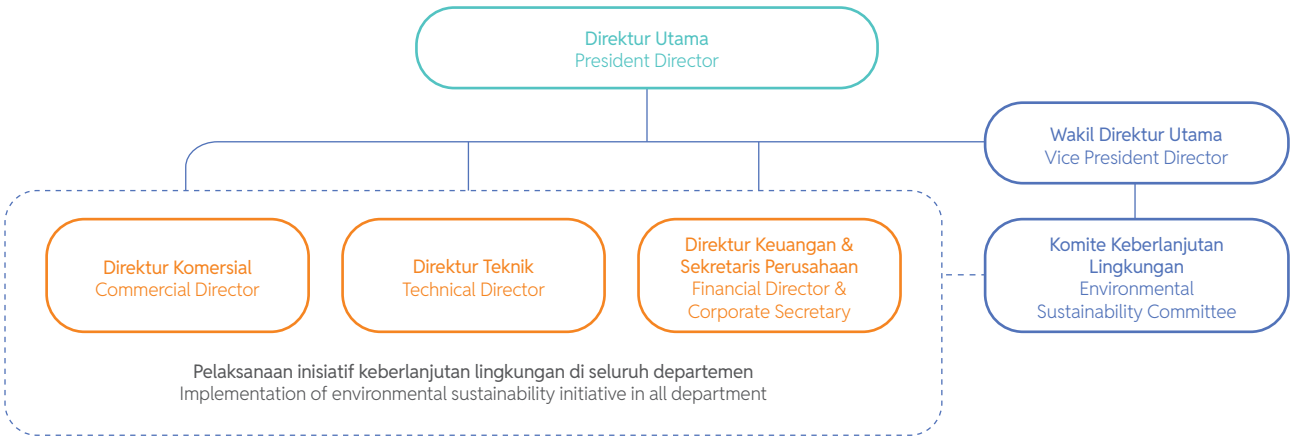
Komite Keberlanjutan Lingkungan, sebagai bagian dari Komite terkait ESG Perseroan, memiliki tanggung jawab langsung dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim.

The Environmental Sustainability Committee, as part of the Company's ESG-related Committees, is directly responsible for assessing and managing climate-related risks and opportunities.

Berikut adalah struktur organisasi dari Komite Keberlanjutan Lingkungan:

The following is the organizational structure of the Environmental Sustainability Committee:

Struktur Organisasi Komite Keberlanjutan Lingkungan
Organizational Structure of the Environmental Sustainability Committee



Hingga akhir tahun 2024, Komite Keberlanjutan Lingkungan yang diketuai oleh Bapak Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama) bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Komite Keberlanjutan Lingkungan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi.

Until the end of 2024, the Environmental Sustainability Committee, chaired by Mr. Png Ewe Chai (Vice President Director), reports directly to the President Director. The Environmental Sustainability Committee is appointed and dismissed based on the Board of Directors' decision.

Efektif pada 1 Januari 2025, Komite Keberlanjutan Lingkungan dan Komite *Corporate Social Responsibility* digabung menjadi Komite *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) yang diketuai oleh Bapak Christanto Pranata (Direktur ESG dan Keuangan).

Effective January 1, 2025, the Environmental Sustainability Committee and the Corporate Social Responsibility Committee will merge into the Environmental, Social, and Governance (ESG) Committee, chaired by Mr. Christanto Pranata (ESG and Financial Director).

Komite Keberlanjutan Lingkungan beranggotakan 12 (dua belas) orang, yang terdiri dari Ketua Komite Keberlanjutan Lingkungan dan 11 (sebelas) anggota lainnya.

The Environmental Sustainability Committee has 12 (twelve) members, comprising the Head of the Environmental Sustainability Committee and 11 (eleven) other members.

Tugas dan tanggung jawab Komite Keberlanjutan Lingkungan secara umum, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memantau dan mengkoordinasikan implementasi pelaksanaan keberlanjutan lingkungan termasuk aspek adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, serta melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas pelaksanaannya dalam mendukung transisi menuju operasional yang rendah karbon.
2. Memberikan rekomendasi perbaikan terhadap sistem dan perangkat keberlanjutan lingkungan, khususnya yang mendukung pencapaian target pengurangan emisi GRK, efisiensi energi, dan peningkatan ketahanan terhadap risiko iklim.

The general duties and responsibilities of the Environmental Sustainability Committee are as follows:

1. Monitor and coordinate the implementation of environment sustainability initiatives, including climate change adaptation and mitigation aspects, and conduct periodic evaluations of their effectiveness in supporting the transition to low-carbon operations.
2. Provide recommendations for improving environmental sustainability system and frameworks, particularly those supporting GHG emission reduction targets, energy efficiency, and resilience to climate risks.

3. Melakukan penelaahan terhadap rencana kerja dan pelaporan pelaksanaan program keberlanjutan lingkungan, termasuk capaian inisiatif perubahan iklim, sebagai bagian dari Laporan Keberlanjutan Perseroan.
4. Melakukan kajian tentang praktik-praktik terbaik keberlanjutan lingkungan, dengan fokus pada strategi pengelolaan perubahan iklim yang adaptif dan berdaya guna, yang dapat diadopsi dan diterapkan dalam kegiatan operasional Perseroan.
5. Mengidentifikasi dan menilai risiko keberlanjutan lingkungan, termasuk risiko fisik dan transisi akibat perubahan iklim, serta menyusun kebijakan mitigasi dan adaptasi yang tepat, sekaligus mengelola anggaran untuk pelaksanaan mitigasi pengelolaan risiko tersebut.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direksi terkait dengan pengembangan dan pelaksanaan strategi keberlanjutan lingkungan lainnya yang mendukung komitmen nasional terhadap penurunan emisi.

Komite Keberlanjutan Lingkungan wajib melaporkan perkembangan, kendala, dan capaian program keberlanjutan kepada Direksi setiap triwulan melalui rapat evaluasi yang terjadwal. Dalam rapat ini, laporan mencakup analisis dampak terhadap lingkungan, identifikasi potensi risiko, serta rekomendasi langkah mitigasi yang diperlukan untuk meminimalkan dampak negatif secara efektif. Hasil evaluasi dari Komite Keberlanjutan Lingkungan selanjutnya dilaporkan kepada Direksi sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan. Pendekatan ini memastikan bahwa tata kelola keberlanjutan berjalan secara akuntabel, dengan pelaporan yang terstruktur dan pengawasan yang konsisten oleh badan tata kelola tertinggi.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengikuti perkembangan pengetahuan terkait iklim melalui pelatihan berkelanjutan khususnya bagi Komite Keberlanjutan Lingkungan dan Direksi. Fokus pelatihan ini mencakup konteks perubahan iklim, termasuk dampaknya, upaya mitigasi, dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Direksi dan Komite Keberlanjutan Lingkungan kami telah dilengkapi dengan kompetensi ini, memungkinkan mereka dalam memahami dan mengintegrasikan pertimbangan terkait iklim ke dalam penilaian proyek dan proses pengambilan keputusan di Cikarang Listrindo.

Pelatihan dan pengembangan kompetensi anggota komite yang berkaitan dengan aspek ESG dan perubahan iklim, dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan 2024 ini, pada bab “Menjalankan Praktik Ketenagakerjaan Terbaik” bagian “Peningkatan Kompetensi: Pelatihan dan Pendidikan Karyawan”.

3. Review work plans and reports on the implementation of environment sustainability programs, including climate change initiative achievements, as part of the Company’s Sustainability Report.
4. Conduct studies on best practices in environment sustainability, focusing on adaptive and effective climate change management strategies that can be adopted and implemented in the Company’s operations.
5. Identify and assess environmental sustainability risks, including physical and transition risks due to climate change, and develop appropriate mitigation and adaptation policies while managing budgets for risk mitigation initiatives.
6. Carry out other tasks assigned by the Board of Directors related to the development and implementation of other environmental sustainability strategies that support national emission reduction commitments.

The Environmental Sustainability Committee is required to report the progress, challenges, and achievements of sustainability programs on a quarterly basis to the Board of Directors through scheduled evaluation meetings. These meetings include reports that cover impact analysis on the environment, identification of potential risks, and recommendations for mitigation measures necessary to effectively minimize negative impacts. The evaluation results from the Environmental Sustainability Committee are subsequently reported to the Board of Directors as part of the Company's sustainability strategy. This approach ensures that sustainability governance is conducted accountably, with structured reporting and consistent oversight by the highest governing body.

The Company is committed to continually following the developments in climate-related knowledge through ongoing training, particularly for the Environmental Sustainability Committee and the Board of Directors. The training focuses on the context of climate change, including its impacts, mitigation efforts, and adaptation to climate change. Our Board of Directors and Environmental Sustainability Committee have been equipped with this competency, enabling them to understand and integrate climate-related considerations into project assessments and decision-making processes at Cikarang Listrindo.

Training and competency development of committee members related to ESG aspects and climate change can be found in this 2024 Sustainability Report, under the chapter “Implementing Best Employment Practices” in the section “Competency Development: Employee Training and Education”.

Berikut adalah pelatihan dan pengembangan kompetensi terkait dengan konteks perubahan iklim yang telah diikuti Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2024. [OJK E.2] [GRI 2-17]

The following are the training and competency development programs related to climate change that the Board of Commissioners and Board of Directors has participated in throughout 2024. [OJK E.2] [GRI 2-17]

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	*High Level Meeting* (HLM) dalam Rangka Penilaian ACGS di Tahun 2024 High Level Meeting (HLM) for ACGS Assessment in 2024	19 Januari 2024 January 19, 2024	Bursa Efek Indonesia (BEI)
2	Prospek ESG dan Keuangan Berkelanjutan APAC 2024 2024 APAC ESG and Sustainable Finance Outlook	29 Januari 2024 January 29, 2024	Moody's Investors Service
3	Mandiri Investment Forum 2024 "Berkembang Pesat Lewat Transisi" Mandiri Investment Forum 2024 "Thriving Through Transition"	5 Maret 2024 March 5, 2024	PT Bank Mandiri Tbk dan / and Mandiri Sekuritas
4	Rangkaian Webinar Menetap di Ekosistem Perdagangan Karbon Indonesia - Bagian I - Bagian II Webinar Series Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem - Part I - Part II	 14 Maret 2024 27 Juni 2024 March 14, 2024 June 27, 2024	BEI
5	Kepemimpinan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Leadership	27 Maret 2024 March 27, 2024	The American Institute of CPAs (AICPA) dan / and The Chartered Institute of Management Accountants (CIMA)
6	Forum Investasi J.P. Morgan 2024 – Jalan Menuju Visi Emas Indonesia 2045 2024 J.P. Morgan Investment Forum – The Road to Indonesia's Golden 2045 Vision	4 September 2024 September 4, 2024	J.P. Morgan
7	Standar IFRS saat ini dan masa depan: Pembaruan IFRS Standards today and tomorrow: an Update	29 Oktober 2024 October 29, 2024	CPA Australia
8	Breakfast Forum & Peluncuran Buku Ekonomi Hijau Breakfast Forum & Green Economy Book Launch	8 November 2024 November 8, 2024	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Faculty of Economics and Business of the Indonesia University
9	IDX - CEO *Networking* 2024 "Menavigasi Kekuatan Pasar Global dan Inovasi Teknologi untuk Bisnis Berkelanjutan" IDX - CEO Networking 2024 "Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business"	26 November 2024 November 26, 2024	BEI, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan / and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan dukungan / with the support of Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Strategi [OJK E.3]
Strategy

Dampak aktual dan potensial dari risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis dan strategi.
The actual and potential impacts of climate-related risk and opportunities on Company's business and strategy.

Mengintegrasikan Topik Terkait Iklim dalam Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan

Kebijakan Keberlanjutan Perseroan telah mengintegrasikan topik-topik terkait iklim sebagai bagian dari prinsip komitmen keberlanjutan. Kebijakan ini pertama kali diperkenalkan pada September 2021 dan secara berkala ditinjau untuk memastikan relevansi serta kepatuhannya, dengan peninjauan terakhir dilakukan pada Juni 2024. Kebijakan ini telah disetujui oleh Direksi.

Penjabaran lebih lanjut mengenai aspek lingkungan dalam Kebijakan Keberlanjutan disampaikan pada bab "Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan" dalam Laporan Keberlanjutan ini. Sementara itu, Kebijakan Keberlanjutan Perseroan secara menyeluruh mencakup aspek ESG dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan di www.listrindo.com.

Risiko dan Peluang Terkait Iklim yang Aktual dan Potensial

Sebagai bagian dari perencanaan korporasi, Perseroan mengidentifikasi risiko dan peluang terkait iklim yang aktual dan potensial pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan.

Perseroan secara rinci mengidentifikasi tentang risiko dan peluang yang dapat terjadi oleh karena perubahan iklim terhadap bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan kami.

Berikut adalah penjelasan mengenai risiko dan peluang terkait iklim kami dengan menerapkan pendekatan analisis skenario iklim. Tidak terdapat perubahan yang signifikan dari pelaporan periode sebelumnya.

Analisis Skenario Iklim - Profil Aset

Setelah dasar skenario ditetapkan, masalah terkait iklim yang relevan akan dipilih berdasarkan lokasi geografis operasi Cikarang Listrindo, dampak terhadap aset pembangkit listrik Cikarang Listrindo, serta kesehatan dan keselamatan karyawan kami.

Risiko fisik merujuk pada risiko yang terkait dengan dampak fisik dari perubahan iklim yang dapat mempengaruhi aset dan unit operasi, sementara risiko transisi merujuk pada risiko yang berkaitan dengan transisi ke investasi berkarbon rendah.

Berdasarkan profil aset Perseroan yang tertera di bawah ini, dapat diperkirakan signifikansi dampak jika aset tertentu terpengaruh oleh peristiwa terkait iklim.

Integrating Climate-Related Topics in the Company's Sustainability Policy

The Company's Sustainability Policy has integrated climate-related topics as part of its sustainability commitment principles. This policy was first introduced in September 2021 and is regularly reviewed to ensure its relevance and compliance, with the most recent review conducted in June 2024. The policy is approved by the Board of Directors.

Further elaboration on the environmental aspects of the Sustainability Policy is presented in the chapter "Sustainable Environmental Management" of this Sustainability Report. Meanwhile, the Company's full Sustainability Policy, which covers ESG aspects, can be accessed through the Company's official website at www.listrindo.com.

Actual and Potential Climate-Related Risk and Opportunities

As part of the Company's corporate planning, we identify both actual and potential climate-related risks and opportunities that may impact our business, strategy, and financial planning.

The Company thoroughly identifies the risks and opportunities that may arise due to climate change concerning our business, strategy, and financial planning.

Here is an explanation of our climate-related risks and opportunities using the climate scenario analysis approach. There have been no significant changes from the previous reporting period.

Climate Scenario Analysis – Asset Profiling

Once the basis of the scenario is established, relevant climate-related issues will be selected based on the geographic location of Cikarang Listrindo's operations, effects on Cikarang Listrindo's power generation assets, as well as the health and safety of our people.

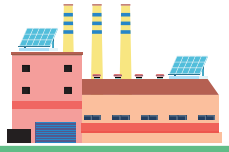
Physical risks refer to risks associated with physical impacts from climate change that could affect assets and operating units, while transition risks refer to related to the shift toward a low-carbon investments.

Based on the company's asset profile below, the potential impact significance can be estimated if certain assets are affected by climate-related events.

Profil Aset Cikarang Listrindo
Cikarang Listrindo's Asset Profile

No.	Nama Aset Asset Name	Sumber Energi untuk Pembangkit Listrik Energy Source for Power Generation	Kapasitas Terpasang per 31 Des 2024 Total Installed Capacity as per 31 Dec 2024	Lokasi Location
1	PLTGU Jababeka	Gas Alam Natural Gas	755 MW	Kawasan Industri Jababeka Jababeka Industrial Estate
2	PLTG MM-2100	Gas Alam Natural Gas	109 MW	Kawasan Industri MM-2100 MM-2100 Industrial Estate
3	PLTU Babelan	Batubara dan Biomassa Coal and Biomass	280 MW termasuk 28 MW kapasitas *co-firing* PLTU 280 MW including 28 MW capacity of co-firing PLTU	Desa Muara Bakti, Babelan Muara Bakti Village, Babelan
4	PLTS Solar Power	Energi Matahari Solar energy	35,8 MWp	Atap kantor operasional Perseroan di Jababeka dan MM-2100, dan atap pelanggan industri Perseroan Company's operational office's rooftop in Jababeka and MM-2100, and industrial customers' rooftop

Penjualan Listrik Berdasarkan Sumber Energi
Electricity Sales Based on Energy Sources



Konvensional
Conventional

Gas Alam dan Batubara
Natural Gas and Coal

4.022.603 MWh ▼ 3,4%

● 2023
4.163.223 MWh ▼ 4,6%



Energi Terbarukan
Renewable Energy

Biomassa dan Energi Matahari
Biomass and Solar Energy

112.335 MWh ▲ 18,1%

● 2023
95.106 MWh ▲ 101,8%



Analisis Skenario Iklim - Menilai Risiko dan Dampak Perubahan Iklim

Setelah analisa profil asset, kami mengevaluasi dampak dan risiko fisik terkait iklim terhadap aset berdasarkan skenario yang disusun pada tahun 2021, dengan tahun dasar 2019 sebagai acuan perencanaan dan proyeksi emisi. Skenario ini terbagi ke dalam 3 (tiga) jangka waktu sebagai berikut:

- Jangka pendek: Hingga tahun 2026
- Jangka menengah: Tahun 2027 - 2035
- Jangka panjang: Tahun 2036 – 2060

Climate Scenario Analysis – Assessing Climate Risk and Impacts

Following the asset profiling analysis, we evaluated the climate-related impacts and physical risks to the assets based on a scenario developed in 2021, using 2019 as the base year for planning and emission projections. This scenario is divided into 3 (three) timeframes as follows:

- Short-term: Up to year 2026
- Mid-term: Year 2027 - 2035
- Long-term: Year 2036 – 2060

Tahun 2030 digunakan sebagai tonggak jangka menengah dalam skenario ini karena sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 2030. Sementara itu, tahun 2060 digunakan sebagai tonggak jangka panjang karena sejalan dengan jalur Pemerintah Indonesia menuju *Net Zero Emission* (NZE 2060) dan Kontribusi yang Ditentukan Secara Nasional yang Ditingkatkan (ENDC).

Year 2030 is used as a medium-term milestone in this scenario as it corresponds with the 2030 United Nations Sustainable Development Goals (SDGs). Meanwhile, year 2060 is used as a long-term milestone as it is in line with the Indonesian Government's pathway to Net Zero Emission (NZE 2060) and Enhanced National Determined Contributions (ENDC).

Kategori Penilaian Risiko Iklim
Climate Risk Assessment Category

Rendah Low	**Risiko Minimal atau Terisolasi:** **Minimal or Isolated Risk:** Risiko terkait iklim yang dapat menyebabkan gangguan sementara terhadap operasional Perseroan dan mengganggu pasokan energi, namun masih dapat dikelola melalui pendekatan teknik (*engineering*). The climate-related risks that may cause temporary disturbance to the Company's operations and disrupt our energy supply, but still can be managed through engineering approaches.
Menengah Medium	**Risiko Sedang atau yang Ditingkatkan:** **Moderate or Amplified Risk:** Risiko terkait iklim yang mungkin dapat menyebabkan kerusakan ringan hingga sedang pada aset, dengan dampak finansial berupa peningkatan biaya operasional dan biaya modal, atau pengeluaran tambahan untuk mendukung kegiatan operasional yang berkaitan dengan aset tersebut. The climate-related risks may cause low to medium damage to assets, with a financial impact from increased operating cost and capital cost, or additional expenditures to support operational activities from related to these assets.
Tinggi High	**Risiko Utama dan Ditingkatkan:** **Major and Amplified Risk:** Risiko terkait iklim yang mungkin dapat menyebabkan kerusakan besar pada asset, dengan dampak keuangan seperti penghapusan dan pensiun dini dari aset yang ada, atau pengeluaran modal tambahan yang signifikan. The climate-related risks that could cause major damages to the assets, with financial impact such as write-offs and early retirement of existing assets, or significant additional capital expenditures.

Risiko fisik terkait iklim Perseroan dijabarkan dengan menggunakan dua pendekatan analisis skenario iklim di bawah ini:

1. Analisis Skenario Iklim - Skenario 2°C atau lebih rendah (SSP 1 ~ RCP 2.6)
   Berdasarkan jalur yang ditetapkan oleh IPCC, SSP 1 dan RCP 2.6 mengasumsikan bahwa komunitas internasional mengambil tindakan ambisius untuk mengurangi dan beradaptasi dengan perubahan iklim. Skenario ini menggambarkan masa depan dimana pemanasan global dibatasi tidak lebih dari 2°C, dengan target ideal sebesar 1,5°C pada akhir tahun 2100.

2. Analisis Skenario Iklim - 2.6°C - 3°C atau Skenario medium (SSP 2 ~ RCP 4.5)
   Skenario SSP2 ~ RCP 4.5 mengasumsikan emisi gas rumah kaca sedang dan tingkat pemanasan global sedang. Skenario ini mempresentasikan dunia dimana upaya mitigasi perubahan iklim dilakukan, namun masih menghadapi tantangan yang signifikan. Diasumsikan bahwa ekonomi global akan tumbuh dengan ketergantungan yang cukup besar terhadap bahan bakar fosil, serta keputusan pemerintah dan korporasi yang kurang memprioritaskan dampak perubahan iklim. Tanpa perubahan kebijakan untuk mengurangi emisi, ini akan mengarah pada kenaikan suhu global sebesar 3°C pada akhir abad atau tahun 2100.

The Company's climate-related physical risks are outlined below using two climate scenario analysis approaches:

1. Climate Scenario Analysis – 2°C or lower Scenario (SSP 1 ~ RCP 2.6)
   Based on the pathway provided by the IPCC, SSP 1 and RCP 2.6 assumes that the international community takes ambitious actions to mitigate and adapt to climate change. This scenario envisions a future world where global warming is limited to no more than 2°C, with a preferred target of 1.5°C by the end of the year 2100.

2. Climate Scenario Analysis – 2.6°C - 3°C or medium Scenario (SSP 2 ~ RCP 4.5)
   The SSP 2 ~ RCP 4.5 scenario assumes moderate greenhouse gas emissions and a medium level of global warming. This scenario represents a world where efforts are made to mitigate climate change, but significant challenges remain. It assumes the global economy will continue to grow, largely relying on fossil fuels, and that government and corporate decisions will place less emphasis on the impact of climate change. Without policy changes to reduce emissions, it leads to a 3°C rise in global temperature by the end of the century or year 2100.

Berikut adalah kemungkinan keterjadian kategori penilaian risiko fisik atas skenario rendah dan medium dengan jangka waktu yang telah ditetapkan:

The following are the possible occurrences of the physical risk assessment categories for low and medium scenarios within the specified time frame:

PLTGU JABABEKA	Skenario Rendah | Lower Scenario 2°C atau lebih rendah / or lower (SSP 1 ~ RCP 2.6)			Skenario Medium | Medium Scenario 2.6°C - 3°C (SSP 2 ~ RCP 4.5)		
Risiko Fisik Physical Risks	Jangka pendek Short-term	Jangka menengah Mid-term	Jangka panjang Long-term	Jangka pendek Short-term	Jangka menengah Mid-term	Jangka panjang Long-term
Kronis (Dampak Bertahap) | Chronic (Gradual Impacts)						
Kenaikan Permukaan Air Laut Sea Level Rise						
Kenaikan Suhu Rising Temperatures						
Kualitas Udara dan Polusi Air Quality and Pollutions						
Ketersediaan Air Water Availability						
Akut (Kejadian Ekstrim) | Acute (Extreme Events)						
Angin Ekstrem dan Petir Extreme Wind and Lightning						
Curah Hujan Tinggi dan Banjir Heavy Precipitations and Floodings						
Kekeringan Draught						
Kebakaran Hutan Wildfires						
Gelombang Panas Heatwaves						

PLTG MM-2100	Skenario Rendah | Lower Scenario 2°C atau lebih rendah / or lower (SSP 1 ~ RCP 2.6)			Skenario Medium | Medium Scenario 2.6°C - 3°C (SSP 2 ~ RCP 4.5)		
Risiko Fisik Physical Risks	Jangka pendek Short-term	Jangka menengah Mid-term	Jangka panjang Long-term	Jangka pendek Short-term	Jangka menengah Mid-term	Jangka panjang Long-term
Kronis (Dampak Bertahap) | Chronic (Gradual Impacts)						
Kenaikan Permukaan Air Laut Sea Level Rise						
Kenaikan Suhu Rising Temperatures						
Kualitas Udara dan Polusi Air Quality and Pollutions						
Ketersediaan Air Water Availability						
Akut (Kejadian Ekstrim) | Acute (Extreme Events)						
Angin Ekstrem dan Petir Extreme Wind and Lightning						
Curah Hujan Tinggi dan Banjir Heavy Precipitations and Floodings						
Kekeringan Draught						
Kebakaran Hutan Wildfires						
Gelombang Panas Heatwaves						

PLTU BABELAN	Skenario Rendah | Lower Scenario 2°C atau lebih rendah / or lower (SSP 1 - RCP 2.6)			Skenario Medium | Medium Scenario 2.6°C - 3°C (SSP 2 - RCP 4.5)		
Risiko Fisik Physical Risks	**Jangka pendek** Short-term	**Jangka menengah** Mid-term	**Jangka panjang** Long-term	**Jangka pendek** Short-term	**Jangka menengah** Mid-term	**Jangka panjang** Long-term
Kronis (Dampak Bertahap) | Chronic (Gradual Impacts)						
Kenaikan Permukaan Air Laut Sea Level Rise	Rendah	Menengah	Menengah	Rendah	Menengah	Menengah
Kenaikan Suhu Rising Temperatures	Rendah	Menengah	Menengah	Menengah	Menengah	Tinggi
Kualitas Udara dan Polusi Air Quality and Pollutions	Rendah	Menengah	Tinggi	Menengah	Menengah	Tinggi
Ketersediaan Air Water Availability	Menengah	Tinggi	Tinggi	Menengah	Tinggi	Tinggi
Akut (Kejadian Ekstrim) | Acute (Extreme Events)						
Angin Ekstrem dan Petir Extreme Wind and Lightning	Rendah	Menengah	Tinggi	Menengah	Menengah	Tinggi
Curah Hujan Tinggi dan Banjir Heavy Precipitations and Floodings	Rendah	Menengah	Menengah	Rendah	Menengah	Tinggi
Kekeringan Draught	Rendah	Tinggi	Tinggi	Menengah	Tinggi	Tinggi
Kebakaran Hutan Wildfires	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
Gelombang Panas Heatwaves	Rendah	Menengah	Tinggi	Rendah	Menengah	Tinggi

PLTS Solar Power	Skenario Rendah | Lower Scenario 2°C atau lebih rendah / or lower (SSP 1 - RCP 2.6)			Skenario Medium | Medium Scenario 2.6°C - 3°C (SSP 2 - RCP 4.5)		
Risiko Fisik Physical Risks	**Jangka pendek** Short-term	**Jangka menengah** Mid-term	**Jangka panjang** Long-term	**Jangka pendek** Short-term	**Jangka menengah** Mid-term	**Jangka panjang** Long-term
Kronis (Dampak Bertahap) | Chronic (Gradual Impacts)						
Kenaikan Permukaan Air Laut Sea Level Rise	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
Kenaikan Suhu Rising Temperatures	Rendah	Rendah	Menengah	Rendah	Rendah	Menengah
Kualitas Udara dan Polusi Air Quality and Pollutions	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
Ketersediaan Air Water Availability	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
Akut (Kejadian Ekstrim) | Acute (Extreme Events)						
Angin Ekstrem dan Petir Extreme Wind and Lightning	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
Curah Hujan Tinggi dan Banjir Heavy Precipitations and Floodings	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
Kekeringan Draught	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
Kebakaran Hutan Wildfires	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
Gelombang Panas Heatwaves	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah

Keterangan / Notes:

Rendah / Low Menengah / Medium Tinggi / High



Cangkang Sawit sebagai Bahan Bakar Biomassa
Palm Kernel Shells as Biomass Fuel

Perseroan memiliki strategi mitigasi untuk keseluruhan aset Perseroan atas risiko fisik yang mungkin dapat memberikan dampak bagi Perseroan, sebagai berikut: [OJK A.1] [GRI 2-22]

The Company has a mitigation strategy for the overall company assets against physical risks that may impact the Company, as follows: [OJK A.1] [GRI 2-22]

Risiko Fisik Physical Risk	Dampak Impact	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy
• Curah Hujan Tinggi dan Banjir Heavy Precipitations and Floodings • Kenaikan Permukaan Air Laut Sea Level Rise	Kejadian cuaca ekstrem, seperti curah hujan tinggi yang menyebabkan banjir yang semakin sering, dapat berdampak pada kualitas dan keamanan pasokan bahan bakar padat di PLTU Babelan kami. Selain itu, cuaca ekstrem tersebut berpotensi merusak pembangkit dan infrastruktur jaringan listrik, yang dapat mengakibatkan penurunan *output*. Kenaikan permukaan air laut dapat menyebabkan sedimentasi lahan di muara yang dimiliki oleh Perseroan.	Semua aset Perseroan terletak lebih dari 10 km dari garis laut ke daratan, serta desain dan konstruksi struktur utama yang telah mempertimbangkan risiko banjir dan erosi tanah. Setiap lokasi pembangkitan telah dibangun dengan elevasi tanah atas fasilitas kritis yang berada di atas level banjir 100 tahun, sehingga secara signifikan mengurangi risiko dampak terhadap operasional aset. Untuk mengantisipasi gangguan pasokan bahan bakar padat di PLTU Babelan, Perseroan menerapkan kebijakan persediaan bahan bakar padat minimum yang setara dengan kebutuhan komsumsi selama 3 (tiga) bulan. Langkah-langkah mitigasi tersebut mengurangi risiko curah hujan tinggi, banjir, dan kenaikan permukaan air laut yang berpengaruh pada operasional aset kami.
	Extreme weather events, such as heavy rainfall leading more frequent floods, can impact the quality and security of solid fuels supply at our PLTU Babelan. Additionally, these extreme weather conditions have the potential to damage power generation facilities and the electrical network infrastructure, resulting in reduced output. Sea level rise can cause land sedimentation at the estuary owned by the Company.	All of our assets located more than 10 km from the coastline towards the mainland, as well as the design and construction of main structures have taken flooding and soil erosion into account. Each generation site has been constructed with ground elevation of the critical facilities above the 100-years flood level, which significantly reduces the risk of impact on asset operation. To mitigate disruptions in the solid fuel supply at the PLTU Babelan, the Company maintains a policy of keeping a minimum solid fuel inventory equivalent to 3 (three) months of consumption. The above mitigation measures reduce the risk of high rainfall, flooding, and sea level rise affecting the operational performance of our assets.

Risiko Fisik Physical Risk	Dampak Impact	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy
• Kenaikan Suhu Rising Temperatures • Gelombang Panas Heatwaves	Peningkatan suhu lingkungan akan menurunkan efisiensi dan *output* pembangkit. Secara umum, panas ekstrem di siang hari dapat menurunkan *output* maksimum dari pembangkit listrik. Risiko lain yang ditimbulkan oleh panas ekstrem terhadap operasional kami adalah terhadap kesehatan karyawan, yang dapat mengalami berbagai masalah kesehatan seperti *heat stroke*. Jika karyawan tidak dapat bekerja di pembangkit, operasional dan pemeliharaan pembangkit dapat terdampak. An increase in ambient temperature will reduce generation efficiency and output. In general, extreme heat during the day can decrease the maximum output of power plants. Another risk that extreme heat poses to our operations is to our employees who may experience various health issues such as heat strokes. Should employees not be able to work at the plant, the operations and maintenance of our plants can be affected.	Perseroan telah mengimplementasikan strategi mitigasi dalam desain sistem pendinginannya untuk memastikan kapasitas yang memadai bagi operasional PLTGU, PLTG, dan PLTU. Langkah-langkah ini secara signifikan mengurangi risiko gangguan operasional akibat kenaikan suhu dan gelombang panas. Dalam mengantisipasi risiko panas ekstrem terhadap karyawan, Perseroan memantau kondisi kerja dan kesehatan karyawan sesuai dengan peraturan lingkungan dan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia maupun di daerah wilayah operasional. Selain itu, Perseroan juga secara berkelanjutan melakukan kegiatan penghijauan di area operasional untuk membantu terbentuknya peneduh alami dan sejuk yang memberikan karyawan kami lingkungan kerja yang sehat dengan ruang terbuka hijau yang memadai. The Company has implemented mitigation strategies in the design of its cooling systems to ensure sufficient capacity for the operations of its PLTGU, PLTG, and PLTU. These measures significantly reduce the risk of operational disruptions due to rising temperatures and heatwaves. In anticipating the risk of extreme heat posed to employees, the Company monitors working conditions and employees' health according to the environmental and labor regulations applicable in Indonesia and in the areas where we operate. Additionally, the Company continuosly carries out greening activities in its operational areas to create natural shade and cooling that provide our employees with a healthy working environment with ample green open spaces.
• Ketersediaan Air Water Availability • Kekeringan Draught	Berkurangnya ketersediaan air baku dapat berdampak ringan hingga parah, terutama karena kekurangan air untuk sistem pendingin dan proses produksi. The decrease in raw water availability can have low to severe impacts, especially due to lack of water for cooling and production processes.	Perseroan memiliki fasilitas penyimpanan air, khususnya di PLTU Babelan. Selain itu, Perseroan juga memiliki sumber pasokan air alternatif untuk mengantisipasi kemungkinan kelangkaan air. Strategi mitigasi ini mengurangi risiko dampak atas ketersediaan air dan kekeringan yang dapat mempengaruhi kinerja operasional kami. Perseroan akan terus mengeksplorasi untuk mendapatkan sumber air baru, meneliti teknologi pemanfaatan air dengan kualitas yang lebih rendah, serta membangun pemasok air alternatif tambahan untuk keadaan darurat jika diperlukan. The Company has water storage facilities, especially at the PLTU Babelan. Additionally, the Company also has alternative water supply sources to anticipate potential water shortages. This mitigation strategy reduces the risk of impacts on water availability and drought affecting the operational performance of our assets. The Company will continue to explore to acquire new water sources, research technologies for utilizing lower-quality water, and establish additional alternative water suppliers for emergency situations when needed.

Risiko Fisik Physical Risk	Dampak Impact	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy
• Angin Ekstrem dan Petir Extreme Wind and Lightning	Kondisi angin ekstrem dapat mempengaruhi *Air Cooled Condenser* (ACC) yang digunakan di PLTU Babelan, sehingga berpotensi dampak menurunkan efisiensi pembangkit listrik. Selain itu, angin ekstrem juga dapat mengganggu pasokan bahan bakar padat akibat kondisi laut yang memburuk. Peningkatan aktivitas sambaran petir juga dapat mengakibatkan gangguan pembangkitan dan meningkatkan waktu henti unit pembangkit. Extreme wind condition may affect our Air Cooled Condenser (ACC) installed in our PLTU Babelan, hence may impact the efficiency of power plant. In addition, the extreme wind may disrupt the solid fuel supplies due to adverse sea conditions. Increased lightning activity may result in generation disruptions and increased downtime of the generating units.	Desain struktur dan instalasi pelindung angin telah disiapkan untuk melindungi *Air Cooled Condenser* (ACC) dari risiko tambahan akibat kondisi angin. Peralatan penangkal petir juga telah dipasang dan dirawat dengan baik di seluruh aset Perseroan untuk meminimalkan risiko gangguan akibat sambaran petir. Sistem kelistrikan yang fleksibel memungkinkan pembagian beban pada unit-unit yang tidak sensitif terhadap angin. Terkait gangguan pasokan bahan bakar padat di PLTU Babelan, Perseroan memiliki kebijakan persediaan bahan bakar padat minimum yang setara dengan konsumsi selama 3 (tiga) bulan. The structural design and wind protection installation are in place to safeguard the Air Cooled Condenser (ACC) from the additional risk arising due to wind conditions. Lightning protection equipment is installed and well maintained across all the Company's assets to minimize any risk of disruption due to lightning. Flexible power system to share load on units that are not sensitive to wind. Regarding potential disruption of solid fuel supply in PLTU Babelan, the Company has a policy of maintaining a minimum solid fuel inventory equivalent to 3 (three) months of consumption.
• Kualitas Udara dan Polusi Air Quality and Pollutions	Kualitas udara yang buruk dapat berdampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) berkontribusi terhadap pemanasan global dan perubahan iklim. Di samping itu, partikulat debu dan polutan udara lainnya dapat menyebabkan polusi udara dan masalah kesehatan pernapasan. Selain itu, limbah cair dan padat yang tidak dikelola dengan baik juga dapat menimbulkan risiko bagi ekosistem dan sumber daya air.	Perseroan memiliki target penurunan emisi GRK sebesar 10% pada tahun 2025 dan 21,4% pada tahun 2030. Rincian strategi jangka pendek hingga panjang atas penurunan GRK ditemukan dalam bahasan "Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan" pada Laporan Keberlanjutan 2024 dengan tujuan akhir mencapai *net zero emission* pada tahun 2060. Pada tahun 2024, intensitas emisi Perseroan mencapai 0,68 tCO_2e/MWh, dibandingkan dengan intensitas emisi pada tahun 2019 yang menjadi tahun dasar sebesar 0,71 tCO_2e/MWh. Perseroan berhasil mengurangi intensitas emisi GRK sebesar 4,0% pada tahun 2024 dari tahun dasar tahun 2019. **[SASB: IF-EU-110a.1]** Perseroan melakukan pemantauan emisi partikulat dan polutan udara lainnya (non GRK) secara real time, yang diintegrasikan ke dalam Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK) di bawah pengawasan Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Perseroan juga memastikan emisi gas buang yang dihasilkan berada di bawah baku mutu yang ditetapkan sebagaimana diuraikan dalam bahasan "Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan" pada Laporan Keberlanjutan 2024. Perseroan memiliki kebijakan pengolahan air dan limbah sesuai dengan standar peraturan yang berlaku, sebagaimana dijabarkan lebih rinci dalam bab "Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan" pada Laporan Keberlanjutan 2024. Dalam operasionalnya, Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasional kami tidak menyebabkan kerusakan terhadap ekosistem baik di udara, darat, maupun lautan.

Risiko Fisik Physical Risk	Dampak Impact	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy
	Poor air quality can negatively impact both the environment and human health. Greenhouse gas (GHG) emissions contribute to global warming and climate change. In addition, particulate matter and other air pollutants may lead to air pollution and respiratory health issues. Moreover, improperly managed liquid and solid waste can pose risks to ecosystems and water resources.	The Company has a target to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions by 10% in 2025 and 21.4% in 2030. Details of the short to long-term strategies for GHG reduction can be found in the "Sustainable Environmental Management" section of the 2024 Sustainability Report, with the ultimate goal of achieving net-zero emissions by 2060. In 2024, the Company's emission intensity reached 0.68 tCO_2e/MWh, compared to the 2019 base year intensity of 0.71 tCO_2e/MWh. The Company successfully reduced GHG emission intensity by 4.0% in 2024 from the 2019 base year. [SASB Code IF-EU-110a.1] The Company monitors particulate emissions and other air pollutants (non-GHG) in real-time, integrated into the Continuous Industrial Emissions Monitoring Information System (SISPEK) under the supervision of the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia. The Company also ensures that exhaust emissions meet the set quality standards, as outlined in the "Sustainable Environmental Management" section of the 2024 Sustainability Report. The Company has a policy for water and waste management in accordance with the applicable regulations, as detailed more comprehensively in the "Sustainable Environmental Management" section of the 2024 Sustainability Report. In its operations, the Company ensures that our operational activities do not cause damage to ecosystems, whether in the air, on land, or in the sea.

Perseroan tidak merinci risiko kebakaran hutan beserta dampak dan mitigasinya, sebab hutan atau kawasan lindung yang terdekat dengan area operasional Perseroan berlokasi sekitar 40 km jauhnya.

The Company does not elaborate the risk of wildfires and its impacts and mitigations, because the nearest forest or protected area to the Company's operational area is located approximately 40 km away.



Perseroan juga merumuskan strategi untuk mengoptimalkan peluang transisi dengan tujuan menciptakan dampak positif bagi Perseroan, sebagai berikut: [GRI 2-22]

The Company has also formulated strategies to optimize relevant transition opportunities aiming to create positive impacts for the Company, as outlined below: [GRI 2-22]

Peluang Transisi Transition Opportunities	Dampak Positif Positive Impact	Strategi Strategy
• Meningkatnya permintaan barang dan jasa rendah emisi Increased demand for low-emission goods and services • Akses ke pasar dan pelanggan baru Access to new markets and customers	Pelanggan multinasional kami pada umumnya menyatakan minatnya pada energi terbarukan. Perseroan juga mengidentifikasi peluang ketika bisnis baru dibuka di Indonesia dan di pasar negara berkembang di Asia Tenggara, karena transisi dari sumber energi fosil ke sumber energi rendah emisi. Perseroan menggunakan peluang ini untuk berinvestasi dan melakukan riset terhadap teknologi rendah emisi atau terbarukan, yang tidak terbatas pada PLTS dan pemasangan sistem *biomass handling*.	Perseroan memiliki strategi penurunan GRK, yang juga berperan sebagai strategi transisi dari sumber energi fosil ke sumber energi rendah emisi. Rincian ini mencakup strategi jangka pendek hingga panjang, yang dapat ditemukan dalam bahasan "Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan" pada Laporan Keberlanjutan 2024. Pada tahun 2024, beberapa pencapaian terkait dengan strategi transisi energi sebagai berikut: • Kapasitas *co-firing* PLTU sebesar 28 MW atau sebesar 10% dari kapasitas PLTU. • Peningkatkan pemanfaatan biomassa menggantikan batubara sebanyak 57,0 kton atau setara 80,3 GWh tenaga listrik. • Peningkatkan kapasitas PLTS hingga mencapai 35,8 MWp pada tahun 2024 (2023: 21,2 MWp). Pada tahun 2024, PLTS Perseroan menghasilkan tenaga listrik sebesar 31.999 MWh. • Peluncuran Sertifikat Energi Terbarukan International (I-REC) yang bersumber dari pembangkitan listrik yang berasal dari biomassa. Selama 2024, total penjualan sertifikat energi terbarukan mencapai 59.486 unit atau setara dengan 59.486 MWh. • Mengoperasikan 11 (sebelas) Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum ("SPKLU") di kawasan industri yang Perseroan layani, bertujuan untuk mendukung transisi ke energi terbarukan di area kawasan industri layanan kami.
	Our multinational customers generally expressed interest in renewables. The Company has also identified opportunities as new businesses are opening in Indonesia and in emerging markets in Southeast Asia due to the transition from fossil energy sources to low-emission energy sources. The Company use this opportunity to invest and research in low-emission or renewable technology, including but not limited to Solar Power and installation of biomass handling system.	The Company has a strategy for reducing greenhouse gas (GHG) emissions, which also serves as a transition strategy from fossil energy sources to low-emission energy sources. The details of this strategy, covering short to long-term initiatives, can be found in the "Sustainable Environmental Management" section of the 2024 Sustainability Report. In 2024, several achievements related to the energy transition strategy include: • Co-firing capacity PLTU of 28 MW or 10% of the capacity of the PLTU. • Increased the utilization of biomass replacing coal by 57.0 kton or equivalent to 80.3 GWh of electricity. • Increased the capacity of Solar Power (PLTS) to reach 35.8 MWp in 2024 (compared to 21.2 MWp in 2023). In 2024, the Company's Solar Power generated 31,999 MWh of electricity. • Launched the International Renewable Energy Certificates (I-REC) sourced from electricity generation using biomass. During 2024, the total sales of renewable energy certificates reached 59,486 units or equivalent to 59,486 MWh. • Operating 11 (eleven) Public Electric Vehicle Charging Stations (Public EVCS) at the industrial areas served by the Company, aimed to support the transition to renewable energy in our serviced industrial areas.

Peluang Transisi Transition Opportunities	Dampak Positif Positive Impact	Strategi Strategy
• Peraturan baru tentang pajak karbon dan skema pasar/ perdagangan karbon di Indonesia pada masa mendatang New regulations on carbon tax and carbon market/ trading schemes in Indonesia in the upcoming future	Dengan diperkenalkannya peraturan pajak karbon baru di Indonesia pada akhir tahun 2021, Indonesia akan menuju ke era perdagangan karbon dengan target implementasi pada tahun 2025. Skema perdagangan bursa karbon di Bursa Efek Indonesia untuk tahap 1 (satu) telah dimulai pada September 2023. Skema perdagangan bursa karbon tahap 2 (dua) akan dimulai pada tahun 2025. With the introduction of the new carbon tax regulation in Indonesia in late 2021, Indonesia will move towards the carbon trading era with an implementation target by 2025. The carbon trading scheme on the Indonesia Stock Exchange for phase 1 (one) has commenced in September 2023. The carbon trading scheme for phase 2 (two) will begin in 2025.	Pada tahun 2025, Perseroan akan berpartisipasi pada pelaksanaan fase kedua skema perdagangan karbon nasional sub-sektor pembangkit tenaga listrik melalui Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi Pelaku Usaha Pembangkit Tenaga Listrik (PTBAE-PU). Pada akhir tahun 2024, Perseroan telah menyampaikan Rencana Monitoring Emisi (RME) PLTU Babelan untuk periode tahun 2025 melalui aplikasi resmi Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan (DJK), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Mempertimbangkan nilai PTBAE-PU yang telah disosialisasikan oleh DJK pada akhir tahun 2025, emisi karbon Perseroan untuk tahun 2025 diproyeksikan berada di bawah batas yang ditetapkan. Hal ini membuka potensi bagi Perseroan untuk menghasilkan unit karbon yang dapat diperjualbelikan melalui IDX Carbon. Selain PTBAE-PU, Perseroan juga berencana untuk ikut serta dalam perdagangan karbon melalui skema SPE-GRK (Sertifikat Pengurangan Emisi-Gas Rumah Kaca), yang diakui sebagai bentuk karbon kredit secara nasional. Saat ini, Perseroan telah terdaftar sebagai pengguna platform IDX Carbon dan sedang dalam proses penyusunan dan pemenuhan dokumen untuk pengajuan verifikasi SPE-GRK. Setelah diverifikasi, SPE-GRK akan didaftarkan dalam Sistem Registri Nasional (SRN) sebelum dapat diperjualbelikan melalui IDX Carbon. The Company will participate in the second phase of the national carbon trading scheme for the power generation sub-sector in 2025, through the Technical Approval on Emission Limits for Power Generation Business Operators (PTBAE-PU). By the end of 2024, the Company had submitted the Emission Monitoring Plan (RME) for the PLTU Babelan for the 2025 period through the official application of the Directorate General of Electricity (DJK), Ministry of Energy and Mineral Resources. Considering the PTBAE-PU emission limit values that were socialized by the DJK at the end of 2024, the Company's projected carbon emissions for 2025 are expected to be below the established cap. This opens up the potential for the Company to generate carbon units that can be traded through IDX Carbon. In addition to PTBAE-PU, the Company also plans to participate in carbon trading under the SPE-GRK scheme (Greenhouse Gas Emission Reduction Certificate), which is recognized form of carbon credit at the national level. Currently, the Company is registered as a user on the IDX Carbon platform and is in the process of preparing and completing the required documents for SPE-GRK verification. Once verified, the SPE-GRK will be registered in the National Registry System (SRN) before being tradable through IDX Carbon.

Risiko Manajemen
Risk Management

Proses Perseroan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim.
The Company process to identify, assess, and manage climate-related risk.



Kegiatan Penghijauan di Kantor Operasional Babelan
Greening Activities at the Babelan Operational Office

Mengintegrasikan Risiko Iklim dalam Manajemen Risiko Perusahaan Kami

Cikarang Listrindo telah mengimplementasikan kebijakan dan prosedur yang komprehensif sebagai bagian dari sistem *Enterprise Risk Management* (ERM) untuk secara aktif mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko di seluruh operasionalnya, serta memastikan keterlibatan dari para pemangku kepentingan yang relevan.

Risiko utama terkait iklim terkait dengan fase pengembangan, konstruksi, dan operasi setiap proyek. Sistem manajemen kami menetapkan agenda untuk proses pengambilan keputusan yang harus dilalui setiap proyek sebelum direalisasikan.

Untuk memastikan bahwa kami menilai dan mengelola risiko di setiap fase bisnis, sistem ERM kami terdiri dari blueprint untuk memahami, mengevaluasi, mengelola semua risiko Perseroan, dan penetapan jangka waktu baik pendek, menengah, dan panjang.

Langkah-langkah proses ERM kami adalah sebagai berikut:

Integrating Climate Risk in Our Enterprise Risk Management

Cikarang Listrindo has implemented comprehensive policies and procedures as part of its Enterprise Risk Management (ERM) system to actively identify, assess, and manage risks across its operations, while ensuring involvement of relevant stakeholders.

The main climate-related risks addressed in each development, construction, and operations phase of each project. Our management system sets the agenda for decision making process that each project will need to pass before it is realized.

To ensure that we assess and manage risks in each business phase, our ERM system comprises the blueprint for understanding, evaluating, managing all the Company's risks, and assessing the short-term, medium-term and long-term time horizons.

The steps of our ERM process are as follows:

Langkah-Langkah Proses ERM
Steps of ERM Process

1 Identifikasi

Perseroan memastikan seluruh tim, departemen, dan komite, yang tidak terbatas pada komite terkait ESG, Komite Kesehatan, Keselamatan & Lingkungan (HSE), Departemen Operasi, Departemen Pemeliharaan, Unit Audit Internal, Departemen *Compliance & Legal*, Departemen Pengembangan Bisnis, Departemen Sumber Daya Manusia, Departemen Hubungan Investor & *Corporate Finance*, dan Departemen *Risk & Corporate Communication* terlibat dalam identifikasi risiko. Perseroan membuat daftar semua risiko yang diidentifikasi terkait dengan proyek dalam area spesialisasi masing-masing Departemen, melaporkan ke dalam matriks risiko proyek yang lengkap sesuai dengan rekomendasi TCFD dan ISO 31000.

Identification

The Company ensures that all teams, departments, and committees, not limited to ESG-related committees, Health, Safety & Environment (HSE) Committee, Operation Department, Maintenance Department, Internal Audit Unit, Compliance & Legal Department, Business Development Department, Human Resources Department, Investor Relations & Corporate Finance Department, and Risk & Corporate Communication Department are involved in identifying risks. The Company lists all identified risks related to a project within each Department's area of specialty, reporting into the complete project risk matrix in accordance with the TCFD's recommendations and ISO 31000.

2 Penilaian

Besarnya potensi dan dampak dari setiap risiko yang teridentifikasi dinilai berdasarkan kategori yang tercantum dalam *Risk Management Manual* Perseroan. Proses penilaian risiko dengan menggunakan kategori yang telah distandarkan ini juga dijelaskan secara rinci dalam dokumen *Risk Management Manual* Perseroan.

Assessment

The potential magnitude and impact of each identified risk are assessed based on the categories outlined in the Company's Risk Management Manual. The risk assessment process, using these standardized categories, is also detailed within the Company's Risk Management Manual document.

3 Presentasi & Diskusi

Presentasi dan pembahasan setiap risiko melalui proses pelaporan bulanan dan rapat.

Presentation & Discussion

Presentation and discussion of each risk through monthly reporting processes and meeting.

4 Pemantauan Terus Menerus

Seluruh risiko dipantau dan dilaporkan secara berkelanjutan di seluruh departemen, dengan pengawasan oleh Komite Manajemen Risiko.

Continuals Monitoring

All risks are continuously monitored and reported across all departments, with oversight provided by the Risk Management Committee.

5 Tinjauan Tahunan, Pelaporan & Peningkatan

Lanskap risiko Perseroan dan kinerja sistem manajemen risikonya, berdasarkan perbaikan yang dilakukan, setinjau setiap tahun dan dilaporkan kepada Direksi. Proses ini diawasi oleh Dewan Komisaris dengan dukungan dari Komite Audit.

Annual Review, Reporting & Improvement

The Company's risk landscape and management system performance, along with any improvements, are reviewed annually and reported to the Board of Directors. This process is supervised by the Board of Commissioners and assisted by the Audit Committee.

Matriks dan Target
Metrics and Targets

Matriks dan target yang digunakan oleh Perseroan untuk menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim yang relevan.
The metrics and target the Company use to assess and manage relevant climate-related risks and opportunities.



Inisiatif Penggunaan Electric Vehicle untuk Operasional Perseroan
Electric Vehicle Utilization Initiative for Company's Operations

Pada bagian ini, kami akan fokus pada target yang terkait dengan peta jalan kami untuk mengelola risiko dan peluang terkait iklim dalam menuju operasi rendah karbon, serta faktor pendukung lainnya.

In this section, we will focus on targets related to our roadmap for managing climate-related risks and opportunities towards low-carbon operations, as well as other supporting factors.

Metrik Metrics	Deskripsi Descriptions	Target Targets
Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	Pengurangan emisi GRK (*Scope* 1 dan 2) dari pembangkitan secara bertahap dengan meningkatkan sumber energi terbarukan dan bersih sebagai bauran energi Perseroan.	10% pengurangan emisi GRK pada tahun 2025, dan 21,4% pengurangan emisi GRK pada tahun 2030, dengan angka 2019 sebagai *base year*. Target hingga tahun 2060 secara rinci dapat dilihat pada *Carbon Roadmap* dalam bahasan "Pengelolaan Lingkungan Yang Berkelanjutan".
Greenhouse Gas (GHG) Emissions	GHG emissions reduction (Scope 1 and 2) of generation by gradually increasing renewables and clean energy sources as the Company energy mix.	10% reduction of GHG emissions by 2025, and 21.4% reduction of GHG emissions by 2030, with 2019 as base year. The detailed targets until 2060 can be seen in the Carbon Roadmap discussed in the "Sustainable Environmental Management" topic.

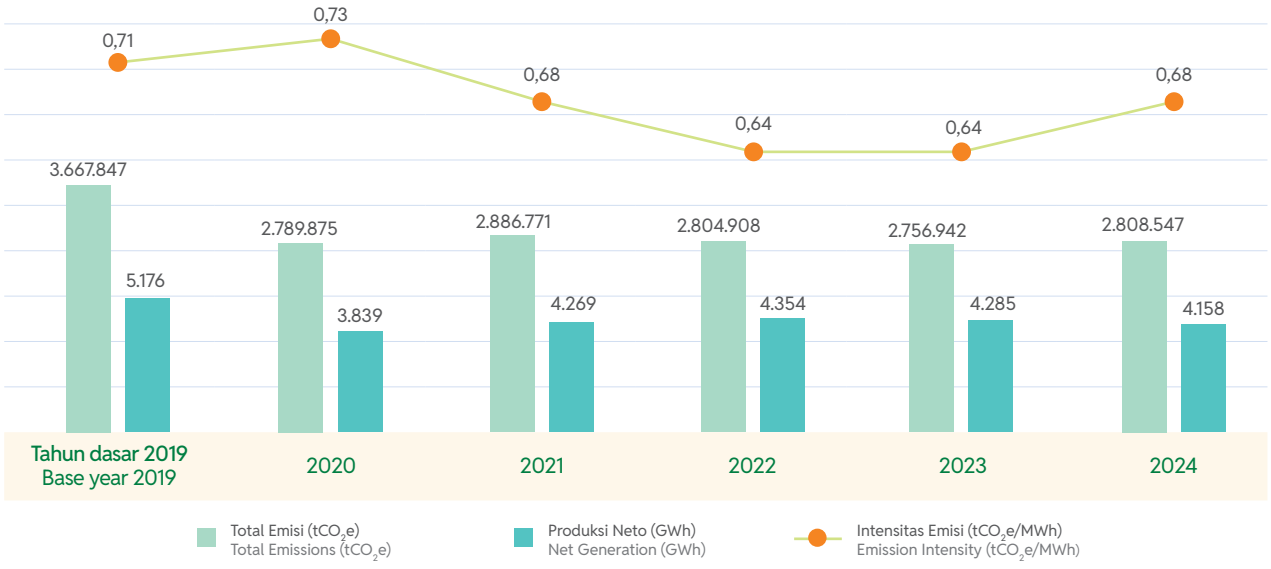
Metrik Metrics	Deskripsi Descriptions	Target Targets
Kualitas Udara Air Quality	Perseroan telah memasang CEMS (*Continuous Environment Monitoring System*) pada setiap cerobong gas buang untuk memantau emisi SO_2, NO_x, dan lainnya yang dihasilkan secara langsung dan terintegrasi dengan Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK) yang dapat diakses oleh Kementerian Lingkungan Hidup sesuai ketentuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.15/ MENLHK/ SETJEN/KUM.1/4/2019 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal. The Company has installed CEMS (Continuous Environment Monitoring System) on each exhaust gas chimney to monitor emissions of SO_2, NO_x, and others directly and integrated with the Continuous Industrial Emissions Monitoring Information System (SISPEK) that can be accessed by the Ministry of Environment in accordance with the provisions of the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.15/MENLHK/ SETJEN/KUM.1/4/2019 of 2019 concerning the Emission Standards for Thermal Power Plants.	• NO_x sebagai NO_2 <400 mg/Nm³ untuk PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100, dan NO_x sebagai NO_2 <550 mg/Nm³ untuk PLTU Babelan • SO_x sebagai SO_2 <150 mg/Nm³ untuk PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100, dan SO_x sebagai SO_2<550 mg/Nm³ untuk PLTU Babelan • Total Partikulat (PM10) <30 mg/Nm³ untuk PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100, dan Total Partikulat (PM10) <100 mg/Nm³ untuk PLTU Babelan • Merkuri (Hg) < 0,03 mg/Nm³ untuk PLTU Babelan • NO_x as NO_2 <400 mg/Nm³ for PLTGU Jababeka and PLTG MM-2100, and NO_x as NO^2 <550 mg/Nm³ for PLTU Babelan • SO_x as SO_2 <150 mg/Nm³ for PLTGU Jababeka and PLTG MM-2100, and SO_x as SO_2<550 mg/Nm³ for PLTU Babelan • Total Particulate (PM10) <30 mg/Nm³ for PLTGU Jababeka and PLTG MM-2100, and Total Particulate (PM10) <100 mg/Nm³ for PLTU Babelan • Mercury (Hg) < 0.03 mg/Nm³ for PLTU Babelan
Pengelolaan Air Water Management	Perseroan berupaya mengurangi beban pengambilan air baku, memaksimalkan air daur ulang, dan memastikan kualitas air yang dialirkan kembali ke badan air umum sudah memenuhi baku mutu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sasaran efisiensi PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan yang menjadi fokus inisiatif konservasi air, dimana PLTG MM-2100 saat ini hanya berisi satu unit turbin gas sebagai unit siaga dan belum difokuskan untuk inisiatif konservasi air. The Company strives to reduce the burden of taking raw water, maximizing recycled water, and ensure that the quality of water flowing back to main water bodies has met the quality standards in accordance with applicable regulations. Efficiency targets for the PLTGU Jababeka and the PLTU Babelan are the focus of water conservation initiatives, whereas the current consumption of PLTG MM-2100 contains only one gas turbine unit as standby unit and is not in the focus of the initiative.	• Penggunaan air baku PLTGU Jababeka <1,50 m³/ MWh. • Penggunaan air baku PLTU Babelan <0,12 m³/MWh. • Raw water usage of PLTGU Jababeka <1.50 m³/MWh. • Raw water usage of PLTU Babelan <0.12 m³/MWh.
Pengelolaan *Coal Ash* Coal Ash Management	*Coal Ash* berupa *fly ash* dan *bottom ash* (FABA), adalah sisa partikel yang padat yang merupakan hasil proses pembakaran batubara. Perseroan menerapkan penggunaan kembali dalam mengelola FABA yang dihasilkan. Coal Ash in the form of fly ash and bottom ash (FABA), is the remaining solid particles, as the result of the coal combustion process. The Company implements reuse in managing the FABA produced, as one of the raw material for cement product.	100% FABA yang diproduksi akan 100% digunakan Kembali 100% FABA produced is 100% reused

Metrik Metrics	Deskripsi Descriptions	Target Targets
Ketahanan Jaringan Listrik Grid Resiliency	Perseroan senantiasa menjaga mutu operasi dan layanan yang sangat tinggi yang berdasarkan pada standar internasional IEEE (Institut Insinyur Listrik dan Elektronik).	• System Average Interruption Duration Index (SAIDI) <2,0 jam/pelanggan/tahun • System Average Interruption Frequency Index (SAIFI) <1,0 kali/pelanggan/tahun • Customer Average Interruption Duration Index (CAIDI) <2,1 jam/tahun
	The Company continuously maintains a very high quality of operation and service based on the IEEE (Institute of Electrical and Electronic Engineers) international reference.	• System Average Interruption Duration Index (SAIDI) <2.0 hours/customer/ year • System Average Interruption Frequency Index (SAIFI) <1,0 times/customer/year • Customer Average Interruption Duration Index (CAIDI) <2,1 hours/year
Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja Workforce Health & Safety	Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas prosedur standar K3 dan mencapai target angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*).	Zero Lost Time Incident (LTI) Kelas 1 (luka berat/cacat permanen)
	The Company continues to strive to improve the quality of OHS standard procedures and achieve the zero accident target.	Zero Lost Time Incident (LTI) Class 1 (severe injury/ permanent disability)

Evaluasi yang sedang berlangsung di bawah ini menekankan komitmen kami terhadap pelaporan yang tepat dan komprehensif, memungkinkan pandangan menyeluruh terhadap kinerja lingkungan kami.

The ongoing evaluation below emphasizes our commitment to precise and comprehensive reporting, enabling a comprehensive view of our environmental performance.

Perbandingan Total Emisi, Produksi Neto, dan Intensitas Emisi
Comparison of Total Emissions, Net Generation, and Emission Intensity





Inisiatif Penanaman Pohon Akasia
Acacia Tree Planting Initiative


INTEGRATED
HEALTH
SERVICE

Lampiran
Appendix



AA1000
Licensed Report
000-306/V3-BGWTI

TÜVRheinland®
Precisely Right.

INDEPENDENT ASSURANCE STATEMENT

The 2024 Sustainability Report of PT Cikarang Listrindo Tbk

Statement No: 384/TRID-A02/3/2025

PT TUV Rheinland Indonesia (hereinafter "TÜV Rheinland" or "we") has been engaged by the management of PT Cikarang Listrindo Tbk (hereinafter "Cikarang Listrindo" or "the Reporting Company") to provide an independent assurance of the PT Cikarang Listrindo Tbk Sustainability Report 2024 (hereinafter, "the Report"). TÜV Rheinland, headquartered in Germany, is a global independent Environmental, Social, and Governance ("ESG") & Sustainability Assurance service provider with qualified ESG practitioners worldwide.

This assurance statement applies only to the relevant information included in the scope of the assurance. The entire content and information of the Report is in the responsibility of Cikarang Listrindo. The responsibility of the assurance team (the "Assurance Team" or the "Assurer") is to provide Cikarang Listrindo and its stakeholder with an independent assurance statement based on our expert opinions by applying the verification methodology for the specified assurance scope. The overall objective is to provide Cikarang Listrindo's stakeholders with assurance on the reliability and objectivity of the information contained in the Report. The intended users of this assurance statement are stakeholders who are interested in Cikarang Listrindo's overall sustainability performance and the impacts of its business activities.

SCOPE OF ASSURANCE AND SUBJECT MATTER

The scope of assurance engagement agreed upon with Cikarang Listrindo includes the following:

1. The reporting period: 1st January 2024 to 31st December 2024.
2. The assurance covers the Report against the reporting criteria including evaluation of quality, accuracy and reliability of performance information, and all entities under the control of the reporting company which includes Head Office, PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, PLTU Babelan and Service Office.
3. Material topics identified and reported by Cikarang Listrindo consist of 12 material topics (the "Subject Matter"). These material topics include the following:
    - Economic Performance
    - Investment in New Energy Business
    - Enegy
    - Emission
    - Water
    - Occupational Health and Safety
    - Customer Satisfaction
    - Human Capital Development
    - Community Development
    - Ethics and Integrity
    - Grid Resiliency
    - Risk and Crisis Management

AA1000
Licensed Report
000-306/V3-BGWTI

TÜVRheinland®
Precisely Right.

REPORTING CRITERIA AND FRAMEWORK

- Reporting in accordance with the Global Reporting Initiative Standards 2021 ("GRI 2021").
- The Regulation of Financial Services Authority Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
- The Circular Letter of The Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
- Sustainable Development Goals (SDGs).
- Sustasinable Accounting Standards Board (Electric Utilities and Power Generator).
- GRI G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013.
- Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD).

ASSURANCE STANDARD AND LEVEL OF ASSURANCE

The independent assurance was conducted in accordance:

- AA1000AP (2018) Principles, covering the accountability principles of inclusivity, materiality, responsiveness, and impact (the "AA1000AP (2018) Principles").
- AA1000AS v3 with assurance engagement: **Type 2** and level of assurance: **Moderate.**

LIMITATIONS

The assurance was performed at a moderate assurance level in accordance with AA1000AS. The information and performance data subject to assurance is limited to the content of the Report and supporting data provided by the reporting organization. It implies that no significant errors were found during the assurance process and that there are limitations related to the unavoidable risks that may exist.

ASSURANCE METHODOLOGY

We have evaluated the overall sustainability strategy, targets and commitments disclosed in the Report. We have performed an objective review of the reported information and evidence gathered against the criteria defined in the assurance standards, i.e. the accountability principles of inclusivity, materiality, responsiveness and impact. The processes and system controls applied by the Reporting Company in the disclosure of quantitative and qualitative information on sustainability performance, from source to aggregation, were evaluated. Analytical procedures, interviews, and data testing were performed on a sample basis to test the generation and collection of data for defined sustainability key performance indicators in accordance with Cikarang Listrindo's corporate sustainability strategy, governance, and management systems as disclosed in the Report. Our work included interviews with Cikarang Listrindo representatives, including senior management at the executive and functional levels, as well as relevant employees responsible for collecting, aggregating and reporting the data. The assurance work was performed by our multidisciplinary team of experienced professionals in the areas of corporate sustainability, climate change, environmental, social, governance and stakeholder engagement. The opinion expressed is based on a moderate level of assurance and at the level of materiality of the Assurer's professional judgment.

AA1000
Licensed Report
000-306/V3-BGWTI

TÜVRheinland®
Precisely Right.

ADHERENCE TO THE AA1000AS v3

Inclusivity:

Cikarang Listrindo ensures inclusiveness by proactively identifying and engaging with diverse stakeholder groups, whose concerns are systematically addressed throughout the Report. Its approach to stakeholder engagement is supported by formal strategies designed to foster ongoing communication and collaboration. This commitment comes from the highest levels of leadership within the organization. Engagement activities include a variety of formats, including customer and employee surveys, meetings, and group discussions. Each interaction is carefully documented, and dedicated personnel are responsible for managing the feedback received. In addition, Cikarang Listrindo is transparent in communicating sustainability goals and commitments to stakeholders. This ensures that stakeholders are well-informed about initiatives and progress toward its sustainability goals.

Materiality:

Cikarang Listrindo has systematically conducted a materiality assessment of sustainability issues, taking into account the industry landscape, due diligence findings, risk assessments and stakeholder engagement. This assessment, which has become an annual practice, is a cornerstone of their commitment to sustainability. The Sustainability Steering Group reflecting the commitment of top management, carefully reviews and approves the list of material issues. The materiality assessment provides a comprehensive understanding of the relevant issues. These material issues are then methodically addressed in specific sections, each outlined by measurable metrics. Cikarang Listrindo's senior management and cross-functional teams are well versed in these processes, which are informed by extensive documentation and interviews.

Responsiveness:

Cikarang Listrindo is committed to addressing stakeholder concerns through a multi-faceted approach embedded in the sustainability strategy, policies, procedures, code of conduct and established sustainability goals. Cikarang Listrindo actively promotes stakeholder engagement through various channels, including multi-stakeholder platforms and customer interfaces. In particular, the dialog-driven approach is exemplified throughout the Report.

Impact:

Cikarang Listrindo adheres to the GRI 2021, which prioritize the assessment of internal and external impacts. Cikarang Listrindo has systematically identified the impacts associated with its operations and products. Their commitment to impact assessment is reflected in careful documentation and tracking of impacts through internal processes and systems. Impact analysis covering environmental, economic, social, people and its human rights. In addition, their commitment to identifying and mitigating negative impacts is evident in their annual risk and materiality assessment.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE MANAGEMENT OF CIKARANG LISTRINDO

The Management of Cikarang Listrindo has sole responsibility for preparing and presenting the Subject Matter (material topics) in accordance with GRI 2021 and preparing the Report in adherence to the AA1000AP (2018) Principles. Cikarang Listrindo's responsibilities also include maintaining

AA1000
Licensed Report
000-306/V3-BGWTI

TÜVRheinland®
Precisely Right.

effective internal controls over the information and data, resulting in the preparation of the Subject Matter in a way that is free from material misstatements.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY, COMPETENCY, INDEPENDENCY AND IMPARTIALITY OF ASSURANCE PROVIDER

TÜV Rheinland ensures that appropriately qualified individuals are selected based on their qualifications, training and experience. We have maintained complete impartiality and independence throughout the assurance engagement and have not been involved in the preparation of the content of the Report or provided any related information. The assurance statement is only valid if it is published in its entirety with the Report. TÜV Rheinland does not accept any liability or responsibility to any third party for any perception or decision regarding Cikarang Listrindo based on this assurance statement.

CONCLUSION DAN OPINION

In conclusion, we can mention that no instances or information came to our attention that would be contrary to the statement made below:

- The Report 2024 **meets** the requirements of the AA1000AP Accountability Principles.
- The Report **meets** the requirements of **Type 2, Moderate Assurance Level** according to the AA1000AS v3 and follows the requirements of reporting **in accordance with** GRI 2021.
- The Report contains statements and claims that reflect Cikarang Listrindo's sustainability achievements and challenges, supported by documentary evidence and internal records.
- The Assurer concludes that the Report for all the performance indicators related to the material topics are **reasonably represented**, and nothing has come to our attention that would cause us to believe that Cikarang Listrindo has not presented accurate and not reliable data.

For and on behalf of PT TUV Rheinland
Indonesia

Jakarta, 26 March 2025

PT TUV Rheinland INDONESIA

Nyoman Susila
President Director

www.tuv.com

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2024. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

Thank you for your willingness to read the 2024 Sustainability Report of PT Cikarang Listrindo Tbk. To improve the transparency of sustainability performance and as evaluation material in the preparation of the Sustainability Report for the following year, we kindly ask your willingness to fill in this Feedback Sheet and send back to us via email or post.

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- ☐ Pelanggan / Customers
- ☐ Pemegang Saham / Shareholders
- ☐ Karyawan / Employees
- ☐ Pemerintah dan Regulator / Government and Regulators
- ☐ Kreditur / Creditors
- ☐ Mitra Usaha, Pemasok dan Kontraktor / Business Partners, Suppliers and Contractors
- ☐ Masyarakat / Communities
- ☐ Media Massa / Mass Media
- ☐ Lain-lain / Others: _____

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:
Please rate the report for:

(1 Sangat Buruk sampai 5 Sangat baik)
(1 being Poor up to 5 being Excellent)

Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan / Meeting your information needs	☐	☐	☐	☐	☐
Konten yang lengkap / Content completeness	☐	☐	☐	☐	☐
Transparan / Transparency	☐	☐	☐	☐	☐
Jelas dan mudah dimengerti / Clarity and easy to understand	☐	☐	☐	☐	☐
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu / Ease in finding information	☐	☐	☐	☐	☐
Keseluruhan Laporan / Overall Report	☐	☐	☐	☐	☐

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:
The report has these following secttions:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan 2023 Sustainability Highlights 2023	☐	☐
Sambutan Direksi Message from the Board of Directors	☐	☐
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	☐	☐
Tentang Laporan Ini About This Report	☐	☐

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Sekilas tentang Cikarang Listrindo Cikarang Listrindo at a Glance	☐	☐
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	☐	☐
Berkontribusi kepada Industri dan Perekonomian Indonesia Contribution to the Industry and Economy of Indonesia	☐	☐
Menjalankan Praktik Ketenagakerjaan Terbaik Implementing Best Practices in Employment	☐	☐
Menyalurkan Manfaat untuk Masyarakat Distributing Benefits to the Community	☐	☐
Komitmen dalam Menjalankan Usaha yang Bertanggung Jawab terhadap Lingkungan Commitment in Running Environmentally Responsible Business	☐	☐
Ringkasan Rekomendasi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* (TCFD) Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) Recommendations Summary	☐	☐

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?
Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Etika dan Integritas Ethics and Integrity	☐	☐	☐
Manajemen Risiko dan Krisis Risk and Crisis Management	☐	☐	☐
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	☐	☐	☐
Emisi Emissions	☐	☐	☐
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	☐	☐	☐
Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐	☐	☐
Keandalan Jaringan Grid Resiliency	☐	☐	☐
Energi Energy	☐	☐	☐
Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Capital Development	☐	☐	☐
Air Water	☐	☐	☐
Investasi dalam Bisnis Energi Baru Investment in New Energy Business	☐	☐	☐
Pengembangan Masyarakat Community Development	☐	☐	☐

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami? Mohon jelaskan:
Does this report address your main concern about our sustainability performance? Please elaborate:

Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara/Saudari atas laporan ini
Please give your suggestions/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you in advance for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Sheet to:

PT Cikarang Listrindo Tbk
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan, 12920, Indonesia
Telepon / Phone: (+62 21) 522 8122
Surel / Email: corpsec@listrindo.com
Situs Web / Website: www.listrindo.com

Indeks Referensi Silang Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 [OJK G.4]

Reference Index Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	32-39, 137-138, 190-192, 237-240, 284-289
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Overview of Sustainability Aspects Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	15
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	8-10
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	12-13
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vission, Mission, and Sustainable Values	63-64
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	62, 65
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional Business Scale: a. Total assets or assets capitalization and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education, and employment status; c. Name of shareholders and percentage of share ownership; and d. Operational area	62, 74-77, 132-136
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service, and Business Activities	62, 64
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership Association	84
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes on Issuer and Public Companies	68
Penjelasan Direksi / Director Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	18-28
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainable Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	92-94
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	150-151, 278 AR 2024: 112-115
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	95-96, 279-289 AR 2024: 307-310, 329-330
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	47-52
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	18-28

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan / Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	137-138, 150
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	74, 115
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance	74, 269
Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	269
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	240
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	243, 245
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	118, 242, 244-245
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Used	260
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity	265
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	265-267
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	243, 250
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	244-245, 247-248
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	262
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	256-264
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	262
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	269

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial / Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equal Products and/or Services to Consumers	119-121
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	127
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	139
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	157
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	131, 161
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	149-150, 152-153
Aspek Masyarakat / Society Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	190
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	226-227
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Environmental and Social Responsibility Activities	193-225
Tanggung Jawab Pengembangan Produk / Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Sustainable Products/Services Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	119
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	119, 120-121, 183
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	119, 183
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	62
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	122-123
Lain-lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	47, 80-83
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	59, 302-304
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	Tidak terdapat tanggapan No feedback
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies, and Public Companies and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies	305-307

Indeks Standard GRI [GRI 1]
GRI Standard Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Cikarang Listrindo Tbk telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024 PT Cikarang Listrindo Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1 until December 31, 2024
GRI 1 yang digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang Berlaku Applicable GRI Sector Standard	GRI G4 Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik 2013 (Halaman 316-319) GRI G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013 (Page 316-319)

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Penghilangan Omission			No. Ref Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref No.
				Persyaratan yang Diabaikan Requirements Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan Umum / General Disclosure							
GRI 2 : Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	2-1	Rincian Organisasi Organizational Details	62, 65, 75				
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam Pelaporan Keberlanjutan Organisasi Entities included in the Organization's Sustainability Reporting	44				
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency, and Contact Point	43, 59				
	2-4	Informasi Pernyataan Ulang Restatements of Information	46				
	2-5	*Assurance* oleh Pihak Eksternal External Assurance	47, 80-83, 228-229, 270-271				
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationships	62, 67-68, 76-77				
	2-7	Karyawan Employees	75, 132-136				
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan Workers who are Not Employees	75, 136				
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	90-94 AR 2024: 90-106, 253, 258-259, 261, 268, 277, 282-283				
	2-10	Nominasi dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	AR 2024: 275-277				
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	90 AR 2024: 253, 261				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Penghilangan Omission			No. Ref Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref No.
			Persyaratan yang Diabaikan Requirements Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	92-94, 274-278				
2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	92-94				
2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	92-94, 274-278				
2-15	Konflik Kepentingan Conflicts of Interest	96				
2-16	Komunikasi Keprihatinan Kritis Communication of Critical Concerns	97-98				
2-17	Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	94, 276 AR 2024: 112-115				
2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body	AR 2024: 273-275				
2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	AR 2024: 276-282				
2-20	Proses Penetapan Remunerasi Process to Determine Remuneration	AR 2024: 247, 278-280				
2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio	AR 2024: 280-281				
2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	18-29, 32-39, 137-138, 190-192, 237-240, 284-289 AR 2024: 51-57, 142-143				
2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	32-39, 98, 138-139, 146, 188-192, 237-238				
2-24	Menyematkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitments	36-39				
2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	97-98, 225				
2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Menyampaikan Kepentingan Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns	97-98, 148				

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Penghilangan Omission			No. Ref Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref No.
				Persyaratan yang Diabaikan Requirements Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	89 AR 2024: 337				
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	84				
	2-29	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	47-52, 55-59				
	2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	145-147				
Topik Material Material Topics							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to Determine Material Topics	52-53, 55-59				
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	46, 53-59				
Kinerja Ekonomi Economic Performance							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	106, 119-120, 122-123				
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	110-117				
	201-2	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risk and Opportunities Due to Climate Change	118, 269				
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans	158, 160				
	201-4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah Financial Assistance Received from Government	115				
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Entry-Level Berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minimum Regional Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared to Local Minimum Wage	157				

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Penghilangan Omission			No. Ref Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref No.
				Persyaratan yang Diabaikan Requirements Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	202-2	Proporsi Manajemen Senior yang Berasal dari Masyarakat Lokal Proportion of Senior Management Hired from the Local Community	226				
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	193-225				
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	193				
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers	79-80				
GRI 206: Perilaku AntiPersaingan 2016 Anti-Competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-Langkah Hukum untuk Perilaku Anti-Persaingan, Praktik Anti-Trust, dan Monopoli Legal Actions or Anti-Competitive Behavior, Anti-Trust, and Monopoly Practices	120				
Ketegori Lingkungan Environment Category							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	232-237, 240, 242, 247, 257-258, 261				
GRI 301: Material 2016 Materials 2016	301-1	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume Materials Used by Weight or Volume	240				
	301-2	Material Daur Ulang yang Digunakan Recycled Input Materials Used	240				
	301-3	Produk Reklamasi dan Bahan Kemasannya Reclaimed Products and Their Packaging Materials	*Not Applicable*				
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi Dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	243-244				
	302-2	Konsumsi Energi di Luar Organisasi Energy Consumption Outside the Organization	244-245				
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	245				

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Penghilangan Omission			No. Ref Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref No.
				Persyaratan yang Diabaikan Requirements Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	238, 244-245				
	302-5	Pengurangan pada Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa Reduction in Energy Requirements of Products and Services	242, 244-245				
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama Interactions with Water as a Shared Resource	257-258				
	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Water Discharge-Related Impacts	260				
	303-3	Pengambilan Air Water Withdrawal	259				
	303-4	Pembuangan Air Water Discharge	260				
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	257, 260				
GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Scope 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	243-245, 248-251				
	305-2	Emisi Energi GRK (Scope 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emmisions	244-245, 248, 250-251				
	305-3	Emisi GRK (Scope 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emmisions	244-245, 248, 250-252				
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	248, 250				
	305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	238, 247-248, 250				
	305-6	Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) Emissions of Ozone-Depleting Subtance (ODS)	256				
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), and Other Significant Air Emissions	252-253				

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Penghilangan Omission			No. Ref Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref No.
				Persyaratan yang Diabaikan Requirements Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak-Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts	261-262				
	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Management of Significant Waste-Related Impacts	240, 261-262, 264				
	306-3	Timbulan Limbah Waste Generated	262				
	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Disposal	262-263				
	306-5	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Directed to Disposal	262-263				
Kategori Sosial Social Category							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	127-129, 138-140, 145-146, 149-150, 155, 157, 161-167, 182, 188, 190-192				
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	140-143				
	401-2	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-Time Employees that are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	157-159				
	401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave	160				
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 Labor/ Management Relations 2016	402-1	Periode Pemberitahuan Minimum Terkait Perubahan Operasional Minimum Notice Periods Regarding Operational Changes	145-146				

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Penghilangan Omission			No. Ref Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref No.
				Persyaratan yang Diabaikan Requirements Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	162, 166-168, 175				
	403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	170-171, 175-176, 181-182				
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	160-161, 172				
	403-4	Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	146, 163-164, 169-170, 172				
	403-5	Pelatihan bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training on Occupational Health and Safety	165, 172-174				
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health	160-161, 172-173, 178				
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	175-176				
	403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System	168				
	403-9	Kecelakaan Kerja Work-Related Injuries	179-182				
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-Related Ill Health	172, 177-178, 182				
GRI 404: Pelatihan & Pendidikan 2016 Training & Education 2016	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan Average Hours of Training per Year per Employee	152-153				

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Penghilangan Omission			No. Ref Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref No.
				Persyaratan yang Diabaikan Requirements Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	404-2	**Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan** Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	140, 149-153, 156				
	404-3	**Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier** Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	142, 155				
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	**Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan** Diversity of Governance Bodies and Employees	135-137				
	405-2	**Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki** Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men	157				
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	**Operasi dan Pemasok di mana Hak atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko** Operations and Suppliers in which the Right to Freedom of Association and Collective Bargaining May Be at Risk	145-146				
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Community 2016	413-1	**Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan** Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	189-227				
	413-2	**Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan terhadap Masyarakat Lokal** Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities	189-190, 226				

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Penghilangan Omission			No. Ref Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref No.
				Persyaratan yang Diabaikan Requirements Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa Assessment of the Health and Safety Impacts of Product and Service Categories					
	416-2	Insiden Ketidakpatuhan Sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa Incidents of Non-Compliance Concerning the Health and Safety Impacts of Products and Services					

GRI G4 Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik 2013
GRI G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013

Pengungkapan Standar Umum untuk Sektor Utilitas Listrik General Standard Disclosures for the Electric Utility Sector		Lokasi Location	Penjelasan Explanation
EU1	Kapasitas terpasang dibagi berdasarkan sumber energi utama dan rezim regulasi Installed capacity, broken down by primary energy source and by regulatory regime	74, 76-77	
EU2	Jumlah energi bersih yang dihasilkan berdasarkan sumber energi utama dan rezim regulasi Net energy output broken down by primary energy source and by regulatory regime	243-244	
EU3	Jumlah akun pelanggan residensial, industri, institusional, dan komersial Number of residential, industrial, institutional and commercial customer accounts	67	
EU4	Panjang jalur transmisi dan distribusi di atas dan di bawah tanah berdasarkan rezim regulasi Length of above and underground transmission and distribution lines by regulatory regime	66	
EU5	Alokasi kuota emisi CO_2e atau yang setara, yang dibagi berdasarkan kerangka kerja perdagangan karbon Allocation of CO_2e emissions allowances or equivalent, broken down by carbon trading framework	*Not Applicable*	Pada tahun 2024, Perseroan telah terdaftar di platform IDX Carbon dan tengah mempersiapkan dokumen verifikasi Sertifikat Pengurangan Emisi-Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) untuk pendaftaran di Sistem Registri Nasional (SRN) sebelum diperdagangkan. In 2024, the Company was registered on the IDX Carbon platform and is in the process of preparing verification documents for Greenhouse Gas Emission Reduction Certificate (SPE-GRK) to be submitted to the National Registry System (SRN) before being traded.

	Pengungkapan Standar Umum untuk Sektor Utilitas Listrik General Standard Disclosures for the Electric Utility Sector	Lokasi Location	Penjelasan Explanation
EU6	Pendekatan manajemen untuk memastikan ketersediaan dan keandalan listrik jangka pendek dan jangka panjang Management approach to ensure short and longterm electricity availability and reliability	103-107	
EU7	Program pengelolaan sisi permintaan termasuk program untuk residensial, komersial, institusional, dan industri. Demand-side management programs including residential, commercial, institutional and industrial programs.	108	
EU8	Aktivitas dan pengeluaran Penelitian dan Pengembangan yang bertujuan untuk menyediakan listrik yang dapat diandalkan dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan Research and Development activity and expenditure aimed at providing reliable electricity and promoting sustainable development	107-108	
EU9	Ketentuan untuk penghentian operasi pembangkit listrik tenaga nuklir Provisions for decommissioning of nuclear power sites	*Not Applicable*	Perseroan tidak memiliki dan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir. The Company does not own or operate Nuclear Power Plant.
EU10	Kapasitas yang direncanakan dibandingkan dengan permintaan listrik yang diproyeksikan dalam jangka panjang, dibagi berdasarkan sumber energi dan rezim regulasi Planned capacity against projected electricity demand over the long term, broken down by energy source and regulatory regime	103-104	
EU11	Rata-rata efisiensi generasi pembangkit termal berdasarkan sumber energi dan rezim regulasi Average generation efficiency of thermal plants by energy source and by regulatory regime	241	
EU12	Kehilangan transmisi dan distribusi sebagai persentase energi total Transmission and distribution losses as a percentage of total energy	109	
EU13	Keanekaragaman hayati habitat kompensasi dibandingkan dengan keanekaragaman hayati area terdampak Biodiversity of offset habitats compared to the biodiversity of the affected areas	265-267	
EU14	Program dan proses untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja terampil Programs and processes to ensure the availability of a skilled workforce	149-150	
EU15	Persentase pegawai yang akan memasuki masa pensiun dalam 5 dan 10 tahun mendatang, dibagi berdasarkan kategori pekerjaan dan wilayah Percentage of employees eligible to retire in the next 5 and 10 years broken down by job category and by region	143-144	

	Pengungkapan Standar Umum untuk Sektor Utilitas Listrik General Standard Disclosures for the Electric Utility Sector	Lokasi Location	Penjelasan Explanation
EU16	Kebijakan dan persyaratan mengenai kesehatan dan keselamatan karyawan serta karyawan kontraktor dan subkontraktor Policies and requirements regarding health and safety of employees and employees of contractors and subcontractors	167-168, 173-174	
EU17	Hari bekerja oleh karyawan kontraktor dan subkontraktor yang terlibat dalam kegiatan konstruksi, operasi, dan pemeliharaan Days worked by contractor and subcontractor employees involved in construction, operation & maintenance activities	166-168, 173-174, 177, 181	
EU18	Persentase karyawan kontraktor dan subkontraktor yang telah menjalani pelatihan kesehatan dan keselamatan yang relevan Percentage of contractor and subcontractor employees that have undergone relevant health and safety training	168, 173-174	
EU19	Partisipasi pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan terkait perencanaan energi dan pengembangan infrastruktur Stakeholder participation in decision making processes related to energy planning and infrastructure development	49-52	
EU20	Pendekatan dalam mengelola dampak perpindahan Approach to managing the impacts of displacement	226	Pada tahun 2024, tidak terdapat pembangunan atau perkembangan infrastruktur usaha Perseroan yang menimbulkan dampak perpindahan penduduk. In 2024, there were no construction or expansion of the Company's business infrastructure that caused population displacement.
EU21	Langkah-langkah perencanaan kontinjensi, rencana manajemen bencana/darurat dan program pelatihan, serta rencana pemulihan/pemulihan kembali Contingency planning measures, disaster/emergency management plan and training programs, and recovery/restoration plans	165 AR 2024: 342-345	
EU22	Jumlah orang yang secara fisik atau ekonomi terkena dampak perpindahan dan diberi kompensasi, dirinci berdasarkan jenis proyek Number of people physically or economically displaced and compensation, broken down by type of project	*Not Applicable*	Merujuk pada EU20. Pada tahun 2024, tidak terdapat pembangunan atau perkembangan infrastruktur usaha Perseroan yang menimbulkan dampak perpindahan penduduk. Refer to EU20. In 2024, there were no construction or expansion of the Company's business infrastructure that caused population displacement.
EU23	Program, termasuk yang bermitra dengan pemerintah, untuk meningkatkan atau mempertahankan akses listrik dan layanan dukungan pelanggan Programs, including those in partnership with government, to improve or maintain access to electricity and customer support services	210	

	Pengungkapan Standar Umum untuk Sektor Utilitas Listrik General Standard Disclosures for the Electric Utility Sector	Lokasi Location	Penjelasan Explanation
EU24	Praktik untuk mengatasi hambatan terkait bahasa, budaya, literasi rendah, dan disabilitas dalam mengakses dan menggunakan listrik secara aman, serta layanan dukungan pelanggan Practices to address language, cultural, low literacy and disability related barriers to access and safely use electricity and customer support services	119-121, 183	
EU25	Jumlah cedera dan kematian kepada masyarakat yang melibatkan aset perusahaan, termasuk putusan hukum, penyelesaian, dan kasus hukum yang sedang berlangsung atas penyakit Number of injuries and fatalities to the public involving company assets, including legal judgments, settlements and pending legal cases of diseases	179-183	
EU26	Persentase penduduk yang belum terlayani di area distribusi atau layanan berlisensi Percentage of population unserved in licensed distribution or service areas	*Not Applicable*	Perseroan memegang IUPTLU Terintegrasi dan secara eksklusif memasok listrik ke pelanggan industri di 5 (lima) kawasan industri, yaitu Jababeka, MM-2100, EJIP, Hyundai, dan Lippo Cikarang. The Company holds an Integrated (IUPTLU) and exclusively supplies electricity to industrial customers in 5 (five) industrial estates, namely Jababeka, MM2100, EJIP, Hyundai, and Lippo Cikarang.
EU27	Jumlah pemutusan layanan residensial karena tidak membayar, dibagi berdasarkan durasi pemutusan dan rezim regulasi Number of residential disconnections for nonpayment, broken down by duration of disconnection and by regulatory regime	*Not Applicable*	Pelanggan Perseroan diklasifikasikan ke dalam 2 (dua) kategori utama, yakni pelanggan industri dan pelanggan institusional. The Company's customers are classified into 2 (two) main categories, namely industrial customers and institutional customer.
EU28	Frekuensi pemadaman Listrik Power outage frequency	113	
EU29	Durasi rata-rata pemadaman listrik Average power outage duration	113	
EU30	Rata-rata faktor ketersediaan	21	

SASB *Electric Utilities & Power Generators*

Topik Topic	Metrik Metric	Kategori Category	Kode Code	Dilaporkan pada Halaman Reported on Page	Penjelasan atas Topik yang Belum Diungkapkan Explanation of Ommission
Emisi Gas Rumah Kaca & Perencanaan Sumber Energi Greenhouse Gas Emissions & Energy Resource Planning	(1) Emisi global bruto Scope 1, persentase yang tercakup dalam (2) peraturan pembatasan emisi dan (3) peraturan dalam pelaporan emisi (1) Gross global Scope 1 emissions, percentage covered under (2) emissions-limiting regulations and (3) emissions-reporting regulations	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-110a.1	248, 250-251, 286-287	
	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang terkait dengan pengiriman daya Greenhouse gas (GHG) emissions associated with power deliveries	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-110a.2	250-251	
	Penjelasan mengenai strategi jangka panjang dan jangka pendek atau rencana dalam mengelola emisi Scope 1, target pengurangan emisi, dan analisa kinerja terhadap target-target tersebut Discussion of long- and shortterm strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets	Penjelasan dan Analisa Discussion and Analysis	IF-EU-110a.3	237-240	
Kualitas Udara Air Quality	Emisi udara dari polutanpolutan sebagai berikut: (1) NO_x (tidak termasuk N_2O), (2) SO_x, (3) particulate matter (PM10), (4) timbal (Pb), and (5) merkuri (Hg); persentase dari masing-masing polutan yang terdapat disekitar daerah yang padat penduduk. Air emissions of the following pollutants: (1) NO_x (excluding N_2O), (2) SO_x, (3) particulate matter (PM10), (4) lead (Pb), and (5) mercury (Hg); percentage of each in or near areas of dense population.	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-120a.1	253-254	
Pengelolaan Air Water Management	(1) Total air yang ditarik, (2) total air yang dikonsumsi; persentase dari tiap area dengan Water Stress tinggi ataupun sangat tinggi (1) Total water withdrawn, (2) total water consumed; percentage of each in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-140a.1	259-260	

Topik Topic	Metrik Metric	Kategori Category	Kode Code	Dilaporkan pada Halaman Reported on Page	Penjelasan atas Topik yang Belum Diungkapkan Explanation of Ommission
	Jumlah insiden ketidakpatuhan yang terkait dengan ijin, standar, dan peraturan yang mengatur tantang kualitas air Number of incidents of noncompliance associated with water quality permits, standards and regulations	Kuantitatif Quantitative	IF-EU 140a.2	269	
	Penjelasan mengenai resiko pengelolaan air dan pembahasan mengenai strategi dan usaha mitigasi resiko tersebut. Description of water management risks and discussion of strategies and practices to mitigate those risks	Penjelasan dan Analisa Discussion and Analysis	IF-EU-140a.3	257-260	
Pengeloaan Residu Batubara Coal Ash Management	Jumlah Residu Pembakaran Batubara (CCR) yang dihasilkan, persentase yang di daur ulang Amount of Coal Combustion Residuals (CCR) generated, percentage recycled	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-150a.1	261-263	
	Jumlah Residu Pembakaran Batubara (CCR), dikelompokkan berdasarkan klasifikasi potensi bahaya dan penilaian integritas struktural Total number of coal combustion residual (CCR) impoundments, broken down by hazard potential classification and structural integrity assessment	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-150a.2	262-263	
Keterjangkauan Energi Energy Affordability	Rata-rata tarif retail untuk pelanggan (1) perumahan (2) komersial, dan (3) industri Average retail electric rate for (1) residential, (2) commercial, and (3) industrial customers	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-240a.1	-	Bahasan ini tidak masuk sebagai topik material Perseroan. This topic is not considered material to the Company.
	Tagihan listrik bulanan bagi pelanggan perumahan untuk (1) 500 kWh dan (2) 1,000 kWh listrik yang dikirimkan setiap bulan Typical monthly electric bill for residential customers for (1) 500 kWh and (2) 1,000 kWh of electricity delivered per month	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-240a.2	-	Bahasan ini tidak masuk sebagai topik material Perseroan. This topic is not considered material to the Company.

Topik Topic	Metrik Metric	Kategori Category	Kode Code	Dilaporkan pada Halaman Reported on Page	Penjelasan atas Topik yang Belum Diungkapkan Explanation of Ommission
	Jumlah pemutusan listrik pelanggan perumahan karena tidak membayar, persentase tersambung kembali dalam waktu 30 hari Number of residential customer electric disconnections for non-payment, percentage reconnected within 30 days	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-240a.3	-	Bahasan ini tidak masuk sebagai topik material Perseroan. This topic is not considered material to the Company.
	Penjelasan mengenai dampak faktor eksternal terhadap kemampuan pelanggan dalam membayar listrik, termasuk kondisi ekonomi wilayah layanan Discussion of impact of external factors on customer affordability of electricity, including the economic conditions of the service territory	Penjelasan dan Analisa Discussion and Analysis	IF-EU-240a.4	-	Bahasan ini tidak masuk sebagai topik material Perseroan. This topic is not considered material to the Company.
Kesehatan & Keselamatan Kerja Workforce Health & Safety	(1) Tingkat Insiden Tercatat Total (TRIR), (2) tingkat kematian, and (3) tingkat frekuensi kejadian hampir (NMFR) (1) Total recordable incident rate (TRIR), (2) fatality rate, and (3) near miss frequency rate (NMFR)	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-320a.1	182	
Efisiensi dan Permintaan dari Pengguna Akhir End-Use Efficiency & Demand	Persentase beban listrik yang dihasilkan dari teknologi smart grid Percentage of electric load served by smart grid technology	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-420a.2	106	
	Penghematan listrik pelanggan dari langkah-langkah efisiensi, menurut pasar Customer electricity savings from efficiency measures, by market	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-420a.3	108	
Keselamatan & Keadaan Darurat dalam Pengelolaan Nuklir Nuclear Safety & Emergency Management	Jumlah total unit tenaga nuklir, dirinci berdasarkan hasil tinjauan keselamatan terbaru Total number of nuclear power units, broken down by results of most recent independent safety review	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-540a.1	*Not Applicable*	Telah dijelaskan di EU9. As explained in EU9.
	Penjelasan mengenai usaha untuk mengelola keselamatan dan kesiapsiagaan darurat nuklir Description of efforts to manage nuclear safety and emergency preparedness	Penjelasan dan Analisa Discussion and Analysis	IF-EU-540a.2	*Not Applicable*	Telah dijelaskan di EU9. As explained in EU9.

Topik Topic	Metrik Metric	Kategori Category	Kode Code	Dilaporkan pada Halaman Reported on Page	Penjelasan atas Topik yang Belum Diungkapkan Explanation of Ommission
Ketahanan Jaringan Grid Resiliency	Jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap standar atau regulasi keamanan fisik atau siber Number of incidents of noncompliance with physical or cybersecurity standards or regulations	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-550a.1	183	
	(1) Indeks Durasi Rata-rata Gangguan Sistem (SAIDI), (2) Indeks Frekuensi Rata-rata Gangguan Sistem (SAIFI), and (3) Indeks Durasi Rata-rata Gangguan Pelanggan (CAIDI), termasuk peristiwa besar (1) System Average Interruption Duration Index (SAIDI), (2) System Average Interruption Frequency Index (SAIFI), and (3) Customer Average Interruption Duration Index (CAIDI), inclusive of major event days	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-550a.2	113	

Metrik Aktivitas Activity Metric	Kategori Category	Kode Code	Dilaporkan pada Halaman Reported on Page	Penjelasan atas Topik yang Belum Diungkapkan Explanation of Ommission
Jumlah: pelanggan (1) perumahan, (2) komersial, dan (3) industri yang dilayani Number of: (1) residential, (2) commercial, and (3) industrial customers served	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-000.A	111	
Total listrik yang disitribusikan kepada : (1) perumahan, (2) komersial, (3) indusri, (4) pelanggan retail lainnya, dan (5) pelanggan grosir Total electricity delivered to: (1) residential, (2) commercial, (3) industrial, (4) all other retail customers, and (5) wholesale customers	Kuantitatif Quantitative	IF-EU-000.B	111	



CIKARANG LISTRINDO
ENERGY



PT Cikarang Listrindo Tbk

World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
corpsec@listrindo.com
(+62 21) 522 8122

www.listrindo.com

